PT MNC Kapital Indonesia Tbk

DIGITAL TRANSFORMATION IN MOTION

LAPORAN TAHUNAN & LAPORAN KEBERLANJUTAN **2022** ANNUAL REPORT & SUSTAINABILITY REPORT

KEBERLANJUTAN TEMA

Theme Continuity

2018

- MOVING TO THE NEXT LEVEL THROUGH SYNERGY

2019

- EXTENDING OUR REACH THROUGH DIGITAL INNOVATION

2020

- RESHAPING THE FUTURE THROUGH DIGITAL ACCELERATION

2021

- AN INFINITE WORLD OF MOTION

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation Liability

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan operasional, keuangan, proyeksi dan rencana, penerapan strategi sebagai pernyataan ke depan. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif tersebut dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi yang akan datang di lingkungan bisnis. PT MNC Kapital Indonesia Tbk. (BCAP/Perseroan) tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen tersebut akan membawa hasil sesuai harapan. Penyusunan Laporan Tahunan ini dikerjakan pada saat terjadi pandemi COVID-19. Untuk pengambilan foto yang dilakukan setelah terjadinya pandemi, dilaksanakan dengan memenuhi protokol kesehatan.

This Annual Report contains operational statement, financial, projections and plans statements, implementation of the strategy as a forward statement. These statements have the prospect of risk, uncertainty and may result the actual developments materially different from those reported.

These prospective statements are made based on various assumptions regarding current and future conditions in the business environment. PT MNC Kapital Indonesia Tbk. (BCAP/The Company) does not guarantee that these documents will bring results as expected. This Annual report is prepared during pandemic COVID-19. The photos after the pandemic are taken by complying with the health protocol.

DIGITAL TRANSFORMATION IN MOTION

Stabilitas sektor jasa keuangan secara konsisten tumbuh meningkat, mendorong akselerasi kinerja perekonomian nasional. Namun demikian, *adverse effects* akibat kompleksitas tekanan yang dihadapi ekonomi global perlu diwaspadai, baik dari sisi kebijakan normalisasi global, ketidakpastian kondisi geopolitik, serta laju inflasi yang persisten di level tinggi. MNC Financial Services sebagai penyedia jasa keuangan digital terintegrasi mampu memitigasi kondisi pasar yang berfluktuasi signifikan melalui implementasi yang kolaboratif, tepat dan terukur antar lini bisnisnya.

Organisasi yang terstruktur serta eksekusi yang tepat menjadi komitmen Perseroan untuk meningkatkan kapabilitas pada bisnis model digitalnya. Beberapa penghargaan yang diterima Perseroan dan unit bisnisnya menunjukkan transformasi digital yang sedang berjalan telah menjadikan MNC Financial Services *top of mind* di masyarakat. Konsolidasi layanan keuangan berbasis transaksi di bawah anak perusahaan Perseroan yang baru dibentuk, Motion Digital, telah mendapat restu dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia. Perseroan terus berevolusi mengikuti perkembangan digital dengan menyediakan layanan-layanan jasa keuangan yang lengkap dan terjangkau hingga ke seluruh pelosok Indonesia.

The financial services sector's stability has been consistently on the rise, propelling national economic growth. However, it's crucial to remain vigilant of the negative impacts stemming from the intricate pressures confronting the global economy, including uncertain geopolitical circumstances, persistently high inflation rates, and the need for global normalization policies. To combat fluctuating market conditions, MNC Financial Services, an integrated digital financial services, adopts a collaborative, precise, and measurable approach across its business lines.

MNC Financial Services' provider commitment to structured organization and proper execution enhances its digital business model's capabilities. The Company's numerous accolades and awards received by its business units testify to the success of its ongoing digital transformation, making it top of mind in society. Furthermore, the Company's recent consolidation of transaction-based financial services under its newly formed subsidiary, Motion Digital, has secured approval from the Financial Services Authority (OJK) and Bank Indonesia. By continuing to evolve with digital advancements, the Company strives to offer complete and affordable financial services to every corner of Indonesia.

DAFTAR ISI

Table of Contents

01 IKHTISAR UTAMA
Highlights

Ikhtisar Kinerja 2022
Performance Highlights in 2022 06

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights 08

Ikhtisar Saham
Shares Highlights 09

Aksi Korporasi
Corporate Actions 09

Penghentian Sementara Perdagangan Saham/ Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Suspension of Share Trading and/or Delisting of Shares 09

02 LAPORAN MANAJEMEN
Management Reports

Laporan Direksi
Board of Directors' Report 12

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report 22

03 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Identitas Perseroan
Company Identity 30

Sekilas Perusahaan
Company in Brief 31

Bidang Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir
Business Lines Based on the Latest Articles of Association 33

Visi, Misi & Budaya Perusahaan
Vision, Mission & Corporate Culture 34

Jejak Langkah
Milestones 36

Peta Wilayah Operasional
Operational Area Map 42

Struktur Korporasi
Corporate Structure 44

Struktur Organisasi
Organization Structure 45

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profiles 46

Profil Direksi
Board of Directors' Profile 49

Perubahan Susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris
Changes in the Composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners 56

Demografi Karyawan 2022
Employee Demography 2022 57

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders' Composition 58

Kepemilikan Saham Tidak Langsung Oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Indirect Shareholding by the Board of Commissioners and the Board of Directors 59

Riwayat Pencatatan Saham
Share Listing History 60

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris & Direksi
The Board of Commisioners' and the Board of Directors' Competency Development 62

Keanggotaan Asosiasi
Association Memberships 63

Akuntan Publik
Public Accountant 64

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Institutions and Supporting Professionals 64

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications 65

Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak
Significant Corporate and Subsidiaries Events 69

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi 2022
2022 Economic Review 82

Tinjauan Industri Keuangan
Financial Industry Review 82

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment 84

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review 87

DAFTAR ISI
Table of Contents

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Prinsip Umum Tata Kelola Perusahaan yang Baik
General Principles of Good Corporate Governance 108

Peningkatan Kualitas Tata Kelola Secara Berkelanjutan
Improvement of Sustainable Governance Quality 108

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders 110

Direksi
Board of Directors 117

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 124

Komite Audit
Audit Committee 134

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee 140

Komite Pemantau Risiko
Risk Oversight Committee 147

Komite Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Committee 150

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 155

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit 159

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 164

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System 167

Permasalahan Hukum
Legal Case 172

Sanksi Administratif
Administrative Sanction 172

Kode Etik
Code of Conduct 173

Program ESOP/MSOP
ESOP/MSOP Program 176

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham
Shareholding Information Disclosure Policy 176

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 176

Kebijakan Antikorupsi
Anti Corruption Policy 179

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN
Social & Environmental Responsibility

07 LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan
About This Sustainability Report 194

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy 194

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Performance Highlight of Sustainability Aspects 195

Profil Perusahaan
Company Profile 198

Penjelasan Direksi
Overview By The Board of Directors 199

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Corporate Governance 206

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance 211

Kinerja Ekonomi
Economic Performance 212

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance 213

Kinerja Sosial
Social Performance 219

Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Dan Direksi Atas Laporan Tahunan 2022 PT MNC Kapital Indonesia Tbk
Statements of Accountability By The Board of Commissioners And The Board of Directors For The 2022 Annual Report of PT MNC Kapital Indonesia Tbk 246

08 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2022
2022 Consolidated Financial Statements

Laporan Keuangan Konsolidasian 2022
2022 Consolidated Financial Statements 249

Bagian
Chapter

01 IKHTISAR KINERJA UTAMA
Performance Highlights

Pendapatan konsolidasian Perseroan mencapai Rp2,85 triliun di tahun 2022. Kontributor utama pendapatan BCAP berasal dari MNC Bank sebesar 45,1% dari total pendapatan konsolidasi, diikuti oleh MNC Life 9,8%, MNC Insurance 9,3%, MNC Finance 8,4%, MNC Sekuritas 7,9%, MNC Leasing 5,0%, MNC Asset Management 1,1%, FM Digital Solution 1,0%, MNC Teknologi Nusantara 0,7%, dan lain-lain 11,7%.

The Company posted consolidated revenues of Rp2.85 trillion in 2022. The main contributor to BCAP's revenue came from MNC Bank at 45.1% of total consolidated revenues, followed by MNC Life 9.8%, MNC Insurance 9.3%, MNC Finance 8.4%, MNC Sekuritas 7.9%, MNC Leasing 5.0%, MNC Asset Management 1.1%, FM Digital Solution 1.0%, MNC Teknologi Nusantara 0.7%, and others 11.7%.

IKHTISAR KINERJA 2022

Performance Highlights in 2022

Pendapatan Digital

Digital Revenues

101,0 %

Laba Sebelum Pajak

Income Before Tax

66,5 %

Laba Bersih

Net Profit

0,6 %

Jumlah Aset

Total Assets

12,2 %

Pendapatan Konsolidasi

Consolidated Revenues

Rp2.849 Miliar | Billion

- Pendapatan bunga dan dividen
  Interest and dividends income
- Pendapatan pasar modal
  Capital market income
- Pendapatan premi bersih
  Net premium income
- Pendapatan digital
  Digital income
- Pendapatan pembiayaan syariah
  Sharia financing lease income
- Pendapatan operasional lainnya
  Other Operating Income

MOTION TECHNOLOGY

KINERJA ANAK PERUSAHAAN

Performance of Subsidiaries

- MNC Bank **45,1 %**
- MNC Life **9,8 %**
- MNC Insurance **9,3 %**
- MNC Finance **8,4 %**
- MNC Sekuritas **7,9 %**
- MNC Leasing **5,0 %**
- MNC Asset Management **1,1 %**
- FM Digital Solution **1,0 %**
- MNC Teknologi Nusantara **0,7 %**
- Lain-lain **11,7 %**

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

(dalam juta Rupiah) | (in million Rupiah)

Ikhtisar Keuangan	2022	2021	2020	Financial Highlights
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	2.849.448	2.735.142	2.657.232	Revenues
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik Entitas Induk	136.374	142.181	62.078	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	11.634	4.989	3.447	Non-controlling Interest
Laba Bersih Tahun Berjalan	148.008	147.170	65.525	Profit For The Year
Penghasilan Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive Income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	152.538	142.372	45.630	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	8.391	1.114	17.598	Non-controlling Interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif	160.929	143.486	63.228	Total Comprehensive Income
Laba per Saham (dalam Rupiah penuh)	3,20	3,38	1,57	Profit per Share (in full Rupiah amount)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statements of Financial Position
Jumlah Aset	24.306.227	21.653.968	19.101.546	Total Assets
Jumlah Liabilitas	18.105.414	15.646.157	14.007.712	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	6.200.813	6.007.811	5.093.834	Total Equity
Rasio Keuangan				Financial Ratio
Laba Bersih* / Pendapatan	4,79%	5,20%	2,34%	Net Profit* / Revenues
Laba Bersih* / Jumlah Aset	0,56%	0,66%	0,32%	Net Profit* / Total Assets
Laba Bersih* / Jumlah Ekuitas	2,20%	2,37%	1,22%	Net Profit* / Total Equity
Aset Lancar/Liabilitas Lancar	105,84%	114,78%	101,99%	Current Assets/Current Liabilities
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	291,98%	260,43%	274,99%	Total Liabilities/Total Equity
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	74,49%	72,26%	73,33%	Total Liabilities/Total Assets

**) Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | *) Net Profit attributable to owners of the Company*

PENDAPATAN Net Revenues
(Dalam juta Rupiah | In million Rupiah)

2020	2.657.232
2021	2.735.142
2022	2.849.448

JUMLAH ASET Total Assets
(Dalam juta Rupiah | In million Rupiah)

2020	19.101.546
2021	21.653.968
2022	24.306.227

EKUITAS Equity
(Dalam juta Rupiah | In million Rupiah)

2020	5.093.834
2021	6.007.811
2022	6.200.813

IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL

Operational Performance Highlights

(dalam juta Rupiah) | (in million Rupiah)

Unit Bisnis | Business Units	Keterangan	2022	2021	Description
MNC Bank	Produk Simpanan	13.154.886	11.242.321	Savings Product
	Produk Pinjaman	9.952.665	8.285.226	Loan Products
MNC Finance	Asset Managed (dalam miliar Rupiah)	1.827	1.699	Asset Managed (in billion Rupiah)
MNC Guna Usaha Indonesia	Asset Managed (dalam miliar Rupiah)	1.104	934	Asset Managed on Book (in billion Rupiah)
MNC Sekuritas	Pendapatan	226.474	219.955	Revenues
MNC Asset Management	*Assets Under Management* (dalam miliar Rupiah)	1.728	3.191	Assets Under Management (in billion Rupiah)
MNC Insurance	Premi Bruto	1.002.368	757.495	Gross Premium
MNC Life	Premi Bruto	297.523	212.227	Gross Premium

IKHTISAR SAHAM
Shares Highlights

Informasi Harga Saham Tahun 2022 & 2021 | Shares Prices Information 2022 & 2021

Periode Period	Harga | Price (Rp) Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Perdagangan Trade Volume	Jumlah Saham Beredar (dalam lembar saham) Number of shares (in shares)	Kapitalisasi Pasar (dalam miliar Rp) Market Capitalization (in billion Rp)
Kuartal 1 | Quarter 1	352	50	280	23.643.462.900	42.618.850.927	11.933,28
Kuartal 2 | Quarter 2	320	122	122	6.906.512.700	42.618.850.927	5.199,50
Kuartal 3 | Quarter 3	159	100	109	9.566.383.600	42.618.850.927	4.645,45
Kuartal 4 | Quarter 4	117	76	79	3.210.670.500	42.618.850.927	3.366,89

Periode Period	Harga | Price (Rp) Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Perdagangan Trade Volume	Jumlah Saham Beredar (dalam lembar saham) Number of shares (in shares)	Kapitalisasi Pasar (dalam miliar Rp) Market Capitalization (in billion Rp)
Kuartal 1 | Quarter 1	210	102	104	2.710.280.600	42.618.850.927	4.432,36
Kuartal 2 | Quarter 2	248	101	120	11.104.043.700	42.618.850.927	5.114,26
Kuartal 3 | Quarter 3	154	105	107	6.437.895.600	42.618.850.927	4.560,22
Kuartal 4 | Quarter 4	110	62	62	1.842.540.400	42.618.850.927	2.642,37

AKSI KORPORASI
Corporate Action

Sepanjang tahun 2022, tidak ada aksi korporasi yang dilakukan oleh Perseroan, seperti pemecahan saham *(stock split)*, penggabungan saham *(reverse stock)*, dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham. Dengan demikian, Laporan Tahunan ini tidak menyajikan data dan informasi mengenai tanggal pelaksanaan aksi korporasi, rasio pemecahan saham *(stock split)*, rasio penggabungan saham *(reverse stock)*, rasio dividen saham, rasio saham bonus, dan perubahan nilai saham, serta harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.

Throughout 2022, there were no corporate actions carried out by the Company, such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares. Therefore, this Annual Report does not present data and information regarding the date of the implementation of corporate actions, stock split ratio, reverses stock ratio, stock dividend ratio, bonus stock ratio, and changes in stock value, as well as share prices before and after corporate actions.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM / PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM
Temporary Suspension of Share Trading and/or Delisting of Shares

Sehubungan dengan terjadinya peningkatan harga kumulatif yang signifikan pada saham Perseroan, dalam rangka cooling down, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) memandang perlu untuk melakukan penghentian sementara perdagangan (suspensi) saham Perseroan pada perdagangan tanggal 10 Februari 2022. Suspensi atas perdagangan saham Perseroan yang berlaku di Pasar Reguler dan Pasar Tunai dibuka kembali pada perdagangan sesi I, 11 Februari 2022.

BEI juga melakukan suspensi saham Perseroan pada perdagangan tanggal 18 Februari 2022 dikarenakan terjadinya peningkatan harga kumulatif yang signifikan pada saham Perseroan. Suspensi atas perdagangan saham Perseroan yang berlaku di Pasar Reguler dan Pasar Tunai dibuka kembali pada perdagangan sesi I, 24 Februari 2022.

In light of the significant increase in the cumulative price of the Company's shares, in order to cool down, PT Bursa Efek Indonesia (IDX) temporarily suspended the trading of the Company's shares on February 10, 2022. The trading suspension, which was in effect for the Regular Market and Cash Market, was lifted on the next trading day (session I), February 11, 2022.

IDX also temporarily suspended the trading of the Company's shares on February 18, 2022 due to a significant increase in the cumulative price of the Company's shares. The trading suspension, which was in effect for the Regular Market and Cash Market, was lifted on trading day (session I), February 24, 2022.

Bagian
Chapter

02 LAPORAN MANAJEMEN
Management Reports

Menyikapi fluktuasi pasar sepanjang 2022, Perseroan fokus menjawab kebutuhan masyarakat Indonesia akan layanan keuangan yang dapat diandalkan dengan aktif mengakselerasi kapabilitas digital serta mencetuskan berbagai inovasi dan kolaborasi. Selain itu, PEFINDO menaikkan peringkat kredit Perseroan menjadi "idBBB+" dari "idBBB" dengan outlook stabil pada tahun 2022. Kenaikan peringkat ini mencerminkan bisnis Perseroan yang makin kuat, seiring dengan perkembangan signifikan dalam strategi integrasi ekosistem digital, permodalan di atas rata-rata, juga likuiditas dan fleksibilitas keuangan yang memadai.

Responding to market fluctuations throughout 2022, the Company focused on answering the needs of the Indonesian people for reliable financial services by actively accelerating digital capabilities as well as sparking various innovations and collaborations. In addition, PEFINDO raised the Company's credit rating to "idBBB+" from "idBBB" with a stable outlook in 2022. The upgraded rating reflects the Company's strengthened business position, in line with the significant developments in its digital ecosystem integration strategy, above average capitalization, as well as adequate liquidity and flexibility in terms of finance.

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Kami bersyukur dapat melewati tahun 2022 dengan kinerja yang kuat. Di tengah pandemi COVID-19 yang berkepanjangan dan perlambatan ekonomi global, PT MNC Kapital Indonesia Tbk ("Perseroan" atau "BCAP") menunjukkan kegigihan dengan pengembangan digitalisasi ekosistem layanan keuangannya. Kami bangga menjabarkan pencapaian dan pertumbuhan anak-anak perusahaan yang memberikan kontribusi positif terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan. Dalam Laporan Tahunan ini, kami akan menyampaikan ringkasan kinerja keuangan dan operasional PT MNC Kapital Indonesia Tbk untuk tahun buku 2022.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Untuk menjadi pionir layanan keuangan digital terintegrasi di Indonesia, fokus strategi dan kebijakan strategis Perusahaan sebagai berikut:

1. Mempercepat peralihan dari layanan keuangan konvensional ke digital di seluruh unit bisnis, didukung oleh sinergi signifikan ekosistem MNC Group, untuk meningkatkan kinerja bisnis dan kenyamanan konsumen;
2. Melanjutkan sinergi antar anak perusahaan seperti cross-selling produk, pengelolaan database terintegrasi, pengembangan sistem, perbaikan proses bisnis dan program insentif untuk kegiatan pemasaran bersama;
3. Memperkuat struktur permodalan Perseroan untuk mendukung pertumbuhan organik anak perusahaan, serta akuisisi bisnis prospektif di industri jasa keuangan;
4. Mengembangkan kemitraan untuk membangun strategi saling menguntungkan;
5. Fokus pada model bisnis berbasis transaksi untuk meningkatkan volume penggunaan harian dan mengumpulkan database untuk dimonetisasi melalui berbagai penawaran.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

We are deeply thankful that we have passed the challenging 2022 with a strong performance. Amid prolonged COVID-19 pandemic and the global economic slowdown, PT MNC Kapital Indonesia Tbk ("the Company" or "BCAP") has shown perseverance through continuous development in digitalization of its financial services ecosystem. We are proud to present the achievements and growth of our subsidiaries which have given positive contribution to the Company's overall business performance. In this Annual Report, we would like to share a summary of PT MNC Kapital Indonesia Tbk's financial and operational performance for the 2022 fiscal year.

Strategy and Strategic Policies

To become a pioneer of integrated digital financial services in Indonesia, the focus of the Company's strategy and strategic policies are as follows:

1. Accelerating the shift from conventional to digital financial services across all business units, supported by significant synergy within the MNC Group ecosystem, to improve business performance and consumer convenience;
2. Continuing the synergy between subsidiaries such as cross-selling product, integrated database management, system development, business process improvement and incentive programs for mutual marketing activities;
3. Strengthening the Company's capital structure to support organic growth of its subsidiaries, as well as acquisition of prospective businesses in the financial services industry;
4. Developing partnerships to build mutually beneficial strategic development;
5. Focus on transaction-based business model to increase daily usage volume and collect databases to be monetized through various offerings.

YUDI HAMKA
Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report

Sebagai perwujudan misi untuk membangun sinergi dan integrasi ekosistem, pada tahun 2022 Perseroan menerima persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia untuk mengkonsolidasikan layanan-layanan berbasis transaksinya di bawah Motion Digital, yang meliputi MotionBanking oleh MNC Bank, MotionTrade oleh MNC Sekuritas, serta MotionPay dan Flash Mobile oleh MNC Teknologi Nusantara. Nasabah akan dimudahkan dalam mengelola dan memantau transaksi mereka di berbagai layanan, seperti transfer, pembayaran dengan QRIS, pembayaran berbagai tagihan, layanan kartu kredit, pembiayaan digital, hingga investasi saham dan reksa dana. Aplikasi-aplikasi di bawah Motion Digital akan diintegrasikan dengan cross-wallet, e-KYC yang saling terhubung, dan fitur single sign-on untuk meningkatkan kenyamanan pengguna. Untuk menjamin eksekusi *real-time,* Flash Mobile akan menangani semua transaksi yang terjadi dalam ekosistem Motion Digital.

As the embodiment of the mission to build ecosystem's synergy & integration, in 2022 the Company received approval from the Financial Services Authority and Bank Indonesia to consolidate its transaction-based services under Motion Digital, including MotionBanking by MNC Bank, MotionTrade by MNC Sekuritas, also MotionPay and Flash Mobile by MNC Teknologi Nusantara. Customers will easily manage and monitor their transactions across a range of services, from fund transfers, QRIS payments, multiple bill payments, credit card services, digital lending, to investing in stocks and mutual funds. The apps under Motion Digital will be integrated with cross-wallet, interconnected e-KYC, and single sign-on features to enhance user convenience. To ensure real-time execution, Flash Mobile will process all transactions occurring within the Motion Digital ecosystem.

MNC Bank memperluas aksesibilitas masyarakat Indonesia dengan meluncurkan aplikasi perbankan digital, MotionBanking. Di tahun 2022, MNC Bank telah menjalin beberapa kerja sama strategis, seperti Indomaret, di mana pengguna MotionBanking dapat melakukan setor dan tarik tunai di lebih dari 21.000 gerai Indomaret di seluruh Indonesia. Sedangkan kerja sama dengan BPJAMSOSTEK dan Taspen memungkinkan nasabah untuk menerima dana pensiun secara digital melalui MotionBanking.

MNC Bank has expanded its reach to provide accessibility for Indonesian people with its digital banking app, MotionBanking. In 2022, MNC Bank formed a number of strategic partnerships, such as Indomaret, which enables MotionBanking's users to deposit and withdraw cash at more than 21,000 Indomaret outlets throughout Indonesia. While the collaboration with BPJAMSOSTEK and Taspen allow customers to receive pension fund digitally through MotionBanking.

Selain memiliki fitur QRIS yang memungkinkan pengguna MotionBanking untuk bertransaksi di merchant QRIS seluruh Indonesia, MotionBanking juga menawarkan Deposito Online langsung dari aplikasi. Hal-hal di atas diyakini dapat mempercepat akuisisi pengguna dan meningkatkan volume transaksi untuk pertumbuhan bisnis inti MNC Bank.

Apart from having the QRIS feature that allows its users to transact at all QRIS merchants across Indonesia, MotionBanking also serves Online Deposits directly from the application. All of those will accelerate user acquisition and increase transaction volume for MNC Bank's core business growth.

Sebagai salah satu aplikasi online trading terbaik di Indonesia, MotionTrade memastikan proses transaksi yang stabil, mudah, dan cepat, baik untuk nasabah konvensional dan syariah. MotionTrade menawarkan fitur *"Super Order"* yang memungkinkan pengguna memaksimalkan keuntungan dengan meminimalisir kerugian, dilengkapi dengan riset dan berita terbaru. Untuk trader berpengalaman, MotionTrade juga memiliki fitur *"Speed Order"* dan *"Power Buy and Sell Analysis"*.

As one of the best online trading applications in Indonesia, MotionTrade ensures stable, easy, and fast transaction process for its users, including conventional and sharia customers. MotionTrade offers "Super Order" feature that allows users to maximize profits while minimizing losses, complemented with the latest news and research report. For more experienced traders, MotionTrade also has "Speed Order" and "Power Buy and Sell Analysis" features.

Pada tahun 2022, MotionPay mendapatkan persetujuan Bank Indonesia untuk layanan Account Linkage. Layanan ini bertujuan memperkuat sinergi antara MNC Bank dan MNC Teknologi Nusantara serta memberikan pengalaman seamless dalam menggunakan aplikasi-aplikasi Motion yang dikembangkan Perseroan. MotionPay terus aktif mengejar pertumbuhan bisnis dengan memperluas kolaborasi bersama berbagai mitra ternama, baik dari internal maupun eksternal MNC Group.

Flash Mobile (FM) hadir dengan tiga layanan inti yang meliputi payment gateway, biller aggregator dan invoicing untuk mendukung transaksi bisnis dengan berbagai metode pembayaran. Sebagai biller aggregator, FM melayani lebih dari 2.500 merchant online dan offline serta biller MNC Group untuk pembayaran tagihan melalui intergrasi Single API. Sebagai solusi payment gateway, FM mendukung metode pembayaran seperti transfer bank, kartu debit dan kredit, QRIS, retail outlet dan e-wallet. Flash Mobile juga menyediakan value-added services termasuk layanan messaging dan digital onboarding untuk mendukung digitalisasi di bidang jasa keuangan.

Peran Direksi dalam Merumuskan Strategi dan Kebijakan

Peran Direksi dalam perencanaan strategis meliputi penentuan prioritas, penetapan sasaran dan tujuan, penempatan sumber daya, dan pengalokasian dana untuk mendukung keputusan strategi. Direksi secara aktif merumuskan dan melaksanakan bisnis, rencana ekspansi, inovasi teknologi, sumber daya manusia, serta mengawasi kinerja keuangan dan operasional.

Rapat diadakan secara berkala untuk memastikan setiap lini bisnis merespon strategi dan kebijakan pasar terkini. Direksi juga memberikan masukan kepada anak perusahaan Perseroan mengenai target, distribusi sumber daya, dan arahan strategis.

Direksi bertanggung jawab mengimplementasikan manajemen risiko terintegrasi, memastikan kerangka kerja organisasi yang efektif, rencana strategis yang selaras, dan kepatuhan atas kebijakan serta peraturan yang telah ditetapkan.

In 2022, MotionPay obtained approval from Bank Indonesia for Account Linkage service. It aims to strengthen the synergy between MNC Bank and MNC Teknologi Nusantara, as well as provide a seamless experience in using Motion applications developed by the Company. MotionPay persists to pursue its business growth by expanding collaboration with various well-known partners, both from MNC Group's internal and external parties.

Flash Mobile (FM) comes with three core services which include payment gateway, biller aggregator and invoicing to support business transactions with various payment methods. As a biller aggregator, FM serves more than 2,500 online and offline merchants as well as MNC Group billers to collect bill payments through Single API integration. As a payment gateway solution, FM supports several payment methods such as bank transfers, debit and credit cards, QRIS, retail outlets and e-wallets. Flash Mobile also provides value-added services including messaging and digital onboarding to support digitalization in the financial services sector.

Role of the Board of Directors in Formulating Strategies and Policies

The Board of Directors' role in the strategic planning process includes determining priorities, establishing goals and objectives, locating resources, and allocating funds to support the necessary strategic decisions. The Board of Directors actively formulates and implements business objectives, expansion plans, technology innovation, human resources, as well as oversees the financial and operational performance.

Meetings are held on a regular basis to make sure that each line of business responds to the latest market strategies and policies. The Board of Directors also provides inputs to the Company's subsidiaries on targets, resource distribution, and strategic directions.

The Board of Directors is also in charge of implementing integrated risk management into action, assuring that organizational framework is effective, strategic plan is aligned, and appropriate policies and regulations are followed.

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report

Proses yang Diterapkan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Direksi terlibat secara aktif dalam melakukan pemantauan melalui penilaian secara berkala dan forum umpan balik terbuka. Indikator kunci meliputi manajemen risiko (risiko operasional dan risiko kredit), penyebaran pengetahuan dan informasi digital, keterlibatan pelanggan, dan standar layanan.

Tim manajemen risiko memberikan masukan kepada Direksi, secara berkala menyampaikan temuan unit audit internal untuk memastikan Perseroan berada di jalur bisnis yang benar dengan manajemen risiko terkendali dan telah mengambil langkah yang diperlukan untuk menyelaraskan strategi bisnis dengan dinamika pasar.

Target dan Realisasi

Dengan adanya dukungan dan kepercayaan dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan, Perseroan mampu berkinerja positif di sepanjang tahun 2022. Dalam kondisi ekonomi yang penuh tantangan, Perseroan berhasil menutup tahun 2022 dengan total pendapatan sebesar Rp2.849,4 miliar di tahun 2022, naik 4,2% dari Rp2.735,1 miliar di tahun 2021, di mana bisnis digital tumbuh paling signifkan, melonjak 101,0% menjadi Rp290,6 miliar dari Rp144,6 miliar.

Segmen terbesar dari total pendapatan Perseroan berasal dari pendapatan bunga dan dividen dengan Rp1.670,3 miliar, dan diikuti dengan pendapatan pasar modal sebesar Rp370,4 miliar. Laba bersih BCAP tercatat sebesar Rp148,0 miliar, lebih tinggi dari Rp147,2 miliar di tahun sebelumnya. Kontributor utama pendapatan BCAP berasal dari MNC Bank sebesar 45,1% dari total pendapatan konsolidasi, diikuti oleh MNC Life 9,8%, MNC Insurance 9,3%, MNC Finance 8,4%, MNC Sekuritas 7,9%, MNC Leasing 5,0%, MNC Asset Management 1,1%, FM Digital Solution 1,0%, MNC Teknologi Nusantara 0,7%, dan lain-lain 11,7%.

Tantangan di tahun 2022

Tahun 2022 terisi dengan pengetatan kebijakan untuk menahan lonjakan inflasi, kondisi pasar keuangan yang memburuk, dan gangguan lanjutan dari invasi Rusia-Ukraina.

Dalam beberapa dekade terakhir, teknologi di bidang jasa keuangan telah maju secara signifikan. Era digital mempercepat proses transfer informasi dan pembayaran,

Processes Applied by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

The Board of Directors is actively involved in monitoring through periodic assessments and open feedback forum. The key indicators include risk management (operational risk and credit risk), the dissemination of digital knowledge and information, customer engagement, and service level standard.

The risk management team provides input to the Board of Directors on a regular basis presenting findings from the internal audit unit to ensure the Company is on the right track to achieve business objectives with controlled risk management and has taken the necessary steps to align business strategy with the market dynamics.

Target And Realization

With the support and trust of shareholders and stakeholders, the Company was able to perform and generate positive results throughout 2022. Despite the challenging economic landscape, the Company closed the year with a total revenue of Rp2,849.4 billion in 2022, up by 4.2% from Rp2,735.1 billion in 2021. The digital business made the most significant move, leaping by 101.0% to Rp290.6 billion from Rp144.6 billion.

The largest portion of the company's total revenues came from interest and dividends, amounting to Rp1,670.3 billion, followed by capital market income with Rp370.4 billion. BCAP's net income was recorded at Rp148.0 billion, higher than the previous year's Rp147.2 billion. The main contributor to BCAP's revenue was MNC Bank, accounting for 45.1% of total consolidated revenues. This was followed by MNC Life at 9.8%, MNC Insurance at 9.3%, MNC Finance at 8.4%, MNC Sekuritas at 7.9%, MNC Leasing at 5.0%, MNC Asset Management at 1.1%, FM Digital Solution at 1.0%, MNC Teknologi Nusantara at 0.7%, and others at 11.7%.

Challenges in 2022

2022 was filled with synchronous policy tightening to contain spiking inflation, worsening financial market conditions, and continued disruptions from Russia-Ukraine invasion.

In recent decades, technology in the financial services sector has advanced significantly. The digital age has made it faster than ever to transfer information and

di mana hal ini juga meningkatkan ekspektasi pelanggan. Kebutuhan untuk memproses pembayaran *"real time"* juga bersanding dengan permintaan "kapan saja, di mana saja" dari masyarakat era digital. Akibatnya, penyedia jasa keuangan menghadapi tantangan baru dalam mengakselerasi layanan dan meningkatkan efisiensi, termasuk integrasi AI dan senantiasa meningkatkan pengalaman pengguna.

Prospek Bisnis

Kami percaya perekonomian Indonesia memiliki fondasi yang kuat di 2023. Kebijakan Pemerintah yang adaptif menjadi kunci utama menjaga stabilitas ekonomi. Menurut Bank Indonesia, perekonomian Indonesia diperkirakan akan tumbuh sebesar 4,5% hingga 5,3% pada 2023 sebelum meningkat menjadi 4,7% hingga 5,5% pada 2024 dikarenakan ekspansi ekonomi global yang landai dan fluktuatif. Proyeksi pertumbuhan menunjukkan kuatnya investasi domestik dan konsumsi swasta, serta kinerja ekspor positif.

Inflasi diperkirakan akan sesuai target pada paruh pertama 2023, sejalan dengan stabilitas mata uang, inflasi impor yang terkendali, dan respon kebijakan moneter yang antisipatif. Inflasi Indeks Harga Konsumen diperkirakan akan mengikuti tren penurunan dan kembali ke level 3%±1% pada 2023 dan 2,5%±1% pada 2024. Target dipantau dan dikelola secara ketat oleh Tim Pengendali Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID) dan Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP), serta koordinasi antara pemerintah daerah dan pusat.

Direksi yakin bahwa ekonomi digital merupakan salah satu pendorong utama pertumbuhan dan pembangunan negara, dilihat dari nilai ekonomi digital Indonesia yang diperkirakan akan tumbuh hampir lima kali lipat dari tahun 2021-2030 dengan valuasi hingga USD330 juta pada tahun 2030, didukung oleh populasi muda yang aktif secara digital juga penetrasi internet dan smartphone yang terus meningkat.

Rencana Tahun 2023

Fintech membuat layanan keuangan menjadi lebih mudah dan lebih dekat dengan masyarakat Indonesia. Kemajuan ini meningkatkan persaingan, khususnya di negara berkembang, tetapi juga berpotensi membuat pasar lebih beragam, kompetitif, efisien, dan inklusif.

process payments, but this has also increased customer expectations. The need to process "real time" payments was also coupled with the "anytime, anywhere" demands of the digital age society. As a result, financial services providers face new challenges in accelerating services and increasing efficiency, including AI integration and constantly improving user experiences.

Business Prospects

We believe that Indonesia's economy has a strong standpoint in 2023. Adaptive Government's policies are the key support to maintain economic stability. According to Bank Indonesia, Indonesia's economy is expected to grow by 4.5% to 5.3% in 2023 before accelerating to 4.7% to 5.5% in 2024 due to the sloping and fluctuating global economic expansion. The projected growth is indicated by the strong domestic demand in investment and private consumption, as well as positive export performance.

Core inflation is expected to return to the target in the first half of 2023, in line with the currency stability, controlled imported inflation, and preemptive, forward-looking monetary policy response. Consumer Price Index (CPI) inflation is expected to follow a downward trend and return to the 3%±1% in 2023 and 2.5%±1% in 2024. This target is being monitored and managed closely by the Central and Regional Inflation Control Teams (TPIP and TPID) and the National Movement for Food Inflation Control (GNPIP), along with a close policy coordination between the regional and central government.

The Board of Directors is confident that digital economy is one of the main drivers for the country's growth and development as Indonesia digital economy value is expected to grow almost five times from 2021-2030 with valuation up to USD330 million in 2030, supported by digitally engaged young population as well as increasing internet and smartphone penetration.

Plans for 2023

Fintech has already made financial services easier and more accessible to Indonesian people. This advancement led to increased competition, particularly in developing economies, but they also have the potential to make markets more diverse, competitive, efficient, and inclusive.

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report

Pada 2023, Perseroan tetap fokus pada integrasi Motion Digital, mengkonsolidasikan seluruh bisnis Perseroan berbasis transaksi menjadi satu kesatuan, berkonsentrasi membangun pengalaman pengguna yang seamless di platform-platform digitalnya, termasuk MotionBanking, MotionTrade, MotionPay, dan Flash Mobile.

Selain menjalankan pada model bisnis berbasis transaksi untuk meningkatkan volume penggunaan harian, Perseroan fokus mempercepat ekspansi bisnis melalui kemitraan white-labeling yang diyakini juga dapat meningkatkan nilai brand dan meraih level pertumbuhan bisnis yang lebih tinggi.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Direksi bersama Dewan Komisaris dan seluruh karyawan, berkomitmen untuk mewujudkan organisasi yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, adil, dan mandiri. Komitmen untuk menerapkan Good Corporate Governance (GCG) terintegrasi sangat penting guna meningkatkan kesinambungan dan kinerja usaha, serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Praktik tata kelola yang baik sangat penting untuk membantu memetakan kekuatan dan kelemahan penerapan GCG yang diatur melalui Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Walaupun penerapan GCG Perseroan secara konsisten telah berjalan dengan baik, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan dan memajukan penerapan GCG melalui tanggapan terhadap hasil penilaian dan rekomendasi.

Pada 2022, Direksi telah mengeluarkan beberapa keputusan terkait bidang keuangan, operasional, dan pendukung bisnis, yaitu:

- Menyelenggarakan rapat Direksi, menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
- Penyempurnaan dan pengawasan proses bisnis internal berpegang pada prinsip Tata Kelola di seluruh proses bisnis, termasuk menindaklanjuti temuan audit internal dan auditor eksternal;

In 2023, the Company will keep focusing on Motion Digital integration, in order to consolidate all of the Company's transaction-based businesses into a single entity. This allows the Company to concentrate on building a seamless user experience across its digital platforms, include MotionBanking, MotionTrade, MotionPay, and Flash Mobile.

In addition to running on a transaction-based business model to increase daily usage volume, the Company focuses on accelerating its business expansion through white-labeling partnerships which are believed to increase the brand value and reach new heights of growth.

Implementation Of Good Corporate Governance

The Board of Directors together with the Board of Commissioners and all employees of the Company, are strongly committed to realizing a transparent, accountable, responsible, fair, and independent organization. A high commitment to implement a Good Corporate Governance (GCG) in an integrated manner is crucial in order to elevate business continuity and performance, as well as to provide added value for all stakeholders.

The good governance practice is essential to help map the strengths and weaknesses of the GCG implementation regulated by OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies. Despite the fact that the Company's GCG implementation have consistently been going well, the Company is committed to continuously improving and advancing the implementation of GCG through responding to the assessment outcomes and recommendations.

The Board of Directors had issued a number of decisions in 2022, in respect to finance, operations, and business support areas, namely:

- Organizing the Board of Directors meetings, attending the Board of Commissioners meetings and General Meeting of Shareholders (GMS);
- Improvement and supervision of internal business processes adhering to Governance principles in all business processes, including following up on the findings from internal audits and external auditors;

- Menyelesaikan permasalahan yang dihadapi sesuai pedoman kepatuhan dan praktik terbaik, memungkinkan Perseroan untuk berhati-hati dalam mengantisipasi berbagai risiko dan tantangan;
- Pengawasan terhadap kinerja dan permasalahan anak perusahaan Perseroan;
- Melaksanakan tugas lain yang diperlukan terkait dengan pengurusan Perseroan.

- Resolving issues faced by the Company following compliance guideline and best practices, which enabled the Company to always be prudent in anticipating various risks and challenges;
- Supervision of the Company's subsidiaries performance and issues;
- Carrying out other necessary duties related to the management of the Company.

Apresiasi

Atas nama Direksi dan seluruh karyawan, kami ingin menyampaikan apresiasi kepada para nasabah atas kepercayaan yang diberikan sepanjang tahun 2022, memungkinkan kami menghasilkan kinerja solid di tengah ketidakpastian ekonomi global. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk terus memberikan produk dan layanan terbaik bagi pelanggan.

Pada kesempatan ini kami juga ingin berterimakasih kepada Dewan Komisaris dan seluruh pemangku kepentingan atas bimbingan dan dukungannya, sehingga Perseroan berhasil mengarungi tahun 2022 dengan hasil yang positif, mengubah hambatan menjadi peluang, dan mewujudkan visi untuk menjadi perusahaan jasa keuangan terpercaya dan terintegrasi di Indonesia yang berbasis teknologi digital.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors and all employees, we would like to convey our appreciation to our customers for their trust throughout 2022, enabled us to deliver the solid performance amidst the uncertainty in global economy. Hence, we are committed to consistently provide the best products and services for the customers.

We would also like to take this opportunity to express our gratitude to the Board of Commissioners and all stakeholders for their guidance and support, which allowed the Company to successfully navigate 2022 with positive results, turn obstacles into opportunities, and realize the Company's vision to become the most trusted and integrated financial services in Indonesia with digital technology.

Jakarta, 28 April 2023 | April 28, 2023
Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

YUDI HAMKA
Direktur Utama
President Director

DIREKSI
Board of Directors

- **YUDI HAMKA**
  Direktur Utama
  President Director
- **JESSICA HERLIANI TANOESOEDIBJO**
  Direktur
  Director
- **AGENG PURWANTO**
  Direktur
  Director

DIREKSI
Board of Directors

- **OERIANTO GUYANDI**
  Direktur
  Director
- **MUHAMMAD SUHADA**
  Direktur
  Director
- **MAHDAN**
  Direktur
  Director
- **PETER FAJAR**
  Direktur
  Director

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

2022

MNC Kapital ambisius mengembangkan dan mengintegrasikan bisnis digitalnya untuk menyentuh lebih banyak kehidupan pada jangkauan yang lebih luas, menjadi solusi layanan keuangan yang dapat diandalkan.

MNC Kapital determines in developing and integrating its digital business, to touch more lives with a broader range, becoming a reliable financial service solution.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Salam sejahtera kami sampaikan, semoga berkat dari Tuhan Yang Maha Esa selalu menyertai kita semua. Pada kesempatan ini, saya mewakili Dewan Komisaris akan menyajikan Laporan Pengawasan terhadap kinerja Perseroan untuk Tahun Buku 2022.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Berdasarkan evaluasi dan pengawasan selama tahun 2022 yang penuh tantangan dan ketidakpastian, kami memberikan apresiasi atas upaya-upaya yang ditempuh Direksi bersama seluruh entitas anak Perseroan dalam mengimplementasikan strategi dan sinergi yang solid, sehingga dapat menutup tahun 2022 dengan kinerja yang optimal.

Pada tahun 2022, Perseroan mengantongi restu dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI) untuk mengkonsolidasi layanan keuangan berbasis transaksinya di bawah anak perusahaan yang baru dibentuk, PT Motion Digital Technology (Motion Digital). Selain mengedepankan integrasi dan sinergi yang kuat dalam ekosistem MNC Group, Perseroan juga berhasil memperbanyak kolaborasi dengan pihak ketiga untuk menggenjot performa bisnis Perseroan dan terus meningkatkan kenyamanan bagi para pelanggan.

Dear Our Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Greetings, and may the blessings of God Almighty always be with us all. On this occasion, on behalf of the Board of Commissioners, I present our Supervisory Report on the Company's performance in the 2022 Fiscal Year.

Board of Directors' Performance Assessment

Based on the evaluation and supervision during 2022, which was full of challenges and uncertainties, we appreciate the efforts taken by the Board of Directors together with all of the Company's subsidiaries in implementing solid strategies and synergies, so as to close 2022 with optimal performance.

In 2022, the Company received the approval from the Financial Services Authority (OJK) and Bank Indonesia (BI) to consolidate its transaction-based financial services under the Company's newly formed subsidiary, PT Motion Digital Technology (Motion Digital). In addition to prioritizing strong integration and synergy within MNC Group's ecosystem, the Company has also succeeded in increasing collaborations with third parties to boost the Company's business performance and enhance customers' convenience.

WITO MAILOA
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report

Komitmen Perseroan di bisnis digital dapat terlihat dari peningkatan kinerja keuangan secara eksponensial. Perseroan mencatatkan pendapatan konsolidasi dari bisnis digital sebesar Rp290,6 miliar dan laba bersih sebesar Rp148,0 miliar pada akhir tahun 2022.

Tingkat kesehatan finansial Perseroan juga menjadi fokus Dewan Komisaris. PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) menaikkan peringkat kredit Perseroan menjadi "idBBB+" dari "idBBB" dengan outlook STABIL pada tahun 2022. Peningkatan peringkat mencerminkan posisi bisnis Perseroan yang menguat, menyusul perkembangan signifikan dalam strategi integrasi ekosistem digital, permodalan di atas rata-rata, serta likuiditas dan fleksibilitas keuangan yang memadai.

MNC Kapital sebagai penyedia jasa keuangan digital terintegrasi menunjukkan kematangannya dalam menyikapi fluktuasi pasar dengan fokus menjawab kebutuhan masyarakat melalui peningkatan kapabilitas bisnis digitalnya serta kolaborasi-kolaborasi yang inovatif.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Usaha

Terkait dengan implementasi strategi usaha, Dewan Komisaris memandang, Direksi telah menempuh langkah-langkah strategis dalam mempercepat perkembangan bisnis Perseroan. Direksi telah mengimplementasikan strategi usaha Perseroan dengan tepat sasaran dan sesuai dengan rencana kerja tahun 2022.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Menghadapi berbagai dinamika dan ancaman krisis keuangan global di tahun 2023, Pemerintah Indonesia tetap optimis, waspada, dan antisipatif dalam mewujudkan target pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3% di tahun 2023. Konsumsi rumah tangga diyakini akan tumbuh lebih tinggi sejalan dengan meningkatnya mobilitas masyarakat pasca penghapusan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kebijakan Masyarakat (PPKM).

The Company's commitment to its digital business is shown by the exponential growth in financial performance. The Company recorded its consolidated revenue from the digital business Rp290.6 billion and a net profit of Rp148.0 billion at the end of 2022.

The Company's financial health level is also a concern for the Board of Commissioners. The rating agency PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) raised the Company's credit rating to "idBBB+" from "idBBB" with STABLE outlook in 2022. The upgraded rating reflects the Company's strengthened business position, following significant development in its digital ecosystem integration strategy, above average capitalization, as well as adequate liquidity and flexibility in terms of finance.

MNC Kapital as an integrated digital financial services provider has demonstrated its maturity in responding to market fluctuation, by focusing on what the society needs, through enhancing its digital business capabilities and innovative collaborations.

Supervision over the Business Strategy Implementation

With respect to business strategy implementation, the Board of Commissioners agrees that the Board of Directors took strategic measures to accelerate the Company's business expansion. The Board of Directors had implemented business strategies effectively, and in line with the work plan in 2022.

View on the Business Prospects from the Board of Directors

Facing various dynamics and threats of the global financial crisis in 2023, Indonesia's Government remains optimistic, vigilant and anticipatory in realizing the economic growth target of 5.3% in 2023. Household consumption is believed to grow higher in line with the improving social mobility as the government had officially revoked the policy of Imposing Restrictions on Community Activities (PPKM).

Dewan Komisaris optimis Perseroan akan melewati tahun 2023 dengan kinerja yang lebih baik lagi melalui rangkaian langkah strategis yang telah disiapkan, khususnya dalam mengakselerasi berbagai inovasi digital di bawah brand "Motion", menuju layanan keuangan digital yang paling terintegrasi di Indonesia. Oleh karenanya Dewan Komisaris senantiasa akan mendukung berbagai upaya Direksi dengan tetap mengedepankan aspek kehati-hatian.

The Board of Commissioners is optimistic that the Company will pass 2023 with an exceptional performance through a series of strategic actions that have been prepared, especially in advancing numerous digital innovations under "Motion" brand, towards the most integrated digital financial services in Indonesia. Therefore the Board of Commissioners will always support the Board of Directors' measures and strategies while remain maintaining prudence.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Secara keseluruhan, pada tahun 2022 Dewan Komisaris menilai Direksi telah berhasil dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang mengacu pada tatanan best practice dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kami juga menyampaikan apresiasi kepada Direksi yang telah berhasil membawa Perusahaan meraih penghargaan di bidang GCG. MNC Kapital berhasil meraih penghargaan bergengsi TOP 50 Emiten Mid Capitalization kategori Perusahaan Publik pada ajang 13th IICD Corporate Governance Award 2022 yang diselenggarakan oleh Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD).

Dewan Komisaris melakukan evaluasi secara berkala untuk mengukur dan memastikan Direksi selalu mengadopsi praktik tata kelola perusahaan yang baik dan transparan. Evaluasi tersebut dilakukan melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 4 kali, 6 kali rapat internal, 4 kali Rapat Komite Audit, 4 kali Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, 4 kali Rapat Komite Pemantau Risiko, dan 4 kali Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan. Dewan Komisaris ingin memastikan bahwa Perseroan terus beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis dan mengambil tindakan yang tepat untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan.

Good Corporate Governance Implementation

Overall, The Board of Commissioners concludes that the Board of Directors adhered to the principles of Good Corporate Governance (GCG) in 2022, which includes best practice arrangements and compliance with applicable laws and regulations.

We wish to express our appreciation to the Board of Directors who have successfully led the Company to achieve an award in the area of GCG. MNC Kapital won the prestigious TOP 50 MID capitalization category Public Listed Company at The 13th IICD Corporate Governance Award 2022 organized by the Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD).

The Board of Commissioners conducts regular evaluations to measure and ensure that the Board of Directors consistently adopt good and transparent corporate governance practices. The evaluations are carried out through four joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, six internal meetings, four Audit Committee meetings, four Nomination and Remuneration Committee meetings, four Risk Monitoring Committee meetings, and four Corporate Governance Committee meetings. The Board of Commissioners aims to ensure that the company continuously adapts to changes in the business environment and takes appropriate actions to meet the expectations of stakeholders.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report

Apresiasi

Pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan apresiasi kami kepada pemegang saham, investor, regulator, serta pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya. Apresiasi terdalam juga kami tujukan kepada segenap jajaran Direksi, karyawan, serta mitra bisnis yang senantiasa mendukung Perseroan untuk tumbuh dan berkembang. Dewan Komisaris berkomitmen untuk mendukung dan mengantarkan Perseroan bertransformasi, terus tumbuh secara berkelanjutan serta senantiasa memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Kami optimis bahwa Perseroan akan tumbuh semakin pesat dan menjadi yang terdepan pada bisnis layanan keuangan digital terintegrasi di Indonesia.

Appreciation

On this occasion, we would like to express our appreciation to shareholders, investors, regulators, and stakeholders for their trust and support. Our deepest appreciation also goes to the entire Board of Directors, employees, and business partners who continually support the Company to grow and develop. The Board of Commissioners is committed to supporting and guiding the Company to transform, continue to grow in a sustainable manner and provide added value to shareholders and stakeholders. We are optimistic that the Company will soar and be the front-runner of integrated digital financial services business in Indonesia.

Jakarta, 28 April 2023 | April 28, 2023
Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners

WITO MAILOA
Komisaris Utama
President Commissioner

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

- **SUKISTO**
  Komisaris Independen
  Independent Commissioner
- **WITO MAILOA**
  Komisaris Utama
  President Commissioner
- **TIEN**
  Komisaris
  Commissioner

Bagian
Chapter

03

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Komitmen BCAP tetap solid untuk mengembangkan layanan keuangan berkualitas dan menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan kami. Didukung kuatnya eksistensi media grup, BCAP akan merevolusi cara masyarakat *unbanked* dan *underbanked* dalam mengelola keuangan mereka. Memberikan solusi untuk berbagai kebutuhan finansial secara *end-to-end* dengan menawarkan pengalaman pengguna secara *seamless* dalam ekosistem Perseroan yang komprehensif

BCAP's commitment remains solid to develop excellent financial services and create added values for our stakeholders. Supported by the group's strong media presence, BCAP will revolutionize the way the unbanked and underbanked manage their finances. Providing an end-to-end solution for various financial needs by offering a seamless user experience in the Company's comprehensive ecosystem.

IDENTITAS PERSEROAN

Company Identity

NAMA PERUSAHAAN
Company Name

PT MNC Kapital Indonesia Tbk

TANGGAL PENDIRIAN
Date of Establishment

15 Juli 1999 | July 15, 1999

BIDANG USAHA UTAMA
Primary Sector

Perusahaan Investasi | Investment Company

SEKTOR
Sector

Keuangan | Financials

SUB SEKTOR
Sub Sector

Perusahaan Holding & Investasi
Holding & Investment Company

AKTIVITAS BISNIS
Business Activities

1. Perbankan | Banking
2. Pembiayaan | Financing
3. Sewa Guna Usaha | Leasing
4. Sekuritas & Broker | Securities & Brokerage
5. Manajemen Investasi | Investment Management
6. Asuransi | Insurance
7. Teknologi Financial | Financial Technology

KEPEMILIKAN
Ownership

PT MNC Asia Holding Tbk. : 49,81%
Jalan Pantai Limited: 9,15%
HT Investment Development, Ltd. : 8,70%
UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd. : 6,98%
Masyarakat Lainnya (masing-masing di bawah 5%): 25,36%
Other Public (each below 5%)

TANGGAL PENCATATAN SAHAM
Share Listing date

8 Juni 2001 | June 8, 2001

KODE SAHAM
Ticker Code

BCAP

KODE ISIN
ISIN Code

ID1000069701

MODAL DASAR
Authorized Capital

Rp15.000.000.000.000

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR
Issued and Paid-up Capital

Rp4.261.885.092.700

ALAMAT
Address

MNC Financial Center 21st Floor
Jl. Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia
Telp: +62-21 2970 9700

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Edward Kennetze Lubis
Email: corsec.mncfinancialservices@mncgroup.com

HUBUNGAN INVESTOR
Investor Relations

Natassha Yunita
Email: ir.bcap@mncgroup.com

MNCKapital

MNC Kapital Indonesia

www.mncfinancialservices.com

mnc_kapital

SEKILAS PERUSAHAAN

Company in Brief

PT MNC Kapital Indonesia Tbk atau Perseroan didirikan pada tahun 1999 ketika MNC Group mulai mengotonomi unit bisnis Jasa Keuangannya menjadi mandiri. MNC Kapital melakukan penawaran umum saham perdana pada 2001 dengan kode saham: BCAP. MNC Kapital menyediakan layanan keuangan terlengkap, mulai dari perbankan, pembiayaan, sekuritas dan broker, asuransi, manajemen aset, teknologi keuangan, dan payment gateway.

MNC Kapital mendirikan Motion Digital, yang memiliki dan mengintegrasikan MNC Bank, MNC Sekuritas, MNC Teknologi Nusantara dan Flash Mobile, termasuk integrasi aplikasi-aplikasi digitalnya.

MNC Bank menyediakan layanan perbankan lengkap bagi individu, UMKM, maupun korporasi, disamping layanan kartu kredit dan kartu debit. MNC Bank mengoperasikan aplikasi perbankan digital MotionBanking. Selain *biometric onboarding* dan *artificial intelligence,* MotionBanking juga dibangun dengan arsitektur open API untuk memungkinkan aplikasi lain menjadi bagian dari ekosistem perbankan MNC Group.

MNC Sekuritas perusahaan pertama yang didirikan oleh MNC Group pada akhir 1989, menyediakan layanan sekuritas lengkap dari perdagangan ekuitas, pendapatan tetap, *investment banking* hingga riset untuk investasi optimal. MNC Sekuritas mengoperasikan MotionTrade, salah satu platform *online trading* saham terkemuka di Indonesia, menawarkan lebih dari 100 reksa dana di platformnya.

MNC Teknologi Nusantara mengoperasikan MotionPay, platform *e-money, e-wallet* dan transfer digital, mengadopsi teknologi yang kompatibel dengan QRIS untuk memastikan interkonektivitas dengan *e-money* lainnya. MotionPay juga meluncurkan MotionPoints, program poin loyalitas yang mengintegrasikan semua platform digital MNC Group.

Flash Mobile bertindak sebagai platform payment gateway dan biller aggregator untuk semua transaksi di dalam MNC Group. Flash Mobile memiliki sertifikasi Standar Keamanan Data Industri Kartu Pembayaran tertinggi dengan sistem deteksi penipuan canggih dan layanan *invoicing.*

PT MNC Kapital Indonesia Tbk, or the Company was established in 1999 when MNC Group began to autonomize its Financial Services units to become independent. It went public in 2001 with ticker code: BCAP. MNC Kapital provides complete financial services, including banking, financing, securities and brokerage, asset management, insurance, financial technology, and payment gateway.

MNC Kapital established Motion Digital, which owns and integrates MNC Bank, MNC Sekuritas, MNC Teknologi Nusantara and Flash Mobile, including the integration of their digital apps.

MNC Bank provides full-service banking for individuals, SMEs, and wholesale banking alongside credit card and debit card operations. MNC Bank operates digital banking application, MotionBanking. Besides full biometric onboarding and artificial intelligence, MotionBanking is also built with an open API architecture to enable other applications to become part of the MNC Group banking ecosystem.

MNC Sekuritas, the first company established by MNC Group in late 1989, provides a full range of securities services, from equity trading, fixed income, investment banking and research for optimal investment. MNC Sekuritas operates MotionTrade, one of the leading online stock trading platforms in Indonesia, which also offers more than 100 mutual fund products on its platform.

MNC Teknologi Nusantara operates MotionPay, an e-money, e-wallet, and digital remittance platform, adopting QRIS-compatible technology to ensure interconnectivity with other e-money providers. MotionPay also has MotionPoints, a loyalty points program that integrates all MNC Group digital platforms.

Flash Mobile serves as the payment gateway and biller aggregator platform for all transactions within MNC Group. Flash Mobile has the highest Payment Card Industry Data Security Standard certification with advanced fraud detection systems and invoicing services.

SEKILAS PERUSAHAAN
Company in Brief

Selain Motion Digital, MNC Kapital juga memiliki portofolio di berbagai layanan keuangan lainnya. Di sektor multifinance, MNC Finance bergerak dalam pembiayaan konsumen, meliputi refinancing kendaraan bermotor dan properti. Sedangkan MNC Leasing melayani pelanggan korporasi dengan menyediakan pembiayaan aset produktif seperti leasing dan anjak piutang.

MNC Leasing dan MNC Finance membantu menyalurkan dana MNC Bank dan menggunakan aplikasi MotionCredit untuk memperluas basis pinjaman secara digital.

MNC Insurance menyediakan produk asuransi umum untuk nasabah individu dan korporasi, termasuk asuransi properti, otomotif, dan perjalanan. Sedangkan MNC Life menawarkan produk asuransi jiwa, termasuk kesehatan, kecelakaan, dan unit link. MNC Insurance dan MNC Life memperkenalkan asuransi digital, MotionSure dan MotionLife, di mana pengguna dapat memilih dan membeli asuransi dengan mudah sesuai kebutuhan.

MNC Insurance Broker merupakan perusahaan pialang asuransi yang memberikan jasa konsultasi dan keperantaraan, membantu nasabah menentukan produk asuransi sesuai kebutuhan, hingga proses klaim. MNC Insurance broker akan masuk ke industri asuransi digital dengan produk-produk custom pada aplikasi aggregator bernama MotionSafe.

MNC Asset Management mengelola produk investasi untuk investor individu dan institusi. Berfokus pada instrumen reksa dana saham, pendapatan tetap, dan pasar uang, MNC Asset Management memiliki aplikasi digital MotionFunds, platform reksadana online untuk kemudahan bertransaksi yang terkoneksi dengan ekosistem Motion lainnya.

Dengan berbagai aplikasi Motion, MNC Kapital berkomitmen untuk menjadi yang terdepan dalam ranah layanan keuangan digital di Indonesia dengan memanfaatkan ekosistem luas yang dimiliki oleh MNC Group.

Apart from Motion Digital, MNC Kapital also has a portfolio in other financial services sectors. In the multi-finance sector, MNC Finance is engaged in consumer financing, covering automotive vehicles and property refinancing. While MNC Leasing serves corporate customers by providing productive asset financing such as leasing and factoring.

Both MNC Leasing and MNC Finance help channel MNC Bank's funds and use their MotionCredit app to expand their lending base digitally.

MNC Insurance provides general insurance products for retail and corporate customers, including property, automotive, and travel insurance. While MNC Life offers an array of life insurance products, including health, accident, and unit link. MNC Insurance and MNC Life introduced digital insurance platforms, MotionSure and MotionLife, where users can easily find and purchase perfect insurance for all needs.

MNC Insurance Broker is an insurance brokerage company that provides consultation and intermediary services, assisting customers in deciding the insurance products as needed, for the claims process. MNC Insurance broker will enter the digital insurance industry by marketing customized products in an aggregator app called MotionSafe.

MNC Asset Management manages investment products for individuals and institutional investors. Specializing in equity, fixed income, and money market instruments, MNC Asset Management has its digital app MotionFunds, an online Mutual fund platform interconnected to other areas of the Motion ecosystem.

With the various Motion applications, MNC Kapital is committed to becoming a fore-runner in the digital financial services space by leveraging the broader ecosystem belonging to MNC Group.

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Business Lines Based on the Latest Articles of Association

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir adalah sebagaimana dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No.33 tanggal 15 Agustus 2022, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan ("Akta No. 33 tanggal 15 Agustus 2022"), yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0059072.AH.01.02. tertanggal 19 Agustus 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas meliputi antara lain:

- Menjalankan usaha-usaha bidang jasa pada umumnya, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak;
- Menjalankan usaha dalam bidang perindustrian;
- Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan;
- Mendirikan dan ikut serta dalam Entitas dan badan hukum/badan usaha lain, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Perseroan bergerak dalam bidang jasa keuangan di berbagai lini bisnis, antara lain: perbankan, asuransi, pembiayaan, penjaminan dan perantara perdagangan efek, pengelolaan investasi, dan teknologi finansial. Operasional lini bisnis Perbankan dilakukan oleh MNC Bank, lini bisnis asuransi oleh MNC Asuransi Indonesia, MNC Life dan MNC Insurance Broker, lini bisnis pembiayaan oleh MNC Finance dan MNC Guna Usaha Indonesia, penjaminan dan perantara perdagangan efek oleh MNC Sekuritas. Selain itu, Perseroan juga memperoleh pendapatan dari bisnis pengelolaan investasi oleh MNC Asset Management, teknologi finansial oleh MNC Teknologi Nusantara dan Flash Mobile.

The Entity's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment is based on Notarial Deed No.33 dated August 15, 2022 of Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta, which was received and recorded in the system database of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No.AHU-0059072.AH.01.02 dated August 19, 2022.

In accordance with article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of Entity's activities include the following:

- Provide services related to general services, except in legal and tax services;
- Provide services related to industrial services;
- Provide services related to trading sector;
- Establish and participate in companies and corporations/other entities, both domestic and abroad.

The Company operates in diverse financial sectors encompassing banking, insurance, financing, underwriting and brokerage of securities trading, investment management, and financial technology. Its banking operations are conducted by MNC Bank, insurance businesses by MNC Asuransi Indonesia, MNC Life, and MNC Insurance Broker, financing by MNC Finance and MNC Guna Usaha Indonesia, while MNC Sekuritas handles underwriting and brokerage of securities trading. Furthermore, the Company earns revenue from investment management services through MNC Asset Management, financial technology solutions via MNC Teknologi Nusantara, and Flash Mobile.

VISI, MISI, DAN NILAI BUDAYA PERUSAHAAN

Vision, Mission & Corporate Values

VISI *Vision*

Menjadi "perusahaan jasa keuangan" terpercaya dan terintegrasi di Indonesia yang berbasis teknologi digital.

To become the most trusted and integrated financial services in Indonesia with digital technology.

MISI *Mission*

Menyediakan layanan jasa keuangan "full services" konvensional dan berbasis digital dan memberikan nilai bagi para pemegang saham, investor, mitra bisnis, karyawan dan seluruh pemangku kepentingan.

To provide a full range of conventional and digital based financial services and to give added values to all shareholders, investors, business partners, employees and all the stakeholders.

NILAI BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Values

VISION

Menjadi market leader di Indonesia dan go global.

To become the market leader in Indonesia and go global.

SPEED

Memastikan semua aktivitas organisasi dilaksanakan dengan efisien dan cepat.

To ensure that all work activities are carried out efficiently and fast.

QUALITY

Membangun kultur kerja yang berkualitas dalam bekerja.

To build quality corporate cultures in the workplace.

DETERMINATION

Berjuang dan pantang menyerah sampai tujuan tercapai.

To strive and persevere until the goal is achieved.

MAKNA LOGO PERUSAHAAN

Corporate logo

- LINGKARAN DI DALAM LOGO,
  CIRCLE INSIDE THE LOGO

  Sinergi berkelanjutan antar unit bisnis dibawah MNC Kapital Indonesia.

  Continuous synergy across business units under MNC Kapital Indonesia.

- CAHAYA DI TENGAH LOGO MNC
  LIGHT AT THE CENTER OF MNC LOGO

  Energi Perseroan untuk menjadi jasa keuangan terintegrasi yang paling inovatif.

  Corporate's energy to be the most innovative integrated financial services.

- GARIS YANG MEMISAHKAN LOGO MENJADI 4 KOTAK BEROTASI SEARAH JARUM JAM
  THE LINE SEPARATES LOGO INTO 4 BOXES ROTATING CLOCKWISE

  Berorientasi kedepan. Semangat Korporasi untuk membuat seluruh unit bisnis nya terbukti di masa depan.

  Forward oriented. Corporation spirit to make all it's business units future-proof.

- BIRU LAUT
  NAVY BLUE

  Merepresentasikan kepercayaan, profesionalisme dan bereputasi baik.

  Represents trust, professionalism and good reputation.

- EMAS
  GOLD

  Merepresentasikan kekayaan, kemakmuran, kekokohan dan kesuksesan.

  Represents wealth, prosperous, solid and success.

JEJAK LANGKAH

Milestones

1999

- Pada tanggal 15 Juli 1999, Perseroan didirikan di Jakarta dengan nama PT Bhakti Capital Indonesia.
- PT MNC Investama mengalihkan bisnis sekuritas dan aset manajemen ke PT Bhakti Capital Indonesia.

- On July 15, 1999, the Company was established in Jakarta with the name of PT Bhakti Capital Indonesia.
- PT MNC Investama transferred its securities and asset management businesses to PT Bhakti Capital Indonesia.

2001

- Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana, dengan kode saham BCAP.

- The Company conducted an Initial Public Offering (IPO), with ticker symbol BCAP.

2003

- Perseroan menjadi perusahaan induk untuk entitas anak dibawah MNC Group yang bergerak di sektor jasa keuangan.
- PT Bhakti Asset Management dan PT Bhakti Finance menjadi entitas anak dari Perseroan.

- The Company became the holding company for all subsidiaries under MNC Group engaged in the financial services sector.
- PT Bhakti Asset Management and PT Bhakti Finance became subsidiaries of the Company.

Jejak Langkah
Milestones

2004

- PT Bhakti Securities resmi didirikan. Kegiatan usaha sekuritas Perseroan dialihkan ke PT Bhakti Securities.

- PT Bhakti Securities was formally established. The Company's securities business activities were transferred to PT Bhakti Securities.

2010

- Perseroan mengakuisisi PT UOB Life Sun Assurance yang kemudian namanya diganti menjadi PT MNC Life Assurance.

- The Company acquired PT UOB Life Sun Assurance later rebranded to PT MNC Life Assurance.

2011

- Perseroan mengakuisisi PT Jamindo General Insurance yang kemudian namanya diganti menjadi PT MNC Asuransi Indonesia.
- PT Bhakti Asset Management, PT Bhakti Finance dan PT Bhakti Securities berganti nama menjadi PT MNC Asset Management, PT MNC Finance dan PT MNC Securities.

- The Company acquired PT Jamindo General Insurance, which later rebranded to PT MNC Asuransi Indonesia (MNC Insurance).
- PT Bhakti Asset Management, PT Bhakti Finance and PT Bhakti Securities were rebranded respectively to PT MNC Asset Management, PT MNC Finance, and PT MNC Securities.

JEJAK LANGKAH

Milestones

2012

- Perseroan berganti nama menjadi PT MNC Kapital Indonesia Tbk.
- The Company was rebranded to PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

2014

- Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.615.276.045 lembar saham dengan total dana yang diterima sebesar Rp2,35 triliun.
- Perseroan mengambil alih saham dan resmi menjadi Pemegang Saham Pengendali PT Bank ICB Bumiputera Tbk yang kemudian namanya diganti menjadi PT Bank MNC Internasional Tbk.
- Perseroan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham atas PT Indo Finance Perkasa yang kemudian namanya diganti menjadi PT MNC Guna Usaha Indonesia.
- The Company conducted a Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights (HMETD) of 2,615,276,045 shares with total funds received amounting to Rp2.35 trillion.
- The Company acquired the shares and officially became the controlling shareholder of PT Bank ICB Bumiputera Tbk, which was then rebranded to PT Bank MNC Internasional Tbk.
- The Company acquired 99.99% share ownership of PT Indo Finance Perkasa, which was then rebranded to PT MNC Guna Usaha Indonesia.

2015

- Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 551.474.960 lembar saham dengan total dana yang diterima sebesar Rp827,21 miliar.
- PT Bank MNC Internasional Tbk meluncurkan aplikasi mobile banking.
- The Company conducted a Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights (HMETD) of 551,474,960 shares with total funds received amounting to Rp827.21 billion.
- PT Bank MNC Internasional Tbk launched mobile banking app.

Jejak Langkah
Milestones

2016

- Perseroan melakukan investasi yang diutamakan untuk membangun infrastruktur digital pada tujuh unit bisnisnya.
- PT MNC Securities meluncurkan aplikasi perdagangan saham secara online, yang diberi nama MNC Trade New.
- PT MNC Finance meluncurkan aplikasi consumer loan dengan nama Bang Kredit
- The Company invest heavily on building the digital infrastructure in each of its seven business units.
- PT MNC Securities launched an online stock trading app with the name of MNC Trade New.
- PT MNC Finance launched a mobile consumer loan app with the name of Bang Kredit.

2017

- PT MNC Securities berganti nama menjadi PT MNC Sekuritas.
- Perseroan meresmikan kantor cabang terintegrasi MNC Financial Services di Jakarta Surabaya, Pekanbaru, Medan dan Bali untuk mewujudkan pelayanan jasa keuangan terpadu dari 7 unit bisnisnya di bawah "satu atap" kepada nasabah.
- PT MNC Securities was rebranded into PT MNC Sekuritas.
- The Company inaugurated MNC Financial Services integrated branch offices in Jakarta, Surabaya, Pekanbaru, Medan and Bali to provide a "one-stop" financial services stemming from its seven business units to the customers.

2018

- Peluncuran logo baru Perseroan dan entitas anak.
- Perseroan mendirikan entitas anak baru bernama PT MNC Teknologi Nusantara, yang berfokus pada pengembangan solusi dan sistem pembayaran digital, khususnya uang elektronik dengan produk utama bernama SPIN (Smart Payment Indonesia).
- The Company and its subsidiaries launched a new logo.
- The Company established a new subsidiary, PT MNC Teknologi Nusantara, which focuses on developing solutions and digital payment systems, through the provision of e-money within its main product, SPIN (Smart Payment Indonesia).

JEJAK LANGKAH

Milestones

2019

- Perseroan melalui PT MNC Teknologi Nusantara memperoleh lisensi dari Bank Indonesia untuk menyediakan uang elektronik, dompet elektronik dan transfer dana sebagai bagian dari uang elektronik, dan selanjutnya meluncurkan SPIN pada tanggal 3 November 2019.
- Perseroan melalui PT MNC Life Assurance meluncurkan aplikasi asuransi digital dengan nama Hario.
- The Company, through PT MNC Teknologi Nusantara, obtained licenses from Bank Indonesia to provide e-money, e-wallet, as well as for digital remittance, and subsequently launched SPIN on November 3, 2019.
- The Company, through PT MNC Life Assurance launched a mobile insurance app with the name of Hario.

2020

- PT MNC Teknologi Nusantara mendapatkan Persetujuan dari Bank Indonesia untuk Penggunaan QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard) dalam aplikasi SPIN.
- Perseroan mengakuisisi Flash Mobile, sebuah perusahaan payment gateway dan biller aggregator.
- Perseroan terus berfokus pada peningkatan berbagai layanan keuangan digital, diantaranya Motion - mobile banking; Hario - aplikasi asuransi; MNC Trade New - platform perdagangan saham; dan SPIN - aplikasi e-money, e-wallet, digital remittance.
- Perseroan mengakuisisi mayoritas saham Auerbach Grayson & Company LLC untuk merambah pasar internasional.
- PT MNC Teknologi Nusantara receives approval from Bank Indonesia to place QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard) in SPIN app.
- The Company also acquired Flash Mobile, a payment gateway and biller aggregator company.
- The Company continuously focuses to enhance its various digital financial services, which include Motion - mobile banking; Hario - insurance app; MNC Trade New - stock trading platform; and SPIN - e-money, e-wallet, digital remittance app.
- The Company acquired a majority stake in Auerbach Grayson & Company LLC to tap into the international market.

Jejak Langkah
Milestones

2021

- Memperoleh lisensi penyelenggara payment gateway, layanan fraud detection system dan invoicing dari Bank Indonesia.
- PT MNC Guna Usaha Indonesia meluncurkan SIAP Haji - pembiayaan haji berbasis web.
- PT Bank MNC International Tbk mendapatkan izin digital onboarding untuk MotionBanking dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- PT MNC Kapital Indonesia Tbk dan anak perusahaannya meluncurkan sekaligus rebranding aplikasi keuangan digital mereka dengan brand "Motion", yang meliputi Motion- Banking, MotionTrade, MotionInsure, MotionPay. Program loyalitas bernama MotionPoints dan pusat teknologi keuangan digital bernama MotionTechnology juga diluncur- kan tahun ini.

- Officially obtained a license as payment gateway provider, fraud detection system and invoicing services from Bank Indonesia.
- PT MNC Guna Usaha Indonesia launched SIAP Haji – a web-based hajj financing.
- PT Bank MNC International Tbk obtained digital onboarding licensed for MotionBanking from the Financial Services Authority (OJK).
- PT MNC Kapital Indonesia Tbk and its subsidiaries launched and rebranded their digital financial applications with the brand "Motion", which includes MotionBanking, MotionTrade, MotionIn- sure, and MotionPay. A loyalty program called MotionPoints and a digital financial technology center called MotionTechnology were also launched this year.

2022

- PT Bank MNC Internasional Tbk mengintegrasikan MotionPay dan layanan *Peer-to-Peer (P2P) lending* Kredit Pintar ke dalam aplikasi MotionBanking.
- PT Bank MNC Internasional Tbk telah mengantongi persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk layanan Deposito Online.
- Anak usaha dari PT MNC Kapital Indonesia Tbk memperkuat ekosistem digitalnya dengan meluncurkan MotionCredit, aplikasi pembiayaan digital hasil kerjasama antara PT MNC Guna Usaha Indonesia dan PT MNC Finance.
- PT MNC Kapital Indonesia Tbk mendapatkan ijin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI), untuk mengkonsolidasi layanan keuangan berbasis transaksinya di bawah anak perusahaan Perseroan yang baru dibentuk, PT Motion Digital Technology (Motion Digital).
- PT Bank MNC Internasional Tbk dan PT MNC Teknologi Nusantara, bekerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJAMSOSTEK) untuk memudahkan peserta dan nasabah dalam mengakses layanan kepesertaan BPJAMSOSTEK dan layanan perbankan dari MNC Bank, serta menginisiasi Account Linkage antara aplikasi Jamsostek Mobile (JMO) dan MotionPay.
- MotionPay aplikasi uang elektronik milik PT MNC Teknologi Nusantara secara resmi berkolaborasi dengan Ultra Voucher, aplikasi milik PT Trimegah Karya Pratama Tbk (UVCR), untuk menyediakan berbagai pilihan voucher digital.

- PT Bank MNC Internasional Tbk integrates MotionPay and Peer-to-Peer (P2P) lending Kredit Pintar services into its MotionBanking application.
- PT Bank MNC Internasional Tbk has obtained approval from the Financial Services Authority (OJK) for Online Time Deposit services.
- The subsidiaries of PT MNC Kapital Indonesia Tbk strengthen its digital ecosystem by launching MotionCredit, a digital lending application in collaboration between PT MNC Guna Usaha Indonesia and PT MNC Finance.
- PT MNC Kapital Indonesia has received the approval from the Financial Services Authority (OJK) and Bank Indonesia (BI), to consolidate its transaction based financial services under the Company's newly formed subsidiary, PT Motion Digital Technology (Motion Digital).
- PT Bank MNC Internasional Tbk and PT MNC Teknologi Nusantara (MTN), signed a Cooperation Agreement with the Social Security Agency for Employment (BPJAMSOSTEK) to facilitate its participants and customers in accessing both BPJAMSOSTEK membership services and MNC Bank banking services, as well as initiating an Account Linkage between Jamsostek Mobile (JMO) and MotionPay application.
- MotionPay, e-money mobile application owned by PT MNC Teknologi Nusantara, officially collaborated with Ultra Voucher, an application owned by PT Trimegah Karya Pratama Tbk, to provide a wide selection of digital vouchers.

PETA WILAYAH OPERASIONAL

Operational Area Map

Dikarenakan MNC Kapital bukan merupakan perusahaan operasional, maka kami tidak menyajikan informasi mengenai wilayah operasional. Perseroan berdomisili di MNC Financial Center, 21/F, MNC Center Jl. Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat 10340, Indonesia.

Berikut kami sajikan wilayah operasional dari Entitas Anak:

Since MNC Kapital is not an operating company, we do not provide information about the Company' area of operations. The Company is domiciled at MNC Financial Center, 21/F, MNC Center Jl. Kebon Sirih Kav. 21-27 Central Jakarta 10340, Indonesia.

The following presents the operational areas of the Subsidiaries:

PT MNC Sekuritas
Kantor Cabang | Branch Office

2021	2022
148*	**145***

*Termasuk Point of Sales | Including Point of Sales

PT MNC Finance
Kantor Cabang | Branch Office

2021	2022
51	**47**

PT MNC Asuransi Indonesia
Kantor Cabang | Branch Office

2021	2022
22	**22**

PT MNC Asset Management
Kantor Cabang | Branch Office

2021	2022
4	**4**

PT MNC Life Insurance
Kantor Cabang | Branch Office

2021	2022
17	**15**

PT MNC Guna Usaha Indonesia
Kantor Cabang | Branch Office

2021	2022
16**	**16****

PETA WILAYAH OPERASIONAL
Operational Area Map

PT Bank MNC Internasional Tbk

Kantor Pusat | Head Office

2021	2022
1	1

Kantor Cabang | Branch Office

2021	2022
16	16

Kantor Cabang Pembantu | Sub Branch Office

2021	2022
25	24

KFO | KFO

2021	2022
1	1

ATM

2021	2022
70	69

Ket:

* Point of Sales. Termasuk Kantor Perwakilan BEI & Galeri Investasi
Point of Sales. Including IDX Representative Offices & Investment Galleries

** Jaringan Kantor / KSKC (Kantor Selain Kantor Cabang)
Office Network / Offices Other than Branch Offices

STRUKTUR KORPORASI

Corporate Structure

*Struktur korporasi per tanggal diterbitkannya laporan tahunan ini
*Corporate structure as of the date of publication of this annual report

Entitas Anak | Subsidiaries

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Kepemilikan Saham Shareholding	Tahun Pendirian Year of Establishment	Status Operasi Operational Status	Jumlah Aset (dalam Rp Miliar) Total Assets (in Rp Billion)
PT Bank MNC Internasional Tbk	Perbankan Banking	MNC Financial Center, 6-8/F Jl. Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat 10340	52,37%	1989	Beroperasi Operating	16.862
PT MNC Finance	Lembaga Pembiayaan Multi Finance	MNC Financial Center, 12/F Jl Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat 10340	99,99%	1989	Beroperasi Operating	1.452
PT MNC Guna Usaha Indonesia	Jasa Penyewaan Leasing	MNC Tower, 23/F Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19 Jakarta Pusat 10340	99,99%	1993	Beroperasi Operating	683
PT MNC Asuransi Indonesia	Jasa Asuransi Umum General Insurance	MNC Financial Center, 11/F Jl. Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat 10340	99,98%	1987	Beroperasi Operating	635
PT MNC Life Assurance	Jasa Asuransi Jiwa Life Insurance	MNC Financial Center, 18/F Jl. Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat 10340	99,98%	1988	Beroperasi Operating	372
PT MNC Sekuritas	Jasa Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Brokerage & Underwriting	MNC Financial Center, 16/F Jl. Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat 10340	99,99%	2004	Beroperasi Operating	1.505
PT MNC Asset Management	Jasa Pengelolaan Investasi Fund Investment	MNC Financial Center, 9/F Jl. Kebon Sirih Kav. 21-27, Jakarta Pusat 10340	99,99%	1999	Beroperasi Operating	78
PT MNC Teknologi Nusantara	Finansial Teknologi Financial Technology	iNews Tower Lantai 2, MNC Center, Jl. Kebon Sirih Kav.17-19 , Jakarta Pusat 10340	99,99%	2018	Beroperasi Operating	185
PT FM Digital Solution	Teknologi Informasi Information Technology	iNews Tower Lantai 2, MNC Center, Jl. Kebon Sirih Kav.17-19 , Jakarta Pusat 10340	99,99%	2004	Beroperasi Operating	76

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profiles

WITO MAILOA

KOMISARIS UTAMA
President Commissioner

KEWARGANEGARAAN Citizenship	Indonesia	Indonesia
USIA Age	Berusia 53 Tahun per 31 Desember 2022	53 years old as of December 31, 2022
DOMISILI Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
RIWAYAT PENDIDIKAN History of Education	Beliau meraih gelar Bachelor of Science in Management Information System dari San Diego State University, Amerika Serikat. Selanjutnya gelar Master of Business Administration in Finance dari California State Polytechnic University Pomona, Amerika Serikat, pada tahun 1993.	He earned a Bachelor of Science degree in Management Information Systems from San Diego State University, USA. He obtained an MBA in Finance from California State Polytechnic University Pomona, USA, in 1993.
RIWAYAT JABATAN | History of Position		
DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	RUPS Tahunan tanggal 20 Juli 2022 sebagaimana termuat dalam Akta No. 79 tanggal 20 Juli 2022 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H.	Annual GMS dated July 20, 2022 as per Deed No.79 dated July 20, 2022 made before the Notary Aulia Taufani, S.H.
PENGALAMAN KERJA Work Experience	Awal karir beliau di MNC Group dimulai sebagai Direktur Utama PT MNC Sekuritas (2009-2013). Beliau lalu diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan (2013-2016), Direktur Perseroan (2016-2018), Direktur Utama Perseroan (2018-2022) dan Komisaris Utama PT MNC Asset Management (2016-2019). Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau pernah menjabat sebagai Direktur di PT OSK Nusadana Securities Indonesia (2008-2009), Direktur di PT CIMB-GK Securities Indonesia (2001-2008), Associate Director di PT Indoverse Securities (1999-2000), VP, Head of Equity Sales di PT Sigma Batara Securities (1998-1999), serta Head of Equity Sales di PT Harumdana Securities (1995-1998).	His career in MNC Group began as President Director of PT MNC Sekuritas (2009-2013). He then appointed as an Independent Director of the Company (2013-2016), Director of the Company (2016-2018), President Director of the Company (2018-2022) and President Commissioner of PT MNC Asset Management (2016-2019). Prior to joining MNC Group, he served as Director of PT OSK Nusadana Securities Indonesia (2008-2009), Director of PT CIMB-GK Securities Indonesia (2001-2008), Associate Director of PT Indoverse Securities (1999-2000), VP, Head of Equity Sales of PT Sigma Batara Securities (1998-1999), and Head of Equity Sales of PT Harumdana Securities (1995-1998).
JABATAN RANGKAP Concurrent Position	Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Motion Digital Technology (2022-Sekarang), Komisaris Utama PT Medan Nusantara Propertindo (2020-Sekarang), Komisaris Utama PT Riau Nusantara Propertindo (2020-Sekarang), Komisaris Utama PT MNC Finance (2018-Sekarang), Komisaris Utama PT MNC Guna Usaha Indonesia (2018-Sekarang), dan Wakil Ketua I Koperasi Karyawan MNC Group (2018-Sekarang).	He also serves as Commissioner of PT Motion Digital Technology (2022-Present), President Commissioner of PT Medan Nusantara Propertindo (2020-Present), President Commissioner of PT Riau Nusantara Propertindo (2020-Present), President Commissioner of PT MNC Finance (2018-Present), President Commissioner of PT MNC Guna Usaha Indonesia (2018-Present), and Vice Chairman I of the MNC Group Employee Cooperative (2018-Present).
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan pengendali.	He does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Controlling and Major Shareholders.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profiles

TIEN

KOMISARIS
Commissioner

KEWARGANEGARAAN Citizenship	Indonesia	Indonesia
USIA Age	Berusia 51 Tahun per 31 Desember 2022	51 years old as of December 31, 2022
DOMISILI Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
RIWAYAT PENDIDIKAN History of Education	Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta pada tahun 1993.	She obtained a Bachelor of Economics and Accounting degree from Universitas Tarumanagara, Jakarta in 1993.
RIWAYAT JABATAN | History of Position		
DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	RUPS Tahunan tanggal 27 Agustus 2021 sebagaimana termuat dalam Akta No.73 tanggal 27 Agustus 2021 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H.	Annual GMS dated August 27, 2021 as per Deed No.73 dated August 27, 2021 made before the Notary Aulia Taufani, S.H.
PENGALAMAN KERJA Work Experience	Awal karir beliau di MNC Group dimulai sebagai Manager Corporate Finance PT Bhakti Investama Tbk (1997-2000), Manager Corporate Finance PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (2000-2003), Direktur PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (2003-2004), Direktur PT MNC Sekuritas (2004-2014), dan Direktur PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2014-2016). Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau memulai meniti karir sebagai Senior Analyst PT Inti Salim Corpora (1993-1997).	Her career in MNC Group began as the Manager Corporate Finance of PT Bhakti Investama Tbk (1997-2000), the Manager Corporate Finance of PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (2000-2003), the Director of PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (2003-2004), the Director of PT MNC Sekuritas (2004-2014), and the Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2014-2016). Prior to joining MNC Group, she started her career as a Senior Analyst of PT Inti Salim Corpora (1993-1997).
JABATAN RANGKAP Concurrent Position	Beliau juga menduduki jabatan sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko di Perseroan (2022-Sekarang) dan Direktur di PT MNC Asia Holding Tbk (2014-Sekarang).	She also serves as a member of the Risk Oversight Committee of the Company (2022-Present) and the Director of PT MNC Asia Holding Tbk (2014-Present).
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan pengendali.	She does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Controlling and Major Shareholders.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profiles

SUKISTO

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

KEWARGANEGARAAN Citizenship	Indonesia	Indonesia
USIA Age	Berusia 63 Tahun per 31 Desember 2022	63 years old as of December 31, 2022
DOMISILI Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
RIWAYAT PENDIDIKAN History of Education	Beliau menyelesaikan pendidikan di Akademi Kepolisian tahun 1983, Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) tahun 1991, Bundeskriminalamt (BKA) Jerman tahun 1995, Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat (SESKOAD) tahun 1997, dan Sekolah Staf dan Pimpinan Administrasi Tingkat Tinggi Polri (SESPATI) tahun 2007.	He completed his education at the Indonesian Police Academy in 1983, Police Science College (PTIK) in 1991, Bundeskriminalamt (BKA) Germany in 1995, Army Staff and Command School (SESKOAD) in 1997, and Police Staff College of Higher Level Administration (SESPATI) in 2007.
RIWAYAT JABATAN | History of Position		
DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	RUPS Tahunan tanggal 27 Agustus 2021 sebagaimana termuat dalam Akta No.73 tanggal 27 Agustus 2021 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H.	Annual GMS dated August 27, 2021 as per Deed No.73 dated August 27, 2021 made before the Notary Aulia Taufani, S.H.
PENGALAMAN KERJA Work Experience	Dalam karirnya di Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) selama lebih dari 30 tahun, beliau pernah menduduki sejumlah jabatan strategis, di antaranya: Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi Nusa Tenggara Barat (2017), Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi Papua (2016), Inspektur Pengawas Daerah Sumatera Selatan (2014), Inspektur Bidang Manajemen SDM II Inspektorat Wilayah V Inspektorat Pengawasan Umum Polri (2012), Kepala Biro Sarana dan Prasarana Polda Bali (2010), Kepala Biro Logistik Polda Kalimantan Barat (2008), Kepala Bidang Telematika Polda Metrojaya (2006), Kepala Sub Detasemen Khusus II 88 Antiteror (2004), Kapolres Sikka Polda NTT (2000), Kapolres Ngada Polda NTT (1998), Kepala Satuan Reserse Resta Bandung Timur (1992), Kepala Satuan IPP Resta Pontianak Kalbar (1988), Kepala Satuan Reserse Resta Pontianak Kalbar (1986), dan Kepala Kepolisian Sektor Kota Pontianak Selatan (1985).	In his career at the Indonesian National Police (POLRI) for more than 30 years, he has held a number of strategic positions, such as Head of The National Anti Narcotics Agency for West Nusa Tenggara (2017), Head of The National Anti Narcotics Agency for Papua (2016), South Sumatra Regional Supervisory Inspector (2014), Inspector of Human Resources Management II, Regional Inspectorate V, General Supervision Inspectorate (2012), Head of The Facilities and Infrastructure Bureau of POLDA Bali (2010), Head of The Logistics Bureau of Polda West Kalimantan (2008), Head of Telematics POLDA Metrojaya (2006), Head of Special Sub-Detachment II 88 Anti Terror (2004), Kapolres Sikka POLDA NTT (2000), Kapolres Ngada POLDA NTT (1998), Head of Resta Reserse Unit East Bandung (1992), Head of IPP Resta Pontianak West Kalimantan (1988), Head of Resta Reserse Unit Pontianak West Kalimantan (1986), Head of South Pontianak Police City Sector (1985).
JABATAN RANGKAP Concurrent Position	Beliau juga menduduki jabatan sebagai Ketua Komite Audit Perseroan (2021-Sekarang), Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (2022-Sekarang), Ketua Komite Tata Kelola Perseroan (2022-Sekarang) dan Ketua Komite Pemantau Risiko Perseroan (2022-Sekarang).	He also serves as Chairman of the Company's Audit Committee (2021-Present), Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee (2022-Present), Chairman of the Corporate Governance Committee (2022-Present) and Chairman of the Company's Risk Oversight Committee (2022-present).
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan pengendali.	He does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Controlling and Major Shareholders.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profiles

YUDI HAMKA

DIREKTUR UTAMA
President Director

KEWARGANEGARAAN Citizenship	Jepang	Japan
USIA Age	Berusia 51 Tahun per 31 Desember 2022	51 years old as of December 31, 2022
DOMISILI Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
RIWAYAT PENDIDIKAN History of Education	Beliau memperoleh gelar Diploma of Business Management, Regent Business College, Sydney, Australia (1993); Master of Business Administration, Temple University, Pennsylvania, USA, Tokyo (2002); dan Executive Leadership Education, Wharton School of Business, University of Pennsylvania, USA (2010).	He earned his Diploma of Business Management from Regent Business College, Sydney, Australia (1993); Master of Business Administration, Temple University, Pennsylvania, USA, Tokyo (2002); and Executive Leadership Education, Wharton School of Business, University of Pennsylvania, USA (2010).
RIWAYAT JABATAN | History of Position		
DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	RUPS Tahunan tanggal 20 Juli 2022 sebagaimana termuat dalam Akta No. 79 tanggal 20 Juli 2022 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H.	Annual GMS dated July 20, 2022 as per Deed No.79 dated July 20, 2022 made before the Notary Aulia Taufani, S.H.
PENGALAMAN KERJA Work Experience	Bergabung dengan MNC Group sebagai Direktur (2015-2018) dan Komisaris (2018-2019) PT MNC Kapital Indonesia Tbk, Beliau berperan penting dalam transformasi digital MNC Group sebagai Chief Technical Officer MNC Group dan Chief Operating Officer MNC Innovation Center (2017-2022). Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau pernah menjabat sebagai Chief Executive Officer & President Director PT Dimension Data Indonesia (2013-2015), Direktur PT AXA Technology Services Indonesia, Jakarta (2008-2013), Direktur Dimension Data Japan, Tokyo (2000-2008), Direktur Nihon Libertec, Tokyo (1998-2000) serta Bancassurance Manager Aetna Life, Jakarta (1994-1995).	Joined MNC Group as Director (2015-2018) and Commissioner (2018-2019) of PT MNC Kapital Indonesia Tbk, he played an important role in digital transformation of MNC Group as Chief Technical Officer of MNC Group and Chief Operating Officer of MNC Innovation Center (2017-2022). Prior to joining MNC Group, he served as the Chief Executive Officer & the President Director of PT Dimension Data Indonesia (2013-2015), the Director of PT AXA Technology Services Indonesia, Jakarta (2008-2013), the Director Dimension Data Japan, Tokyo (2000-2008), the Director Nihon Libertec, Tokyo (1998-2000), and as Bancassurance Manager Aetna Life, Jakarta (1994-1995).
JABATAN RANGKAP Concurrent Position	Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT MNC Asia Holding Tbk (2018-Sekarang) dan Komisaris PT MNC Vision Networks Tbk (2022-Sekarang).	He also serves as the Director of PT MNC Asia Holding Tbk (2018-present) and Commissioner of PT MNC Vision Networks Tbk (2022-Present).
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan pengendali.	He does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Controlling and Major Shareholders.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profiles

JESSICA HERLIANI TANOESOEDIBJO

DIREKTUR
Director

KEWARGANEGARAAN Citizenship	Indonesia	Indonesia
USIA Age	Berusia 28 Tahun per 31 Desember 2022	28 years old as of December 31, 2022
DOMISILI Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
RIWAYAT PENDIDIKAN History of Education	Beliau meraih gelar Bachelor of Commerce dari University of New South Wales, Sydney, Australia pada tahun 2014. Kemudian beliau melanjutkan studinya di Macquarie University, Sydney, Australia, dan meraih gelar Master of International Trade & Commerce Law di tahun 2015. Pada tahun 2017, beliau meraih gelar Master of Arts in Biblical & Theological Studies dari Biola University, Los Angeles, Amerika Serikat. Pada tahun 2020, beliau meraih gelar Master of Arts in Education di Biola University, Los Angeles, Amerika Serikat.	She earned a Bachelor of Commerce from University of New South Wales, Sydney, Australia in 2014. She earned a Master of International Trade & Commerce Law from Macquarie University, Sydney, Australia in 2015. She also earned a Master of Arts in Biblical & Theological Studies from Biola University, Los Angeles, United States in 2017. In 2020, she obtained a Master of Arts in Education at Biola University, Los Angeles, United States.
RIWAYAT JABATAN | History of Position		
DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 31 Mei 2018.	She was appointed as the Company's Director based on the resolutions of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 31, 2018.
JABATAN RANGKAP Concurrent Position	Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT MNC Teknologi Nusantara (2018-sekarang), PT Flash Mobile (2020-sekarang), PT Modal Anak Bangsa (2020-sekarang), Wakil Koordinator MNC STIE & STKIP, Jakarta dan Ketua MNC Peduli (2018-sekarang)	She also serves as a Director of PT MNC Teknologi Nusantara (2020-present), PT Flash Mobile (2020-present), PT Modal Anak Bangsa (2018-present), Vice Coordinator of MNC STIE & STKIP, Jakarta and Chairwoman of MNC Peduli (2018-present)
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.	She does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners. She has an affiliate relationship with the controlling shareholders.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profiles

AGENG PURWANTO

DIREKTUR
Director

KEWARGANEGARAAN Citizenship	Indonesia	Indonesia
USIA Age	Berusia 56 Tahun per 31 Desember 2022	56 years old as of December 31, 2022
DOMISILI Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
RIWAYAT PENDIDIKAN History of Education	Beliau menyelesaikan pendidikannya pada Jurusan Manajemen Perbankan di STIE Perbanas, Jakarta tahun 1989 dan Marketing Management dari Universitas Indonesia pada 1997.	He completed his education at STIE Perbanas, Jakarta, in 1989, majoring in Banking Management and Marketing Management from Universitas Indonesia in 1997.
RIWAYAT JABATAN | History of Position		
DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	RUPS Tahunan tanggal 27 Agustus 2021 sebagaimana termuat dalam Akta No.73 tanggal 27 Agustus 2021 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H.	Annual GMS dated August 27, 2021 as per Deed No.73 dated August 27, 2021 made before the Notary Aulia Taufani, S.H.
PENGALAMAN KERJA Work Experience	Bergabung dengan MNC Group melalui PT MNC Guna Usaha Indonesia sebagai Direktur Utama (2015-2018) dan menjadi Direktur Utama PT Bank MNC Internasional Tbk (2017-2018). Beliau memulai karir di Citibank dengan posisi terakhir sebagai Telesales Management Head (1990-1997), kemudian berkarir di Standard Chartered Bank dengan posisi terakhir sebagai Head of Sales – SME Banking (1997-2008), lalu di ABN Amro / RBS Indonesia sebagai Head of SME (2008-2010), lalu di ANZ Indonesia dengan posisi terakhir sebagai Head of SME (2010-2011), dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai General Manager (2011-2015).	He joined MNC Group through PT MNC Guna Usaha Indonesia as a President Director (2015-2018) and appointed as a President Director of PT Bank MNC Internasional Tbk (2017-2018). He started his career by working at Citibank with the last position as Telesales Management Head (1990-1997), Standard Chartered Bank (1997-2008) with the last position as Head of Sales – SME Banking, ABN Amro / RBS Indonesia as Head of SME (2008-2010), ANZ Indonesia as Head of SME (2010-2011), and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as General Manager (2011-2015).
JABATAN RANGKAP Concurrent Position	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam maupun di luar Perseroan.	He does not serve any concurrent positions in other companies.
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan pengendali.	He does not have any affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Controlling and Major Shareholders.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profiles

OERIANTO GUYANDI

DIREKTUR
Director

KEWARGANEGARAAN Citizenship	Indonesia	Indonesia
USIA Age	Berusia 56 Tahun per 31 Desember 2022	56 years old as of December 31, 2022
DOMISILI Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
RIWAYAT PENDIDIKAN History of Education	Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1990, Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1991 dan Magister Manajemen Sistem Informasi dari Univesitas Bina Nusantara pada tahun 2017.	He earned his Bachelor of Agricultural Engineering degree from Bogor Agricultural Institution in 1990, and Bachelor of Economics degree in Accounting from Universitas Indonesia in 1991. In 2017, he obtained a Master of Information Systems Management degree from Universitas Bina Nusantara.
RIWAYAT JABATAN | History of Position		
DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	RUPS Tahunan tanggal 20 Juli 2022 sebagaimana termuat dalam Akta No.79 tanggal 20 Juli 2022 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H.	Annual GMS dated July 20, 2022 as per Deed No.79 dated July 20, 2022 made before the Notary Aulia Taufani, S.H.
PENGALAMAN KERJA Work Experience	Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur PT Global Mediacom Tbk (2012-2020), Direktur PT Media Nusantara Citra Tbk (2009-2013), Direktur PT MNC Sky Vision Tbk (2004-2008), Wakil Direktur Utama RCTI (2008-2009), Wakil Direktur Utama GlobalTV (2007-2008), Direktur PT MNC Investama Tbk (2004-2008) dan Direktur PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2000-2002). Beliau memulai karirnya di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen) dan Salim Group.	He previously served as Director of PT Global Mediacom Tbk (2012-2020), Director of PT Media Nusantara Citra Tbk (2009-2013), Director of PT MNC Sky Vision Tbk (2004-2008), Vice President Director of RCTI (2008-2009), Vice President Director of GlobalTV (2007-2008), Director of PT MNC Investama Tbk (2004-2008) and Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2000-2002). He started his career working for Public Accountant firm Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen) and Salim Group.
JABATAN RANGKAP Concurrent Position	Saat ini beliau juga menduduki jabatan sebagai Komisaris PT MNC Teknologi Nusantara (2022-Sekarang), Komisaris PT FM Digital Solution (2022-Sekarang), Direktur Utama PT Motion Crypto Technology (2022-Sekarang), Direktur Utama PT Modal Anak Bangsa (2022-Sekarang), dan Direktur PT Motion Digital Technology (2022-Sekarang).	Currently, he also serves as the Commissioner of PT MNC Teknologi Nusantara (2022-Present), Commissioner of PT FM Digital Solution (2022-Present), President Director of PT Motion Crypto Technology (2022-Present), President Director of PT Modal Anak Bangsa (2022-Present), and Director of PT Motion Digital Technology (2022-Present).
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan pengendali.	He does not have any affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Controlling and Major Shareholders.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profiles

PETER FAJAR

DIREKTUR
Director

KEWARGANEGARAAN Citizenship	Indonesia	Indonesia
USIA Age	Berusia 54 Tahun per 31 Desember 2022	54 years old as of December 31, 2022
DOMISILI Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
RIWAYAT PENDIDIKAN History of Education	Beliau meraih gelar Bachelor of Science, Industrial and Manufacturing Engineering di Oregon State University, Amerika Serikat pada tahun 1992 dan gelar Master of Business Administration, Finance & Commercial Banking Faculty di Texas A&M University, Amerika Serikat pada tahun 1993.	He obtained a Bachelor of Science in Industrial and Manufacturing Engineering from Oregon State University, United States in 1992 and Master of Business Administration in Finance & Commercial Banking Faculty from Texas A&M University, United States in 1993.
RIWAYAT JABATAN | History of Position		
DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	RUPS Tahunan tanggal 27 Agustus 2021 sebagaimana termuat dalam Akta No.73 tanggal 27 Agustus 2021 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H.	Annual GMS dated August 27, 2021 as per Deed No.73 dated August 27, 2021 made before the Notary Aulia Taufani, S.H.
PENGALAMAN KERJA Work Experience	Beliau memulai karir di Prijohandoyo & Boentoro Strategic Consulting sebagai Corporate Finance Advisory (2001–2002). Melanjutkan karir di PT Putra Sumber Utama Timber sebagai Corporate Finance & Treasury Head (2002–2006). Melanjutkan karir di EcoSecurities Plc sebagai Head of Investment and Risk Management for CDM Project (2007–2008). Selanjutnya menjabat sebagai CDM Senior Manager and Head of Investment and Additionality for CDM Development pada South Pole Carbon Asset Management (2009). Kemudian menjabat sebagai Direktur pada PT Helios Capital (2009 - 2012) dan Head of Corporate Finance di PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2020).	He started his career at Prijohandoyo & Boentoro Strategic Consulting as Corporate Finance Advisory (2001–2002). Proceeding to PT Putra Sumber Utama Timber as Corporate Finance & Treasury Head (2002–2006). Then he continues his career at EcoSecurities Plc as Head of Investment and Risk Management for CDM Project (2007–2008). Then holds the position as CDM Senior Manager and Head of Investment and Additionality for CDM Development at South Pole Carbon Asset Management (2009). Then holds a position as Director at PT Helios Capital (2009-2012) and Head of Corporate Finance at PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2020).
JABATAN RANGKAP Concurrent Position	Saat ini beliau juga menduduki jabatan sebagai EVP Head of Corporate Finance di PT MNC Asia Holding Tbk (2012-Sekarang) dan Komisaris di PT Bank MNC Internasional Tbk (2018-Sekarang).)	Currently, he also holds position as EVP Head of Corporate Finance at PT MNC Asia Holding Tbk (2012–present) and Commissioner of PT Bank MNC Internasional Tbk (2018–present).
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan pengendali.	He does not have any affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Controlling and Major Shareholders.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profiles

MUHAMMAD SUHADA

DIREKTUR
Director

KEWARGANEGARAAN Citizenship	Indonesia	Indonesia
USIA Age	Berusia 44 Tahun per 31 Desember 2022	44 years old as of December 31, 2022
DOMISILI Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
RIWAYAT PENDIDIKAN History of Education	Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Telekomunikasi dari Telkom University pada tahun 2002 dan Magister Manajemen Strategi di Universitas Gajah Mada pada tahun 2010.	He earned a Bachelor's degree in Telecommunication Engineering from Telkom University in 2002 and a Master's of Strategic Management degree from Universitas Gajah Mada in 2010.
RIWAYAT JABATAN | History of Position		
DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	RUPS Tahunan tanggal 20 Juli 2022 sebagaimana termuat dalam Akta No.79 tanggal 20 Juli 2022 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H.	Annual GMS dated July 20, 2022 as per Deed No.79 dated July 20, 2022 made before the Notary Aulia Taufani, S.H.
PENGALAMAN KERJA Work Experience	Sebelum bergabung dengan MNC Group, posisi terakhir beliau sebagai Vice President Information Technology PT Blue Bird Tbk (2019-2022), Head of Global Resource Management & PMO di T-System Malaysia Sdn. Bhd. (2011-2019), Software Development Manager di PT Karya Tangan Indah (2007-2011), Technical Consultant di PT Jewelry Design Services (2005-2007), serta Software Engineer di Bali Data Solutions (2003-2005).	Prior to joining MNC Group, his last position was Vice President of Information Technology at PT Blue Bird Tbk (2019-2022), Head of Global Resource Management & PMO at T-System Malaysia Sdn. Bhd. (2011-2019), Software Development Manager at PT Karya Hand Indah (2007-2011), Technical Consultant at PT Jewelry Design Services (2005-2007), and Software Engineer at Bali Data Solutions (2003-2005).
JABATAN RANGKAP Concurrent Position	Saat ini beliau juga menduduki jabatan sebagai Direktur PT Motion Crypto Technology (2022-Sekarang) dan Direktur PT FM Digital Solution (2022-Sekarang).	Currently, he also serves as the Director of PT Motion Crypto Technology (2022-present) and Director of PT FM Digital Solution (2022-Present).
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan pengendali.	He does not have any affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Controlling and Major Shareholders.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profiles

MAHDAN

DIREKTUR
Director

KEWARGANEGARAAN Citizenship	Indonesia	Indonesia
USIA Age	Berusia 60 Tahun per 31 Desember 2022	60 years old as of December 31, 2022
DOMISILI Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
RIWAYAT PENDIDIKAN History of Education	Beliau memperoleh gelar sarjana akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1987 dan meraih gelar Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2010.	He obtained his bachelor degree in Accounting (1987) and Master's Degree in Accounting (2010) from Universitas Indonesia.
RIWAYAT JABATAN | History of Position		
DASAR HUKUM PENUNJUKAN Legal Basis of Appointment	RUPS Tahunan tanggal 20 Juli 2022 sebagaimana termuat dalam Akta No.79 tanggal 20 Juli 2022 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H.	Annual GMS dated July 20, 2022 as per Deed No.79 dated July 20, 2022 made before the Notary Aulia Taufani, S.H.
PENGALAMAN KERJA Work Experience	Beliau bergabung dengan MNC Group sebagai Head of Internal Audit di PT Global Mediacom Tbk (2014-2018) dan Head of Internal Audit di PT MNC Asia Holding Tbk (2018). Selanjutnya di PT Bank MNC Internasional Tbk sebagai Direktur Kepatuhan (2018-2019) dan Direktur Utama (2018-2022). Memulai berkarir sebagai Auditor di KAP Amir Abadi Jusuf (AAJ) pada 1987, kemudian sebagai Auditor di KAP Arthur Young (kini E.Y) sampai Maret 1990. Sejak tahun 1990 sampai dengan 2014 menjabat berbagai posisi di industri perbankan mulai dari Citibank, HSBC, BoT Mitsubishi – UFJ, dan terakhir di DBS Indonesia sebagai Direktur Kepatuhan.	He joined MNC Group as Head of Internal Audit of PT Global Mediacom Tbk (2014-2018) and Head of Internal Audit of PT MNC Asia Holding Tbk (2018). Furthermore, he served at PT Bank MNC Internasional Tbk as Director of Compliance (2018-2019) and President Director (2018-2022). He started his career as Auditor at KAP Amir Abadi Jusuf (AAJ) in 1987, and later as Auditor at KAP Arthur Young (currently E.Y) until March 1990. From 1990 to 2014 he holds various position in banking sector starting from Citibank, HSBC, BoT Mitsubishi – UFJ, and last in DBS Indonesia where he served as Compliance Director.
JABATAN RANGKAP Concurrent Position	Saat ini beliau juga menduduki jabatan sebagai Komisaris PT Bank MNC Internasional Tbk (2022-Sekarang).	Currently, he also serves as Commissioner of PT Bank MNC Internasional Tbk (2022-Present).
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan pengendali.	He does not have any affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Controlling and Major Shareholders.

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS

Changes in the Composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan Tahun Buku 2021 yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2022, telah disetujui perubahan Pengurus Perseroan. Pemegang saham menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Wito Mailoa selaku Direktur Utama Perseroan, Ibu Natalia Purnama, Bapak Samuel Mulyono, dan Bapak Darma Widjaja dari jabatannya masing – masing selaku Direktur Perseroan. Pemegang saham juga menyetujui pengunduran diri Bapak Darma Putra dari jabatannya selaku Komisaris Utama Perseroan.

Selanjutnya, pemegang saham menyetujui pengangkatan Bapak Wito Mailoa sebagai Komisaris Utama Perseroan, Bapak Yudi Hamka sebagai Direktur Utama Perseroan, serta Bapak Oerianto Guyandi, Bapak Muhammad Suhada dan Bapak Mahdan masing-masing sebagai Direktur Perseroan.

Dengan perubahan diatas, maka komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

On the Company's Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for the fiscal year 2021, which was held on July 20, 2022, changes were made to the Company's management. The shareholders agreed and accepted the resignation of Mr. Wito Mailoa as the President Director of the Company, as well as Mrs. Natalia Purnama, Mr. Samuel Mulyono, and Mr. Darma Widjaja from their positions as Directors of the Company. The shareholders also approved the resignation of Mr. Darma Putra from his position as the Company's President Commissioner.

Furthermore, the shareholders approved the appointment of Mr. Wito Mailoa as the President Commissioner of the Company, Mr. Yudi Hamka as the President Director of the Company, and Mr. Oerianto Guyandi, Mr. Muhammad Suhada and Mr. Mahdan respectively as the Directors of the Company.

Due to those changes, the new composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

Susunan Pengurus Perseroan Sebelumnya Previous Management Composition of the Company	**Susunan Pengurus Perseroan Terkini** Current Management of the Company
Direksi | Board of Directors	
• Direktur Utama | President Director : Wito Mailoa	• Direktur Utama | President Director : Yudi Hamka
• Direktur | Director: Jessica Herliani Tanoesoedibjo	• Direktur | Director: Jessica Herliani Tanoesoedibjo
• Direktur | Director: Natalia Purnama	• Direktur | Director: Ageng Purwanto
• Direktur | Director: Ageng Purwanto	• Direktur | Director: Peter Fajar
• Direktur | Director: Samuel Mulyono	• Direktur | Director: Oerianto Guyandi
• Direktur | Director: Darma Widjaja	• Direktur | Director: Muhammad Suhada
• Direktur | Director: Peter Fajar	• Direktur | Director: Mahdan
Dewan Komisaris | Board of Commissioners	
• Komisaris Utama | President Commissioner: Darma Putra	• Komisaris Utama | President Commissioner: Wito Mailoa
• Komisaris | Commissioner: Tien	• Komisaris | Commissioner: Tien
• Komisaris Independen | Independent Commissioner: Sukisto	• Komisaris Independen | Independen Commissioner: Sukisto

DEMOGRAFI KARYAWAN 2022

Employee Demography 2020

Jumlah Karyawan Berdasarkan Unit Usaha | Employees by Business Units

Unit Usaha Business Units	2022		2021		2020	
	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	81	3,41	53	2,43	51	2,41
PT MNC Sekuritas	184	7,76	190	8,72	172	8,13
PT MNC Asset Management	49	2,07	47	2,16	49	2,32
PT MNC Finance	499	21,04	439	20,16	425	20,09
PT MNC Life Assurance	92	3,88	89	4,09	89	4,21
PT MNC Asuransi Indonesia	230	9,70	216	9,92	206	9,74
PT Bank MNC Internasional Tbk	955	40,26	906	41,60	900	42,55
PT MNC Guna Usaha Indonesia	178	7,50	159	7,30	181	8,56
PT MNC Teknologi Nusantara	58	2,45	44	2,02	28	1,32
PT FM Digital Solution	40	1,69	35	1,61	14	0,66
PT Modal Anak Bangsa	6	0,25	-	-	-	-
Jumlah | Total	**2.372**	**100,00**	**2.178**	**100,00**	**2.115**	**100,00**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan | Employees by Position Level

Level Jabatan Position Level	2022		2021		2020	
	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%
Direktur | Director	38	1,60	32	1,47	33	1,56
GM/VP/SVP/EVP | GM/VP/SVP/EVP	77	3,25	74	3,40	108	5,11
Manajer | Managers	385	16,23	330	15,15	290	13,71
Asisten Manajer / Supervisor	765	32,25	651	29,89	594	28,09
Assistant Manager / Supervisors	1.097	46,25	1.081	49,63	1.079	51,02
Officer | Officers	10	0,42	10	0,46	11	0,52
Staf | Staff	2.372	100,00	2.178	100,00	2.115	100,00
Jumlah | Total	**2.372**	**100,00**	**2.178**	**100,00**	**2.115**	**100,00**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia | Employees by Age

Usia Age	2022		2021		2020	
	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%
< 25 Tahun | < 25 Years Old	123	5,19	132	6,06	79	3,74
25-34 Tahun | 25-34 Years Old	1.024	43,17	930	42,70	884	41,80
35-44 Tahun | 35-44 Years Old	825	34,78	760	34,89	784	37,07
45-50 Tahun | 45-50 Years Old	238	10,03	199	9,14	252	11,91
>50 Tahun | >50 Years Old	162	6,83	157	7,21	116	5,48
Jumlah |Total	**2.372**	**100,00**	**2.178**	**100,00**	**2.115**	**100,00**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin | Employees by Gender

Jenis Kelamin Gender	2022		2021		2020	
	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%
Laki-laki | Male	1.420	59,87	1.279	58,72	1.268	59,95
Perempuan | Female	952	40,13	899	41,28	847	40,05
Jumlah |Total	**2.372**	**100,00**	**2.178**	**100,00**	**2.115**	**100,00**

DEMOGRAFI KARYAWAN 2022
Employee Demography 2020

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan | Employees by Education Level

Unit Usaha Business Units	2022		2021		2020	
	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%
S3 I Doctor	1	0,04	0	0,00	1	0,05
S2 I Postgraduate	103	4,34	105	4,82	101	4,78
S1 I Undergraduate	1.794	75,63	1.610	73,92	1.562	73,85
Diploma I Diploma	288	12,14	312	14,33	301	14,23
Non Akademi I Non Academic	186	7,85	151	6,93	150	7,09
Jumlah | Total	**2.372**	**100,00**	**2.178**	**100,00**	**2.115**	**100,00**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian | Employees by Employment Status

Level Jabatan Position Level	2022		2021		2020	
	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%
Kontrak I Contract	728	21,72	571	19,56	454	16,90
Tetap I Permanent	1.644	49,04	1.607	55,05	1.661	61,84
Outsource I Outsource	980	29,24	741	25,39	571	21,26
Jumlah | Total	**3.352**	**100,00**	**2.919**	**100,00**	**2.686**	**100,00**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Composition

Per 1 Januari 2022 As of January 1, 2022		
Unit Usaha Business Units	**Jumlah Saham** Number of shares	**%**
PT MNC Asia Holding Tbk	21.228.044.760	50,40
Jalan Pantai Limited	3.900.000.000	9,26
HT Investment Development Ltd	3.708.705.000	8,81
UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd	3.450.695.800	8,19
Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership by Members of The Board of Commissioners and Board of Directors		
Darma Putra (Komisaris Utama I President Commissioner)	32.013.700	0,08
Tien (Komisaris I Commissioner)	22.309.100	0,05
Wito Mailoa (Direktur Utama I President Director)	6.000.000	0,01
Jessica Herliani Tanoesoedibjo (Direktur I Director)	28.727.500	0,07
Natalia Purnama (Direktur I Director)	12.865.600	0,03
Peter Fajar (Direktur I Director)	4.807.600	0,01
Ageng Purwanto (Direktur I Director)	4.208.900	0,01
Darma Widjaja (Direktur I Director)	1.803.600	0,00
Samuel Mulyono (Direktur I Director)	499.800	0,00
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) Public (less than 5% each)	9.719.577.967	23,08
Jumlah I Total	42.120.259.327	100,00
Saham diperoleh kembali I Treasury stocks	498.591.600	
Jumlah | Total	**42.618.850.927**	

Per 31 Desember 2022 As of December 31, 2022		
Unit Usaha Business Units	**Jumlah Saham** Number of shares	**%**
PT MNC Asia Holding Tbk	21.228.044.760	49,81
Jalan Pantai Limited	3.900.000.000	9,15
HT Investment Development Ltd	3.708.705.000	8,70
UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd	2.973.071.300	6,98
Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership by Members of The Board of Commissioners and Board of Directors		
Tien (Komisaris I Commissioner)	24.309.100	0,06
Yudi Hamka (Direktur Utama I President Director)	6.486.100	0,02
Jessica Herliani Tanoesoedibjo (Direktur I Director)	50.727.500	0,12
Ageng Purwanto (Direktur I Director)	4.141.000	0,01
Peter Fajar (Direktur I Director)	3.936.100	0,01
Oerianto Guyandi (Direktur I Director)	5.050.000	0,01
Muhammad Suhada (Direktur I Director)	432.500	0,00
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) Public (less than 5% each)	10.713.947.567	25,14
Jumlah | Total	**42.618.850.927**	**100,00**

DEMOGRAFI KARYAWAN 2022
Employee Demography 2020

Klasifikasi Pemegang Saham
Shareholders' Classifications

Uraian Pemodal Nasional	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Number of shares	% Kepemilikan % Ownership	Description National Investors
Individu	19.284	4.199.003.876	9,85	Individuals
Institusi	34	22.567.416.883	52,95	Institutions
Sub Total	19.318	26.766.420.759	62,80	Sub Total
Pemodal Asing				**Foreign Investors**
Individu	19	17.323.500	0,04	Individuals
Institusi	77	15.835.106.668	37,16	Institutions
Sub Total	96	15.852.430.168	37,20	Sub Total
Total	**19.414**	**42.618.850.927**	**100,00**	**TOTAL**

Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Controlling and Ultimate Shareholders

KEPEMILIKAN SAHAM TIDAK LANGSUNG OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Indirect Shareholding by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Klasifikasi Pemegang Saham
Shareholders' Classifications

Nama Name	Jabatan Designation	Pemegang Saham yang Terdaftar di Daftar Saham Shareholders Registered in Share Registar	Per 1 Januari 2022 As of 1 January 2022		Per 31 Desember 2022 As of 31 December 2022	
			Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Saham Number of Shares	%
Tien	Komisaris I Commissioner	PT MNC Asia Holding Tbk	44.377.100	0,05	44.377.100	0,05
Yudi Hamka	Direktur Utama I President Director	PT MNC Asia Holding Tbk	3.740.400	0,00	3.440.400	0,00

RIWAYAT PENCATATAN SAHAM

Share Listing History

No.	Saham Share	Tanggal Efektif Pencatatan Saham Effective Date of Share Listing	Nominal Per Lembar Saham Nominal per Share (Par Value)	Harga Penawaran Umum Public Offering Price	Harga Pelaksanaan Execution Price	Saham yang diterbitkan (lembar Saham) Shares Issued (Shares)	Jumlah Saham Number of Shares	Nama Bursa Tempat Saham Dicatatkan Name of the Exchange Where the Stocks Were Listed
1	Pencatatan Saham Perdana Before Initial Registration	08/06/2001	Rp100	Rp250	-	1.250.000.000	1.250.000.000	PT Bursa Efek Indonesia
2	Hasil Pelaksanaan Waran Seri A Series A Result	27/01/2005 - 11/01/2007	-	-	-	175.000	1.250.175.000	PT Bursa Efek Indonesia
3	Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap I Employee Stock Options Result	26/04/2012 - 12/11/2012	-	-	Tahap I: Rp736 Phase I: Rp736	7.202.250	1.257.377.250	PT Bursa Efek Indonesia
4	Hasil Pelaksanaan PMTHMETD Share subscription without Preemptive Rights Result	19/10/2012	Rp100	Rp1.000	-	87.500.000	1.344.877.250	PT Bursa Efek Indonesia
5	Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap I dan II Employee Stock Options Result Phase I and II	04/06/2013 -27/11/2013	-	-	Tahap I: Rp736 Phase I: Rp736 Tahap II: Rp1.018 Phase II: Rp1.018	19.470.250	1.364.347.500	PT Bursa Efek Indonesia
6	Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap I, II dan III Employee Stock Options Result Phase I, II, and III	28/05/2014 - 19/11/2014	-	-	Tahap I: Rp736 Phase I: Rp736 Tahap II: Rp1.018 Phase II: Rp1,018 Tahap III: Rp900 Phase III: Rp900	23.553.200	1.387.900.700	PT Bursa Efek Indonesia
7	Penawaran Umum Terbatas I Public Offering I	11/07/2014 - 29/08/214	Rp100	Rp900	-	2.615.276.045	4.003.176.745	PT Bursa Efek Indonesia
8	Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap III Employee Stock Options Result Phase III	10/04/2015 - 11/11/2015	-	-	Rp900	5.910.100	4.009.086.845	PT Bursa Efek Indonesia
9	Hasil Pelaksanaan PMTHMETD Share subscription without Preemptive Rights Result	14/04/2015	Rp100	Rp1.800	-	128.823.255	4.137.910.100	PT Bursa Efek Indonesia
10	Penawaran Umum Terbatas II Public Offering II	16/10/2015 - 20/11 2015	Rp100	Rp1.500 0	-	551.474.960	4.689.385.060	PT Bursa Efek Indonesia
11	Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap III Employee Stock Options Result Phase III	11/04/2016 -17/02/2016	-	-	Rp900	1.701.200	4.691.086.260	PT Bursa Efek Indonesia

RIWAYAT PENCATATAN SAHAM
Share Listing History

No.	Saham Share	Tanggal Efektif Pencatatan Saham Effective Date of Share Listing	Nominal Per Lembar Saham Nominal per Share (Par Value)	Harga Penawaran Umum Public Offering Price	Harga Pelaksanaan Execution Price	Saham yang diterbitkan (lembar Saham) Shares Issued (Shares)	Jumlah Saham Number of Shares	Nama Bursa Tempat Saham Dicatatkan Name of the Exchange Where the Stocks Were Listed
12	Hasil Pelaksanaan PMTHMETD Share subscription without Preemptive Rights Result	01/06/2016	Rp100	Rp1.658	-	232.207.479	4.923.293.739	PT Bursa Efek Indonesia
13	Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap IV Employee Stock Options Result Phase IV	18/08/2016	-	-	Rp1.500	25.000	4.923.318.739	PT Bursa Efek Indonesia
14	Hasil Pelaksanaan Waran Seri I Waran Series I Result	31/05/2016 - 12/10/2016	Rp100	Rp1.500	-	549.519.579	5.472.838.318	PT Bursa Efek Indonesia
15	Hasil Pelaksanaan PMTHMETD Share subscription without Preemptive Rights Result	03/04/2018	Rp100		Rp1.580	15.822.785	5.488.661.103	PT Bursa Efek Indonesia
16	Hasil Pelaksanaan PMTHMETD Share subscription without Preemptive Rights Result	12/07/2018	Rp100		Rp1.580	15.822.785	5.504.483.888	PT Bursa Efek Indonesia
17	Hasil Pelaksanaan Saham Bonus The Excercised of Bonus shares Result	28/09/2018	Rp100			33.026.903.328	38.531.387.216	PT Bursa Efek Indonesia
18	Hasil Pelaksanaan PMTHMETD Share subscription without Preemptive Rights Result	21/05/2019	Rp100	-	Rp143	374.981.711	38.906.368.927	PT Bursa Efek Indonesia
19	Hasil Pelaksanaan PMTHMETD Share subscription without Preemptive Rights Result	12/02/2020	Rp100	-	Rp140	854.483.000	39.760.851.927	PT Bursa Efek Indonesia
20	Hasil Pelaksanaan PMTHMETD Share subscription without Preemptive Rights Result	12/01/2021	Rp100	-	Rp135	2.857.999.000	42.618.850.927	PT Bursa Efek Indonesia
		Jumlah | Total				**42.618.850.927**		

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

The Board Of Commissioner And The Board Of Director Competency Development

Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan Competency Development Material/ Training	Dewan Komisaris dan/ atau Direksi yang hadir Attending member of BOC and/or BOD	Pembicara / Penyelenggara Speaker / Organizer
17 Januari 2022 January 17, 2022	Program Pendidikan Berkelanjutan Wakil Penjamin Emisi Efek. Underwriter Sustainable Education Program.	Wito Mailoa	MNC Sekuritas
25 Januari 2022 January 25, 2022 Zoom Webinar	MNC Forum LXII (ke-62): "Maximizing Company Valuation". 62nd MNC Forum: "Maximizing Company Valuation".	• Darma Putra • Tien • Seluruh Direksi Perseroan The Company's BOD	Executive Chairman MNC Group, Hary Tanoesoedibjo
27 Januari 2022 January 27, 2022	Manajemen Risiko - Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi. Risk Management - Integrated Risk Management Specialist.	Wito Mailoa	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)
24 Februari 2022 February 24, 2022 Zoom Webinar	MNC Forum LXIII (ke-63): "3rd Wave Covid 19: What & How" & Corporate Business Update. 63rd MNC Forum: "3rd Wave Covid 19: What & How" & Corporate Business Update.	• Darma Putra • Tien • Seluruh Direksi Perseroan The Company's BOD	Menteri Kesehatan, Budi Gunadi Sadikin Executive Chairman MNC Group, Hary Tanoesoedibjo
25 Februari 2022 February 25, 2022	Webinar: Aligning Sustainability and Risk Management	Wito Mailoa	GRC Management
1 Maret 2022 March 1, 2022	Webinar: Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan. Webinar: Financing Industry Recovery Momentum.	Wito Mailoa	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
10 Maret 2022 March 10, 2022	Webinar OJK: Tantangan dan Mitigasi Kejahatan Serta Peningkatan Keamanan Siber di Industri Jasa Keuangan. FSA Webinar: Challenges and Crime Mitigation and Enhancement of Cyber Security in the Financial Services Industry.	Wito Mailoa	• Soetedjo Joewono (Direktur Kebijakan Teknologi Keamanan Siber dan Sandi, BSSN RI) • Y.B. Hariantono (Direktur IT dan Operasi PT BNI (Persero), Tbk) • Ir. Budi Rahardjo MSc., PhD (Technopreneur Bidang Keamanan Informasi)
24 Maret 2022 March 24, 2022	Webinar OJK: Peluang dan Tantangan Implementasi Blockchain di Industri Jasa Keuangan. FSA Webinar: Blockchain Implementation Challenges and Opportunities in the Financial Services Industry.	Wito Mailoa	• Chia Hock Lai (Co-Founder Global Fintech Institute, Singapore) • Asih Karnengsih (Chairwoman Asosiasi Blockchain Indonesia) • Ir. Budi Rahardjo MSc., PhD (Technopreneur Bidang Keamanan Informasi)
29 Maret 2022 March 29, 2022	Webinar: Cara Mudah Menentukan Tingkat Pencadangan Risiko Bagi Perusahaan. Webinar: An Effortless Method For Determining The Appropriate Level of Risk Reserves For Companies.	Wito Mailoa	GRC Management
13 April 2022 April 13, 2022	Pendidikan Profesi Lanjutan Wakil Manajer Investasi. Advanced Professional Education for Fund Manager.	Wito Mailoa	Perkumpulan Wakil Manajer Investasi Indonesia (PWMII)
30 Juni 2022 June 30, 2022 Zoom Webinar	MNC Forum - LXIV (ke-64): "Strategi Program Literasi Digital Nasional untuk Mendukung Percepatan Ekonomi Digital Indonesia" & Corporate Business Update. 64th MNC Forum: "National Digital Literacy Strategy Program to Support the Acceleration of Indonesia's Digital Economy" & Corporate Business Update.	• Darma Putra • Tien • Seluruh Direksi Perseroan The Company's BOD	Menteri Komunikasi dan Informatika, Johnny G Plate Executive Chairman MNC Group, Hary Tanoesoedibjo
29 Juli 2022 July 29, 2022 Zoom Webinar	Webinar : From Three Lines of Defense to Three Lines Model	Wito Mailoa	GRC Management

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS & DIREKSI
The Board Of Commissioner And The Board Of Director Competency Development

Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan Competency Development Material/ Training	Dewan Komisaris dan/ atau Direksi yang hadir Attending member of BOC and/or BOD	Pembicara / Penyelenggara Speaker / Organizer
4 Agustus 2022 August 4, 2022 Zoom Webinar	MNC Forum - LXV (ke-65): "Indonesia Economic Outlook 2022-2023" & Corporate Business Update. 65th MNC Forum: "Indonesia Economic Outlook 2022-2023" & Corporate Business Update .	• Darma Putra • Tien • Seluruh Direksi Perseroan The Company's BOD	• Wakil Menteri Keuangan Republik Indonesia Prof. Suahasil Nazara • Head of Macro Economic & Financial Policies at Prospera Anton Hermanto Gunawan • Executive Chairman MNC Group, Hary Tanoesoedibjo
6 Oktober 2022 October 6, 2022 Zoom Webinar	MNC Forum - LXVI (ke-66): "Strategi Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) Dalam Membangun Ketahanan dan Keamanan Informasi Siber Nasional" & Corporate Business Update. 66th MNC Forum: "Strategy of the National Cyber and Crypto Agency (BSSN) in Building National Cyber Information Security and Resilience" & Corporate Business Update.	• Darma Putra • Tien • Seluruh Direksi Perseroan The Company's BOD	• Kepala BSSN Letnan Jenderal TNI (Purn) Hinsa Siburian • Executive Chairman MNC Group, Hary Tanoesoedibjo
5 Desember 2022 December 5, 2022 Zoom Webinar	Sertifikasi Dasar Pembiayaan - Komisaris Basic Certification of Financing - Commissioner	Wito Mailoa	PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI)
19 Desember 2022 December 19, 2022 Zoom Webinar	MNC Forum - LXVII (ke-67): "Strategi Dan Kebijakan Pemerintah Di Bidang Pengembangan Energi Untuk Mendukung Perekonomian Nasional" & Corporate Business Update. 67th MNC Forum: "Government Strategies and Policies in the Energy Development Sector to Support the National Economy" & Corporate Business Update.	• Wito Mailoa • Tien • Seluruh Direksi Perseroan The Company's BOD	• Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif • Executive Chairman MNC Group, Hary Tanoesoedibjo

KEANGGOTAAN ASOSIASI
Association Memberships

Nama Organisasi Organization	Status Keanggotaan Membership Status
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota I Member
Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)	Anggota (Melalui anak usaha) I Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI)	Anggota (Melalui anak usaha) I Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Anggota (Melalui anak usaha) I Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Ahli Pialang Asuransi dan Reasuransi Indonesia (APARI)	Anggota (Melalui anak usaha) I Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Layanan Urun Dana Indonesia (ALUDI)	Anggota (Melalui anak usaha) I Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH)	Anggota (Melalui anak usaha) I Member (Through subsidiaries)

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

Akuntan Publik merupakan pihak independen yang ditunjuk untuk membantu Perseroan dalam melakukan pemeriksaan atau mengaudit Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Public Accountant is an independent party appointed to assist the Company in conducting audits or auditing the Financial Report in accordance with the applicable Financial Accounting Standards. Accounting Firm and its Public Accountant shall be appointed and determined by the shareholders through the Annual GMS based on recommendations from the Board of Commissioner and the Audit Committee.

Tahun Buku Fiscal Year	Nama & Alamat Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm & Address	Nama Akuntan Publik Public Accountant	Biaya (Rp) Fee	Jasa Audit Audit Work	Opini Audit Audit Opinion
2022	Kanaka Puradiredja, Suhartono Branch Jakarta Pusat Wisma Bumiputera, 12th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Setiabudi Jakarta Pusat 12910	Florus Daeli, SE., AK., MM., CA., CPA., CRA., CLI., CPI., CACP., ASEAN CPA	286.200.000	Audit Umum General Audit	Wajar, dalam semua hal yang material. Fairly, in all material respects
2021		Harris Siregar, Ak., CPA.	238.500.000	Audit Umum General Audit	Wajar, dalam semua hal yang material. Fairly, in all material respects
2020		Barugamuri Dachi M. Ak., CA., CPA.	238.500.000	Audit Umum General Audit	Wajar, dalam semua hal yang material. Fairly, in all material respects.

Jasa Lain yang Diberikan

Selama tahun 2022, Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono tidak memberikan jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan.

Other Services Provided

During 2022, Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono has not provided another consulting service to the Company.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Institution and Supporting Professionals

Biro Administrasi Efek | Share Registrar

PT BSR Indonesia
Gedung Sindo Lt. 3
Jl. Wahid Hasyim No. 38
Menteng, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10340
Tel.: (021) 80864722

Notaris | Notary

Notaris Aulia Taufani S.H.
Menara Sudiman, Lantai 17D
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60, Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : +62-21 520 4778

Perusahaan Pemeringkat Efek | Rating Agency

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Panin Tower Senayan City, Lantai 17
Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270, Indonesia
Tel. : +62-21 7278 2380

Wali Amanat | Trustee

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Gedung BRI II, Lantai 30
Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46, Jakarta 10210, Indonesia
Tel. : +62-21 250 0124, 575 815

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

Tanggal Date	Peristiwa Events	Tanggal Date	Peristiwa Events
24 Februari	PT MNC Sekuritas meraih penghargaan E-Trading Securities Indonesia's Most Popular Digital Financial Brand Awards 2022 dalam ajang Indonesia's Most Popular Digital Financial Brand Awards 2022.	25 Februari	PT Bank MNC Internasional Tbk meraih penghargaan The Best IT For Public Company - Category: Bank, dalam ajang Indonesia Information Technology Award 2022.
24 February	PT MNC Sekuritas was awarded the E-Trading Securities award "Indonesia's Most Popular Digital Financial Brand Awards 2022 at the "Indonesia's Most Popular Digital Financial Brand Awards 2022.	25 February	PT MNC Bank Internasional Tbk won the Best IT For Public Company - Category: Bank, at the Indonesia Information Technology Award 2022.
19 Maret	PT MNC Sekuritas dukung pemecahan rekor MURI kategori "Bank Pembangunan Daerah Pertama yang Memfasilitasi Masyarakat Keraton Berinvestasi di Pasar Modal".	7 April	PT MNC Sekuritas meraih penghargaan dari Majalah Infobank dalam ajang 11th Infobank Digital Brand Awards 2022, diantaranya: • Golden Throphy perusahaan sekuritas 2018-2022 • Peringkat I Best Over all perusahaan sekuritas • Peringkat I Perusahaan sekuritas perantara pedagang efek asset diatas Rp1 Triliun
19 March	PT MNC Sekuritas supports the MURI record category "The First Regional Development Bank to Facilitate the Royal Palace Society to Invest in the Capital Market".	7 April	PT MNC Sekuritas won an award from Infobank Magazine at the 11th Infobank Digital Brand Awards 2022, including: • Securities company Golden Trophy 2018-2022 • Rank I for Best Overall securities companies • Rank I securities company with trading assets above Rp1 trillion

PENGHARGAAAN DAN SERTIFIKASI
Awards and Certifications

Tanggal Date	Peristiwa Events
7 April	PT MNC Bank Internasional Tbk meraih 6 penghargaan dari Majalah Infobank dalam ajang 11th Infobank Digital Brand Awards 2022, diantaranya: • 1st Rank Bank Umum Konvensional (KBMI) 1 • 1st Best Overall Bank Digital • 1st Rank Deposito (KBMI) 1 • 1st Rank Kartu Kredit (KBMI) 1 • 1st Rank Bank Bank Layanan Digital (KBMI) 1 • 1st Rank Mobile Banking (KBMI) 1
7 April	PT Bank MNC Internasional Tbk won 6 awards from Infobank Magazine at the 11th Infobank Digital Brand Awards 2022, including: • 1st Rank Conventional Commercial Bank (KBMI) 1 • 1st Best Overall Digital Bank • 1st Rank Deposit (KBMI) 1 • 1st Rank Credit Card (KBMI) 1 • 1st Rank Bank Digital Service Bank (KBMI) 1 • 1st Rank Mobile Banking (KBMI) 1

Tanggal Date	Peristiwa Events
7 April	PT MNC Life Assurance meraih penghargaan 1st Rank Asuransi Jiwa Konvensional dengan Premi Bruto 250 miliar <500 miliar dalam ajang 11th Infobank Digital Brand Awards 2022.
7 April	PT MNC Life Assurance won the 1st Rank Conventional Award with a gross premium 250 billion <500 billion in the 11th at the Infobank Digital Brand Award.

PENGHARGAAAN DAN SERTIFIKASI
Awards and Certifications

Tanggal Date	Peristiwa Events	Tanggal Date	Peristiwa Events
7 April	PT MNC Asuransi Indonesia meraih Penghargaan Peringkat 3 Corporate Brand Asuransi Umum Konvensional dari Majalah Infobank dalam ajang Infobank 11th Digital Brand Awards.	27 Mei	PT MNC Kapital Indonesia Tbk berhasil meraih penghargaan Top 50 perusahaan publik berkapitalisasi pasar menegah (mid cap) dalam ajang Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD) Corporate Governance (CG) Appreciation 2022 yang diselenggarakan oleh IICD.
7 April	PT MNC Asuransi Indonesia won the 3rd Rank Award for Conventional General Insurance Corporate Brand from Infobank Magazine at the Infobank 11th Digital Brand Awards event.	27 May	PT MNC Kapital Indonesia Tbk was awarded the Top 50 Midcap public listed company's in the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) Corporate Governance (CG) Appreciation 2022 organized by IICD.
29 Juni	PT MNC Life Assurance meraih penghargaan Best 3rd Indonesia Top Insurance Companies Awards 2022 dalam ajang The Iconomics Innovation Awards.	28 Juli	PT MNC Finance meraih penghargaan sebagai Perusahaan Pembiayaan dengan kriteria Sangat Bagus dalam ajang Infobank 18th Multifinance Awards 2022.
29 June	PT MNC Life Assurance won the Best 3rd Indonesia Top Insurance Companies Awards 2022 at the The Iconomics Innovation Awards.	28 July	PT MNC Finance won an award as a Financing Company with Excellent criteria at the Infobank 18th Multifinance Awards 2022.
28 Juli	PT MNC Guna Usaha Indonesia meraih penghargaan 5 kali berturut-turut sebagai perusahaan pembiayaan dengan kriteria sangat baik untuk kinerja tahun 2017-2021, dalam ajang Infobank 18th Multifinance Awards 2022.		
28 July	PT MNC Guna Usaha Indonesia won 5 awards as a financing company with excellent performance in 2017-2021 at the Infobank 18th Multifinance Awards 2022.		

PENGHARGAAAN DAN SERTIFIKASI
Awards and Certifications

Tanggal Date	Peristiwa Events	Tanggal Date	Peristiwa Events
28 Juli	T MNC Asuransi Indonesia meraih penghargaan Financial Performance Full Year 2021, dengan predikat "Sangat Bagus" dari Majalah Infobank dalam ajang 23rd Infobank Insurance Awards 2022.	15 September	PT MNC Asset Management meraih penghargaan Best Reksa Dana Pendapatan Tetap Syariah Periode 1 Tahun dalam ajang Best Syariah Awards 2022.
28 July	PT MNC Asuransi Indonesia won the Financial Performance Full Year 2021 "Excellent" award from Infobank Magazine at the 23rd Infobank Insurance Awards 2022.	15 September	PT MNC Asset Management won the Best Sharia Fixed Income Mutual Fund award for 1 year period in the Best Syariah Awards 2022.
16 September	PT MNC Asuransi Indonesia meraih penghargaan sebagai The Highest Growth Company dari PT MNC Kapital Indonesia Tbk.	19 Oktober	PT MNC Sekuritas meraih penghargaan "Best Digital Technology in Securities Services 2022" dalam ajang Indonesia Digital Innovation and Achievement Awards 2022 (IDIA 2022).
16 September	PT MNC Asuransi Indonesia won an award as The Highest Growth Company from PT MNC Kapital Indonesia Tbk.	19 October	PT MNC Sekuritas won the "Best Digital Technology in Securities Services 2022" award at the 2022 Indonesia Digital Innovation and Achievement Awards (IDIA 2022).

PERISTIWA PENTING PERSEROAN & ENTITAS ANAK

Significant Corporate & Subsidiaries Events

JANUARI January

21 MNC Asset Management menggelar rapat koordinasi nasional (rakornas) tahun 2022, mengusung tema "Adaptive To Be A Champion".
MNC Asset Management organized a nationwide coordination meeting (Rakornas) in 2022, with the subject "Adaptive To Be A Champion".

25 MNC Insurance menggelar Agency Kick Off 2022 di iNews Tower dengan tema "Moving Forward Digitally". Program ini untuk memberikan apresiasi kepada para agen asuransi MNC Insurance yang berprestasi.
MNC Insurance hosted Agency Kick Off 2022 at the iNews Tower with the theme of "Moving Forward Digitally". This program honors the top insurance agents of MNC Insurance.

FEBRUARI February

10 MNC Sekuritas meresmikan kantor Cabang di wilayah Roxy, Jakarta.
MNC Sekuritas inaugurated a branch office at the Roxy area, Jakarta.

14 MNC Life melakukan penandatanganan kerja sama dengan Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia (Perbarindo).
MNC Life signed an agreement with the Association of Indonesian Rural Banks (Perbarindo).

15 PT MNC Kapital Indonesia Tbk menyelenggarakan Paparan Publik Insidentil secara daring.
PT MNC Kapital Indonesia Tbk held an incidental Public Expose virtually.

PERISTIWA PENTING PERSEROAN & ENTITAS ANAK
Significant Corporate & Subsidiaries Events

MARET March

11 MNC Life menyerahkan Klaim Santunan Duka kepada Nasabah PT RNT Utama Indonesia.

MNC Life provides Grief Compensation Claims to Customers of PT RNT Utama Indonesia.

17 MNC Group dan Auerbach Grayson & Company LLC (AGCO) mempersembahkan MNC Group Investor Forum 2022. Acara ini terselenggara secara virtual dengan mengangkat tema "Strengthening Indonesia's Resiliency and Transformation", diikuti oleh lebih dari 79.000 investor dari dalam & luar negeri.

MNC Group and Auerbach Grayson & Company LLC (AGCO) hosted the MNC Group Investor Forum 2022. This event was conducted virtually with the topic "Strengthening Indonesia's Resiliency and Transformation", attended by more than 79,000 investors from Indonesia and overseas.

APRIL April

05 PT BRI Finance (BRI Finance) dengan PT MNC Finance (MNC Finance) melaksanakan penandatanganan Perjanjian Kerjasama fasilitas Joint Financing.

PT BRI Finance (BRI Finance) and PT MNC Finance (MNC Finance) signed a Joint Financing Facility Cooperation Agreement.

05 - 22 MNC Sekuritas menyelenggarakan Syariah Investment Festival 2022.

MNC Sekuritas held a Sharia Investment Festival 2022.

MEI May

08 PT MNC Kapital Indonesia Tbk meraih 13 penghargaan melalui lima unit bisnisnya, MNC Bank, MNC Sekuritas, MNC Insurance, MNC Life dan MNC Finance dalam ajang Infobank 11th Digital Brand Awards 2022.

PT MNC Kapital Indonesia Tbk won 13 awards from its five business units, MNC Bank, MNC Sekuritas, MNC Insurance, MNC Life and MNC Finance at the Infobank 11th Digital Brand Awards 2022.

22 Pengundian Kontes Rejeki Nomplok Nasabah & Agent MNC Life (Periode 3). Terdapat 1 pemenang grand prize 1 unit mobil Honda City dan 10 pemenang masing-masing mendapatkan motor Honda Beat.

Period 3 Drawing of "Kontes Rejeki Nomplok" for MNC Life Customer and Agent. One winner received the grand prize of a Honda City car and ten winners each received a Honda Beat motorcycle.

18 MNC Sekuritas meresmikan Galeri Investasi Syariah BEI Universitas Nahdatul Ulama Nusa Tenggara Barat.

MNC Sekuritas inaugurated the IDX Sharia Investment Gallery, Nahdlatul Ulama University, West Nusa Tenggara.

27 MNC Sekuritas meresmikan Galeri Investasi BEI Institut Desain dan Bisnis (IDB) Bali.

MNC Sekuritas inaugurated the Bali Institute of Design and Business (IDB) IDX Investment Gallery.

PERISTIWA PENTING PERSEROAN & ENTITAS ANAK
Significant Corporate & Subsidiaries Events

JUNI June

03 PT Bank MNC Internasional Tbk bekerjasama dengan layanan fintech lending PT Kredit Pintar Indonesia meluncurkan fitur terbaru digital lending atau pinjaman dana tunai kepada Nasabah di dalam aplikasi MotionBanking milik MNC Bank.

PT Bank MNC Internasional Tbk in collaboration with the fintech lending service, PT Kredit Pintar Indonesia, launched the latest digital lending features or cash loans to customers in MNC Bank's MotionBanking application.

09 PT Bank MNC Internasional Tbk melakukan penandatanganan kerja sama dengan PT Kliring Berjangka Indonesia (KBI) terkait penyimpan dana dan pembayaran atas penyelesaian transaksi perdagangan berjangka komoditi di Bursa Berjangka Jakarta yang dikliringkan di KBI.

PT Bank MNC Internasional Tbk signed an agreement with with PT Kliring Berjangka Indonesia (KBI) to deposit funds and make payments for commodity futures trading transactions on the Jakarta Futures Exchange that are cleared at KBI.

10 MNC Life melakukan penandatanganan kerjasama dengan PT Uninet Media Global.

MNC Life signed a collaboration agreement with PT Uninet Media Global.

29 MNC Life melakukan penandatanganan kerjasama dengan Dokter Hub.

MNC Life signed a collaboration agreement with Doctor Hub.

JULI July

01 PT Taspen (Persero) menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank MNC Internasional Tbk yang akan menjadi penyedia layanan perbankan digital untuk mengelola rekening penerima pensiun (RPP).

PT Taspen (Persero) signed a cooperation agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk to become a digital banking service provider to manage pension recipient accounts (RPP).

20 PT MNC Kapital Indonesia Tbk menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

PT MNC Kapital Indonesia Tbk held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

20 PT Bank MNC Internasional Tbk menggelar RUPST dan RUPSLB.

PT Bank MNC Internasional Tbk held AGMS and EGMS.

29 MNC Life menandatangani kerjasama dengan PT Saebo Technology.

MNC Life signed a collaboration agreement with PT Saebo Technology.

PERISTIWA PENTING PERSEROAN & ENTITAS ANAK
Significant Corporate & Subsidiaries Events

AGUSTUS August

08 PT MNC Kapital Indonesia Tbk menandatangani MoU dengan Traveloka. Melalui kerja sama ini, Perseroan berencana memperluas layanan yang diberikan Traveloka guna memperkaya pengalaman pengguna di kedua platform.

PT MNC Kapital Indonesia Tbk signed an MoU with Traveloka. Through this collaboration, the Company plans to expand the services provided by Traveloka to enrich the user experience on both platforms.

09 PT MNC Guna Usaha Indonesia melalui unit usaha syariah menggandeng PT Fajrul Ikhsan Wisata (ESQ Tours Travel) untuk memasarkan bersama One Stop Hajj Sollution baik dalam bentuk pembiayaan maupun penyelenggaraan Haji dan Umroh.

PT MNC Guna Usaha Indonesia through its sharia business unit cooperates with PT Fajrul Ikhsan Wisata (ESQ Tours Travel) to jointly market the One Stop Hajj Solution both in the form of financing and organizing Hajj and Umrah.

10 MNC Life melakukan penandatanganan kerjasama dengan Bank Dassa.

MNC Life signed a collaboration agreement with Bank Dassa.

18 PT MNC Guna Usaha Indonesia dan PT MNC Finance berkolaborasi untuk memperkuat ekosistem digital dengan meluncurkan aplikasi pembiayaan digital MotionCredit.

PT MNC Guna Usaha Indonesia and PT MNC Finance were in collaboration to launch the digital financing application MotionCredit, in order to strengthen the digital ecosystem.

PERISTIWA PENTING PERSEROAN & ENTITAS ANAK
Significant Corporate & Subsidiaries Events

18 Demi menjangkau layanan keseluruh daerah di Indonesia, MNC Finance bekerjasama dengan PT POS Indonesia (PERSERO) sebagai mitra yang akan melakukan survei ke daerah-daerah yang tidak terjangkau oleh kantor cabang.

In order to extent its services to all regions in Indonesia, MNC Finance signed a collaboration agreement with PT Pos Indonesia (Persero) as partner who will conduct the surveys to regions that are unreachable by its branch offices.

22 MNC Finance bersama MNC Guna Usaha Indonesia menggelar Durian Vaganza, acara pesta makan durian sepuasnya bersama para relasi bisnis.

MNC Finance together with MNC Guna Usaha Indonesia held the Durian Vaganza, an all-you-can-eat durian party with their business relations.

23 MNC Sekuritas meresmikan kemitraan strategis Agen Penjual Reksa Dana (APERD) online dengan Eastpring Indonesia.

MNC Sekuritas inaugurated an online Mutual Fund Selling Agent (APERD) strategic partnership with Eastpring Indonesia.

26-28 PT MNC Asuransi Indonesia mengadakan Mid-Year Conference di Bali.

PT MNC Asuransi Indonesia held a Mid-Year Conference in Bali.

26-28 MNC Life melakukan penandatanganan kerjasama dengan Badan Pelaksana Otorita Danau Toba (BPODT).

MNC Life signed a collaboration agreement with the Lake Toba Authority Executing Agency (BPODT).

PERISTIWA PENTING PERSEROAN & ENTITAS ANAK
Significant Corporate & Subsidiaries Events

SEPTEMBER September

08 Partisipasi MNC Bank Pada Hari Pelanggan Nasional 2022 melalui Program Apresiasi Nasabah.
MNC Bank participated in National Customer Day 2022 through a customer appreciation program.

15 - 16 Training Leadership & Leaders Meeting PT MNC Kapital Indonesia Tbk dan unit bisnis dengan mengusung tema "United For Growth".
Leadership Training & Leaders Meeting of PT MNC Kapital Indonesia Tbk and business units with the theme "United For Growth".

16 Bank Ganesha dan PT MNC Guna Usaha Indonesia meresmikan kerjasama Penyaluran Pembiayaan Bersama (Joint Financing).
Bank Ganesha and PT MNC Guna Usaha Indonesia inaugurated the Joint Financing Distribution collaboration.

27 PT MNC Guna Usaha Indonesia dipercaya oleh PT Bank Jago Tbk (ARTO) untuk mendapatkan pendanaan yang dipergunakan dalam usaha pembiayaan produktif, baik pembiayaan berbasiskan aset maupun anjak piutang.
PT MNC Guna Usaha Indonesia is trusted by PT Bank Jago Tbk (ARTO) to obtain funding used in productive financing businesses, both asset-based financing and factoring.

28 PT MNC Finance dan PT Bank Sahabat Sampoerna resmi menjalin kerja sama dalam memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp200 Milyar.
PT MNC Finance officially signed a collaboration agreement with PT Bank Sahabat Sampoerna to provide a loan facility of Rp200 billion.

OKTOBER October

04 PT MNC Life Assurance menggelar Champion Award Night untuk memberikan penghargaan kepada insan pemasar terhadap kinerjanya.
PT MNC Life Assurance held a Champion Award Night to reward agents for their performance.

04 PT Bank MNC Internasional Tbk menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).
PT Bank MNC Internasional Tbk held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

14 PT MNC Guna Usaha Indonesia menjalin kerjasama dengan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS) melalui pembiayaan Mudharabah sebesar Rp75 miliar.
PT MNC Guna Usaha Indonesia signed an agreement with PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS) to provide Mudharabah financing of Rp75 billion.

15 PT MNC Finance dan PT BRI Multifinance melakukan penandatanganan fasilitas pembiayaan bersama (Joint Financing) sebesar Rp30 miliar.
PT MNC Finance and PT BRI Multifinance signed a joint financing facility (Joint Financing) agreement of Rp30 billion.

17 Perayaan Syukuran HUT MNC Bank ke-8.
The celebration of MNC Bank's 8th Anniversary.

20 PT Bank MNC Internasional Tbk dan PT MNC Teknologi Nusantara (MTN), menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJAMSOSTEK).
PT Bank MNC Internasional Tbk and PT MNC Teknologi Nusantara (MTN), signed a Cooperation Agreement with the Employment Social Security Administration Agency (BPJAMSOSTEK).

PERISTIWA PENTING PERSEROAN & ENTITAS ANAK
Significant Corporate & Subsidiaries Events

NOVEMBER November

02 MNC Group mempersembahkan MNC Group 33 Anniversary Celebration.

MNC Group held its 33rd Anniversary Celebration.

17 MNC Life melakukan penandatanganan kerjasama dengan Pasar Polis.

MNC Life signed a partnership agreement with Pasar Polis.

23 - 24 Rapat kerja PT MNC Asuransi Indonesia.

PT MNC Asuransi Indonesia held an annual work meeting.

25 PT Bank MNC Internasional Tbk resmi menjadi mitra bayar digital pertama PT Taspen (Persero) untuk pembayaran manfaat kepada seluruh peserta Taspen.

PT Bank MNC Internasional Tbk officially became PT Taspen's (Persero) first digital paying partner for benefit payments to all Taspen participants.

DESEMBER December

01 - 03 Rakernas MNC Bank Tahun 2022 bertema "Rising To The Challenge: Defence, Counter Attack, Profit" di Lido Lake Resort by MNC Hotel, Bogor.

The 2022 MNC Bank National Work Meeting was held at the Lido Lake Resort by MNC Hotel, Bogor, with the theme of "Rising To The Challenge: Defense, Counter Attack, Profit".

01 PT MNC Asuransi Indonesia resmi bekerjasama dengan aplikasi dompet digital DANA untuk menyediakan asuransi gadget yang dijembatani oleh Futuready sebagai broker asuransi.

PT MNC Asuransi Indonesia officially collaborates with the DANA digital wallet application to provide gadget insurance which is supported by Futuready as an insurance broker.

16 PT MNC Finance dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB) melakukan penandatanganan kerja sama fasilitas kredit sebesar Rp100 miliar yang berlaku untuk periode satu tahun.

PT MNC Finance and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB) signed a one year credit facility agreement of Rp100 billion.

20 MNC Insurance merayakan hari ulang tahun (HUT) ke-11 yang diberi tajuk "Accelerating Growth, Shaping the Future".

MNC Insurance celebrated its 11th anniversary (HUT) with the theme of "Accelerating Growth, Shaping the Future".

Bagian
Chapter

04 ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Perseroan menutup tahun 2022 dengan total pendapatan sebesar Rp2.85 triliun di tahun 2022, naik 4,2% dari Rp2,74 triliun di tahun 2021, di mana bisnis digital tumbuh paling signifikan, melonjak 101,0% menjadi Rp290,6 miliar dari Rp144,6 miliar. Segmen terbesar dari total pendapatan Perseroan berasal dari pendapatan bunga dan dividen dengan Rp1.67 triliun, dan diikuti dengan pendapatan pasar modal sebesar Rp370,4 miliar. Laba bersih BCAP tercatat sebesar Rp148,0 miliar, lebih tinggi dari Rp147,2 miliar di tahun sebelumnya.

The Company closed the year with Rp2,85 trillion total revenues in 2022, up by 4.2% from Rp2,74 trillion in 2021, with the digital business made the most significant move, leapt by 101.0% to Rp290.6 billion from Rp144.6 billion. The biggest portion of the Company's total revenues came from interest and dividends with Rp1,67 trillion, followed by capital market income with Rp370.4 billion. BCAP's net income recorded at Rp148.0 billion, higher than Rp147.2 billion in the previous year.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN EKONOMI TAHUN 2022

Tahun lalu penuh dengan ketidakpastian ekonomi global. Perang Rusia-Ukraina, krisis pangan, pengetatan kebijakan moneter, gangguan energi, konflik geopolitik, dan pandemi COVID-19 yang berkepanjangan menyebabkan dunia semakin was-was.

Ketika inflasi naik ke level tertinggi dan The Fed secara agresif menaikkan suku bunga untuk memerangi inflasi, pasar global menghadapi serangkaian penurunan ekonomi. Kenaikan suku bunga sebesar 4,25% untuk mengembalikan tingkat inflasi ke 2% mendorong biaya pinjaman ke level tertinggi dalam 15 tahun terakhir.

Pasar modal membukukan kerugian tajam dengan tiga indeks utama mengalami kinerja terburuk sejak 2008. Dow turun 8,8%, sementara S&P anjlok 19,4%, dan Nasdaq yang padat teknologi merosot 33,1%. Memasuki tahun baru, kekhawatiran tentang kemungkinan resesi semakin mengancam.

TINJAUAN INDUSTRI KEUANGAN

Di tengah pelemahan ekonomi global, inflasi Indonesia masih relatif moderat. Bank Indonesia (BI) terbukti berhasil menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah melalui inisiatif ini. mengurangi efek kontraaktif dari dolar AS yang kuat dan tingkat fluktuasi pasar keuangan yang tinggi.

Kenaikan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) menjadi 5,5% menjelang akhir tahun 2022 merupakan titik fokus kebijakan moneter tahun 2022. Peningkatan ini juga diikuti dengan kenaikan suku bunga Deposit Facility (DF) dan Lending Facility (LF) masing-masing menjadi 4,75% dan 6,25%.

Ketahanan ekonomi Indonesia tercermin dari kepercayaan pasar. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berhasil naik 4,09% YoY menjadi 6.850,62 pada tahun lalu, meskipun indeks saham acuan Amerika Serikat, China dan Jepang menunjukkan penurunan tajam, dengan tiga indeks utama mengalami kinerja terburuk sejak 2008. Dow turun 8,8%, sementara S&P anjlok 19,4%, dan Nasdaq yang padat teknologi merosot 33,1%.

ECONOMIC REVIEW 2022

The past twelve months have been full of uncertainties for the global economy. Russian-Ukraine war, food supply crisis, tightening monetary policy, energy disruptions, geopolitical conflicts, and the long tail of COVID-19 pandemic have caused the world become more vigilant about the future.

As inflation rising to highs and the Fed aggressively raised rates to combat inflation, there seems to be no place to hide across regions and sectors as the global markets faced an array of economic downturn. The Fed's rate hikes of 4.25% in purpose of returning inflation rate back to 2% was pushing borrowing costs to 15-year high.

The capital market posted steep losses as three of the major indexes experienced their worst performance since 2008. The Dow down 8.8%, while the S&P tumbled 19.4%, and the tech-heavy Nasdaq sank 33.1%. Entering the new year, concerns about the likelihood of a recession are becoming more prevalent.

FINANCIAL INDUSTRY REVIEW

Amidst the global economic downturn, Indonesia's inflation is still relatively benign. Bank Indonesia (BI) has proved to successfully preserve Rupiah currency rate stability through this initiative to reduce the counteractive effects of the strong US dollar and the high level of financial market fluctuation.

The increase of BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) to 5.5% approaching the end of 2022 was the focal point of the monetary policy in 2022. This increase was also followed by the raising rates in Deposit Facility (DF) and Lending Facility (LF) to 4.75% and 6.25%, respectively.

Indonesia's economic resilient is reflected in the market confidence. IDX Composite (IHSG) managed to rise 4.09% (YoY) to 6,850.62 points last year despite the benchmark stock indices in the United States, China and Japan all showed steep declines, with three of the major indexes experienced their worst performance since 2008. The Dow down 8.8%, while the S&P tumbled 19.4%, and the tech-heavy Nasdaq sank 33.1%.

Dengan total arus masuk asing mencapai Rp60,58 triliun, Indonesia Composite Bond Index (ICBI) juga mengalami pertumbuhan YTD 3,6%, sedangkan Nilai Aktiva Bersih reksa dana mencapai Rp504,62 triliun. Kinerja yang solid ini menandakan kepercayaan investor asing terhadap fundamental Indonesia.

Sedangkan, OJK menyampaikan total aset di sektor industri keuangan non-bank (IKNB) mencapai Rp3.081,30 triliun per Desember 2022. Nilai ini meningkat 8,47% YoY. Pertumbuhan sektor IKNB terjadi pada semua segmen, baik dari asuransi, lembaga pembiayaan, dana pensiun, hingga teknologi finansial. Secara rinci, sektor asuransi membukukan aset Rp1.025,32 triliun pada Desember 2022, dari sebelumnya Rp982,82 triliun. Lembaga pembiayaan juga terpantau mengalami pertumbuhan, membukukan aset sebesar Rp647,76 triliun.

With total foreign inflows reaching Rp60.58 trillion, the Indonesia Composite Bond Index (ICBI) also experienced a YTD growth of 3.6%, while the Net Asset Value of mutual funds stood at Rp504.62 trillion. This solid performance is a sign of foreign investors' confidence towards fundamentals of Indonesia.

Meanwhile, OJK stated that total assets in the non-bank financial industry (IKNB) sector reached Rp3,081.30 trillion as of December 2022. This value increased 8.47% YoY compared to the same period the previous year. The growth of the IKNB sector occurred in all segments, from insurance, financing institutions, pension funds, to financial technology. In detail, the insurance sector posted assets of Rp1,025.32 trillion in December 2022, from only Rp982.82 trillion previously. Financing institutions were also observed to experience growth, posting assets of Rp647.76 trillion.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

Operational review by business segment

Perseroan membagi segmen operasinya menjadi beberapa bagian, yaitu perbankan yang operasionalnya dilakukan oleh MNC Bank, lembaga pembiayaan oleh MNC Finance dan MNC Guna Usaha Indonesia, perusahaan asuransi oleh MNC Insurance dan MNC Life, penjaminan dan perantara perdagangan efek oleh MNC Sekuritas, pengelolaan investasi yang dioperasikan oleh MNC Asset Management, finansial teknologi oleh MNC Teknologi Nusantara serta FM Digital Solution (dahulu Flash Mobile). Berikut ini adalah kinerja total aset dari masing-masing Entitas Anak Perseroan tahun 2022 dan 2021:

The Company divides its operating segment into several parts, namely the banking operations carried out by MNC Bank, multi-finance by MNC Finance and MNC Guna Usaha Indonesia, insurance by MNC Insurance and MNC Life, brokerage and underwriting by MNC Sekuritas, fund management operated by MNC Asset Management, financial technology by MNC Teknologi Nusantara and FM Digital Solution (formerly Flash Mobile). The following is the performance of the total assets of each of the Company's Subsidiaries in 2022 and 2021:

Total Aset PT MNC Kapital Indonesia Tbk Pada 9 Entitas Anak
Total Assets of PT MNC Kapital Indonesia Tbk at 9 Subsidiaries

(Dalam Rp Juta)
(In Rp Million)

Entitas Anak | Subsidiaries	Total Aset | Total Assets	
	2022	2021
MNC Bank	16.862.363	14.015.360
MNC Finance	1.452.256	1.282.364
MNC Sekuritas	1.504.754	1.771.741
MNC Guna Usaha Indonesia	683.256	627.262
MNC Insurance	635.138	591.157
MNC Life	371.969	376.601
MNC Teknologi Nusantara	184.534	174.688
MNC Asset Management	77.635	82.320
FM Digital Solution	76.091	70.922
Total Aset | Total Assets	**21.847.312**	**18.992.411**

Aset Entitas Anak Perseroan yang mengalami pertumbuhan pada tahun 2022 dibanding tahun 2021 secara urutan terbesar adalah MNC Bank 20,3% dan MNC Finance 13,2%.

The largest growth in the subsidiaries' assets in 2022 was posted by MNC Bank by 20.3%, followed by MNC Finance by 13.2%.

Pendapatan Usaha

Pada tahun 2022, jumlah pendapatan segmen operasi Perseroan meningkat dari tahun sebelumnya Rp 2,74 triliun menjadi Rp 2,85 triliun. Kondisi ini disebabkan oleh peningkatan kinerja dari segmen pendapatan bunga dan dividen dan pendapatan digital. Berikut ini adalah kinerja pendapatan usaha dari masing-masing segmen operasi Perseroan pada tahun 2022 dan tahun 2021:

Revenues

In 2022, the Company's business segment posted an increase in revenues from previously Rp2.74 trillion to Rp2.74 trillion. This condition was caused by an increase from interest and dividends income and digital income. The following are revenues performance from each business segment of the Company in 2022 and 2021:

Pendapatan	2022		2021		Revenue
	Nilai Amount	Porsi (%) Portion (%)	Nilai Amount	Porsi (%) Portion (%)	
Pendapatan bunga dan dividen	1.670.327	58,62	1.531.716	56,00	Interest and dividends income
Pendapatan pasar modal	370.378	13,00	433.796	15,86	Capital market income
Pendapatan premi bersih	328.455	11,53	371.512	13,58	Net premium income
Pendapatan digital	290.617	10,20	144.590	5,29	Brokerage commissions
Pendapatan pembiayaan syariah	15.345	0,54	27.408	1,00	Digital income
Pendapatan oprasional lainnya	174.326	6,12	226.120	8,27	Other operating income
Total	**2.849.448**	**100,00**	**2.735.142**	**100,00**	**Total**

Penjelasan resume kinerja usaha masing-masing Entitas Anak Perseroan pada tahun 2022 diuraikan sebagai berikut:

MNC Bank menyediakan layanan perbankan lengkap bagi individu, UMKM, maupun korporasi, disamping layanan kartu kredit dan kartu debit. MNC Bank mengoperasikan aplikasi perbankan digital MotionBanking. Selain biometric onboarding dan artificial intelligence, MotionBanking juga dibangun dengan arsitektur open API untuk memungkinkan aplikasi lain menjadi bagian dari ekosistem perbankan MNC Group. Pendapatan bunga naik 17,8% menjadi Rp 1,2 triliun dari sebelumnya Rp 979,9 miliar. Kredit yang diberikan menjadi penopang pendapatan tersebut, dengan jumlah kredit menjadi Rp 10,2 triliun. Sedangkan total asetnya mencapai Rp 16,9 triliun.

MNC Sekuritas, menyediakan layanan sekuritas lengkap dari perdagangan ekuitas, pendapatan tetap, investment banking hingga riset untuk investasi optimal. MNC Sekuritas mengoperasikan MotionTrade, salah satu platform online trading terkemuka di Indonesia, menawarkan lebih dari 100 reksa dana di platformnya. Pendapatan tercatat sebesar Rp226,5 miliar atau naik 3,0% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp220,0 miliar. Penopang utama pendapatan MNC Sekuritas didapat dari transaksi perantara pedagang efek dan pendapatan bunga dengan kontribusi masing-masing sebesar 43,1% dan 39,9% dari total pendapatan. Secara pertumbuhan tahunan, pendapatan bunga mengalami peningkatan sebesar 15,9% menjadi Rp90,3 miliar dari tahun sebelumnya, sementara laba bersih mencapai Rp31,2 miliar.

The following are the resume of business performance of each subsidiary in 2022:

MNC Bank provides full-service banking for individuals, SMEs, and wholesale banking alongside credit card and debit card operations. MNC Bank operates digital banking application, MotionBanking. Besides full biometric onboarding and artificial intelligence, MotionBanking is also built with an open API architecture to enable other applications to become part of the MNC Group banking ecosystem. The Bank's interest revenues increased by 17.8% to Rp 1.2 trillion from previously Rp 979.9 billion. This was due to the growth of lending, with an increase of total loan to Rp 10.2 trillion. While total assets reached Rp16.9 trillion.

MNC Sekuritas provides a full range of securities services, from equity trading, fixed income, investment banking and research for optimal investment. MNC Sekuritas operates MotionTrade, one of the leading online trading platforms in Indonesia, offering more than 100 mutual fund products on its platform. Revenues recorded at Rp226.5 billion, grew 3.0% compared to Rp220.0 billion in the previous year. The main contributor were brokerage securities transactions and interest income, contributed 43.1% and 39.9% of total revenues respectively. By year-on-year, interest income rose by 15.9% to Rp 90.3 billion compared to the previous year, while net profit reached Rp31.2 billion.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

MNC Finance bergerak dalam pembiayaan konsumen, meliputi refinancing kendaraan bermotor dan properti. Pendapatan dan laba bersih tahun 2022 masing-masing tercatat sebesar Rp238,1 miliar dan Rp22,5 miliar. Sedangkan total aset yang dikelola sebesar Rp1,83 triliun. Kualitas pembiayaan sebagaimana terefleksi dari Non-Performing Financing (NPF) juga terjaga di level 1,23%, atau jauh di bawah ketentuan maksimal regulator sebesar 5%.

MNC Finance is engaged in consumer financing, covering automotive vehicles and property refinancing. In 2022, its revenue and net profit were recorded at Rp238.1 billion and Rp22.5 billion respectively. While total assets under management were Rp1.83 trillion. Credit quality as reflected in Non-Performing Financing (NPF) was also maintained at 1.23%, far below the maximum regulatory requirement of 5%.

MNC Guna Usaha Indonesia, melayani pelanggan korporasi dengan menyediakan pembiayaan aset produktif seperti leasing dan anjak piutang. Pendapatan dan laba bersih tahun 2022 masing-masing tercatat sebesar adalah Rp145,7 miliar dan Rp16,0 miliar. Kualitas pembiayaan sebagaimana terefleksi dari Non-Performing Financing (NPF) juga terjaga di level 1.26% atau jauh di bawah ketentuan maksimal regulator sebesar 5%.

MNC Guna Usaha Indonesia serves corporate customers by providing productive asset financing such as leasing and factoring. In 2022, its revenue and net profit were recorded at Rp145.7 billionand Rp16.0 billion, respectively. Credit quality as reflected in Non - Performing Financing (NPF) was also maintained at 1.26%, far below the maximum regulatory requirement of 5%.

MNC Leasing dan **MNC Finance** membantu menyalurkan dana MNC Bank dan menggunakan aplikasi MotionCredit untuk memperluas basis pinjaman secara digital.

Both **MNC Leasing** and **MNC Finance** help channel MNC Bank's money and use their MotionCredit app to expand their lending base digitally.

MNC Asset Management mengelola produk investasi untuk investor individu dan institusi. Berfokus pada instrumen reksa dana saham, pendapatan tetap, dan pasar uang, MNC Asset Management memiliki aplikasi digital MotionFunds, platform reksadana online untuk kemudahan bertransaksi yang terkoneksi dengan ekosistem Motion lainnya. Total pendapatan dan total aset yang dikelola masing-masing mencapai Rp32,3 miliar dan Rp1,73 triliun.

MNC Asset Management manages investment products for individuals and institutional investors. Specializing in equity, fixed income, and money market instruments, MNC Asset Management has its digital app MotionFunds, an online Mutual fund platform interconnected to other areas of the Motion ecosystem. Total revenue and total assets under management reached Rp32.3 billion and Rp1.73 trillion, respectively.

MNC Insurance, menyediakan produk asuransi umum untuk nasabah individu dan korporasi, termasuk asuransi properti, otomotif, dan perjalanan. Pendapatan premi brutonya adalah Rp1,0 triliun dengan kontributor pendapatan bersumber dari premi kendaraan dan harta benda masing-masing sebesar 18,9% dan 14,6% dengan laba bersihnya tercatat sebesar Rp21,2 miliar.

MNC Insurance provides general insurance products for retail and corporate customers, including property, automotive, and travel insurance. MNC Insurance's gross premium income rose Rp1.0 trillion with revenues contributor from motor vehicle and property premium, amounted 18.9% and 14.6%, respectively, with net profit recorded at Rp21.2 billion.

MNC Life, menawarkan produk asuransi jiwa, termasuk kesehatan, kecelakaan, dan unit link. Total Pendapatan dan Premi bruto masing-masing sebesar Rp279,8 miliar dan Rp297,5 miliar.

MNC Life offers an array of life insurance products, including health, accident, and unit link. MNC Life's total revenues and gross premium income amounted to Rp279.8 billion and Rp297.5 billion, respectively.

MNC Insurance dan MNC Life memperkenalkan asuransi digital, MotionSure dan MotionLife, di mana pengguna dapat memilih dan membeli asuransi dengan mudah sesuai kebutuhan.

MNC Insurance and MNC Life introduced digital insurance platforms, MotionSure and MotionLife, where users can easily find and purchase perfect insurance for all needs.

MNC Teknologi Nusantara, mengoperasikan MotionPay, platform e-money, e-wallet dan transfer digital, mengadopsi teknologi yang kompatibel dengan QRIS untuk memastikan interkonektivitas dengan e-money lainnya. MotionPay juga meluncurkan MotionPoints, program poin loyalitas yang mengintegrasikan semua platform digital MNC Group.

Flash Mobile sebagai brand payment gateway dari PT MNC Teknologi Nusantara menyediakan akses terintegrasi ke berbagai metode pembayaran, termasuk transfer bank, kartu debit dan kredit, gerai ritel, QRIS, dan e-wallet.

PT FM Digital Solution sebagai biller aggregator melayani biller MNC Group dan melayani lebih dari 2.500 merchant online dan offline untuk mengumpulkan pembayaran tagihan melalui integrasi single API. PT Flash Mobile juga berperan sebagai penyedia layanan nilai tambah untuk mendukung proses bisnis fintech, yaitu e-KYC, tanda tangan digital, Fraud Detection System (FDS), dan credit scoring.

Profitabilitas

Total laba bersih pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp 148,01 miliar, tumbuh stabil secara tahunan. Berdasarkan tinjauan operasi per segmen operasi, sebagian besar pendapatan dan laba tahun berjalan dikontribusi dari sektor perbankan. Informasi mengenai kinerja berdasarkan segmen operasi dapat dilihat pada Laporan Keuangan catatan 44.
Tinjauan kinerja keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik

MNC Teknologi Nusantara operates MotionPay, an e-money, e-wallet, and digital remittance platform, adopting QRIS-compatible technology to ensure interconnectivity with other e-money providers. MotionPay also has MotionPoints, a loyalty points program that integrates all MNC Group digital platforms.

Flash Mobile Flash Mobile as the brand for payment gateway owned by PT MNC Teknologi Nusantara provides an integrated single access to multiple payment methods, including bank transfers, debit and credit cards, retail outlets, QRIS, and e-wallets.

PT FM Digital Solution, as a biller aggregator, serves MNC Group's billers and more than 2,500 online and offline merchants to collect bill payments through Single API integration. PT Flash Mobile also acts as value-added services provider to support fintech business processes, i.e e-KYC, digital signature, Fraud Detection System (FDS), and credit scoring.

Profitability

Total net income in 2022 was recorded at Rp 148.01 billion, growing steadily year-on-year. Based on the operating segments, the majority of revenue and net income for the year was contributed by banking sector. Information on performance by operating segments is available in the Financial Statements section note 44.

The following financial performance review refers to the Financial Statements for the year ended December 31, 2022 and 2021 presented in this Annual Report. The Financial Statements having been audited by the Public Accountant Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Review

Kanaka Puradiredja, Suhartono (Member of Nexia International) dan mendapat opini Wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT MNC Kapital Indonesia Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disusun sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

(Member of Nexia International) and attained a Fair opinion, in all material respects, the financial position of PT MNC Kapital Indonesia Tbk and Subsidiaries dated December 31, 2022, including financial performance and cash flows for the year ended, prepared in accordance with the Financial Accounting Standard in Indonesia.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

(Dalam Rp Juta)
(In Rp Million)

Uraian	31 Desember | December 31 2022	31 Desember | December 31 2021	Description
Aset	24.306.227	21.653.968	Assets
Liabilitas	18.105.414	15.646.157	Liabilities
Ekuitas	6.200.813	6.007.811	Equity
Liabilitas dan Ekuitas	24.306.227	21.653.968	Liabilities and Equity

Aset

Jumlah aset konsolidasian Perseroan mencapai Rp 24,31 triliun pada tahun 2022, naik 12,2% (yoy) dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini berasal dari meningkatnya kredit yang diberikan sebesar Rp 1,67 triliun menjadi Rp 10,09 triliun dan efek-efek yang dimiliki sebesar Rp 451,94 miliar menjadi Rp 5,03 triliun. Kenaikan nilai dari kedua akun ini disebabkan pertumbuhan penyaluran kredit komersial di segmen wholesale dan kredit consumer dan penempatan efek-efek pada obligasi Pemerintah Indonesia dan obligasi Republik Indonesia (ORI). Kas dan setara kas meningkat menjadi Rp 3,82 triliun.

Assets

The Company's consolidated assets reached Rp 24.31 trillionin 2022, increased by 12.2% (yoy) compared to the previous year. This mainly came from the increase of loans by Rp 1.67 trillion to Rp 10.09 trillion and securities by Rp 451.94 billion to Rp 5.03 trillion. The increase from the accounts caused by growth of commercial loans distribution in the wholesale and consumer credit segment and placement of securities in Indonesian Government Bonds and Indonesian Retail Government (ORI). Cash and cash equivalents also increased to Rp 3.82 trillion.

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	31 Desember/ December 31 2022	31 Desember/ December 31 2021	Description
Kas dan Setara Kas	3.819.454	2.827.492	Cash and Cash Equivalents
Deposito Pada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	8.538	8.353	Deposits to Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	178.682	291.740	Receivables from Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution
Piutang Nasabah	369.115	474.897	Receivables from Customers
Efek-Efek	5.034.596	4.582.657	Securities
Piutang Pembiayaan	1.649.499	1.525.645	Financing Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(13.899)	(13.338)	Allowance for Impairment Losses
Kredit	10.090.063	8.422.485	Loans
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(247.201)	(218.438)	Allowance for Impairment Losses
Piutang Pembiayaan Murabahah	31.812	5.328	*Murabahah* Financing Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(8)	-	Allowance for Impairment Losses
Piutang Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah	61.528	21.610	*Musyarakah Mutanaqisah* Financing Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(173)	(7)	Allowance for Impairment Losses
Premi dan Aset Reasuransi	348.049	332.568	Premium and Reinsurance Assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(34.781)	(34.781)	Allowance for Impairment Losses
Aset Tetap - Bersih	177.297	181.972	Property and Equipment - Net

(Dalam Rp Juta)	31 Desember/ December 31	31 Desember/ December 31	(In Rp Million)
Uraian	**2022**	**2021**	**Description**
Goodwill	369.443	369.443	Goodwill
Aset Pajak Tangguhan	273.874	380.742	Deferred Tax Assets
Aset Lain-Lain	2.190.339	2.495.600	Other Assets
Jumlah Aset	**24.306.227**	**21.653.968**	**Total Assets**

Liabilitas

Pada tahun 2022, jumlah liabilitas konsolidasian Perseroan mencapai Rp18,11 triliun atau meningkat 15,7% (yoy) dari tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan adanya kenaikan simpanan sebesar Rp1,93 triliun menjadi Rp13,06 triliun, dimana 93% kenaikan berasal dari pihak ketiga.

Liabilities

The Company's consolidated liabilities in 2022 reached Rp18.11 trillion or increased by 15.7% (yoy) from the previous year. This was due to the increase of deposits by Rp1.93 trillion to Rp13.06 trillion, that 93% of increase came from third parties.

Ekuitas

Posisi Ekuitas Perseroan secara konsolidasian naik 3,2% menjadi Rp6,20 triliun. Hal ini terutama disebabkan kenaikan saldo laba sebesar Rp136,37 miliar.

Equity

The Company's consolidated equity increased 3.2% to Rp6.20 trillion. This was mostly caused by increased in retained earnings amounting to Rp136.37 billion.

(Dalam Rp Juta)	31 Desember/ December 31	31 Desember/ December 31	(In Rp Million)
Uraian	**2022**	**2021**	**Description**
Modal Saham	4.261.885	4.261.885	Capital Stock
Tambahan Modal Disetor	1.312.867	1.312.867	Additional Paid-in Capital
Komponen Ekuitas Lainnya	(774.254)	(712.210)	Other Equity Components
Saldo Laba:			Retained Earnings:
Ditentukan Penggunaannya	3.500	3.500	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	549.643	413.269	Unappropriated
Dikurangi Biaya Perolehan Saham yang	-	(126.033)	Subscription Less Cost of Treasury Stock
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada			Equity attributable to the
Pemilik Entitas Induk	5.353.641	5.153.278	Owners of The Company
Kepentingan non-pengendali	847.172	854.533	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	**6.200.813**	**6.007.811**	**Total Equity**

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income

(Dalam Rp Juta)	31 Desember/ December 31	31 Desember/ December 31	(In Rp Million)
Uraian	**2022**	**2021**	**Description**
Pendapatan	2.849.448	2.735.142	Revenues
Beban	2.571.369	2.568.095	Expenses
Laba Sebelum Pajak	278.079	167.047	Profit Before Tax

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	31 Desember/ December 31 2022	31 Desember/ December 31 2021	Description
Beban Pajak - Bersih	(130.071)	(19.877)	Income Tax Expense - Net
Laba Bersih Tahun Berjalan	148.008	147.170	Profit For The Year
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Setelah Pajak	12.921	(3.684)	Other Comprehensive Income, Net of Tax
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	160.929	143.486	Total Comprehensive Income For The Year
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada:			Profit Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	136.374	142.181	Owners of The Company
Kepentingan Non-Pengendali	11.634	4.989	Non-controlling Interest
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:			Comprehensive Income Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	152.538	142.372	Owners of The Company
Kepentingan Non-Pengendali	8.391	1.114	Non-Controlling Interest
Laba Per Saham (Rupiah Penuh)			Profit Per Share (Full Rupiah Amount)
Dasar	3,20	3,38	Basic

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha Perseroan secara konsolidasian naik Rp 114,31 miliar menjadi Rp 2,85 triliun pada tahun 2022, atau naik 4,2% dari tahun sebelumnya. Pendapatan bunga dan dividen serta pendapatan digital masing-masing naik sebesar Rp 138,61 miliar dan Rp 146,03 miliar.

Revenues

Consolidated revenues decreased by Rp 114.31 billion to Rp 2.85 trillion in 2022, or increased by 4.2% compared to previous year. Interest and dividen income and digital income increased by Rp 138.61 billion and Rp 146.03 billion, respectively.

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	31 Desember/ December 31 2022	31 Desember/ December 31 2021	Description
Pendapatan bunga dan dividen	1.670.327	1.531.716	Interest and dividends income
Pendapatan pasar modal	370.378	433.796	Capital market income
Pendapatan Premi Bersih	328.455	371.512	Net Premium Income
Pendapatan digital	290.617	144.590	Digital income
Pendapatan Pembiayaan Syariah	15.345	27.408	Syariah Financing Lease Income
Pendapatan operasional lainnya	174.326	226.120	Other operating income
Jumlah Pendapatan	**2.849.448**	**2.735.142**	**Total Revenues**

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan secara konsolidasian di tahun 2022 tetap stabil (yoy) sebesar Rp 2,57 triliun. Beban bunga mengalami penurunan sebesar Rp 57,32 miliar menjadi Rp 737,63 miliar.

Expenses

The Company's consolidated expenses in 2022 stable (yoy) by Rp2.57 trillion. Interest expenses expenses was decrease by Rp 57.32 billion to Rp 737.63 billion.

(Dalam Rp Juta) / (In Rp Million)

Uraian	31 Desember/ December 31 2022	31 Desember/ December 31 2021	Description
Beban Umum dan Administrasi	1.271.965	1.233.850	General and Administrative Expenses
Beban Bunga	737.625	794.941	Interest Expenses
Klaim dan Manfaat	313.441	224.720	Claims and Benefits
Penurunan Nilai	123.711	83.660	Impairment Losses
Komisi Neto	25.944	23.753	Net Commission
Beban Bagi Hasil Syariah	21.516	23.094	Syariah Profit Sharing Expenses
Beban Administrasi	4.941	6.392	Bank Charges
Lain-Lain - Bersih	72.226	177.685	Others - Net
Jumlah Beban	**2.571.369**	**2.568.095**	**Total Expenses**

Laba Sebelum Pajak

Di tahun 2022, di tengah pemulihan setelah pandemi Covid-19, Perseroan berhasil mencatat laba sebelum pajak sebesar Rp 278,08 miliar.

Profit Before Tax

In 2022, in the midst of recovery after Covid-19 pandemic, The Company posted profit before tax of Rp 278.08 billion.

Laba Setelah Pajak

Sejalan dengan laba sebelum pajak, Perseroan mencatatkan laba setelah pajak sebesar Rp 148,01 miliar.

Profit for the Year

Aligned with its profit before tax, the Company posted profit for the year at Rp 148.01 billion.

Penghasilan Komprehensif Lainnya

Pada tahun 2022, penghasilan komprehensif lain Perseroan tercatat naik menjadi untung Rp 12,92 miliar. Kenaikan berasal dari perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual menjadi untung Rp 10,59 miliar.

Other Comprehensive Income

In 2021, the Company recorded a increase of other comprehensive income to gain Rp 12.92 billion. The increase was mainly come from the changes in fair value of securities available for sale to gain Rp 10.59 billion.

(Dalam Rp Juta) / (In Rp Million)

Uraian	31 Desember/ December 31 2022	31 Desember/ December 31 2021	Description
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	2.334	2.337	Remeasurement of defined benefits obligation
Keuntungan dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	10.587	(6.021)	Gain on changes in value financial asset at fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	**12.921**	**(3.684)**	**Total Other Comprehensive Income, Net of Tax**

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan menunjukkan pencapaian positif sebesar Rp160,93 miliar pada tahun 2022, yang di atribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali masing- masing sebesar Rp152,54 miliardan Rp8,39 miliar.

Comprehensive Income for the Year

The Company posted positive comprehensive income at Rp160.93 billion in 2022, which was bolstered by positive achievement from other comprehensive income attributable to owners of the company and non-controlling interests at Rp152.54 billion and Rp8.39 billion, respectively.

Laporan arus kas konsolidasian

Kas dan setara kas akhir tahun 2022 yang dibukukan Perseroan naik menjadi Rp3,82 triliun dibanding tahun sebelumnya. Arus kas Perseroan selama tahun 2022 diuraikan sebagai berikut:

Consolidated statements of cash flows

As of the end of 2022, the Company posted a increase of cash and cash equivalents to Rp3.82 trillion compared to previous year. The following is the Company's cash flows during 2022:

(Dalam Rp Juta) (In Rp Million)

Uraian	31 Desember/ December 31 2022	31 Desember/ December 31 2021	Description
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	923.727	1.706.213	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	135.180	(107.956)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(64.132)	(514.416)	Net Cash Used In Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	994.775	1.083.841	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	2.827.492	1.758.171	Cash and Cash Equivalents at The Beginning of The Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	**3.819.454**	**2.827.492**	**Cash and Cash Equivalents at The End of The Year**

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan tercatat sebesar Rp923,73 miliar pada tahun 2022. Hal ini terjadi karena mutasi peningkatan di aset operasi sebesar Rp357,29 miliar dan arus kas yang diperoleh dari kegiatan operasi sebesar Rp566,44 miliar.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash flows provideh by operating activities was Rp923.73 billion in 2022, which was due to an increase in operational assets of Rp357.29 billion, offset by cash received from operating activities in the amount of Rp566.44 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2022, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi mencapai Rp135,18 miliar. Di mana diperoleh dari pencairan investasi oleh Perseroan sebesar Rp197,98 miliar.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash flows provided by investing activities reached Rp135.18 billion in 2022. Where the proceed from redemption of investments amounting to Rp197.98 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2022, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan oleh Perseroan sebesar Rp64,13 miliar. Hal ini terjadi karena adanya pembayaran pinjaman pada pihak ketiga dan bunga masing-masing sebesar Rp2,28 triliun dan Rp225,22 miliar. Namun di sisi lain, penerimaan pinjaman Perseroan tercatat sebesar Rp2,44 triliun.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash flows used in financing activities was at Rp64.13 billion in 2022, which was due to payments of loans to third parties and interest amounting to Rp2.28 trillion and Rp225.22 billion, respectively. Oppositely, the Company posted proceeds from borrowings amounting to Rp2.44 trillion.

RASIO KEUANGAN
Financial Ratios

Uraian	2022	2021	Description
Rasio Keuangan			**Financial Ratios**
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	291,98%	260,43%	Total Liabilities/Total Equity
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	74,49%	72,26%	Total Liabilities/Total Assets
Rasio Usaha			Business Ratios
Laba Bersih*/Pendapatan	4,79%	5,20%	Net Income*/Revenue
Laba Bersih*/Jumlah Aset	0,56%	0,66%	Net Income*/Total Assets
Laba Bersih*/Ekuitas	2,20%	2,37%	Net Income*/Equity
Aset Lancar/Liabilitas Lancar	105,84%	114,78%	Current Assets/Current Liabilities

* Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk
* Net income attributable to owner of the Company

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Solvabilitas

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi liabilitas jangka pendek. Dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo hutang jangka panjang.

Berikut merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perseroan pada tahun 2022 dan 2021 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY

Solvency

As of the end of 2022, the Company has sufficient liquidity to cover its current liabilities. In managing liquidity risk, the Company monitors and maintains levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Company and to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Company also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, including the schedule of long term debt maturity.

The following is a schedule of maturities of financial liabilities of the Company as of December 31, 2022 and 2021, based on contractual undiscounted payments.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Jadwal Jatuh Tempo Liabilitas Keuangan
Schedule of Maturities of Financial Liabilities

(Dalam Rp Juta)
(In Rp Million)

Uraian	2022	2021	Description
Kurang dari 3 Bulan	12.842.617	11.513.184	Less than 3 Months
3 Bulan sampai dengan 1 Tahun	2.965.044	1.731.762	3 Months to 1 Year
1 Tahun sampai dengan 5 Tahun	328.517	456.724	1 to 5 Years
Lebih dari 5 Tahun	12.977	24.836	More than 5 Years
Jumlah	**16.149.155**	**13.726.506**	**Total**

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Piutang Nasabah

Piutang nasabah merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek dan imbalan jasa pengelolaan dana nasabah dan reksadana dengan detail sebagai berikut:

RECEIVABLES COLLECTABILITY

Receivables from Customers

Receivable from Customers represents receivables arising from brokerage and fund management services rendered to customers and mutual funds with details as follows:

(Dalam Rp Juta)

(In Rp Million)

Uraian	2022	2021	Description
Transaksi Perdagangan Efek	216.028	302.845	Brokerage
Marjin	152.434	171.164	Margin
Imbalan Jasa Pengelolaan Dana	653	888	Fund Management Services
Jumlah	**369.115**	**474.897**	**Total**

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan mempunyai jaminan yang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management did not provide any allowance for impairment losses since management believes that the receivables are collectible and adequately secured to cover possible losses on uncollectible accounts.

Piutang Pembiayaan
Financing Receivables

(Dalam Rp Juta)
(In Rp Million)

Uraian	2022	2021	Description
Pembiayaan Konsumen	1.038.936	990.297	Consumer Financing
Anjak Piutang	530.645	430.009	Factoring Receivables
Piutang Sewa Pembiayaan	79.918	105.339	Finance Lease Receivables
Jumlah	1.649.499	1.525.645	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(13.899)	(13.338)	Allowance For Impairment Losses
Bersih	**1.635.600**	**1.512.307**	**Net**

Piutang pembiayaan Perseroan mencapai Rp1,65 triliun pada tahun 2022. Pembiayaan konsumen mendominasi piutang pembiayaan Perseroan dengan kontribusi sebesar 62,98%, yang diikuti dengan anjak piutang dengan porsi 32,17% dan piutang sewa pembiayaan dengan 4,84%.

The Company's financing receivables reached Rp1.65 trillion in 2021. Consumer financing remained dominant with contribution of 62.98%, followed by 32.17% of factoring receivables and 4.84% of finance lease receivables.

Kredit
Loans

(Dalam Rp Juta)
(In Rp Million)

Uraian	2022	2021	Description
Lancar	8.814.356	7.326.471	Current
Dalam Perhatian Khusus	918.009	720.569	Special Mention
Kurang Lancar	20.820	28.957	Substandard
Diragukan	20.588	29.848	Doubtful
Macet	316.290	316.640	Loss
Jumlah	10.090.063	8.422.485	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(247.201)	(218.438)	Allowance For Impairment Losses
Bersih	**9.842.862**	**8.204.047**	**Net**

Pada tahun 2022, rasio NPL neto dan NPL bruto MNC Bank masing-masing sebesar 2,21% dan 3,53%. Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Bank Indonesia sampai dengan akhir 2022 tidak terdapat kredit yang melampaui ketentuan BMPK. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

In 2022, the Company posted manageable net NPL ratio of 2.21%, with gross NPL of 3.53%. As of the end of 2022, there are no loans exceeded the legal lending limit (BMPK) as stated in the legal lending limit report submitted to Bank Indonesia. Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible loans.

Piutang Pembiayaan Murabahah

Pada tahun 2022, piutang pembiayaan murabahah Perseroan tercatat mencapai Rp31,80 miliar. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Murabahah Financing Receivables

The Company's murabahah financing receivables in 2022 reached Rp31.80 billion. Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

(Dalam Rp Juta)

(In Rp Million)

Uraian	2022	2021	Description
Piutang Pembiayaan Murabahah	34.776	6.150	Murabahah Financing Receivable
Pendapatan Yang Belum Diakui	(2.964)	(822)	Unearned Financing Margin
Jumlah	31.812	5.328	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(8)	-	Allowance For Impairment Losses
Bersih	**31.804**	**5.328**	**Net**

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Piutang Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah

Pada tahun 2022, piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah Perseroan mencapai Rp61,36 miliar. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Musyarakah Mutanaqisah Financing Receivables

The Company's musyarakah mutanaqisah financing Receivables in 2022 reached Rp61.36 billion. Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

Uraian	2022	2021	Description
Piutang Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah	78.472	28.592	Musyarakah Mutanaqisah Financing Receivables
Pendapatan Yang Belum Diakui	(16.944)	(6.982)	Unearned Financing Margin
Jumlah	61.528	21.610	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(173)	(7)	Allowance For Impairment Losses
Bersih	**61.355**	**21.603**	**Net**

Premi dan Aset Reasuransi

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan, piutang premi dan reasuransi yang diakui sebagai aset yang diperkenankan menjadi bagian dalam menghitung solvabilitas adalah piutang premi dan reasuransi yang berumur kurang dari 60 hari. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang premi bersih yang diperkenankan masing-masing sebesar Rp105,73 miliar dan Rp65 miliar. Sedangkan piutang reasuransi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp53,11 miliar dan Rp7,8 miliar. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pencadangan cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Premium and Reinsurance Assets

In accordance with the Minister of Finance Decree, premium and reinsurance receivables recognized as assets are allowed to be included in solvency calculation provided that they are less than 60 days outstanding. As of December 31, 2022 and 2021, allowed premium receivables amounted to Rp105.73 billion and Rp65 billion, respectively. While reinsurance receivables as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp53.11 billion billion and Rp7.8 billion, respectively. Management believes that the allowance provided is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Uraian	2022	2021	Description
Aset Reasuransi	151.846	178.176	Reinsurance Assets
Piutang Premi dan Reasuransi	196.203	154.392	Premium and Reinsurance Receivables
Jumlah	348.049	332.568	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(34.781)	(34.781)	Allowance for Impairment Losses
Bersih	**313.268**	**297.787**	**Net**

STRUKTUR MODAL
Capital Structure

Perseroan berupaya mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, serta memaksimalkan nilai pemegang saham. Beberapa instrumen utang Perseroan memiliki pembatasan tertentu yang menentukan rasio leverage maksimum. Perseroan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditentukan secara eksternal.

The Company strives to achieve the optimal capital structure to achieve its business objectives, through maintaining a healthy capital ratios and strong credit ratings, and maximizing shareholder value. Some of the debt instruments of the Company have certain restrictions that determine the maximum leverage ratio (maximum leverage ratios). The Company has complied with all requirements specified in external capital.

Rincian Struktur Modal

Pihak manajemen melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran leverage keuangan seperti rasio hutang terhadap ekuitas. Perseroan terus mengelola pembatasan utang dan struktur modal. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio utang terhadap ekuitas konsolidasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Details of Capital Structure

The management monitors capital by using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity. The Company continues to manage its debt and restrictions on capital structure. As of December 31, 2022 and 2021, the ratio of consolidated debt to equity of the Company are as follows:

Uraian	2022	2021	Description
Pinjaman	14.845.268	12.676.065	Debt
Kas dan Setara Kas	(3.819.454)	(2.827.492)	Cash and Cash Equivalents
Pinjaman Bersih	11.025.814	9.848.573	Net Debt
Ekuitas	6.200.813	6.007.811	Equity
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas	**178%**	**164%**	**Debt to Equity Ratio**

Dasar Pemilihan Kebijakan Struktur Modal

Bank Indonesia mewajibkan bank untuk memenuhi tingkat rasio kecukupan modal. Rasio kewajiban penyediaan modal minimum (CAR) MNC Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar 20,14%.

MNC Sekuritas diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan Bapepam-LK No.V.D.5 dan peraturan Bapepam-LK No.X.E.1, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) untuk entitas efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek, manajer investasi dan penjamin emisi. Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai dengan peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Basis of Selection on Capital Structure Policy

Bank Indonesia requires banks to maintain a certain level of capital adequacy ratio. MNC Bank capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of December 31, 2022 was 20.14%.

MNC Sekuritas is required to maintain minimum net working capital requirements as specified in the Bapepam regulations and No.V.D.5 and Bapepam-LK regulations No.X.E.1, which among others, determine the Net Working Capital Adjusted for securities firms that operate as a securities broker, investment manager and underwriter. If this is not monitored and adjusted, the level of working capital as per the rules can be below the minimum amount set by the regulator, which can lead to various sanctions ranging from fines to termination of part or all of the business.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Untuk mengatasi risiko ini, MNC Sekuritas mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Pada tanggal 31 Desember 2022, MNC Sekuritas telah memenuhi persyaratan MKBD dan mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No.179/KMK.010/2003 tentang kepemilikan saham dan permodalan entitas efek.

Sehubungan dengan permodalan asuransi jiwa dan asuransi umum kerugian sebagaimana diwajibkan oleh POJK Nomor 67 tahun 2016 BAB II pasal 6, entitas asuransi diharuskan memiliki modal disetor minimum Rp150 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2022, MNC Life dan MNC Insurance telah memenuhi persyaratan.

To manage this risk, MNC Sekuritas evaluates the level of working capital requirements under the rules and regulations to monitor the development of net working capital as required and prepare the necessary increase in the minimum limits as per the rules that may occur from time to time in the future.

As of December 31, 2022, MNC Sekuritas has met the requirements of Adjusted Net Working Capital and has a paid-up capital above the required capital established by Decree of the Ministry of Finance No.179/ KMK.010/2003 about ownership shares and securities companies.

In connection with the capital of life insurance and general insurance, as required by POJK No. 67 of 2016 Chapter II Article 6, companies are required to have a minimum paid-up capital of Rp150 billion. As of December 31, 2022, MNC Life and MNC Insurance have complied with the requirements.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments For Capital Expenditures

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal.

There are no material commitments for capital expenditures exercised by the Company in 2022.

REALISASI INVESTASI/BELANJA BARANG MODAL

Realization Of Capital Expenditures

Jenis, Tujuan, dan Nilai Investasi Barang Modal

Pada tahun 2022, penempatan jenis investasi barang modal yang dilakukan oleh Perseroan adalah dalam bentuk bangunan dan prasarana, peralatan kantor, partisi, kendaraan, perlengkapan kantor, aset tetap dalam penyelesaian, dan sewa pembiayaan kendaraan. Investasi barang modal ini bertujuan untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan selama tahun 2022. Adapun nilai investasi barang modal Perseroan sebesar Rp36,72 miliar pada tahun 2022.

Types, Objectives, and Values of Capital Expenditures

In 2022, The Company's placements for capital expenditures are for buildings and improvements, office equipment, partition, vehicles, office furniture and fixtures, construction in progress, and finance lease vehicles. These capital expenditures aim to support the effectiveness of the Company's operational activities in 2022. The value of capital expenditures in 2022 was Rp36.72 billion.

Uraian	2022	2021	Description
Tanah	-	-	Land
Bangunan dan Prasarana	5.748	2.940	Buildings and Improvements
Peralatan Kantor	18.031	19.706	Office Equipment
Partisi	99	149	Partition
Kendaraan	-	3.626	Vehicles
Perlengkapan Kantor	3.112	271	Office Furniture and Fixtures
Aset Tetap Dalam Penyelesaian	679	156	Construction in Progress
Sewa Pembiayaan Kendaran	9.046	15.436	Finance Lease Vehicles
Jumlah	**36.715**	**42.284**	**Total**

TARGET DAN REALISASI 2022

Target and Realization In 2022

Pencapaian target Perseroan pada tahun 2022 telah menunjukkan hasil yang positif. Hal itu antara lain tercermin dari pencapaian pendapatan usaha dan laba tahun berjalan. Dari sisi pendapatan usaha, realisasinya mencapai sebesar Rp2,85 triliun. Sedang dari sisi laba tahun berjalan, realisasinya mencapai sebesar Rp148,01 miliar.

The Company attained positive achievements in meeting its 2022 targets. This is reflected among others from the achievement of revenues and profit for the year. The revenues was reached Rp2.85 trillion. While profit for the year reached Rp148.01 billion.

TARGET 2023

Target In 2023

Manajemen Perseroan telah menyusun Rencana Bisnis untuk tahun 2023 dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini dan proyeksi perekonomian di tahun 2023, baik dari segi makro maupun mikro. Pada 2023, Perseroan tetap fokus pada integrasi Motion Digital, mengkonsolidasikan seluruh bisnis Perseroan berbasis transaksi menjadi satu kesatuan, menyatukan produk-produk digital intinya untuk menciptakan sinergi yang maksimal, berkonsentrasi membangun pengalaman pengguna yang seamless di platform-platform digitalnya, termasuk MotionBanking, MotionTrade, MotionPay, dan Flash Mobile. Selain menjalankan pada model bisnis berbasis transaksi untuk meningkatkan volume penggunaan harian, Perseroan fokus mempercepat ekspansi bisnis melalui kemitraan white-labeling yang diyakini juga dapat meningkatkan nilai brand dan meraih level pertumbuhan bisnis yang lebih tinggi.

The Company's Management has developed a Business Plan for 2023 by taking into account the current economic conditions and economic forecast of 2023, in both macro and micro overviews. In 2023, the Company will keep focusing on Motion Digital integration, in order to consolidate all of the Company's transaction-based businesses into a single entity, uniting its core digital products to create maximum synergy. This allows the Company to concentrate on building a seamless user experience across its digital platforms, include MotionBanking, MotionTrade, MotionPay, and Flash Mobile. In addition to running on a transaction-based business model to increase daily usage volume, the Company focuses on accelerating its business expansion through white-labeling partnerships which are believed to increase the brand value and reach new heights of growth.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Subsequent Events

Sampai dengan terbitnya Laporan Tahunan ini, tidak terdapat informasi material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang berdampak terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

By the publication of this Annual Report, no material information occurred following the date of the accounting report that renders an impact on the performance and future business risks.

PROSPEK USAHA

Business Prospects

Perekonomian global untuk tahun 2021 diprakirakan Aturan mengenai Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang resmi dicabut oleh Pemerintah Indonesia pada akhir 2022 disinyalir akan berdampak positif bagi pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2023. Bank Indonesia memproyeksikan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tumbuh pada kisaran 4,5-5,3% di tahun 2023, seiring dengan meningkatnya permintaan domestik dari kenaikan konsumsi dan investasi di tengah ekonomi global yang melambat. Bank Indonesia juga memperkirakan stabilitas sistem keuangan juga tetap terjaga dengan pertumbuhan kredit yang stabil pada 2023. Pertumbuhan kredit dan DPK diperkirakan masing-masing mencapai 10,0%-12,0% dan 7,0-9,0% pada 2023. Pertumbuhan kredit tersebut ditopang dengan rasio kecukupan modal (Capital Adequacy Ratio/ CAR) perbankan tetap tinggi dan rasio kredit bermasalah (NPL) yang tetap terjaga.

Beralih ke Sistem Pembayaran Digital

Bank Indonesia terus mengakselerasi efisiensi sistem pembayaran dan menjaga pemulihan ekonomi melalui digitalisasi. Salah satu upaya Bank Indonesia mengatasi beberapa tantangan di era digital ini adalah Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) berawal dari perkembangan pesat layanan keuangan digital beberapa tahun terakhir. QRIS pertama kali diluncurkan pada Agustus 2019, merupakan inisiatif utama Sistem Pembayaran BI 2025 yang bertujuan meningkatkan transformasi sistem pembayaran ritel Indonesia. Dua tahun setelah diluncurkan, platform ini menyediakan opsi pembayaran yang hemat biaya dan efisien bagi pedagang mikro, kecil, dan menengah.

Luas dan mudahnya sistem pembayaran digital, kecepatan perbankan digital, serta preferensi masyarakat terhadap belanja online yang terus meningkat, berkontribusi terhadap pesatnya pertumbuhan transaksi keuangan digital. Pada 2022, nilai transaksi uang elektronik naik 30,84 % YoY menjadi Rp 399,6 triliun dan diproyeksikan meningkat 23,90% YoY menjadi Rp 495,2 triliun pada 2023. Transaksi perbankan digital diperkirakan tumbuh 22,13% YoY menjadi Rp 64.175,1 triliun pada 2023.

The mobility restriction measure, namely Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) was officially revoked by the Government of Indonesia at the end of 2022. This is expected to have a positive impact on national economic growth in 2023. Bank Indonesia estimates Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) will grow by 4.5%-5.3% in 2023, in line with the increasing domestic demand from higher consumption and investment amid slowing global economy. Bank Indonesia also estimates that financial system stability will be maintained with a stable credit growth in 2023. Loan and deposit growth is expected to reach 10.0%-12.0% and 7.0%-9.0% in 2023, respectively. Loan growth was supported by a banking capital adequacy ratio (CAR) that remained high and a non-performing loans (NPL) ratio that was well-maintained.

Shift to Digital Payment System

Bank Indonesia continues to accelerate payment system efficiency and maintain economic recovery through digitalization. One of Bank Indonesia's efforts to overcome some of the challenges in this digital age is the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) as digital financial services have expanded dramatically in recent years. QRIS was first launched in August 2019, it is a key initiative of BI's Payment Systems Blueprint 2025 that aims to improve Indonesia's retail payment system transformation. Two years after it went live, it provides micro, small, medium merchants a cost-effective and efficient payment option.

The breadth and ease of digital payment systems, the speed of digital banking, and growing public acceptance and preference for online shopping all contribute to the rapid growth of digital economic and financial transactions. In 2022, the value of electronic money transactions rose 30.84% YoY to Rp 399.6 trillion and is projected to increase by 23.90% YoY to Rp 495.2 trillion in 2023. Digital banking transactions are expected to grow 22.13% YoY to Rp 64,175.1 trillion in 2023.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspects

Perseroan berupaya menciptakan keunggulan kompetitifnya sebagai penyedia jasa keuangan lengkap yang menawarkan paket produk-produk keuangan secara terpadu kepada masyarakat. Dukungan kuat dari MNC Media dalam mempromosikan "brand awareness" untuk setiap produk Perseroan diharapkan akan memperkuat kepercayaan pelanggan dan menjangkau wilayah geografis yang lebih luas. Sinergi yang kuat antara unit bisnis di bawah Perseroan dan MNC Media akan menonjolkan produk dan jasa Perseroan dibandingkan pemain lainnya di industri jasa keuangan. Perseroan juga membangun kerja sama dengan bank, dealer, nasabah institusi, agen asuransi, broker, investor lokal dan global untuk dapat bertumbuh dengan cepat.

The Company seeks to create its competitive advantage as a complete financial service provider that offers integrated packages of financial products to the public. MNC Media's broad support in promoting "brand awareness" for each of the Company's products is expected to strengthen customer trust and reach a wider geographical area. The strong synergy between the Company's business units and MNC Media will highlight the Company's products and services compared to other players in the financial services industry. The Company also builds various partnerships with banks, dealers, institutional customers, insurance agents, brokers, local and global investors to grow rapidly.

MNC Bank memainkan peran utama untuk menumbuhkan seluruh bisnis jasa keuangan Perseroan. MNC Bank menargetkan pasar korporasi dan konsumer untuk memobilisasi dana pihak ketiga dan utang. MNC Bank fokus pada basis transaksi perbankan termasuk kartu kredit, pengiriman uang, manajemen kas, gaji dan lain-lain. Dengan transformasi di semua lini bisnis untuk mewujudkan 'Bank Masa Depan', MNC Bank menawarkan produk dan layanan perbankan yang dapat memuaskan seluruh segmen nasabah dengan landasan teknologi terkini. MNC Bank juga menjalin banyak kerja sama dengan pihak ketiga di samping bersinergi luas dengan ekosistem MNC Group.

MNC Bank plays a major role to grow the entire financial services business of the Company. MNC Bank targets corporate and consumer markets to mobilize third party funds and debt. MNC Bank focuses on transaction based banking including credit cards, remittances, cash management, payroll and others. By transforming all business lines to realize the 'Bank of the Future', MNC Bank offers banking products and services that will satisfy all customer segments based on the latest technology. MNC Bank also collaborates with third parties in addition to strengthens the synergy within MNC Group's ecosystem.

Prospek di dunia pembiayaan roda empat baik used car dan multiguna sangat tinggi di negera-negara berkembang seperti Indonesia, dengan populasi penduduk lebih dari 200 juta dan mayoritas mobilisasi warga sangat tinggi. MNC Finance meningkatkan kualitas program digital maketingnya untuk semakin dekat dengan konsumen. MNC Finance memiliki jaringan pembayaran yang luas melalui kerja sama payment point dengan Indomaret, Alfamart, Kantor Pos dan lain-lain, sehingga memudahkan debitur dalam melakukan pembayaran. Hal tersebut sebagai komitmen MNC Finance dalam memberikan pelayanan yang lebih baik kepada para mitra dan konsumen.

The prospect of four-wheeled financing, both used cars and multipurpose, is notable in developing countries like Indonesia, with a population of more than 200 million and the majority of citizens are mobilizing very high. MNC Finance constantly improves its digital marketing program to get closer to consumers. MNC Finance has an extensive payment network through payment point cooperations with Indomaret, Alfamart, Post Offices and others, making it easier for debtors to make payments. All of the above as MNC Finance's commitment in providing better service to partners and consumers.

Perseroan memiliki usaha asuransi lengkap, mulai dari asuransi umum, asuransi jiwa dan broker asuransi. MNC Insurance yang merupakan lini usaha asuransi umum Perseroan memiliki network yang luas dan kantor cabang di seluruh Indonesia, layanan call center dan mobil derek 24 jam, produk asuransi yang variatif, serta mobile application baik untuk produk B2B maupun B2C. MNC Insurance juga sedang mengembangkan MotionSure, aplikasi yang menyediakan berbagai perlindungan asuransi umum hanya dari genggaman.

The Company has a complete insurance business, ranging from general insurance, life insurance and insurance brokerage. MNC Insurance, which is the Company's general insurance business line, has a wide network and branch offices throughout Indonesia, 24-hour call center and tow truck services, a variety of insurance products, and mobile applications for both B2B and B2C products. MNC Insurance is also developing MotionSure, an application that provides various general insurance protections right in the palm of your hand.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Lini usaha asuransi jiwa yang dijalankan oleh MNC Life terus mengembangkan layanan digitalnya dan fokus pada produk-produk yang menguntungkan bagi nasabah maupun para mitra. MNC Life mengoperasikan aplikasi MotionLife, insurtech yang memberikan layanan secara lebih cepat dan responsif, menawarkan berbagai pilihan polis asuransi kesehatan, kecelakaan, jiwa, pendidikan, hingga pensiun untuk menjawab semua kebutuhan asuransi jiwa dengan harga yang terjangkau.

The life insurance business line by MNC Life continues to develop its digital services and focuses on products that benefit both customers and partners. MNC Life operates the MotionLife application, an insurtech that provides a faster and more responsive services, offering a diverse selection of health, accident, life, education and retirement insurance policies to answer all life insurance needs at affordable prices.

MNC Insurance Broker merupakan perusahaan pialang asuransi yang memberikan jasa konsultasi dan keperantaraan, membantu nasabah menentukan produk asuransi sesuai kebutuhan, hingga proses klaim. MNC Insurance Broker akan masuk ke industri asuransi digital dengan produk-produk custom pada aplikasi aggregator bernama MotionSafe.

MNC Insurance Broker is an insurance brokerage company that provides consultation and intermediary services, assisting customers in deciding the insurance products as needed, for the claims process. MNC Insurance Broker will enter the digital insurance industry by marketing customized products in an aggregator app called MotionSafe.

MNC Sekuritas menyediakan menyediakan layanan sekuritas lengkap dari perdagangan ekuitas, pendapatan tetap, investment banking hingga riset untuk investasi optimal. MNC Sekuritas mengoperasikan MotionTrade, salah satu aplikasi online trading saham dan reksa dana terkemuka di Indonesia yang menawarkan lebih dari 180 produk yang lengkap dan inovatif. MotionTrade juga menawarkan online trading berbasis syariah, MotionTrade Syariah. MotionTrade Syariah telah dievaluasi dan resmi mendapatkan sertifikat kesesuaian syariah nomor 004.41.02/DSN-MUI/V/2016 dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI). MNC Sekuritas merupakan salah satu perusahaan sekuritas yang memiliki Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) di atas angka Rp250 miliar, sehingga dapat memberikan fasilitas marjin yang lebih baik bagi nasabah.

MNC Sekuritas provides a full range of securities services, from equity trading, fixed income, investment banking and research for optimal investment. MNC Sekuritas operates MotionTrade, one of the leading online stock and mutual fund trading applications in Indonesia that offers more than 180 complete and innovative products. MotionTrade also offers sharia-based online trading, MotionTrade Syariah. MotionTrade Syariah has been evaluated and officially obtained a sharia conformity certificate with number 004.41.02/DSN-MUI/V/2016 from the National Sharia Board - Indonesian Council of Ulama (MUI DSN). MNC Sekuritas is one of the securities companies that has Net Adjusted Working Capital (NAWC) above Rp250 billion, to provide better margin facilities for customers.

MNC Asset Management mengelola produk investasi untuk investor individu dan institusi. Berfokus pada instrumen reksa dana saham, pendapatan tetap, dan pasar uang, MNC Asset Management memiliki aplikasi digital MotionFunds, platform reksa dana online untuk kemudahan bertransaksi yang terkoneksi dengan ekosistem Motion lainnya. MNC Asset Management terus memperluas jaringan distribusi melalui direct selling kepada klien High Networth dan institusi, bekerja sama dengan selling agents seperti sekuritas dan agen reksa dana baik online maupun offline, serta memaksimalkan sinergi dalam ekosistem MNC Group.

MNC Asset Management manages investment products for individuals and institutional investors. Specializing in equity, fixed income, and money market instruments, MNC Asset Management has its digital app MotionFunds, an online mutual fund platform interconnected to other areas of the Motion's ecosystem. MNC Asset Management continues to expand its distribution network through direct selling to High Networth clients and institutions, working with selling agents such as securities and mutual fund agents both online and offline, as well as maximizing synergies within MNC Group's ecosystem.

MNC Teknologi Nusantara atau MTN bergerak di bidang teknologi keuangan sebagai solusi pembayaran untuk bisnis maupun individu. MTN memiliki dua merek yaitu MotionPay, aplikasi e-money dan e-wallet, dan Flash Mobile, penyedia payment gateway. MTN mengatur pembayaran layanan berbayar dan transaksi di dalam ekosistem MNC Group serta memanfaatkan MNC Media untuk membangun awareness. MTN memperbanyak kerja sama dengan pihak ketiga untuk meningkatkan user experience termasuk white-labeling dan co-branding, serta menambah koneksi ke berbagai metode pembayaran seperti transfer bank, kartu debit dan kredit, gerai ritel, QRIS, dan e-wallet.

MNC Teknologi Nusantara or MTN is engaged in financial technology as a payment solution for businesses and individuals. MTN manages two brands, namely MotionPay, an e-money and e-wallet application, and Flash Mobile, a payment gateway provider. MTN manages payment for paid services and transactions within MNC Group ecosystem and utilizes MNC Media to build its awareness. MTN expands its cooperation with third parties to improve user experience including white-labeling and co-branding, as well as adding connections to various payment methods such as bank transfers, debit and credit cards, retail outlets, QRIS, and e-wallets.

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend and Dividend Policy

Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa besaran dividen disesuaikan dengan kemampuan Perseroan dan didasarkan pada keputusan RUPS. Kebijakan dan pembagian dividen Perseroan dilakukan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, laba dan kondisi likuiditas tahun berjalan, serta tingkat kesehatan keuangan Perseroan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2021 pada tanggal 20 Juli 2022, RUPS telah menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan.

The Company's Articles of Association regulate that the amount of dividends is adjusted to the Company's ability and is based on the GMS's resolutions. The Company's dividend policy and distribution are carried out by considering the financial position, profit, and liquidity conditions of the year, as well as the level of the financial soundness of the Company.

Pursuant to the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for fiscal year 2021 dated July 20, 2022, the AGMS has ratified that no dividend distribution to the Company's shareholders.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Public Offering Proceeds Usage Realization

Merujuk pada POJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan telah menyampaikannya untuk Obligasi Berkelanjutan II MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2018 pada 15 Januari 2019. Jumlah hasil penawaran umum bersih obligasi tersebut setelah dikurangi biaya penawaran umumnya yang sebesar Rp2,44 miliar adalah Rp297,56 miliar. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum obligasi ini telah sesuai dengan rencananya yakni untuk pelunasan obligasi berkelanjutan I yang senilai Rp225 miliar dan Rp72,56 miliar sisanya untuk menopang modal kerja Perseroan. Dengan demikian tidak ada tercatat sisa dana hasil penawaran umum hingga laporan realisasi ini disampaikan.

Referring to POJK No. 30/POJK.04/2015 on the Report of Initial Public Offering Proceeds Usage Realization, the Company has submitted the report on Shelf Bonds II MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2018 on January 15, 2019. Total proceeds after deduction of this public offering costs at Rp2.44 billion was Rp297.56 billion. The proceeds usage realization has been in accordance with its initial plans, which is for the settlement of shelf bonds I amounted to Rp225 billion and Rp72.56 billion, with the balance was allocated for the Company's working capital. As such, there is no balance of proceeds as of the submission of this realisation report.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN & TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Material Transactions With Conflict of Interest & Transactions With Related Parties

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

The Company did not exercise any material transaction with conflict of interest during the year of 2022.

Sifat Pihak Berelasi

- Pihak berelasi yang merupakan pemegang saham mayoritas Perseroan adalah PT MNC Asia Holding Tbk (dahulu PT MNC Investama Tbk.)
- Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup adalah PT Global Mediacom Tbk dan PT Media Nusantara Citra Tbk.
- Pihak berelasi yang merupakan entitas yang dikendalikan personil manajemen kunci entitas:
    - PT MNC Land Tbk
    - PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
    - PT Radio Tridjaja Shakti
    - PT Global Informasi Bermutu
    - PT MNC Televisi Indonesia
    - PT MNC Sky Vision Tbk
    - PT Nuansacipta Coal Investama
    - PT Infokom Elektrindo
    - PT Media Nusantara Informasi
    - PT GLD Property
    - PT MNC Televisi Network
    - PT MNC Land Bali
    - PT MNC Kabel Mediacom
    - PT MNC Picture
    - PT MNC Networks
    - PT MNC Vision Networks Tbk

Nature of Relationship

- The related party, which is the entity's majority stockholder, is PT MNC Asia Holding Tbk (formerly PT MNC Investama Tbk.)
- Related parties with the same majority stockholder as of the Group: PT Global Mediacom Tbk and PT Media Nusantara Citra Tbk.
- Related parties which are entities controlled by key management personnel of the Entity:
    - PT MNC Land Tbk
    - PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
    - PT Radio Tridjaja Shakti
    - PT Global Informasi Bermutu
    - PT MNC Televisi Indonesia
    - PT MNC Sky Vision Tbk
    - PT Nuansacipta Coal Investama
    - PT Infokom Elektrindo
    - PT Media Nusantara Informasi
    - PT GLD Property
    - PT MNC Televisi Network
    - PT MNC Land Bali
    - PT MNC Kabel Mediacom
    - PT MNC Picture
    - PT MNC Networks
    - PT MNC Vision Networks Tbk

Transaksi-Transaksi Pihak Berelasi

Perseroan juga melakukan transaksi tertentu dengan pihak yang berelasi, yang rinciannya dapat dilihat pada Catatan 42 di Laporan Keuangan Konsolidasian.

Transactions With Related Parties

The Company entered into certain transactions with related parties, in which details can be found on Notes 42 of these Consolidated Financial Statements.

INVESTASI, EKSPANSI DAN DIVESTASI

Investments, Expansion and Divestments

Pada tahun 2022, investasi Perseroan mengalami sedikit kenaikan menjadi Rp5,03 triliun dari sebelumnya Rp4,58 triliun pada tahun 2021. Kenaikan ini dikarenakan efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi naik menjadi Rp1,56 triliun. Sedangkan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meningkat menjadi Rp2,78 triliun dan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain turun menjadi Rp688,89 miliar. Sementara dari sisi kegiatan ekspansi dan kegiatan divestasi, Perseroan tidak melakukan kegiatan divestasi di sepanjang tahun 2022.

The Companyís investment in 2022 increased slightly to Rp5.03 trillion from Rp4.58 trillion in 2021. The increase was due to the increase of securities amortized cost increased to Rp1.56 trillion. While securities fair value through profit loss increased to Rp 2.78 trilion and securities fair value through other comprehensive income decreased to Rp688.89 billion. On expansion and divestment, the Company did not exercise any divestments during 2022.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Regulatory Changes

Pada tahun 2022, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

There are no regulatory changes that significantly impacted the Company's performance in 2022.

PENERAPAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Accounting Policy Changes Application

Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan intrepretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021.

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised financial accounting standards (SAK) and interpretation to financial accounting standards (ISAK) including amendment and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan dan atau setelah tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year and or January 1, 2021 are as follows:

- PSAK 73 (amendemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021
- PSAK 22 (amendemen) Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 atas PSAK (amendemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa)
- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi bisnis"
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi"l dan
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan"

- PSAK 73 (amendment) Leases: Covid19-Related Rent Concessions beyond 30 June 2021
- PSAK 22 (amendment) Business Combinations: References to the Conceptual Framework
- PSAK 57 (amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts
- 2020 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 69 Agriculture, PSAK 71 Financial Instruments, and PSAK 73 Leases)
- PSAK 74, "Insurance Contracts"
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements"
- Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment"
- Amendments to PSAK 22, "Business combination"
- Amandements to PSAK 25, "Accounting Policies";and
- Amendments to PSAK 46, "Income Tax"

Bagian
Chapter

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Penerapan GCG di lingkungan MNC Financial Services terus menunjukkan peningkatan yang sangat baik. Hal tersebut dibuktikan dengan diperolehnya apresiasi dari lembaga independen yang memberikan penghargaan Top 50 Mid-Capitalization Public Listed Company dalam ajang IICD Corporate Governance Awards ke-13 yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) di tahun 2022.

The implementation of GCG within the MNC Financial Services continues to show excellent improvement. This is evidenced by the appreciation obtained from independent institution that awarded Top 50 Mid-Capitalization of Public Listed Company at the 13th IICD Corporate Governance Awards event organized by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) in 2022.

PRINSIP UMUM TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

General Principles of Good Corporate Governance

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Kebijakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yaitu keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), independensi (independency), serta kesetaraan dan kewajaran (fairness) telah dipraktekkan di semua unit kerja MNC Kapital. Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan berkomitmen untuk menerapkan dan meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan secara berkelanjutan.

Komitmen Perseroan terkait implementasi GCG secara umum telah ditegaskan di dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan diperkuat dengan adanya kebijakan-kebijakan Perseroan terkait penerapan prinsip-prinsip GCG yang mengacu pada Pedoman Good Corporate Governance (GCG Manual) sebagai dasar penyusunannya. Kebijakan-kebijakan tersebut senantiasa dikaji relevansinya secara berkala guna menyesuaikan dengan kondisi Perseroan secara berkelanjutan.

Commitment to Corporate Governance Implementation

Policies on the principles of corporate governance, namely transparency, accountability, responsibility, independency, and equality and fairness, have been conducted in all work units of MNC Kapital. The Board of Commissioners, Board of Directors and the Company's employees are committed to implementing and improving the quality of corporate governance continuously.

The Company's commitment related to the implementation of GCG in general has been stipulated in the Company's Articles of Association was reinforced through the Company's GCG implementation policies that were established based on the Code of Good Corporate Governance (GCG Manual). The relevance of these policies is constantly being reviewed in order to adjust to the Company's conditions continuously.

Struktur GCG

PT MNC Kapital Indonesia Tbk, sebagai perusahaan publik yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia, dalam mengimplementasikan GCG berpedoman pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya serta Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal. Selain itu Perseroan juga tunduk kepada Peraturan terkait lainnya, khususnya yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia.

Perseroan juga berpedoman kepada Anggaran Dasar yang telah disesuaikan dengan Peraturan Perundang-undangan terkini serta serangkaian kebijakan internal antara lain Peraturan Perusahaan yang mencakup Kebijakan Kode Etik dan Perilaku Karyawan, Pedoman GCG (GCG Manual), Pedoman Tata Tertib Kerja dan Kode Etik bagi Direksi dan Dewan Komisaris (Board Charter) dan kebijakan Internal lainnya terkait operasional.

Peraturan dan perundang-undangan serta pedoman di atas menjadi landasan bagi Perseroan untuk senantiasa melaksanakan pengelolaan Perseroan secara bertanggung jawab, benar, terukur dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Hal ini tercermin dalam bagan di bawah ini.

GCG Structure

In implementing GCG, PT MNC Kapital Indonesia Tbk as a public company listed on the Indonesia Stock Exchange refers to the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and their implementing regulations, as well as Law No.8 of 1995 on Capital Market. The Company is also subject to other related regulations, especially those issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange.

The Company is also guided by the Articles of Association which have been adjusted to the latest laws and regulations, as well as a series of internal policies including Company Regulations which include Employee Code of Ethics, GCG Guidelines (GCG Manual), Work Rules and Code of Conduct for Directors and the Board Commissioners (Board Charters), and other internal policies related to operations.

The above laws, regulations, and guidelines serve as the foundation of the Company's responsible, proper, and measured management in accordance with the GCG principles, as illustrated in the diagram below.

TRANSPARENCY
ACCOUNTABILITY
RESPONSIBILITY
INDEPENDENCY
FAIRNESS
ORGAN UTAMA
Main Bodies
ORGAN PENDUKUNG
Supporting Bodies
PERATURAN
Regulations
PELAPORAN
Reporting
RUPS
GMS
DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners
DIREKSI
Board of Directors
FUNGSI PENDUKUNG PENGAWASAN: KOMITE AUDIT, KOMITE NOMINASI & REMUNISASI, KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN, KOMITE PEMANTAU RISIKO
Supervision support functions: Audit Committee, Nomination Remuneration Committee, Corporate Governance, Risk Monitoring Committee
FUNGSI PENDUKUNG
Support support
SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary
INTERNAL AUDIT
Audit Internal
EKSTERNAL AUDIT
External Internal
SDM
HR
KEPATUHAN & MANAJEMEN RISIKO
Compliance & Risk Management
UNIT KERJA LAINNYA
Other Working Units
ANGGARAN DASAR
Articles of Association
KEPUTUSAN RUPS
GMS Decision
KEPUTUSAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commisioners Decisions
KEPUTUSAN DIREKSI
Board of Directors Decisions
KEBIJAKAN
Policy
PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Guidelines
KODE ETIK
Code of Conduct
PIAGAM KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE
Charters of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Committees
KEBIJAKAN MANAJEMEN
management policies
STANDARD OPERATING PROCEDURES
PETUNJUK KERJA
Working Instruction
RENCANA JANGKA PANJANG PERUSAHAAN
Company Long-Term plan
RENCANA KERJA & ANGGARAN PERUSAHAAN
Company Work Plan and Budget
LAPORAN TAHUNAN
Annual report
LAPORAN KEUANGAN
Financial Statement
KPI DAN PENILAIAN KINERJA
KPI and Performance Appraisal
PENGENDALIAN INTERN
Internal Controls

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") adalah organ Perseroan dengan kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS merupakan forum bagi Pemegang Saham untuk menggunakan haknya, menjalankan wewenang, mengemukakan pendapat, memberikan suara serta meminta informasi berkaitan dengan pengambilan keputusan strategis ataupun pengelolaan Perseroan.

Landasan Hukum

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
2. Anggaran Dasar Perseroan.
3. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Pemegang Saham

Pemegang saham adalah seseorang atau badan hukum yang secara sah memiliki satu atau lebih saham Perseroan. Pemegang saham dalam kegiatannya tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Hak Pemegang Saham

Perseroan senantiasa memenuhi serta memperhatikan hak-hak Pemegang Saham secara setara. Kesetaraan pemenuhan hak kepada seluruh pemegang saham dapat dilihat dari pemberitahuan informasi pra pelaksanaan, pelaksanaan dan pasca pelaksanaan RUPS sebagaimana yang diwajibkan dalam ketentuan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga memastikan dapat memelihara dan menegakkan hak-hak pemegang saham meliputi:

1. Mengusulkan, menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan modal.
3. Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Perseroan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, dan pembubaran.
4. Meminta laporan dan penjelasan mengenai hal tertentu kepada Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia.

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is the Company's organ holding the authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Articles of Association and pursuant to the prevailing laws and regulations. The GMS is a forum for shareholders to exercise their rights and authorities, express opinions, cast votes, and request information related to strategic decision making and the Company's management.

Legal Basis

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company
2. Articles of Association of the Company
3. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies

Shareholders

A shareholder is a person or legal entity that legitimately owns one or more shares of the Company. In playing their role, shareholders shall not intervene the functions, duties and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Shareholders Rights

The Company always takes into account the equal rights of Shareholders. This Company's stand on fulfilling the rights of its shareholders is demonstrated in the notification of pre-implementation, implementation and post-implementation of the GMS, with reference to applicable provisions. In addition, the Company ensures its capability of maintaining and enforcing the rights of shareholders, including:

1. Proposing and approving the appointment as well as the dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Approving the amendments to the Articles of Association including the change in capital structure.
3. Approving the merger, consolidation, dissolving and separation of the Company, submission of applications in the event that the Company is to be declared bankrupt, and dissolution.
4. Requesting reports and explanations on certain matters to the Board of Directors and the Board of Commissioners by taking into account the applicable capital market regulations in Indonesia.

5. Setiap satu saham memberikan 1 (satu) hak suara.
6. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS.
7. Menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi.
8. Menjalankan hak lainnya berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS

Sebelum penyelenggaraan RUPS dilaksanakan, Perseroan telah terlebih dahulu melaksanakan beberapa persiapan-persiapan yang bersifat mandatory kepada seluruh pemangku kepentingan, antara lain melakukan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan, dan pemegang saham melalui pemasangan iklan pada situs web eASY.KSEI dan situs web Perseroan dengan menggunakan bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris serta diumumkan juga dalam situs web Bursa Efek tempat Perseroan menempatkan sahamnya.

Proses penyampaian informasi terkait penyelenggaraan RUPS Tahunan telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Pihak Independen Sebagai Penghitung Suara

Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris Aulia Taufani, S.H. dalam melakukan perhitungan dan validasi suara.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2022

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan bersamaan dengan RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2022 di iNews Tower Lantai 3, MNC Center, Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19, Jakarta Pusat, dengan tahapan sebagai berikut.

5. Each share equals one vote.
6. Attending and casting the votes at the GMS.
7. Receiving dividends payout and the remaining assets as a result of the liquidation.
8. Exercising other rights in accordance with the prevailing laws and regulations.

GMS Convention Mechanisms

Prior to the GMS convention, the Company shall make several mandatory preparations for all stakeholders, including disseminating notifications to the Financial Services Authority and shareholders through eASY.KSEI website and the Company's website, using Indonesian and English languages as well as announcing them on the Indonesia Stock Exchange's website where the Company lists its shares.

The information submission process for the Annual GMS convention is regulated in Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Independent Party That Helps Count Votes

The Company has appointed an independent party, Notary Aulia Taufani, S.H. to help in counting and validation of votes.

2022 Annual GMS And Extraordinary GMS

The Company held an Annual GMS and an Extraordinary GMS on July 20, 2022 on the third floor of iNews Tower, MNC Center at Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19, Central Jakarta. The following table summarizes the steps taken in preparing for the meetings:

Tanggal Date	Aktivitas Activities
6 Juni 2022 June 6, 2022	Pemberitahuan Rencana RUPST & RUPSLB kepada OJK Notification to OJK about the planning of AGMS & EGMS
13 Juni 2022 June 13, 2022	Pengumuman RUPST & RUPSLB AGMS & EGMS Announcement
28 Juni 2022 June 28, 2022	Pemanggilan RUPST & RUPSLB AGMS & EGMS Invitation
20 Juli 2022 July 20, 2022	RUPST & RUPSLB AGMS & EGMS
22 Juli 2022 July 22, 2022	Pengumuman dan Penyampaian ke OJK Ringkasan Risalah Hasil RUPST & RUPSLB Announcement and Submission of the AGMS & EGMS Minutes of Meeting to OJK

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS Tahunan
AGMS Shareholders' Quorum and Attendance of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kehadiran Pemegang Saham Shareholders' Attendance	Kehadiran Dewan Komisaris Board of Commissioners' Attendance	Kehadiran Direksi Board of Directors' Attendance
35.015.143.843 saham dengan hak suara yang sah atau setara dengan 82,1589 % dari total 42.618.850.927 saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. 35,015,143,843 shares with valid voting rights, equivalent to 82.1589 % of a total of 42,618,850,927 shares with valid voting rights that were issued by the Company.	• Komisaris Utama I President Commissioner: Darma Putra • Komisaris I Commissioner: Tien • Komisaris Independen I Independent Commissioner: Sukisto	• Direktur Utama I President Director: Wito Mailoa • Direktur I Director: Jessica H. Tanoesoedibjo • Direktur I Director: Ageng Purwanto • Direktur I Director: Peter Fajar

Keputusan RUPST 2022 dan Pelaksanaannya

Hasil keputusan RUPS Tahunan 2022 dan tindak lanjutnya oleh manajemen adalah sebagai berikut:

2022 AGMS Resolutions and its Executions

The following are the 2022 Annual GMS resolutions and the follow-ups by the Management:

Agenda & Keputusan Agenda & Resolution	Tindak Lanjut Follow Up
Mata Acara Rapat Pertama Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	Sudah terealisasi
First Agenda Approved and accepted the Annual Report of the Company's Board of Directors, including the Supervisory Duties Report of the Company's Board of Commissioners for the Financial Year ended on December 31, 2021.	Realized
Mata Acara Rapat Kedua Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (acquit et de charge), sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2021.	Sudah terealisasi
Second Agenda Approved and ratified the Company's Financial Statements for the Financial Year ended on December 31, 2021 and granted a full release and discharge of authority to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, respectively for their supervisory and management duties for the Financial Year ended on December 31, 2021 (acquit et de charge), to the extent that all their actions were reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements of 2021.	Realized
Mata Acara Rapat Ketiga Menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 oleh karena laba Perseroan akan digunakan oleh Perseroan untuk membangun dan mengembangkan ekosistem keuangan digital yang terintegrasi.	Sudah terealisasi
Third Agenda Approved not to distribute the dividend to the Company's Shareholders for the Financial Year ended on December 31, 2021, as the Company's profits will be used by the Company to build and develop integrated digital financial ecosystem.	Realized

Agenda & Keputusan Agenda & Resolution	Tindak Lanjut Follow Up
Mata Acara Rapat Keempat	
1. Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Samuel Mulyono dan Bapak Darma Widjaja dari jabatannya masing – masing selaku Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal 7 Februari 2022 dan 21 Februari 2022 disertai dengan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi – tingginya atas pengabdian dan jasa – jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan yang mereka lakukan selama tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.	Sudah terealisasi
2. Menyetujui pengunduran diri Bapak Darma Putra dari jabatannya selaku Komisaris Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini disertai dengan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) atas tindakan pengawasan yang beliau lakukan selama tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.	
3. Menyetujui pengunduran diri Ibu Natalia Purnama dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini disertai dengan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan yang beliau lakukan selama tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.	
4. Menyetujui pengunduran diri Bapak Wito Mailoa dari jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini disertai dengan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan yang beliau lakukan selama tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan dan selanjutnya menyetujui pengangkatan Bapak Wito Mailoa sebagai Komisaris Utama Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.	
5. Menyetujui pengangkatan Bapak Mashudi Hamka sebagai Direktur Utama Perseroan, serta Bapak Oerianto Guyandi, Bapak Muhammad Suhada dan Bapak Mahdan masing-masing sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.	
6. Menetapkan bahwa sehubungan dengan keputusan Rapat tersebut di atas, terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: DEWAN KOMISARIS Komisaris Utama : Bapak Wito Mailoa Komisaris : Ibu Tien Komisaris Independen : Bapak Sukisto DIREKSI Direktur Utama : Bapak Mashudi Hamka Direktur : Ibu Jessica Herliani Tanoesoedibjo Direktur : Bapak Ageng Purwanto Direktur : Bapak Peter Fajar Direktur : Bapak Oerianto Guyandi Direktur : Bapak Muhammad Suhada Direktur : Bapak Mahdan Dengan masa jabatan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru mengikuti sisa masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi yang berlangsung pada saat ini, yaitu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan atas tahun buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 UUPT.	

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Agenda & Keputusan Agenda & Resolution	Tindak Lanjut Follow Up
7. Memberikan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan yang baru diangkat sehubungan dengan pengangkatannya.	
8. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak subtitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu, serta untuk mendaftarkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam Daftar Perusahaan.	
Fourth Agenda	
1. Approved and accepted the resignation of Mr. Samuel Mulyono and Mr. Darma Widjaja from each of their position as Company's Director, effective from the date of February 7, 2022 and February 21, 2022 accompanied by an acknowledgment and the highest appreciation for their dedication and services to the Company during their tenure as well as granting full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) for their management duties to the extent that all of their action were reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.	Realized
2. Approved and accepted the resignation of Mr. Darma Putra from his position as Company's President Commissioner, effective from the closing of this meeting accompanied by an acknowledgment and the highest appreciation for his dedication and services to the Company during his tenure as well as granting full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) for his supervision duties to the extent that all of his action were reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.	
3. Approved and accepted the resignation of Mrs. Natalia Purnama from her position as Company's Director, effective from the closing of this meeting accompanied by an acknowledgment and the highest appreciation for her dedication and services to the Company during her tenure as well as granting full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) for her management duties to the extent that all her action were reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.	
4. Approved and accepted the resignation of Mr. Wito Mailoa from his position as Company's President Director, effective from the closing of this meeting accompanied by an acknowledgment and the highest appreciation for his dedication and services to the Company during his tenure as well as granting full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) for his management duties to the extent that all of his action were reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements and approved the appointment of Mr. Wito Mailoa as the Company's President Commissioner, effective from the closing of the Meeting.	
5. Approved the appointment of Mr. Mashudi Hamka as the Company's President Director and Mr. Oerianto Guyandi, Mr. Muhammad Suhada, and Mr. Mahdan each as the Company's Director, effective from the closing of the Meeting.	
6. In regards to the above mentioned meeting's resolution, as of the closing of the Meeting, the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors compositions are as follows: BOARD OF COMMISSIONERS President Commissioner : Mr. Wito Mailoa Commissioner : Mrs. Tien Independent Commissioner : Mr. Sukisto BOARD OF DIRECTORS President Director : Mr. Mashudi Hamka Director : Mrs. Jessica Herliani Tanoesoedibjo Director : Mr. Ageng Purwanto Director : Mr. Peter Fajar Director : Mr. Oerianto Guyandi Director : Mr. Muhammad Suhada Director : Mr. Mahdan	

Agenda & Keputusan Agenda & Resolution	Tindak Lanjut Follow Up
With the tenure of newly appointed members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is following the remaining tenure of the other active members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which is until the closing of AGMS of the financial year 2025 which will be held in 2026, without prejudice to the rights of General Meeting of Shareholders to dismiss at any time in accordance with the provision of article 105 paragraph 1 the Law of Limited Liability Company (UUPT). 7. Granted the authority to the Remuneration and Nomination Committee of the Company to determine salary and allowance for the new appointed Directors in connection with their appointments. 8. Granted the power of attorney and authority to the Company's Board of Directors with the right of substitution to conduct all necessary actions in connection with the changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors mentioned above, including but not limited to make and/or demanded to make and sign all the deed related to it, as well as to register the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors in the Company Register.	
Mata Acara Rapat Kelima	
Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.	Sudah terealisasi
Fifth Agenda	
Approved the granting of power of attorney and authority to the Board of Commissioners of the Company, to appoint an Independent Public Accountant to audit the Company's books for the Financial Year ended on December 31, 2022 and to determine the fee for the Independent Public Accountant including other requirements of such appointment.	Realized

Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS Luar Biasa

Extraordinary GMS Shareholders Quorum and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors

Kehadiran Pemegang Saham Shareholders' Attendance	Kehadiran Dewan Komisaris Board of Commissioners' Attendance	Kehadiran Direksi Board of Directors' Attendance
35.015.133.743 saham dengan hak suara yang sah atau setara dengan 82,1589% dari total 42.618.850.927 saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. 35,015,133,743 shares with valid voting rights, equivalent to 82.1589% of a total of 42,618,850,927 shares with valid voting rights that were issued by the Company.	• Komisaris Utama | President Commissioner: Wito Mailoa • Komisaris | Commissioner: Tien • Komisaris Independen | Independent Commissioner: Sukisto	• Direktur Utama | President Director: Mashudi Hamka • Direktur | Director: Jessica H. Tanoesoedibjo • Direktur | Director: Ageng Purwanto • Direktur | Director: Peter Fajar • Direktur | Director: Oerianto Guyandi • Direktur | Director: Muhammad Suhada • Direktur | Director: Mahdan

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Keputusan RUPST 2022 dan Pelaksanaannya

Hasil keputusan RUPS Luar Biasa 2022 dan tindak lanjutnya oleh manajemen adalah sebagai berikut:

2022 AGMS Resolutions and its Executions

The following are the 2022 Extraordinary GMS resolutions and the follow-ups by the Management:

Agenda & Keputusan Agenda & Resolution	Tindak Lanjut Follow Up
Mata Acara Rapat	
• Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha yaitu penyesuaian deskripsi bidang usaha serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020.	Sudah terealisasi
• Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak subtitusi untuk menyusun kembali uraian kegiatan usaha Perseroan serta menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam suatu akta yang dibuat dihadapan Notaris termasuk melakukan perubahan atau perbaikan sepanjang hal tersebut disyaratkan oleh instansi yang berwenang, meminta persetujuan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada pihak yang berwenang dan melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	
Agenda	
• Approved the amendement of Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Objectives and Purposes, and Business Activities of the Company to adjust the Company's business activities description activities to conform to the Central Bureau of Statistics Regulation Number 2 of 2020 concerning Indonesia Standard Industrial Classification of 2020.	Realized
• Granted the authority and power of attorney with the right of subtitution to the Company's Board of Directors to reconstitute the description of the Company's business activities including to restate the entire Company's Articles of Association in relation to the amendment of Article of Association into a Notarial Deed including the to make amendment or correction as long as it is required by the authority, apply for the approval and conduct necessary registration to the authority and perform all necessary action related to the abovementioned resolution according to the prevailing laws and regulations.	

Realisasi Hasil Keputusan RUPS Tahunan dan Luar Biasa 2021

Seluruh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa 2021 telah selesai direalisasikan. Selanjutnya, hasil keputusan RUPST dan RUPSLB 2021 ini dapat dilihat di situs web Perseroan yang tersedia untuk publik.

Realization of 2021 Annual and Extraordinary GMS Resolutions

All resolutions from the 2021 Annual General Meeting of Shareholders have been fully realized. Further information on the resolutions of the 2021 Annual GMS is available for public viewing on the Company's website.

DIREKSI
Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab secara kolektif atas kepengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Pengambilan keputusan untuk pelaksanaan operasional Perseroan dan aktivitas usaha sehari-hari Perseroan adalah tanggung jawab utama Direksi. Masing-masing anggota Direksi berhak melakukan pengambilan keputusan berdasarkan pembagian tugas menurut keahliannya masing-masing, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap menjadi tanggung jawab bersama.

The Board of Directors is the Company's organ collectively responsible for the Company's management according to the Company's objectives. The Board also represents the Company, both inside and outside the court with reference to the Articles of Association. The Board of Directors' main responsibility is to manage the Company's daily activities and the Board is authorized for decision making. Each member of the Board of Directors is entitled to make a decision based on the members' segregation of duties. However, the duties executed by each member of the Board are collectively synergized with other members of the Board.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Anggaran Dasar Perseroan.
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-A.

Legal Basis

1. Law No. 40 of 2007.
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
3. Articles of Association of the Company.
4. Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulation No. I-A.

Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2022

Berikut susunan anggota Direksi per 31 Desember 2022.

Board of Directors' Composition and Structure in 2022

The Board of Directors' composition as of December 31, 2022 is as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Yudi Hamka	Direktur Utama	RUPS Tahunan tanggal 20 Juli 2022	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan atas tahun buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 UUPT.
	President Director	Annual GMS dated July 20, 2022	Until the closing of AGMS of the financial year 2025 which will be held in 2026, without prejudice to the rights of General Meeting of Shareholders to dismiss at any time in accordance with the provision of article 105 paragraph 1 the Law of Limited Liability Company (UUPT).
Jessica Herliani Tanoesoedibjo	Direktur	RUPS Tahunan tanggal 27 Agustus 2021	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan atas tahun buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 UUPT.
	Director	Annual GMS dated August 27, 2021	Until the closing of AGMS of the financial year 2025 which will be held in 2026, without prejudice to the rights of General Meeting of Shareholders to dismiss at any time in accordance with the provision of article 105 paragraph 1 the Law of Limited Liability Company (UUPT).
Ageng Purwanto	Direktur	RUPS Tahunan tanggal 27 Agustus 2021	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan atas tahun buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 UUPT.
	Director	Annual GMS dated August 27, 2021	Until the closing of AGMS of the financial year 2025 which will be held in 2026, without prejudice to the rights of General Meeting of Shareholders to dismiss at any time in accordance with the provision of article 105 paragraph 1 the Law of Limited Liability Company (UUPT).

DIREKSI
Board of Directors

Nama Name	Jabatan Title	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Peter Fajar	Direktur	RUPS Tahunan tanggal 27 Agustus 2021	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan atas tahun buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 UUPT.
	Director	Annual GMS dated August 27, 2021	Until the closing of AGMS of the financial year 2025 which will be held in 2026, without prejudice to the rights of General Meeting of Shareholders to dismiss at any time in accordance with the provision of article 105 paragraph 1 the Law of Limited Liability Company (UUPT).
Oerianto Guyandi	Direktur	RUPS Tahunan tanggal 20 Juli 2022	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan atas tahun buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 UUPT.
	Director	Annual GMS dated July 20, 2022	Until the closing of AGMS of the financial year 2025 which will be held in 2026, without prejudice to the rights of General Meeting of Shareholders to dismiss at any time in accordance with the provision of article 105 paragraph 1 the Law of Limited Liability Company (UUPT).
Muhammad Suhada	Direktur	RUPS Tahunan tanggal 20 Juli 2022	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan atas tahun buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 UUPT.
	Director	Annual GMS dated July 20, 2022	Until the closing of AGMS of the financial year 2025 which will be held in 2026, without prejudice to the rights of General Meeting of Shareholders to dismiss at any time in accordance with the provision of article 105 paragraph 1 the Law of Limited Liability Company (UUPT).
Mahdan	Direktur	RUPS Tahunan tanggal 20 Juli 2022	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan atas tahun buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 UUPT.
	Director	Annual GMS dated July 20, 2022	Until the closing of AGMS of the financial year 2025 which will be held in 2026, without prejudice to the rights of General Meeting of Shareholders to dismiss at any time in accordance with the provision of article 105 paragraph 1 the Law of Limited Liability Company (UUPT).

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

Tugas Umum

1. Menyusun, mengimplementasikan dan mengkomunikasikan visi, misi dan Rencana Strategis Perusahaan yang meliputi Rencana Bisnis dan Rencana Korporasi.
2. Menyusun struktur organisasi Perusahaan yang disesuaikan dengan Rencana Strategis Perusahaan, termasuk di dalamnya adalah satuan kerja dan komite.
3. Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
4. Mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.

Board of Directors' Duties and Responsibilities

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Board of Directors' duties and responsibilities are as follows:

General Duties

1. Prepare, implement and communicate the Company's vision, mission and strategic plan, including Business Plan and Corporate Plan.
2. Prepare the Company's organizational structure in accordance with the Company's Strategic Plan, including the work units and committees.
3. Prepare the Annual Report and Annual Financial Report in accordance with the prevailing laws and regulations.
4. Manage the Company with reference to the Board's authorities and responsibilities as regulated in the prevailing laws and regulations as well as the Articles of Association.

5. Mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan kecuali apabila kondisi-kondisi berikut berlaku: a. terjadi perkara di hadapan pengadilan antara Perusahaan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; atau b. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.
6. Wajib menyelenggarakan Rapat Direksi Perusahaan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan dengan waktu yang memadai.
7. Wajib mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
8. Menyelenggarakan RUPS tahunan selambatnya 6 (enam) bulan sejak ditutupnya tahun buku Perseroan dan menyelenggarakan RUPS lainnya sesuai dengan keperluan Perusahaan dan turut serta memastikan bahwa usul-usul pemegang saham telah diangkat sebagai mata agenda RUPS terutama apabila mata agenda terkait dianggap berhubungan langsung dengan kepentingan Perusahaan dan telah diajukan secara tertulis kepada Direksi oleh pemegang saham yang mewakili minimum 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh pemegang saham dengan hak suara yang sah.
9. Menyelenggarakan RUPS Luar Biasa bila diperlukan.
10. Mengumumkan waktu pembayaran dividen kepada para pemegang saham.
11. Bertindak selaku likuidator jika dalam keputusan RUPS atau penetapan likuidasi Perusahaan tidak menunjuk likuidator.
12. Menyimpan dan memelihara Daftar Pemegang Saham (DPS) dan Daftar Khusus dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
13. Direksi dapat menunjuk dan memberi wewenang kepada Biro Administrasi Efek untuk melaksanakan pencatatan dan tata-usaha saham Perseroan dalam Daftar Pemegang Saham.
14. Memberikan semua data/informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu apabila diperlukan oleh Dewan Komisaris.
15. Menyampaikan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi kepada pemegang saham melalui RUPS.
16. Menyampaikan pertanggung jawaban atas kepengurusan Perseroan berupa laporan keuangan, laporan kegiatan Perusahaan, dan laporan pelaksanaan Tata Kelola.

5. Represent the Company either inside or outside the court unless the following conditions apply: a. There is a case before the court between the Company and a member of the Board of Directors; or b. The member of the Board of Directors concerned has a conflict of interest with the Company.
6. Convene regular Board of Directors' meetings at least once a month with adequate time.
7. Hold joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners periodically at least once every four months.
8. Conduct the annual GMS no later than six months after the closing of the Company's fiscal year; and hold other GMS based on the Company's requirements, and ensure inclusion of shareholders' agenda in the GMS, especially when the agenda concerned is deemed to be directly related to the Company's interests, and has been submitted in writing to the Board of Directors by a shareholder representing a minimum of 10% (ten percent) of the total number of shareholders with valid voting rights.
9. Conduct Extraordinary GMS when necessary.
10. Announce the date of dividend payments to the shareholders.
11. Act as liquidator for the GMS decisions, or determine liquidation if no liquidator is appointed.
12. Keep and maintain a Shareholders Registry and Special Registry as stipulated in the Company's Articles of Association as well as prevailing laws and regulations.
13. Appoint and authorize the Share Register to conduct the listing and administration of the Company's shares in the Shareholder Registry
14. Provide accurate, relevant and data and information in a timely manner, as required by the Board of Commissioners.
15. Convey the accountability of the Board of Directors' duties and responsibilities to shareholders at the GMS.
16. Convey the accountability of the Company's management in the form of financial statements, reports on the Company's activities and GCG implementation.

DIREKSI
Board of Directors

Ruang Lingkup Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Pembagian tugas anggota Direksi mempertimbangkan kapasitas dan kompetensi masing-masing anggota. Hal ini memastikan Perseroan berjalan lebih sistematis, efisien, dan efektif. Hal ini juga dilakukan untuk menjamin kelangsungan usaha Perseroan dan pencapaian tujuan Perseroan di masa yang akan datang.

Berikut ruang lingkup dan tanggung jawab masing-masing Direksi:

Board of Directors' Segregation of Duties and Responsibilities

Segregation of duties of the Board of Directors' members takes into account the capacity and competence of each respective member. This is to ensure the Company runs more systematic, efficient and effective way. This is also done to ensure the Company's business continuity and the achievements of the Company's objectives in the future.

The following table recapitulates the Board of Directors' duties and responsibilities:

Nama Name	Jabatan Title	Masa Jabatan Term of Office
Yudi Hamka	Direktur Utama	Bertanggung jawab dalam menentukan arah pengembangan Perseroan, perencanaan strategi Perseroan jangka panjang dan pendek, serta sebagai Pemimpin dalam mencapai target/ sasaran keuangan, operasional, serta organisasi.
	President Director	Responsible for determining the Company's long and short-term development strategies, as well as being a leader in achieving financial, operational, and organizational targets/ objectives.
Jessica Herliani Tanoesoedibjo	Direktur	Menyusun strategi pengembangan bisnis dari sisi produk dan digital, dan mengawasi pengembangan bisnis Entitas Anak.
	Director	Formulate the business development strategy in terms of products and digitalization, and supervise the business development of subsidiaries.
Ageng Purwanto	Direktur	Melaksanakan fungsi pengarahan, supervisi, dan monitoring terhadap kegiatan operasional Perusahaan serta Anak Perusahaan, serta menjalin hubungan dengan stakeholders untuk memastikan bahwa Anak Perusahaan memiliki kinerja yang optimal dan memiliki pertumbuhan yang konsisten.
	Director	Direct, supervise and monitor the operations of the Company and its subsidiaries, liaise with the stakeholders to ensure optimum performance and consistent growth of the subsidiaries.
Peter Fajar	Direktur	Mengawasi dan memastikan seluruh aktivitas baik manajerial maupun teknis pada fungsi Credit Verification & Corporate finance, analisis data keuangan, proyeksi model keuangan, perancangan struktur transaksi dan kalkulasi sesuai dengan target Perusahaan dan Anak Perusahaan.
	Director	Supervise and ensure all managerial and technical activities in the Credit Verification & Corporate Finance function, financial data analysis, financial model projections, transaction structure design, and calculations based on the Company's targets and business unit.
Oerianto Guyandi	Direktur	Mengembangkan, mengawasi dan mengendalikan kebijakan mengenai keuangan dan akunting dalam Perseroan dan Entitas Anak.
	Director	Develop, supervise and enforce policies concerning finance and accounting in the Company and its subsidiaries.
Muhammad Suhada	Direktur	Melaksanakan fungsi pengawasan terhadap semua project technology di Perusahaan, operasional dan infrastruktur teknologi Perusahaan, untuk menjamin kelancaran kegiatan operasional Perusahaan.
	Director	To ensure the smooth operation of the Company's operational activities, carry out the oversight function for all technology projects in the Company, operations, and Company's technology infrastructure.
Mahdan	Direktur	Memastikan dan menjaga terwujudnya budaya Grup Perusahaan yang senantiasa mematuhi setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku, terlaksananya prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan usaha, mengawasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, serta pemenuhan Tata Kelola Grup Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/ GCG).
	Director	Ensure and maintain the awareness of the Company's culture that always abides by all applicable laws and regulations, taking into account the principle of prudence in business management. Supervise and improve the effectiveness of risk management, and implement Good Corporate Governance (GCG).

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Perseroan memiliki pedoman dan tata tertib kerja Direksi *(Board Manual)* sebagai panduan dalam melaksanakan tugas pengelolaan perusahaan. Pedoman Direksi disusun berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Undang-undang Pasar Modal, Peraturan OJK, Peraturan BEI, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Board Manual memuat antara lain mengenai tugas dan tanggung jawab anggota Direksi, keanggotaan, masa jabatan, persyaratan umum lainnya, independensi anggota Direksi, pembatasan rangkap jabatan, rapat Direksi, dan pertanggungjawaban Direksi.

Board of Directors' Manual

The Company has issued a Board Manual that contains guidelines and work procedures for the Board of Directors, in carrying out the duties of managing the Company. Board Manual is developed in accordance with the Law of Limited Company, Capital Market Law, OJK Regulation, IDX Regulation and the Company's Articles of Association.

Board Manual contains, among others, the Board of Directors' composition, tenure, other general requirements, as well as independency of members of the Board of Directors, limitation of concurrent positions, the Board's meetings, and the Board's accountability.

Rapat Direksi

Rapat Direksi dilaksanakan berdasarkan POJK No. 33/2014 tentang penetapan kewajiban rapat Direksi minimum satu kali sebulan. Selain dari kewajiban tersebut, Rapat Direksi juga dapat dilaksanakan setiap waktu apabila dan ketika diperlukan.

Rapat Direksi dilaksanakan di kantor pusat Perseroan, lokasi usaha atau lokasi lain yang disetujui oleh Direksi. Direktur Utama memiliki kewenangan untuk meminta rapat Direksi sewaktu-waktu jika dipandang perlu selain dari rapat wajib yang telah ditentukan. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila mayoritas anggota Direksi hadir atau diwakili dalam Rapat. Rapat Direksi dicatatkan dalam risalah rapat yang didokumentasikan oleh Perseroan.

Pada tahun 2022, Direksi melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Berikut tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

Board of Directors' Meetings

The holding of the Board of Directors' meetings is pursuant to POJK No. 33/2014 concerning the convention of the Board of Directors' meetings, which shall be held at least once a month. Furthermore, the Board of Directors may hold a meeting if deemed necessary.

Meetings of the Board of Directors are held at the Company's head office, in another business location, or in a place as agreed upon by members of the Board of Directors. The President Director has the authority to request a meeting of the Board at any time if deemed necessary in addition to the compulsory meetings. The holding of the Board's meetings requires the attendance of the majority of the Board's members. The Board's meetings shall be noted in the minutes of the meetings and be documented by the Company.

In 2022, the Board of Directors convened 12 (twelve) meetings. The following is the recapitulation of the Board's meeting attendance.

Direksi Board of Directors	**Jumlah Rapat Direksi** Number of Board of Directors Meetings	**Kehadiran** Attendance	**%**
Yudi Hamka*	6	6	100
Jessica Herliani Tanoesoedibjo	12	12	100
Ageng Purwanto	12	12	100
Peter Fajar	12	12	100
Oerianto Guyandi*	6	6	100
Muhammad Suhada*	6	6	100
Mahdan*	6	6	100

*) Sejak 20 Juli 2022 | Since July 20, 2022

DIREKSI
Board of Directors

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan POJK No. 33/2014, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Selama tahun 2022 rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meetings

Pursuant to POJK No. 33/2014, the Board of Directors shall conduct joint meetings with the Board of Commissioners regularly at least once in four months.

In 2022, the Board of Directors and the Board of Commissioners held four joint meetings, with the following attendance:

Direksi Board of Directors	Jumlah Rapat Gabungan Dengan Dewan Komisaris Number of Joint Meetings with the Board of Commissioners	Kehadiran Attendance	%
Yudi Hamka*	2	2	100
Jessica Herliani Tanoesoedibjo	4	4	100
Ageng Purwanto	4	4	100
Peter Fajar	4	4	100
Oerianto Guyandi*	2	2	100
Muhammad Suhada*	2	2	100
Mahdan*	2	2	100

*) Sejak 20 Juli 2022 | Since July 20, 2022

Tingkat Kehadiran Direksi di RUPS
Attendance Rate of the Board of Directors at GMS

Direksi Board of Directors	Jumlah RUPS Number of GMS	Kehadiran Attendance	%
Yudi Hamka*	1	1	100
Jessica Herliani Tanoesoedibjo	2	2	100
Ageng Purwanto	2	2	100
Peter Fajar	2	2	100
Oerianto Guyandi*	1	1	100
Muhammad Suhada*	1	1	100
Mahdan*	1	1	100

*) Sejak 20 Juli 2022 | Since July 20, 2022

Pengembangan Kompetensi Direksi

Informasi pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi dapat dilihat pada halaman 62, dalam laporan tahunan ini.

Program Orientasi Bagi Direktur Baru

Program pengenalan Perusahaan diberikan kepada anggota Direksi yang baru. Program pengenalan dimaksudkan agar Direksi yang berasal dari berbagai latar belakang dapat mengenal dan memahami Perusahaan.

Program orientasi Direksi dikoordinasikan oleh Sekretariat Perusahaan. Adapun materi yang diberikan dalam program orientasi Direksi ini adalah:

1. Prinsip-prinsip Tata Kelola
2. Gambaran Umum Perusahaan
3. Kewenangan yang didelegasikan
4. Tugas dan tanggung jawab Direksi dan Komisaris

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Perseroan tidak memiliki komite yang berada di bawah Direksi, namun pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh organ-organ pendukung yaitu Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, Hubungan Investor dan organ pendukung Direksi lainnya.

Direksi menilai dan mengevaluasi kinerja para organ pendukungnya secara berkala. Penilaian terhadap para organ pendukung secara garis besar meliputi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, komitmen dan integritas, kemampuan melakukan analisis terhadap aspek-aspek finansial dan operasional Perseroan, serta kualitas saran/rekomendasi yang terkait dengan pengelolaan Perseroan.

Pada tahun 2022, Direksi menilai bahwa organ-organ pendukung Direksi telah bekerja dengan baik sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang telah dibebankan kepada masing-masing organ pendukung.

Board of Directors' Competency Development

Information on training and/or competency development for members of the Board of Directors can be seen on page 62 of this annual report.

Orientation Program for New Directors

The Company conducts an induction program for new members of the Board of Directors. The program is designed for Directors from various backgrounds to gain insights into the Company.

The Corporate Secretary is in charge of coordinating coordinates this orientation program. The orientation covers:

1. Governance Principles
2. The Company's General Information
3. Delegated authority
4. Duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Assessment of Committees Under Board of Directors Performance

The Company does not have a committee under the Board of Directors but the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is supported by supporting organs, namely Corporate Secretary, Internal Audit, Investor Relations, and other supporting organs of the Board of Directors.

The Board of Directors assesses and evaluates the performance of its supporting organs on a regular basis. In general, assessment of the supporting organs includes the implementation of duties and responsibilities, commitment and integrity, the ability to analyze the financial and operational aspects of the Company, as well as the quality of suggestions/recommendations related to the management of the Company.

In 2022, the Board of Directors considers that the Board of Directors supporting organs have worked well in accordance with the duties and responsibilities assigned to each of the supporting organs.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan dengan kewenangan menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan yang dijalankan oleh Direksi terkait dengan pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris juga dapat memberi nasihat kepada Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

The Board of Commissioners is the Company's organ holding the authority to carry out the oversight function on the policies the Board of Directors executes in managing the Company. The Board of Commissioners also provides advice to the Board of Directors in accordance with the laws and regulations as well as the Articles of Association.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
3. Anggaran Dasar Perseroan.
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-A.

Legal Basis

1. Law No. 40 of 2007.
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
3. Articles of Association of the Company.
4. Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulation No. I-A.

Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2022

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners' Composition in 2022

The Board of Commissioners' composition as of December 31, 2022 is as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Wito Mailoa	Komisaris Utama	RUPS Tahunan tanggal 20 Juli 2022	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan atas tahun buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 UUPT.
	President Commissioner	Annual GMS dated July 20, 2022	Until the closing of AGMS of the financial year 2025 which will be held in 2026, without prejudice to the rights of General Meeting of Shareholders to dismiss at any time in accordance with the provision of article 105 paragraph 1 the Law of Limited Liability Company (UUPT).
Tien	Komisaris	RUPS Tahunan tanggal 27 Agustus 2021	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan atas tahun buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 UUPT.
	Commissioner	Annual GMS dated August 27, 2021	Until the closing of AGMS of the financial year 2025 which will be held in 2026, without prejudice to the rights of General Meeting of Shareholders to dismiss at any time in accordance with the provision of article 105 paragraph 1 the Law of Limited Liability Company (UUPT).
Sukisto	Komisaris Independen	RUPS Tahunan tanggal 27 Agustus 2021.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan atas tahun buku 2025 yang akan diselenggarakain pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 UUPT.
	Independent Commissioner	Annual GMS dated August 27, 2021	Until the closing of AGMS of the financial year 2025 which will be held in 2026, without prejudice to the rights of General Meeting of Shareholders to dismiss at any time in accordance with the provision of article 105 paragraph 1 the Law of Limited Liability Company (UUPT).

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat terhadap jalannya Perseroan oleh Direksi. Sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan yang disyaratkan oleh OJK, lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan secara umum maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada butir 1), Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada butir 4) setiap akhir tahun buku.

Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners carries out oversight function and advisory to the Board of Directors on the Company's management. Pursuant to the Company's Articles of Association and OJK regulations, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Supervise and oversee the Company's business operations, and management and its policies; and provide advice to the Board of Directors.
2. Under certain conditions, organize the Annual GMS and other GMS in accordance with the Board's authorities as stipulated in prevailing laws and the Articles of Association.
3. Perform duties and responsibilities in good faith, by taking into account the principle of prudence.
4. To support the effectiveness of its duties and responsibilities as referred to in point 1), members of the Board of Commissioners shall establish the Audit Committee and may form other committees as well.
5. Evaluate the performance of the committees in executing their duties and responsibilities as referred to in point 4) at the end of each fiscal year.

Pedoman Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Pedoman Dewan Komisaris sebagai panduan dalam melaksanakan tugas pengawasannya. Pedoman Dewan Komisaris disusun berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Undang-undang Pasar Modal, Peraturan OJK, Peraturan BEI, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Dewan Komisaris memuat antara lain mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris, pembatasan rangkap jabatan, rapat Dewan Komisaris, dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris.

Board of Commissioners' Charter

The Company has issued the Board of Commissioners Charter as a guideline in carrying out the Board's supervisory duties. The Board of Commissioners Charter is prepared in accordance with the Limited Liability Company Law, Capital Market Law, OJK Regulation, IDX Regulation and the Company's Articles of Association.

The Board of Commissioners Charter contains, among others, the Board's duties and authorities, limitation of concurrent positions, meetings, and accountability.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris sepenuhnya mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/2014, bahwa Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam setiap 2 (dua) bulan.

Board of Commissioners' Meetings

The policy of the Board of Commissioners' Meeting refers to the Company's Articles of Association and POJK No.33/2014, stating that the Board of Commissioners shall hold meetings regularly at least once every two months.

DEWAN KOMISARIS
Board of Directors

Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama dan dalam hal Komisaris Utama berhalangan, maka rapat dapat dipimpin oleh seorang anggota Komisaris yang dipilih oleh dan dari anggota Komisaris lainnya yang hadir dalam rapat. Rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat yang didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan didokumentasikan oleh Perseroan.

The Board of Commissioners' meeting is chaired by the President Commissioner. In the event that the President Commissioner is absent, the meeting can be led by a member of the Board of Commissioners appointed by members of the Board of Commissioners that are present in the meeting. The Board of Commissioners' meetings shall be noted in the minutes of the meetings and distributed to all members of the Board and be documented by the Company.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris melaksanakan 6 (enam) kali rapat internal, termasuk rapat dengan komite-komite. Berikut rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut.

In 2022, the Board of Commissioners convened six meetings, constituting the Board's internal meetings and meetings with committees. The following table recapitulates the Board's meeting attendance.

Komisaris BOC	Jumlah Rapat Dewan Komisaris Number of the Board of Commissioners' Meetings	Kehadiran Attendance	%
Wito Mailoa*	3	3	100
Tien	6	6	100
Sukisto	6	6	100

*) Sejak 20 Juli 2022 | Since July 20, 2022

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat gabungan bersama Direksi secara berkala paling kurang sekali dalam 4 (empat) bulan.

Selama tahun 2022 rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings

Pursuant to POJK No. 33/2014, the Board of Commissioners shall conduct joint meetings with the Board of Directors regularly at least once in four months.

In 2022, the Board of Commissioners and the Board of Directors held four joint meetings, with the following attendance:

Komisaris BOC	Jumlah Rapat Gabungan Dengan Direksi Number of Joint Meetings with the Board of Directors	Kehadiran Attendance	%
Wito Mailoa*	2	2	100
Tien	4	4	100
Sukisto	4	4	100

*) Sejak 20 Juli 2022 | Since July 20, 2022

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris di RUPS
Attendance Rate of the Board of Commissioner at GMS

Komisaris BOC	Jumlah RUPS Number of GMS	Kehadiran Attendance	%
Wito Mailoa*	1	1	100
Tien	2	2	100
Sukisto	2	2	100

*) Sejak RUPSLB 20 Juli 2022 | Since EGMS July 20, 2022

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Informasi pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada halaman 62, dalam laporan tahunan ini.

Program Orientasi Bagi Komisaris Baru

Perseroan memiliki dan menjalankan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana usaha ke depan, panduan kerja dan lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris.

Program orientasi bagi Komisaris dilaksanakan melalui:

1. Pemberian Informasi terkait visi dan misi, sejarah, struktur korporasi, budaya Perseroan, arti logo Perseroan serta overview MNC Group.
2. Pengenalan ke semua anak perusahaan.
3. Pengenalan ke karyawan

Pada tahun 2022 Perseroan telah melaksanakan program orientasi kepada Bapak Wito Mailoa sebagai Komisaris Utama Perseroan yang baru.

Kebijakan Kinerja Direksi

Kebijakan kinerja Direksi dilaksanakan berdasarkan Indikator Kinerja Utama (KPI) Direksi yang disusun di awal tahun berjalan. Kinerja Direksi selanjutnya dinilai oleh Dewan Komisaris di akhir tahun dengan mengacu pada pencapaian KPI yang telah ditetapkan bagi setiap anggota Direksi, sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing serta target Perseroan.

Mekanisme Penilaian Kinerja Direksi

Secara umum, Penilaian Kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham. Penilaian kinerja ini disampaikan secara terbuka oleh Dewan Komisaris kepada Direksi pada saat RUPS.

Evaluasi dan penilaian terhadap kinerja Direksi ini melekat pada RUPS Tahunan Perusahaan terkait Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan. Dalam

Board of Commissioners' Competency Development

Information on training and/or competency development for members of the Board of Commissioners can be seen on page 62, of this annual report.

Orientation Program for New Commissioners

The Company conducts an introduction program for new members of the Board of Commissioners. The objective of the program is to provide an overview of business activities, future business plans, work guidelines and others related to the Board of Commissioners' responsibilities.

The orientation program for Commissioners is carried out through:

1. Delivery of Information related to the vision and mission, history, corporate structure, corporate culture, meaning of the Company's logo and overview of MNC Group.
2. Introduction to all subsidiaries.
3. Introduction to employees.

In 2022, Mr. Wito Mailoa as the new President Commissioners have conducted an orientation program.

Board of Directors' Performance Policy

The Board of Directors' performance policy is executed by taking into account Key Performance Indicators (KPI), compiled at the beginning of the current year. The Board of Commissioners subsequently conducts a performance assessment for the Board of Directors at the end of the year by referring to the KPI achievement of members of the Board of Directors based on their respective duties and responsibilities

Board of Directors' Assessment Mechanism

In general, the performance assessment of the Board of Directors takes into account the Board's duties and responsibilities, as stipulated in the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the mandate of shareholders. The Board of Commissioners presents the results of the assessment in GMS.
The performance assessment of the Board of Directors is embodied in the Company's Annual GMS and corresponds to the Company's Annual

DEWAN KOMISARIS
Board of Directors

laporan tersebut, kriteria umum yang menjadi ukuran evaluasi dan penilaian adalah kinerja Perusahaan, khususnya terkait pencapaian atas target atau Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah ditetapkan di awal tahun.

Kriteria Penilaian Direksi

Indikator penilaian kinerja direksi adalah sebagai berikut:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai Anggaran Dasar Perusahaan.
- Pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan tahun 2022.
- Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian Perusahaan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan Dewan Komisaris.
- Pencapaian kinerja Direktur secara individual mengacu kepada KPI yang diketahui Dewan Komisaris.
- Ukuran KPI yang dinilai berbasis pada 5 (lima) perspektif:
  1. Perspektif Keuangan dan Pasar
  2. Perspektif Fokus Pelanggan
  3. Perspektif Efektivitas Produk dan Proses
  4. Perspektif Fokus Tenaga Kerja
  5. Perspektif Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian kinerja terhadap Direksi adalah Dewan Komisaris berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2022

Selama tahun 2022 Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang operasional, keuangan, maupun beberapa penunjang usaha, yaitu:

1. Penyelenggaraan rapat Direksi, menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal, termasuk menindaklanjuti temuan Internal Audit dan auditor eksternal;
3. Penyelesaian permasalahan Perseroan, khususnya permasalahan hukum yang sedang dihadapi Perseroan;

Report and Financial Statements. In the report, the general measurement criteria for the assessment are the Company's performance, which emphasizes the achievements based on the targets set in the Corporate Work Plan and Budget at the beginning of the year.

Board of Directors' Assessment Criteria

The indicators for the Board of Directors' performance assessment are as follows:

- Implementation of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association.
- Implementation of the 2022 AGMS resolutions.
- Collective performance of the Board of Directors on the Company's achievements in accordance with the criteria set by the Board of Commissioners.
- Performance of individual Directors refers to KPIs and is acknowledged by the Board of Commissioners.
- The KPI assessment is based on the following five perspectives:
  1. Financial and Market Perspectives
  2. Customer Focus Perspective
  3. Product and Process Effectiveness Perspectives
  4. Manpower Focus Perspective
  5. Leadership, Governance and Social Responsibility Perspectives

Assessors

The Board of Commissioners conducts the performance assessment of the Board of Directors based on the obligations stipulated in the prevailing Laws, the Articles of Association, and the mandate of the Shareholders.

Brief Report on Board of Directors' Duties Implementation in 2022

Throughout 2022, the Board of Directors made various decisions that correspond to the Company's operations, finance, and the support of several businesses, namely:

1. Holding the Board of Directors' meetings, and attending the Board of Commissioners' meetings and General Meeting of Shareholders;
2. Supervision and improvement of internal business processes, including follow-ups on findings by the Internal Audit and external auditors;
3. Settlement of the Company's cases, particularly the legal ones currently faced by the Company;

4. Pengawasan kinerja dan permasalahan Anak Perusahaan; dan
5. Pelaksanaan tugas lainnya terkait kepengurusan Perseroan.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Atas pelaksanaan tugas kepengurusan Perseroan oleh Direksi, RUPS dan Dewan Komisaris memutuskan bahwa Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kebijakan kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi melalui mekanisme evaluasi internal setiap tahunnya berdasarkan tingkat pencapaian Perseroan, untuk kemudian disahkan dalam RUPS. Rapat Umum Pemegang Saham selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku sebelumnya.

Mekanisme Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Penilaian atau evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip:

a. Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi akan dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

b. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Dewan Komisaris dan Direksi sejak tanggal pengangkatannya.

c. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Dewan Komisaris dan

4. Supervision of performance and issues of Subsidiaries; and
5. Implementation of other duties related to the management of the Company.

Board of Directors' Performance Results

Referring to the Company's management by the Board of Directors, the GMS and the Board of Commissioners share the same view that the Board of Directors has carried out their duties well.

Board of Commissioners' Performance Assessment

The Nomination and Remuneration Committee formulates the policy on the performance of the Board of Commissioners through the Committee's internal evaluation mechanism. The Committee does it annually by taking into account the Company's achievement. This evaluation is subject to be further ratified in the General Meeting of Shareholders (GMS). The GMS will grant the release and discharge of the total responsibility (acquit et de charge) to the Company's Board of Commissioners for the management and supervision duties carried out in the preceding fiscal year.

Board of Directors & Board of Commissioners Performance Assessment Mechanisms

The performance assessment or evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted based on the following principles:

a. The performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors will be evaluated by the Shareholders at the GMS.
b. In general, the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined according to the duties stipulated in the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the mandate of the Shareholders. Formal assessment criteria are submitted transparently to members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors since the date of their appointment.
c. The overall performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the performance of each member of the two Boards are inseparable from the compensation and incentive scheme for members of the two Boards. The results of the performance assessment of each member of the two Boards constitute basic

DEWAN KOMISARIS
Board of Directors

Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali Dewan Komisaris dan Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris dan Direksi.

Evaluasi dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melekat pada RUPS Tahunan Perseroan terkait laporan pertanggungjawaban pengurusan dan pengawasan Perseroan. Dalam laporan tersebut, kriteria umum yang menjadi ukuran evaluasi dan penilaian adalah kinerja Perseroan, khususnya terkait pencapaian atas target atau Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah ditetapkan di awal tahun.

Kriteria Penilaian Dewan Komisaris

Berikut elemen-elemen yang diperhatikan dalam penilaian Kinerja Dewan Komisaris:

1. Penetapan arah strategis;
2. Bentuk dan kedalaman kebijakan puncak;
3. Efektivitas dalam meninjau dan mengawasi Direksi;
4. Integrasi kepentingan pemangku kepentingan dengan strategis Perseroan dan pengurusan fungsional dan mengawasi kepatuhan Perseroan dengan sistem peraturan;
5. Efektivitas struktur Dewan;
6. Bukti kehadiran baik di rapat Dewan Komisaris maupun rapat Komite sesuai tugasnya;
7. Berintegritas dan menghindari terlibat dalam aktivitas yang bertentangan dengan kepentingan perusahaan;
8. Pengetahuan, pemahaman, komitmen dan kemampuan untuk meninjau nilai, visi, misi, rencana jangka panjang Perusahaan;
9. Kemampuan dalam mengungkapkan argumentasi dan opini dalam memberikan solusi terhadap isu strategis Perusahaan.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian kinerja terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.

considerations for the Shareholders to terminate and/or reappoint members of the Board of Commissioners and Board of Directors concerned. The performance assessment results are a means of evaluating and improving the effectiveness of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is embedded in the Company's Annual GMS by taking into account the management accountability and oversight reports of the Company. In the report, the general criteria for evaluation and assessment are the Company's performance, specifically on the target achievement or the Corporate Budget and Work Plan set at the beginning of the year.

Board of Commissioners' Assessment Criteria

The following are elements that shall be taken into account in assessing the performance of the Board of Commissioners:

1. Determination of strategic directives;
2. Form and content of key policies;
3. Effectiveness in reviewing and supervising the Board of Directors;
4. Integration of the stakeholders' interests with the Company's strategies and functional management, as well as oversight of the Company's compliance with the regulatory system;
5. Effectiveness of the Board's structure;
6. Evidence of attendance at the Board of Commissioners meeting and Committees' meetings in accordance with their duties;
7. Integrity and taking preventive measures from engaging in activities that are contrary to the interests of the company;
8. Possessing knowledge and understanding, and having commitment and ability to review the Company's values, vision, mission, and long-term plan;
9. Ability to express arguments and opinions in providing solutions to the Company's strategic issues.

Assessors

The Shareholders in the GMS are those conducting the performance assessment of the Board of Commissioners with reference to the obligations stipulated in the prevailing Laws, the Articles of Association, and the mandate of the Shareholders.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2022

Selama tahun 2022 Dewan Komisaris secara berkala mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan, serta menelaah dan mengevaluasi kinerja Direksi dan kinerja komite penunjang Dewan Komisaris.

Berikut pelaksanaan tugas Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2022:

a. Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 4 (empat) kali.
b. Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat dengan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.
c. Dewan Komisaris telah mengikuti RUPST dan RUPSLB.
d. Dewan Komisaris telah memberikan tanggapan atas Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2021.
e. Dewan Komisaris telah mengikuti program pengembangan kompetensi.
f. Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap pengembangan usaha Perseroan, serta permasalahan strategis yang dihadapi.
g. Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap pelaksanaan internal control dan tata kelola di Perseroan.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Atas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, RUPS memutuskan bahwa Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Tata Kelola, dan Komite Pemantau Risiko sebagai Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris, dimulai dari perumusan strategi, dilanjutkan dengan pemantauan serta pengawasan pelaksanaan strategi yang telah dirancang sampai dengan evaluasi kinerja Perseroan.

Board of Commissioners' Duties Implementation in 2022

Throughout 2022, the Board of Commissioners regularly monitored the Company's activities, discussed matters related to the Company's management, as well as reviewed and evaluated the performance of the Board of Directors and supporting committees.

The Board of Commissioners throughout 2022 performed the following duties:

a. Convened six Board of Commissioners' meetings and four joint meetings with the Board of Directors.
b. Conducted meetings with Committees under the Board of Commissioners.
c. Attended the AGMS and EGMS.
d. Provided feedback to the 2021 Annual Report of the Company.
e. Participated in a competency development program.
f. Carried out oversight and monitoring of the Company's business development, as well as its strategic issues.
g. Conducted oversight and monitoring of internal control and governance in the Company.

Board of Commissioners' Performance Assessment Results

Referring to the supervisory and advisory duties carried out by the Board of Commissioners, the GMS has come up with the decision that the Board of Commissioners has carried out their duties well.

Performance Assessment of Committees under Board of Commissioners

The Audit Committee, the Remuneration and Nomination Committee, the Governance Committee and the Risk Oversight Committee function as the Board of Commissioners' supporting committees that assist the duties of the Board, from the strategy formulation, monitoring and oversight of the strategy execution, to the Company's performance evaluation.

DEWAN KOMISARIS
Board of Directors

Secara umum Dewan Komisaris memandang bahwa semua Komite telah menjalankan tugasnya dengan efisien berdasarkan prinsip GCG dan tujuan Perseroan. Penilaian ini dilaksanakan berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh masing-masing komite.

NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk mempersiapkan dan melanjutkan regenerasi kepemimpinan di masa mendatang, Perseroan secara internal telah memiliki panduan suksesi Direksi maupun Dewan Komisaris yang mengacu pada anggaran Dasar dan Board Manual.

Kebijakan suksesi Direksi dan/atau Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemegang saham, dalam RUPS. Kegiatan suksesi Direksi dan/atau Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja sama dengan Sumber Daya Manusia dengan melakukan kajian pendekatan, kepemimpinan, pelatihan manajerial serta program pengembangan dan inkubasi serta fasilitasi.

Kebijakan dan Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

RUPS Tahunan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian jumlah remunerasi di antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

Penetapan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris didasarkan pada tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Komisaris, serta mempertimbangkan pencapaian kinerja dan kondisi keuangan Perseroan, serta faktor-faktor pendukung lainnya dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Selain itu, RUPS Tahunan juga memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dengan memperhatikan kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi.

In general, the Board of Commissioner viewed that all Committees have performed their duties efficiently in accordance with GCG principles and the Company's objectives. This assessment is conducted based on the report on the implementation of duties and responsibilities, submitted by each Committee.

NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Nomination Procedures for Board of Commissioners and Directors

To prepare the next generation of the Company's leaders, the Company has issued a guideline for the succession of the Board of Directors and Board of Commissioners. The guideline refers to the Articles of Association and the Board's Manual.

The execution of the Board of Directors' and/or the Board of Commissioners succession policy is in accordance with the stipulation set by shareholders in the GMS. The Board of Directors' and/or the Board of Commissioners succession program is carried out by the Nomination and Remuneration Committee in collaboration with Human Resources Division. Activities of the program include conducting approach studies, leadership program, managerial training and development program, as well as incubation and facilitation.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policies and Procedures

The annual GMS grants authority to the President Commissioner to determine the amount of the remuneration to be distributed to members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The determination of remuneration for members of the Board of Commissioners is based on the duties and responsibilities of each of the Board's respective members. The remuneration determination also considers the achievements of performance and financial conditions of the Company as well as other supporting factors with due regard to the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee.

In addition, the Annual GMS also grants the authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration for members of the Board of Directors by taking into account the policy set by the Nomination and Remuneration Committee.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Komponen remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri atas honorarium, benefit sesuai dengan ketentuan Perseroan seperti Asuransi Kesehatan, Kendaraan Dinas dan Tunjangan Hari Raya (THR) serta Tantiem/Gratifikasi yang besarannya diberikan sesuai kinerja Perseroan.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Structure

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of honorariums and benefits. The Company sets the rule in the provision of benefits, such as health insurance, official vehicles, salary bonus in observance of the religious holiday (THR), and tantiem. The Company's performance is the basis for determining the amount of tantiem.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan dari pemegang saham sebagaimana ditetapkan dalam RUPS dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan.

Adapun indikator penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan oleh parameter berikut:

1. Faktor skala usaha
2. Faktor kompleksitas usaha
3. Tingkat inflasi
4. Kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan
5. Faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Indicators

The remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners refers to the shareholders' decisions in GMS. The GMS' approval of the decisions is based on the results of reviews conducted by the Company.

The indicators for determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors are based on the following parameters:

1. Business scale factors
2. Business complexity factors
3. Inflation rate
4. The Company's financial conditions and capabilities
5. Other relevant factors that shall not conflict with applicable laws and regulations.

Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022

Informasi jumlah nominal remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Transparency of Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration in 2022

The following table recapitulates the amount of remuneration paid to members of the Board of Commissioners and the Board of Directors:

Perhitungan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022
Recapitulation of remuneration paid to Board of Commissioners and Board of Directors in 2022

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

Uraian Description	Jabatan Position	
	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek Short-term benefits	11.017	1.398
Imbalan pasca kerja Post-term benefits	209	-
Jumlah **Total**	**11.226**	**1.398**

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Komite Audit dibentuk dan bertanggungjawab langsung kepada Dewan Komisaris dengan memberikan opini secara independen mengenai hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Audit memiliki fungsi utama untuk memantau serta mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit guna menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Dasar Hukum

Dasar hukum pembentukan Komite Audit adalah:
- Pasal 28 Ayat 4 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik (POJK No. 33/2014).
- Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK No. 55/2015).
- Peraturan PT Bursa Efek Indonesia No. I-A.

Piagam Komite Audit

Komite Audit Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit, yang ditetapkan oleh Direktur Utama dan disahkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan usulan Komite Audit. Piagam ini berfungsi sebagai pedoman bagi Komite Audit untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, obyektif, efektif dan transparan serta dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Piagam Komite Audit tersebut mengatur hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan etika anggota Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Komite Audit, antara lain:

a. Laporan atau Informasi Keuangan
   Melakukan penelaahan atas informasi keuangan

The Audit Committee was established by and is directly responsible to the Board of Commissioners in providing independent opinions to matters that require the attention of the Board, with reference to the GCG principles as well as prevailing laws and regulations.

The main functions of the Audit Committee include monitoring and evaluating the audit's planning and implementation. The Committee is also tasked with monitoring the follow-up of audit results, so as to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process. All members of the Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

Legal Basis

The establishment of the Audit Committee refers to:
- Article 28, Paragraph 4 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK No. 33/2014).
- OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning guidelines on the establishment of the Audit Committee (POJK No.55/2015).
- Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A.

Audit Committee Charter

The Company's Audit Committee has an Audit Committee Charter, which is determined by the President Director and approved by the Board of Commissioners based on the Audit Committee's proposal. The charter is a guideline for the Committee to execute independent, impartial, effective and transparent duties and responsibilities that can be accounted for and accepted by all parties of interest.

The Audit Committee Charter regulates matters related to the implementation of duties, responsibilities and ethics of the Committee's members.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee's duties and responsibilities are stipulated in the Audit Committee Charter, among others:

a. Financial Statements or Information
   Reviewing the Company's financial information that

yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.

b. Audit Internal
Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh manajemen/Direksi atas temuan auditor internal.

c. Audit Eksternal
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor eksternal atas jasa yang diberikannya.

d. Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal
Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal yang dilakukan oleh manajemen/ Direksi.

e. Peraturan Perundang-undangan
Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan

f. Pengaduan
Menelaah pengaduan yang diterima Perseroan berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.

g. Benturan Kepentingan
Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.

h. Kerahasiaan
Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan

Struktur, Keanggotaan dan Komposisi Anggota Komite Audit

Komposisi dan Struktur Keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Perseroan.
2. Ketua Komite Audit adalah Komisaris Independen Perseroan.

will be released to the public and/or authorities, such as financial statements, financial projections, and other reports related to Company's financial information.

b. Internal Audit
Reviewing the audit implementation by the internal auditors and overseeing the Management/the Board of Directors' follow-up to the Internal Audit's findings.

c. c. External Audit
- Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of an external auditor based on its independency, scope of work, and fee.
- Providing independent opinion in the event that there are disputes between the management and external auditor related to its services.

d. Risk Management and Internal Control
Overseeing risk management and internal control activities carried out by the Management/the Board of Directors.

e. Laws and Regulations
Reviewing the Company's compliance with the laws and regulations in corresponding to the Company's activities.

f. Complaints
Reviewing complaints received by the Company on the Company's accounting process and financial statements.

g. Conflict of Interest
Overseeing and advising the Board of Commissioners on any potential conflict of interest with the Company.

h. Confidentiality
Maintaining the confidentiality of all Company documents, data and information.

Audit Committee Structure, Membership and Composition

The Audit Committee's Composition, Membership and Structure are as follows:

1. The Committee shall consist of at least three members who are Independent Commissioners and external parties.
2. The Chairman of the Committee shall be an Independent Commissioner of the Company.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

3. Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
   a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
   b. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan tersebut.
   c. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.
   d. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Masa tugas Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu (bila dipandang perlu).

Adapun susunan anggota Komite Audit selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

3. An Independent Commissioner shall meet the following requirements:
   a. Is not a person who has been employed or had the authority and responsibilities for planning, leading, conducting, or overseeing the Company's activities within the last 6 (six) months, except for an Independent Commissioner being reappointed for the next tenure.
   b. Does not own any shares directly or indirectly in the Company.
   c. Has no affiliated relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Controlling Shareholders.
   d. Has no direct or indirect business relationships related to the Company's business activities.

Members of the Audit Committee's tenure shall be no longer than members of the Board of Commissioners' tenure, as stipulated in the Company's Articles of Association. They may be re-elected only for one subsequent period, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss at any time if deemed necessary.

The Audit Committee's composition in 2022 is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Title	**Dasar Pengangkatan** Appointment Basis	**Masa Jabatan** Term of Office
Sukisto	Ketua Komite Audit	Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 008/MNCKI/LEGAL/VIII/2021 pada tanggal 30 Agustus 2021.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2026.
	Audit Committee Chairman	Decree of the Company's Board of Commissioners No. 008/MNCKI/LEGAL/ VIII/2021 dated August 30, 2021.	Until the closing of 2026 AGMS.
Andrea Frans Tambunan	Anggota/Pihak Independen	Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 008/MNCKI/LEGAL/VIII/2021 pada tanggal 30 Agustus 2021.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2026.
	Member/ Independent Party	Decree of the Company's Board of Commissioners No. 008/MNCKI/LEGAL/ VIII/2021 dated August 30, 2021	Until the closing of 2026 AGMS.
Riza Satria	Anggota/Pihak Independen	Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 008/MNCKI/LEGAL/VIII/2021 pada tanggal 30 Agustus 2021.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2026.
	Member/ Independent Party	Decree of the Company's Board of Commissioners No. 008/MNCKI/LEGAL/ VIII/2021 dated August 30, 2021	Until the closing of 2026 AGMS.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Profil Anggota Komite Audit

Sukisto
Ketua

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 30 Agustus 2021. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Andrea Frans Tambunan
Anggota

Warga Negara Indonesia berusia 47 tahun. Beliau memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Atmajaya, Jakarta pada tahun 1999. Pengalaman kerja beliau antara lain sebagai Internal Audit Manager PT Melissa Kreasi Mandiri pada tahun 2006-2007, Chief of Internal Audit Committee PT Melissa Kreasi Mandiri (2007-2009), Finance & Accounting Manager PT Nuansacipta Coal Investment (2009-2012), Finance & Accounting Manager PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal (2012-2015) dan Finance & Accounting Manager PT Putra Muba Coal (2015-sekarang).

Bapak Andrea Frans Tambunan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Riza Satria
Anggota

Warga Negara Indonesia berusia 35 tahun. Beliau memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 2011. Pengalaman kerja beliau antara lain sebagai Auditor di Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (Member firm of BDO International) – Jakarta (2011-2012), kemudian dilanjutkan dengan berkarir di Ernst & Young, Indonesia – Jakarta sebagai Auditor (2012-sekarang).

Bapak Riza Satria tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Audit Committee Members' Profile

Sukisto
Chairman

He was appointed as Chairman of Audit Committee based on the Company's Board of Commissioners Decree dated August 30, 2021. He also serves as the Company's Independent Commissioner; therefore, his profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners.

Andrea Frans Tambunan
Member

Indonesian citizen, 47 years old. He obtained a Bachelor of Accounting degree from Atmajaya University, Jakarta in 1999. He served as an Internal Audit Manager of PT Melissa Kreasi Mandiri (2006-2007), Chief of Internal Audit Committee of PT Melissa Kreasi Mandiri (2007-2009), Finance & Accounting Manager of PT Nuansacipta Coal Investment (2009-2012), Finance & Accounting Manager of PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal (2012-2015), and Finance & Accounting Manager of PT Putra Muba Coal (2015-present).

Andrea Frans Tambunan is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Riza Satria
Member

Indonesian citizen, 35 years old. He obtained a Bachelor of Accounting degree from Trisakti University, Jakarta in 2011. He served as an Auditor at Tanubrata Sutanto Fahmi & Partners (Member firm of BDO International) – Jakarta (2011-2012), then continued his career at Ernst & Young, Indonesia – Jakarta as Auditor (2012-present).

Riza Satria is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Independensi Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit dan berdasarkan Pasal 5 POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015, Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan, serta latar belakang pengalaman dan pendidikannya.

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki afiliasi dengan Direktur, Komisaris, maupun pemegang saham utama, bebas dari berbagai kepentingan pribadi, serta tidak memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan.

Audit Committee Independency

In corresponding with the Audit Committee Charter and Article 5 of POJK No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, the Audit Committee shall act independently in carrying out its duties and responsibilities. All members of the Company's Audit Committee are independent parties appointed based on their capabilities, experience, and educational backgrounds.

All members of the Committee have no affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners , and majority shareholders. Members of the Committee do not act in the interests of personal gain and do not have any business relations with the Company.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan kompetensi Komite Audit, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan.

Audit Committee's Competency Development

The Company has issued a policy regarding the Audit Committee's competency development program, which is carried out through various training and education activities.

Rapat Komite Audit

Ketentuan rapat Komite Audit Perseroan didasarkan pada Piagam Komite Audit, sebagai berikut:

1. Rapat Komite Audit dilaksanakan paling kurang satu kali dalam 3 bulan.
2. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota.
3. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
4. Hasil rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat dan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.
5. Komite Audit dapat hadir dalam rapat Dewan Komisaris atau rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris apabila diundang.

Pada tahun 2022, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut tingkat kehadiran Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut.

Audit Committee's Meetings

The holding of the Audit Committee's meetings refers to the Audit Committee Charter, with the following stipulations:

1. The Committee shall hold regular meetings at least once in three months.
2. Meetings can only take place in the event that it is attended by more than 1/2 (one-half) of members in the Committee's composition.
3. Decisions made in meetings shall be based on deliberation and consensus.
4. Meeting results shall be noted in the minutes of the meeting and signed by all members of the Committee attending the meeting, and then submitted to the Board of Commissioners.
5. The Committee's members, if invited, are entitled to take part in meetings of the Board of Commissioners or joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners.

In 2022, the Audit Committee convened four meetings. The Committee's meeting attendance recapitulation is as follows:

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit
Audit Committee Meeting Attendance

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Rapat Komite Audit Number of Audit Committee's Meetings	Kehadiran Attendance	%
Sukisto	4	4	100
Andrea Frans Tambunan	4	4	100
Riza Satria	4	4	100

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Audit Tahun 2022

Pada tahun 2022 Komite Audit telah melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut:

1. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait aktivitas operasional Perseroan;
2. Menyampaikan laporan tahunan atas hasil kerja Komite Audit periode 2022 kepada Dewan Komisaris;
3. Membahas rencana kerja Komite Audit untuk tahun buku 2023;
4. Melakukan tinjauan atas Laporan Hasil Pemeriksaan Audit Internal;
5. Melakukan telaah atas Laporan Keuangan Perseroan;
6. Melakukan telaah atas laporan Kepatuhan;
7. Memastikan penerapan fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal pada seluruh aktivitas operasional Perseroan;
8. Melakukan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit;
9. Memberikan rekomendasi terkait penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan general audit atas Laporan keuangan Perseroan dan anak perusahaan.

Brief Report on Audit Committee Duties and Activities in 2022

The Audit Committee throughout 2022 carried out its duties as follows:

1. Provided input to the Board of Commissioners regarding the Company's operational activities;
2. Submitted the annual report on the Audit Committee's performance in 2022 to the Board of Commissioners;
3. Discussed the Committee's plan for 2023 fiscal year;
4. Reviewed the report of audit results by the Internal Audit;
5. Reviewed the Company's Financial Statements;
6. Reviewed the Compliance Report;
7. Ensured risk management and internal control functions were implemented in the Company's all operational activities;
8. Evaluated the planning and execution of audits, and monitored the follow-up of audit results;
9. Provided recommendations regarding the appointment of a Public Accounting Firm to conduct a general audit of the Company and its subsidiaries' financial statements.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas mendukung efektivitas tugas Dewan Komisaris dan memastikan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keberagaman keanggotaan dan terdiri dari individu dengan standar integritas tertinggi. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait paket remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta kerangka remunerasi pejabat eksekutif dan karyawan secara keseluruhan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The Nomination and Remuneration Committee supports the effectiveness of the Board of Commissioners' duties and ensures diversity in the compositions of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The compositions of both Boards shall constitute individuals with the highest standard of integrity. By taking into account the GCG principles, the Committee is tasked with providing recommendations to the Boards of Commissioners on the remuneration package for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as the remuneration of executive officers and employees.

Dasar Hukum

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, serta Surat Keputusan Dewan Komisaris No.004/MNCKI/LEGAL/XI/2022 tanggal 21 November 2022.

Legal Basis

Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The establishment of the Committee refers to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, as well as Decree of the Board of Commissioners No.004/MNCKI/LEGAL/XI/2022 dated November 21, 2022.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang disusun, ditetapkan dan diusulkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, dan ditinjau secara berkala. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi sebagai pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, obyektif, efektif dan transparan serta dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company's Nomination and Remuneration Committee has issued the Nomination and Remuneration Committee Charter. The charter, proposed, prepared, and reviewed periodically by the Committee, functions as a guideline for the Committee in carrying out its duties and responsibilities in an independent, objective, effective and transparent manner. The Committee's performance shall be accounted for the parties of interest.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

Duties and Responsibilities

Corresponding to the Committee's duties and responsibilities, the Committee is tasked with providing recommendations to the Board of Commissioners, including but are not limited to:

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

Fungsi Nominasi

a. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penentuan:

- Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses Nominasi.
- Kebijakan evaluasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

b. Memberikan usulan mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

c. Menentukan kriteria untuk diimplementasikan dalam mengidentifikasi para calon, memeriksa dan menyetujui calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Dalam melakukan hal tersebut Komite akan menerapkan prinsip bahwa setiap calon mampu dan layak untuk jabatan kedudukan yang bersangkutan dan merupakan calon yang memenuhi syarat untuk posisi atau kedudukan tersebut dengan pengalaman, kemampuan dan faktor-faktor relevan lainnya.

d. Menjalankan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebagaimana dimaksud diatas.

Nomination Functions

a. Prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners on the determination of:

- Compositions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- Policies and criteria requirements in the nomination process.
- Evaluation policy in regard to members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- Competency development program for members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners.

b. Provide suggestions to the candidates of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to the Board of Commissioners. The suggestions are to be submitted to the Company's General Meeting of Shareholders.

c. Stipulate criteria in identifying the candidates, evaluating and approving the candidates of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. On such measure, the Committee shall apply the principle to ensure each candidate is qualified, is able, and fits for the relevant position, taking into account experience, capability and other related factors.

d. Implement the nomination procedure for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors as mentioned above.

Fungsi Remunerasi

a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi serta evaluasi terhadap kesesuaian dengan pelaksanaan kebijakan remunerasi dari waktu ke waktu.

b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

c. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

Remuneration Functions

a. Evaluate the remuneration policy as well as its suitability for the policy implementation.

b. Provide recommendations to the Board of Commissioners on structure, policy and amount of remuneration paid to members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors. The recommendations are to be submitted in the Company's General Meeting of Shareholders.

c. Assist the Board of Commissioners on performance assessment of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners in accordance with the established assessment criteria.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

d. Komite wajib menjalankan prosedur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, sebagai berikut:
   - Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel.
   - Menyusun kebijakan atas struktur remunerasi.
   - Menyusun besaran atas struktur remunerasi.

e. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus memiliki kelayakan, kepatutan, serta tolok ukur yang wajar dengan mempertimbangkan:
   - Remunerasi yang berlaku dalam sektor industri kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu.
   - Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan.
   - Prestasi kerja individual anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
   - Kinerja, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
   - Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan.
   - Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

f. Komite dapat mempertimbangkan masukan dari anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya terkait kebijakan yang akan direkomendasikan.

g. Struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh komite minimal 1 (satu) kali dalam setahun.

h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

d. Implement the remuneration procedure for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors. The procedure includes:
   - Formulating the remuneration structure of salary, honorarium, as well as invariable and variable incentives and allowance.
   - Formulating the policy of remuneration structure.
   - Preparing the structure that corresponds to the amount of remuneration.

e. Have reasonable feasibility in the formulation of structure, policy and amount of remuneration by considering the following:
   - Applicable remuneration in the Company's business activities in industrial sector.
   - The Company's financial performance and fulfillment of financial obligations.
   - Individual work performance of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
   - Performance of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors in executing their duties, responsibilities and authorities.
   - Objectives and achievements of short-term or long-term performance that correspond to the Company's strategy.
   - Invariable and variable allowance, by taking into account the appropriateness and remuneration paid to members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

f. fTake into consideration inputs from members of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding a policy to be recommended.

g. Evaluate structure, policy and amount of remuneration at least once a year.

h. Perform other remuneration-related duties assigned by the Board of Commissioners, with reference to the applicable provision.

Struktur, Keanggotaan dan Komposisi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Anggota Komite terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang dengan komposisi sebagai berikut:
   a. Komisaris Independen.
   b. Anggota lainnya dapat berasal dari:
      i. Anggota Dewan Komisaris.
      ii. Pihak yang berasal dari luar Perseroan, atau
      iii. Pihak yang menduduki jabatan manajerial dibawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

   Anggota Komite lainnya sebagian besar tidak dapat berasal dari pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

2. Komite diketuai oleh Komisaris Independen.

3. Ketua dan anggota Komite diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.

4. Jika salah satu anggota Komite yang bukan berasal dari Dewan Komisaris mengundurkan diri, atau berhenti menjadi anggota Komite karena alasan tertentu yang mengakibatkan anggota Komite menjadi kurang dari 3 (tiga) orang, maka paling lambat dalam waktu 60 (enam puluh) hari kalender sejak keadaan tersebut, Dewan Komisaris wajib mengangkat anggota Komite baru untuk memenuhi jumlah minimal anggota Komite menjadi sedikitnya 3 (tiga) orang.

Nomination and Remuneration Committee Structure, Membership and Composition

1. The Committee is composed of at least three members, consisting of:
   a. Independent Commissioner
   b. Others who are:
      i. Members of the Board of Commissioners.
      ii. iExternal parties, or
      iii. Parties holding managerial positions under the Board of Directors in the field of human resources.

   Other members of the Committee, mostly, are those who do not hold managerial positions under the Board of Directors in the field of human resources.

2. The Committee is chaired by an Independent Commissioner.
3. The Committee's chairperson and members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners based on the decision of the Board's meeting.
4. If one member of the Committee who is not from the Board of Commissioners resigns or quits due to specific reason causing the membership is less than 3 (three) persons, at the latest within 60 (sixty) calendar days as of the occurrence, the Board of Commissioners is obliged to appoint the new Committee member to fulfil the minimum total member of the Committee to at least 3 (three) persons.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Jabatan Title	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Sukisto	Ketua	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.004/MNCKI/LEGAL/XI/2022 tanggal 21 November 2022	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2026.
	Chairman	Decree of the Board of Commissioners No.004/MNCKI/LEGAL/XI/2022 dated November 21, 2022	Until the closing of 2026 AGMS.
Wito Mailoa	Anggota/ Komisaris Utama	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.004/MNCKI/LEGAL/XI/2022 tanggal 21 November 2022	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2026.
	Member/ President Commissioner	Decree of the Board of Commissioners No.004/MNCKI/LEGAL/XI/2022 dated November 21, 2022.	Until the closing of 2026 AGMS.
Angelina Anggraeni	Anggota	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.004/MNCKI/LEGAL/XI/2022 tanggal 21 November 2022	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2026.
	Member	Decree of the Board of Commissioners No.004/MNCKI/LEGAL/XI/2022 dated November 21, 2022.	Until the closing of 2026 AGMS.

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Sukisto
Ketua

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 21 November 2022. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Wito Mailoa
Anggota

Beliau diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 21 November 2022. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Angelina Anggraeni
Anggota

Warga Negara Indonesia berusia 37 tahun. Beliau memperoleh gelar sarjana dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2009 dan gelar Magister of Management dari Universitas Budi Luhur pada tahun 2012.

Nomination and Remuneration Committee Members' Profile

Sukisto
Chairman

He was appointed as Chairman of Nomination and Remuneration Committee based on the Company's Board of Commissioners Decree dated November 21, 2022. He also serves as the Company's Independent Commissioner; therefore, his profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners.

Wito Mailoa
Member

He was appointed as a member of Nomination and Remuneration Committee based on the Company's Board of Commissioners Decree dated November 21, 2022. He also serves as the Company's President Commissioner; therefore, his profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners.

Angelina Anggraeni
Member

Indonesian citizen, 37 years old. She obtained a Bachelor's degree from Bina Nusantara University in 2009 and Magister of Management degree from Budi Luhur University in 2012.

Beliau memulai karirnya di Perseroan sejak tahun 2014 dan saat ini menjabat sebagai HR Compensation Benefit. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir sebagai HR Payroll di PT Berkat Satria Jaya (2011-2013) dan HR System Procedure di PT Golden Energy Mines (2009-2011).

Ibu Angelina Anggraeni tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak mana pun serta sejalan dengan peraturan dan perundang undangan yang berlaku. Setiap tindakan dan keputusan yang diambil oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan secara adil dan objektif sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan merupakan pribadi yang profesional guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas, dan tanggung jawab Komite. Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk telah memenuhi kriteria sebagai anggota, keahlian, pengalaman, dan integritas.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Di tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut tingkat kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi.

She started her career in the Company since 2014 and currently serves as HR Compensation Benefit. Prior to joining the Company, she had a career as HR Payroll of PT Berkat Satria Jaya (2011-2013) and HR System Procedure of PT Golden Energy Mines (2009-2011).

Angelina Anggraeni is not affiliated with the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Nomination and Remuneration Committee's Independency

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities professionally and independently, with reference to prevailing laws and regulations, and without any interference from any parties. Every action and decision made by the Committee shall be conducted fairly and objectively, by taking into account the prevailing regulations.

To maintain independency in carrying out its duties, and responsibilities, the Company's Nomination and Remuneration Committee is composed of professional members. The establishment of the Committee has met all the criteria that correspond to membership, expertise, experience and integrity.

Nomination and Remuneration Committee's Competency Development

The Company has issued a policy on a competency development program for members of the Nomination and Remuneration Committee. The program is conducted through various training and education activities.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

In 2022, the Nomination and Remuneration Committee convened four meetings. The following table recapitulates the Committee's meeting attendance.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Meeting Attendance

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Number of Nomination and Remuneration Committees' Meetings	Kehadiran Attendance	%
Sukisto	4	4	100
Wito Mailoa*	1	1	100
Angelina Anggraeni	4	4	100

*) Sejak 21 November 2022 | Since November 21, 2022

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022

Selama tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan atas Remunerasi, dan besaran atas Remunerasi.
6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Brief Report on Nomination and Remuneration Committee Duties and Activities in 2022

Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee performed the following duties and responsibilities:

1. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the members' positions in the compositions of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; policies and criteria in the nomination process; and performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
2. Assisted the Board of Commissioners in the performance assessment of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on assessment benchmarks.
3. Provided recommendations to the Board of Commissioners on competency development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Proposed candidates who met the requirements as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to GMS.
5. Provided recommendations to the Board of Commissioners on the remuneration structure, policies and amount.
6. Assisted the Board of Commissioners in performance assessment, by taking into account the suitability of remuneration paid to each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Risk Oversight Committee

Komite Pemantau Risiko dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan. Komite Pemantau Risiko memiliki fungsi untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang berhubungan dengan pengawasan manajemen risiko, pembangunan budaya manajemen risiko dan identifikasi risiko-risiko signifikan yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Dasar Hukum

Komite Pemantau Risiko dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Keputusan Dewan Komisaris No.003/MNCKI/LEGAL/IX/2022 tanggal 30 September 2022.

Piagam Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko Perseroan telah memiliki Piagam Komite Pemantau Risiko, yang disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala oleh Komite Pemantau Risiko. Piagam ini berfungsi sebagai pedoman agar Komite Pemantau Risiko dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, obyektif, efektif dan transparan serta dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas komite pemantau risiko adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Membantu dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan efektivitas tugas dan tanggung jawab pengawasan dalam manajemen risiko dan memastikan bahwa kebijakan manajemen risiko dilaksanakan dengan benar.
2. Sehubungan dengan proses untuk memberikan rekomendasi, Komite harus mengevaluasi konsistensi antara kebijakan manajemen risiko dan implementasinya.
3. Menyiapkan dan/atau memperbarui pedoman kerja dan prosedur Komite.

The Risk Oversight Committee was established by and is responsible to the Company's Board of Commissioners. The Committee has the function to support the effectiveness of the execution of duties and responsibilities on risk management oversight, development of risk management culture, and identification of significant risks that require the Board of Commissioners' attention.

Legal Basis

The establishment of the Risk Oversight Committee refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies as well as Decree of the Board of Commissioners No.003/MNCKI/LEGAL/IX/2022 dated September 30, 2022.

Risk Oversight Committee Charter

The Company's Risk Oversight Committee has the Risk Oversight Committee Charter, is prepared based on the prevailing laws and regulations and is regularly reviewed by the Risk Oversight Committee. The Charter functions as a guideline for the Committee in carrying out independent, objective, effective and transparent duties and responsibilities that can be accounted for and accepted by all parties of interest.

Duties and Responsibilities

The Committee's duties and responsibilities constitute providing recommendations to the Board of Commissioners, including but are not limited to:

1. Assist and provide recommendations to the Board of Commissioners in order to improve the effectiveness of oversight on duties and responsibilities in risk management, and ensure the proper execution of risk management policies.
2. In the process to provide recommendations, the Committee shall evaluate the consistency between risk management policies and their execution.
3. Prepare and/or update the Committee's work guidelines and procedures.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

4. Melaksanakan tugas-tugas lain yang relevan dengan fungsi pengawasan seperti yang diminta oleh Dewan Komisaris.

Struktur, Keanggotaan dan Komposisi Anggota Komite Pemantau Risiko

1. Anggota Komite terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang dengan komposisi sebagai berikut:
   a. 1 (satu) orang Komisaris Independen.
   b. Sedikitnya 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.
2. Komite diketuai oleh Komisaris Independen.
3. Ketua dan anggota Komite diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.
4. Jika salah satu anggota Komite mengundurkan diri, atau berhenti menjadi anggota Komite karena alasan tertentu yang mengakibatkan anggota Komite menjadi kurang dari 3 (tiga) orang, maka paling lambat dalam waktu 60 (enam puluh) hari kalender sejak keadaan tersebut, Dewan Komisaris wajib mengangkat anggota Komite baru untuk memenuhi jumlah minimal anggota Komite menjadi sedikitnya 3 (tiga) orang.

4. Carry out other duties that are relevant to the oversight function, as assigned by the Board of Commissioners.

Risk Oversight Committee Structure, Membership and Composition

1. The Committee has at least three members, with the following composition:
   a. One Independent Commissioner.
   b. At least two members of the Board of Commissioners.
2. The Independent Commissioner chairs the committee.
3. Chairman and members of the Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners based on the resolution of the Board's meeting.
4. In the event that a member of the Committee resigns due to a certain reason causing the membership to have less than three people, the Board of Commissioners, at the latest within 60 (sixty) calendar days as of the occurrence, shall appoint a new member of the Committee to meet the requirement of having at least three members in the Committee.

Susunan Komite Pemantau Risiko per 31 Desember 2022
Risk Oversight Committee Composition as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Title	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Sukisto	Ketua	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.003/MNCKI/LEGAL/IX/2022 tanggal 30 September 2022.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2026.
	Chairman	Decree of the Board of Commissioners No.003/MNCKI/LEGAL/IX/2022 dated September 30, 2022	Until the closing of 2026 AGMS.
Wito Mailoa	Anggota/ Komisaris Utama	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.003/MNCKI/LEGAL/IX/2022 tanggal 30 September 2022.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2026.
	Member/ President Commissioner	Decree of the Board of Commissioners No.003/MNCKI/LEGAL/IX/2022 dated September 30, 2022	Until the closing of 2026 AGMS.
Tien	Anggota/ Komisaris	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.003/MNCKI/LEGAL/IX/2022 tanggal 30 September 2022.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2026.
	Member/ Commissioner	Decree of the Board of Commissioners No.003/MNCKI/LEGAL/IX/2022 dated September 30, 2022	Until the closing of 2026 AGMS.

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

Sukisto
Ketua

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 30 September 2022. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Wito Mailoa
Anggota

Beliau diangkat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 30 September 2022. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Tien
Anggota

Beliau diangkat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 30 September 2022. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Independensi Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko merupakan pribadi yang profesional guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas, dan tanggung jawab Komite.

Komite Pemantau Risiko yang dibentuk telah memenuhi kriteria sebagai anggota, keahlian, pengalaman, dan integritas.

Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan kompetensi Komite Pemantau Risiko, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan.

Risk Oversight Committee Members Profile

Sukisto
Chairman

He was appointed as Chairman of Risk Oversight Committee based on the Company's Board of Commissioners Decree dated September 30, 2022. He also serves as the Company's Independent Commissioner; therefore, his profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners.

Wito Mailoa
Member

He was appointed as a member of Risk Oversight Committee based on the Company's Board of Commissioners Decree dated September 30, 2022. He also serves as the Company's President Commissioner; therefore, his profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners.

Tien
Member

She was appointed as a member of Risk Oversight Committee based on the Company's Board of Commissioners Decree dated September 30, 2022. She also serves as the Company's Commissioner; therefore, her profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners.

Risk Oversight Committee's Independency

The Risk Oversight Committee carries out its functions and duties professionally and independently, without interference from any party that is not in accordance with the applicable laws and regulations.

To maintain independency in carrying out their duties and responsibilities, the Committee is composed of professional members.

The Risk Oversight Committee has met the criteria of membership, expertise, experience and integrity.

Risk Oversight Committee's Competency Development

The Company has issued a policy related to the competency development program of the Committee's members. The program is carried out through various training and education activities.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

Rapat Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2022, Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut tingkat kehadiran Komite Pemantau Risiko dalam rapat-rapat tersebut.

Risk Oversight Committee's Meetings

Throughout 2022, the Risk Oversight Committee convened four meetings. The following is the recapitulation of the Committee's meeting attendance.

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko
Risk Oversight Committee Meeting Attendance

Komite Pemantau Risiko Risk Oversight Committee	Jumlah Rapat Komite Pemantau Risiko Number of Risk Oversight Committees' Meetings	Kehadiran Attendance	%
Sukisto	4	4	100
Wito Mailoa*	1	1	100
Tien	4	4	100

*) Sejak 30 September 2022 | Since September 30, 2022

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Pemantau Risiko Tahun 2022

Selama tahun 2022, Komite Pemantau Risiko Perseroan telah melaksanakan program kerja, antara lain:

1. Pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko berdasarkan laporan Divisi Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko serta tindak lanjutnya.
2. Penyusunan Laporan Akhir Tahun Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.
3. Penyusunan Rencana Kerja Komite Pemantau Risiko.

Brief Report on Risk Oversight Committee Duties and Activities in 2022

Throughout 2022, the Company's Risk Oversight Committee carried out the following activities:

1. Executed Risk Management policy based on the report of the Risk Management Division and the Risk Oversight Committee and its follow-up.
2. Compiled the Risk Oversight Committee's Final Year Report and submitting it to the Board of Commissioners.
3. Formulated the Risk Oversight Committee's Work Plan.

KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Committee

Komite Tata Kelola Perusahaan dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan. Fungsi Komite adalah untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait dengan melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The Corporate Governance Committee was established and is responsible to the Company's Board of Commissioners. The Committee has the function to assist the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners that corresponds with protecting the interests of and increasing value to the shareholders, by taking into account the GCG principles.

Dasar Hukum

Komite Tata Kelola Perusahaan dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/MNCKI/LEGAL/IX/2022 tanggal 30 September 2022.

Legal Basis

The establishment of the Corporate Governance Committee refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Decree of the Board of Commissioners No.001/MNCKI/LEGAL/IX/2022 dated September 30, 2022.

KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Committee

Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan

Komite Tata Kelola Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan, yang disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala oleh Komite Tata Kelola Perusahaan. Piagam ini berfungsi sebagai pedoman bagi Komite Tata Kelola Perusahaan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, obyektif, efektif dan transparan serta dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas Komite Tata Kelola Perusahaan adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Tata Kelola Perusahaan wajib bertindak secara independen.
2. Komite Tata Kelola Perusahaan mengevaluasi struktur dan kerangka tata kelola serta kesesuaian kebijakan Corporate Governance Perusahaan.
3. Secara berkala mengkaji dan menilai prinsip-prinsip dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan dan menyampaikan rekomendasi perbaikan kepada Dewan Komisaris.
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai ketidaksesuaian pelaksanaan Corporate Governance dan menyampaikan tindakan-tindakan yang dapat diambil dalam rangka perbaikan.
5. Mengkaji laporan Corporate Governance yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk memastikan transparansi dan akurasi laporan tersebut serta merekomendasikan perbaikan kepada Direksi.
6. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka pemberian persetujuan atas laporan Corporate Governance dan Kebijakan Corporate Governance Perseroan.
7. Komite Tata Kelola Perusahaan wajib menyusun, mengkaji dan mengkinikan Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan secara berkala.

Corporate Governance Committee Charter

The Corporate Governance Committee has issued the Corporate Governance Committee Charter, prepared with reference to prevailing laws and regulations. The Committee regularly reviews the Charter, which functions as a guideline in carrying out independent, objective, effective and transparent duties and responsibilities that are accountable and accepted by all parties of interest.

Duties and Responsibilities

The Committee's duties and responsibilities constitute providing recommendations to the Board of Commissioners, including but not limited to the following matters:

1. In carrying out its duties and responsibilities, the Committee shall act independently.
2. The Committee evaluates the Company's Governance structure, frameworks and appropriateness of the Company's Corporate Governance policies.
3. Periodically reviewing and assessing the principles and implementation of the Company's corporate governance and submitting improvement recommendations to the Board of Commissioners.
4. Reporting to the Board of Commissioners on the inappropriateness of the Company's Corporate Governance implementation and actions to be taken for improvement.
5. Reviewing the Company's Corporate Governance report to ensure its transparency and accuracy, as well as providing recommendations for improvement to the Board of Directors.
6. Providing recommendations to the Board of Commissioners for approval of the Company's Corporate Governance report and Corporate Governance policy.
7. Preparing, reviewing and updating the Corporate Governance Committee Charter periodically.

KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Committee

Struktur, Keanggotaan dan Komposisi Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan

1. Anggota Komite terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang dengan komposisi sebagai berikut:
   a. Ketua: Komisaris Independen merangkap anggota
   b. Anggota:
      - berasal dari anggota komisaris independen dan/atau Komisaris
      - Dapat berasal dari Pejabat Eksekutif
2. Komite diketuai oleh Komisaris Independen
3. Ketua dan anggota Komite diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan rapat Dewan Komisaris.
4. Jika salah satu anggota Komite mengundurkan diri, atau berhenti menjadi anggota Komite karena alasan tertentu yang mengakibatkan anggota Komite menjadi kurang dari 3 (tiga) orang, Dewan Komisaris wajib mengangkat anggota Komite baru untuk memenuhi jumlah minimal anggota Komite menjadi sedikitnya 3 (tiga) orang.

Corporate Governance Committee's Structure, Membership and Composition

1. The Committee members consists of at least 3 (three) members with the compositions as follows:
   a. Chairman: Independent Commissioner concurrently a member
   b. Member:
      - come from members of Independent commissioners and/or Commissioners
      - Can come from Executive Officers
2. Committee is chaired by the Independent Commissioner.
3. Chairman and members of the Committee are appointed and dismissed by the board of commissioners based on the resolution of meeting of the BOC.
4. If one member of the Committee resigns or quits due to specific reason causing the membership is less than 3 (three) persons, the Board of Commissioners is obliged to appoint the new committee member to fulfil the minimum total member of the Committee to at least 3 (three), persons.

Susunan Komite Tata Kelola Perusahaan per 31 Desember 2022
Corporate Governance Committee Composition as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Title	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office
Sukisto	Ketua	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/MNCKI/LEGAL/IX/2022 tanggal 30 September 2022.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2026.
	Chairman	Decree of the Board of Commissioners No.001/MNCKI/LEGAL/IX/2022 dated September 30, 2022.	Until the closing of 2026 AGMS.
Wito Mailoa	Anggota/Komisaris Utama	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/MNCKI/LEGAL/IX/2022 tanggal 30 September 2022.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2026.
	Member/President Commissioner	Decree of the Board of Commissioners No.001/MNCKI/LEGAL/IX/2022 dated September 30, 2022.	Until the closing of 2026 AGMS.
Susanty Tjandra Sanusi	Anggota	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/MNCKI/LEGAL/IX/2022 tanggal 30 September 2022.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2026.
	Member	Decree of the Board of Commissioners No.001/MNCKI/LEGAL/IX/2022 dated September 30, 2022.	Until the closing of 2026 AGMS.

Profil Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan

Sukisto
Ketua

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 30 September 2022. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Corporate Governance Committee Members Profile

Sukisto
Chairman

He was appointed as Chairman of Corporate Governance Committee based on the Company's Board of Commissioners Decree dated September 30, 2022. He also serves as the Company's Independent Commissioner; therefore, his profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners.

Wito Mailoa
Anggota

Beliau diangkat sebagai anggota Komite Tata Kelola Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 30 September 2022. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Susanty Tjandra Sanusi
Anggota

Warga negara Indonesia, berusia 59 tahun per 31 Desember 2022. Saat ini berdomisili di Jakarta. Susanty Tjandra Sanusi meraih gelar Diploma of Banking dari Emile Woolf & Associates, London, UK (1986). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama di PT MNC Asia Holding Tbk, Komisaris di PT MNC Teknologi Nusantara dan Komisaris di PT Motion Digital Technology.

Pengalaman kerja beliau antara lain di PT CIMB Niaga Tbk (2010-2013) dengan jabatan terakhir sebagai SVP HR Strategic Business Partner and Recruitment. Asia Pacific Regional HR Citibank, N.A Singapura (2008-2010), VP HR Head Citibank, N.A Jakarta (2005-2008), AVP HR Generalist Citibank, N.A Jakarta (2000-2005), Head of HR PT Unibank Tbk (1999-2000), Training Manager PT Unibank Tbk (1997-1999), Head of Training and General Affairs PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1996-1997), serta Training Manager PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1990-1996).

Independensi Komite Tata Kelola Perusahaan

Komite Tata Kelola Perusahaan melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Seluruh anggota Komite Tata Kelola Perusahaan merupakan pribadi yang profesional guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas, dan tanggung jawab Komite.

Komite Tata Kelola Perusahaan yang dibentuk telah memenuhi kriteria sebagai anggota, keahlian, pengalaman, dan integritas.

Wito Mailoa
Member

He was appointed as a member of Corporate Governance Committee based on the Company's Board of Commissioners Decree dated September 30, 2022. He also serves as the Company's President Commissioner; therefore, his profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners.

Susanty Tjandra Sanusi
Member

Indonesian citizen, 59 years old as of December 31, 2022, and currently resides in Jakarta. Susanty Tjandra Sanusi earned her Diploma of Banking from Emile Woolf & Associates, London, UK in 1986. Currently, she also serves as the Vice President Director of PT MNC Asia Holding Tbk, Commissioner of PT MNC Teknologi Nusantara and Commissioner of PT Motion Digital Technology.

She built her careers at PT CIMB Niaga Tbk (2010-2013), with her last position as the SVP HR Strategic Business Partner and Recruitment. As Asia Pacific Regional HR Citibank, N.A Singapore (2008-2010), as VP HR Head Citibank, N.A Jakarta (2005-2008), as AVP HR Generalist Citibank, N.A Jakarta (2000-2005), as Head of HR PT Unibank Tbk (1999-2000), as Training Manager PT Unibank Tbk (1997-1999), as Head of Training and General Affairs PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1996-1997), and as Training Manager PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1990-1996).

Corporate Governance Committee's Independency

The Corporate Governance Committee carries out its functions and duties professionally and independently, without interference from any party that is not in accordance with the laws and regulations.

To maintain independency in carrying out the Committee's duties and responsibilities, the Committee is composed of professional members.

The Corporate Governance Committee has met the criteria of membership, expertise, experience and integrity.

KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Committee

Pengembangan Kompetensi Komite Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan kompetensi Komite Tata Kelola Perusahaan, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan.

Corporate Governance Committee's Competency Development

The Company has issued a policy related to the competency development of the Corporate Governance Committee, which is carried out through various training and education activities.

Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan

Selama tahun 2022, Komite Tata Kelola Perusahaan menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut tingkat kehadiran Komite Tata Kelola Perusahaan dalam rapat-rapat tersebut.

Corporate Governance Committee's Meetings

Throughout 2022, the Corporate Governance Committee convened four meetings. The following table recapitulates the Committee's meeting attendance.

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Committee Meeting Attendance

Komite Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Committee	Jumlah Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan Number of Corporate Governance Committee's Meetings	Kehadiran Attendance	%
Sukisto	4	4	100
Wito Mailoa*	1	1	100
Susanty Tjandra Sanusi	4	4	100

*) Sejak 30 September 2022 | Since September 30, 2022

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Tata Kelola Perusahaan Tahun 2022

Berikut laporan singkat pelaksanaan tugas Komite Tata Kelola Perusahaan:

1. Mengkaji, mengevaluasi dan merekomendasikan kerangka dan kebijakan Tata Kelola Perseroan
2. Membantu memantau pelaksanaan Tata Kelola pada seluruh aktivitas bisnis di semua tingkatan Perusahaan; dan
3. Mengkaji, mengevaluasi, dan merekomendasikan program/kegiatan terkait dengan tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingannya.

Brief Report on Corporate Governance Committee Duties and Activities in 2022

The following outlines a brief report of the Corporate Governance Committee's duties implementation:

1. Reviewed, evaluated and provided recommendations on the Corporate Governance framework and policies of the Company.
2. Assisted the oversight of the implementation of Corporate Governance in all business activities at all levels of the Company; and
3. Reviewed, evaluated and provided recommendations on corporate responsibility-related programs/activities to stakeholders.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Berdasarkan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, serta Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 (POJK No. 35/2014), perusahaan publik wajib memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan yang berperan sebagai penghubung antara organ perusahaan dengan pihak eksternal termasuk lembaga pemerintah dan non-pemerintah, pemegang saham, serta pelaku pasar modal lainnya. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi serta bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Dasar Hukum

Perseroan telah menunjuk Edward Kennetze Lubis sebagai Sekretaris Perusahaan, yang diangkat oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.134/MNCK-WM/DIR/III/2019 tanggal 29 Maret 2019.

Pengangkatan Edward Kennetze Lubis sebagai Sekretaris Perusahaan juga telah:

- Dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No. 017/MNC-KI/DIR/III/2019 tanggal 29 Maret 2019 perihal Informasi Perubahan Sekretaris Perusahaan PT MNC Kapital Indonesia Tbk ("Perseroan"), guna memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 Tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Dilaporkan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan Surat No. 017/MNC-KI/DIR/III/2019 tanggal 29 Maret 2019 perihal Informasi Perubahan Sekretaris Perusahaan PT MNC Kapital Indonesia Tbk ("Perseroan"), dan telah diumumkan dalam situs BEI dan situs Perseroan.

Pursuant to Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A and OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 (POJK No. 35/2014), a public company is required to have a Corporate Secretary that serves as a liaison between the company's organ with the external parties including government and non-government institutions, shareholders, as well as other capital market players. The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the Decree of the Board of Directors and is directly responsible to the Board of Directors.

Legal Basis

Representing the Company, the Board of Directors has appointed Edward Kennetze Lubis as the Corporate Secretary. The appointment of the Corporate Secretary by the Board of Directors is pursuant to the Decree of the Board of Directors No.134/MNCK-WM/DIR/III/2019 dated March 29, 2019.

The appointment of Edward Kennetze Lubis as
The Corporate Secretary has been:

- Reported to the Financial Services Authority through Letter No. 017/MNC-KI/DIR/III/2019 dated March 29, 2019 on the Information of the Changes of Corporate Secretary of PT MNC Kapital Indonesia Tbk ("Company"), to comply with Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
- Reported to the Indonesia Stock Exchange (IDX) through Letter No. 017/MNC-KI/DIR/III/2019 dated March 29, 2019 on the Information of the Changes of Corporate Secretary of PT MNC Kapital Indonesia Tbk ("the Company"), and has been announced at the websites of the IDX and the Company.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

EDWARD KENNETZE LUBIS

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Edward Kennetze Lubis lahir di Jakarta pada tahun 1985. Warga Negara Indonesia, saat ini berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia, Depok, pada tahun 2009. Beliau memulai karir sebagai Junior Associate Angeline Suparto Konsultan Indonesia (2009), lalu sebagai Legal Officer dan Department Head PT First Media Tbk (2009-2015), dan sebagai Legal Manager di PT MNC Investama Tbk (2015-2019). Bekerja di Perseroan sejak April 2019 sampai saat ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Adapun tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yaitu:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Edward Kennetze Lubis was born in Jakarta in 1985. An Indonesian citizen, he is currently domiciled in Jakarta. He earned his Bachelor's Degree in Law from Universitas Indonesia, Depok in 2009. He commenced his career as a Junior Associate at Angeline Suparto Konsultan Indonesia (2009), Legal Officer and Department Head at PT First Media Tbk (2009-2015), and Legal Manager at PT MNC Investama Tbk (2015-2019). He has been with the Company since April 2019.

Corporate Secretary's Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary's duties and responsibilities refer to Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

The following are the duties and responsibilities of the Corporate Secretary:

1. Keeps abreast of capital market developments, particularly the applicable capital market regulations.
2. Provides inputs to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the capital market regulations.
3. Assists the Board of Directors and the Board of Commissioners in Corporate Governance implementation including:
   a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
   b. Submit reports to the Financial Services Authority (OJK) in a timely manner;
   c. Organizing and arranging documentation of the General Meeting of Shareholders;
   d. Organizing and arranging documentation of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' meetings; and

e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

e. Conduct an orientation program for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

4. Serves as the Company's liaison with the Shareholders, OJK, and other stakeholders.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan.

Corporate Secretary's Competency Development

The Company has issued a policy on the competency development program for the Corporate Secretary. The program has been carried out through several training sessions and workshops.

No No	Tanggal Date	Tempat Venue	Topik Kegiatan Topics
1.	11 Januari 2022 January 11, 2022	PT Bursa Efek Indonesia Zoom Webinar	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-A tahun 2021 dan Surat Edaran Nomor: SE-00023/BEI/12-2021 tentang Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat. Socialization of Changes to Regulation Number I-A year 2021 and Circular Letter Number: SE-00023/BEI/12-2021 concerning Addition of Display of Special Notation Information to Listed Company Codes.
2.	18 Januari 2022 January 18, 2022	PT Bursa Efek Indonesia Zoom Webinar	Sosialisasi Pengembangan Sistem Pelaporan Keuangan berbasis eXtensible Business Reporting Language ("XBRL"). Socialization of Financial Reporting System Development based on eXtensible Business Reporting Language ("XBRL").
3.	25 Januari 2022 January 25, 2022	MNC Group Zoom Webinar	MNC Forum LXII (ke-62): "Maximizing Company Valuation" 62nd MNC Forum: "Maximizing Company Valuation"
4.	31 Januari 2022 January 31, 2022	PT Bursa Efek Indonesia Zoom Webinar	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.04/2021 tentang Tindak Lanjut Pengawasan di Bidang Pasar Modal. Socialization of Financial Services Authority Regulation No. 23/POJK.04/2021 concerning Follow-Up Supervision in the Capital Market Sector.
5.	24 Februari 2022 February 24, 2022	Zoom Webinar	MNC Forum LXIII (ke-63): "3rd Wave Covid 19: What & How" & Corporate Business Update dengan pembicara Menteri Kesehatan, Budi Gunadi Sadikin. 63rd MNC Forum: "3rd Wave Covid 19: What & How" & Corporate Business Update with a keynote speaker from the Minister of Health, Budi Gunadi Sadikin
6.	25 Maret 2022 March 25, 2022	PT Bursa Efek Indonesia Zoom Webinar	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.04/2022 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/SEOJK.04/2022. Socialization of Financial Services Authority Regulation No. 4/POJK.04/2022 and Circular Letter of Financial Services Authority No. 4/SEOJK.04/2022.
7.	18 April 2022 April 18, 2022	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Zoom Webinar	Sosialisasi Sistem eASY.KSEI dan AKSES Emiten. Socialization of the eASY.KSEI System and Issuer AKSES.
8.	9 Juni 2022 June 9, 2022	PT Bursa Efek Indonesia Zoom Webinar	Dengar Pendapat Konsep Peraturan Bursa Nomor I-Y tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham di Papan Ekonomi Baru yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat. Hearing of the Draft Stock Exchange Rule Number I-Y concerning Listing of Shares and Equity-Type Securities Other than Shares on the New Economic Board Issued by Listed Companies.
9.	24 Juni 2022 June 24, 2022	PT Bursa Efek Indonesia Zoom Webinar	Sosialisasi Perubahan Informasi Format Laporan E009 - Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham. Dissemination of Changes in Report Format E009 - Monthly Report on Registration of Securities Holders/Changes in Composition of Shareholders.
10.	30 Juni 2022 June 30, 2022	MNC Group Zoom Webinar	MNC Forum - LXIV (ke-64): "Strategi Program Literasi Digital Nasional untuk Mendukung Percepatan Ekonomi Digital Indonesia" & Corporate Business Update dengan pembicara Bapak Johnny G Plate, Menteri Komunikasi dan Informatika. 64th MNC Forum: "National Digital Literacy Strategy Program to Support the Acceleration of Indonesia's Digital Economy" & Corporate Business Update with keynote speaker Mr. Johnny G Plate, the Minister of Communication and Informatics.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

No No	Tanggal Date	Tempat Venue	Topik Kegiatan Topics
11.	4 Agustus 2022 August 4, 2022	PT Bursa Efek Indonesia Zoom Webinar	Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham di Papan Akselerasi yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat. Hearing of the Concept of Amendment to Regulation Number I-V concerning Special Provisions for the Registration of Shares and Equity-Type Securities Other than Shares on Acceleration Boards Issued by Listed Companies.
12.	4 Agustus 2022 August 4, 2022	MNC Group Zoom Webinar	MNC Forum - LXV (ke-65): "Indonesia Economic Outlook 2022-2023" & Corporate Business Update dengan pembicara Prof. Suahasil Nazara, Wakil Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Bapak Anton Hermanto Gunawan, Head of Macro Economic & Financial Policies Prospera. 65th MNC Forum: "Indonesia Economic Outlook 2022-2023" & Corporate Business Update with keynote speaker Prof. Suahasil Nazara, the Vice Minister of Finance of the Republic of Indonesia and Anton Hermanto Gunawan, Head of Macro Economic & Financial Policies at Prospera.
13.	6 September 2022 September 6, 2022	PT Bursa Efek Indonesia Zoom Webinar	Sosialisasi Pemenuhan Ketentuan Free Float. Dissemination of Fulfillment of Free Float Provisions.
14.	22 September 2022 September 22, 2022	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Zoom Webinar	Sosialisasi POJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, dan POJK No. 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka. Socialization of POJK No. 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies, and POJK No. 15/POJK.04/2022 concerning Split of Shares and Merger of Shares by Public Companies.
15.	28 September 2022 September 28, 2022	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Zoom Webinar	Musyawarah Anggota Asosiasi Emiten Indonesia Meeting of Members of the Indonesian Public Listed Companies Association
16.	6 Oktober 2022 October 6, 2022	MNC Group Zoom Webinar	MNC Forum - LXVI (ke-66): "Strategi Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) Dalam Membangun Ketahanan dan Keamanan Informasi Siber Nasional" & Corporate Business Update dengan pembicara Letnan Jenderal TNI (Purn) Hinsa Siburian, Kepala BSSN. 66th MNC Forum: "Strategy of the National Cyber and Crypto Agency (BSSN) in Building National Cyber Information Security and Resilience" & Corporate Business Update with a keynote speaker Lieutenant General TNI (Purn) Hinsa Siburian, the Head of the BSSN.
17.	11 Oktober 2022 October 11, 2022	PT Bursa Efek Indonesia Zoom Webinar	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Socialization of Amendment to Regulation Number I-E concerning the Obligation to Submit Information.
18.	19 Desember 2022 December 19, 2022	MNC Group Zoom Webinar	MNC Forum - LXVII (ke-67): "Strategi Dan Kebijakan Pemerintah Di Bidang Pengembangan Energi Untuk Mendukung Perekonomian Nasional" & Corporate Business Update dengan pembicara Bapak Arifin Tasrif, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). 67th MNC Forum: "Government Strategies and Policies in the Energy Development Sector to Support the National Economy" & Corporate Business Update with keynote speaker Arifin Tasrif, the Minister of Energy and Mineral Resources.
19.	21 Desember 2022 December 21, 2022	PT Bursa Efek Indonesia Zoom Webinar	Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-Y tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Ekonomi Baru. Socialization of Stock Exchange Rule Number I-Y concerning Listing of Shares and Equity-Type Securities Other Than Shares Issued by Companies Listed on the New Economic Board.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 20 Juli 2022.
2. Menyelenggarakan rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Menyelenggarakan berbagai program komunikasi Perusahaan, baik internal maupun eksternal.
4. Mengkoordinasikan perencanaan dan pelaksanaan berbagai kegiatan dengan stakeholders (pemegang saham, nasabah, mitra kerja, pemerintah, media dan lainnya).
5. Mengkoordinasikan perencanaan dan pelaksanaan berbagai program CSR Perusahaan.

Corporate Secretary's Duties and Activities in 2022

Throughout 2022, the Corporate Secretary performed the following duties and activities:

1. Organized the Annual GMS and Extraordinary GMS on July 20, 2022.
2. Organized meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
3. Organized various corporate communication programs, both internal and external.
4. Coordinated with stakeholders (shareholders, customers, business partners, the government, media, and others) the planning and implementation of various activities.
5. Coordinated the planning and implementation of various CSR programs.

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal adalah unit kerja yang dibentuk oleh Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris yang fungsinya melakukan audit internal sesuai dengan Piagam Audit Internal. Unit Audit internal bertugas membantu Direksi melakukan pengawasan internal atas seluruh aktivitas unit kerja secara terus-menerus, serta mengembangkan dan mengimplementasikan sistem pengendalian manajemen yang efektif. Selain itu, Unit Audit Internal juga membantu Dewan Komisaris melalui Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan.

The Internal Audit Unit is a work unit established by the Board of Directors with the permission of the Board of Commissioners to carry out internal audits in compliance with the Internal Audit Charter. The Internal Audit Unit is accountable for assisting the Board of Directors in the continuous internal monitoring of all work unit operations, as well as establishing and executing an effective management control system. In addition, the Internal Audit Unit also assists the Board of Commissioners through the Audit Committee in carrying out its supervisory functions.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Muhammad Rosyid Ridho Muttaqien
Kepala Unit Audit Internal

Muhammad Rosyid Ridho Muttaqien menjabat sebagai Kepala Audit Internal PT MNC Kapital Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.514/HRD/MNCKI/IX/22 tertanggal 5 September 2022. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di PT Summit OTO Finance (2016-2021) sebagai Senior Internal Auditor, PT Summit OTO Finance (2015-2016) sebagai Associate Internal Auditor, dan PT Cnaindo Teknologi (2014-2015) sebagai Senior IT Konsultan.

Head of Internal Audit Unit Profile

Muhammad Rosyid Ridho Muttaqien
Head of Internal Audit Unit

Muhammad Rosyid Ridho Muttaqien serves as the Head of the Internal Audit Unit based on Directors Decree No.514/HRD/MNCKI/IX/22 dated September 5, 2022. Prior to joining the Company, he worked at PT Summit OTO Finance (2016-2021) as a Senior Internal Auditor, PT Summit OTO Finance (2015-2016) as Associate Internal Auditor, and PT Cnaindo Teknologi (2014-2015) as Senior IT Consultant.

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Perseroan belum memiliki auditor yang mempunyai sertifikasi profesi Audit Internal. Namun demikian, para auditor telah mengikuti berbagai pelatihan seperti yang telihat pada Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal dalam Laporan Tahunan ini.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan kompetensi Audit Internal, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan. Pada tahun 2022, pengembangan kompetensi anggota Unit Audit Internal dilakukan melalui coaching, counseling, training dan sharing knowledge antar personil.

Internal Audit Professional Certification

The Company's auditors have not held any Internal Audit professional certification yet. However, the auditors have attended various training sessions as presented in "Internal Audit Unit Competency Development" section of this Annual Report.

Internal Audit Unit Competency Development

The Company has issued a policy concerning internal audit competency development, carried out through various training and education activities. In 2022, members of the Internal Audit Unit took part in competency development, which was conducted through coaching, counseling, training and knowledge sharing among the Company's personnel.

No No	Tanggal Date	Tempat Venue	Topik Kegiatan Topics
1.	25 Januari 2022 January 25, 2022	MNC Group Zoom Webinar	MNC Forum LXII (ke-62): "Maximizing Company Valuation" 62nd MNC Forum: "Maximizing Company Valuation"
2.	9 Februari 2022 February 9, 2022	Online	Kursus: "Recognition Awareness ISO27001:2013" Course: "Recognition Awareness ISO27001:2013"
3.	17 Februari 2022 February 17, 2022	Zoom Webinar	Seminar OJK: "Dari Bank Hybrid Menuju Bank Digital" FSA Forum: "From Hybrid Bank to Digital Bank"
4.	24 Februari 2022 February 24, 2022	MNC Group Zoom Webinar	MNC Forum LXIII (ke-63): "3rd Wave Covid 19: What & How" & Corporate Business Update dengan pembicara Bapak Budi Gunadi Sadikin, Menteri Kesehatan. 63rd MNC Forum: "3rd Wave Covid 19: What & How" & Corporate Business Update with keynote speaker Mr. Budi Gunadi Sadikin, the Minister of Health.
5.	10 Maret 2022 March 10, 2022	Zoom Webinar	Seminar OJK: "Tantangan dan Mitigasi Kejahatan serta Peningkatan Keamanan Siber di Industri Jasa Keuangan" FSA Forum: "Challenges and Mitigation of Crime and Enhancement of Cybersecurity in the Financial Services Industry"
6.	24 Maret 2022 March 24, 2022	Zoom Webinar	Seminar OJK: "Peluang dan Tantangan Implementasi Blockchain di Inudstri Jasa Keuangan" FSA Forum: "Opportunities and Challenges of Blockchain Implementation in the Financial Services Industry"
7.	31 Maret 2022 March 31, 2022	Zoom Webinar	Seminar OJK: "Peran Regtech dalam Mendukung Kinerja Lembaga Jasa Keuangan" FSA Forum: "The Role of Regtech in Supporting the Performance of Financial Services Institutions"
8.	16 Mei 2022 May 16, 2022	Online	Sertifikasi Lokal: "IT Audit Professional" Local Certification: "IT Audit Professional"
9.	22 Mei 2022 May 22, 2022	Online	Sertifikasi Lokal: "Internal Audit Professional" Local Certification: "Internal Audit Professional"
10.	30 Juni 2022 June 30, 2022	MNC Group Zoom Webinar	MNC Forum - LXIV (ke-64): "Strategi Program Literasi Digital Nasional untuk Mendukung Percepatan Ekonomi Digital Indonesia" & Corporate Business Update dengan pembicara Bapak Johnny G Plate, Menteri Komunikasi dan Informatika. 64th MNC Forum: "National Digital Literacy Strategy Program to Support the Acceleration of Indonesia's Digital Economy" & Corporate Business Update with keynote speaker Mr. Johnny G Plate, the Minister of Communication and Informatics.

No No	Tanggal Date	Tempat Venue	Topik Kegiatan Topics
11.	4 Agustus 2022 August 4, 2022	MNC Group Zoom Webinar	MNC Forum - LXV (ke-65): "Indonesia Economic Outlook 2022-2023" & Corporate Business Update dengan pembicara Prof. Suahasil Nazara, Wakil Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Bapak Anton Hermanto Gunawan, Head of Macro Economic & Financial Policies Prospera. 65th MNC Forum: "Indonesia Economic Outlook 2022-2023" & Corporate Business Update with keynote speaker Prof. Suahasil Nazara, the Vice Minister of Finance of the Republic of Indonesia and Anton Hermanto Gunawan, Head of Macro Economic & Financial Policies at Prospera.
12.	18 Agustus 2022 August 18, 2022	Zoom Webinar	Seminar OJK: "Best Practices Penanganan Insiden Keamanan Siber di Sektor Jasa Keuangan (SJK)" FSA Forum: "Best Practices for Handling Cybersecurity Incidents in the Financial Services Sector (FSS)"
13.	25 Agustus 2022 August 25, 2022	Zoom Webinar	Seminar OJK: "Tren dan Tantangan Anti Money Laundering di Era Digital" FSA Forum: "Trends and Challenges of Anti-Money Laundering in the Digital Age"
14.	6 Oktober 2022 October 6, 2022	MNC Group Zoom Webinar	MNC Forum - LXVI (ke-66): "Strategi Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) Dalam Membangun Ketahanan dan Keamanan Informasi Siber Nasional" & Corporate Business Update dengan pembicara Letnan Jenderal TNI (Purn) Hinsa Siburian, Kepala BSSN. 66th MNC Forum: "Strategy of the National Cyber and Crypto Agency (BSSN) in Building National Cyber Information Security and Resilience" & Corporate Business Update with a keynote speaker Lieutenant General TNI (Purn) Hinsa Siburian, the Head of the BSSN.
15.	6 Oktober 2022 October 6, 2022	Zoom Webinar	Seminar OJK: "Perlindungan Konsumen di Era Digital" FSA Forum: "Consumer Protection in the Digital Age"
16.	19 Desember 2022 December 19, 2022	MNC Group Zoom Webinar	MNC Forum - LXVII (ke-67): "Strategi Dan Kebijakan Pemerintah Di Bidang Pengembangan Energi Untuk Mendukung Perekonomian Nasional" & Corporate Business Update dengan pembicara Bapak Arifin Tasrif, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). 67th MNC Forum: "Government Strategies and Policies in the Energy Development Sector to Support the National Economy" & Corporate Business Update with keynote speaker Arifin Tasrif, the Minister of Energy and Mineral Resources.

Struktur Organisasi dan Kedudukan Unit Audit Internal dalam Organisasi Perusahaan

Kedudukan Kepala Unit Audit Internal dalam organisasi langsung di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama, dan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan aktivitas Audit Internal. Auditor Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal mempunyai tanggung jawab untuk:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi,

Internal Audit Unit Organizational Structure and Position in Company Organization

The Head of the Internal Audit Unit is directly under and responsible to the President Director. The Head of the Unit and may directly communicate with the Board of Commissioners through the Audit Committee to communicate various matters that correspond to the Internal Audit's activities. The Internal Auditor is directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit.

Internal Audit Unit Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are:

1. Prepare and perform an annual Internal Audit plan.
2. Review and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies.
3. Perform audit and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations,

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi Audit Internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Piagam Audit Internal

Perseroan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal (Internal Audit Charter) sebagai Pedoman Pelaksanaan Kerja Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi dan disahkan oleh Dewan Komisaris, dengan tanggal pembaharuan terakhir yaitu pada 18 Oktober 2022. Selain sebagai pedoman kerja, Piagam Audit Internal juga berperan dalam penguatan peran dan tanggung jawab serta dasar keberadaan dan pelaksanaan tugas-tugas pengawasan bagi Unit Audit Internal. Piagam Audit Internal tersedia di situs web Perusahaan https://www.mncfinancialservices.com/id/esg-id/tata-kelola-perusahaan/unit-audit-internal/.

Metode Audit

Perseroan menerapkan metodologi audit berdasarkan risiko (Risk Based Audit) secara komprehensif dalam menjalankan aktivitas audit. Unit Audit Internal menjalankan audit berdasarkan risiko mulai dari tahap perencanaan audit tahunan maupun pelaksanaan audit. Penilaian risiko yang dilakukan Unit Audit Internal adalah melakukan penilaian secara menyeluruh, baik penilaian risiko pada unit kerja di kantor pusat, maupun unit bisnis. Dengan metode penilaian risiko menyeluruh tersebut Unit Audit Internal dapat menentukan peringkat risiko dan frekuensi audit dari setiap unit bisnis /pendukung bisnis. Secara berkelanjutan, Unit Audit Internal konsisten melakukan perbaikan proses, metode, tools serta peningkatan kualitas dan keterampilan sumber daya manusia agar dapat menjadi trusted business partner yang memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Provide corrective recommendations and objective information on any audited activities to all management level.
5. Prepare an audit report and submit it to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.
6. Monitor, analyze and report on the implementation of suggested improvements.
7. Liaise with the Audit Committee.
8. Prepare an evaluation program on the Internal Audit's tasks.
9. Conduct special audits if required.

Internal Audit Charter

The Company has compiled Internal Audit Charter as Internal Audit Implementation Guidelines, established by the Board of Directors and ratified by the Board of Commissioners, with the latest renewal date on October 18, 2022. In addition, the Charter functions not only as a working guideline, but also as a means of strengthening the roles and responsibilities, and as a basis for performing supervisory duties for the Internal Audit Unit. The Charter is available on the Company's website at https://www.mncfinancialservices.com/esg/tata-kelola-perusahaan/unit-audit-internal/.

Audit Method

The Company applies the Risk-Based Audit methodology holistically in carrying out its audit work. The risk-based audit starts from the annual audit plan phase to the audit fieldwork. Internal Audit Unit undertakes a comprehensive evaluation of all risks faced by operating units at head office, and business units. With this comprehensive risk evaluation method, Internal Audit Unit can determine the risk ranking and audit frequency of every business unit / supporting unit. Internal Audit Unit will continue to make improvements consistently in its audit processes, methods, tools, as well as to improve the quality and skills of its human resources in order to be a trusted business partner that can provide added value to the Company.

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

Metode audit yang diterapkan Unit Audit Internal, adalah sebagai berikut:

a. Melakukan wawancara terkait dengan kebijakan dan prosedur yang termasuk dalam ruang lingkup audit;
b. Mengkaji kebijakan, prosedur dan ketentuan lainnya, beserta implementasinya terkait dengan proses yang termasuk dalam ruang lingkup audit;
c. Melakukan pengujian secara sampling atas proses-proses yang menjadi ruang lingkup audit;
d. Mengkaji kelengkapan dan kebenaran dokumen-dokumen pendukung serta bukti persetujuannya sesuai dengan kebijakan perusahaan yang berlaku.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2022

Pandemi COVID-19 berdampak pada aktivitas audit Perseroan dan entitas anak, terutama aktivitas audit menjadi terbatas pada audit off-site, hal ini untuk menghindari kontak fisik serta merupakan bagian dari protokol kesehatan yang ketat yang ditetapkan oleh Pemerintah dan Perusahaan. Meskipun demikian, Unit Audit Internal dapat mengatasi kendala tersebut dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada (seperti penggunaan analisis data dan teknologi konferensi jarak jauh), dan juga mengadaptasi mekanisme audit untuk tetap menjaga dan mempertahankan indepedensi dan objektivitasnya. Sepanjang tahun buku 2022, Unit Internal Audit telah melakukan pemeriksaan audit di antaranya:

The following recapitulates the audit method, which is adopted by the Company's Internal Audit Unit:

a. Conduct interviews regarding the procedures and policies within the audit's scope;
b. Examine the policies, procedures, and other provisions, as well as their execution, in relation to the audit's scope processes.
c. Perform sampling tests on the procedures within the scope of the audit;
d. Examine the completeness and accuracy of supporting papers and approved documentation in compliance with relevant company regulations.

Summary Report on Internal Audit Unit Activities in 2022

The COVID-19 pandemic has had an influence on the Company and its subsidiaries audit activities, with audits being limited to off-site audits to minimize physical contact, as part of the strict health regulations enforced by the Government and the Company. Nevertheless, the Internal Audit Unit could overcome these challenges by maximizing available resources (such as data analysis and remote conferencing technologies) as well as modifying audit methods to ensure independence and objectivity. Throughout the 2022 financial year, the Internal Audit Unit has conducted audit checks including:

Entitas Bisnis Business Units	**Pemeriksaan** Audit
PT MNC Asset Management	• IT General Control • Bukti Order I Proof of Order
PT MNC Asuransi Indonesia	Review Investasi Investment Review
PT MNC Asuransi Indonesia	Spesial Audit Klaim Claim Audit Special
PT MNC Guna Usaha Indonesia	Operational Expense
PT MNC Guna Usaha Indonesia	Review Penerapan Manajemen Risiko TI IT Risk Management Implementation Review
PT MNC Life Assurance	Review Penerapan Manajemen Risiko TI IT Risk Management Implementation Review
PT MNC Teknologi Nusantara	ISO 27001:2013
PT MNC Teknologi Nusantara	MotionPay – Third Party Linkage
PT FM Digital Solution	Asset Tetap Current Assets

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

Unit Internal Audit memberikan update secara berkala atas pelaksanaan rencana audit, hasil audit, dan tindak lanjut unit bisnis/unit kerja atas temuan/rekomendasi Internal Audit kepada Direksi dan Komite Audit. Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang hasil audit selama suatu periode tertentu, Unit Internal Audit memberikan laporan atas potensi peluang untuk perbaikan yang ada untuk dapat lebih memperkuat pengendalian internal atas suatu bisnis maupun fungsi pendukung lainnya.

Internal Audit Unit provided regular updates on the implementation of audit plan, audit results, and follow-up actions by business unit/work unit on Internal Audit findings/recommendations to the Board of Directors and the Audit Committee. To provide a comprehensive picture of the audit results for a certain period, the Internal Audit Unit submitted an overview report on potential opportunities for improvement to further strengthen internal control over a business and other support functions

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang diterapkan oleh Perseroan beserta seluruh Entitas Anak mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku, Peraturan Bank Indonesia, dan kerangka kerja internal yang ditetapkan COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission). Pengendalian internal tersebut terdiri atas lima komponen: Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, serta Pemantauan.

The internal control system implemented by the Company and all of its subsidiaries refer to the prevailing legislation, Bank Indonesia regulations, and an internal framework established by the COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission). The internal control consists of five components: Environmental Control, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, and Monitoring.

Pengendalian Keuangan

Pengendalian internal dalam pelaporan keuangan adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh manajemen Perusahaan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang ditujukan untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

Financial Control

Internal control in financial reporting is a process designed and carried out by the Company's management to provide reasonable assurance on the reliability of financial reporting and the preparation of financial statements intended for external purposes based on applicable accounting principles.

Evaluasi untuk pengendalian internal dalam pelaporan keuangan untuk tahun 2022 telah dilakukan secara komprehensif oleh auditor eksternal dan auditor internal. Hasil evaluasi auditor eksternal menunjukkan bahwa Laporan Keuangan Perusahaan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Auditor internal juga menyimpulkan bahwa seluruh proses pengendalian internal Perusahaan dalam hal pelaporan dan penyusunan laporan keuangan telah dilakukan dengan memadai.

Evaluation for internal control in financial reporting in 2022 has been conducted comprehensively by external and internal auditors. The results of the external auditor's evaluation showed that the Company's Financial Statements have been fairly presented, in all material respects in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The internal auditor also concluded that all of the Company's internal control processes in reporting and preparation of financial statements have been done adequately.

Pengendalian Operasional

Pengendalian operasional yang telah dilakukan Perseroan, yaitu:

1. Struktur organisasi yang memastikan pemisahan tugas (segregation of duties) yang memadai.
2. Pembuatan Standard Operating Procedure (SOP) yang jelas secara aktivitas maupun kontrol.
3. Level otorisasi yang jelas dalam aspek operasional.
4. Memastikan kesesuaian dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.
5. Memastikan efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan.

Operational Control

The Company carried out the following operational controls:

1. An organizational structure that ensures appropriate segregation of duties.
2. Appropriate standard operating procedures (SOPs) for activities and control.
3. Appropriate levels of authorization in operational aspects.
4. Ensuring conformity and compliance with applicable regulations.
5. Ensuring the efficiency and effectiveness of the Company's operations.

Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan yang Berlaku

Audit Internal secara rutin telah melakukan komunikasi dan koordinasi dengan Departemen Compliance (Unit Kepatuhan) dalam melakukan telaahan atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pengelolaan atas risiko kepatuhan telah dijalankan oleh manajemen secara efektif sehingga seluruh kegiatan perusahaan dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Compliance with Applicable Laws and Regulations

Internal Audit routinely communicates and coordinates with the Compliance Department when reviewing the Company's compliance with applicable laws and regulations. The evaluation results show that compliance risk management has been carried out effectively ensuring that all company activities have been conducted in accordance with applicable regulations.

Uraian	Komponen Component	Description
Faktor-faktor lingkungan pengendalian Perusahaan terdiri atas integritas, nilai-nilai etika, dan kompetensi karyawan; filosofi dan gaya operasi manajemen; cara manajemen memberikan wewenang dan tanggung jawab, serta mengatur dan mengembangkan karyawan; perhatian dan arahan yang diberikan oleh Direksi.	Lingkungan Pengendalian Control Environment	Factors of the Company's control environment comprise integrity, ethical values and employee competence; philosophy and operating style of management; the way management gives authority and responsibility, organizes and develops its employees; and the attention and direction given by the BOD.
Perusahaan telah menetapkan sistem manajemen risiko untuk mendukung pencegahan dan mitigasi risiko.	Penilaian Risiko Risk Assessment	The Company has established a risk management system to support risk prevention and mitigation.
Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur untuk membantu memastikan bahwa arahan manajemen telah dilakukan. Aktivitas pengendalian berlangsung di seluruh Perusahaan, di semua tingkatan dan fungsi, yang mencakup berbagai kegiatan seperti persetujuan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, tinjauan kinerja operasi, keamanan aset, dan pemisahan.	Aktivitas Pengendalian Control Activities	Control activities are policies and procedures to help ensure that management direction that has been set. Control activities take place at the entire Company, at all levels and functions, including activities such as approval, authorization, verification, reconciliation, performance review of operations, asset security, and division of duties.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Uraian	Komponen Component	Description
Informasi penting harus diidentifikasi, diterima dan dikomunikasikan dalam bentuk dan jangka waktu yang memungkinkan karyawan untuk melakukan tanggung jawab mereka. Sistem informasi menghasilkan laporan-laporan yang berisi informasi terkait dengan operasional, keuangan dan kepatuhan, yang memungkinkan Perusahaan untuk menjalankan dan mengendalikan bisnis.	Informasi & Komunikasi Information & Communication	Important information should be identified, acknowledged and communicated in the form and time frame that allow employees to perform their responsibilities. The information system produces reports containing information related to operations, finance and compliance, which enable the Company to run and control the business.
Sistem pengendalian internal perlu dipantau dengan sebuah proses yang menilai kualitas kinerja sistem dari waktu ke waktu.	Pemantauan Monitoring	Internal control system needs to be monitored by a process that assesses the quality of system performance over time.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan berupaya untuk terus melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal guna meningkatkan self-control awareness di setiap fungsi di Perseroan. Evaluasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan karakter temuan. Temuan yang menyangkut proses bisnis ditindaklanjuti dengan melakukan perbaikan atas kebijakan dan prosedur operasional yang akan disosialisasi kembali kepada seluruh fungsi terkait. Temuan yang berkaitan dengan kedisiplinan karyawan ditindaklanjuti dengan mengacu pada Peraturan Perseroan. Temuan terkait sistem ditindaklanjuti oleh fungsi teknologi informasi dan komunikasi yang merupakan elemen pendukung.

Evaluation on Effectiveness of Internal Control System

The Company strives to continuously evaluate its internal control system, aimed at increasing self-control awareness of each function in the Company. This evaluation is conducted by considering the findings' characteristics. The findings related to business process are followed up by performing improvements to operational policies and procedures and are resocialized to all related functions. The findings related to the employees' discipline are followed up with reference to the Company's regulations. The findings that correspond to the system are followed up by information and communication technology function as a supporting element.

Penilaian Manajemen atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Manajemen menilai bahwa sistem pengendalian internal yang sudah berjalan di tahun 2022 telah memenuhi standar minimal untuk memastikan tingkat efektivitas, efisiensi, keandalan, keamanan dan kepatuhan terhadap peraturan. Namun demikian, masih dan selalu terbuka ruang-ruang untuk penyempurnaan. Berbagai perubahan yang terjadi, baik yang dilakukan secara internal maupun yang didorong oleh situasi dan kondisi eksternal, mengharuskan Perseroan senantiasa siap dan bersedia melakukan perbaikan-perbaikan guna memastikan tersedianya sistem pengendalian internal yang andal bagi Perseroan.

Management Assessment on the Effectiveness of Internal Control System

The management asserts that the internal control system in 2022 complied with the minimum standard required, so as to ensure the effectiveness, efficiency, reliability, safety, and level of compliance with regulations. In spite of this, there are always rooms for improvements. Various changes, internally and supported by external situation and condition, boost the Company to always be ready and willing to improve. This is aimed at ensuring a reliable internal control system for the Company.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

Sistem manajemen risiko yang efektif sangat penting untuk memastikan Good Corporate Governance (GCG) di dalam Perseroan sebagai penyedia jasa keuangan digital terintegrasi. Sistem manajemen risiko Perseroan dirancang untuk mengidentifikasi, menilai, dan memitigasi potensi risiko terhadap aset, operasional, dan reputasi perusahaan. Perseroan memanfaatkan analitik data lanjutan dan algoritma machine learning untuk memantau transaksi dan mendeteksi aktivitas mencurigakan secara real-time.

Tim manajemen risiko Perseroan yang berpengalaman berkomitmen untuk selalu mengikuti peraturan industri dan praktik terbaik untuk menjamin kepatuhan. Dengan menerapkan praktik manajemen risiko yang kuat, Perseroan dapat memberikan keamanan dan kenyamanan bertransaksi kepada nasabah. Pada saat yang sama Perseroan mempromosikan tata kelola perusahaan yang baik, yang penting untuk menjaga kepercayaan dan keyakinan para pemangku kepentingan di Perusahaan.

Gambaran Umum Mengenai Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko Perseroan meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, hingga pengendalian risiko-risiko untuk meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul dari kegiatan usahanya. Sistem manajemen risiko di Perseroan juga memastikan tersedianya sistem pengendalian internal yang memadai untuk mengatasi berbagai risiko, termasuk yang berkaitan dengan penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Perseroan mengimplementasikan budaya peduli risiko (risk awareness) berdasarkan Pilar Penerapan Manajemen Risiko melalui :

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris & Direksi;
   a. Evaluasi pelaksanaan kebijakan manajemen risiko.
   b. Membentuk budaya risiko di Perusahaan.
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit;
   a. Kecukupan kebijakan dan prosedur.
   b. Penetapan limit di setiap aktivitas, baik pada level portofolio maupun transaksional.
3. Identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian serta sistem informasi manajemen risiko;

An effective risk management system is essential for ensuring Good Corporate Governance (GCG) in the Company as an integrated digital financial services provider. The Company's risk management system is designed to identify, assess and mitigate potential risks to the Company's assets, operational, and reputation. This includes utilizing advanced data analytics and machine learning algorithms to monitor transactions and detect suspicious activity in real time.

Our team of experienced risk management professionals is dedicated to staying up-to-date with industry regulations and best practices to guarantee compliance. By implementing strong risk management practices, the Company can provide secure and comfortable transactions to customers. At the same time, the Company is promoting good corporate governance, which is essential for maintaining the trust and confidence of stakeholders in the Company.

Overview of The Risk Management System

The Company's risk management system includes the process of identifying, measuring, monitoring, and controlling risks in order to minimize the negative impacts that may arise from its business activities. Risk management system at the Company also ensures that there's an adequate internal control system to overcome various risks, including those attached to the implementation of the Sustainable Finance Action Plan. The Company implements a risk awareness culture based on the Risk Management Implementation Pillar through:

1. Active supervision of the Board of Commissioners & Directors;
   a. Evaluation of risk management policy implementation.
   b. Establishing a risk culture in the Company.
2. Adequacy of policies, procedures and setting limits;
   a. Adequacy of policies and procedures.
   b. Setting limits for each activity, both at the portfolio and transactional levels.
3. dentification, measurement, monitoring and control as well as risk management information system;

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
Risk Management System

a. Registrasi seluruh potensi risiko berdasarkan proses, produk, kejadian risiko dan aset informasi.
b. Self-Assesment berkala, pengelolaan risk atau loss event database dan mekanisme kontrol yang efektif.
c. Menetapkan pengendalian terhadap risiko.

4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.
   a. Kaji ulang berkala terhadap prosedur, dokumentasi, sistem pemrosesan data, serta contingency plan.
   b. Pelaksanaan proses assurance terhadap seluruh aktivitas fungsional dan melakukan tindak lanjut atas hasil audit internal atau eksternal.

Jenis Risiko & Pengelolaannya

Perseroan menerapkan kerangka manajemen risiko secara terpadu di seluruh aspek operasionalnya, dan terus meningkatkan proses manajemen risiko sebagai bagian dari rencana strategisnya dalam mengakomodasi strategi pertumbuhan bisnisnya. Berdasarkan profil risiko yang disusun oleh masing-masing fungsi baik unit bisnis maupun unit pendukung, Perseroan merangkum jenis risiko dan kebijakan mitigasinya:

a. Risiko Operasional
   Risiko Operasional adalah Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Kelompok Usaha.

   Kelompok Usaha melakukan pengendalian atas Risiko Operasional dengan memastikan kecukupan Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi yang telah ahli dibidangnya serta didukung dengan kecukupan kebijakan dan prosedur dalam setiap aktivitas. Selain hal tersebut, Kelompok Usaha juga menerapkan sistem pengendalian intern yang memadai untuk memastikan bahwa pelaksanaan aktivitas telah sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

   Untuk mengantisipasi kegagalan terhadap sistem, Kelompok Usaha memastikan bahwa dalam pengamanan data dan informasi serta implementasi sistem telah berjalan dengan efektif hal itu juga didukung dengan Sumber Daya Manusia yang memiliki keahlian dalam bidang Teknologi Informasi.

a. Registration of all potential risks based on processes, products, risk events and information assets.
b. Periodic self-assessments, risk or loss event database management and effective control mechanisms.
c. Establish control over risk.

4. Comprehensive internal control system.
   a. Periodic review of procedures, documentation, data processing systems, and contingency plans.
   b. Implementation of the assurance process for all functional activities and follow up on the results of internal or external audits.

Types of Risk & Management Method

The Company implements an integrated risk management framework and continues to improve the risk management process as part of its strategic plan to accommodate its business growth strategies. Based on the risk profile set by each function of both business and support units, the Company summarizes the types of risks and their mitigation policies:

a. Operational Risk
   Operational Risk is the risk due to inadequate and/or non-functioning internal process, human errors, system failures, and/or external events that affect the Group's.

   The Group's exercise control over Operational Risk by ensuring the adequacy of Human Resources who have competence in their fields and are supported by adequacy of policies and prosedures in every activity. In addition on this, the Group's also implements an adequate internal control system to ensure that the implementation of activities is in accordance with established policies and procedures.

   To anticipate system failures, the Business Group ensures that in securing data and information as well as system implementation has been running effectively this is also supported by Human Resources who have expertise in the field of Information Technology.

b. Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah Risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.

Eksposur Risiko Pasar dapat disebabkan karena tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang asing, serta harga ekuitas.

Eksposur risiko yang berasal dari tingkat suku bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Kelompok Usaha memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari kreditur yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan Kelompok Usaha. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Kelompok Usaha menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Kelompok Usaha mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang.

Investasi jangka panjang Kelompok Usaha terutama terdiri dari investasi minoritas dalam ekuitas Entitas swasta Indonesia. Sehubungan dengan Entitas Indonesia dimana Kelompok Usaha memiliki investasi, kinerja keuangan Kelompok Usaha tersebut kemungkinan besar sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia.

c. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Kelompok Usaha.

Risiko kredit Kelompok Usaha terutama melekat pada rekening bank, setara kas, piutang nasabah, deposito yang dijadikan sebagai jaminan pada Lembaga Kliring dan Penjamin Efek Indonesia, piutang pembiayaan, kredit, piutang pembiayaan murabahah, premi dan aset reasuransi. Kelompok Usaha menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sedangkan piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Kelompok Usaha dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar

b. Market Risk

Market Risk is the Risk on the position of assets, liabilities, equity and/or administrative accounts including derivative transactions due to overall changes in market conditions.

Market Risk Exposure can be caused by interest rates, foreign currency exchange rates, and equity prices.

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities subject to a risk wherein a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The Group has a policy of obtaining financing from the creditors who offer the most favorable interest rate. Approvals from the Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group into any of the financial instruments to manage the interest rate risk exposure.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency.

The Group's long-term investments primarily consist of minority investments in the equity of private Indonesian companies. In connection with Indonesian companies in which the Group has investments, the Group's financial performance is likely to be greatly influenced by economic conditions in Indonesia.

c. Credit risk

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, cash equivalents, and receivables from customers, deposits used as collateral with Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Entity in Indonesia, financing receivables, loans, murabahah financing receivables, premiums and reinsurance assets. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions, while receivables are entered with respected and credit worthy third and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
Risk Management System

di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang direviu dan disetujui oleh manajemen secara tahunan.

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau exposure terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Nilai tercatat aset keuangan yang dicatat pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan peningkatan kredit mencerminkan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit.

d. Risiko likuiditas
Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Kelompok Usaha pada tanggal laporan ini memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi liabilitas jangka pendek.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo hutang jangka panjang mereka.

concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the management annually.

Credit risk is the risk that the Group may incur losses arising from customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitors the exposure associated with these restrictions.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group has a policy for all third parties who will make trading on credit to go through verification procedures first. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

The carrying amount of the financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses, and credit enhancements represents the Group's exposure to credit risk.

d. Liquidity risk
Liquidity risk is defined as the risk of current cash flow position of the Group showing short term revenues insufficient to cover short term expenditure. The Group on the date of this report has sufficient liquidity to cover short-term liabilities.

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group and overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, including the schedule of long-term debt maturity.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Efektivitas atas sistem manajemen risiko senantiasa dievaluasi oleh Perseroan diantaranya melalui pengawasan aktif Komisaris serta Direksi dan pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko.

Adapun uraian mengenai bentuk evaluasi yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi atas kebijakan Manajemen Risiko dan strategi Manajemen Risiko paling kurang satu kali dalam satu tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha secara signifikan.
2. Evaluasi atas kebijakan Manajemen Risiko serta penerapan Manajemen Risiko pada Entitas Anak, melalui Direksi yang menjadi anggota Komite Manajemen Risiko di masing-masing Entitas Anak.
3. Pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko terkait dengan pelaksanaan manajemen risiko Perseroan, antara lain sebagai berikut:
   a. Memantau dan melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas Divisi Manajemen Risiko dan hasil telaahan Komite Manajemen Risiko;
   b. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kerangka kebijakan manajemen risiko Perseroan dengan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko tersebut.

Hasil pelaksanaan evaluasi sistem manajemen risiko mendorong diterapkannya manajemen risiko yang cukup efektif sehingga kegiatan operasional Perseroan bisa dijaga tetap sesuai dengan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris, atau Komite Audit Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Secara umum Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa penerapan sistem manajemen risiko pada tahun 2022 telah berjalan dengan baik. Perseroan dan Entitas Anak mampu mengelola dan mengatasi potensi-potensi risiko yang terjadi.

Risk Management System Effectiveness Overview

The Company strives to evaluate the effectiveness of risk management system including through active supervision of the Commissioners and Directors and the duties implementation of Risk Oversight Committee.

The evaluations are as follows:

1. Evaluation of Risk Management policies and Risk Management strategies at least once a year or more frequent in the event of significant changes in factors that affect business activities.
2. Evaluation of Risk Management policy and implementation of Risk Management in Subsidiaries through the Board of Directors that are members of the Risk Management Committee in each Subsidiary.
3. Duties implementation of the Risk Monitoring Committee related to the implementation of the Company's risk management, including the following:
   a. Monitor and carry out evaluations of the implementation of duties of the Risk Management Division and the results of the Risk Management Committee.
   b. Evaluate the suitability between the Company's risk management policy framework and its implementation.

The results of the risk management system evaluation encourage effective implementation of risk management hence the Company's operational activities can be maintained in accordance with the interests of Shareholders and other stakeholders.

Statement from the BoD and/or BoC, or Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

In general, the Board of Commissioners and Board of Directors assessed that the implementation of risk management in 2022 went well. The Company and its subsidiaries were able to manage and minimize the risk that potentially occurred.

PERKARA HUKUM

Legal Case

Tidak terdapat permasalahan hukum berdampak material yang sedang dihadapi Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat. Berikut ini adalah perkara hukum dari entitas anak:

MNCS merupakan salah satu tergugat bersama dengan 17 tergugat lainnya dalam gugatan perkara No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST. Pada tanggal 22 September 2020, MNCS memenangkan perkara yang menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang mengadili perkara No.128, penggugat kemudian mengajukan banding di pengadilan tinggi DKI Jakarta. Pada tanggal 9 Juni 2021 berdasarkan keputusan banding No. 62, MNCS telah mengajukan Memori Kasasi pada tanggal 18 Juni 2021. Sampai dengan penerbitan pelaporan ini, perkara ini masih dalam proses pemeriksaan Mahkamah Agung dan belum ada putusan apapun terhadapnya, sehingga belum ada dampak materiil apapun terhadap MNCS.

MNCAM merupakan salah satu Terdakwa Korporasi dalam perkara No. 64/PID.Sus TPK/2021/PN Jkt. Pst tertanggal 23 Agustus 2021 yang diajukan oleh Kejaksaan Agung Republik Indonesia. Sampai dengan diterbitkannya laporan ini, proses hukum masih berjalan dengan agenda pembuktian (pemeriksaan alat bukti dan barang bukti yang diajukan oleh MNCAM dan para Terdakwa Korporasi lainnya).

Atas perkara-perkara yang sedang dihadapi entitas anak tersebut, Perusahaan berkeyakinan bahwa apapun hasil keputusan dari perkara-perkara tersebut, tidak akan memiliki dampak material pada kondisi usaha atau keuangan Perusahaan.

No legal disputes with material impact that was currently encountered by the Company, existing Board of Commissioners and Board of Directors. The following are legal disputes of subsidiaries:

MNCS is claimed as one of the defendant along with 17 other defendants under civil case No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST. As of December 31, 2020, the case is still on trial stage. On September 22, 2020, MNCS won the case stating that the Central Jakarta District Court was not authorized to hear case No.128, The Plaintiff then filed an appeal at the DKI Jakarta Hight Court. On June 9, 2021 based on the decision of the appeal decision No. 62, MNCS has submitted a Memorandum of Cassation on June 18, 2021. As of issuance date of this report, the case still in process of being examined at the Supreme Court and has been no decision against him, so there has not been any material impact on MNCS.

MNCAM is claimed as the Corporate Defendant under case No. 64/PID.Sus TPK/2021/pn Jkt.Pst dated 23 August 2021 which filed by the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia. Until the issuance of this report, the legal process still on-going with the authentication agenda (the examination of evidence submitted by MNCAM and other Corporate Defendants).

Concerning the current cases in which these subsidiaries are involved, the Company believes that the outcome of these cases will not have a material impact on the Company's business or financial conditions.

SANKSI ADMINISTRATIF

Administrative Sanction

Di tahun 2022, tidak ada sanksi administratif yang diberikan oleh pihak otoritas kepada Perseroan ataupun anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

There were no administrative sanctions imposed by the authorities for the Company or members of its Board of Commissioners and Board of Directors in 2022.

KODE ETIK
Code of Conduct.

Perseroan telah menyusun Pedoman Perilaku sebagai Kode Etik atau Code of Conduct. Kode Etik berfungsi sebagai pedoman standar perilaku bagi seluruh karyawan Perseroan dalam berinteraksi dengan pihak dalam dan pihak luar.

Kode Etik Perseroan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di dalam Perseroan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan karyawan yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh karyawan. Seluruh karyawan diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perusahaan dan menerapkan Kode Etik dalam kegiatan sehari-hari.

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas Kode Etik, dan mengadakan program sosialisasi untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik.

Isi Kode Etik

Kode etik Perseroan merupakan satu himpunan komitmen yang didasarkan pada Pedoman Perilaku. Pedoman Perilaku ini berisi tentang pedoman umum atas hubungan karyawan dengan Perseroan, hubungan antar karyawan, hubungan dengan konsumen, hubungan dengan pemegang saham, hubungan dengan Pemerintah, dan hubungan dengan masyarakat.

Seluruh manajemen dan karyawan dituntut komitmennya untuk membaca dan memahami Pedoman Perilaku ini sebagai dasar penerapan perilaku yang boleh dan tidak boleh dilakukan di lingkungan Perseroan. Dengan begitu, diharapkan karyawan dapat lebih memahami bagaimana harus bersikap dan bertindak dalam upaya mengimplementasikan visi, misi, dan filosofi Perseroan.

Pedoman perilaku tersebut meliputi:
1. Integritas dalam berusaha yang merupakan bentuk kepatuhan pada peraturan yang berlaku.
2. Tidak membuat pernyataan palsu dan klaim palsu terutama terkait pemasaran dan negosiasi termasuk akun untuk biaya dan pengeluaran, kajian atas proyek tertentu dan penulisan laporan.
3. Menghindari terjadinya benturan kepentingan, terutama terkait dengan kepemilikan saham baik langsung maupun tidak langsung, insider trading, memakai aset Perseroan untuk kepentingan pribadi, melakukan pekerjaan lain di luar perusahaan yang berpotensi mengganggu produktivitas, dan memberikan informasi yang menguntungkan orang lain.

The Company has developed a Behavioral Guidelines as a Code of Ethics or Code of Conduct. The Code of Conduct serves as a standard behavior guideline for all Company's employees in interacting with internal parties and external parties.

The Company's Code of Conduct is introduced to all levels in the Company and written in the employee recruitment work contract that must be understood and signed by all employees. All employees are expected to conduct according to the Company's values and implement the Code of Conduct in their daily activities.

The Company periodically evaluates the effectiveness of the Code of Conduct, and carries out disseminations to remind and emphasize the application of codes of conduct.

Code of Conduct Contents

The Company's Code of Conduct is a set of commitments based on the Behavioral Guidelines. This Code of Conduct contains general guidelines for employee relations with the Company, relationships between employees, relationships with consumers, shareholders, the Government, and the community.

All management and employees shall read and understand the Code of Conduct as a basis of behavior that are allowed and prohibited within the Company. As such, the employees are expected to better understand their behaviour and action in an effort to implement the Company's vision, mission, and philosophy.

The Code of Conduct includes:
1. Business integrity which is compliance with the applicable regulations.
2. Not making false statements and false claims primarily related to marketing and negotiations, including costs and expenses, review of specific projects, and reporting.
3. Avoiding conflict of interest, particularly in relation to share ownership, either directly or indirectly, insider trading, using the Company's assets for personal interest, doing other work outside the Company that could potentially interfere with productivity, and providing information that benefits others.

KODE ETIK
Code of Conduct.

4. Pemberian/penerimaan hadiah, mengikuti kebijakan yang ditetapkan Perseroan, misalnya: hadiah tidak berupa uang tunai ataupun voucher dan nominal tidak lebih dari Rp500.000.
5. Tidak menerima atau melakukan suap dalam bentuk apapun.
6. Tidak melakukan penyelewengan seperti menipu, menggelapkan, memalsukan, penyalahgunaan aset, pengalihan kas, dan lain-lain.

Pemberlakuan Kode Etik

Perseroan berusaha untuk mencapai keberhasilan usaha secara berkelanjutan yang dibangun berdasarkan budaya Perusahaan dan karakter sumber daya manusia yang sesuai dengan prinsip GCG dan semangat Kode Etik Perseroan.

Tujuan dikembangkannya Kode Etik ini adalah untuk diberlakukan kepada seluruh komponen Perseroan:
1. Mengembangkan perilaku yang baik sesuai dengan standar etika yang tinggi bagi korporasi, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan.
2. Mengembangkan hubungan yang baik dengan pihak eksternal berlandaskan prinsip GCG dan semangat Kode Etik Perusahaan.
3. Kode Etik wajib dilaksanakan secara konsisten oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan sebagai budaya kerja dalam aktivitas operasional sehari-hari.

Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Penerapan dan penegakan kode etik merupakan hal wajib yang harus dilaksanakan. Pelanggaran terhadap kode etik adalah tindakan indisipliner dan akan ditangani oleh pihak yang telah ditunjuk oleh Direksi. Setiap Karyawan yang mengetahui terjadinya pelanggaran kode etik wajib melaporkan kepada pihak yang telah ditetapkan oleh Direksi tersebut dalam menangani GCG atau atasan langsung.

Kode Etik berlaku bagi segenap Insan Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, pegawai dan individu lain yang terkait dengan bisnis Perseroan. Keberhasilan penerapan kode etik merupakan tanggung jawab dari seluruh pimpinan di lingkungan unit kerja masing-masing. Untuk itu segenap pimpinan unit memiliki tanggung jawab dalam memberikan pemahaman penerapan kode etik kepada pegawai di lingkungan unit kerja masing-masing.

4. Giving/receiving gifts, as stipulated by the Company's policy, such as: it should not be in the form of cash or vouchers and worth not more than Rp500,000.
5. Not receiving or giving any form of bribe.
6. Not committing fraud such as cheating, embezzling, piracy, misappropriation of assets, transfer of cash, and so forth.

Code of Conduct Enforcement

The Company strives to achieve business success continuously which built upon the Company's culture and human resources in accordance with GCG principles and the spirit of the Company's Code of Conduct.

The Code of Conduct development is meant to be applied to all components of the Company:
1. Develop good behavior in accordance with high ethical standards for the corporation, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees.
2. Develop good relationships with external parties based on GCG principles and Code of Conduct.
3. The Company's Code of Conduct shall be carried out consistently by the Board of Commissioners, Directors and all employees as a work culture in daily operational activities.

Code of Conduct Implementation and Enforcement

The application and enforcement of code of conduct is mandatory. Violations of code of conduct will be given disciplinary actions and will be handled by parties appointed by the Board of Directors. Every employee who is aware of a code of conduct violation must report to the party determined by the Board of Directors in handling GCG or direct supervisors.

Code of Conduct applies to all Company's employees from the Board of Commissioners, Board of Directors, employees and other individuals related to the Company's business. The successful implementation of code of conduct is the responsibility of all managers in the respective unit. To that end, all unit managers have a responsibility to provide an understanding of code of conduct practices to employees in their respective units.

KODE ETIK
Code of Conduct.

Setiap insan Perseroan memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan penerapan kode etik dalam aktivitas sehari-hari. Salah satu bentuk tanggung jawab Perseroan adalah menyangkut kesediaan insan Perseroan untuk melaporkan setiap tindakan pegawai lain atau rekan kerja yang diyakini merupakan suatu pelanggaran kode etik dan menyampaikan setiap fakta penyimpangan yang diketahuinya. Perseroan memberikan sanksi yang tegas dan konsisten terhadap pelanggaran Pedoman kode etik.

Sanksi atas Pelanggaran

Adapun Jenis sanksi Terhadap pelanggaran tata tertib Perseroan, yaitu:

1. Setiap Karyawan yang melakukan pelanggaran terhadap tata tertib Perseroan, pelanggaran hukum atau merugikan Perseroan akan dikenakan sanksi/tindakan dari perusahaan berupa teguran atau peringatan atau skorsing atau pemutusan hubungan kerja yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur UU No. 13 Tahun 2003 dengan pedoman pelaksanaannya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
2. Perseroan menetapkan jenis sanksi terhadap pelanggaran dengan urutan sebagai berikut:
   a. Teguran Lisan
   b. Surat Peringatan I, II, III
   c. Pembebasan Tugas Sementara (skorsing)
   d. Pemutusan Hubungan Kerja
3. Sanksi pelanggaran tidak harus diberikan menurut urutan di atas, tetapi berdasarkan pertimbangan atas jenis, frekuensi, unsur kesengajaan, bobot dan dampak pelanggaran tersebut.
4. Setiap Surat peringatan berlaku untuk jangka waktu 6 (enam) bulan. Apabila Surat Peringatan dikeluarkan dan telah melampaui jangka waktu 6 (enam) bulan tanpa disusul pengeluaran Surat peringatan atau tindakan hukuman berikutnya, maka isi Surat Peringatan yang dikeluarkan tersebut dianggap sudah tidak berlaku lagi.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Selama tahun buku 2022, tidak terdapat pelanggaran kode etik yang terjadi di Perseroan.

Every member of the Company has a responsibility for the successful implementation of the code of conduct in daily activities. One form of the Company's responsibility is the willingness of the Company's employees to report on the actions of other employees or coworkers which are believed to constitute a violation of the code of ethics and convey any facts of the deviation. The Company provides strict and consistent sanctions against violations of the Code of Conduct.

Violations Sanctions

The types of sanctions against violations of the Company's code of conduct are as follows:

1. 1. Every employee who violates the Company's code of conduct, violates the law or harms the Company will be subject to sanctions/actions from the Company through a warning or suspension or termination of employment carried out in accordance with the procedures of Law No. 13 of 2003 with the implementation guidelines in accordance with prevailing laws and regulations.

2. The Company determines the types of sanctions for violations in the following order:
   a. Oral Warning
   b. Warning Letters I, II, III
   c. Temporary Duty Exemption (suspension)
   d. Work Termination
3. Violation sanctions do not have to be given in the order above, but based on consideration of the type, frequency, intentional, weight and impact of the violation.
4. Each warning letter is valid for a period of 6 (six) months. If the Warning Letter is issued and has exceeded a period of 6 (six) months without the subsequent issuance of a warning letter or punishment, then the contents of the Warning Letter issued are deemed invalid.

Code of Conduct Violations

During fiscal year 2022, there were no violations of code of conduct in the Company.

PROGRAM ESOP/MSOP

ESOP/MSOP Programs

Pada tahun 2022 Perseroan tidak memiliki program opsi pembelian saham Perseroan yang diberikan kepada manajemen dan karyawan (Management and/or Employee Stock Ownership Program/MESOP).

In 2022, the Company does not have Management and/or Employee Stock Ownership Program (MESOP) granted to management and/or employees.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM

Shareholding Information Diclosure Policy

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas transaksi tersebut paling lambat 10 hari sejak terjadinya transaksi. Terkait hal tersebut, Perseroan telah menyampaikan laporan bulanan atas kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama 2022 melalui e-reporting kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Informasi mengenai kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris tersedia di halaman 58 Laporan Tahunan 2022.

Based on Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Report of Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors must submit information to the Company regarding ownership and any changes of such ownership of the Company's shares no later than 3 business days after the transaction occurs. Subsequently, the Company submits a report to the Financial Services Authority on such transaction no later than 10 days after the transaction occurs. Regarding such matter, the Company has submitted a monthly report on the share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the year 2022 through e-reporting to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange. Information regarding share ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners is available on page 58 of the 2022 Annual Report.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System (WBS)

Perseroan telah mengembangkan dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui Kebijakan dan Prosedur Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing Policy). Sistem Pelaporan Pelanggaran bertujuan untuk membangun loyalitas pada Perusahaan dan menciptakan iklim kerja yang kondusif, dengan mendorong pelaporan terhadap hal maupun tindakan yang dapat membawa kerugian finansial maupun non-finansial pada Perusahaan, termasuk yang dapat merusak nama baik dan citra Perusahaan.

The Company has developed and implemented the Whistleblowing System through the Policies and Procedures concerning the Implementation of Whistleblowing Policy. The Whistleblowing System is intended to build loyalty to the Company and create conducive working environment. This is done by whistleblowing towards matters that may cause financial or non-financial losses to the Company, including those with the potential to damage the Company's reputation and image.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System (WBS)

Sosialisasi WBS

Peraturan dan Penerapan terhadap Sistem Pelaporan Pelanggaran ini disosialisasikan dan dievaluasi secara berkelanjutan kepada seluruh karyawan Perseroan & unit bisnis, dan secara berkala dilaksanakan pemutakhiran/ penyempurnaan Sistem Pelaporan Pelanggaran ini dalam rangka perbaikan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan.

Langkah-langkah yang ditempuh Perseroan diantaranya:
1. Perseroan melakukan tahapan sosialisasi, implementasi dan evaluasi Whistleblowing System secara berkesinambungan.
2. Kegiatan sosialisasi dilakukan secara berkesinambungan terhadap pihak internal maupun eksternal Perseroan. Sosialisasi terhadap pihak internal akan dititikberatkan pada adanya pemahaman, timbulnya kesadaran dan kebutuhan untuk menerapkan GCG secara konsisten. Sosialisasi kepada pihak eksternal ditujukan untuk memberikan pemahaman tentang cara kerja yang berlaku di Perseroan sesuai dengan prinsip GCG.
3. Implementasi Whistleblowing System dilaksanakan secara konsisten dengan komitmen penuh dari seluruh jajaran Perseroan dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan lainnya.
4. Perseroan melakukan evaluasi terhadap Whistleblowing System. Evaluasi ini ditujukan untuk mengetahui dan mengukur kesesuaian Whistleblowing System dengan kebutuhan Perseroan serta efektivitas dari program implementasi yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, perbaikan maupun pengembangan Whistleblowing System dan program implementasinya akan dilakukan secara berkesinambungan.

Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

Jenis pelanggaran mencakup pelaporan terhadap perbuatan pelanggaran antara lain namun tidak terbatas pada:
a. Tindakan mencuri, menggelapkan, menyalahgunakan, dan/ atau merusak aset Perseroan.
b. Korupsi, kolusi, dan nepotisme.
c. Penyuapan dan/atau penerimaan / pemberian hadiah (gratifikasi).
d. Benturan kepentingan.
e. Pelanggaran terhadap peraturan Perseroan, kode etik, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

WBS Socialization

The Regulation and Implementation on Whistleblowing System is disseminated and evaluated in a sustainable manner to all employees of the Company. The Whistleblowing System advancement/refinement is periodically conducted for sustainability based on the Company's business development.

The Company has taken the following steps:
1. The Company constantly conducts socialization, implementation and evaluation on Whistleblowing System.
2. The socialization activity is carried out in a sustainable manner to the Company's internal or external parties. The socialization for the internal party focuses on instilling an understanding, awareness and requirements to implement consistent GCG. The socialization to the external party is intended to instill an understanding of the Company's applicable frameworks in accordance with GCG principles.
3. Whistleblowing System is consistently implemented with full commitment from all elements of the Company and supported by the other stakeholders.
4. The Company evaluates the Whistleblowing System. The evaluation is intended to acknowledge and measures the appropriateness of Whistleblowing System according the Company's needs as well as the effectiveness of implementation programs. Based on the results, improvement and development of Whistleblowing System and its implementation programs are conducted in a sustainable manner.

Types of Violation that Can Be Reported

Actions that can be reported include but are not limited to:

a. Stealing, embezzling, abusing, and/or damaging the Company's assets.
b. Corruption, collusion, and nepotism.
c. Bribery and/or taking/giving gifts (gratification).
d. Conflict of interest.
e. Violations of the Company's regulations, code of conduct, and applicable laws and regulations.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System (WBS)

f. Bentuk tindakan lainnya yang merugikan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung baik secara materi maupun reputasi.

Pelapor memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan meliputi:
a. Masalah atau perbuatan yang diadukan
b. Pihak yang terlibat
c. Lokasi kejadian
d. Waktu kejadian
e. Kronologis kejadian
f. Keterangan lainnya

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Penyampaian Laporan Pelanggaran WBS Perseroan yang diatur dalam Kebijakan dan Prosedur Whistleblower, adalah sebagai berikut:
1. Setiap orang dapat melaporkan dugaan penyimpangan atau pelanggaran hukum yang dapat merugikan Perusahaan, pelanggan, pemegang saham, karyawan, investor, atau masyarakat secara luas.
2. Pelaporan dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, telepon, atau secara langsung. Namun, dianjurkan agar dibuat dalam bentuk tulisan, sehingga isu yang disampaikan dapat dipahami secara benar.
3. Setiap individu dianjurkan untuk mengungkapkan identitas diri, walaupun bukan suatu kewajiban.
4. Semua pelaporan harus dikirimkan langsung kepada semua atau salah satu anggota Komite Whistleblower.
5. Apabila pelaporan disampaikan melalui email, disarankan menggunakan judul 'Perseroan Whistleblower' untuk memudahkan identifikasi.
6. Meskipun seorang Whistleblower tidak diharapkan untuk membuktikan kebenaran dari dugaan, namun ia harus menunjukan adanya alasan yang kuat yang mendukung kekhawatirannya atas pelanggaran/ dugaan pelanggaran.

Perlindungan Bagi Whistleblower

Untuk memelihara stabilitas dan situasi kondusif, Sistem Pelaporan Pelanggaran harus memberikan fasilitas perlindungan (whistleblower protection) kepada Pelapor. Perlindungan kepada pelapor pengaduan pelanggaran meliputi:
a. Fasilitas saluran pelaporan yang independen, bebas dan rahasia;
b. Jaminan kerahasiaan identitas Pelapor;
c. Perlindungan atas tindakan balasan dari Terlapor

f. Other actions that adversely impact the Company, directly or indirectly, on monetary or reputation.

The whistleblower provides an early indication with accountability, covering:
a. Problem or action being complained
b. Parties involved
c. Location of incident
d. Time of incident
e. Chronology of incident
f. Other details

Submission of Violation Report

Submission of the Company WBS Violation Report is set forth in Whistleblower Policies and Procedures, as follows:
1. Anyone may report alleged irregularities or breaches of law that may harm the Company, its customers, shareholders, employees, investors, or the public at large.
2. Reporting may be submitted in writing, by phone, or in person. However, it is recommended that it be made in writing. This way, the issues conveyed can be well understood
3. Every individual is encouraged to reveal his or her identity, although not an obligation.
4. All reports should be sent directly to all or one of the members of the Whistleblower Committee.
5. In the event that the report is submitted via email, it is recommended to use the title 'Whistleblower Company' to simplify identification.
6. Although a Whistleblower is not expected to prove the validity of the allegations, the whistleblower must provide a strong case supporting his or her concern of a violation/ alleged offense.

Whistleblower Protection

To maintain stability and conducive environment, Whistleblowing System shall provide whistleblower with the protection. The protection to the whistleblowers covers the following:

a. Independent, free and confidential reporting facilities;
b. Whistleblowers' identity confidentiality guarantee;
c. Protection against retaliation from the Offenders or

maupun dari Perseroan dan juga perlindungan lainnya sebatas kemampuan Perseroan;

d. Jaminan perlindungan yang diberikan oleh Whistleblowing Officer Perseroan kepada Pelapor.
e. Perlindungan atas tindakan balasan dari Terlapor dan juga perlindungan lainnya sebatas kemampuan Perseroan.

Pengelolaan WBS

Pengelolaan WBS Perseroan dilaksanakan oleh Unit Audit Internal, bekerja sama dengan tim SDM dan/atau Legal. Atas pengaduan yang masuk, Auditor Internal akan mencari bukti-bukti baik melalui pelapor maupun melalui pihak-pihak terkait pada saat audit regular atau audit investigasi dilakukan. Hasil audit maupun investigasi audit disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit. Jika terbukti terjadi pelanggaran, maka tim SDM dan/atau Legal akan menangani lebih lanjut sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Media Pelaporan

Pengaduan atas dugaan pelanggaran pedoman perilaku dapat dilaporkan melalui *email* di *wbs.kapitalindonesia@mncgroup.com*.

Laporan WBS Tahun 2022
Tahun 2022 tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima melalui WBS.

the Company as well as the other protections within the ability of the Company;

d. Protection guarantee provided by the Company's Whistleblowing Officer to the Whistleblowers.
e. The protection on the retaliation from the Offenders as well as other means of protections within the Company's ability.

WBS Management

The management of the Company's WBS is carried out by the Internal Audit Unit, in collaboration with the HR and/or Legal team. Upon incoming complaints, the Internal Auditor will look for evidence either through the whistleblowers or through related parties when a regular audit or investigative audit is conducted. Audit results and audit investigations are submitted to the President Director and the Audit Committee. If a violation is proven, then the HR and/or Legal team will handle it further in accordance with applicable regulations.

Reporting Media

Complaints for alleged violations of the code of conduct can be reported via email at *wbs.kapitalindonesia@mncgroup.com*.

WBS Reports in 2022
Throughout 2022, there was no any violation reported through WBS.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI
Anti Corruption Policy

Perseroan menyatakan kesungguhan dan komitmen penuh untuk mendukung pemberantasan tindak pidana korupsi di lingkungan usaha Perseroan. Pedoman penyelenggaraan pemberantasan tindak pidana korupsi di Perseroan mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Perseroan telah menginternalisasi aturan tersebut dalam Kode Etik Perseroan dan Sistem Pengendalian Internal Perseroan. Panduan ini disosialisasikan secara berkala melalui Internal Memorandum dari Manajemen serta berbagai kegiatan lain, seperti seminar / webinar, sosialisasi, rapat kerja, serta konseling/coaching.

The Company expresses its strong will and full commitment to support the eradication of corruption within the Company. The guidelines for the implementation of corruption eradication at IIF refer to Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption. The Company has internalized these regulations in its Code of Ethics and Internal Control System. These guidelines are disseminated periodically through an Internal Memorandum from Management and various other activities, such as seminar/webinar, disseminations, work meetings, and counseling/coaching.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI
Anti Corruption Policy

Pada tahun 2022, Perseroan dan/atau anak usaha telah mengadakan maupun mengikuti berbagai pelatihan /sosialisasi anti korupsi, Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT), diantaranya:

In 2022, the Company and/or its subsidiaries have held or participated in various anti-corruption, Anti-Money Laundering and Countering Financing of Terrorism (AML and CFT) training/socialization, including:

Unit Bisnis Business Unit	**Tanggal** Date	**Tempat** Venue	**Topik Kegiatan** Topics
MNC Bank	26 Januari January 26	Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) Center for Financial Transaction Reports and Analysis (PPATK)	Sosialisasi Watchlist Sistem Informasi Terduga Pendanaan Terorisme (SIPENDAR) Watchlist Socialization regarding Terrorism Financing Suspected Information System (SIPENDAR)
	14 Februari February 14	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program APU-PPT SIGAP (2021) Socialization of SIGAP AML-CFT Program Information System Development (2021)
	23 Februari February 23	OJK	Peluang, Tantangan, dan Dampak Pemanfaatan Teknologi Baru untuk Penguatan Rezim APU PPT Opportunities, Challenges, and Impacts of Using New Technology to Strengthen the AML and CFT Regime
	2 Maret March 2	MNC Bank	v-KYC Motion Banking v-KYC Motion Banking
	18 April April 18	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) Banking Compliance Director Communication Forum (FKDKP)	Menelusuri Jejak Binary Option dan Robot Trading Ilegal, Menjerat Pelaku Penipuan Tracing the Traces of Illegal Binary Options and Trading Robots, Ensnaring Fraudsters
	9 Juni June 9	OJK Institute	Preventing and Combating Financial Crime in Financial Services Industry Preventing and Combating Financial Crime in Financial Services Industry
	25 Agustus August 25	OJK Institute	Anti Money Laundring di Era Digital (Tren dan Tantangan) Anti Money Laundering in the Digital Age (Trends and Challenges)
	16 September September 16	MNC Bank	Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) Anti-Money Laundering and Countering Financing of Terrorism (AML and CFT)

Unit Bisnis Business Unit	Tanggal Date	Tempat Venue	Topik Kegiatan Topics
	20 September September 20	MNC Bank	Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) Anti-Money Laundering and Countering Financing of Terrorism (AML and CFT)
	13 Oktober October 13	MNC Bank	v-KYC Motion Banking v-KYC Motion Banking
	27 Oktober October 27	The United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC)	Keterbukaan Informasi Pemilik Manfaat (Beneficial Owner) pada Rezim APU & PPT Information Disclosure of Beneficial Owners in the AML & CFT Regime
MNC Sekuritas	22 Desember December 22	UNODC	Webinar UNODC : National Trainers Webinar on Countering the Financing of Terrorism 2022 UNODC Webinar: National Trainers Webinar on Countering the Financing of Terrorism 2022
	14 Februari February 14	OJK	Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program APU-PPT SIGAP (2021) Socialization of SIGAP AML-CFT Program Information System Development (2021)
	23 Februari February 23	OJK	Peluang, Tantangan, dan Dampak Pemanfaatan Teknologi Baru untuk Penguatan Rezim APU PPT Opportunities, Challenges, and Impacts of Using New Technology to Strengthen the AML and CFT Regime
	18 April April 18	PPATK	Menelusuri Jejak Binary Option dan Robot Trading Ilegal, Menjerat Pelaku Penipuan Tracing the Traces of Illegal Binary Options and Trading Robots, Ensnaring Fraudsters
	27 September September 27	PPATK	Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Terduga Pendanaan Terorisme (SIPENDAR) Implementation of Terrorism Financing Suspected Information System Application (SIPENDAR)
	28 September September 28	PPATK	Penilaian Indeks Efektifitas Kinerja PPATK dalam upaya pencegahan dan pemberantasan TPPU dan TPPT 2022 PPATK Performance Effectiveness Index Assessment in efforts to prevent and eradicate AML and CFT 2022
	27-28 Oktober October 27-28	OJK	Keterbukaan Informasi Pemilik Manfaat (Beneficial Owner) pada rezim APU PPT Information Disclosure of Beneficial Owners in the AML & CFT Regime
	14 Desember December 14	Mahaka Institute	Training Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) Anti-Money Laundering and Countering Financing of Terrorism (AML and CFT) Training
MNC Asuransi Indonesia	14 Februari February 14	OJK	Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program APU-PPT SIGAP (2021) Socialization of SIGAP AML-CFT Program Information System Development (2021)
	18 Maret March 18	PPATK	Training Klinik Sistem Informasi Terduga Pendanaan Terorisme (SIPENDAR) Coaching Clinic regarding Terrorism Financing Suspected Information System Application (SIPENDAR)
	24 Maret March 24	OJK	Sosialisasi Sistem Manajemen Anti Suap (SMAP) ISO 37001 dan Program Pengendalian Gratifikasi (PPG OJK) Socialization of ISO 37001 Anti-Bribery Management System (SMAP) and Gratification Control Program (PPG OJK)
	8-10 Juni June 8-10	PPATK & UNODC	UNSCR 1737 Webinar for Public Private Sector Engagement Confirmation
	25 Agustus August 25	OJK	Anti Money Laundring di Era Digital (Tren dan Tantangan) Anti Money Laundering in the Digital Age (Trends and Challenges)
	20 Oktober October 20	MNC Insurance & PPATK	Pentingnya Penerapan APU & PPT dalam Perusahaan Asuransi The Importance of AML & CFT Implementation in Insurance Companies

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI
Anti Corruption Policy

Unit Bisnis Business Unit	Tanggal Date	Tempat Venue	Topik Kegiatan Topics
MNC Life	14 Februari February 14	OJK	Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program APU-PPT SIGAP (2021) Socialization of SIGAP AML-CFT Program Information System Development (2021)
	18 Maret March 18	PPATK	Training Klinik Sistem Informasi Terduga Pendanaan Terorisme (SIPENDAR) Coaching Clinic regarding Terrorism Financing Suspected Information System Application (SIPENDAR)
	23-24 Maret March 23-24	Internal	BTP Sales
	12-14 April April 12-14	Internal	BTP Sales
	7 Juni June 7	Internal	BTP Sales
	8-10 Juni June 8-10	PPATK & UNODC	UNSCR 1737 Webinar for Public Private Sector Engagement Confirmation
	9 Juni June 9	OJK	Webinar : Preventing & Combating Financial Crime in Financial Services Industry
	16 Juni June 16	OJK	Webinar: Antri Bribery Management System: Experience Through Integrity
	23 Juni June 23	Internal	E-learning & E-quiz Anti Fraud untuk karyawan MNC Life E-learning & E-quiz Anti Fraud for MNC Life employees
	25 Agustus August 25	OJK	Anti Money Laundring di Era Digital (Tren dan Tantangan) Anti Money Laundering in the Digital Age (Trends and Challenges)
	25 November November 25	Internal	E-learning & E-quiz APU PPT & Kode Etik untuk karyawan MNC Life E-learning & E-quiz APU PPT & Code of Ethics for MNC Life employees
	20 Desember December 20	OJK	Webinar Hari Antikorupsi Sedunia (Hakordia): Proaktif dan Kolaboratif dalam mencegah korupsi di Indonesia Webinar on World Anti-Corruption Day (Hakordia): Proactive and Collaborative in preventing corruption in Indonesia
MNC Guna Usaha Indonesia	7-9 Maret March 7-9	PPATK	Pelatihan Pelaporan Transaksi Keuangan bagi Perusahaan Jasa Keuangan Training in Financial Transaction Reporting for Financial Services Companies
	9 Juni June 9	OJK	Webinar : Preventing & Combating Financial Crime in Financial Services Industry
	1 Juli July 1	Internal	Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) Anti-Money Laundering and Countering Financing of Terrorism (AML and CFT)
	27-28 Oktober October 27-28	OJK	Keterbukaan Informasi Pemilik Manfaat (Beneficial Owner) pada rezim APU PPT Information Disclosure of Beneficial Owners in the AML & CFT Regime
MNC Finance	10 Februari February 10	PPATK	Webinar: Big Data Analytics for Money Laundering Detection
	14 Februari February 14	OJK	Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program APU-PPT SIGAP (2021) Socialization of SIGAP AML-CFT Program Information System Development (2021)
	23 Februari February 23	OJK	Peluang, Tantangan, dan Dampak Pemanfaatan Teknologi Baru untuk Penguatan Rezim APU PPT Opportunities, Challenges, and Impacts of Using New Technology to Strengthen the AML and CFT Regime
	2 Maret March 2	Internal	Sosialisasi APU PPT – Update Terkini Sectoral Risk Assessment (SRA) 2021 dari OJK kepada Tim Sales MNC AM AML and CFT Socialization - OJK Sectoral Risk Assessment (SRA) 2021 Update for the MNC AM Sales Team

Unit Bisnis Business Unit	Tanggal Date	Tempat Venue	Topik Kegiatan Topics
	9 Juni June 9	OJK	Webinar : Preventing & Combating Financial Crime in Financial Services Industry
	8-10 Juni June 8-10	PPATK & UNODC	UNSCR 1737 Webinar for Public Private Sector Engagement Confirmation
	18 Agustus August 18	OJK Institute	Webinar Best Practices: Penanganan Insiden Keamanan Siber di Sektor Jasa Keuangan Webinar Best Practices: Handling Cybersecurity Incidents in the Financial Services Sector
	25 Agustus August 25	OJK	Anti Money Laundring di Era Digital (Tren dan Tantangan) Anti Money Laundering in the Digital Age (Trends and Challenges)
	5-6 Oktober October 5-6	OJK	Keterbukaan Informasi Pemilik Manfaat (Beneficial Owner) pada rezim APU PPT Information Disclosure of Beneficial Owners in the AML & CFT Regime
	20 Desember December 20	OJK	Webinar Hari Antikorupsi Sedunia (Hakordia): Proaktif dan Kolaboratif dalam mencegah korupsi di Indonesia Webinar on World Anti-Corruption Day (Hakordia): Proactive and Collaborative in preventing corruption in Indonesia
MNC Teknologi Nusantara	30 Juni June 30	OJK	Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO APU PPT) Socialization of OJK Online Reporting Application (APOLO AML and CFT)
	7 Juli July 7	OJK	Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO APU PPT) Socialization of OJK Online Reporting Application (APOLO AML and CFT)
	14 Juli July 14	Internal	Induction Training BM (APU PPT) BM Induction Training (AML and CFT)
	16 November November 16	Internal	Induction Training BM (APU PPT) BM Induction Training (AML and CFT)
	1 November November 1	Internal	Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) Anti-Money Laundering and Countering Financing of Terrorism (AML and CFT)

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Perseroan telah memenuhi rekomendasi sesuai Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/ POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Pedoman Tata Kelola mencakup 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang harus diterapkan Perseroan untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola dengan pendekatan "comply or explain". Adapun uraian penerapannya, dapat disampaikan sebagai berikut:

Implementation of Governance Guidelines for Public Company

The Company has fulfilled the recommendations in accordance with the FSA regulation (POJK) No. 21/ POJK.04/2015 concerning the Implementation of Governance Guidelines for Public Companies and the FSA Circular (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Governance of Public Companies.

Governance guidelines cover 5 aspects, 8 principles and 25 recommendations for the implementation of aspects and principles related to good corporate governance. Recommendations for the implementation of these aspects and principals are the set standards the Company must follow in order to apply governance principles with the "comply or explain" approach. The description of its implementation can be conveyed as follows:

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI
Anti Corruption Policy

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE OF PUBLIC COMPANY	PENERAPAN DI MNC KAPITAL IMPLEMENTATION IN MNC KAPITAL
A. HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM RELATIONSHIP OF PUBLIC COMPANY WITH THE SHAREHOLDERS IN ENSURING THE SHAREHOLDERS' RIGHTS	
Prinsip 1 / Principle 1 **Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)	
1. 1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interest.	Perseroan memiliki dan telah menerapkan prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* dengan cara terbuka dan dengan cara tertutup. Untuk pengumpulan suara dengan cara tertutup dilakukan dengan membagikan formulir surat suara sebelum RUPS dimulai. Sehingga pada saat ada hal-hal yang memerlukan pengumpulan suara, maka independensi, kebebasan bersuara, dan kerahasiaan tetap terjaga. The Company has implemented technical voting procedures in an open and closed manner. For the gathering of votes in a closed manner, ballot forms are distributing before the GMS begins. Thereby when there are decisions requiring a vote, independence, freedom of speech, and secrecy are maintained.
1. 2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC) are present at Annual GMS.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan kecuali karena satu dan lain hal berhalangan hadir, maka akan mendelegasikan tugas kepada anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang hadir untuk mewakili dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Pemegang Saham. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are present at the Annual General Meeting of Shareholders, and if there is a reason they are unable to attend, they shall delegate the duties to members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners who are present to represent them in answering the questions posed by the shareholders.
1. 3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS Minutes is available on public company's website by no less than 1 (one) year.	Perseroan telah membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perseroan. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The Company takes minutes of the GMS in Indonesian and foreign languages (minimum in English), and they are published in 2 (two) working days after the General Meeting of Shareholders held to the public, through the Company's Website. Summaries of the GMS minutes are available on the Company Website for at least 1 (one) year.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE OF PUBLIC COMPANY	PENERAPAN DI MNC KAPITAL IMPLEMENTATION IN MNC KAPITAL
Prinsip 2 / Principle 2. **Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor** Improving Communication Quality of public company with Shareholders or Investors	
2. 1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public company has a communication policy with shareholders or investors.	Perseroan telah menerbitkan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Perseroan menyediakan akses dan kemudahan informasi bagi para pemangku kepentingan mengenai perkembangan Perseroan melalui media komunikasi seperti Siaran Pers, *Corporate Update Booklet*, situs situs web Perseroan, serta pengumuman pada surat kabar dan situs web Bursa Efek Indonesia terkait laporan keuangan, aksi korporasi dan keterbukaan informasi lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Company has a communication policy for shareholders or investors. The Company provides access and ease of information to stakeholders regarding the Company's development through media such as Press Releases, Corporate Update Booklets, Company website, and announcements in newspapers and on the Indonesia Stock Exchange website related to financial statements, corporate actions and other information disclosure according to applicable terms.
2. 2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Public company discloses its communication policy with shareholders or investors in website.	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor pada situs web Perseroan. The Company has disclosed its communications policy with its shareholders or investors on the Company's website.
B. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS' FUNCTION AND ROLE	
Prinsip 3 / Principle 3 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris** Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners	
3. 1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of number of the BOC members shall consider the condition of the public company.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The number of Board of Commissioners members is determined after considering the condition of the Public Company and refers to POJK 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
3. 2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of the BOC members considers the variety of expertise, knowledge and experiences required.	Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. The composition of Board of Commissioners members considers the diversity of required skills, knowledge, and experience as disclosed in the Board of Commissioners Diversity Section in this Annual Report.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI
Anti Corruption Policy

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE OF PUBLIC COMPANY	PENERAPAN DI MNC KAPITAL IMPLEMENTATION IN MNC KAPITAL
Prinsip 4 / Principle 4 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** Improving the quality of job and responsibility performance of Board of Commissioners	
4. 1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The BOC has self-assessment policy to assess the performance of the BOC.	Dewan Komisaris telah memiliki Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* yang tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. The Board of Commissioners has a Self Assessment Policy set down in the Board of Commissioners Guidelines, are outlined in the Board of Commissioners performance appraisal section in this Annual Report.
4. 2 Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the BOC is disclosed in Annual Report of public company.	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. The Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Board of Commissioners performance appraisal section in this Annual Report.
4. 3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The BOC has a policy with respect to the resignation of the BOC members if such member involved in financial crime.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran dan pemberhentian Dewan Komisaris yang menyatakan Pemberhentian anggota Dewan Komisaris apabila yang bersangkutan Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara, sesuai yang tertera pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. The Company has a policy related to the resignation and dismissal of Board of Commissioners' members, stating whether the dismissal of the Board of Commissioners' member is involved in actions that harm the Company and/or the State, as stated in the Code of Conduct and the Board of Commissioners' Guidelines.
4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The BOC or Committee that conducts Nomination and Remuneration function shall arrange succession policy in Nomination process of the BOD members.	Sebagai Perusahaan Terbuka, kebijakan Perseroan juga mengacu kepada peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Uraian tentang kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi Perseroan telah diungkapkan sebagaimana pada bagian Kebijakan Suksesi Direksi Laporan Tahunan ini. As a Public Company, the Company's policy refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The succession policy for the process of Nomination of members of the Company Board of Directors has been disclosed in the Policy Direction Succession section in this Annual Report.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE OF PUBLIC COMPANY	PENERAPAN DI MNC KAPITAL IMPLEMENTATION IN MNC KAPITAL
C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS' FUNCTION AND ROLE	
Prinsip 5 / Principle 5 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi** Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	
5. 1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of number of the BOD members considers the condition of the public company and the effectiveness of decision-making.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The number of Board of Directors members is determined after considering the condition of the Public Company and refers to POJK 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
5. 2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of the BOD members considers the variety of expertise, knowledge and experience required.	Komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Keberagaman Komposisi Direksi Laporan Tahunan ini. The composition of Board of Directors members takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required as disclosed in the Board of Directors' Composition Diversity section in this Annual Report.
5. 3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the BOD who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Dapat dilihat pada bagian profil Direksi. The Board of Directors Member in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting, as disclosed in the Board of Directors' section.
Prinsip 6 / Principle 6 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi** Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors	
6. 1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The BOD has self-assessment policy to assess performance of BOD.	Direksi telah memiliki Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) yang tercantum dalam pedoman dan tata Tertib Kerja Direksi sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Direksi Laporan Tahunan ini. The Board of Directors has a Self Assessment Policy as set forth in the Board of Directors' Code of Conduct as described in the Board of Directors' performance appraisal section in this Annual Report.
6. 2 Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the BOD is disclosed in the Annual Report of the public company.	Kebijakan *self assessment* atas kinerja Direksi telah diungkapkan pada bagian Penilaian Kinerja Direksi Laporan Tahunan ini. The Self Assessment Policy on the Board of Director's performance has been disclosed in the Board of Directors Performance Evaluation section in this Annual Report.
6. 3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The BOD has a policy related to resignation of the BOD members if involved in financial crime.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran dan pemberhentian Direksi yang menyatakan Pemberhentian anggota Direksi apabila yang bersangkutan Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan, sesuai yang tertera pada Pedoman dan Tata Tertib Direksi. The Company has a policy related to the resignation and dismissal of the Board of Directors' members, stating whether the dismissal of the Board of Directors' member is involved in actions that harm the Company, as stated in the Code of Conduct and the Board of Commissioners' Guidelines.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI
Anti Corruption Policy

D. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN
PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS

Prinsip 7 / Principle 7
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Improving corporate governance aspect through participation of stakeholders

7. 1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public company has a policy to prevent insider trading.	Kebijakan tentang *insider trading* tercantum dalam kode etik Perseroan. The policy of insider trading is stated in the Company's code of conduct.
7. 2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*. Public company has anti-corruption and anti fraud policy.	Pelaksanaan penerapan anti korupsi dan *anti-fraud* diatur dalam kebijakan anti korupsi dan *fraud.* Dalam kebijakan tersebut meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Implementation of anti-corruption and anti-fraud is regulated through anti- corruption and fraud policies. The policies include the programs and procedures undertaken to overcome corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in the Public Company.
7. 3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	Perseroan memiliki kebijakan pengadaan yang mengatur tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has procurement policies covering the selection and performance improvement of suppliers or vendors.
7. 4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has a policy concerning the fulfillment of creditor's right.	Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan *stakeholders* dengan cara memberikan kontribusi terbaik. Khusus dalam berhubungan dengan *supplier,* konsumen dan kreditur senantiasa memperhatikan kelaziman berusaha yang saling menguntungkan semua pihak, berdasarkan perjanjian yang berimbang atau ketentuan perundingan yang berlaku serta sesuai dengan ketentuan Perseroan. Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam kode etik Perseroan. The Company always takes into account the interests of stakeholders by contributing their best. Especially when dealing with suppliers, consumers and creditors, the company always pays attention to the common practice of mutual benefit for all parties, based on the agreement or negotiation terms in force, in accordance with the provisions of the Company. The policy on the fulfillment of creditor rights is contained in the Company's code of conduct.

7. 5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.	Perseroan telah memiliki kebijakan dan prosedur *whistleblower* yang telah mencakup jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem *whistleblowing*, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan sesuai ketentuan OJK. Pengungkapan atas kebijakan *Whistleblowing System* dimaksud pada periode 2020 diuraikan pada bagian *Whistleblowing System* Laporan Tahunan ini.
	Public company has a policy of whistleblowing system.	The Company has whistleblower policies and procedures that covers the types of violations that can be reported through the whistleblowing system, complaints, safeguards and confidentiality of the complainant, covering complaint handling, parties handling the complaints, complaints handling results, and follow-up compliance in accordance with OJK provisions. Disclosure of the Whistleblowing System policy for the 2020 period is described in the Whistleblowing System section in this Annual Report.
7. 6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Perseroan telah memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan, seperti yang diungkapkan pada Peraturan Perusahaan. Penjelasan terkait insentif jangka panjang tersebut telah diungkapkan pada bagian Remunerasi dan Reward. Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris telah diungkapkan pada bagian Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Struktur Remunerasi Direksi Laporan Tahunan ini.
	Public company has long-term incentive policy for the BOD and employees.	The Company has a long term incentive policy for the Board of Directors and employees, as disclosed in the Company Regulations. The explanations related to long-term incentives have been disclosed in the Remuneration and Reward section. The Board of Directors and Board of Commissioners remuneration has been disclosed in the Board of Commissioners Remuneration Structure and the Board of Directors Remuneration Structure in this Annual Report.
E.	**KETERBUKAAN INFORMASI** INFORMATION DISCLOSURE	
	Prinsip 8 / Principle 8 **Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi** Improving the Implementation of Information Disclosure	
8. 1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada Stakeholders melalui media teknologi informasi, selain situs web Perseroan.
	Public company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as an information disclosure media.	The Company continuously strives to improve the quality of information disclosure to Stakeholders through information technology, in addition to the Company's website.
8. 2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perseroan secara berkala kepada regulator dan publik, minimum melalui pemutakhiran informasi pemegang efek Perseroan di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan.
	Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5%, other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major and controlling shareholders.	The Company has disclosed information on shareholders holding 5% (five percent) or more shares of the Company periodically to the regulator and the public, through updating the Company's shareholder information on the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website.

Bagian
Chapter

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN

Social & Environmental Responsibility

Uraian lengkap terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) disajikan secara terpisah pada Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

A complete description of corporate social and environmental responsibility (CSER) section is presented separately in the Sustainability Report as referred to in the OJK Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

Bagian
Chapter

07

LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

Melalui Laporan Keberlanjutan ini, kami ingin melaporkan kepada para pemangku kepentingan mengenai kinerja Perseroan di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial, termasuk inisiatif-inisiatif untuk memperkuat praktek-praktek bisnis yang berkelanjutan dan mendukung pencapaian tujuan-tujuan berkelanjutan.

Through this Sustainability Report, we would like to report to our stakeholders regarding the Company's economic, environmental and social performance, including our initiatives to strengthen the sustainable business practices and support the achievement of the sustainable development goals.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About This Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan PT MNC Kapital Indonesia Tbk Tahun 2022 disusun dengan mengacu pada panduan POJK 51/2017 terkait Keuangan Berkelanjutan. Laporan berisi kinerja keberlanjutan Perseroan yang memuat aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dalam menjalankan bisnis berkelanjutan. Laporan Keberlanjutan MNC Kapital diterbitkan secara periodik setiap tahun sebagai satu kesatuan dengan Laporan Tahunan. Dengan demikian, pengungkapan informasi yang sudah tersedia pada Laporan Tahunan tidak disajikan ulang pada Laporan Keberlanjutan. Kami melampirkan halaman indeks POJK 51/2017 di bagian akhir Laporan ini untuk mengarahkan pembaca dimana informasi tersebut dapat ditemukan. Selain edisi cetak, laporan yang sama dapat diunduh di website resmi Perseroan, yaitu www.mncfinancialservices.com.

The 2022 Sustainability Report of PT MNC Kapital Indonesia Tbk was prepared in accordance with POJK 51/2017 guidelines on Sustainable Finance. The report presents the Company's sustainability performance, covering economic, social, and environmental aspects in conducting its sustainable business. The MNC Kapital's Sustainability Report is published periodically every year as part of its Annual Report. Therefore, the information that is already available in the Annual Report is not repeated in the Sustainability Report. At the end of this report, we have attached an index page of POJK 51/2017 to guide readers where to find all of the related information. In addition to the print edition, the same report can be downloaded from the Company's official website, www.mncfinancialservices.com.

Lingkup dan Batasan Pelaporan

Aspek keberlanjutan ekonomi dan sosial dalam laporan ini merujuk pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT MNC Kapital Indonesia Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Adapun aspek keberlanjutan lingkungan hidup merujuk data Kantor Pusat Perseroan serta kantor pusat dan kantor cabang Entitas Anak.

Scope and Reporting Limitations

The economic and social sustainability aspects in this report refer to the Consolidated Financial Statements of PT MNC Kapital Indonesia Tbk for the year ending December 31, 2022. Meanwhile, the environmental sustainability aspect refers to data from the Company's headquarters as well as the head office and branch office of the Subsidiaries.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perseroan menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembar tersebut diharapkan pembaca dan pengguna laporan dapat memberikan usulan dan masukan untuk meningkatkan kualitas laporan pada tahun berikutnya.

Feedback

To achieve two-way communication, the Company provides a Feedback Form at the end of this report. With this form, readers and users of the report can provide suggestions and feedback to improve the quality of the report in the following year.

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy

Penjelasan Strategi Keberlanjutan [OJK A.1]

Dalam era digitalisasi yang semakin berkembang, Perseroan memfokuskan diri pada transformasi digital yang dapat memberikan dampak positif pada keberlanjutan. Dengan memanfaatkan teknologi dan inovasi, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi dampak lingkungan, dan memperkuat keterlibatan dengan para pemangku kepentingan terkait keberlanjutan.

Explanation of Sustainability Strategy [OJK A.1]

In the era of developing digitization, the Company focuses on digital transformation that can have a positive impact on sustainability. By utilizing technology and innovation, the company can improve operational efficiency, reduce environmental impacts, and strengthen engagement with stakeholders related to sustainability.

Di dalam kerangka "*integrated sustainable operations*", fokus strategi dan kebijakan strategis keberlanjutan Perseroan selama tahun 2022 secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Memperkuat pengembangan bisnis di seluruh unit usaha dari penyediaan layanan jasa keuangan yang konvensional menjadi layanan yang berbasis digital, dengan dukungan sinergi yang kuat dari ekosistem di MNC Group, yang bertujuan untuk meningkatkan performa bisnis dan kenyamanan bagi para nasabah;
2. Melanjutkan sinergi antar entitas anak antara lain melalui penawaran produk yang *crossselling*, manajemen *database* yang terintegrasi, pengembangan sistem, perbaikan alur bisnis dan program-program pemasaran bersama yang berinsentif; serta menggiatkan promosi dan iklan bersama melalui platform MNC Media;
3. Meningkatkan produktivitas dari jaringan distribusi baik secara digital maupun melalui penempatan titik-titik penjualan (*points-of-sales*) dengan jumlah tenaga kerja yang lebih rendah, serta menjalin hubungan kerjasama yang lebih baik dengan para mitra usaha domestik dan internasional.
4. Memperkuat struktur permodalan Perseroan untuk menunjang pertumbuhan bisnis entitas anak secara organik, serta akuisisi kegiatan-kegiatan usaha yang prospektif di industri jasa keuangan;
5. Membangun kemitraan untuk mengembangkan dan melaksanakan pengembangan strategis layanan omnichannel yang saling menguntungkan.

Within the framework of "integrated sustainable operations", the Company's sustainability strategy and strategic policies for 2022 are broadly focused on the following:

1. Strengthening business development in all business units from conventional financial services to digital-based services, with strong synergy support from the ecosystem in MNC Group, aimed at improving business performance and customer comfort;
2. Continuing synergy among subsidiary entities, including through cross-selling product offerings, integrated database management, system development, business process improvement, and joint incentive-based marketing programs; and intensifying joint promotions and advertising through MNC Media platforms;
3. Increasing productivity of distribution networks, both digitally and through placement of points-of-sales with lower staffing levels, and establishing better partnerships with domestic and international business partners;
4. Strengthening the Company's capital structure to support organic growth of subsidiary businesses, as well as the acquisition of prospective financial service industry activities;
5. Developing partnerships to develop and implement mutually beneficial omnichannel service development strategies.

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Performance Highlight of Sustainability Aspects

Aspek Ekonomi [OJK B.1]

Pada tahun 2022, Perseroan membagi segmen operasinya menjadi beberapa bagian, yaitu perbankan yang operasionalnya dilakukan oleh MNC Bank, lembaga pembiayaan oleh MNC Finance dan MNC Guna Usaha Indonesia, perusahaan asuransi oleh MNC Insurance dan MNC Life, penjaminan dan perantara perdagangan efek oleh MNC Sekuritas, pengelolaan investasi yang dioperasikan oleh MNC Asset Management, finansial teknologi oleh MNC Teknologi Nusantara serta Flash Mobile.

Economic Aspect [OJK B.1]

In 2022, the Company divided its operational segments into several parts, including banking operations conducted by MNC Bank, financing institutions by MNC Finance and MNC Guna Usaha Indonesia, insurance companies by MNC Insurance and MNC Life, underwriting and securities brokerage by MNC Sekuritas, investment management operated by MNC Asset Management, financial technology by MNC Teknologi Nusantara, and Flash Mobile.

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN
Performance Highlight of Sustainability Aspects

Secara keseluruhan, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp2,8 triliun pada 2022. Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebesar Rp136,4 miliar pada 2022.

Overall, the Company recorded revenue of Rp2.8 trillion in 2022. The profit attributable to the owners of the Company amounted to Rp136.4 billion in 2022.

	Aspek Ekonomi Economic Aspects		2022	2021	2020
B.1.a	Kuantitas jasa / layanan entitas Perseroan The Company's subsidiaries services		7 Layanan meliputi perbankan, investasi, asuransi, penjaminan dan perantara perdagangan efek, pengelolaan investasi, lembaga pembiayaan dan finansial teknologi 7 Services include banking, investment, insurance, underwriting and securities brokerage, investment management, financing institutions, and financial technology.		
B.1.b	Pendapatan (dalam jutaan Rupiah) Revenue (in million Rupiah)		2.849.448	2.735.142	2.657.232
B.1.c	Laba Bersih* (dalam jutaan Rupiah) Net Profit* (in million Rupiah)		136.374	142.181	62.078
B.1.d	Produk ramah lingkungan Eco-friendly products		Layanan perbankan melakukan screening serta persyaratan dokumen lingkungan sebelum memberikan pembiayaan. Selain itu, entitas lembaga pembiayaan juga telah memberikan pembiayaan kepada dua (2) usaha daur ulang dan atau produk kerajinan ramah lingkungan. Banking services conduct screening as well as environmental document requirements before providing financing. In addition, financing entities have also providing financing to two (2) recycling businesses and/or environmentally friendly craft products.		
B.1.e	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Involvement of local parties related to the business process of Sustainable Finance	Jumlah Total	33	23	14
		Estimasi Nilai Kontrak Estimated Contract Value	Rp1.886.324.725	Rp7.378.767.557	Rp774.285.664

**) Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk*
**) Profit for the year attributable to owners of the Company*

Aspek Lingkungan Hidup [OJK B.2]

Perseroan yang bergerak dalam industri jasa keuangan menekankan pentingnya praktik berkelanjutan. Seiring dengan pergeseran menuju solusi digital yang semakin banyak dilakukan oleh perusahaan, ada kebutuhan yang semakin meningkat untuk memastikan bahwa layanan jasa keuangan tidak hanya aman, efisien dan efektif, tetapi secara tidak langsung juga bertanggung jawab terhadap lingkungan. Salah satu area di mana layanan keuangan digital secara tidak langsung dapat memberikan dampak yang signifikan adalah dalam penghematan sumber daya seperti bahan bakar fosil, air, dan listrik. Dengan mengurangi kebutuhan transaksi fisik dan perjalanan, layanan keuangan digital memiliki potensi untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjaga kelestarian sumber daya alam planet kita. Perseroan sebagai pelopor layanan keuangan digital terintegrasi, berkomitmen untuk mempromosikan praktik berkelanjutan dan meminimalkan dampaknya terhadap lingkungan.

Environmental Aspect [OJK B.2]

As a company operating in the financial services industry, the Company emphasizes the importance of sustainable practices. As the shift towards digital solutions becomes increasingly prevalent among companies, there is a growing need to ensure that financial services are not only safe, efficient, and effective, but also indirectly responsible for the environment. One area where digital financial services can indirectly have a significant impact is in conserving resources such as fossil fuels, water, and electricity. By reducing the need for physical transactions and travel, digital financial services have the potential to make a significant contribution to preserving the natural resources of our planet. As a pioneer in integrated digital financial services, the Company is committed to promoting sustainable practices and minimizing its impact on the environment.

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN
Performance Highlight of Sustainability Aspects

	Aspek Lingkungan Environmental Aspects	Satuan Unit	2022	2021	2020
B.2.a	Penggunaan BBM Fuel Consumption	Rupiah	2.325.057.503	2.352.325.014	2.848.080.480
		Liter	177.902	178.620	202.132
		Gigajoule	6.084,3	6.108,8	6.912,9
	Penggunaan listrik Electricity Consumption	Rupiah	9.872.927.204	11.898.176.365	12.808.581.219
		kWh	5.439.834	6.676.409	6.655.239
		Gigajoule	19.583,4	24.035,1	23.958,9
	Total Penggunaan Air PDAM PDAM Water Consumption	Meter ^{3}	28.507	32.535	26.371

Aspek Sosial [OJK B.3]

Perseroan selalu berkomitmen untuk mengembangkan program-program sosial khususnya kemasyarakatan. Bidang pendidikan, sosial, dan kesehatan menjadi agenda prioritas Perseroan, baik itu secara internal kepada para karyawan maupun masyarakat sekitar. Dampak positif program-program tersebut diantaranya adalah peningkatan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia (SDM) untuk karyawan dan masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan, dan perbaikan tingkat kesehatan masyarakat.

Social Aspect [OJK B.3]

The Company is committed to developing social programs, especially for the community. Education, social welfare, and healthcare are the Company's priority agendas, both internally for its employees and for the surrounding community. The positive impacts of these programs include improving the capacity and quality of human resources for employees and the community, increasing welfare, and improving the level of public health.

47.147
Jumlah jam pelatihan pada tahun buku 2022
Number fo training hours in fiscal year 2022

Rp5,8 Miliar,-
Value kegiatan CSR tahun buku 2022
Value of CSR activities in fiscal year 2022

11
Jumlah kegiatan CSR tahun buku 2022
CSR activities in fiscal year 2022

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan [OJK C.1]

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan yang diterapkan oleh Perseroan adalah sebagaimana Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan. Jabaran mengenai Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan dengan sub judul Visi, Misi dan Nilai Budaya Perusahaan.

Vision, Mission, and Sustainability Value [OJK C.1]

The Vision, Mission, and Sustainability Values applied by the Company are the same as the Vision, Mission, and Values of the Company. A description of the Company's Vision, Mission, and Values is available in Chapter 3 of the Company Profile under the subheading Vision, Mission and Values.

Alamat Perusahaan [OJK C.2]

Company's address [OJK C.2]

MNC Financial Center, 21/F, MNC Center
Jl. Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat 10340, Indonesia.
Telp: +62-21 2970 9700
Email: corsec.mncfinancialservices@mncgroup.com | ir.bcap@mncgroup.com
Website: www.mncfinancialservices.com

	Skala Usaha [OJK C.3] Business Scale [OJK C.3]			
C.3.a	Total Aset dan Kewajiban per 31 Des 2022 | Total assets and liabilities as of Dec 31, 2022			
	Total Aset (dalam jutaan Rupiah) Total assets (in million Rupiah)	24.306.227	Total Kewajiban (dalam jutaan Rupiah) Total Liabilities (in million Rupiah)	18.105.414
C.3.b	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan Number of employees by gender, position, age, education, and employment status		Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan, dengan sub judul Demografi Karyawan. The number of employees by gender, position, age, education, and employment status is presented in Chapter 3 of the Company Profile, under the subheading Employee Demographics.	
C.3.c	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham Name of shareholder and percentage of share ownership		Nama pemegang saham utama dan persentase kepemilikan saham tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan, dengan sub judul Komposisi Pemegang Saham The names of major shareholders and percentage of share ownership are presented in Chapter 3 of the Company Profile, under the subheading Shareholder Composition.	
C.3.d	Wilayah operasional Operational area		Wilayah operasional tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan, dengan sub judul Wilayah Operasional Operational areas are presented in Chapter 3 of the Company Profile, under the subheading Operational Areas.	

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan [OJK C.4]

Informasi produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan, dengan sub judul Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir.

Products, Services and Business Activities Conducted [OJK C.4]

Products, services, and business activities information are available in Chapter 3 of the Company Profile, under the sub heading Business activities according to the latest articles of association.

Informasi Keanggotaan pada Asosiasi [OJK C.5]

Keanggotaan pada Asosiasi tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan, dengan sub judul Keanggotaan Asosiasi.

Association Memberships [OJK C.5]

Association Memberships information is available in Chapter 3 of the Company Profile, under the subheading Association Memberships.

Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifkan [OJK C.6]

Tidak terdapat perubahan bersifat signifikan yang dilakukan oleh Perseroan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang/anak usaha dan struktur kepemilikan selama tahun buku 2022.

Significant Change of the Company [OJK C.6]

There are no significant changes made by the Company, among others related to the closure or opening of branches/subsidiaries and ownership structure during the financial year 2022.

PENJELASAN DIREKSI

Overview by the Board of Directors

Penjelasan Direksi [OJK D.1]

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan penuh rasa syukur, PT MNC Kapital Indonesia Tbk (MNC Kapital) kembali menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk periode 2022 yang memuat komitmen, inisiatif, kinerja, serta pencapaian kami dalam menjalankan praktik layanan jasa keuangan digital terintegrasi yang berkelanjutan.

Melalui laporan ini, diharapkan dapat memudahkan para pemangku kepentingan untuk memahami kinerja keuangan perusahaan, mengenali risiko dan peluang, serta mengukur dampak sosial dan lingkungan yang dihasilkan oleh perusahaan. Selain itu, laporan ini juga memberikan gambaran tentang bagaimana perusahaan menjalankan strategi bisnisnya dengan memperhatikan aspek lingkungan dan sosial.

MNC Kapital dan Keberlanjutan

MNC Kapital, sebagai penyedia layanan keuangan digital terintegrasi, memiliki komitmen yang kuat dalam menjalankan kegiatan berkelanjutan. Berdasarkan POJK Keuangan Berkelanjutan, MNC Kapital aktif memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) dalam menjalankan bisnisnya. Salah satu contohnya adalah dengan memberikan edukasi dan literasi kepada nasabah mengenai pentingnya menjaga lingkungan dan praktik-praktik yang ramah lingkungan.

MNC Kapital juga memperhatikan aspek sosial dengan memberikan bantuan kepada masyarakat melalui program-program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang dijalankan melalui wadah MNC Peduli. Selain itu, MNC Kapital memastikan bahwa praktik tata kelolanya memenuhi standar etika dan integritas yang tinggi, termasuk dalam memastikan adanya transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan.

Overview by the Board of Directors [OJK D.1]

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

PT MNC Kapital Indonesia Tbk (MNC Kapital) proudly presents its Sustainability Report for 2022 period, highlighting our unwavering commitment, initiatives, performance, and notable achievements in conducting sustainable integrated digital financial services practices.

This report is expected to facilitate stakeholders to understand the company's financial performance, recognize risks and opportunities, and measure the social and environmental impacts generated by the company. In addition, this report also provides an overview of how the Company executes its business strategy by taking into account environmental and social aspects.

MNC Kapital and Sustainability

MNC Kapital, as an integrated digital financial service provider, has a strong commitment to carrying out sustainable activities. Based on POJK Sustainable Finance, MNC Kapital actively focuses on environmental, social, and corporate governance (ESG) aspects in running its business. One example is by providing education and literacy to customers regarding the importance of protecting the environment and environmentally friendly practices.

MNC Kapital also pays attention to social aspects by providing assistance to the community through corporate social responsibility (CSR) programs run through MNC Peduli platform. In addition, MNC Kapital ensures that its governance practices meet high ethical and integrity standards, including providing transparency and accountability in financial reporting.

PENJELASAN DIREKSI
Overview by the Board of Directors

Unit bisnis MNC Kapital juga secara konsisten mendorong inklusi keuangan sebagai upaya untuk memastikan akses dan penggunaan layanan keuangan bagi semua individu dan bisnis, terutama mereka yang tidak memiliki akses. Melalui layanan transaksi digital, unit bisnis menggunakan teknologi mobile atau aplikasi online untuk memudahkan masyarakat yang tidak memiliki akses ke kantor cabang dalam melakukan transaksi keuangan.

MNC Kapital terus berkomitmen untuk menumbuhkan kesadaran mengenai pentingnya berinvestasi secara berkelanjutan bagi masyarakat Indonesia. MNC Kapital menyadari bahwa investasi berkelanjutan dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat, serta dapat memberikan keuntungan finansial jangka panjang. Oleh karena itu, MNC Kapital turut mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional dan Kerangka Struktural sebagai upaya untuk mengakselerasi implementasi aspek ESG bagi sektor jasa keuangan. Selain itu, MNC Kapital dan entitas anak secara konsisten berusaha untuk menjadi contoh dalam praktik-praktik bisnis berkelanjutan dengan mengurangi emisi karbon dan mengoptimalkan penggunaan energi di kantor dan wilayah kerja. Dengan komitmen yang kuat dalam menjalankan kegiatan berkelanjutan, MNC Kapital berharap dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan, masyarakat, dan perusahaan secara keseluruhan.

Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

Nilai Keberlanjutan

Lebih dari 30 tahun berkiprah di sektor jasa keuangan nasional, Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan adalah salah satu nilai yang penting. Perseroan memiliki tanggung jawab untuk menjaga lingkungan, memperhatikan hak asasi manusia, dan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Perseroan selalu mengacu pada kode etik yang mengatur tentang praktik bisnis yang bertanggung jawab dan etis.

MNC Kapital business unit is consistently pushing for financial inclusion, ensuring that all individuals and businesses, especially those without access, can use financial services. Through the implementation of digital transaction services, our business unit effectively harnesses mobile technology and online applications, thereby facilitating financial transactions for those who may not have access to traditional branch offices.

MNC Kapital remains committed to raising awareness of the importance of sustainable investing to the Indonesian people. MNC Kapital recognizes that sustainable investing has positive environmental and social impacts while delivering long-term financial benefits. Therefore, MNC Kapital supports the National Economic Recovery Program and Structural Framework as an effort to accelerate the implementation of ESG aspects for the financial services sector. In addition, MNC Kapital and its subsidiaries consistently strive to set an example in sustainable business practices by reducing carbon emissions and optimizing energy consumption in offices and work areas. MNC Kapital hopes to make a positive impact on the environment, society, and the company as a whole through its strong commitment to sustainable activities.

Policy to respond the challenges in implementing the sustainability strategy

Sustainability Values

With more than 30 years in the national financial services industry, the Company considers sustainability to be one of its core values. The Company is committed to protecting the environment, respecting human rights, and contributing to the surrounding community. As such, the Company has always adhered to a Code of Conduct, which governs responsible and ethical business practice.

Kode etik ini mencakup kebijakan anti-korupsi, penghindaran konflik kepentingan, penghormatan terhadap hak asasi manusia, serta pemenuhan standar lingkungan yang berlaku. Dengan mengikuti nilai-nilai keberlanjutan dan menerapkan kode etik, Perseroan dapat membangun reputasi yang baik di mata masyarakat dan berkontribusi pada pembangunan yang berkelanjutan.

Respon terhadap Isu terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan sebagai perusahaan holding jasa keuangan mengawasi dan mengarahkan entitas anak untuk mempertimbangkan dampak lingkungan dari aktivitas operasional mereka, seperti pengelolaan aset, pembiayaan proyek, dan investasi. Perseroan mendorong entitas anak untuk lebih berfokus pada investasi hijau dan ramah lingkungan, serta memastikan bahwa portofolio investasi mereka tidak merusak lingkungan, memberikan dampak negatif pada masyarakat atau mendorong ketimpangan sosial.

Perseroan dan entitas anak juga menggarisbawahi isu tata kelola yang baik dan transparansi. Praktik bisnis yang dilakukan harus sesuai dengan standar etika dan hukum yang berlaku, serta melaporkan secara transparan tentang kinerja keuangan dan non-keuangan.

Dalam menghadapi isu-isu penting ini, Perseroan berperan aktif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan berkontribusi pada pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan secara sosial dan lingkungan. Dengan demikian, Perseroan dan entitas anak dapat tetap kompetitif dan berkelanjutan dalam jangka panjang dengan mengambil tindakan yang tepat dan mempertahankan reputasi bisnis yang baik.

This code of conduct includes anti-corruption policies, avoidance of conflicts of interest, respect for human rights, and compliance with applicable environmental standards. Adherence to sustainability values and implementation of the Code of Conduct will enable the business to enhance its reputation in the eyes of society and contribute to sustainable development.

Responses to Issues related to Sustainable Finance Implementation

As a financial services holding company, we oversee and encourage our subsidiaries to consider the environmental impact of their operations, including asset management, project finance and investing. The Company encourages its subsidiaries to focus more on green investments and to ensure that their investment portfolios do not harm the environment, adversely affect society or promote social inequality.

The Company and its subsidiaries also emphasize good governance and transparency. Business practices must be in compliance with ethical standards and applicable laws, as well as transparent reporting of financial and non-financial performance.

By addressing these important issues, the Company plays an active role in promoting sustainable economic growth and contributing to inclusive, socially and environmentally sustainable development. By taking appropriate action, the Company and its subsidiaries can remain competitive and sustainable in the long term and maintain a good business reputation.

PENJELASAN DIREKSI
Overview by the Board of Directors

Komitmen Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam menjalankan komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan fokus pada kegiatan tanggung jawab sosial yang disesuaikan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (Sustainable Development Goals/ SDGs) dan mendukung program Pemerintah di bidang sosial dan lingkungan hidup. SDGs terdiri dari 17 tujuan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan pada tahun 2030, dan perusahaan berkomitmen untuk ikut serta terlibat dalam pencapaiannya. Perseroan saat ini berkontribusi pada 9 TPB (SDGs) di mana aktivitas, bisnis, produk, dan jasa Perseroan maupun entitas anak dapat dikorelasikan dengan dukungan dan kontribusi kami pada SDGs tersebut.

Commitment to Sustainable Finance Implementation

As part of its commitment to sustainability, the Company focuses on social responsibility activities that are in line with the Sustainable Development Goals (SDGs) and support the government's social and environmental programs. The SDGs consist of 17 goals that aim to achieve sustainable development by the year 2030, and the Company is committed to being a part of achieving them. The Company currently contributes to 9 SDGs where the activities, business, products and services of the Company and its subsidiaries can be correlated with our support and contribution to the SDGs.

Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Secara keseluruhan, pencapaian implementasi keuangan berkelanjutan pada tahun buku 2022 berjalan sesuai dengan yang ditentukan Perseroan. Selain kinerja aspek ekonomi, Perseroan juga melaksanakan beberapa program dan kegiatan yang berkaitan dengan aspek lingkungan hidup dan sosial. Lebih lanjut, pencapaian kinerja aspek ekonomi, lingkungan dan sosial kami sajikan dalam uraian berikut:

- **Kinerja Aspek Ekonomi**
  Di tengah tantangan pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19 dan kondisi geopolitik yang tidak menentu, Perseroan secara gemilang mencatatkan kinerja keuangan yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Fokus Perseroan dalam transformasi digital berimbas pada meningkatnya pendapatan digital Perseroan di mana bisnis digital tumbuh paling signifkan, melonjak 101,0% menjadi Rp290,6 miliar dari Rp144,6 miliar. Laba bersih Perseroan tercatat sebesar Rp148,0 miliar, lebih tinggi dari Rp147,2 miliar di tahun sebelumnya. Kinerja Perseroan dalam aspek ekonomi telah memberi nilai tambah atau dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan. Penjelasan lebih rinci mengenai pendekatan aspek ekonomi ini dapat di lihat dalam Laporan Tahunan khususnya di bagian Bab 4 "Analisis dan Pembahasan Manajemen".

Performance Achievement of Sustainable Finance Implementation

Overall, the achievement of the implementation of sustainable finance in the fiscal year 2022 went according to what the company determined. In addition to the performance of economic aspects, the Company also implemented several programs and activities related to environmental and social aspects. Furthermore, we present the achieved economic, environmental and social performance in the following description:

- **Economic Performance**
  Amidst the challenges of economic recovery after the Covid-19 pandemic and uncertain geopolitical conditions, the Company successfully recorded a better financial performance than the previous year. The Company's focus on digital transformation resulted with the digital business made the most significant move, leapt by 101.0% to Rp290.6 billion from Rp144.6 billion. The Company's net income recorded at Rp148.0 billion, higher than Rp147.2 billion in the previous year. The Company's performance in the economic aspect has provided added value or a positive impact for all stakeholders. A more detailed explanation of this economic aspect approach can be seen in the Annual Report, especially in the Chapter 4 "Management Discussion and Analysis" section.

- **Kinerja Aspek Lingkungan**
  Proses bisnis Perseroan dan entitas anak tidak berdampak langsung terhadap lingkungan. Walau demikian, sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan, maka Perseroan berkomitmen untuk menyalurkan dana, pembiayaan atau investasi oleh entitas anak yang bergerak di bidang perbankan, pembiayaan dan asuransi ke sektor atau bidang yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan. Dengan adopsi teknologi digital, Perseroan dan entitas anak dapat mengurangi penggunaan kertas dan bahan cetak, serta menghemat energi yang biasanya digunakan untuk mendorong proses manual. Selain itu, layanan digital Perseroan juga dapat mengurangi perjalanan yang tidak perlu dan memperkecil jejak karbon dari penggunaan kendaraan.

- **Environmental Performance**
  The business processes of the Company and its subsidiaries do not directly impact the environment. However, in line with the principle of sustainable finance, the Company is committed to channeling funds, financing, or investment by its subsidiaries engaged in banking, financing, and insurance to sectors or fields that do not have a negative impact on the environment. With the adoption of digital technology, the Company and its subsidiaries can reduce the use of paper and printing materials, and save energy that is usually used to drive manual processes. In addition, the Company's digital services can also reduce unnecessary travel and minimize the carbon footprint of vehicle usage.

- **Kinerja Aspek Sosial**
  Pada aspek sosial untuk pemangku kepentingan internal, Perseroan secara konsisten melaksanakan kegiatan peningkatan dan pengembangan kompetensi kepada karyawan dan organ perusahaan lainnya. Kami juga terus meningkatkan pengelolaan kepada karyawan dengan memenuhi kesejahteraannya, sarana dan prasarana kesehatan dan keselamatan kerja (K3), melaksanakan penilaian kerja dan program pengembangan karier, serta mengelola sarana pengaduan karyawan dengan efektif.

  Sementara untuk nasabah dan masyarakat umum, Perseroan dan entitas anak selalu menghadirkan produk/jasa yang inovatif dan secara rutin memberikan edukasi serta literasi keuangan yang berkelanjutan. Program-program CSR yang berfokus pada tiga bidang utama, yaitu sosial, kemanusiaan, dan keagamaan yang dilakukan MNC Peduli pada tahun pelaporan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar wilayah operasi.

- **Social Performance**
  In the social aspect for internal stakeholders, the Company consistently carries out competency improvement and development activities for employees and other company organs. We also continue to improve the management of employees by fulfilling their welfare, occupational health and safety (K3) facilities and infrastructure, implementing job appraisals and career development programs, and effectively managing employee-compliant facilities.

  As for customers and the general public, the Company and its subsidiaries always present innovative products/services and regularly provide sustainable financial education and literacy. CSR programs that focus on three main areas, namely social, humanitarian, and religious, carried out by MNC Peduli in the reporting year are expected to improve the welfare of the community around the operational area.

PENJELASAN DIREKSI
Overview by the Board of Directors

Program-program serta kontribusi Perseroan dan entitas anak terhadap SDGs mendapatkan beberapa apresiasi melalui wadah MNC Peduli. Diantaranya, MNC Group meraih tujuh penghargaan Indonesia SDGs Award (ISDA) 2022 dari Corporate Forum for CSR Development (CFCD). ISDA 2022 merupakan ajang pemberian penghargaan terbesar atas peran serta perusahaan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Selain itu, atas kontribusi MNC Group dalam pelaksanaan CSR nya selama ini, MNC Group melalui MNC Peduli menerima empat kategori penghargaan pada ajang penghargaan Indonesia CSR Excellence Awards 2022 (ICEA 2022). ICEA 2022 merupakan penghargaan tahunan yang diberikan kepada perusahaan-perusahan yang melaksanakan kegiatan CSR, mengacu pada ISO 26000, SDG's dan GCG.

Through the MNC Peduli platform, the Company and its subsidiaries' programs and contributions towards the SDGs received several recognitions. Among them, MNC Group received seven awards from the Corporate Forum for CSR Development (CFCD) in the Indonesia SDGs Award (ISDA) 2022. ISDA 2022 is the largest awarding event for corporate participation in the realization of sustainable development. In addition, MNC Group, through MNC Peduli, received awards in four categories at the Indonesia CSR Excellence Awards 2022 (ICEA 2022) for the contribution of MNC Group in the implementation of its CSR to date. ICEA 2022 is an annual award given to companies that implement CSR activities based on ISO 26000, SDG's and GCG.

Tantangan Pencapaian Kinerja Keuangan Berkelanjutan

Secara kualitatif, tantangan penerapan keuangan berkelanjutan bagi Perseroan adalah mengintegrasikan faktor-faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan dalam keputusan keuangan Perseroan. Tantangan lainnya adalah mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap lingkungan dan masyarakat. Solusi yang ditawarkan Perseroan adalah dengan mengembangkan kerangka kerja berkelanjutan yang memperhitungkan dampak sosial dan lingkungan dari keputusan keuangan. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan kriteria ESG dalam keputusan investasi dan menekankan transparansi melalui laporan keberlanjutan.

Challenges of Achieving Sustainable Finance Performances

Qualitatively, the challenge of implementing sustainable finance for the Company is to integrate environmental, social and corporate governance factors into the company's financial decisions. Another challenge is to consider the long-term impact on the environment and society. The Company's solution is to develop a sustainable framework that considers the social and environmental impacts of financial decisions. In addition, the company considers ESG criteria in its investment decisions and emphasizes transparency through sustainability reporting.

Strategi pencapaian target

Sebagai perusahaan jasa keuangan yang berkomitmen pada keberlanjutan, MNC Kapital memiliki kebijakan manajemen risiko yang kuat untuk mengidentifikasi dan mengurangi risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola yang dapat mempengaruhi reputasi dan kinerja perusahaan. Hal ini terkait dengan strategi pencapaian target MNC Kapital dalam memastikan kinerja perusahaan berada pada level yang tinggi dan sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Perusahaan juga secara teratur memantau dan mengevaluasi program-program keberlanjutan untuk meningkatkan kinerja perusahaan pada aspek-aspek keberlanjutan.

Goal Achievement Strategy

As a financial services company with a commitment to sustainability, MNC Kapital has a strong risk management policy in place to identify and mitigate environmental, social, and governance risks that may have an impact on the Company's reputation and performance. This is linked to MNC Kapital's goal achievement strategy to ensure that the company's performance is at a high level and in line with sustainability principles. The company also regularly monitors and evaluates sustainability programs to improve the company's sustainability performance.

MNC Kapital memiliki Komite Pemantau Risiko yang bertanggung jawab untuk memantau dan menilai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan serta mengembangkan strategi mitigasi risiko yang tepat. Dengan adanya Komite Pemantau Risiko ini, MNC Kapital dapat memastikan bahwa kebijakan manajemen risiko keberlanjutan yang diterapkan secara konsisten dan efektif, sehingga perusahaan dapat mencapai target-target keberlanjutan yang telah ditetapkan.

Secara garis besar, MNC Kapital memiliki peluang dan prospek yang menjanjikan sebagai penyedia layanan jasa keuangan digital dan dalam bisnis keuangan berkelanjutan. Perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat akan layanan keuangan digital semakin meningkat, dan MNC Kapital dapat memanfaatkan peluang ini dengan mengembangkan teknologi dan layanan digital yang inovatif. Selain itu, MNC Kapital dapat memperkuat posisinya dalam bisnis keuangan berkelanjutan dengan mengembangkan dan memasarkan produk dan layanan keuangan yang berkelanjutan, seperti obligasi hijau maupun dana investasi berkelanjutan. Dengan menggabungkan kedua strategi ini, MNC Kapital dapat memberikan manfaat yang lebih besar kepada masyarakat dan lingkungan, dengan tetap memperoleh keuntungan yang berkelanjutan dan berhasil mencapai target keuangan jangka panjang.

MNC Kapital has a Risk Oversight Committee that is responsible for monitoring and assessing the risks faced by the company and developing appropriate risk mitigation strategies. Through the Risk Oversight Committee, MNC Kapital can ensure that the sustainability risk management policies are implemented consistently and effectively to help the company achieve its sustainability goals.

In general, MNC Kapital has promising opportunities and prospects as a digital financial services provider and in the sustainable finance business. The development of technology and people's demand for digital financial services are increasing, and MNC Kapital can seize this opportunity by developing innovative digital technology and services. In addition, MNC Kapital can strengthen its position in the sustainable finance business by developing and marketing sustainable financial products and services, such as green bonds and sustainable investment funds. By combining these two strategies, MNC Kapital can provide greater benefits to society and the environment while generating sustainable profits and successfully achieving long-term financial goals.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainable Corporate Governance

MNC Kapital memastikan prinsip-prinsip GCG diterapkan di setiap aspek bisnis dan seluruh jajaran perusahaan. MNC Kapital mengutamakan transparansi, akuntabilitas, dan keadilan dalam mengelola hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan. Untuk memastikan penerapan GCG yang efektif, perusahaan memiliki berbagai organ pendukung tata kelola, termasuk Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya dengan baik, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung berupa: Komite Audit, Komite Nominasi & Remunisasi, Komite Tata Kelola Perusahaan, dan Komite Pemantau Risiko. Adapun Direksi dibantu organ pendukung berupa Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, serta Manajemen Risiko dan Kepatuhan. Setiap organ pendukung tata kelola ini memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing dalam menjaga kepatuhan dan efektivitas penerapan prinsip-prinsip GCG di MNC Kapital. Dengan demikian, MNC Kapital berkomitmen untuk menjalankan bisnisnya dengan integritas dan konsistensi, sehingga dapat menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan yang terlibat.

MNC Kapital ensures that GCG principles are applied in every aspect of business and throughout the company's hierarchy. MNC Kapital prioritises transparency, accountability, and fairness in managing relationships with various stakeholders. To ensure the effective implementation of GCG, the company has various governance supporting organs, including the General Meeting of Shareholders (RUPS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. To support the execution of their duties effectively, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs, such as: the Audit Committee, the Nomination & Remuneration Committee, the Corporate Governance Committee, and the Risk Monitoring Committee. Meanwhile, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary, Internal Audit, as well as Risk Management and Compliance. Each of these governance supporting organs has its own role and responsibility in maintaining compliance and the effectiveness of the GCG principles' implementation in MNC Kapital. Thus, MNC Kapital is committed to conducting its business with integrity and consistency, thereby creating long-term value for all involved stakeholders.

Uraian Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.1]

Penanggung jawab penerapan keberlanjutan di MNC Kapital dan entitas anak terdiri dari Direksi dan unit-unit terkait yang memiliki peran penting dalam memastikan perusahaan bergerak menuju keberlanjutan. Direksi bertanggung jawab memimpin dan mengarahkan seluruh aktivitas perusahaan dengan memperhatikan aspek-aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi yang berkelanjutan. Sementara itu, unit-unit terkait seperti Corporate Secretary, Unit Audit Internal, Human Resource, Compliance dan Risk Management bertugas untuk mengembangkan dan menerapkan kebijakan dan praktik keberlanjutan, melakukan analisis dampak sosial dan lingkungan, serta memastikan perusahaan memenuhi standar dan regulasi keberlanjutan yang berlaku. Dengan bekerja sama secara sinergis, Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan dapat memastikan bahwa MNC Kapital beroperasi secara bertanggung jawab dan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya, sesuai dengan standar regulator.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan [OJK E.2]

MNC Kapital terus mendukung keberhasilan penerapan usaha berkelanjutan yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Oleh karena itu, kami berupaya meningkatkan pengetahuan dan SDM kami terkait topik keberlanjutan seperti memahami risiko dan peluang keberlanjutan, analisis dampak sosial dan lingkungan, pengukuran kinerja keberlanjutan, dan memahami regulasi dan standar keberlanjutan yang berlaku. Pengembangan kompetensi dilakukan agar pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam topik keberlanjutan memiliki kemampuan dan pemahaman mengenai perkembangan ilmu dan isu-isu terkini terkait keberlanjutan. Direksi, tim manajemen dan karyawan dapat mengikuti pengembangan kompetensi keberlanjutan berupa pelatihan, seminar, sosialisasi peraturan atau workshop terkait aspek keberlanjutan yang diadakan secara internal maupun dari pihak eksternal.

Pada tahun 2022, anggota Direksi, Dewan Komisaris dan tim manajemen Perseroan maupun entitas anak mengikuti program-program pengembangan kompetensi terkait tata kelola keberlanjutan diantaranya sebagai berikut:

Job Description of Person in Charge for the Implementation of Sustainable Finance [OJK E.1]

The responsible parties for the implementation of sustainability at MNC Kapital and its subsidiaries consist of the Board of Directors and relevant units that play a crucial role in ensuring the company moves towards sustainability. The Board of Directors is responsible for leading and directing all company activities, taking into account the social, environmental, and economic aspects of sustainability. Meanwhile, relevant units such as the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Human Resources, Compliance, and Risk Management are tasked with developing and implementing sustainability policies and practices, conducting social and environmental impact analyses, and ensuring the company meets applicable sustainability standards and regulations. By working together synergistically, the Responsible Parties for Sustainability Implementation can ensure that MNC Kapital operates responsibly and delivers positive impacts for the community and surrounding environment, in line with regulatory standards.

Competency Development Related to Sustainable Finance [OJK E.2]

MNC Kapital continues to support the successful implementation of sustainable business practices that align with the Sustainable Development Goals (SDGs). As such, we strive to enhance our knowledge and human resources related to sustainability topics such as understanding sustainability risks and opportunities, social and environmental impact analysis, sustainability performance measurement, and understanding relevant sustainability regulations and standards. Competence development is carried out to ensure that those responsible for sustainability topics have the ability and understanding of the latest developments and issues related to sustainability. The Board of Directors, management team and employees can participate in sustainability competence development programs such as training, seminars, regulation socialization or workshops related to sustainability aspects held internally or externally.

In 2022, the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the management team of the Company and its subsidiaries participated in competence development programs related to sustainability governance, including the following:

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainable Corporate Governance

No	Tanggal Date	Tema / Judul Theme / Title	Penyelenggara Organizer
1	27 Januari 2022 January 27, 2022	The Impact of ESG on the Performance of the Financial Services Industry	OJK Institute
2	24 Februari 2022 February 24, 2022	The Impact of Climate Change on Financing Aspects and Insurance Premiums Based on Green Economy	OJK Institute
3	25 Februari 2022 February 25, 2022	Tantangan dan Peluang Profesi Manajemen Risiko Dalam Pencapaian Tujuan Keuangan Berkelanjutan The Challenges and Opportunities for the Risk Management Profession in Achieving Sustainable Finance Goals	Indonesia Risk Management Professional Association (IRMAPA)
4	17 Maret 2022 March 17, 2022	Kesiapan Industri Jasa Keuangan Syariah dalam Mendukung Sustainable Finance Islamic Financial Services Industry Readiness to Support Sustainable Finance	OJK Institute
5	31 Maret 2022 March 31, 2022	Menyambut Pemberlakuan Pajak Karbon (Carbon Tax): Mewujudkan Green Economy Berintegritas Melalui Upaya Disrupsi Pencucian Uang pada Pajak Karbon Welcoming the Implementation of Carbon Tax: Realizing Green Economy with Integrity through Disrupting Money Laundering in Carbon Taxes	Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK)
6	4-5 April 2022 April 4-5, 2022	Financing the Transition to a Net Zero Future	International Finance Corporation (IFC)
7	27 Oktober 2022 October 27, 2022	Idea Talks Volume 1 "Towards the In-Depth Understanding of Climate Change, Sharia Insurance, and Crypto Asset"	OJK Institute
8	17 November 2022 November 17, 2022	Peluang dan Tantangan Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Pembiayaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) Opportunities and Challenges for the Financial Services Industry in Supporting Battery-Based Electric Motor Vehicle Financing (KBLBB)	OJK Institute
9	1 Desember 2022 December 1, 2022	Idea Talks Volume 2 "Towards Financial Stability Through the Use of Digital Techonlogy, ESG, and the Green Economy"	OJK Institute

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.3]

MNC Kapital dan entitas anak mengimplementasikan manajemen risiko yang terstruktur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial pada penerapan keuangan berkelanjutan. Prosedur ini mencakup evaluasi risiko pada setiap tahap siklus bisnis perusahaan dan memastikan bahwa risiko yang teridentifikasi dikelola dengan tepat. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam mengelola risiko terkait keberlanjutan, melakukan telaah berkala atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko, serta meninjau efektivitas proses manajemen risiko untuk memastikan bahwa risiko terkait keberlanjutan dapat dikelola dengan baik dan berjalan dengan efektif dalam memberikan jaminan yang wajar terhadap pencapaian sasaran organisasi. Dewan Komisaris turut

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance [OJK E.3]

MNC Kapital and its subsidiaries implement structured risk management to identify, measure, monitor, and control risks related to economic, environmental, and social aspects of sustainable finance. This procedure includes risk evaluation at every stage of the company's business cycle and ensures that identified risks are managed properly. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners have a vital role in managing sustainability-related risks, conducting regular reviews of risk management policies and procedures, and reviewing the effectiveness of the risk management process to ensure that sustainability-related risks can be well managed and effectively run to provide reasonable assurance of achieving organizational objectives. The Board of Commissioners is assisted by the Risk Oversight Committee in carrying out supervisory

dibantu Komite Pemantau Risiko untuk melakukan fungsi pengawasan atas penerapan manajemen risiko. Informasi rinci mengenai manajemen risiko dapat ditemui di Bab 5 segmen "Tata Kelola Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

functions over the implementation of risk management. Detailed information on risk management can be found in the Chapter 5 "Corporate Governance" segment of this Annual Report.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [OJK E.4]

MNC Kapital melakukan pendekatan dan menggali isu-isu signifikan dari pemangku kepentingan utama yang berhubungan dengan bisnis perusahaan, merujuk pada standar AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES). Keterlibatan berbagai pemangku kepentingan membantu Perseroan menentukan arah keberlanjutan dan menjalankan bisnis dengan penuh tanggung jawab.

Relationships with Stakeholders [OJK E.4]

MNC Kapital takes an approach and uncovers significant issues from key stakeholders related to the company's business, referring to the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) standard. The involvement of various stakeholders helps the company determine the direction of sustainability and operate the business responsibly.

Kelompok Pemangku Kepentingan Group of stakeholders	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder involvement	Pendekatan Terhadap Pemangku Kepentingan Approach to stakeholders
Nasabah / Pelanggan	• Memastikan kualitas layanan yang tinggi • Mengembangkan program edukasi & literasi keuangan • Memberikan layanan konsultasi dan dukungan yang terbaik bagi nasabah.	• Pertemuan tatap muka • Hubungan telepon • Surat elektronik • Survei kepuasan pelanggan
Client / Customer	• Ensure high-quality service • Develop financial education & literacy programs • Provide the best consultation and support services for customers.	• Face-to-face meetings • A telephone call • Electronic mail • Customer satisfaction survey
Pemegang Saham / Investor	• Analyst Meeting • Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) • Paparan Publik • Konferensi Pers • Forum Investor	• Korespondensi • Pertemuan periodik • Laporan keberlanjutan • Laporan Keuangan • Website Perseroan • Siaran Pers
Shareholders / Investors	• Analyst Meeting • General Meeting of Shareholders (GMS) • Public Expose • Press Conference • Investor Forum	• Correspondence • Periodic meetings • Sustainability report • Financial Report • Company website • Press Release
Karyawan	• Keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan • Karir dan pengembangan • Hak dan kesejahteraan karyawan • Penyampaian keluhan	• Dialog dan diskusi • Pelatihan • Gathering • Komunikasi melalui aplikasi SDM yang digunakan Perseroan • Event Perusahaan
Employees	• Employee involvement in decision making • Career and development • Employee rights and welfare • Complaint Submission	• Dialogue and discussion • Training • Gathering • Communication through the Company's HR application • Corporate Event

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainable Corporate Governance

Kelompok Pemangku Kepentingan Group of stakeholders	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder involvement	Pendekatan Terhadap Pemangku Kepentingan Approach to stakeholders
Pemerintah & Regulator	• Peninjauan secara berkala ke Perseroan maupun Entitas Anak • Pemberian masukan berkaitan dengan pemenuhan-pemenuhan regulasi atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan	• Pertemuan tatap muka 1 on 1 atau grup • Hubungan telepon/panggilan konferensi • Surat elektronik, • Berbagai pelaporan kepatuhan
Government & Regulators	• Periodic review of the Company and its subsidiaries • Providing input related to regulatory compliance for activities carried out by the Company.	• 1 on 1 or group face-to-face meetings • Phone calls/conference calls • Electronic mail, • Various compliance reporting
Mitra Kerja / Pemasok	• Kepatuhan pada Kebijakan Keberlanjutan Perseroan • Penanganan keluhan yang disampaikan oleh pemangku kepentingan lainnya • Proses pengadaan yang obyektif • Memperoleh kerja sama saling menguntungkan	• Kontrak kerja • Mitra investasi • Seminar dan workshop • Kunjungan lapangan untuk penilaian kepatuhan • Website Perseroan
Partner/Supplier	• Compliance with the Company's Sustainability Policy • Handling grievances raised by other stakeholders • Objective procurement process • Obtaining cooperation beneficial cooperation	• Employment contract • Investment partners • Seminars and workshops • Site visits for compliance assessment • Company website
Masyarakat	Umpan balik dan pelaporan-pelaporan atas kegiatan-kegiatan Perseroan	• Paparan publik • Sistem whistleblowing • Media sosial • Tanggung jawab sosial kemasyarakatan
Public	The feedback and reporting of the Company's activities	• Public exposure • Whistleblowing system • Social media • Corporate social responsibility
Media	Publikasi program-program CSR dan keberlanjutan lainnya Perspektif yang objektif pada Perseroan	• Forum dan lokakarya media • Analisis isu • Kunjungan lapangan • Media gathering • Pemantauan media bulanan
Media	Publication of CSR and other sustainability programs An objective perspective on the Company	• Media forums and workshops • Issue analysis • Company visits • Media gathering • Monthly media monitoring

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.5]

Sebagai penyedia layanan keuangan digital terintegrasi, MNC Kapital menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan praktik keberlanjutan ke dalam semua unit bisnis, memenuhi standar internasional dalam praktik keberlanjutan, menilai risiko dan peluang yang berkaitan dengan keberlanjutan, dan menghadapi persaingan di pasar yang semakin ramai. MNC Kapital harus berinvestasi dalam teknologi dan sistem, memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki pemahaman yang cukup tentang praktik keberlanjutan, dan membangun hubungan yang kuat dengan investor dan mitra industri untuk mencapai tujuan keberlanjutan.

Challenges to Sustainable Finance Implementation [OJK E.5]

As an integrated digital financial services provider, MNC Kapital faces challenges in incorporating sustainability practices into all business units, meeting international standards in sustainability practices, assessing risks and opportunities related to sustainability, and facing competition in an increasingly crowded market. MNC Kapital must invest in technology and systems, ensure that all employees have a sufficient understanding of sustainability practices, and establish strong relationships with investors and industry partners to achieve sustainability goals.

KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

Membangun budaya keberlanjutan merupakan salah satu prioritas implementasi tujuan Perseroan. Beberapa poin penting yang dilakukan Perseroan dan entitas anak untuk membangun budaya keberlanjutan antara lain:

1. Mendorong Penggunaan Sumber Daya yang Berkelanjutan.
   MNC Kapital mengadopsi praktik-praktik ramah lingkungan dan mengurangi penggunaan sumber daya yang tidak berkelanjutan seperti kertas, air dan energi. Perseroan mempromosikan penggunaan teknologi maupun aplikasi yang lebih efisien dan membatasi penggunaan sumber daya dalam setiap kegiatan operasional.

2. Menyediakan Edukasi dan Literasi Mengenai Keberlanjutan.
   MNC Kapital mengadakan seminar dan workshop tentang keberlanjutan untuk karyawan dan nasabah. Edukasi mengenai keberlanjutan dapat membantu meningkatkan kesadaran terhadap isu-isu lingkungan dan sosial, serta memberikan informasi tentang bagaimana menerapkan praktik-praktik investasi yang lebih berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu inisiatif dari entitas anak adalah peluncuran MNC Virtual Trading. Aplikasi ini merupakan aplikasi virtual trading yang telah terintegrasi dengan aplikasi MotionTrade. Dengan menggunakan MNC Virtual Trading, calon investor dapat mempelajari tentang trading saham terlebih dahulu sebelum langsung melakukan trading saham di dunia pasar modal.

3. Meningkatkan Keterlibatan Masyarakat.
   MNC Kapital berpartisipasi dalam inisiatif yang mengedukasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang keberlanjutan. Perseroan mengambil peran aktif dalam kampanye-kampanye sosial atau menjadi sponsor untuk acara-acara yang berhubungan dengan keberlanjutan. Dengan melibatkan masyarakat, Perseroan telah menciptakan hubungan yang positif dan memperkuat Citra sebagai entitas yang peduli terhadap lingkungan dan masyarakat.

Building a Sustainability Culture [OJK F.1]

Establishing a sustainability culture is one of the Company's priority goals. Several key actions undertaken by the Company and its subsidiaries to build a sustainability culture include:

1. Promoting Sustainable Resource Use.

   MNC Kapital adopts environmentally-friendly practices and reduces the use of unsustainable resources such as paper, water, and energy. The Company promotes the use of more efficient technology and applications and limits resource consumption in every operational activity.

2. Providing Education and Literacy on Sustainability.

   MNC Kapital organises seminars and workshops on sustainability for employees and customers. Education on sustainability can help raise awareness of environmental and social issues, as well as provide information on how to implement more sustainable investment practices in everyday life. One of the subsidiary's initiatives is the launch of MNC Virtual Trading. This application is a virtual trading application that has been integrated with the MotionTrade application. By using MNC Virtual Trading, potential investors can learn about stock trading first before directly trading stocks in the capital market world.

3. Enhancing Community Engagement.
   MNC Kapital participates in initiatives that educate and raise public awareness about sustainability. The Company takes an active role in social campaigns or sponsors events related to sustainability. By engaging with the community, the Company has created positive relationships and strengthened its image as an entity concerned with the environment and society.

KINERJA EKONOMI

Economic Performance

Perbandingan Target dan Kinerja Ekonomi [OJK F.2]

Hasil kinerja ekonomi Perseroan selama periode pelaporan dan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel distribusi nilai ekonomi berikut:

Comparison of Economic Performance and Targets [OJK F.2]

The Company's economic performance results during the reporting period and the previous year can be seen in the following table of economic value distribution:

Tabel Realisasi Kinerja Ekonomi Tahun 2020-2022
Table of Economic Performance Realization in 2020-2022

(Juta Rupiah)
(Millions of Rupiah)

Uraian Description	Realisasi Realization		
	2022	2021	2020
Aset Assets	24.306.227	21.653.968	19.101.546
Liabilitas Liability	18.105.414	15.646.157	14.007.712
Ekuitas Equity	6.200.813	6.007.811	5.093.834
Pendapatan Income	2.849.448	2.735.142	2.657.232
Beban Expenses	2.571.369	2.568.095	2.572.618
Laba Sebelum Pajak Profits Before Taxes	278.079	167.047	84.614
Beban Pajak – Bersih Income Tax Expenses - Net	(130.071)	(19.877)	(19.089)
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profits for the Year	148.008	147.170	65.525
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Setelah Pajak Other Comprehensive Income (Expenses) After Taxes	12.921	(3.684)	(2.297)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit for the Year	160.929	143.486	63.228

Uraian selengkapnya tentang pencapaian kinerja ekonomi disampaikan dalam Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2022.

A complete description of the Company's economic performance is presented in the Management Discussion and Analysis Chapter of the Company's 2022 Annual Report.

Kinerja Pembiayaan/Investasi Berkelanjutan [OJK F.3]

Perseroan dan entitas anak khususnya sektor pembiayaan dan pengelolaan investasi secara konsisten dan penuh kehati-hatian melaksanakan program pembiayaan dan investasi pada instrumen atau proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan.

Program pembiayaan atau investasi yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan dapat dikenali melalui kriteria-kriteria berikut: rendahnya dampak lingkungan dan sosial, keterlibatan pemangku kepentingan, pengelolaan risiko, kinerja keuangan yang baik, transparansi dan akuntabilitas, serta keberlanjutan.

Sustainable Financing/Investment Performance [OJK F.3].

The Company and its subsidiaries consistently and prudently implement financing and investment programs in instruments or projects that are in line with sustainable finance, especially in the areas of financing and investment management.

Financing or investment programs that are consistent with sustainable finance can be identified by the following criteria: low environmental and social impact, stakeholder engagement, risk management, good financial performance, transparency and accountability, and sustainability.

Perseroan melalui entitas anak berencana untuk melakukan penyaluran pembiayaan kepada 2 (dua) debitur dengan usaha daur ulang dan atau produk kerajinan ramah lingkungan. Produk maupun layanan keuangan juga dikembangkan seperti pembukaan rekening nasabah dan pemantauan investasi yang dapat dilakukan secara online. Perseroan dan entitas anak juga secara periodik memperbarui tata kelola, kebijakan, dan SOP Perusahaan, agar sejalan dengan peraturan pemerintah dan regulator yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan.

The Company, through its subsidiaries, plans to provide financing to 2 (two) debtors with recycling businesses and/or environmentally friendly handicraft products. Financial products and services will also be developed, such as opening customer accounts and monitoring investments, which can be done online. The Company and its subsidiaries will also periodically update the Company's governance, policies and SOPs to be in compliance with government and regulatory policies related to sustainable finance.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP
Environmental Performance

Landasan Kebijakan

Keuangan berkelanjutan menggabungkan prinsip-prinsip pembangunan ramah lingkungan dengan praktek keuangan yang bertanggung jawab, demi menciptakan ekosistem yang seimbang antara pertumbuhan ekonomi, kelestarian lingkungan, dan kesejahteraan sosial. Salah satu peraturan yang menjadi acuan dalam penerapan keuangan berkelanjutan adalah Prinsip-prinsip Ekuitas Hijau atau Green Bond Principles (GBP), yang dikeluarkan oleh International Capital Market Association (ICMA). GBP menekankan pada penggunaan dana yang diperoleh melalui instrumen keuangan hijau untuk mendanai proyek-proyek yang memiliki dampak positif terhadap lingkungan, seperti energi terbarukan, efisiensi energi, transportasi ramah lingkungan, pengelolaan sumber daya air, dan pengurangan emisi gas rumah kaca.

Di Indonesia, penerapan keuangan berkelanjutan yang terkait aspek lingkungan didukung oleh peraturan dan kebijakan yang telah dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Salah satu peraturan yang menjadi landasan adalah Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Peraturan ini mewajibkan lembaga jasa keuangan untuk mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan dalam operasional mereka, termasuk pengelolaan risiko lingkungan dan sosial. Selain itu, OJK juga menerbitkan Surat Edaran OJK No. 6/SEOJK.04/2019 tentang Pedoman Pengelolaan Ekuitas Hijau bagi Emiten

Policy Foundation

Sustainable finance combines the principles of environmentally friendly development with responsible financial practices, in order to create a balanced ecosystem between economic growth, environmental sustainability, and social welfare. One of the regulations that serve as a reference in the implementation of sustainable finance is the Green Bond Principles (GBP), issued by the International Capital Market Association (ICMA). GBP emphasizes the use of funds obtained through green financial instruments to fund projects that have a positive impact on the environment, such as renewable energy, energy efficiency, environmentally friendly transportation, water resource management, and reduction of greenhouse gas emissions.

In Indonesia, the implementation of sustainable finance related to environmental aspects is supported by regulations and policies that have been issued by the Financial Services Authority (OJK). One of the regulations is OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. This regulation requires financial services institutions to integrate the principles of sustainable finance in their operations, including the management of environmental and social risks. In addition, OJK also issued OJK Circular Letter No. 6/SEOJK.04/2019 on Green Equity Management Guidelines for Issuers and Public Companies. These Guidelines aim to facilitate

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP
Environmental Performance

dan Perusahaan Publik. Pedoman ini bertujuan untuk memberikan panduan bagi Emiten dan Perusahaan Publik dalam mengeluarkan instrumen keuangan hijau seperti obligasi dan sukuk hijau.

MNC Kapital & Lingkungan

Selain mengedepankan prinsip 3R, yaitu Reduce, Reuse, dan Recycle, MNC Kapital dan entitas anak berkomitmen untuk mengurangi dampak terhadap aspek lingkungan melalui operasional kantor yang ramah lingkungan, diantaranya:

1. Efisiensi energi di kantor maupun wilayah kerja.
   Menggunakan peralatan dan teknologi yang hemat energi, seperti lampu LED, sistem pendingin ruangan hemat energi, dan perangkat elektronik dengan konsumsi daya rendah, dapat mengurangi konsumsi energi dan emisi karbon.
2. Pengurangan konsumsi kertas.
   Menerapkan kebijakan tanpa kertas (paperless) di kantor, seperti penggunaan dokumen digital dan komunikasi elektronik, dapat mengurangi konsumsi kertas dan dampaknya pada deforestasi.
3. Manajemen sampah.
   Mengimplementasikan sistem pengelolaan sampah yang efektif dan bertanggung jawab. Perseroan bekerja sama dengan vendor terdaftar yang disertifikasi oleh Dinas Lingkungan untuk mengelola sampah domestik dan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) secara aman dan sesuai standar. Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak juga menjalin kerjasama dengan vendor yang mengkhususkan diri dalam pengolahan limbah organik, mengolah sisa makanan menjadi hal yang lebih bermanfaat.
4. Telecommuting dan video konferensi.
   Beberapa inisiatif untuk mengurangi emisi gas rumah kaca akibat transportasi diantaranya: mengurangi perjalanan dinas, mendorong *telecommuting* atau bekerja dan berinteraksi dengan nasabah secara online, serta menggunakan teknologi video konferensi dalam penyelenggaraan RUPS, paparan publik, dan pertemuan analis untuk menggantikan pertemuan tatap muka.

Upaya-upaya tersebut menunjukkan bahwa MNC Kapital dan Entitas Anak turut serta dalam menghadapi tantangan lingkungan global, walaupun bukan merupakan industri yang secara langsung berhubungan dengan lingkungan. Hal ini menciptakan nilai tambah bagi perusahaan dalam jangka panjang, baik dari segi reputasi dan citra, maupun kinerja keuangan yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

Issuers and Public Companies in issuing green financial instruments such as green bonds and sukuk.

MNC Kapital & Environment

In addition to emphasizing the 3Rs principle of reduce, reuse and recycle, MNC Kapital and its subsidiaries are committed to minimizing environmental impact through environmentally friendly office operations, including:

1. Energy efficiency in office and work areas.
   The use of energy-efficient equipment and technology, such as LED lights, energy-saving air conditioners, and low-power electronic devices, can reduce energy consumption and carbon emissions.
2. Reduce paper consumption.
   Implementing a paperless office policy, such as using digital documents and electronic communications, can reduce paper consumption and its impact on deforestation.
3. Waste management.
   Implementing effective and responsible waste management systems. The company works with registered vendors certified by the Environmental Agency to manage household waste and hazardous and toxic materials (B3 waste) safely and in accordance with standards. In addition, the Company and its subsidiaries work with vendors that specialize in organic waste processing, which converts food waste into more useful products.
4. Telecommuting and videoconferencing.
   Several initiatives to reduce greenhouse gas emissions from transportation include: reducing business travel; encouraging telecommuting or online work and client interaction; and using video conferencing technology to hold annual general meetings, public presentations, and analyst meetings instead of face-to-face meetings.

These efforts demonstrate that MNC Kapital and its subsidiaries are actively addressing global environmental challenges, even though they are not directly involved in environmentally related industries. This creates long-term value for the company in terms of reputation and image, as well as financial performance in line with the principles of sustainable finance.

Biaya Lingkungan Hidup [OJK F.4]

MNC Kapital dan Entitas Anak berkomitmen untuk mengurangi dampak operasionalnya terhadap lingkungan dengan menginvestasikan sumber daya secara bijaksana dalam inisiatif-inisiatif keberlanjutan dan program-program CSR khususnya terkait dengan lingkungan hidup, diantaranya:

- MNC Sekuritas bersama MNC Peduli memberikan donasi berupa 150 pohon untuk Ruang Publik Terpadu Ramah Anak Gondangdia, Jakarta, dalam rangka Hari Lingkungan Hidup. Estimasi biaya materiil dan immaterial yang dialokasikan sekitar Rp527.500.000,- termasuk diantaranya value liputan kegiatan.
- MNC Bank bersama MNC Peduli memberikan edukasi cara mengolah botol plastik bekas kepada siswa-siswi Gita Bangsa Junior High School, Tangerang. Estimasi biaya materiil dan immaterial yang dialokasikan sekitar Rp535.500.000,- termasuk diantaranya value liputan kegiatan.

Environmental Costs [OJK F.4]

MNC Kapital and its subsidiaries are committed to reducing operational impact on the environment by wisely investing resources in sustainability initiatives and CSR programs, particularly those related to environmental conservation. These include:

- MNC Sekuritas, together with MNC Peduli, donated 150 trees to the Gondangdia Child-Friendly Integrated Public Space in Jakarta to commemorate World Environment Day. The estimated tangible and intangible value allocated were approximately Rp527,500,000, including the value of event coverage.
- MNC Bank, together with MNC Peduli, provided education to students of Gita Bangsa Junior High School in Tangerang on how to recycle used plastic bottles. The estimated tangible and intangible value allocated were approximately Rp535,500,000, including the value of event coverage.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [OJK F.5]

Perseroan mengimplementasikan berbagai strategi penggunaan material ramah lingkungan, seperti:

1. Meminimalisir konsumsi kertas.
   Menerapkan kebijakan paperless dengan menggunakan dokumen digital, sistem elektronik, dan komunikasi elektronik untuk mengurangi konsumsi kertas dan dampaknya terhadap deforestasi.
2. Reduksi plastik sekali pakai.
   Menggantikan barang plastik sekali pakai dengan alternatif yang dapat digunakan kembali atau bahan yang lebih ramah lingkungan.
3. Pengadaan yang bertanggung jawab.
   Memastikan bahwa seluruh rantai pasokan perusahaan, termasuk pembelian peralatan dan bahan, memenuhi standar keberlanjutan dan ramah lingkungan yang tinggi.
4. Daur ulang dan pengelolaan sampah.
   Menyediakan fasilitas daur ulang di kantor untuk memilah dan mendaur ulang berbagai jenis sampah, seperti kertas, plastik, kaca, dan logam, serta mengurangi pembuangan sampah ke TPA.

Eco-friendly Material Usage [OJK F.5]

The Company implements various strategies for using eco-friendly materials, such as:

1. Minimizing paper consumption.
   Embracing a paperless policy by utilizing digital documents, electronic systems, and electronic communication to reduce paper consumption and its impact on deforestation.
2. Reducing single-use plastics.
   Replacing single-use plastic items with reusable alternatives or more environmentally friendly materials.
3. Responsible procurement.
   Ensuring that the entire company supply chain, including the purchase of equipment and materials, meets high sustainability and environmental standards.
4. Recycling and waste management.
   Providing recycling facilities at the office to sort and recycle various types of waste, such as paper, plastic, glass, and metal, as well as reducing waste disposal in landfills.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP
Environmental Performance

5. Pelatihan dan kesadaran karyawan.
   Melakukan pelatihan dan program kesadaran tentang penggunaan material ramah lingkungan dan pengelolaan sumber daya yang efisien untuk meningkatkan pemahaman karyawan tentang praktik ramah lingkungan di tempat kerja.

Secara spesifik terkait dengan pengurangan penggunaan kertas (reduce) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

5. Employee training and awareness.
   Conducting training and awareness programs on the use of eco-friendly materials and efficient resource management to enhance employee understanding of environmentally friendly practices in the workplace.

Specifically related to paper reduction (reduce) can be seen in the table below:

Tabel Penggunaan Kertas Tahun 2020-2022
Table of Paper Usage for 2020-2022

Uraian | Description	Satuan | Unit	2022	2021	2020
Penggunaan kertas Paper usage	Rim	24.996	20.215	20.529

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [OJK F.6]

Energi merupakan salah satu aspek penting bagi Perseroan untuk menjalankan kegiatan operasional. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Perseroan menggunakan 2 jenis sumber energi, yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Energi listrik digunakan untuk peralatan elektronik, pendingin ruangan (AC), penerangan, dan kebutuhan proses produksi. Sementara itu, BBM umumnya digunakan untuk keperluan transportasi perusahaan, seperti kendaraan operasional dan perjalanan dinas.

Energy Utilization and Intensity [OJK F.6]

Energy plays a vital role in the Company's ability to conduct its day-to-day operations. In order to fulfill these requirements, the Company relies on two primary energy sources: electricity and fossil fuels. Electricity powers electronic equipment, air conditioning systems, lighting, and supports various production processes. On the other hand, fossil fuels cater to the Company's transportation needs, encompassing operational vehicles and business travel.

Konsumsi energi dalam organisasi
Energy Consumption within the Organization

Jenis Energi	2022		2021		2020	
	Jumlah / Vol	GJ	Jumlah / Vol	GJ	Jumlah / Vol	GJ
BBM (liter) Fuel	177.902	6.084,3	178.620	6.108,8	202.132	6.655.239
Listrik (kWh) Electricity	5.439.834	19.583,4	6.676.409	24.035,1	6.655.239	23.958,9
Total konsumsi energi Energy Consumption		25.667,7		30.143,9		30.871,8
Jumlah karyawan (orang) Total Employee		2.372		2.178		2.115
Intensitas konsumsi energi per karyawan (GJ/orang) Energy Intencity		10,82		13,84		14,60

Catatan | Notes:
1). GJ: Gigajoule
2). Faktor konversi mengacu pada The Greenhouse Gas Protocol Initiative (2004).
3). The conversion factor refers to Greenhouse Gas Protocol Initiative (2004).
   - 1 kWh Listrik = 0,0036 GJ | 1 kWh of Electricity = 0.0036 GJ
   - 1 liter Bensin = 0,0342 GJ | 1 liter of Gasoline = 0.0342 GJ
4). Bensin termasuk Pertalite, Pertamax, Pertamax Plus | Gasoline includes Pertalite, Pertamax, Pertamax Plus
5). Denominator yang digunakan dalam menghitung intensitas energi adalah jumlah karyawan per 31 Desember. The denominator used in the energy consumption calculation is the total number of employees as of December 31

Langkah Kecil untuk Efisiensi Energi [OJK F.7]

MNC Kapital senantiasa mengupayakan pengurangan konsumsi energi melalui penghematan penggunaan listrik dan bahan bakar. Di samping itu, Perseroan melakukan berbagai inisiatif upaya penghematan energi lainnya, seperti:

- Memasang stiker pengingat (Matikan lampu apabila tidak digunakan, Gunakan air secukupnya).
- Mengganti lampu TL dengan LED secara bertahap.
- Menggunakan refrigran R22 yang tidak merusak ozon pada mesin pendingin ruangan.
- Mematikan lampu saat jam istirahat (12.00-13.00).
- Mematikan lampu ruang kerja yang tidak digunakan; dan
- Mengurangi perjalanan dinas, mendorong *telecommuting* atau bekerja dan berinteraksi dengan nasabah secara online, serta menggunakan teknologi video konferensi untuk menggantikan pertemuan tatap muka.

Small Steps for Energy Efficiency [OJK F.7]

MNC Kapital continually strives to reduce energy consumption through conserving electricity and fuel usage. In addition, the Company carries out various other energy-saving initiatives, such as:

- Installing reminder stickers (Turn off lights when not in use, Use water sparingly).
- Gradually replacing fluorescent lights with LEDs.
- Using R22 refrigerant, which does not damage the ozone layer, in air conditioning units.
- Turning off lights during break time (12:00-13:00).
- Switching off lights in unused workspaces; and
- Reducing business trips, encouraging telecommuting or working and interacting with clients online, as well as utilizing video conferencing technology to replace face-to-face meetings.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP
Environmental Performance

Pengelolaan Air [OJK F.8]

Dalam kegiatan operasional MNC Kapital dan Entitas Anak, konsumsi air hanya digunakan untuk kepentingan domestik seperti toilet dan kebersihan kantor. Perseroan tidak melakukan penghitungan konsumsi air, mengingat konsumsi air menjadi bagian dari fasilitas penyewaan gedung. Air yang digunakan Perseroan dipasok oleh pihak ketiga, yaitu PDAM.

Water Management [OJK F.8]

In the operational activities of MNC Kapital and its subsidiaries, water consumption is only used for domestic purposes such as restrooms and office cleaning. The Company does not calculate water consumption, considering that water consumption is part of the building rental facility. The water used by the Company is supplied by a third party, namely PDAM.

Pengelolaan Limbah [OJK F.13] [OJK F.14]

Limbah utama dalam kegiatan usaha MNC Kapital dan Entitas Anak adalah limbah kertas. Namun demikian, MNC Kapital dan Entitas Anak secara konsisten mengembangkan sistem informasi digital dalam bentuk aplikasi yang dapat diakses secara langsung oleh penggunanya, sehingga meminimalisir penggunaan kertas. Upaya MNC Kapital dalam mengurangi limbah diwujudkan pula dengan menggantikan air minum dalam kemasan dengan gelas atau tumbler pribadi.

Waste Management [OJK F.13] [OJK F.14]

MNC Kapital's and its subsidiaries' main operational waste is paper waste. However, MNC Kapital and its subsidiaries consistently develop digital information systems in the form of applications that users can access directly, minimizing paper use. MNC Kapital's efforts to reduce waste are also demonstrated by replacing bottled drinking water with personal cups or tumblers.

Limbah yang dihasilkan oleh MNC Kapital seluruhnya dikelola oleh pihak ketiga yang bersertifkat, melalui pengelolaan gedung. MNC Kapital tidak melakukan penimbangan jumlah limbah, mengingat limbah dikelola oleh pemilik gedung. Selain itu, limbah dalam bisnis jasa keuangan tidak signifkan, karena hanya berupa limbah domestik seperti kertas, sisa makanan dan lain-lain. MNC Kapital bekerja sama dengan Building Management MNC Financial Center serta dengan vendor pengelolaan sampah untuk melakukan pemilahan sampah organik dan sampah anorganik.

All waste generated by MNC Kapital is managed by a certified third party through the building management. MNC Kapital does not weigh the amount of waste as it is managed by the building owner. In addition, waste in the financial services business is not significant as it is only in the form of household waste such as paper, food waste and others. MNC Kapital works closely with MNC Financial Center's building management as well as with waste management providers to sort organic and inorganic waste.

Pengaduan terkait Lingkungan [POJK F.16]

Perseroan tidak membentuk saluran pengaduan khusus bagi masalah lingkungan. Keluhan dan pengaduan terkait lingkungan dapat disampaikan melalui saluran berikut:

Handling Environmental Complaints [POJK F.16]

The Company does not establish a specific channel for handling environmental issue complaints. However, complaints related to the environment can be submitted through the following channels:

Situs web | Website : http://www.mncfinancialservices.com
Telepon | Telephone : +62 21 29709700
Surel | e-mail : corsec.mncfinancialservices@mncgroup.com

Sepanjang tahun buku 2022, tidak ada pengaduan dari masyarakat sekitar terkait lingkungan dan tidak ada kasus ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait lingkungan di seluruh kegiatan operasional kami.

Troughout the fiscal year 2022, there was no complaint from the surrounding community regarding the environment. There were no cases of non-compliance with laws and regulations related to the environment in all of our operations.

KINERJA SOSIAL
Social Performance

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen [OJK F.17]

Sebagai perusahaan jasa keuangan digital terintegrasi yang berkomitmen pada keberlanjutan sosial, kami menghadirkan inisiatif dan program-program berkelanjutan dalam menyediakan layanan yang setara bagi seluruh konsumen kami. Perseroan dan entitas anak menerapkan strategi inklusif yang difokuskan pada pemerataan akses dan peningkatan kualitas produk serta layanan keuangan bagi individu dan komunitas yang kurang terlayani.

Dalam upaya menciptakan inklusi finansial yang komprehensif, kami telah meluncurkan inisiatif literasi keuangan yang ditargetkan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang produk dan jasa keuangan, terutama di kalangan masyarakat berpenghasilan rendah. Selain itu, kami terus berinvestasi dalam teknologi digital untuk memastikan bahwa layanan kami dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja, dan di mana saja serta turut mendukung program pemerintah dalam melakukan percepatan akses atau inklusi keuangan, sehingga menciptakan kesempatan yang lebih besar bagi pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial yang berkelanjutan.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18]

Prinsip kesetaraan menjadi dasar perekrutan karyawan di MNC Kapital dan Entitas Anak. Proses seleksi karyawan dilakukan secara adil dan transparan dengan menganalisis kompetensi karyawan dan kebutuhan perusahaan. Calon karyawan dengan kompetensi yang sama memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi bagian dari perusahaan.

Perseroan memastikan adanya kesetaraan kesempatan bekerja dengan tidak membedakan jenis kelamin, golongan, suku, ras dan faktor diskriminasi lainnya di seluruh lingkungan kerja. Kami memberikan kesempatan yang sama bagi semua karyawan untuk memperoleh promosi dan jenjang karir yang adil. Informasi mengenai lowongan pekerjaan yang tersedia di MNC Kapital dipublikasikan melalui sosial media dan job portal perusahaan, serta dipromosikan melalui kerja sama dengan universitas atau media komunikasi nasional lainnya.

Commitment to Provide Equal Services on Products and/or Services to Customers [OJK F.17]

As an integrated digital financial services company dedicated to social sustainability, we present ongoing initiatives and programs that ensure equitable services for all of our consumers. Our company and its subsidiaries implement an inclusive strategy focused on equalizing access and enhancing the quality of financial products and services for underserved individuals and communities.

In our quest to forge comprehensive financial inclusion, we have launched targeted financial literacy initiatives aimed at elevating understanding and awareness of financial products and services, particularly among low-income populations. Moreover, we persistently invest in digital technology to guarantee that our services are accessible to anyone, anytime, anywhere and participate in supporting government programs in accelerating access of financial inclusion, ultimately creating greater opportunities for sustained economic growth and social well-being.

Equal Employment Opportunities [OJK F.18]

Equality principles are the basis for employee recruitment at MNC Kapital and its subsidiaries. The employee selection process is carried out fairly and transparently by analyzing the employees' competencies and the Company's needs. Candidates with the same competencies have an equal opportunity to become part of the company.

We ensure equal opportunity to work without prejudice against gender, social class, ethnicity, race, and other discriminatory factors throughout the work environment. We provide equal opportunities for all employees to receive a fair promotion and career path. Information about job vacancies available at MNC Kapital is published through social media and the company's job portal and promoted through partnerships with universities or other national media.

KINERJA SOSIAL
Social Performance

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19]

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, MNC Kapital berkomitmen untuk tidak mempekerjakan anak di bawah umur. Kami tidak mentolerir adanya praktik mempekerjakan anak (di bawah umur 18 tahun) dan tenaga kerja paksa dalam bentuk apapun di lingkungan kerja Perseroan. Ruang lingkup dan waktu kerja termasuk bagi kontraktor dan vendor telah diatur dalam kontrak kerja yang disepakati.

Komitmen dan kepatuhan MNC Kapital terhadap regulasi ketenagakerjaan dengan tidak mempekerjakan anak serta tidak ada kerja paksa membawa hasil dengan tidak adanya sanksi atau denda dari regulator terkait kedua isu tersebut. Selain itu, selama tahun pelaporan, Perseroan juga tidak mencatat adanya pengaduan dari masyarakat terkait pekerja anak dan kerja paksa.

Upah Minimum Regional [OJK F.20]

MNC Kapital mengapresiasi kinerja dan prestasi karyawan melalui sistem remunerasi. Kebijakan remunerasi dan tunjangan MNC Kapital juga merupakan strategi untuk mempertahankan SDM produktif yang dapat memaksimalkan Return on Investment (ROI) perusahaan. Remunerasi ditetapkan berdasarkan kinerja, kompetensi, pengalaman individu serta faktor-faktor eksternal seperti peraturan ketenagakerjaan, standar industri sejenis, upah minimum regional/ provinsi/ kabupaten, kondisi keuangan perusahaan, serta kondisi makroekonomi yang relevan.

Seluruh karyawan tetap MNC Kapital berhak mendapatkan upah entry level yang setara bahkan lebih tinggi dari UMP (Upah Minimum Provinsi) yang ditetapkan oleh pemerintah. MNC Kapital juga menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan keadilan sehingga remunerasi dianggarkan sesuai dengan hasil usaha dan kompetensi karyawan. MNC Kapital tidak membedakan pemberian remunerasi dan upah entry level antara karyawan pria dan wanita, keduanya berbanding 1:1 untuk setiap kategori jabatan.

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasional dengan mematuhi prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta menciptakan lingkungan kerja yang nyaman agar produktivitas kerja karyawan optimal. Lingkungan kerja yang layak dan

Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

In accordance with Law No 11 of 2020 concerning Job Creation, MNC Kapital is committed not to employ minors. We do not tolerate the practice of employing children (under the age of 18) and forced labor in any form within the Company's work environment. The scope and time of work, including for contractors or vendors, have been stipulated in the agreed work contract.

MNC Kapital's commitment and compliance with labor regulations by not employing children and no forced labor has resulted in no sanctions or fines from regulators related to these two issues. In addition, during the reporting year, the Company also did not record any complaints from the public regarding child labor and forced labor.

Regional Minimum Wages [OJK F.20]

MNC Kapital values employee performance and achievements through a remuneration system. MNC Kapital's remuneration and benefits policy is also a strategy to retain productive human resources that can maximize the company's return on investment (ROI). Remuneration is determined based on performance, competence, individual experience, as well as external factors, such as labor regulations, similar industry standards, regional/provincial/district minimum wages, the Company's financial condition, and relevant macroeconomic indicators.

All MNC Kapital permanent employees are entitled to an entry-level wage that is equal to or even higher than the Provincial Minimum Wage (UMP) as set by the government. MNC Kapital also upholds the principles of equality and justice, so that remuneration is allocated in accordance with the company's performance and employee competencies. MNC Kapital does not differentiate remuneration and entry-level wages between male and female employees, both are in a ratio of 1:1 for each job category.

Decent and Safe Work Environment [OJK F.21]

The Company are committed to carrying out operational activities by complying with Occupational Health and Safety (OHS) principles and creating a comfortable work environment to optimize employee productivity. A decent and safe working environment will support the

aman dapat mendukung kebutuhan seluruh pemangku kepentingan dalam setiap kegiatan operasional perusahaan. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan menyediakan berbagai fasilitas seperti toilet yang bersih, ruang makan, alat deteksi asap, alat pemadam kebakaran ringan (APAR), tempat ibadah, *fitness center*, *healthcare center* dan lain sebagainya.

needs of all stakeholders in every operational activity of the Company. To achieve this, the Company provides various facilities such as clean toilets, dining rooms, smoke detection devices, light fire extinguishers (APAR), worship places, fitness centers, healthcare center, etc.

Tidak hanya memastikan bahwa karyawan kami mendapatkan lingkungan kerja yang layak dan aman, Perseroan juga berkomitmen menjaga kesehatan semua karyawan, terutama di masa pandemi COVID-19. Perseroan secara disiplin telah menjalankan arahan Satuan Tugas COVID-19 MNC Group (Satgas COVID-19) yang berfokus melakukan kegiatan sosialisasi, pelaksanaan pencegahan dan penanggulangan pandemi COVID-19 di lingkungan MNC Group.

Not only ensuring that our employees have a decent and safe working environment, the Company is also committed to maintaining the health of all employees, especially during the COVID-19 pandemic. The Company and its business units carried out the directives of the MNC Group COVID-19 Task Force which focused on dissemination, implementing prevention and control efforts for the COVID-19 pandemic within MNC Group.

Perseroan Bekerja sama dengan Kementerian dan Lembaga terkait untuk menyelenggarakan vaksinasi di lingkungan kerja Perseroan dan Entitas Anak serta memastikan seluruh karyawan telah divaksinasi dengan dosis penuh.

The Company together with relevant Ministries and Institutions to administer vaccinations in the Company's and Subsidiaries' work environment and ensure that all employees have been vaccinated with the full dose.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [OJK F.22]

MNC Kapital menyelenggarakan program-program pengembangan kompetensi berkelanjutan untuk meningkatkan kapabilitas dan kapasitas SDM sehingga karyawan memiliki kemampuan untuk menghadapi tantangan dan dinamika bisnis yang terus berkembang. Seluruh karyawan tak terkecuali mendapat kesempatan yang sama dan setara untuk pelatihan dan pengembangan karier sesuai dengan kompetensi dan kinerja mereka. Pengembangan kompetensi terdiri dari pelatihan, pembinaan (coaching), dan motivasi untuk level manajer, supervisor, kepala unit, staf, hingga karyawan baru.

Sesuai dengan situasi dan kondisi tahun 2022, sistem dan metode pengembangan kompetensi lebih banyak dilaksanakan secara daring mengingat pandemi COVID-19 belum berlalu. Selain menjadi bentuk dukungan terhadap program pemerintah dalam mengendalikan penyebaran COVID-19, sistem tersebut dipilih sebagai upaya Perseroan melindungi kesehatan semua karyawan. Rerata jam pelatihan menurut jenis kelamin dan level jabatan kami sajikan dalam tabel berikut:

Employee Capability Training and Development [OJK F.22]

MNC Kapital organizes sustainable competence development programs to improve HR capabilities and capacity so that our employees have the ability to face challenges and business dynamics that continue to grow. All employees are given equal opportunities for training and career development according to their competence and performance. Competence development consists of training, coaching, and motivational sessions for managers, supervisors, unit heads, staff, and new employees.

In accordance with the situation and conditions in 2021, more systems and methods of competency development were carried out online due to the fact that the COVID-19 pandemic has not yet passed. In addition to being a form of support for government programs in controlling the spread of COVID-19, the system was chosen as an effort by the Company to protect the health of all employees. The average hours of training by gender and level of position are presented in the following table:

KINERJA SOSIAL
Social Performance

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number of Workers Trained			Jam Pelatihan Hours Spent Training			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours for Each Worker		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Keseluruhan I Overall	11.041	9.578	7.587	47.147	38.252	19.016	4.27	3.99	2.51
Berdasarkan Jenis Kelamin I By Gender									
Laki-laki I Male	6.625	5.651	4.548	28.289	22.462	11.400	4.27	3.97	2.51
Perempuan I Female	4.416	3.927	3.039	18.858	15.790	7.616	4.27	4.02	2.51
Berdasarkan kategori jabatan karyawan I By category of employee position									
Management	98	97	91	398	387	228	4.06	3.99	2.51
General Manager	385	356	381	1.601	1.422	955	4.16	3.99	2.51
Manager	1.540	1.390	1.129	6.660	5.551	2.830	4.32	3.99	2.51
Supervisor	4.590	3.329	2.034	19.032	13.295	5.098	4.15	3.99	2.51
Staff	4.428	4.406	3.952	19.456	17.596	9.905	4.39	3.99	2.51

Berdasarkan tabel pelatihan karyawan di atas, pada tahun 2022 terlihat bahwa karyawan laki-laki dan perempuan mendapatkan rerata jam pelatihan yang sama, yaitu 4,27 jam/tahun, naik dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sekitar 4 jam/tahun. Rerata yang sama untuk jam pelatihan berdasarkan kategori jabatan dari level staf hingga manager.

Selain pengembangan kompetensi di atas, Perseroan juga menyelenggarakan kegiatan berupa MNC Forum yang diikuti oleh supervisor, manajer hingga top management. Forum yang diselenggarakan setiap bulan dengan durasi sekitar dua jam itu menampilkan narasumber dengan berbagai latar belakang dan kepakaran, termasuk dari pemangku kebijakan, menteri, regulator, dan sebagainya. Topik yang dibahas adalah topik-topik faktual dan terkini, baik di dalam maupun di luar negeri – termasuk antisipasi terhadap dampak yang mungkin terjadi di Indonesia.

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]

Dalam menjalankan usaha, MNC Kapital berkomitmen untuk memenuhi semua regulasi yang berlaku, baik di bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial. Kebijakan itu diambil karena Perseroan berupaya untuk mengoptimalkan dampak positif, sekaligus menekan, bahkan menghilangkan dampak negatif yang mungkin timbul terhadap masyarakat.

The above employee training table presents that male and female employees in 2022 received the same average training hours, which was 4.27 hours/year, an increase compared to the previous year, which was around 4 hours/year. The same average for training hours was based on job categories from staff to manager level.

In addition to the competency development above, the Company also organized activities in the form of MNC Forums, which were attended by staff, managers, and top management. The forum, which was held every month with a duration of about two hours, featured speakers with various backgrounds and expertise, including from policy makers, ministers, regulators, and so on. The topics discussed encompassed factual and current topics, both at home and abroad – including the anticipation of possible impacts in Indonesia.

Impact of Operations on Surrounding Communities [OJK F.23]

In running its business, MNC Kapital is committed to complying with all applicable regulations, whether in the economic, environmental, and social fields. This policy is implemented as the Company's efforts to optimize its positive impact, while simultaneously suppressing, even eliminating its negative impact that may arise on the community.

Selama tahun pelaporan, seluruh operasional Perseroan tidak ada yang berdampak negatif bagi masyarakat di sekitarnya. Sebaliknya, masyarakat mendapat dampak positif atas keberadaan Perseroan. Selain menyediakan lapangan kerja, Perseroan juga menyelenggarakan berbagai program dan kegiatan yang melibatkan masyarakat, antara lain, melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan Perseroan melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), yang turut mendorong pemberdayaan dan meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.

During the reporting year, none of the Company's operations had a negative impact on the surrounding community. On the other hand, the community has enjoyed a positive impact on the existence of the Company. In addition to providing employment opportunities, the Company has also organized various programs and activities that involved the community, among others, through Social and Environmental Responsibility programs that are implemented by the Company through Corporate Social Responsibility (CSR) activities, which also encourage empowerment and improve the quality of community life.

Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]

MNC Kapital membuka diri terhadap kemungkinan adanya pengaduan dari masyarakat terkait dampak operasional perusahaan, dan berkomitmen untuk menyelesaikan pengaduan tersebut secepatnya. Pihak-pihak yang hendak menyampaikan pengaduan bisa datang langsung ke kantor operasional Perseroan atau memanfaatkan saluran berikut:

Public Complaints [OJK F.24]

MNC Kapital opens itself to the possibility of receiving complaints from the public regarding the impact of the Company's operations, and is always committed to resolving these complaints as soon as possible. Parties who wish to submit complaints can come directly to the Company's operational office or use the following channels:

Situs web | Website : http://www.mncfinancialservices.com
Telepon | Telephone : +62 21 29709700
Surel | e-mail : corsec.mncfinancialservices@mncgroup.com

Sepanjang tahun buku 2022, tidak ada pengaduan dari masyarakat sekitar dan tidak ada kasus ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait seluruh kegiatan operasional kami.

Troughout the fiscal year 2022, there was no complaint from the surrounding community. There were no cases of non-compliance with laws and regulations in all of our operations.

KINERJA SOSIAL
Social Performance

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [OJK F.25]

MNC Kapital menyadari bahwa keberlanjutan usahanya turut ditentukan oleh terciptanya hubungan saling menguntungkan antara seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat di sekitarnya. Dalam konteks inilah, Perseroan menyelenggarakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/ CSR). Bagi Perseroan, CSR merupakan salah satu bagian penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan cukup berperan dalam mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, yaitu pembangunan yang menyelaraskan antara aspek ekonomi, lingkungan dan sosial.

Pelaksanaan CSR sekaligus merupakan dukungan Perseroan terhadap 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs) yang saat ini sedang digencarkan pemerintah Indonesia. Pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan dilakukan secara terintegrasi bersama unit-unit bisnis perusahaan lain di bawah MNC Group yang dikolaborasikan melalui MNC Peduli. Dengan demikian kegiatan CSR yang diselenggarakan dapat lebih maksimal dan dampak manfaat yang dikontribusikan dapat lebih besar dirasakan oleh masyarakat maupun Perusahaan dengan sendirinya. Kegiatan CSR MNC Peduli berfokus pada tiga bidang utama, yaitu bidang sosial, bidang kemanusiaan, dan bidang keagamaan, termasuk di dalamnya yang terkait dengan pendidikan, lingkungan, dan pembangunan infrastruktur.

Environmental Social Responsibility Activities [OJK F.25]

MNC Kapital realizes that the sustainability of its business is also determined by the creation of mutually beneficial relationships between all stakeholders, including the surrounding community. In this context, the Company has organized various Social and Environmental Responsibility programs, which are implemented through the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) Program. For the Company, CSR is an important part in the implementation of good corporate governance and plays a significant role in realizing the Sustainable Development Goals, namely, through development that harmonizes economic, environmental, and social aspects.

The implementation of CSR is also the Company's support for the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) currently being intensified by the Indonesian government. The implementation of the Company's CSR activities is carried out in an integrated manner with other company business units under the MNC Group and organized through MNC Peduli. This way, the Company's CSR activities that are carried out can be maximized, and the impact of the benefits contributed can be widely felt by the community and the Company itself. MNC Peduli's CSR activities focus on three main areas, namely, the social, humanitarian, and religious fields, including those related to education, the environment, and infrastructure development.

KINERJA SOSIAL
Social Performance

Selama tahun 2022, Program MNC Peduli di sektor jasa keuangan menyelenggarakan total sebanyak 11 kegiatan yang terbagi dalam 8 kelompok kegiatan, dengan lebih dari 3.603 penerima manfaat yang terdiri dari individu, keluarga maupun instansi. Di sepanjang tahun 2022, kontribusi manfaat CSR melalui MNC Peduli mencapai Rp5,8 miliar. Berdasarkan kegiatan tersebut, Perseroan telah memetakan tautan atau dukungannya terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sebagai berikut:

Throughout 2022, the MNC Peduli Program held a total of 11 activities divided into 8 activity groups, with more than 3,603 beneficiaries consisting of individuals, families, and institutions. Throughout 2022, the contribution of CSR beneficiary through MNC Peduli reached Rp5.8 billion. The Company has linked these activities to the attainment of Sustainable Development Goals in the following:

No.	Inisiatif MNC Kapital & Entitas Anak MNC Kapital & Subsidiaries Initiatives	Tujuan Global Terkait Global Goals Related	Capaian Outcomes
1	Pemberian bantuan sembako, pemberian santunan, dan buka puasa bersama anak yatim dan piatu.	 · Tanpa Kemiskinan: Tujuan ini bertujuan mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk di seluruh dunia dengan menciptakan kesempatan ekonomi yang inklusif dan berkesinambungan. · Tanpa Kelaparan: Tujuan ini berfokus pada pengentasan kelaparan, peningkatan ketahanan pangan, serta gizi dengan sistem pertanian yang berkelanjutan dan adaptif terhadap perubahan iklim.	Jumlah penerima manfaat diantaranya anak yatim dan piatu sekitar 230 orang.
	Providing assistance with basic necessities, giving aid, and breaking the fast together with orphaned and destitute children.	· No Poverty: This goal aims to end poverty in all its forms worldwide by creating inclusive and sustainable economic opportunities. · Zero Hunger: This goal focuses on eradicating hunger, improving food security, and nutrition with sustainable and climate-resilient agricultural systems.	The number of beneficiaries including orphans is around 230 people.
2	Pelaksanaan donor darah rutin setiap 4 bulan bagi karyawan dan masyarakat umum, bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia.	 Memastikan kehidupan yang sehat dan mempromosikan kesejahteraan untuk semua usia.	Sekitar 836 orang turut berpartisipasi dalam kegiatan donor darah.
	The implementation of routine blood donation every 4 months for employees and the general public, in collaboration with the Indonesian Red Cross.	Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages.	Around 836 people participated in the blood donation activity.

KINERJA SOSIAL
Social Performance

No.	Inisiatif MNC Kapital & Entitas Anak MNC Kapital & Subsidiaries Initiatives	Tujuan Global Terkait Global Goals Related	Capaian Outcomes
3	· Perayaan HUT RI ke 77 bersama anak-anak Sekolah Alam Anak Soleh, Kab. Bekasi dan pemberian bantuan beras untuk warga pra sejahtera di sekitar lokasi. · Kegiatan pemberian buku untuk anak, mewarnai bersama, dan nonton bareng animasi Kiko.	 Pendidikan Berkualitas: Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan inklusif, merata, dan sepanjang hayat untuk semua.	Jumlah penerima manfaat diantaranya sekitar 200 orang.
	· The celebration of the 77th Indonesian Independence Day together with the children of Sekolah Alam Anak Soleh, Bekasi Regency, and the provision of rice assistance for the underprivileged residents in the surrounding area. · Activities including book donations for children, coloring together, and watching the Kiko animation together.	Quality Education: Enhance access to and quality of inclusive, equitable, and lifelong education for all.	The number of beneficiaries is around 200 people.
4	Pemberian donasi kegiatan Ramadhan untuk Masjid di wilayah operasional Perseroan dan Entitas Anak.	 Kota dan Komunitas Berkelanjutan: Membangun kota dan permukiman inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan.	Sekitar 2.000 orang di sekitar wilayah operasional menerima makanan berbuka selama di bulan Remadhan.
	Providing Ramadan activity donations for mosques in the operational areas of the Company and its Subsidiaries.	Sustainable Cities and Communities: Develop inclusive, safe, resilient, and sustainable cities and settlements.	Approximately 2,000 people in the vicinity of the operational area received meals for breaking their fast during the month of Ramadan.
5	Pelatihan daur ulang sampah dengan memanfaatkan sampah botol plastik menjadi pot tanaman sehingga dapat dijadikan tempat tanaman yang dapat disimpan di lingkungan sekolah.	 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab: Menciptakan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan di seluruh dunia.	Sekitar 150 siswa turut berpartisipasi dalam workshop daur ulang sampah.
	Waste recycling training utilizing plastic bottle waste to create plant pots, which can be used as plant holders in the school environment.	Responsible Consumption and Production: Establish sustainable consumption and production patterns worldwide.	Approximately 150 students participated in the waste recycling workshop.

No.	Inisiatif MNC Kapital & Entitas Anak MNC Kapital & Subsidiaries Initiatives	Tujuan Global Terkait Global Goals Related	Capaian Outcomes
6	Pemberian 150 pot tanaman dalam rangka memperingati hari Lingkungan.	 · Tindakan Terkait Perubahan Iklim: Mengambil tindakan yang cepat untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya. · Kehidupan Bawah Air: Melindungi keanekaragaman hayati dan ekosistem di laut dan samudra. · Kehidupan di Darat: Melindungi keanekaragaman hayati dan ekosistem di darat serta menghentikan degradasi lahan.	Sekitar 150 anak turut berpartisipasi dalam memperingati hari lingkungan dengan menanam tanaman.
	The donation of 150 potted plants in commemoration of World Environment Day.	· Climate Action: Take urgent action to address climate change and its impacts. · Life Below Water: Conserve biodiversity and ecosystems in seas and oceans. · Life on Land: Protect biodiversity and ecosystems on land and halt land degradation.	Around 150 children participated in commemorating World Environment Day by planting plants.

KEGIATAN SOSIAL BERSAMA MNC PEDULI 2020 - 2022

SOCIAL ACTIVITIES WITH MNC PEDULI 2020 - 2022

Kegiatan Donor Darah
Blood Donation

22 Maret 2022 - Perseroan melalui MNC Peduli menggandeng PMI Depok untuk menggelar kegiatan donor darah. Kegiatan donor darah yang rutin diadakan setiap tiga bulan sekali oleh MNC Group ini menargetkan untuk membantu masyarakat dan Pemerintah dalam memenuhi ketersediaan kantong darah.

March 22, 2022 - The company through MNC Peduli cooperatec with PMI Depok to held a blood donation activity.
This activity is routinely carried out by MNC Group in every three months and targets helping the community and the Government in the need for blood bags.

KINERJA SOSIAL
Social Performance

Program Kesehatan - Operasi katarak & Bibir Sumbing
Health Program - Cataract & Cleft Lip Surgery

18 Mei 2022 - Perseroan melalui MNC Peduli menunjukan kepedulian dalam bidang kesehatan dengan menggelar kegiatan operasi gratis katarak dan bibir sumbing kepada masyarakat prasejahtera. Bekerja sama dengan RS Telogorejo, kegiatan operasi kali ini ditujukan bagi warga Semarang dan sekitarnya seperti Kendal, Temanggung dan Demak.

May 18, 2022 - The Company through MNC Peduli paid attention in the health sector by holding free cataract and cleft lip surgery activities for the community. In collaboration with Telogorejo Hospital, the operation this time is aimed at residents of Semarang and its surroundings, such as Kendal, Temanggung and Demak.

Community Development
Community Development

2 Juni 2022 - MNC Sekuritas anak usaha MNC Kapital di bawah naungan MNC Group bersama MNC Peduli memberikan donasi berupa 150 pohon dalam rangka menyambut Hari Lingkungan Hidup untuk Ruang Terbuka Publik Ramah Anak (RPTRA) Gondangdia.

June 2, 2022 - MNC Sekuritas, a subsidiary of MNC Kapital a member of MNC Group, together with MNC Peduli, donated 150 trees to celebrate Environment Day for Gondangdia Child-Friendly Public Spaces.

Penyaluran Hewan Kurban
Distribution of Sacrificial Animals

8 Juli 2022 - MNC Asia Holding menyalurkan hewan kurban dari 173 mitra bisnis MNC Group yang berpartisipasi dalam program hewan kurban MNC Peduli dalam rangka Idul Adha 1443 H. Sejumlah hewan kurban terdiri dari 3 sapi limosin, 33 ekor sapi biasa dan 243 domba telah disalurkan kepada masyarakat.

July 8, 2022 - MNC Asia Holding distributed sacrificial animals from 173 MNC Group business partners who participated in the MNC Peduli sacrificial animal program in Eid al-Adha 1443 H. A number of sacrificial animals includes 3 limousine cows, 33 cows and 243 sheep have been distributed to the community.

Program Kesehatan - Operasi Hernia
Health Program - Hernia Surgery

28 Oktober 2022 - Perseroan melalui MNC Peduli dan RS Telogorejo menggelar operasi hernia gratis bagi masyarakat Prasejahtera di Semarang dan sekitarnya. Kerja sama sosial ini telah berjalan sejak tahun 2017 dan telah membantu ratusan pasien hernia.

October 28, 2022 - The Company through MNC Peduli and Telogorejo Hospital held free hernia surgeries for the underprivileged in Semarang and its surroundings. This social collaboration has been running since 2017 and has helped hundreds of hernia patients.

Bantuan Bencana
DIsaster Relief Support

23 November 2022 - Perseroan melalui MNC Peduli bersama Miss Indonesia 2022 Audrey Vanessa, mengunjungi salah satu pengungsian korban gempa Cianjur. Dalam kunjungan ini, sejumlah bantuan bahan pokok disalurkan kepada posko untuk membantu para korban.

November 23rd, 2022 - The company, through MNC Peduli, together with Miss Indonesia 2022, Audrey Vanessa, visited one of the Cianjur earthquake victims' shelters. During this visit, staple foods were distributed to help the victims.

KINERJA SOSIAL
Social Performance

Bantuan Perlengkapan Usaha
Business Equipment Assistance

24 November 2022 - Ketua MNC Peduli, Jessica Tanoesoedibjo memberikan bantuan peralatan dan perlengkapan usaha berupa mesin potong rambut untuk korban penyandang cacat yang berprofesi sebagai tukang cukur rambut. Dengan bantuan ini diharapkan dapat membantu korban dalam menjalani usaha usaha cukur rambut yang telah dirintisnya.

November 24, 2022 - Chairwoman of MNC Peduli, Jessica Tanoesoedibjo supported work equipment in the form of hair cutting machines for disabled person who work as hairdressers. With this help, it is hoped that it will be able to assist him in carrying out the hair cutting business that has been strated.

Trauma Healing untuk anak-anak korban gempa
Trauma Healing for children affected by the earthquake

28 November 2022 - Pereseroan MNC Peduli mengadakan Trauma Healing untuk menghibur dan membantu anak-anak yang menghadapi trauma . akibat gempa Cianjur di pengungsian Taman Prawatasari.

November 28, 2022 - The company through MNC Peduli held a trauma healing activity to entertain and help children who were traumatized by the Cianjur earthquake at the Taman Prawatasari shelter.

Bantuan Bencana
Disaster Relief Support

2 Desember 2022 - Perseroan melalui MNC Peduli menyalurkan donasi dari #PahlawanKebaikan kepada korban gempa Cianjur.
Bantuan yang disalurkan berupa telur dan popok bayi serta lansia ini diterima oleh Relawan yang berada di Posko Pengungsian Desa Mangunkerta.

December 2, 2022 - The company through MNC Peduli distributed donations from #PahlawanKebaikan to Cianjur earthquake victims. The assistance, that was distributed includes eggs and diapers for babies and the elderly, was received by Volunteers LLDIKTI3 (Redi) who were at the Mangunkerta Village shelter.

Bantuan Pembangunan Infrastruktur
Infrastructure Development Assistance

10 Desember 2022 - Perseroan melalui MNC Peduli membantu pembangunan Madrasah Diniyah Ihwanul Uyun di Dusun Besuki, Desa Jugo, Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Bantuan tersebut berupa pembangunan tiga ruang kelas untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di madrasah tersebut. Dengan program ini diharapkan dapat membantu membentuk generasi penerus bangsa yang cerdas, berkarakter dan juga memiliki budi pekerti yang baik.

December 10, 2022 - The company through MNC Peduli assisted the construction of the Ihwanul Uyun Madrasa Diniyah in Besuki Hamlet, Jugo Village, Mojo District, Kediri Regency, East Java. Three classrooms were built to support teaching and learning activities at the madrasa. With this program, it is hoped that it can help generating intelligent students with good characters and manners.

KINERJA SOSIAL
Social Performance

MNC Fun Charity Run 5K
MNC Fun Charity Run 5K

MNC Fun Charity Run 5K

20 November 2022 - Dalam rangka merayakan HUT MNC Group ke-33, Perseroan mengadakan kegiatan lari sekaligus berdonasi MNC Fun Charity Run 5k dengan tema #SenyumUntukIndonesia yang diikuti lebih dari 2.000 peserta.. Kampanye #SenyumUntukIndonesia yang diusung oleh MNC Group melalui MNC Peduli merupakan gerakan berbagi senyum bagi pasien bibir sumbing dan pejuang kanker. Dalam rangkaian perayaan HUT ke-33 MNC Group, MNC Peduli berkomitmen membantu 10.000 pasien bibir sumbing melalui operasi gratis bersama Smile Train Indonesia, serta mengajak karyawan MNC Group dan masyarakat luas untuk berpartisipasi dalam program Berbagi Kebaikan Donasi Rambut untuk pasien kanker melalui Yayasan Kanker Indonesia. Selain itu, sebagian hasil penjualan tiket MNC Fun Charity Run juga akan dipersembahkan kepada kedua yayasan tersebut diatas untuk membantu pasien sumbing dan pejuang kanker.

MNC Fun Charity Run 5K

November 20, 2022 - In celebrating the 33rd Anniversary, MNC Group held a running and donation event called MNC Fun Charity Run 5k with the theme #SenyumUntukIndonesia, which was participated by more than 2,000 people. The campaign carried out by the MNC Group through MNC Peduli was a movement to share smiles for cleft lip patients and cancer fighters. In the series of MNC Group's 33rd anniversary celebrations, MNC Peduli was committed to helping 10,000 cleft lip patients through free surgeries in collaboration with Smile Train Indonesia, as well as inviting MNC Group employees and the wider community to participate in the hair donation program for cancer patients in collaboration with Yayasan Kanker Indonesia. Moreover, a portion of the ticket sales for the MNC Fun Charity Run was also be donated to the two foundations mentioned above to help cleft patients and cancer fighters.

KINERJA SOSIAL
Social Performance

No	Penghargaan Awards	Lembaga / Instansi Organization / Institution
1	Penghargaan Kemensos : Hari Kesetiakawanan Sosial Nasional (HKSN) Ministry of Social Affairs Award: National Social Solidarity Day (HKSN)	Kementerian Sosial RI
2	Indonesia CSR Exellence Awards 2022: • The Best in Education & Human Development Program • Best Covid 19 Program • Best Innovatives & Innitiatives in Global CSR • The Best Leadership Focus in CSR Program: Executive Chairman Hary Tanoesoedibjo	First Magazine
3	Program Qurban Terbaik Best Qurban Program	PPPA Daarul Qur'an
4	• TOP CSR Awards 2022 on Stars 4 • TOP Leader on CSR Commitment 2022 : Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo	Top Bussiness
5	PMI: Peran Serta dan Dukungan Pada Bulan PMI Kota Jakarta Pusat Indonesian Red Cross (PMI): PMI Month Participation and Support in Central Jakarta	Palang Merah Indonesia (PMI)
6	Social Execellence Awards 2022 : Jessica Tanoesoedibjo	HighEnd Magazine
7	MURI: Donasi Rambut secara Estafet oleh Peserta Tebanyak Indonesian Record Museum (MURI): Most Participants in a Relay Hair Donation	Museum Rekor Indonesia (MURI)
8	YKI : Apresiasi Partisipasi Dukungan serta Kepduliannya dalam Rangka Penanggulangan Kanker di Indonesia Indonesian Cancer Foundation (YKI): Appreciation for Participation, Support, and Concern in the Efforts to Combat Cancer in Indonesia	Yayasan Kanker Indonesia
9	Smile Train Indonesia : Apresiasi Komitmen dan Semangat dalam Mendukung Misi Smile Train membangun solusi berkelanjutan untuk perawatan bibir sumbing. Smile Train Indonesia: Appreciation for Commitment and Spirit in Supporting Smile Train's Mission to Build Sustainable Solutions for Cleft Lip Treatment	Smile Train Indonesia
10	Indonesia SDGs Award (ISDA): • The Most Commited Corporate on SDGs for Social Pillars • Pemberdayaan Wanita, Pengelolaan sampah menjadi produk bernilai ekonomis Women Empowerment, Waste Management for Creating Economically Valuable Products • Community Development • Percepatan Penanganan Covid 19 I Acceleration of Covid-19 Handling • Transformasi Digital I Digital Transformation • MNC Peduli untuk kesehatan Bangsa I MNC Peduli for the Nation's Health • Generasi Cerdas Anak Bangsa I Educated Generation of the Nation's Children	Corporate Forum for CSR Development (CFCD)

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [OJK F.26]

Inovasi dan pengembangan produk jasa keuangan merupakan hal yang penting dalam industri keuangan saat ini, termasuk bagi MNC Kapital dan Entitas Anak. Seiring dengan kemajuan teknologi yang pesat, MNC Kapital terus berupaya untuk menghadirkan solusi keuangan yang lebih efisien dan efektif. Inovasi memungkinkan MNC Kapital dan Entitas Anak untuk menyediakan layanan yang lebih cepat, aman, dan transparan kepada nasabahnya. Selain itu, penggunaan teknologi juga membantu MNC Kapital untuk meningkatkan kualitas produk dan jasa yang ditawarkan, serta memperluas jangkauan layanan kepada lebih banyak pelanggan, sehingga menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dalam industri keuangan.

Inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dilakukan Perseroan antara lain mengkonsolidasikan layanan-layanan berbasis transaksinya di bawah PT Motion Digital Technology (Motion Digital), anak perusahaan yang dimiliki dan dikendalikan penuh oleh Perseroan, yang meliputi MotionBanking oleh MNC Bank, MotionTrade oleh MNC Sekuritas, MotionPay dan Flash Mobile oleh MNC Teknologi Nusantara. Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI) untuk mengkonsolidasikan MotionBanking oleh MNC Bank, MotionPay dan Flash Mobile oleh MNC Teknologi Nusantara di bawah Motion Digital.

MotionBanking memiliki fitur QRIS yang memungkinkan pengguna untuk bertransaksi di merchant QRIS seluruh Indonesia. MotionBanking juga menawarkan Deposito Online langsung dari aplikasi. Hal-hal di atas diyakini dapat mempercepat akuisisi pengguna dan meningkatkan volume transaksi untuk pertumbuhan bisnis inti MNC Bank.

MotionTrade menawarkan fitur "Super Order" yang memungkinkan pengguna memaksimalkan keuntungan dengan meminimalisir kerugian, dilengkapi dengan riset dan berita terbaru. Untuk trader berpengalaman, MotionTrade juga memiliki fitur "Speed Order" dan "Power Buy and Sell Analysis".

Pada tahun 2022, MotionPay mendapatkan persetujuan Bank Indonesia untuk layanan Account Linkage. Layanan ini bertujuan memperkuat sinergi antara MNC Bank dan MNC Teknologi Nusantara serta memberikan

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services [OJK F.26]

Innovation and development of financial products and services are essential in today's financial industry, including for MNC Kapital and its subsidiaries. In line with rapid technological advancements, MNC Kapital continuously strives to provide more efficient and effective financial solutions. Innovation enables MNC Kapital and its subsidiaries to deliver faster, more secure, and transparent services to their customers. Furthermore, the use of technology also assists MNC Kapital in enhancing the quality of the products and services offered, as well as expanding the reach of services to a larger customer base, thereby fostering sustainable growth within the financial industry.

Among the innovations and product/service developments carried out by the Company is to consolidate its transaction-based services under PT Motion Digital Technology (Motion Digital), a subsidiary that is fully owned and controlled by BCAP, including MotionBanking by MNC Bank, MotionTrade by MNC Sekuritas, also MotionPay and Flash Mobile by MNC Teknologi Nusantara. The Company has received approvals from the Financial Services Authority (OJK) and Bank Indonesia (BI) to consolidate MotionBanking by MNC Bank, MotionPay and Flash Mobile by MNC Teknologi Nusantara under Motion Digital.

MotionBanking has the QRIS feature that allows its users to transact at all QRIS merchants across Indonesia. MotionBanking also serves Online Deposits directly from the application. All of those will accelerate user acquisition and increase transaction volume for MNC Bank's core business growth.

MotionTrade offers "Super Order" feature that allows users to maximize profts while minimizing losses, complemented with the latest news and research report. For more experienced traders, MotionTrade also has "Speed Order" and "Power Buy and Sell Analysis" features.

In 2022, MotionPay obtained approval from Bank Indonesia for Account Linkage service. It aims to strengthen the synergy between MNC Bank and MNC Teknologi Nusantara, as well as provide a seamless

KINERJA SOSIAL
Social Performance

pengalaman seamless dalam menggunakan aplikasi-aplikasi Motion yang dikembangkan Perseroan. MotionPay terus aktif mengejar pertumbuhan bisnis dengan memperluas kolaborasi bersama berbagai mitra ternama, baik dari internal maupun eksternal MNC Group.

Flash Mobile (FM) hadir dengan tiga layanan inti yang meliputi payment gateway, biller aggregator, dan invoicing untuk mendukung transaksi bisnis dengan berbagai metode pembayaran. Sebagai biller aggregator, FM melayani lebih dari 2.500 merchant online dan offline serta biller MNC Group untuk pembayaran tagihan melalui integrasi Single API. Sebagai solusi payment gateway, FM mendukung metode pembayaran seperti transfer bank, kartu debit dan kredit, QRIS, retail outlet, dan e-wallet. Flash Mobile juga menyediakan value-added services termasuk layanan messaging dan digital onboarding untuk mendukung digitalisasi di bidang jasa keuangan.

Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Nasabah/Konsumen [OJK F.27]

Produk maupun jasa yang ditawarkan MNC Kapital dan Entitas Anak telah memenuhi persyaratan, mendapatkan persetujuan dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, Perseroan secara kontinu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran dan program, antara lain, website, dan kantor-kantor operasional perusahaan.

Sesuai regulasi yang ada, Perseroan juga telah melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/jasa yang ditawarkan MNC Kapital dan Entitas Anak. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

experience in using Motion applications developed by the Company. MotionPay persists in pursuing its business growth by expanding collaboration with various well-known partners, both from MNC Group's internal and external parties.

Flash Mobile (FM) comes with three core services which include payment gateway, biller aggregator and invoicing to support business transactions with various payment methods. As a biller aggregator, FM serves more than 2,500 online and offline merchants as well as MNC Group billers to collect bill payments through Single API integration. As a payment gateway solution, FM supports several payment methods such as bank transfers, debit and credit cards, QRIS, retail outlets and e-wallets. Flash Mobile also provides value-added services including messaging and digital onboarding to support digitalization in the financial services sector.

Products whose safety has been evaluated for customers/consumers [OJK F.27]

The products and services offered by MNC Kapital and its subsidiaries have met the requirements, obtained approval, and are supervised by the Financial Services Authority, ensuring their safety for customers. In line with this, to minimize the risk of loss associated with these products and services, the Company continuously provides information on all potential risks to customers, such as market risks and currency fluctuation risks. The dissemination of information is carried out through various channels and programs, including websites and the company's operational offices.

In accordance with existing regulations, the Company has also carried out financial literacy and financial inclusion activities so that potential customers get the correct understanding of the products/services offered by MNC Kapital. As a result, they will invest according to their needs and already know the risk profile inherent in the product/service.

Kontribusi Nyata Peningkatan Literasi Keuangan

Indikator Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) OJK 2022 menunjukkan, indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68%, naik dibandingkan tahun 2019 yang hanya 38,03%. Meski terjadi perbaikan, sejumlah kalangan menyatakan, angka ini masih tergolong rendah. Sementara indeks inklusi keuangan tahun ini mencapai 85,10% meningkat dibanding periode SNLIK sebelumnya di tahun 2019 yaitu 76,19%. Hal tersebut menunjukkan gap antara tingkat literasi dan tingkat inklusi semakin menurun, dari 38,16% di tahun 2019 menjadi 35,42% di tahun 2022.

MNC Kapital dan Entitas Anak secara konsisten memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan literasi keuangan di Indonesia melalui berbagai program dan inisiatif, seperti pelatihan, seminar, dan kampanye edukasi. MNC Group Investor Forum 2022 menjadi komitmen Perseroan untuk turut memajukan ekonomi Indonesia. Sebanyak 79.668 peserta ikut ambil bagian dalam konferensi virtual tahunan yang bertema "Strengthening Indonesia's Resiliency and Transformation". Tema ini diangkat seiring dengan efektifnya berbagai upaya strategis dari pemangku kebijakan dan masyarakat dalam mewujudkan pemulihan ekonomi yang lebih kuat. Selain itu, Presidensi G20 merupakan momentum yang tepat bagi Indonesia untuk memberikan kontribusi pada pemulihan ekonomi global pasca pandemi melalui penerapan berbagai strategi, transformasi, integrasi dan sinergi di semua lini.

Kegiatan edukasi literasi keuangan juga dilakukan oleh unit-unit bisnis sebagaimana tabel berikut:

Contributions to Financial Literacy Improvement

The 2022 OJK National Survey on Financial Literacy and Inclusion (SNLIK) indicators show that the financial literacy index of the Indonesian population is 49.68%, an increase compared to 2019, which was only 38.03%. Despite the improvement, some circles argue that this figure is still relatively low. Meanwhile, this year's financial inclusion index has reached 85.10%, an increase compared to the previous SNLIK period in 2019, which was 76.19%. This indicates a narrowing gap between literacy and inclusion levels, from 38.16% in 2019 to 35.42% in 2022.

MNC Kapital and its subsidiaries consistently make tangible contributions to improving financial literacy in Indonesia through various programs and initiatives, such as training, seminars, and educational campaigns. The MNC Group Investor Forum 2022 is the Company's commitment to contribute to Indonesia's economic advancement. A total of 79,668 participants took part in the annual virtual conference themed "Strengthening Indonesia's Resiliency and Transformation." This theme was chosen in line with the effectiveness of various strategic efforts by policymakers and the community in realizing a stronger economic recovery. Moreover, the G20 Presidency represents an opportune moment for Indonesia to contribute to global economic recovery post-pandemic through the implementation of various strategies, transformations, integrations, and synergies across all lines.

Financial literacy education activities are also carried out by business units as shown in the following table:

KINERJA SOSIAL
Social Performance

Tabel Kegiatan Edukasi Literasi Keuangan Seluruh Unit Bisnis
Financial Literacy Education Activities Table for All Business Units

Nama Perusahaan Company Name	2022		2021	
	Jumlah Kegiatan Number of Events	Jumlah Partisipan Number of Participants	Jumlah Kegiatan Number of Events	Jumlah Partisipan Number of Participants
MNC Kapital Indonesia	1	79.688	2	27.556
MNC Bank	8	700	8	1.168
MNC Sekuritas	883	162.059	957	333.631
MNC Asset Management	45	4.655	37	5.957
MNC Finance	4	558	28	2.939
MNC Guna Usaha Indonesia	56	3.090	9	1.831
MNC Insurance	10	360	46	464
MNC Life	26	12.291	38	10.626
Total	**1.033**	**263.401**	**1.125**	**384.172**

Dampak Produk/Jasa [OJK F.28]

Sebagai penyedia jasa keuangan digital terintegrasi, MNC Kapital menawarkan berbagai produk dan jasa yang memberikan dampak positif bagi nasabah dan ekosistem keuangan secara keseluruhan. Dampak positif yang ditawarkan meliputi peningkatan inklusi keuangan, kemudahan akses terhadap produk keuangan yang inovatif, serta efisiensi waktu dan biaya dalam bertransaksi. Selain itu, MNC Kapital berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dengan memberikan dukungan kepada UMKM dan sektor-sektor strategis lainnya melalui layanan pembiayaan dan investasi yang fleksibel.

Namun, ada pula dampak negatif yang mungkin timbul dari produk dan jasa keuangan digital yang ditawarkan MNC Kapital, seperti risiko keamanan data, risiko kredit, dan fluktuasi pasar yang berkaitan dengan produk investasi. Untuk mengurangi dampak negatif ini, MNC Kapital menerapkan berbagai strategi mitigasi yang efektif. Misalnya, dengan mengimplementasikan sistem keamanan siber yang canggih untuk melindungi data dan privasi nasabah, serta melakukan proses analisis risiko yang komprehensif dalam pengambilan keputusan investasi.

MNC Kapital juga mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi untuk mengidentifikasi dan mengatasi risiko secara dini, serta melakukan diversifikasi portofolio

Impact of Products/Services [OJK F.28]

As an integrated digital financial services provider, MNC Kapital offers a range of products and services that deliver positive impacts for customers and the overall financial ecosystem. These positive impacts include increased financial inclusion, easy access to innovative financial products, and time and cost efficiency in transactions. Moreover, MNC Kapital plays a role in driving economic growth by supporting SMEs and other strategic sectors through flexible financing and investment services.

However, there are potential negative impacts that may arise from the digital financial products and services offered by MNC Kapital, such as data security risks, credit risks, and market fluctuations related to investment products. To mitigate these negative impacts, MNC Kapital implements various effective mitigation strategies. For instance, by employing advanced cybersecurity systems to protect customer data and privacy, as well as conducting comprehensive risk analysis in investment decision-making.

MNC Kapital also develops monitoring and evaluation systems to identify and address risks early on and diversifies its investment portfolio to reduce dependence

investasi untuk mengurangi ketergantungan pada sektor atau aset tertentu. Melalui upaya-upaya ini, MNC Kapital berkomitmen untuk menghadirkan produk dan jasa keuangan digital yang berkualitas dan aman bagi nasabah, sekaligus meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul.

Produk/Jasa yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Per 31 Desember 2022, tidak ada produk/jasa MNC Kapital yang ditarik kembali dengan alasan apapun.

Survei Kepuasan Konsumen/Nasabah [OJK F.30]

Sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial, MNC Kapital mengakui pentingnya mendengarkan suara para konsumen untuk terus meningkatkan layanan dan produk yang ditawarkan. Meskipun MNC Kapital belum menyediakan survei kepuasan konsumen secara langsung, kami dengan bangga melaporkan bahwa unit bisnis kami telah mengambil inisiatif untuk menjalankan survei tersebut secara mandiri.

Survei ini telah berhasil mengumpulkan umpan balik yang berharga dari para pelanggan, membantu kami mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan dan inovasi dalam layanan dan produk yang kami tawarkan. Hasil survei ini juga memberikan informasi penting untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Dalam upaya untuk lebih meningkatkan keberlanjutan dan kepuasan pelanggan, MNC Kapital akan terus mendukung dan mendorong unit bisnis untuk mengadakan survei kepuasan konsumen secara berkala, serta memastikan bahwa umpan balik yang diperoleh digunakan sebagai landasan dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk mencapai tujuan keberlanjutan perusahaan.

Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen [OJK G.1]

Laporan Keberlanjutan PT MNC Kapital Indonesia Tbk tahun 2022 belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance *(Assurance Services Provider)* yang independen. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

on specific sectors or assets. Through these efforts, MNC Kapital is committed to delivering high-quality and secure digital financial products and services for its customers while minimizing any potential negative impacts that may arise.

Products/Services Withdrawn [OJK F.29]

As of December 31, 2022, there was no MNC Kapital products/services that have been recalled for any reason.

Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]

As a company committed to sustainability and social responsibility, MNC Kapital recognizes the importance of listening to the voices of our consumers in order to continually improve the services and products we offer. Although MNC Kapital has not directly provided a customer satisfaction survey, we are proud to report that our business units have taken the initiative to independently conduct such surveys.

These surveys have successfully gathered valuable feedback from our customers, helping us identify areas that require improvement and innovation in the services and products we provide. The results of these surveys also offer crucial information for enhancing the company's transparency and accountability. In our efforts to further improve sustainability and customer satisfaction, MNC Kapital will continue to support and encourage business units to conduct customer satisfaction surveys regularly, as well as ensure that the feedback obtained is used as a foundation in formulating more effective strategies to achieve the company's sustainability goals.

Written Verification From Independent Parties [OJK G.1]

PT MNC Kapital Indonesia's Sustainability Report for the year 2022 has not been verified by an independent Assurance Services Provider. However, the Company guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.

KINERJA SOSIAL
Social Performance

Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan PT MNC Kapital Indonesia Tbk Tahun 2021. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

FEEDBACK SHEET [OJK G.2]

Thank you to the person who has read this PT MNC Kapital Indonesia Tbk Sustainability Report in 2021. To improve the content of this Sustainability Report in the coming years, we hope that you are willing to complete this Feedback Sheet by circling one of the answers for each of the questions and filling in the blanks provided, then sending it to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan:
   Sustainability Report has provided clear information on the Company's economic, social and environmental performance:

   a. Setuju I *Agree* b. Tidak Setuju I *Disagree* c. Tidak tahu I *Don't know*

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan:
   Report has provided clear information on the fulfillment of the Company's social and environmental responsibilities:

   a. Setuju I *Agree* b. Tidak Setuju I *Disagree* c. Tidak tahu I *Don't know*

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.
   The materials and data in this Sustainability Report are easy to understand.

   a. Setuju I *Agree* b. Tidak Setuju I *Disagree* c. Tidak tahu I *Don't know*

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.
   The materials and data in this Sustainability Report are quite complete.

   a. Setuju I *Agree* b. Tidak Setuju I *Disagree* c. Tidak tahu I *Don't know*

5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
   Were the designs, layouts, graphics and photos in this Sustainability Report good?

   a. Sudah bagus I *Good* b. Belum bagus I *Not good* c. Tidak tahu I *Don't know*

Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information was most useful from this Sustainability Report?
.....

Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information was considered less useful from this Sustainability Report?
.....

Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang? What information was considered lacking in this Sustainability Report and needs to be added to the next Sustainability Report?
.....

Identitas Pengirim/Sender Identity:**:**
Nama/Name : .....
Email : .....

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan (beri tanda √ yang sesuai):
Identify by stakeholder category (mark √ as appropriate):

- Pelanggan/Konsumen I Customers/Consumers
- Pemegang saham I Shareholders
- Pemerintah dan Otoritas Keuangan I Government and Financial Authority
- Karyawan I Employee
- Mitra Kerja/Pemasok I Partners/Suppliers
- Organisasi Kemasyarakatan/LSM I Community Organizations/Social Organizations/Non-Governmental Organizations
- Media massa I Mass media
- Lainnya I Others .....
-

PT MNC Kapital Indonesia Tbk.
Sekretaris Perusahaan
Email: corsec.mncfinancialservices@mncgroup.com
MNC Financial Center 21/F MNC Center
Jalan. Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia
Telp: +62-21 2970 9700
Fax: +62-21 3983 6870
www.mncfinancialservices.com

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

Tidak terdapat tanggapan dari para pemangku kepentingan terhadap laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.

Response on Previous Year Sustainability Report Feedback [OJK G.3]

There were no responses from stakeholders to the previous year's sustainability report.

Daftar Pengungkapan Sesuai Indeks POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

List of Disclosures According to POJK 51/POJK.03/2017 Index [OJK G.4]

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	194
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	195
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	196
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	197
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	198
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	198
C.3	Skala Usaha Enterprise Scale	198
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	198
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Memberships	198
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Changes in Issuers and Public Companies that Were Significant	198
Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation	199
Tata Kelola Keberlanjutan		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsibility for the Implementation of Sustainable Finance	207

KINERJA SOSIAL
Social Performance

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	207
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	208
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	209
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	210
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	211
Kinerja Ekonomi		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Target Financing, or Investment, Income and Profits and Losses	212
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Portfolio Performance, Target Financing, or Investing in Financial Instruments or Projects That Are In Line with the Implementation of Sustainable Finance	212
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspects		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Use of Environmentally Friendly Materials	215
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	215
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	216
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	217

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	218
Aspek Keanekaragaman Hayati Aspects of Biodiversity		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operations on Nearby Conservation Areas or Areas Having Biodiversity	N/R
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	N/R
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced By Type	N/R
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	N/R
Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated Based on Type	N/R
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	218
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills that Occurred (If Any)	N/R
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Completed	218
Kinerja Sosial Social Performance		

KINERJA SOSIAL
Social Performance

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of Financial Institution, Issuer, or Public Company to Providing Equality in Services for Products and/ or Services to Consumers	219
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	219
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	220
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	220
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Decent and Safe Working Environment	220
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capabilities Training and Development	221
Aspek Masyarakat		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	222
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	223
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities	224
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibilities for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Sustainable Innovation and Development of Financial Products/Services	235
F.27	Pelanggan Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Products/Services That Have Been Evaluated for Customer Safety	236
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	238
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	239
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Products and/or Sustainable Financial Services	239

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Lain-lain Miscellaneous		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	239
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	240
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback	241
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies	241

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK

Statements of Accountability by the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2022 Annual Report of PT MNC Kapital Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT MNC Kapital Indonesia Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 April 2023

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2022 Annual Report of PT MNC Kapital Indonesia Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 28, 2023

DEWAN KOMISARIS | Board of Commissioners

WITO MAILOA
Komisaris Utama
President Commissioner

SUKISTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

TIEN
Komisaris
Commissioner

DIREKSI | Board of Directors

MASHUDI HAMKA
Direktur Utama
President Director

JESSICA HERLIANI TANOESOEDIBJO
Direktur
Director

OERIANTO GUYANDI
Direktur
Director

AGENG PURWANTO
Direktur
Director

PETER FAJAR
Direktur
Director

MAHDAN
Direktur
Director

MUHAMMAD SUHADA
Direktur
Director

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022/
For the Year Ended December 31, 2022

dan/*and*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

DAFTAR ISI /*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Pages*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		***DIRECTOR'S STATEMENT LETTER***
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN:		***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS:***
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2022		***For the Year Ended December 31, 2022***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	255	*CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*
LAPORAN LABA ATAU RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	257	*CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN	258	*CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY*
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	259	*CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS*
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	261-393	*NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK ("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK ("THE COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR ENDED

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

1. Nama/*Name* : Mashudi Hamka
   Alamat kantor/*Office address* : MNC Financial Center Lt.21
   Jl. Kebon Sirih No.21-27, Jakarta
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Domicile as stated in ID Card* : Jl. Tampak Siring E2 RT.005 / RW.012 Kecamatan Limo, Kota Depok, Jawa Barat
   Nomor Telepon/*Phone Number* : 021-29709700
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Oerianto Guyandi
   Alamat kantor/*Office address* : MNC Financial Center Lt.21
   Jl. Kebon Sirih No.21-27, Jakarta
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Domicile as stated in ID Card* : Jl. P. Matahari VI Blok A7/20, RT.016 / RW.009, Kelurahan Kembangan Utara, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat
   Nomor Telepon/*Phone Number* : 021-29709700
   Jabatan/*Position* : Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa:

Stated that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;

   1. We are responsibility for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries;

2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

   2. The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

   3. a. All information presented in the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries has been completely and properly disclosed;

   b. The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

   4. We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2023/*March 31, 2023*

METERAI TEMPEL
6050FAKX326963323

Mashudi Hamka
Direktur Utama/*President Director*

Oerianto Guyandi
Direktur/*Director*

MNC Financial Center 21st Fl.
Jl. Kebon Sirih no. 21 - 27
Jakarta Pusat 10340

T. +6221 2970 9700
F. +6221 3983 6870
W. mncfinancialservices.com

Nexia KPS

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO
Branch Jakarta Pusat
Branch Licence No. 561/KM.1/2019
Wisma Bumiputera, 12th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Setiabudi
Jakarta 12910
P. 62 - 21 5224581 **F.** 62 - 21 5224581
E. nexiasudirman@nexia.id
www.nexia.co.id

Laporan Auditor Independen

Ref: 00044/3.0409/AU.1/09/0126-1/1/III/2023

Pemegang saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT MNC Kapital Indonesia Tbk dan entitas anak

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT MNC Kapital Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT MNC Kapital Indonesia Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

Independent Auditors' Report

Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT MNC Kapital Indonesia Tbk and its subsidiaries

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT MNC Kapital Indonesia Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT MNC Kapital Indonesia Tbk and its subsidiaries as at December 31, 2022, and their financial performance and cash flows consolidated for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined below.

MEMBER OF THE FORUM OF FIRMS

NEXIA KPS - KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO is a member firm of the "Nexia International" network. © 2015 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International Network (including those members which trade under a name which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member Firms of the Nexia International Network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under licence. Reference to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. For more information visit www.nexia.com

| Jakarta Pusat | Jakarta Barat | Jakarta Selatan | Medan | Surabaya | Semarang |

Nexia KPS

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Perhitungan cadangan penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 10 tentang pinjaman yang diberikan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah mengakui pinjaman yang diberikan sebesar Rp10.090.063 juta dan telah menghitung cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan sebesar Rp247.201 juta.

Cadangan penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dihitung oleh manajemen mengunakan metode Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai dengan PSAK 71, "Instrumen Keuangan".

Pendekatan yang digunakan dalam menghitung cadangan penurunan nilai:

- Penilaian Individual
  Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian secara individual dengan membandingkan antara nilai tercatat pinjaman yang diberikan dengan nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan diterima oleh Grup baik yang bersumber dari pembayaran pokok dan/atau bunga, maupun arus kas dari penjualan jaminan, untuk pinjaman yang diberikan yang memiliki nilai cukup signifikan dan terdapat bukti objektif penurunan nilai.

- Penilaian Kolektif
  Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian secara kolektif menggunakan teknik *statistical based* yang menggunakan beberapa parameter utama, antara lain, *probability of default, loss given default* dan *exposure at default*, untuk pinjaman yang diberikan yang tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan pinjaman yang diberikan yang terdapat bukti objektif penurunan nilai namun tidak bernilai signifikan.

Perhitungan cadangan penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan merupakan hal audit utama karena besarnya nilai tercatat atas pinjaman yang diberikan dan penilaian memerlukan pertimbangan signifikan manajemen dan perhitungan menggunakan estimasi dan asumsi yang memiliki ketidakpastian yang tinggi yang dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Tanggapan audit atas hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memahami dan menguji pengendalian yang relevan atas identifikasi atas pinjaman yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau menunjukkan bukti objektif penurunan nilai.

- Melakukan uji petik atas pinjaman yang diberikan dan mengevaluasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai dan membandingkan hasilnya dengan penilaian manajemen.

Calculation of allowance for impairment on loans

As disclosed in Note 10 regarding loans to the attached consolidated financial statements, as of December 31, 2022, the Group has recognized the loans amounting to Rp10,090,063 million and has calculated the allowance for impairment losses on loans amounting to Rp247,201 million.

Allowance for impairment of loans is calculated by management using the Expected Credit Loss method in accordance with PSAK 71, "Financial Instruments".

Approach used in calculating allowance for impairment:

- *Individual Assessment*
  The Group calculates the expected credit loss individually by comparing the carrying amount of the loan with the present value of the future cash flows expected to be received by the Group, either from principal and/or interest payments, as well as cash flows from the sale of guarantees, for loans which has a significant value and there is objective evidence of impairment.

- *Collective Assessment*
  The Group calculates the expected credit losses collectively using statistical-based techniques that use several main parameters, consist of, probability of default, loss given default and exposure at default, for loans which there is no objective evidence of impairment and loans with objective evidence of impairment but not significant.

The calculation of the allowance for impairment losses on loans is the key audit matter because the carrying amount of loans and valuations requires significant management judgment and calculations using estimates and assumptions that have high uncertainty which could have a material impact on the Group consolidated financial statements.

Audit response to key audit matters

We have performed the following procedures to address this key audit matter:

- *Understand and test relevant controls over the identification of loans that have significantly increased credit risk or show objective evidence of impairment.*

- *Conduct a sampling test on loans and evaluate whether there is a significant increase in credit risk or there is objective evidence of impairment and compare the results with management's assessment.*

Nexia KPS

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

- Menilai kecukupan penyisihan penurunan nilai atas pinjaman yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai dengan memeriksa baik jumlah dan waktu arus kas masa depan yang digunakan oleh Grup dalam perhitungan kerugian penurunan nilai.

- Menilai metodologi dan asumsi yang digunakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian secara kolektif, termasuk penentuan *probability of default, loss given default* dan *exposure at default* dan melakukan perhitungan ulang.

Hal lain

Laporan keuangan PT MNC Kapital Indonesia Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021 diaudit oleh auditor independen lain dengan opini wajar tanpa modifikasian dalam laporan No. 00036/3.0409/AU.1/09/0524-1/1/III/2022 tanggal 31 Maret 2022.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya. Hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan kondolidasian Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami, keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

- *Assess the adequacy of the allowance for impairment on loans that have a significant increase in credit risk or there is objective evidence of impairment by examining both the amount and timing of future cash flows used by the Group in calculating impairment losses.*

- *Assessing the methodology and assumptions used in calculating expected credit losses collectively, including determining the probability of default, loss given default and exposure at default and performing recalculation.*

Other matters

The financial statements of PT MNC Kapital Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021 audited by other independent auditor with an unqualified opinion No. 00036/3.0409/AU.1/09/0524-1/1/III/2022 dated March 31, 2022.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group consolidated financial reporting processes.

Auditor's Responsibilities for the Audit of Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Nexia KPS

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit based on the Auditing Standards, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material atas laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut. Serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Identify and assess the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether caused by fraud or error, design and implement audit procedures that are responsive to these risks. And obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement due to fraud is higher than that caused by error, because fraud may involve collusion, forgery, omission, misrepresentations, or the override of internal control.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajiban estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the accounting estimation obligations and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan audit kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

- Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- *We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

Nexia KPS

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola. Kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

KANTOR AKUNTAN PUBLIK KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Florus Daeli, SE., Ak., MM., CA., CPA., CRA., CLI., CPI., CACP., ASEAN CPA
No. Ijin AP.0126/*License No. AP. 0126*
31 Maret 2023/*March 31, 2023*

Ref: 00044/3.0409/AU.1/09/0126-1/1/III/2023

00044

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	5	3.819.454	2.827.492	*Cash and cash equivalents*
Deposito pada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	6	8.538	8.353	*Deposits to Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution*
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	6	178.682	291.740	*Receivables from Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution*
Piutang nasabah	7	369.115	474.897	*Receivables from customers*
Efek-efek	8			*Securities*
Pihak berelasi		450.728	274.461	*Related parties*
Pihak ketiga		4.583.868	4.308.196	*Third parties*
Piutang pembiayaan	9			*Financing receivables*
Pihak berelasi		469.344	208.289	*Related parties*
Pihak ketiga		1.180.155	1.317.356	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(13.899)	(13.338)	*Allowance for impairment losses*
Kredit	10			*Loans*
Pihak ketiga		10.090.063	8.422.485	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(247.201)	(218.438)	*Allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan Murabahah	11			*Murabahah financing receivables*
Pihak berelasi		299	1.654	*Related parties*
Pihak ketiga		31.513	3.674	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(8)	-	*Allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah	12			*Musyarakah Mutanaqisah financing receivables*
Pihak berelasi		682	-	*Related parties*
Pihak ketiga		60.846	21.610	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(173)	(7)	*Allowance for impairment losses*
Premi dan aset reasuransi	13			*Premium and reinsurance assets*
Pihak berelasi		17.224	28.473	*Related parties*
Pihak ketiga		330.825	304.095	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(34.781)	(34.781)	*Allowance for impairment losses*
Aset tetap - bersih	14	177.297	181.972	*Property and equipment - net*
Aset tak berwujud - bersih	15	178.765	153.290	*Intangible assets - net*
Goodwill	16	369.443	369.443	*Goodwill*
Aset pajak tangguhan	39	273.874	380.742	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	17	2.011.574	2.342.310	*Other assets*
JUMLAH ASET		**24.306.227**	**21.653.968**	***TOTAL ASSETS***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DECEMBER 2022 DAN 2021 (Lanjutan)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021 (Continued)
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Simpanan	18			*Deposits*
Pihak berelasi		1.669.146	1.524.695	*Related parties*
Pihak ketiga		11.389.244	9.598.751	*Third parties*
Simpanan dari bank lain	19	193.808	130.675	*Deposits from other banks*
Liabilitas segera		89.057	69.299	*Liabilities immediately payable*
Utang kepada				*Payables to*
Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	6	261.931	385.506	*Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution*
Utang Nasabah	20	258.052	347.083	*Customers payables*
Utang reasuransi dan utang lain-lain	21	333.720	248.233	*Reinsurance and other payables*
Utang pajak	39	33.640	29.696	*Taxes payables*
Liabilitas kontrak asuransi dan investasi	22	592.601	573.363	*Insurance and investment contracts liability*
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	23	1.077.617	926.766	*Loans from bank and non-bank financial institutions*
Utang Al-Musyarakah	24	200.297	179.253	*Al-Musyarakah loan*
Utang Al-Mudharabah	25	6.898	3.065	*Al-Mudharabah loan*
Utang obligasi	26	299.701	299.155	*Bonds payable*
Utang sewa pembiayaan	27	8.557	13.705	*Obligations under finance lease*
Liabilitas imbalan pasca kerja	28	60.077	56.998	*Employee benefits obligation*
Liabilitas lain-lain	29	1.631.068	1.259.914	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**18.105.414**	**15.646.157**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				*Capital stock - Rp 100 per value per share*
Modal dasar - 150.000.000.000 saham				*Authorized - 150,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 42.618.850.927 saham pada 31 Desember 2022 dan 2021	30	4.261.885	4.261.885	*Issued and fully paid - 42,618,850,927 shares on December 31, 2022 and 2021*
Tambahan modal disetor	31	1.312.867	1.312.867	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lainnya	32	(774.254)	(712.210)	*Other equity components*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
Ditentukan penggunaannya		3.500	3.500	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		549.643	413.269	*Unappropriated*
Dikurangi biaya perolehan saham yang diperoleh kembali	33	-	(126.033)	*Less cost of treasury stock*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				*Equity attributable to*
Pemilik entitas induk		5.353.641	5.153.278	*The owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	34	847.172	854.533	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		**6.200.813**	**6.007.811**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**24.306.227**	**21.653.968**	***TOTAL LIABILITES AND EQUITY***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
PENDAPATAN				***REVENUES***
Pendapatan bunga dan dividen	35	1.670.327	1.531.716	*Interest and dividends income*
Pendapatan pasar modal	35	370.378	433.796	*Capital market income*
Pendapatan premi bersih	35	328.455	371.512	*Net premium income*
Pendapatan digital	35	290.617	144.590	*Digital income*
Pendapatan pembiayaan syariah	35	15.345	27.408	*Sharia financing lease income*
Pendapatan operasional lainnya	35	174.326	226.120	*Other Operating Income*
Jumlah Pendapatan		**2.849.448**	**2.735.142**	***Total Revenues***
BEBAN				***EXPENSES***
Beban umum dan administrasi	36	1.271.965	1.233.850	*General and administrative expenses*
Beban bunga	37	737.625	794.941	*Interest expenses*
Klaim dan manfaat		313.441	224.720	*Claims and benefits*
Penurunan nilai		123.711	83.660	*Impairment losses*
Komisi neto		25.944	23.753	*Net commission*
Beban bagi hasil syariah		21.516	23.094	*Sharia profit sharing expenses*
Beban administrasi		4.941	6.392	*Bank charges*
Lain-lain - bersih	38	72.226	177.685	*Others - net*
Jumlah Beban		**2.571.369**	**2.568.095**	*Total Expenses*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**278.079**	**167.047**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK - BERSIH	39	**(130.071)**	**(19.877)**	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**148.008**	**147.170**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi laba rugi				*Item that will not be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti		2.334	2.337	*Remeasurement of defined benefits obligation*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				*Item that may be reclassified to profit or loss*
Kerugian dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		10.587	(6.021)	*Loss on changes in value financial assets at fair value through other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		12.921	(3.684)	*Total other comprehensive income, net of tax*
LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		**160.929**	**143.486**	***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX***
LABA BERSIH YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		136.374	142.181	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali		11.634	4.989	*Non-controlling interests*
JUMLAH		**148.008**	**147.170**	***TOTAL***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		152.538	142.372	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali		8.391	1.114	*Non-controlling interests*
JUMLAH		**160.929**	**143.486**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM				***EARNINGS PER SHARE***
(Rupiah penuh)				*(Full rupiah amount)*
Dasar	40	3,20	3,38	*Basic*

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor Penuh/ *Issued and fully paid capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Modal saham diperoleh kembali/ *Treasury stock*	Modal lain-lain opsi saham karyawan/ *Other capital - employee stock option*	Komponen ekuitas lainnya/Other equity components: Keuntungan yang belum di realisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ *Unrelized gain of financial assets measured at fair value of other comprehensive income - net*	Selisih transaksi perubahan ekuitas dengan pihak non-pengendali/ *Difference in value of equity transaction with non-controlling interest*	Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti/ *Remeasurement of defined benefits obligations*	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ *Difference due to changes in equity of subsidiaries*	Saldo laba/ *Retained earnings*: Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo laba/ *Retained earnings*: Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to the owners of the company*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 1 Januari 2021		3.976.085	1.184.910	(126.033)	26.532	(117.351)	(615.870)	13.287	(9.670)	3.500	271.088	4.606.478	487.356	5.093.834	*Balance as of January 1, 2021*
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	142.181	142.181	4.989	147.170	*Net profit for the year*
Pendapatan komprehensif lainnya		-	-	-	-	(1.282)	-	1.473	-	-	-	191	(3.875)	(3.684)	*Other comprehensive income*
Penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	31	285.800	100.030	-	-	-	-	-	-	-	-	385.830	-	385.830	*Stock issuance Without preemptive rights*
Setoran modal non pengendali pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	288.018	288.018	*Stock subscription from non-controlling interests*
Selisih transaksi perubahan ekuitas dengan pihak non-pengendali		-	-	-	-	-	67.496	-	-	-	-	67.496	13.004	80.500	*Difference in value of equity transaction with non-controlling interest*
Opsi saham karyawan		-	26.532	-	(26.532)		-					-	-	-	*Emplyee stock option*
Perubahan ekuitas entitas anak	32	-	1.395	-	-	-	-	-	(50.293)	-	-	(48.898)	65.041	16.143	*Changes in equity of subsidiaries*
Saldo per 31 Desember 2021		**4.261.885**	**1.312.867**	**(126.033)**	**-**	**(118.633)**	**(548.374)**	**14.760**	**(59.963)**	**3.500**	**413.269**	**5.153.278**	**854.533**	**6.007.811**	***Balance as of December 31, 2021***
Saldo per 1 Januari 2022		4.261.885	1.312.867	(126.033)	-	(118.633)	(548.374)	14.760	(59.963)	3.500	413.269	5.153.278	854.533	6.007.811	*Balance as of January 1, 2022*
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	136.374	136.374	11.634	148.008	*Net profit for the year*
Pendapatan komprehensif lainnya		-	-	-	-	14.586	-	1.578	-	-	-	16.164	(3.243)	12.921	*Other comprehensive income*
Penjualan saham yang diperoleh kembali oleh entitas anak	33	-	-	126.033	-	-	-	-	-	-	-	126.033	-	126.033	*Sale of treasury stock by subsidiary*
Perubahan ekuitas entitas anak	32	-	-	-	-	-	-	-	(78.208)	-	-	(78.208)	(15.752)	(93.960)	*Changes in equity of subsidiaries*
Saldo per 31 Desember 2022		**4.261.885**	**1.312.867**	**-**	**-**	**(104.047)**	**(548.374)**	**16.338**	**(138.171)**	**3.500**	**549.643**	**5.353.641**	**847.172**	**6.200.813**	***Balance as of December 31, 2022***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima		1.197.806	1.041.769	*Interest, loan commissions and fees received*
Bunga dan premi penjamin yang dibayar		(508.544)	(580.095)	*Interest and guarantee premium paid*
Penjualan portofolio efek		305.887	119.320	*Proceeds from sale of securities owned*
Penerimaan dari premi dan klaim reasuransi		415.128	383.641	*Receipts from premium and reinsurance claims*
Penerimaan dari transaksi pasar modal		348.734	366.402	*Receipts from capital market transaction*
Pembayaran pajak		(17.316)	(20.178)	*Payments for taxes*
Pembayaran kepada karyawan		(486.008)	(485.701)	*Payments to employees*
Penerimaan (pembayaran) dari pemasok		(710.549)	273.678	*Receipts (payements) from suppliers*
Penerimaan dari nasabah		268.413	273.083	*Receipts from customers*
Perolehan portofolio efek		(247.110)	(90.668)	*Acquisitions of securities*
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		566.441	1.281.251	*Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities*
Penurunan (kenaikan) aset operasi				*Decrease (increase) in operating assets*
Tagihan derivatif	17	(2.818)	4.111	*Derivative receivable*
Kredit		(1.833.543)	(1.441.162)	*Loans*
Efek-efek		(505.157)	291.660	*Securities*
Aset lain-lain		213.845	22.649	*Other assets*
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi				*Increase (decrease) in operating liabilities*
Simpanan	18	1.934.944	2.054.636	*Deposits*
Liabilitas lain-lain		466.117	(43.015)	*Other Liabilities*
Liabilitas segera		19.758	(104.497)	*Liabilities payable immediately*
Liabilitas derivatif		1.007	8	*Derivative payable*
Simpanan dari bank lain		63.133	(359.428)	*Deposits from other banks*
Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi		923.727	1.706.213	*Net Cash provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tak berwujud	15	(33.907)	(20.242)	*Acquisitions of intangible assets*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	14	5.222	20.429	*Proceeds from sale of property and equipment*
Penerimaan dividen		147	492	*Dividends received*
Perolehan aset tetap	14,48	(34.257)	(28.646)	*Acquisitions of property and equipment*
Pencairan (penempatan) investasi		197.975	(79.989)	*Redemption (placement) of investments*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi		135.180	(107.956)	*Net cash flows provided by (used in) Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman	24	2.439.956	2.367.896	*Proceeds from borrowings*
Penerimaan uang muka setoran saham		-	2.780	*Proceeds from advance for subscription of capital stocks*
Penerimaan setoran modal saham dari pihak non-pengendali entitas anak		-	288.018	*Proceeds from issuance of capital stock from non-controlling interest of subsidiaries*
Pelaksanaan PUT & Waran IV dan V		3.997	-	*Execution of PUT and Waran IV and V*
Pembayaran bunga		(225.224)	(237.384)	*Payments of interest*
Pembayaran pinjaman pada pihak ketiga	24	(2.282.861)	(2.935.726)	*Payments of loans to third parties*
Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(64.132)	(514.416)	*Net Cash used in Financing Activities*
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**994.775**	**1.083.841**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Pengaruh perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		(2.813)	(14.520)	*Net foreign exchange difference on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		**2.827.492**	**1.758.171**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	5	**3.819.454**	**2.827.492**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT MNC Kapital Indonesia Tbk ("Entitas") didirikan dengan nama PT Bhakti Capital Indonesia Tbk berdasarkan Akta Notaris dari Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, No. 100 tanggal 15 Juli 1999. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-16030.HT.01.01.Th.99 tanggal 6 September 1999 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 27 tanggal 3 April 2001, Tambahan No. 2097.

Berdasarkan akta No. 23 tanggal 7 November 2012 nama Entitas diubah menjadi PT MNC Kapital Indonesia Tbk. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan surat keputusan No.AHU-62954.AH.01.02. 2012 tanggal 7 Desember 2012.

Entitas induk dan entitas induk terakhir adalah PT MNC Asia Holding Tbk (dahulu PT MNC Investama Tbk)

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Entitas berdasarkan Akta No. 33 tanggal 15 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, sehubungan dengan penyesuaian bidang usaha Entitas yang telah disetujui dalam sistem pelaporan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0059072.AH.01.02 tertanggal 19 Agustus 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas meliputi antara lain:

- Menjalankan usaha-usaha bidang jasa pada umumnya, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak;
- Menjalankan usaha dalam bidang perindustrian;
- Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan;
- Mendirikan dan ikut serta dalam Entitas dan badan hukum/badan usaha lain, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Entitas berlokasi di kantor pusat MNC Financial Center, lantai 21, Jalan Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia.

Entitas mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tanggal 19 Mei 2000.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT MNC Kapital Indonesia Tbk (Entity) was established under the name PT Bhakti Capital Indonesia Tbk based on the Notarial Deed No. 100 of Rachmat Santoso, S.H., a Notary in Jakarta, dated July 15,1999. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decree No. C-16030.HT.01.01.Th.99 dated September 6, 1999 and was published in the State Gazette No. 27 dated April 3, 2001, Supplement No. 2097.

Based on Notarial Deed No. 23 dated November 7, 2012, the Entity's name was changed to PT MNC Kapital Indonesia Tbk. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-62954.AH.01.02.2012 dated December 7, 2012.

The Entity's parent and the ultimate parent is PT MNC Asia Holding Tbk (formerly PT MNC Investama Tbk).

The Entity's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment is based on Notarial Deed No. 33 dated Auguts 15, 2022 of Aulia Taufani, SH,Notary in South Jakarta, regarding to the adjustment of Company's business purpose which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-0059072.AH.01.02 dated August 19, 2022.

In accordance with article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of Entity's activities include the following:

- *Provide services related to general services, except in legal and tax services;*
- *Provide services related to industrial services;*
- *Provide services related to trading sector;*
- *Establish and participate in companies and corporations/other entities, both domestic and abroad.*

The Entity's head office is located at MNC Financial Center, 21st floor, Jalan Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia.

The Entity started its commercial operations on May 19, 2000.

b. Penawaran Saham Umum Entitas

Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) berdasarkan Surat Keputusan No. S-1096/PM/2001 tanggal 18 Mei 2001 untuk melakukan penawaran umum atas 250.000.000 saham Entitas dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 250 per saham kepada masyarakat. Saham Entitas telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 8 Juni 2001.

Pada tanggal 16 Oktober 2012, Entitas memperoleh persetujuan dari Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-07068/BEI.PPJ/10-2012 terkait pencatatan saham tambahan yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 87.500.000 saham.

Pada tanggal 20 Juni 2014, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No.S-290/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 2.615.276.045 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 900 per saham. Setiap pemegang saham Entitas yang mempunyai 11 saham pada tanggal 2 Juli 2014 mempunyai 21 HMETD untuk membeli 21 saham baru dengan harga penawaran Rp 900 per saham.

Pada tanggal 14 April 2015, Entitas telah melakukan pelaksanaan penambahan modal tanpa HMETD sebanyak 128.823.255 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.800 per saham. Penambahan saham tanpa HMETD tersebut, sebelumnya telah memperoleh persetujuan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 28 April 2014 yang Berita Acara Rapatnya termuat dalam Akta Notaris No. 94 tanggal 28 April 2014, dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan. Penambahan saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 April 2015.

Pada tanggal 25 September 2015, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No.S-438/D.04/2015 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dalam rangka penerbitan HMETD dengan rincian sebagai berikut:

- Jumlah maksimum saham baru yang akan ditawarkan adalah 551.474.960 saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.500 per saham, sehingga sebanyak-banyaknya bernilai Rp 827.212.440.000 dengan ketentuan setiap pemegang 15 (lima belas) saham berhak atas 2 (dua) HMETD, dimana setiap 1 HMETD berhak untuk membeli 1 saham baru.

b. Initial Public Offering

The Entity obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam (currently The Financial Services Authority (OJK)) through decree No.S-1096/PM/2001 dated May 18, 2001 for its public offering of 250,000,000 shares with par value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 250 per share to the public. The Entity's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on June 8, 2001.

On October 16, 2012, the Entity obtained an approval from the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-07068/BEI.PPJ/10-2012 for the listing of additional 87,500,000 shares through Rights Issue without Preemptive Rights to the shareholders.

On June 20, 2014, the Entity obtained the statement of effectivity from the Commissioner of the Financial Services Authority (OJK) with letter No.S-290/D.04/2014 for the Limited Public Offering I (PUT I) through Rights Issue with Preemptive Rights (HMETD) to the shareholders at a maximum of 2,615,276,045 shares with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 900 per share. Every shareholder with 11 shares as of July 2, 2014 has 21 preemptive rights to purchase 21 shares at an offering price of Rp 900 per share.

On April 14, 2015, the Entity carried-out a share subscription without preemptive rights (HMETD) amounting to 128,823,255 shares with par value of Rp 100 per share and exercise price amounting to Rp 1,800 per share. The Rights Issue without HMETD was approved during the Extraordinary Meeting of Shareholders on April 28, 2014 in which the Minutes of the Extraordinary Meeting of Shareholders is stated in Notarial Deed No. 94 dated April 28, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta. The additional shares have been recorded with the Indonesia Stock Exchange on April 14, 2015.

On September 25, 2015, the Entity obtained the statement of effectivity from the Commissioner of the Financial Services Authority (OJK) under letter No. S-438/D.04/2015 for the Limited Public Offering II (PUT II) through Pre-emptive Rights (HMETD) with the following details:

- *The maximum number of new shares that will be offered is 551,474,960 ordinary shares at an exercise price of Rp 1,500 per share, equal to maximum of Rp 827,212,440,000 where each holder of 15 (fifteen) shares are entitled to 2 pre-emptive right, whereby 1 pre-emptive right shall be entitled to purchase 1 new share.*

- Penerbitan sebanyak-banyaknya 551.474.960 Waran Seri I, dimana untuk setiap 1 saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 1 waran seri I yang akan diberikan secara cuma-cuma dan setiap 1 Waran seri I memiliki hak untuk membeli 1 saham Entitas dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 1.500 per saham, sehingga sebanyak-banyaknya bernilai Rp 827.212.440.000 yang dapat dilaksanakan mulai 11 April 2016 sampai tanggal 7 Oktober 2016. Sampai dengan 31 Desember 2016, jumlah yang telah dilaksanakan Waran Seri I adalah 549.519.579 waran.

Pada tanggal 3 Mei 2016, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham telah disetujui penerbitan saham tambahan hingga 328.256.955 lembar berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Pada tanggal 17 Mei 2016, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-03146/BEI.PP2/05-2016, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 232.207.479 lembar.

Pada tanggal 30 Mei 2017, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah disetujui penerbitan saham tambahan hingga 406.627.281 lembar berasal dari Penambahan Modal Tanpa HMETD.

Pada tanggal 3 April 2018, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-01969/BEI.PP2/04-2018, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 15.822.785 lembar.

Pada tanggal 12 Juli 2018, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-04033/BEI.PP2/07-2018, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 15.822.785 lembar.

Berdasarkan Akta Notaris dari Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta, No.26 tanggal 16 Agustus 2018, Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui:

- Meningkatkan Modal Dasar Perseroan dari 15.000.000.000 lembar saham menjadi 150.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham.
- Pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham dengan rasio 1:6, dengan jumlah saham sebanyak-banyaknya 33.026.903.328, sehingga jumlah saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar 38.531.387.216.

- *The issuance of a maximum of 551,474,960 Warrant Series I, wherein for every 1 share arising from the execution of the pre-emptive rights will be given 1 Warrant Series I free of charge and every 1 Warrant Series I has the right to purchase 1 share of the Entity with par value of Rp 100 per share at an exercise price of Rp 1,500 per share, equal to a maximum amount of Rp 827,212,440,000, which can be exercised starting on April 11, 2016 to October 7, 2016. As of December 31, 2016, the total Warrant Series I exercised was 549,519,579 warrants.*

On May 3, 2016, based on the Annual General Meeting of the Shareholders, it was agreed to issue additional shares up to 328,256,955 shares through Rights Issue without Preemptive Rights to the shareholders.

On May 17, 2016, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-03146/BEI.PP2/05-2016 approved the listing of additional 232,207,479 shares.

On May 30, 2017, according to the Extraordinary General Meeting of the Shareholders, it was agreed to issue additional shares up to 406,627,281 shares through Rights Issue without Preemptive Rights to the shareholders.

On April 3, 2018, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-01969/BEI.PP2/04-2018 approved the listing of additional 15,822,785 shares.

On July 12, 2018, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-04033/BEI.PP2/07-2018 approved the listing of additional 15,822,785 shares.

Based on the Notarial Deed No. 26 of Aulia Taufani, S.H., a Notary in Jakarta, dated August 16,2018, the Annual General Meeting of the Shareholders approved to:

- *Increase the Company's Authorized shares from 15,000,000,000 shares to 150,000,000,000 shares with par value of Rp 100 per share.*
- *Distribute bonus shares from additional paid in capital with ratio 1:6, with maximum shares 33,026,903,328, as a result the Company's shares, issued and fully paid, amounting 38,531,387,216*

Pada tanggal 15 Mei 2019, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-02707/BEI.PP2/05-2019, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 374.981.711 lembar.

On May 15, 2019, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-02707/BEI.PP2/05-2019 approved the listing of additional 374,981,711 shares.

Pada tanggal 20 Juni 2019, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah disetujui penerbitan saham tambahan hingga 3.712.482.170 lembar berasal dari Penambahan Modal Tanpa HMETD.

On June 20, 2019, according to the Extraordinary General Meeting of the Shareholders, it was agreed to issue additional shares up to 3,712,482,170 shares through Rights Issue without Preemptive Rights to the shareholders.

Pada tanggal 7 Februari 2020, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-00896/BEI.PP2/02-2020, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 854.483.000 lembar.

On February 7, 2020, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-00896/BEI.PP2/02-2020 approved the listing of additional 854,483,000 shares.

Pada tanggal 7 Januari 2021, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-00104/BEI.PP2/01-2021, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 2.857.999.000 lembar.

On January 7, 2021, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-00104/BEI.PP2/01-2021 approved the listing of additional 2,857,999,000 shares.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebanyak 42.618.850.927 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2022 and 2021, 42,618,850,927 shares, respectively, have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

c. Board of Commissioners and Directors and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2022	31 Desember/*December 31,* 2021	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Wito Mailoa	Darma Putra	*President Commissioner*
Komisaris	Tien	Tien	*Commissioner*
Komisaris Independen	Sukisto	Sukisto	*Independent Commissioner*
Direksi			***Directors***
Direktur Utama	Mashudi Hamka	Wito Mailoa	*President Director*
Direktur	Jessica Herliani Tanoesoedibjo	Jessica Herliani Tanoesoedibjo	*Director*
Direktur	Ageng Purwanto	Natalia Purnama	*Director*
Direktur	Peter Fajar	Ageng Purwanto	*Director*
Direktur	Oerianto Guyandi	Samuel Mulyono	*Director*
Direktur	Muhammad Suhada	Darma Widjaja	*Director*
Direktur	Mahdan	Peter Fajar	*Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Sukisto	Sukisto	*Chairman*
Anggota	Andrea Frans Tambunan	Andrea Frans Tambunan	*Member*
Anggota	Riza Satria	Riza Satria	*Member*
Sekretaris Perusahaan	Edward Kennetze Lubis	Edward Kennetze Lubis	***Corporate Secretary***
Audit Internal	Muhammad Rosyid Ridho Muttaqien	M. Ilham Abrar	***Internal Audit***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 jumlah karyawan Entitas dan Entitas anak masing - masing adalah 2.334 dan 2.146 orang karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity and its subsidiaries have 2,334 and 2,146 employees, respectively (unaudited).

d. Struktur Entitas Anak

Entitas mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung pada Entitas anak berikut:

d. Structure of the Subsidiaries

The Entity had control directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Berdiri/ *Year of Incorporation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2022	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2021	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember/ *December 31,* 2022	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 31 Desember/ *December 31,* 2021
PT MNC Asset Management (MNCAM)*	Jakarta	Jasa pengelolaan investasi/ *Fund investment*	1999	99,99%	99,99%	77.635	82.320
PT MNC Finance (MNCF)*	Jakarta	Lembaga pembiayaan/ *Multi finance*	1989	99,99%	99,99%	1.452.256	1.282.364
PT MNC Sekuritas (MNCS)*	Jakarta	Jasa perantara pedagang efek dan penjamin emisi/ *Brokerage and underwriting*	2004	99,99%	99,99%	1.504.754	1.771.741
PT MNC Life Assurance (MNCL)*	Jakarta	Jasa asuransi jiwa/ *Life insurance*	1988	99,98%	99,98%	371.969	376.601
PT MNC Asuransi Indonesia (MNCAI)*	Jakarta	Jasa asuransi umum/ *General insurance*	1987	99,98%	99,98%	635.138	591.157
PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGUI)*	Jakarta	Jasa penyewaan/ *Leasing*	1993	99,99%	99,99%	683.256	627.262
PT Bank MNC Internasional Tbk (BMNCI)*	Jakarta	Bank/*Banking*	1989	52,37%	45,57%	16.862.363	14.015.360
Winfly Ltd (WINFLY)*	British virgin island	Perusahaan investasi/ *Investment Company*	2006	100,00%	100,00%	553.285	996.139
Auerbach Grayson Ltd (AGCO) **	United States of America	Jasa perantara pedagang efek dan penjamin emisi/ *Brokerage and underwriting*	1990	75,00%	75,00%	74.461	112.729
PT Medan Nusantara Propertindo (MDNP)*	Jakarta	Penyewaan properti/ *Property leasing*	2016	99,92%	99,92%	78.206	29.542
PT Riau Nusantara Propertindo (RINP)*	Jakarta	Penyewaan properti/ *Property leasing*	2016	99,92%	99,92%	7.038	7.132
PT Motion Crypto Technology* (dahulu PT Bandung Nusantara Propertindo)	Jakarta	Jasa perantara perdagangan aset digital/ *Digital asset brokerage*	2016	99,99%	99,92%	100.203	105
PT Semarang Nusantara Propertindo (SGNP)*	Jakarta	Penyewaan properti/ *Property leasing*	2016	-	99,92%	-	113
PT MNC Insurance Broker (MIB)*	Jakarta	Jasa perantara asuransi/ *Insurance broker*	2021	99,99%	-	3.433	-
PT Modal Anak Bangsa (MAB)*	Jakarta	Layanan Urun Dana/ *Equity Crowd Funding*	2016	99,99%	99,99%	3.426	3.483
PT Sistem Informasi Aplikasi Pembayaran (SIAP)*	Jakarta	Finansial Teknologi/ *Financial Technology*	2016	99,99%	99,99%	10.131	13.358
PT MNC Modal Ventura (MNV)*	Jakarta	Modal ventura/ *Ventura capital*	2016	99,92%	99,92%	108	108
PT MNC Teknologi Nusantara (MTN)*	Jakarta	Finansial Teknologi/ *Financial Technology*	2018	99,99%	99,99%	184.534	174.688
Lafite Assets Ltd (LAFITE)*	British virgin island	Perusahaan Investasi/ *Investment Company*	2006	100,00%	100,00%	610.672	883.096
PT FM Digital Solution (FMDS)*	Jakarta	Teknologi Informasi/ *Information Technology*	2004	99,99%	99,99%	76.091	70.922
PT Motion Digital Technology (MDT)*	Jakarta	Perusahaan investasi/ *Investment Company*	2022	99,99%	-	13.497	-
Motion Digital Ltd (MDL)**	British virgin island	Perusahaan investasi/ *Investment Company*	2022	99,99%	-	71	-
Motion Resources Ltd (MRL)**	British virgin island	Perusahaan investasi/ *Investment Company*	2022	100,00%	-	-	-
Motion Advisory Ltd (MAL)**	British virgin island	Perusahaan investasi/ *Investment Company*	2022	100,00%	-	-	-

*) Pemilikan langsung/*Direct ownership*
**) Pemilikan tidak langsung/*Indirect ownership*

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Ringkasan informasi keuangan BMNCI, entitas anak dengan kepentingan non-pengendali anak sebelum eliminasi intra Kelompok Usaha, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang disajikan dibawah ini:

Summarized financial information before intragroup eliminations for the year then ended December 31, 2022 in respect of BMNCI, a subsidiary with material non-controlling interest is set out below:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Jumlah Aset	16.862.363	14.015.360	*Total Assets*
Liabilitas	14.150.029	11.649.903	*Liabilites*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada			*Equity attributable to*
Pemilik entitas induk	1.420.555	1.158.837	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	1.291.779	1.206.620	*Non-controlling interest*
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	16.862.363	14.015.360	*Total Liabilities and Equity*
Pendapatan	1.294.229	1.150.555	*Revenues*
Beban	1.241.724	1.137.687	*Expenses*
Keuntungan untuk tahun berjalan	52.505	12.868	*Net profit for the year*
Penghasilan Komprehensif Lain			*Other Comprehensive Income*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba atau rugi:			*Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti - bersih setelah pajak	2.245	1.693	*Remeasurement of defined benefits obligation - net of tax*
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual - bersih setelah pajak	(11.870)	(12.448)	*Gain (loss) on changes in fair value of available for sale securities net of tax*
Jumlah penghasilan Komprehensif Lain - setelah pajak	(9.625)	(10.755)	*Total Other Comprehensive Income (Loss) - net of tax*
Jumlah penghasilan Komprehensif tahun berjalan	42.880	2.113	*Total Comprehensive Income for the year*
Laba yang dapat diatribusikan kepada:			*Profit attributable to :*
Pemilik entitas induk	27.499	6.304	*Owner of the Company*
Kepentingan non-pengendali	25.006	6.564	*Non-controlling interests*
Jumlah	52.505	12.868	*Total*
Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			*Total Comprehensive Income (Loss) attributable to :*
Pemilik entitas induk	22.458	1.035	*Owner of the Company*
Kepentingan non-pengendali	20.422	1.078	*Non-controlling interests*
Jumlah Laba Komprehensif untuk tahun berjalan	42.880	2.113	*Total Comprehensive Income for the year*

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2022)

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 April 2021

PSAK 73 (amendemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 22 (amendemen) Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 atas PSAK (amendemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa)

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2023)

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap";
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi bisnis";
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi"; dan
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan".

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("IFAS")

a. Standards (FAS) and Interpretation to Financial Accounting Standards (IFAS) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2022)

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to SFAS relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after April 1, 2021

SFAS 73 (amendment) Leases: Covid19-Related Rent Concessions beyond 30 June 2021

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022

- *SFAS 22 (amendment) Business Combinations: References to the Conceptual Framework*
- *SFAS 57 (amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts*
- *2020 Annual Improvements to SFAS (amendments to SFAS 69 Agriculture, SFAS 71 Financial Instruments, and PSAK 73 Leases)*

b. Standards (FAS) and Interpretation to Financial Accounting Standards (IFAS) Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2023)

New standards, amendments and annual improvements issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2023 are as follows:

- *SFAS 74, "Insurance Contracts";*
- *Amendments to SFAS 1, "Presentation of Financial Statements";*
- *Amendments to SFAS 16, "Property, Plant and Equipment";*
- *Amendments to SFAS 22, "Business combination";*
- *Amandements to SFAS 25, "Accounting Policies";and*
- *Amendments to SFAS 46, "Income Tax".*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Grup untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup. Area di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam catatan 4.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

PSAK mensyaratkan Entitas induk (Entitas yang mengendalikan satu atau lebih Entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan Entitas induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih *investee*. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan *investee*.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance Statement

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that is effective for the financial statements ending on or after December 31, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for the consolidated statement of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of the respective account.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents the functional currency of the Group.

The preparation of the consolidated financial statements in compliance with IFAS requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group management to exercise judgment in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are disclosed in note 4.

b. Principles of Consolidation

SFAS requires a parent entity (an entity that controls one or more other entities) to present consolidated financial statements. An investor determines whether it is a parent by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant facts and circumstances when assessing whether it controls an investee.

Investor dikatakan sebagai pengendali ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika, investor memenuhi seluruh hal berikut ini:

a. kekuasaan atas *investee* (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Specifically, the investor controls the investee if and only if, the investor has the following elements:

a. power over the investee (i.e. existing rights to give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
b. exposures or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
c. the ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Entitas memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas investee, investor mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

Generally, a majority of voting rights result in control. When the Entity has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, which includes:

a. pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari *investee*;
b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual;
c. hak suara dan hak suara potential investor.

a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of investee;
b. rights arising from other contractual arrangement(s);
c. the Entity's voting rights and potential voting rights.

Investor menilai kembali apakah investor bersangkutan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Investor reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three element of control.

Prosedur Konsolidasi

Consolidation Procedures

Laporan keuangan konsolidasian:

Consolidated financial statements:

- menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari Entitas induk dengan Entitas anaknya;

- combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its subsidiaries;

- menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi Entitas induk di setiap Entitas anak dan bagian Entitas induk pada ekuitas setiap Entitas anak;

- offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiary and the parent's portion of equity of each subsidiary;

- mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha yang berkaitan dengan transaksi antara Entitas-Entitas dalam Kelompok Usaha.

- eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the Group.

Entitas memasukkan penghasilan dan beban Entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

A reporting entity includes the income and expenses of a subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting entity ceases to control the subsidiary. Income and expenses of the subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.

Entitas dan entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat Entitas anak.

The parent and subsidiaries are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiary.

Kepentingan Nonpengendali *(NCI)*

Entitas induk menyajikan *NCI* di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik Entitas induk dari Kelompok Usaha dan *NCI*, meskipun hal tersebut mengakibatkan *NCI* memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

Non Controlling Interest (NCI)

A parent presents NCI in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.

Perubahan Proporsi Kepemilikan

Perubahan kepemilikan Entitas dalam Entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di Entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh *NCI* berubah, entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan *NCI* untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat *NCI* yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Changes in Ownership Interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the parent losing control of the subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of the equity held by NCI changes, the carrying amounts of the controlling and NCI are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary.

Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Kehilangan Pengendalian

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk:

a. menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;

b. mengakui sisa investasi apapun pada Entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada Entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tesebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK, atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada Entitas asosiasi atau ventura bersama;

c. mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

Loss of Control

When there is a loss control over subsidiary, the parent entity:

a. derecognizes the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position;

b. recognizes any investment retained in the former subsidiary when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary in accordance with relevant SFAS. The retained interest is remeasured and the remeasured value is regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with SFAS, or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;

c. recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

Entitas Investasi – Pengecualian Konsolidasi

Entitas investasi tidak mengonsolidasi entitas anaknya atau menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" ketika entitas tersebut memperoleh pengendalian atas entitas lain. Ketika entitas menjadi, atau berhenti, menjadi entitas investasi, entitas menerapkan secara prospektif perubahan statusnya dari tanggal terjadinya perubahan status tersebut.

Entitas investasi adalah entitas yang:

a. Memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;

b. Menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan

c. Mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya yang substansial berdasarkan pada nilai wajar.

Entitas disyaratkan untuk mempertimbangkan semua fakta dan keadaan apakah entitas merupakan entitas investasi, termasuk tujuan dan desainnya seperti:

a. Memiliki lebih dari satu investasi;

a. Memiliki lebih dari satu investor;

c. Memiliki investor yang bukan merupakan pihak-pihak berelasi dari entitas;

d. Memiliki bagian kepemilikan dalam bentuk kepentingan ekuitas atau kepentingan serupa.

Jika tidak terdapat karakteristik khusus tersebut tidak berarti mendiskualifikasikan entitas dari pengklasifikasian sebagai entitas investasi. Entitas investasi yang tidak memiliki seluruh karakterisktik khusus tersebut memberikan pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Entitas investasi disyaratkan untuk mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".

Karena entitas investasi tidak disyaratkan untuk mengonsolidasi entitas anaknya, transaksi pihak berelasi intra Kelompok Usaha dan saldo tidak dieliminasi.

Investment Entity Consolidation Exemption

Investment entity does not consolidate its subsidiaries, or apply SFAS No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations" when it obtains control of another Entity. When an Entity becomes, or ceases to be, an investment Entity, it applies its status change prospectively from the date of change.

An Investment Entity is an entity that:

a. Obtains funds from one or more investors for the purpose of providing those investor(s) with investment management services;

b. Commits to its investor(s) that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both;and

c. Measures and evaluates the performance of substantially all of its investments on a fair value basis.

An entity is required to consider all facts and circumstances when determining whether it is an investment entity, including its purpose and design such as:

a. It has more than one investment;

b. It has more than one investor;

c. It has investors that are not related parties of the entity;

d. It has ownership interests in the form of equity or similar interests.

The absence of any of these typical characteristics does not necessarily disqualify an entity from being classified as an investment entity. Investment entity that does not have all those typical characteristics provide additional information as required by SFAS No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

An investment entity is required to measure an investment in a subsidiary at fair value through profit or loss in accordance with SFAS No.71, "Financial Instruments".

Because an investment entity is not required to consolidate its subsidiaries, intragroup related party transactions and outstanding balances are not eliminated.

Pengecualian terhadap konsolidasi hanya diterapkan pada entitas investasi tesebut. Oleh karenanya entitas induk dari entitas investasi mengonsolidasi seluruh entitas yang dikendalikannya, termasuk entitas yang dikendalikan melalui entitas anak yang merupakan entitas investasi, kecuali entitas induk itu sendiri merupakan entitas investasi.

The exemption from consolidation only applies to the investment entity itself. Accordingly, a parent of an investment Entity is required to consolidate all entities that it controls, including those controlled through an investment entity subsidiary, unless the parent itself is an investment entity.

Persyaratan pengungkapan untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

The disclosure requirements for consolidated financial statements are specified in SFAS No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities".

Sebagaimana diatur dalam PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", laporan keuangan tersendiri (Entitas induk) dapat disajikan hanya jika laporan tersebut merupakan informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian dan disajikan sebagai lampiran dalam laporan keuangan konsolidasian. Metode yang digunakan untuk mencatat investasi di Entitas anak, asosiasi dan ventura bersama adalah metode biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan". Laporan keuangan tersendiri terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

As regulated in SFAS No.4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements", separate financial statements (parent entity) can be served only when those statements are additional information on the consolidated financial statements and are presented as an attachment to the consolidated financial statements. The method used to record investments in subsidiaries, associations and joint ventures are cost method or in accordance with SFAS No. 71, "Financial Instruments". Separate financial statements consist of the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

c. Business Combination and Goodwill

Kombinasi bisnis diterapkan dengan metode akuisisi. Harga perolehan suatu akuisisi diukur sebagai imbalan agregat yang dialihkan, diukur dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap *NCI* pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Entitas memilih apakah mengukur *NCI* pada pihak yang diakuisisi baik nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan *NCI* atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul sehubungan dengan akuisisi dibebankan langsung dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Business combination is accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Entity selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or proportionate shares of the acquiree's identifiable net assets. All other costs incurred associated with an acquisition are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

Ketika Entitas mengakuisisi sebuah bisnis, Entitas menilai aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih untuk klasifikasi dan penetapan yang sesuai dengan persyaratan kontraktual, keadaan ekonomi dan keadaan terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi.

When the entity acquires a business, it assesses the identifiable assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic condition and other pertinent circumstances as at the acquisition date.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas yang dimiliki Entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi.

If the business combination is achieved in stages, the entity's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized gain (loss), if any, in the statement of profit or loss.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diakui sesuai dengan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", baik dalam laba rugi ataupun sebagai *OCI*. Jika diklasifikasi sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian akhir dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with SFAS No. 71, "Financial Instrument", either in profit or loss or as OCI. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

Pada tanggal akuisisi, pengakuan awal *goodwill* pada awalnya diukur adalah biaya perolehan yang merupakan selisih lebih (a) atas (b) dibawah ini:

(a) nilai agregat dari:
   (i) imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar;
   (ii) jumlah setiap *NCI* pada pihak yang diakuisisi; dan
   (iii) untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki Entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

(b) Selisih jumlah net aset yang teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi.

Jika nilai agregat dari jumlah (b) melebihi nilai agregat dari jumlah (a), maka perbedaannya diakui dalam laporan laba atau rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon setelah penilaian sebelumnya atas pengidentifikasian dan pengukuran nilai wajar aset teridektifkasi yang diakuisisi dan liabilities yang diambil-alih dan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi dan *OCI.*

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dari tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap *CGU* dari entitas yang diharapkan bermanfaat dari kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas *CGU* tersebut. Pengakuan penurunan nilai disyaratkan di PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu *CGU* dan operasi tertentu dari *CGU* tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerigian disposal tersebut. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi *CGU* yang ditahan.

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 22 (Revisi 2014), "Kombinasi Bisnis", jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan pada saat kombinasi bisnis terjadi, Entitas melaporkan jumlah provisi item-item yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, Entitas menyesuaikan secara retrospektif jumlah provisi yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of (a) over (b) below:

(a) The aggregate of:
   (i) the consideration transferred which is measured at fair value;
   (ii) the amount recognized for NCI in the acquire; and
   (iii) for the business combination that is achieved in stages, the fair value of the Entity's previously held equity interest in the acquiree at the acquisition date.

(b) the difference between net identifiable assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date.

If the aggregate amount of (b) exceeds the aggregate of amount (a), the difference is recognized in the statement of profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities and recorded in the consolidated statement of profit or loss and OCI.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each the entity's Cash Generating Units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Impairment recognition is required by SFAS No. 48, "Impairment of Assets'.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained

In accordance with the provision of SFAS No. 22 (Revised 2014), "Business Combinations", if the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the entity shall report in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the entity shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.

d. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

PSAK menentukan penerapan metode ekuitas atas invetasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana investor mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan.

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas aset bersih *investee* setelah tanggal perolehan. Laba atau rugi investor mencakup dari laba atau rugi *investee* dan *OCI* dari investor mencakup bagian *OCI* dari *investee*. *Goodwill* terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama terdapat dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun pengujian penurunan nilai secara individu.

Jika terdapat suatu perubahan yang diakui langsung dalam ekuitas entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui bagiannya dari perubahan tersebut dan mengungkapkannya, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian belum terealisasi yang timbul dari transaksi antara entitas dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebatas kepentingannya dalam entitas asosiasi atau ventura bersama.

Jika bagian entitas atas rugi pada entitas asosiasi atau joint venture sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka entitas menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan entitas dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadanghkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang entitas mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Jika entitas asosiasi atau ventura bersama melaporkan laba pada periode berikutntya, entitas mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian kerugian yang tidak diakui.

d. Investments in Associates and Joint Ventures

PSAK prescribes the application of the equity method to investments in associates and joint ventures.

An associate is an entity over which the entity has significant influence. Significant influence is the power of participate on the financial and operating policy decisions of the investee, but does not have control or joint control over those policies

A joint venture is a type of joint arrangement where the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement.

Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

Under the equity method, the investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost and adjusted thereafter for the post-acquisition change in the investor's share of the investee's net assets. The investor's profit or loss includes its share of the investee's profit or loss and the investor's OCI includes its share of the investee's OCI. Goodwill relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

If there is a change recognized directly in the equity of the associate or joint venture, the entity recognizes its share of such changes and to disclose this, if relevant in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the entity and associate or joint venture are eliminated to the extent of the interest in the associate or joint venture.

If the entity's share on loss in an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, it discontinues recognizing its share of further losses. After the entity's interest is reduced to zero, additional losses are provided for and a liability is recognized, only to the extent that the entity has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

If the associate or joint venture subsequently reports profits, the entity resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

Laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura bersama disusun untuk periode yang sama dengan entitas. Jika perlu, penyesuaian dilakukan untuk membawa kebijakan akuntansi yang sama dengan yang diterapkan entitas.

The financial statements of the associate or joint venture are prepared for the same reporting period as the entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the entity.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menilai setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika penurunan terindikasi, jumlah dikalkulasi dengan mengacu pada PSAK no. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

After application of the equity method, the Group determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in associate or joint venture is impaired. If impairment is indicated, the amount is calculated by reference to SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets".

Jumlah tercatat keseluruhan investasi diuji untuk penurunan nilai sebagai suatu aset tunggal, yaitu, *goodwill* tidak diuji secara terpisah. Jumlah pemulihan investasi pada entitas asosiasi dinilai untuk setiap entitas asosiasi atau ventura bersama, kecuali entitas asosiasi atau ventura bersama tidak menghasilkan arus kas secara independen.

The entire carrying amount of the investment is tested for impairment as a single asset, that is, goodwill is not tested separately. The recoverable amount of an investment in an associate is assessed for each individual associate or joint venture, unless the associate or joint venture does not generate cash flows independently.

Pada saat hilangnya pengaruh signifikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Perbedaan antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama pada saat hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari pelepasan diakui dalam laba atau rugi.

Upon loss of significant influence over the associate or joint control over joint venture, the entity measures and recognizes any retained investment as its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

Persyaratan pengungkapan untuk entitas dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan pada investee dijelaskan dalam PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

The disclosure requirements for entity with joint control of, or significant influence over, an investee are specified in SFAS No. 67," Disclosure of Interest in Other Entities"

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

e. Transactions with Related Parties

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Group deals transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures" and SFAS No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri Entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

This SFAS requires disclosure of relationships, transactions and balances with related parties, including commitments in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent entity also applies to individual financial statements.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (Entitas berelasi dengan Pemerintah).

This SFAS also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:

(i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

(iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

(iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam huruf (a).

(vii) orang yang diidentifikasikan dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

(i) has control or joint control over the reporting entity;

(ii) has significant influence over the reporting entity; or

(iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

(i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

(iii) both entities are joint ventures of the same third party.

(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

(v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(vii) a person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

f. Pelaporan Segmen

Kelompok Usaha melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Entitas beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari Entitas yang:

a. terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Kelompok Usaha melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Kelompok Usaha.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

f. Segment Reporting

The Group discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Entity engages and economic environments in which it operates.

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c. for which discrete financial information is available.

Segment reporting made by the Group is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal entity operating activities in the Group.

All transactions between segments are eliminated.

g. Instrumen Keuangan

(1) Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

g. Financial Instruments

(1) Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Biaya perolehan diamortisasi
- Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain *(FVOCI)*
- Nilai wajar melalui laba rugi *(FVTPL)*

Biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang memenuhi kondisi berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan

- Persyaratan kontraktual dari asset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Kas dan setara kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dan deposito berjangka diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi, yang diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas dan pembayaran di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan, selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan *FVTPL.*

The Group's' financial assets are classified as follows:

- *Amortised cost*
- *Fair value through other comprehensive income (FVOCI)*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL)*

Amortized cost

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*

- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Cash and cash equivalents, receivable from customers, other receivables and time deposits are classified as amortized cost, which are measured using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognised on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto dari aset keuangan (basis bruto), kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit tahap 3 dengan basis neto. Jika, pada periode pelaporan berikutnya, risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset (gross basis), except for financial assets that have subsequently become stage 3 credit-impaired by net bases. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga kredit efektif yang disesuaikan terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut sejak pengakuan awal. Penghitungan tidak kembali ke basis bruto meskipun risiko kredit dari aset keuangan kemudian membaik sehingga aset keuangan tidak lagi memburuk.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the creditadjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain *(FVOCI)*

Fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Aset keuangan yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain *(FVOCI):*

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*

- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi dalam ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada cadangan revaluasi investasi dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi ke laba rugi.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income and accumulated in investment revaluation reserve in equity, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in investment revaluation reserve in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

Nilai wajar melalui laba rugi *(FVTPL)*

Fair value through profit or loss (FVTPL)

Semua aset keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau *FVOCI* selanjutnya diukur pada *FVTPL*.

All other financial assets that are not classified as amortized cost or FVOCI are subsequently measured at FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai *FVTPL*, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau instrumen utang yang tidak memenuhi syarat sebagai biaya perolehan diamortisasi atau *FVOCI* atau investasi ekuitas yang tidak ditetapkan untuk diklasifikasi sebagai *FVOCI* pada pengakuan awal melalui opsi *FVOCI*.

Financial assets are classified as FVTPL when the financial asset is either held for trading or debt instruments that do not qualify as amortised cost or FVOCI or equity investments that are not designated to be classified as FVOCI through FVOCI option.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

A financial asset is classified as held for trading if:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

- *it has been acquired principally for the purpose of trading in the near future; or*
- *on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.*

Perdagangan umumnya mencerminkan pembelian dan penjualan yang aktif dan sering, dan instrumen keuangan yang dimiliki untuk perdagangan umumnya digunakan dengan tujuan menghasilkan keuntungan dari fluktuasi harga atau margin dealer jangka pendek.

Trading generally reflects active and frequent buying and selling, and financial instruments held for trading generally are used with the objective of generating a profit from short-term fluctuations in price or dealer's margin.

Opsi nilai wajar untuk aset yang akan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau *FVOCI* dapat ditetapkan yang tidak dapat dibatalkan, hanya pada pengakuan awal, untuk diukur pada *FVTPL*, jika penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas keuangan dan mengakui laba atau rugi dengan basis yang berbeda.

Fair value option for an asset which would otherwise be measured at amortized cost or FVOCI can be irrevocably designated, at initial recognition only, to be measured at FVTPL, if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise from measuring any financial assets or liabilities and recognizing any gains or losses on them on different bases.

Aset keuangan *FVTPL* disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resulting gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Investasi ekuitas secara default diklasifikasi sebagai *FVTPL*. Namun, jika investasi ekuitas tidak dimiliki untuk diperdagangkan, terdapat opsi yang tidak dapat dibatalkan, pada pengakuan awal , untuk diklasifikasi sebagai *FVOCI*, dengan hanya pendapatan dividen yang diakui dalam laba rugi. Perubahan lainnya diakui dalam pendapatan komrehensif lain tanpa reklasifikasi ke laba rugi pada penghentian pengakuan dan penurunan nilai tidak diakui. Penetapan tersebut dilakukan atas dasar instrumen demi instrumen.

Equity investment, by default, is classified as FVTPL. However, if an equity investment is not held for trading, there are irrevocably option, at initial recognition only, to classify it at FVOCI, with only dividend income recognized in profit or loss. Other changes are recognized in other comprehensive income without reclassification to profit or loss on de-recognition and no impairment recognised. Such designation is done on an instrument-by-instrument basis.

Investasi efek diperdagangkan, reksadana, unit link merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai *FVTPL*.

Investment equity securities held for trading, mutual funds, unit-linked are financial assets held for trading and are classified as at FVTPL.

Grup tidak memiliki aset keuangan, selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

The Group does not have financial assets, other than for trading purpose, that are designated as at FVTPL upon initial recognition.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Aset keuangan, selain aset keuangan *FVTPL*, dievaluasi terhadap kerugian kredit ekspektasian *(ECL)* pada setiap tanggal pelaporan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut.

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for expected credit losses (ECL) at each reporting date. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

ECL sepanjang umur diakui ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diukur untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan *ECL* 12 bulan (12m*ECL*). Penilaian apakah *ECL* sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar yang sebenarnya.

Lifetime ECL is recognized when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the loss allowance is measured for that financial instrument at an amount equal to 12 month ECL (12mECL). The assessment of whether lifetime ECL should be recognised is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit-impaired at the reporting date or an actual default occurring.

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar *(default)* selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, 12m*ECL* merupakan porsi *ECL* sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar (default) pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12mECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Grup mempertimbangkan informasi kuantitatif dan kualitatif yang wajar dan dapat didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi berwawasan ke depan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Informasi berwawasan ke depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri tempat debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari pertimbangan berbagai sumber eksternal actual dan memperkirakan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

Grup secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Grup mengakui *ECL* sepanjang umur untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade receivables and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan nilai tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada *FVOCI*, di mana penyisihan kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

Grup menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laporan laba rugi.

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, tidak diturunkan secara individual, namun akan dinilai penurunan nilainya secara kolektif. Penilaian penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari ratarata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kedepan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

For certain categories of financial asset, such as receivables, are not impaired individually are, However, to be assessed for impairment on a collective basis. Impairment assessment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as forward looking observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expires, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah ditetapkan Grup pada pengakuan awal untuk diukur pada *FVOCI,* keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

(2) Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

(2) Financial Liabilities and Equity Instruments

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instrument.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pada biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities

The Group's financial liabilities are classified as either "at amortized cost".

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, obligasi, pinjaman jangka pendek dan pinjaman panjang lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities, which include trade and other payables, bonds, short and long term debts, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

(3) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(3) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amount of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(4) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

(4) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to their quoted prices in an active market at the close of business on the financial position date without any deduction for transaction costs. For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"

Such techniques may include the use of fair market transactions between the parties who understand and are willing to (arm's length transactions), referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models as required in SFAS No. 68 "Fair Value Measurement"

Penyesuaian Risiko Kredit

Kelompok usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan *(counterparty)* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit kelompok usaha terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

Credit Risk Adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the instruments being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liabilities position, the group's credit risk associated with the instrument should be taken into account.

(5) Instrumen Derivatif

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui berdasarkan nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif itu dimulai dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif itu ditujukan untuk instrumen derivatif, dan sifat dari objek yang dilindungi nilainya.

Kelompok usaha mengelompokkan tujuan dari derivatif sebagai berikut:

(1) suatu lindung nilai terhadap eksposur perubahan nilai wajar atas aset atau liabilitas yang telah diakui atau komitmen pasti yang belum diakui, atau bagian yang telah diidentifikasi dari aset, liabilitas atau komitmen pasti tersebut, yang diatribusikan pada risiko tertentu dan dapat mempengaruhi laba-rugi (lindung nilai atas nilai wajar); atau

(2) suatu lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang:

(i) dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi, dan

(ii) dapat mempengaruhi laba-rugi (lindung nilai arus kas).

Pada saat terjadinya transaksi, Kelompok usaha mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Kelompok usaha juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling menghapuskan perubahan nilai wajar atau arus kas dari item yang dilindung nilai.

(5) Derivative Instruments

Derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is initiated and subsequently remeasured at fair value. The method of recognizing the resulting gain or loss is dependent whether the derivative is intended for derivative instruments and the nature of the item being hedged.

The Group classifies the objectives of the derivative as:

(1) a hedge against exposure to changes in fair value of assets or liabilities that have been recognized or unrecognized definite commitment, or an identified portion of an asset, liability or definite commitment, which is attributable to the particular risk and could affect profit or loss (fair value hedge); or

(2) a hedge of the exposure to variability in cash flows that:

(i) are attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or are attributable to a particular risk associated with the forecast transactions likely to occur, and

(ii) could affect profit or loss (cash flow hedge).

At the time of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as the risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. The group also documents its judgment, at the time of occurrence and continuously, whether the derivatives used to hedge transactions have a high effectiveness in order to mutually eliminate changes in fair value or cash flows of hedged items.

Nilai penuh dari derivatif lindung nilai dikelompokan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar apabila jatuh tempo item yang dilindung nilai tersebut melebihi 12 (dua belas) bulan dan sebagai aset atau liabilitas lancar apabila jatuh tempo item lindung nilai tersebut kurang dari 12 (dua belas) bulan.

The full value of the hedging derivative is classified as non-current asset or liability if the maturity of the hedged item is more than 12 (twelve) months and as a current asset or liability if the maturity of the hedged item is less than 12 (twelve) months.

(i) lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan dikualifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dicatat didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, bersamaan dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aset atau liabilitas yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan pada resiko yang dilindung nilai.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai atas nilai wajar diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, di baris yang sama dengan perubahan nilai wajar item yang dilindung nilai.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain - bersih".

(i) fair value hedge

Changes in fair value of derivatives that are designated and qualify as fair value hedge are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, along with changes in the fair value of the hedged asset or liability value attributable to the hedged risk.

Gains or losses related to the effective portion of fair value hedge are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the same line with changes in the fair value of the hedged item.

Gains or losses related to the ineffective portion are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other – net".

(ii) lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan dikualifikasikan sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam bagian ekuitas, didalam akun "Perubahan Bersih Nilai Wajar – Lindung Nilai Arus Kas".

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui segera di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain-bersih". Akan tetapi, ketika prakiraan transaksi yang dilindungi nilai menimbulkan aset non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukan di dalam pengukuran awal biaya perolehan aset tersebut.

Jumlah yang diakumulasikan di ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat item yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi.

(ii) cash flow hedge

The effective portion of changes in fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedge is recognized in equity, in the account "Net Changes in Fair Value of Cash Flow Hedges".

Gains or losses related to the ineffective portion are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other-Net". However, when the forecast transaction that is hedged raises non-financial assets, gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of that asset.

Accumulated amounts in equity are reclassified to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the hedged item affects profit or loss.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai arus kas diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, di baris yang sama dengan item yang dilindung nilai.

Gains or losses related to the effective portion of cash flow hedge are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the same line as the hedged item.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

When a hedging instrument is expired or sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction ultimately is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain-bersih".

If the forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other-net".

Perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif apapun yang tidak ditujukan atau tidak dikualifikasikan sebagai akuntansi lindung nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain-bersih".

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated or do not qualify for hedge accounting are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other-net".

h. Kas dan Setara Kas dan Kas yang dibatasai Penggunaannya

h. Cash and Cash Equivalents and Restricted Cash

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand, demand deposits with Bank Indonesia and other banks and placements with Bank Indonesia and other banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

i. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

i. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi. Sebelumnya, Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Previously, Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain terkait instrumen keuangan.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks related to financial Instruments.

j. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi. Sebelumnya, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3g terkait instrumen keuangan.

j. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Previously, Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3g related to financial instrument.

k. Efek-efek

Efek-efek diklasifikasikan dalam kategori diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek mengacu pada Catatan 3g terkait instrument keuangan.

Transaksi pembelian dan penjualan efek, baik untuk nasabah maupun untuk Kelompok Usaha sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek saham. Pembelian efek sahamuntuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), sedangkan penjualan untuk nasabah dicatat sebagai piutang KPEI dan "utang nasabah".

Pembelian efek saham untuk Kelompok Usaha sendiri dicatat sebagai "portofolio efek" dan "utang KPEI", sedangkan penjualan efek saham dicatat sebagai "piutang KPEI" dan mengurangi jumlah portofolio efek yang dimiliki Kelompok Usaha secara *first in first out* (FIFO) serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut dalam laba rugi tahun berjalan.

k. Securities

Securities are classified as held-for-trading, available-for-sale and held-to-maturity.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities are discussed in Notes 3g related to financial instruments.

Purchases of equity securities for the interest of customers or for the Group are recorded as receivable from customers and payable to institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Entity in Indonesia (KPEI), while sales of equity securities for the interest of customers are recorded as receivable from KPEI and payable to customers.

Purchase of equity securities for the Group is recorded as "securities owned-trading" and "accounts payable to KPEI", on the other hand, sale of equity securities is recorded as "Receivables from KPEI" and deduction on the number of equity securities owned by the Group is based on first in first out (FIFO) method and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

l. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas derivatif mengacu pada Catatan 3g terkait instrumen keuangan.

l. Derivative Receivables and Payables

Derivative receivables and payables are classified as fair value through profit or loss (FVTPL).

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of derivative receivables and payables are discussed in Note 3g related to financial instruments.

m. Kredit

Kredit diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi. Sebelumnya Kredit diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek mengacu pada Catatan 3g terkait instrumen keuangan.

m. Loans

Loans are classified as amortized cost. Previously, Loans are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities are discussed in Notes 3g related to financial instrument.

n. Restrukturisasi Kredit Bermasalah

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

n. Troubled Debt Restructuring

Losses resulting from loan restructuring related to modification of credit terms are recognized if the present value of future cash receipts which have been determined in new loan terms, including receipts designated as interest or principal, is less than the amount of the outstanding loan before the restructuring.

o. Piutang Sewa Pembiayaan

Dalam investasi neto sewa pembiayaan, Kelompok Usaha mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi neto sewa pembiayaan Kelompok Usaha.

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yag dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Kelompok Usaha tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh *lessee*. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee* pada akhir masa sewa.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

o. Finance Lease Receivable

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the finance lease.

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on net investments in finance lease. The Group does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

p. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi dikategorikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas akseptasi mengacu pada Catatan 3g terkait instrumen keuangan.

p. Acceptances Receivable and Liabilities

Acceptances receivable are classified as loan and receivables. Acceptances liabilities are classified as financial liabilities at amortized costs.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of acceptances receivable and payable are discussed in Notes 3g related to financial instruments.

q. Akuntansi Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan piutang setelah dikurangi dengan pendapatan belum diakui dan kerugian penurunan nilai.

Piutang yang tidak tertagih dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen Entitas. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Pendapatan pembiayaan konsumen belum diakui merupakan perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dan jumlah pokok pembiayaan. Pendapatan belum diakui diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian dengan menggunakan tingkat pengembalian berkala konstan dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui tersebut, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Selisih bersih antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian, ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil selama periode pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

q. Accounting for Consumer Financing

Consumer financing are stated at the amount of installment receivable net of unearned income and impairment losses.

Receivables are written off when they are deemed to be uncollectible based on Entity's management evaluation. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

Unearned income on consumer financing represents the difference between the total installments to be received and the principal amount financed. Unearned income is amortized and recognized as income over the term of the financing agreement using a constant rate of return on the financing receivables.

Unearned income on consumer financing receivables is recognized as income over the term of existing contract based on the effective interest rate of consumer finance receivables.

The difference between administration revenue from finance arrangements at inception of the agreement is deferred and recognized as yield adjustment over the contract terms based on effective interest rates and presented as part of the "Consumer Financing Income - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

r. Anjak Piutang

Anjak piutang dengan perlindungan (*with recourse*) dinyatakan sebesar nilai bersih dari retensi dan pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan penurunan nilai. Selisih dari tagihan anjak piutang, termasuk retensi, dengan biaya anjak piutang merupakan pendapatan bunga yang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan tingkat bunga efektif selama periode kontrak.

r. Factoring Receivables

Factoring receivables entered into with recourse are stated at net realizable value reduced by retention, unearned factoring income and allowance for impairment. The excess of factoring receivables over the total amount to be paid by the customer, including retention, represents unearned factoring income which will be recognized as income over the terms of the factoring agreement using a constant periodic rate of return.

s. Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Kelompok Usaha harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen.

Akad Murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan margin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan seperti yang disebutkan di kebijakan pembelian dengan pembayaran secara angsuran.

Piutang pembiayaan Murabahah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang Murabahah dikurangi margin yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan margin Murabahah diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan atas piutang murabahah menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif). Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang murabahah.

s. Murabahah Financing

Murabahah is a sale and purchase agreement with the selling price of goods at cost plus an agreed profit and the Group must disclose the cost of the goods to the consumer.

Substantially, Murabahah contract is a financing, therefore margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in installment financing policy.

Murabahah financing receivables are presented at the net realizable value, which is the balance of murabahah receivables less the deferred margin and allowance for impairment losses.

Murabahah Margin is recognized using the effective interest rate method. Income from murabahah receivables is recognized using the effective rate of return method (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the murabahah receivables.

t. Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah

Akad Musyarakah adalah akad kerja sama di antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan persentase yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing.

Musyarakah Mutana Qishah adalah musyarakah dengan ketentuan bagian dana Perusahaan akan dialihkan secara bertahap kepada nasabah, sehingga bagian dana Perusahaan akan menurun dan pada akhir masa akad, nasabah akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut. Pembiayaan Musyarakah Mutana Qishah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Perusahaan menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan musyarakah.

t. Musyarakah Mutanaqisah Financing

Musyarakah contract is a contract of cooperation between two or more parties for a particular business where each party provides a portion of the fund provided that the profit will be divided according to the agreed percentage, while the loss is borne in accordance with the portion of each fund.

Musyarakah Mutana Qishah is a musyarakah, provided that the portion of the Company's funds will be transferred gradually to customers, so that the portion of the Company's funds will decrease and at the end of the contract period, the customer will become the full owner of the business. Musyarakah Mutana Qishah financing is stated in the amount of the financed balance reduced by the allowance for impairment losses. The Company determines the allowance for impairment losses in accordance with the quality of financing based on a review of each balance of musyarakah financing.

u. Kontrak Asuransi

Aset reasuransi adalah milik hak kontraktual neto *cedant* (pemegang polis atas kontrak reasuransi) dalam perjanjian asuransi.

Aset reasuransi terdiri dari piutang reasuransi dan porsi reasuransi dan premi yang belum merupakan merupakan pendapatan dan estimasi klaim.

u. Insurance Contract

Reinsurance asset is the value of the cedant's net contractual rights (policy holders for the reinsurance contract) in the reinsurance agreement.

Reinsurance assets consist of reinsurance receivables and reinsurance portion from unearned premiums and estimated claims.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika sebuah indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Kelompok Usaha tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dampat diukur dengan handal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Kelompok Usaha dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance assets that the Group may not receive all outstanding amounts due under terms of the contract and the event has a reliably measureable impact on the amounts that the Group will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in the profit or loss.

PSAK 62 tidak mengijinkan saling hapus antara:

i) Aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait atau
ii) pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi.

SFAS 62 does not allow to offset between:

i) Reinsurance assets and the related insurance liabilities or
ii) income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.

Transaksi reasuransi

Untuk mengurangi risiko penutupan polis asuransi, Kelompok Usaha mereasuransikan polis-polis yang nilai pertanggungannya melebihi retensi sendiri kepada entitas-entitas reasuradur dan tidak mengakui ganti rugi atas klaim asuransi yang menjadi tanggungan reasuradur.

Reinsurance transaction

The Group reinsures risks with other insurance companies and do not recognize insurance claim which is borne by the reinsurance companies, to reduce its underwriting risk.

Kontrak reasuransi adalah kontrak satu pihak (asuradur) menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan tidak pasti (kejadian yang diasuransikan) berdampak merugikan pemegang polis.

Reinsurance contract is a contract where one party (insurer) accepts significant insurance risk from another party (the policyholder) by agreeing to compensate the policyholder if the events specified uncertain future (the insured event) adversely affects the policyholder.

Liabilitas kontrak asuransi

Adalah nilai kewajiban kontraktual neto asuradur dalam suatu kontrak asuransi.

Kontrak investasi diklasifikasikan antara kontrak dengan atau tanpa FPT (Fitur Partisipasi Tidak mengikat). Kebijakan akuntansi untuk kewajiban kontrak investasi dengan FPT adalah sama dengan yang untuk kewajiban kontrak asuransi jiwa.

Insurance contracts liability

Insurance contracts liability is the value of net contractual obligations under an insurance contract of the insurer.

Investment contracts are classified between contracts with or without DPF (Discretionary Participation Features). The accounting policies for investment contract liabilities with DPF are the same as those for life insurance contract liabilities.

Liabilitas kontrak investasi

Kewajiban kontrak investasi tanpa FPT diakui pada saat kontrak tersebut dilakukan dan premi yang dibebankan. Hutang ini awalnya diakui pada nilai wajar, ini menjadi harga transaksi termasuk transaksi biaya secara langsung terkait dengan penerbitan kontrak. Setelah pengakuan awal investasi, kewajiban kontrak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Investment contracts liability

Investment contracts liability without DPF are recognized when contracts are entered into and premiums are charged. These liabilities are initially recognized at fair value, this being the transaction price excluding any transaction costs directly attributable to the issue of the contract. Subsequent to initial recognition investment, contract liabilities are measured at fair value through profit or loss.

v. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

v. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

w. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

w. Property and Equipment

Property and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ *Years*	Persentase/ *Percentage*	
Bangunan dan prasarana	20	5%	*Buildings and improvements*
Kendaraan	4-5	25% - 20%	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	4-5	25% - 20%	*Office furniture and fixtures*
Peralatan kantor	4	25%	*Office equipment*
Partisi	5	20%	*Partition*

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut tercermin dalam laba atau rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

x. Aset Al-Ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan aset itu sendiri. Ijarah muntahiyah bittamlik adalah ijarah dengan wa'ad perpindahan kepemilikan obyek ijarah pada saat tertentu. Aset ijarah dicatat sebesar nilai perolehannya dan disusutkan sesuai dengan jangka waktu sewa yang telah disepakati. Pendapatan sewa selama masa akad diakui pada saat manfaat atas sewa telah diserahkan kepada penyewa.

x. Al-Ijarah Assets

Ijarah is an agreement of transfer of rights to benefit from the use of an asset with a certain time period in exchange for the lease payment (ujrah) without transferring the ownership of the asset. Ijarah muntahiyah bittamlik is an ijarah with transfer of ownership of the asset at any given moment. Al-ijarah assets are initially recorded at cost and are depreciated over the agreed term of lease. Rental income is recognized when the rights of the asset has been transferred to the lessee.

y. Properti Investasi

Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian properti investasi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi didepresiasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat sebagai berikut:

y. Investment Properties

Investment property is stated at cost, including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the investment property, if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which these are incurred.

Investment properties are depreciated using straight line method based on their estimated useful life as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	20	*Buildings*

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Perpindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, adanya perubahan dalam penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain. Perpindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, adanya perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan yang ditujukan untuk dijual.

Transfers are made to investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui di laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan.

Investment property is derecognized when either it is disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment property is recognized in the statement of profit or loss in the year of retirement or disposal.

z. Aset Tak Berwujud

Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan atau pada saat terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan terlebih dahulu untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari *goodwill* termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

Perangkat lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Kelompok Usaha dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode amortisasi direviu setiap akhir tahun.

Biaya pengurusan tanah

Biaya perolehan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonominya.

aa. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Selain *Goodwill*

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Kelompok Usaha mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

z. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. Cash-generating units to which goodwill has been allocated are tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in a subsequent period.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

Software

Software acquired by the Group are stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in profit or loss using the straight line method based on its estimated useful lives of 5 years.

The estimated useful lives, residual values and amortization method are reviewed at each year end.

Land processing cost

Costs for the legal processing and renewal of landrights, are deferred and are amortized using the straight-line method over the legal term of the landright since the legal term of the right is shorter than its economic life.

aa. Impairment of Non-Financial Asset Other than Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets are impaired. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

bb. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih pada saat agunan yang diambil alih. Pada akhir tahun, agunan yang diambil alih ditelaah kembali, apabila terdapat penurunan nilai dari agunan yang diambil alih, maka nilai agunan yang diambil alih tersebut akan disesuaikan. Pada saat agunan yang diambil alih dijual, nilai tercatatnya dihapuskan dan keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba atau rugi.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

bb. Foreclosed Collateral

Foreclosed collateral is stated at net realizable value at the time of foreclosure. At the end of the year, foreclosed collateral are reviewed and any impairment in value of the foreclosed collateral will be adjusted. When the foreclosed collateral are disposed of, their carrying amount are removed from the accounts and any resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

Management evaluates the value of foreclosed properties periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed properties is reserved on reduction of foreclosed properties value.

The carrying amount of foreclosed properties is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed properties, which is charged to current operations.

cc. Utang Al-Musyarakah

Al-Musyarakah adalah akad kerjasama diantara para pemilik modal yang menggabungkan modal mereka untuk tujuan mencari keuntungan. Dalam Al-Musyarakah Kelompok Usaha dan bank menyediakan modal untuk membiayai usaha tertentu, baik yang sudah berjalan maupun yang baru. Selanjutnya Kelompok Usaha dapat mengembalikan modal tersebut berikut bagi hasil yang telah di sepakati secara bertahap atau sekaligus kepada bank.

cc. Al-Musyarakah Loan

Al-Musyarakah is a partnership agreement between the owners of capital who combine their capital for the purpose of profit. In Al-Musyarakah, the Group and the bank alike provide capital to finance a certain business, both existing and new. Furthermore, the Group can recover the capital following the results of which have been agreed in stages or all at once to the bank.

dd. Utang Al-Mudharabah

Al-Mudharabah adalah suatu bentuk kerjasama dua pihak atau lebih dimana satu pihak sebagai penyandang dana dan pihak yang lain sebagai pengelola dana, dimana dana itu digunakan oleh pengelola untuk usaha. Keuntungan dari usaha tersebut dibagi hasil sesuai kesepakatan.

dd. Al-Mudharabah Loan

Al-Mudarabah is a form of cooperation between two or more parties in which one party acts as the lender and other party acts as fund manager, wherein the funds are used by the managers for business. The profit of the business is divided according to the agreement.

ee. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan liabilitas segera terkait liabilitas keuangan.

ee. Liabilities Immediately Payable

Liabilities immediately payable represent obligation to third parties, based on contract or orders by those having authority that should be settled immediately.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of liabilities immediately payable are discussed in related to financial liabilities.

ff. Simpanan

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan terkait liabilitas keuangan.

ff. Deposits

Deposits are classified as financial liabiities at amortized costs

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits are discussed in related to financial liabilities.

gg. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik local maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, tabungan dan deposito berjangka.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 3i dan 3j terkait liabilitas keuangan.

gg. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized costs.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, inter-bank call money deposits with original maturities of 90 days or less, saving deposits and time deposits.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Notes 3i and 3j related to financial liabilities.

hh. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui sebagai berikut:

1) Pendapatan pembiayaan diakui dengan basis tingkat suku bunga efektif seperti dijelaskan pada Catatan 3g.

2) Pendapatan dari jasa pengelolaan investasi dan jasa penasehat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

3) Keuntungan atau kerugian dari perdagangan efek meliputi keuntungan atau kerugian dari penjualan efek dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

4) Jasa penjamin emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansial telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

hh. Recognition of Revenues and Expenses

Revenues are recognized as follows:

1) Financing income is recognized on an effective interest basis as explained in Note 3g.

2) Fees from investment management and advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

3) Gain or losses on trading of securities consist of gains or losses arising from the sale of securities and unrealized gains or losses resulting from increases (decreases) in the fair value of securities owned.

4) Underwriting fees are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.

5) Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat deklarasi efek ekuitas oleh penerbit.

6) Pendapatan ijarah diakui selama masa akad. Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset ijarah.

7) Pendapatan dan Beban Asuransi Pendapatan premi bruto diakui secara tahunan sejak tanggal berlakunya kontrak.

Pendapatan premi bruto asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan premi ditangguhkan pada saat diterima dan diakui sebagai pendapatan secara tahunan pada setiap tanggal ulang tahun polis selama periode berlakunya kontrak asuransi.

Premi bruto mencakup premi koasuransi sebesar bagian pertanggungan Kelompok Usaha.

Pendapatan underwriting neto ditentukan setelah memperhitungkan cadangan untuk premi yang belum merupakan pendapatan, beban klaim, beban akusisi, dan tes kecukupan liabilitas. Metode yang digunakan untuk menentukan cadangan tersebut adalah sebagai berikut:

Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

PSAK 36 (Revisi 2010), "Akuntansi Asuransi Jiwa" mengatur liabilitas asuransi kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diukur dengan menggunakan salah satu dari:

Konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Sesuai dengan PSAK 62, "Kontrak Asuransi", aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan dicatat secara terpisah sebagai aset reasuransi.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode yang lebih relevan dan handal yaitu individual harian. Metode individual harian menghitung premi yang belum merupakan pendapatan secara proporsional sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode kontrak atau risiko untuk setiap kontrak.

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

5) Dividend income from securities is recognized upon declaration by the issuer of equity securities.

6) Revenue from ijarah is recognized over contract term. Revenue from ijarah is presented net of depreciation expense of asset for ijarah.

7) Insurance Income and Expenses Gross premium income is recognized on a yearly basis at the inception date of the insurance contract.

Gross premium income with a term of more than one year is recognized as deferred premium income when received and is recognized as income on a yearly basis at each policy anniversary date over the period of the insurance contract.

Gross premium includes the Group's share of coinsurance policy premiums.

Net underwriting income is determined net after making provisions for unearned premium reserves, claim expense, acquisition expense, and liability adequacy test. The methods used to determine these provisions are as follows:

Unearned Premiums

SFAS 36 (Revised 2010), "Accounting for Life Insurance Contract" governs insurance liabilities for insurance contract with a term of more than one year is measured by using one of the following:

Present value of estimated payment of all benefits promised including all options available plus present value of all expenses incurred and considering the future receipt of premium.

In accordance with SFAS 62, "Insurance Contract", the reinsurance assets of unearned premium reserve are separately presented as reinsurance assets.

Unearned premium reserve is calculated based on the method considered to be more relevant and reliable which is the daily individual method. The daily individual method calculates the unearned premium reserve proportionally based on the amount of the protection given during the period of contract or risk for each individual contract.

Changes in unearned premium reserves and reinsurance assets of unearned premium reserve are recognized in profit or loss in the year when the changes occur.

Beban Klaim

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim meliputi klaim yang telah disetujui, estimasi klaim yang masih dalam proses dan estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan *("IBNR")*. Dalam laporan posisi keuangan, estimasi klaim yang masih dalam proses dan *IBNR* disajikan dalam akun estimasi klaim.

Sesuai dengan PSAK 62, "Kontrak Asuransi", estimasi pemulihan klaim reasuransi dicatat secara terpisah dalam akun aset reasuransi. Selanjutnya, pengakuan estimasi klaim juga memasukkan komponen estimasi biaya penanganan klaim dan marjin atas kesalahan pengukuran. Pengakuan komponen tersebut mencerminkan pengukuran yang lebih relevan dan handal.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelahaan lebih lanjut dan perbedaaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Penerimaan dari hak subrogasi dan pendapatan residu dicatat sebagai pengurang beban klaim pada saat jumlahnya telah diketahui dengan pasti.

Beban Akuisisi

Beban akuisisi polis, seperti komisi, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode yang konsisten dengan metode yang digunakan untuk amortisasi premi yang belum merupakan pendapatan.

Tes Kecukupan Liabilitas

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi telah mencukupi, dengan membandingkan nilai tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan asset tak berwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Reasuransi

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada Kelompok Usaha, Kelompok Usaha tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

Claims Expense

Claims expense are recognized as insured loss as incurred. Claims expense include claims approved, estimated for claims reported but not yet approved and estimated of incurred-but-not-reported ("IBNR") claims. In the consolidated statement of financial position, the estimated claim for claims reported but not yet approved and IBNR claims are presented under estimated claim account.

In accordance with SFAS 62, "Insurance Contract", estimated reinsurance claim recoveries are presented separately as reinsurance asset account. Further, the recognition of estimated claim also included an estimate of claim, handling expenses and margin for adverse deviation. The recognition of those components reflect more relevant and reliable measurement.

Changes in the amount of estimated claims as a result of further review and differences between estimated claim and claims paid, are recognized in profit or loss in the year when the changes occur.

Recoveries under subrogation right and salvage are recorded as a reduction of claims expense when the amount can be determined.

Acquisition Cost

Policy acquisition costs, such as commissions are deferred and amortized using an amortization method which is consistent with the method used to amortize the unearned premium reserve.

Liability Adequacy Test

At end of each reporting period, the Group evaluates whether the unearned premium reserves and estimated claim as recognized in the consolidated statement of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

Reinsurance

Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Group remains liable to the policy holders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

ii. Sewa

Sewa merupakan suatu perjanjian yang mana lessor memberikan kepada lessee hak untuk menggunakan aset selama periode waktu yang disepakati. Sebagai imbalannya, *lessee* melakukan pembayaran atau serangkaian pembayaran kepada *lessor*.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan insidental kepemilikan aset kepada *lessee*. Sewa lainnya yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai *Lessor*

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai *Lessee*

Pada insepsi kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Kelompok Usaha harus menilai apakah:

- Penyewa memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan

- Penyewa memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:

  1. Penyewa memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;

  2. Penyewa telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

ii. Leases

A lease is an agreement whereby the lessor conveys to the lessee in return for a payment or series of payments the right to use an asset for an agreed period of time.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the assets to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

As Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- *The lessee has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use; and*

- *The lessee has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decisionmaking rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

  1. The lessee has the right to operate the identified asset;

  2. The lessee has designed the identified asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada insepsi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relative dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Kelompok Usaha adalah penyewa, Kelompok Usaha telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Setelah tanggal permulaan, penyewa mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 16.

After lease commencement, a lessee measures the right-of-use asset using a cost model that relates to Property, Plant and Equipment under SFAS 16.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Kelompok Usaha mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Kelompok Usaha mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hakguna atau akhir masa sewa.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Group at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Kelompok Usaha dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Kelompok Usaha akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut Pernyataan lain.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

Modifikasi sewa

Modifikasi sewa juga dapat meminta pengukuran kembali liabilitas sewa kecuali jika diperlakukan sebagai sewa terpisah.

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika keduanya:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset pendasar; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat terhadap harga tersendiri tersebut untuk mencerminkan kondisi kontrak tertentu

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the Group under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties payment for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another Standard.

The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:

- *the lease term (using a revised discount rate);*
- *the assessment of a purchase option (using a revised discount rate);*
- *future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).*

Lease modifications

Lease modifications may also prompt remeasurement of the lease liability unless they are to be treated as separate leases.

The lessee accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan dalam kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto revisian atas dasar sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian parsial atau penuh dari sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the lessee:

- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the rightof- use assets. The revised discount rate is determined as the lessee's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

jj. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Program pensiun iuran pasti

BMNCI, Entitas anak, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Iuran yang ditanggung BMNCI diakui sebagai beban pada laba rugi.

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Kelompok Usaha menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Entitas anak sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Imbalan pasca-kerja yang dicatat sebagai imbalan manfaat pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Pengukuran kembali, yang terdiri keuntungan dan kerugian aktuaria, dampak dari perubahan plafon aset (jika ada) dan pengembalian aset program (tidak termasuk bunga), tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan beban atau kredit yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain pada periode terjadinya.

jj. Post-Employment Benefits Obligation

Defined contribution pension plan

BMNCI, a subsidiary, established a defined contributory plan covering all of its permanent employees. Contributions funded by BMNCI were charged to profit or loss.

Defined post-employment benefits

The Group calculates defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No.13/2003.No funding has been made to this defined benefit plan.

Post-employment benefits accounted for as defined benefit plan are determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur.

Pengukuran kembali yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain tercermin sebagai bagian terpisah pada penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laporan laba rugi pada periode amandemen program. Bunga bersih dihitung dengan menggunakan tarif diskonto pada awal periode dengan liabilitas atau aset imbalan pasti. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut: (i) biaya jasa (termasuk biaya jasa saat ini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian); (ii) beban bunga bersih atau pendapatan; dan (iii) pengukuran kembali.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows: (i) service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements); (ii) net interest expense or income; and (iii) remeasurement.

Kelompok Usaha menyajikan dua komponen awal biaya imbalan pasti di laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

The Group presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Kelompok Usaha.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika Entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika Entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

BMNCI memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan.

BMNCI also provides long service award for all qualified employees.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai provisi untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti.

The cost of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefits obligation.

kk. Pajak Penghasilan

kk. Income Tax

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Kelompok Usaha ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tecatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi atau yang timbul dari akuntansi awal atau kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika Entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau Entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

ll. Provisi

ll. Provision

Provisi diakui ketika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Kelompok Usaha diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

mm. Pengaturan Pembayaran Berbasis Saham

mm. Share-based Payment Arrangements

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 32.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi Entitas dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya vest, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan vest dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 32.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Entity's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Entity revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

nn. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) diklasifikasikan dalam kategori liabililtas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali.

nn. Securities Sold with Agreements to Repurchase

Securities sold with agreements to repurchase (repo) are classified as financial liabilities at amortized costs.

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the year commencing from the selling date to the repurchase date.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of securities sold with agreements to repurchase.

oo. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

oo. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat padaa set dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgements, Estimates and Assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management of the Group to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the consolidated financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group has the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

Alokasi Harga Pembelian dan Penurunan Nilai *Goodwill*

Goodwill harus dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun dan bilamana ada indikasi bahwa *goodwill* tersebut mungkin menurun nilainya. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dan dapat menyebabkan beban penurunan nilai masa depan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2013), "Penurunan Nilai Aset".

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such goodwill may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and may lead to future impairment charges under PSAK No. 48 (Revised 2013), "Impairment of Assets".

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Kelompok Usaha beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Determining of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering if the definitions set forth in PSAK No. 71 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif dan diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

The Group records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable and objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Group uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Group's profit or loss.

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu dan hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Determining Recoverable Amount of Financial Assets

The Group evaluates specific accounts where it has information that a particular customer cannot meet its financial liabilities. In this case, the Group uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, terms and relationships with customers and the credit status of customers based on available credit records from third parties and known market factors, to record specific allowance for the customer against the amount owed in order to reduce the amount of the receivables that the Group expects to collect. Specific allowance is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables.

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap, properti investasi dan aset Al-Ijarah didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Determining Recoverable Amount of Non-Financial Assets

Provision for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventory on hand, the selling price of the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for the sale.

Provision re-evaluated and adjusted if additional information that affect the estimated amounts.

The recovery amounts of property, plant, equipment, investment properties an Al-Ijarah Assets are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap, Properti Investasi dan aset Al - Ijarah

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis asset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukungdengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment, Investment Property and Al - Ijarah Assets

The Group estimates the useful lives of property, plant and equipment and investment property based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior.

Estimation of useful lives of property, plant and equipment and investment property are provided based on the Group's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi dan aset Al - Ijarah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

The costs of property, plant and equipment, investment property and Al - Ijarah Assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of property, plant and equipment and investment property between 4 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Group does business.

Menentukan Pajak Penghasilan

Determining Income Taxes

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan.Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Group recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

In certain situations, the Group cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Kelompok Usaha membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Group applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with SFAS No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

The Group reviews the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Estimated Pension Costs and Employee Benefits

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

The determination of liability for pension and employee benefits obligation and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Those assumptions include, among others, the discount rate, annual salary increase, the annual rate of resignation of employees, level of disability, retirement age and mortality and the expected rate of return of plan assets.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapan dalam catatan 28.

While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Group can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense. More detailed information disclosed in the note 28.

Mengevaluasi Provisi dan Kontijensi

Evaluating Provisions and Contingencies

Kelompok Usaha terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontijensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Kelompok Usaha yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Kelompok Usaha mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

The Group is involved in various legal and tax proceedings. The Management makes assessment to distinguish between provisions and contingencies primarily through consultation with legal counsel handling those proceedings. The Group sets up an appropriate provision for current legal proceedings or constructive obligation, if any, in accordance with the provision policy. In recognition and measurement of provisions, the management took a risk and uncertainties.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha tidak yakin bahwa proses-proses tersebut akan berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group does not believe that these processes will significantly impact the consolidated financial statements.

Pengukuran Nilai Wajar dan Proses Penilaian

Fair Value Measurements and Valuation Processes

Beberapa aset dan kewajiban Kelompok Usaha diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dewan Direksi Kelompok Usaha telah membentuk sebuah komite penilaian, yang dipimpin oleh Direktur Keuangan dari Kelompok Usaha, untuk menentukan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk pengukuran nilai wajar.

Some of the Group's assets and liabilities are measured at fair value for financial reporting purposes. The Board of Directors of the Group has set up a valuation committee, which is headed up by the Financial Director of the Group, to determine the appropriate valuation techniques and inputs for fair value measurements.

Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Kelompok Usaha menggunakan pendekatan pasar - data yang dapat diobservasi sepanjang tersedia. Dimana input level 1 tidak tersedia, Kelompok Usaha terlibat dengan penilai pihak ketiga yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian. Komite penilaian bekerja sama dengan penilai eksternal yang memenuhi syarat untuk menetapkan model teknik penilaian dan input yang sesuai. Direktur Keuangan melaporkan temuan komite penilaian kepada Direksi Kelompok Usaha setiap kuartal untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas.

In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group uses market approach - observable data to the extent it is available. Where level 1 inputs are not available, the Group engages third party qualified valuers to perform the valuation. The valuation committee works closely with the qualified external valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Financial Director reports the valuation committee's findings to the Board of Directors of the Group every quarter to explain the cause of fluctuations in the fair value of the assets and liabilities.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	92.174	75.198	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1.932	2.292	*United States Dollar*
Dolar Singapura	159	45	*Singapore Dollar*
Euro	7	1	*Euro*
Jumlah	94.272	77.536	***Total***
Bank			*Cash in banks*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38.928	31.455	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	30.435	39.509	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Jabar Banten Tbk	26.371	602	*PT Bank Jabar Banten Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	19.153	2.073	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.696	6.720	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.594	3.011	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 milyar)	10.603	12.605	*Others (each below Rp 3 billion)*
Sub jumlah	132.780	95.975	***Sub total***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Standard Chartered Bank	99.760	118.969	*Standard Chartered Bank*
City National Bank	32.861	22.495	*City National Bank*
PT Bank Central Asia Tbk	26.618	6.728	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15.970	14.529	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.826	2.745	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	4.351	47.062	*The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 milyar)	5.852	819	*Others (each below Rp 3 billion)*
Sub jumlah	194.238	213.347	***Sub total***
Mata uang Lain			*Other currencies*
Dolar Singapura	9.124	7.583	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	3.267	6.625	*Australian Dollar*
Yuan China	3.077	2.993	*Chinese Yuan*
Euro	2.244	3.080	*Euro*
Yen Jepang	2.027	-	*Japanese Yen*
Dolar Hongkong	1.432	983	*Hongkong Dollar*
Sub jumlah	21.171	21.264	***Sub total***
Jumlah	348.189	330.586	***Total***

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Setara kas			*Cash equivalents*
Deposito berjangka			*Time Deposits*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	169.300	99.100	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	166.500	163.000	*PT Bank J Trust Indonesia Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	137.000	352.000	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	95.000	90.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	46.702	50.000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	46.000	19.000	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk	10.000	10.000	*PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.000	1.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Ganesha Tbk	-	5.000	*PT Bank Ganesha Tbk*
PT Bank KB Bukopin Syariah	-	5.000	*PT Bank KB Bukopin Syariah*
Sub Jumlah	675.502	794.100	***Sub Total***
Giro pada Bank Indonesia			*Demand deposits with Bank Indonesia*
Rupiah	1.188.137	494.790	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	20.238	25.654	*United States Dollar*
Jumlah	1.208.375	520.444	***Total***
Penempatan pada Bank Indonesia			*Placements with Bank Indonesia*
Rupiah	1.399.711	1.104.826	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	93.405	-	*United States Dollar*
Jumlah	1.493.116	1.104.826	***Total***
Jumlah Kas dan Setara Kas	3.819.454	2.827.492	***Total Cash and Cash Equivalents***
Tingkat suku bunga pertahun			*Interest rates per annum*
Rupiah	2,25% - 7,00%	3,00% - 7,50%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1% - 1,52%	1,25% - 1,50%	*United States Dollar*

BMNCI

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020, PBI No. 20/10/PBI/2020 tanggal 28 Juli 2020, PBI No. 23/16/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021, dan PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022. PBI tersebut dijelaskan dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 sebagaimana telah diubah beberapa kali, dengan PADG No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018, PADG No. 21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019, PADG No. 21/27/PADG/2019 tanggal 26 Desember 2019, PADG No. 22/2/PADG/2020 tanggal 10 Maret 2020, PADG No. 22/10/PADG/2020 tanggal 29 April 2020, PADG No. 22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020, PADG No. 23/27/PADG/2021 tanggal 21 Desember 2021, PADG No. 24/3/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022 dan PADG No. 24/8/PADG/2022 tanggal 1 Juli 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, BMNCI telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

BMNCI

The calculation of the GWM ratios as of December 31, 2022 and 2021 are calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 concerning Minimum Statutory Reserves for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currency for Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Syaria Business Unit as amended by PBI No. 22/3/PBI/2020 dated March 24, 2020, PBI No. 20/10/PBI/2020 dated July 28, 2020, PBI No. 23/16/PBI/2021 dated December 17, 2021 and PBI No. 24/4/PBI/2022 dated March 1, 2022. Those PBI are explained by PADG No. 20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018 has been changed saveral times by PADG No. 20/30/PADG/2018 dated November 30, 2018, PADG No. 21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019, PADG No. 21/27/PADG/2019 dated December 26, 2019, PADG No. 22/2/PADG/2020 dated March 10, 2020, PADG No. 22/10/PADG/2020 dated April 29, 2020, PADG No. 22/19/PADG/2020 dated July 29, 2020, PADG No. 23/27/PADG/2021 dated December 21, 2021, PADG No. 24/3/PADG/2022 dated March 1, 2022 and PADG No. 24/8/PADG/2022 dated July 1, 2022.

As of December 31, 2022 and 2021, the BMNCI has complied with the minimum reserve requirements under the Bank Indonesia regulation.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat kas dan setara kas yang dijadikan jaminan utang bank dan institusi keuangan non-bank.

As of December 30, 2022 and 2021, there is no cash and cash equivalent are pledged as collateral for loans from bank and non-bank financial institutions.

6. DEPOSITO PADA DAN PIUTANG DARI (UTANG KEPADA) LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN EFEK INDONESIA (KPEI)

6. DEPOSITS TO AND RECEIVABLES FROM (PAYABLES TO) INDONESIAN CLEARING AND SECURITIES GUARANTEE INSTITUTION (KPEI)

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Deposito	8.538	8.353	*Deposits*
Piutang dari KPEI	178.682	291.740	*Receivables from KPEI*
Jumlah	187.220	300.093	***Total***
Utang kepada KPEI	261.931	385.506	*Payables to KPEI*
Tingkat suku bunga deposito per tahun	2,5% - 4,5%	3,5% - 4%	*Annual deposits interest rate*

Deposito merupakan deposito MNCS, yang terdapat pada Bank yang ditentukan oleh KPEI sebagai jaminan untuk transaksi perdagangan yang dilakukan oleh MNCS. Deposito ini dapat digunakan untuk melakukan pembayaran kepada KPEI atas transaksi perdagangan yang dilakukan MNCS, bila tidak melakukan pembayaran sampai batas waktu yang ditentukan.

Deposits represent MNCS's deposit in a bank assigned by KPEI to hold MNCS's guarantee deposit for its trading transactions. This deposit can be used to pay KPEI for the trading transactions made by MNCS's in case it fails to pay on due date.

Piutang dari dan utang kepada KPEI timbul dari penyelesaian transaksi perdagangan efek-bersih (*net settlement*) dan dana kliring.

The receivables from and payables to KPEI arose from the net settlement of securities trading transactions and clearing deposits.

7. PIUTANG NASABAH

7. RECEIVABLES FROM CUSTOMERS

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek dan imbalan jasa pengelolaan dana nasabah dan reksadana dengan detail sebagai berikut:

This account represents receivables arising from brokerage and fund management services rendered to customers and mutual funds with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Pihak berelasi (catatan 41)			*Related parties (note 41)*
Marjin	27.172	41.295	*Margin*
Pihak ketiga			*Third parties*
Transaksi perdagangan efek	216.028	302.845	*Brokerage*
Marjin	125.262	129.869	*Margin*
Imbalan jasa pengelolaan dana	653	888	*Fund management services*
Jumlah	369.115	474.897	***Total***

Rincian saldo piutang nasabah berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The aging schedule of receivables from customers is as follows:

	***December 31,* 2022**	***December 31,* 2021**	
Kurang dari 2 hari	198.192	291.045	*Less than 2 days*
Lebih dari 2 hari	170.923	183.852	*More than 2 days*
Jumlah	369.115	474.897	***Total***

Berdasarkan mata uang:

Based on currency:

	***December 31,* 2022**	***December 31,* 2021**	
Rupiah	369.113	474.890	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2	7	*United States Dollar*
Jumlah	369.115	474.897	***Total***

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan mempunyai jaminan yang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management did not provide any allowance for impairment losses since management believes that the receivables are collectible and adequately secured to cover possible losses on uncollectible accounts.

8. EFEK – EFEK

8. SECURITIES

Berdasarkan jenis dan tujuan investasi, efek-efek adalah sebagai berikut:

Securities are classified according to type and purpose as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Pihak berelasi (catatan 41)			*Related parties (note 41)*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Fair value through profit loss*
Efek ekuitas	75.847	8.068	*Equity securities*
Obligasi	1.111	-	*Bonds*
Reksadana	552	-	*Mutual funds*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Fair value through other Comprehensive income*
Efek ekuitas	362.043	254.089	*Equity securities*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
Obligasi	11.175	12.304	*Bonds*
Sub jumlah	450.728	274.461	*Sub total*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
Obligasi Pemerintah Indonesia	1.329.006	106.810	*Indonesian Government Bonds*
Obligasi Republik Indonesia (ORI)	222.241	-	*Indonesian Retail Government (ORI)*
Obligasi	-	1.780	*Bonds*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Fair value through other comprehensive income*
Obligasi Republik Indonesia (ORI)	205.000	-	*Indonesian Retail Government (ORI)*
Efek ekuitas	93.424	143.191	*Equity securities*
Reksadana	28.425	53.945	*Mutual funds*
Obligasi Pemerintah Indonesia	-	1.513.719	*Indonesian Government Bonds*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Fair value through profit loss*
Dana kelolaan	1.957.168	2.176.373	*Managed funds*
Obligasi Pemerintah Indonesia	557.684	64.411	*Indonesian Government bonds*
Reksadana	165.513	214.258	*Mutual funds*
Efek ekuitas	14.129	33.709	*Equity securities*
Obligasi lainnya	11.278	-	*Other bonds*
Sub jumlah	4.583.868	4.308.196	*Sub total*
Jumlah Efek-Efek	5.034.596	4.582.657	***Total Securities***

Rincian efek-efek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Securities classified according to currencies are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah	450.728	274.461	*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	4.580.289	4.304.208	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3.579	3.988	*United States Dollar*
Jumlah efek-efek	5.034.596	4.582.657	***Total securities***

Tingkat bunga rata-rata per tahun atas efek adalah sebagai berikut:

Average annual interest rates of securities are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Rupiah			*Rupiah*
Obligasi Pemerintah Indonesia	6,21%	6,95%	*Indonesian Government Bonds*
Obligasi lainnya	7,01%	5,99%	*Other Bonds*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagian saham "KPIG" yang dimiliki oleh MNCS, Entitas anak, dijadikan sebagai agunan untuk pinjaman jangka pendek (Catatan 23).

As of December 31, 2022 and 2021, part of "KPIG" shares owned by MNCS, a subsidiary, is used as collateral for short term loan (Note 23).

Dana Kelolaan

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian pengelolaan dana dengan manajer investasi di atas untuk melakukan investasi dalam bentuk investasi pada saham entitas publik dan non publik dan/atau pada surat berharga. Perjanjian dilakukan dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang satu tahun mendatang atau lebih sesuai persetujuan tertulis dari kedua belah pihak. Nilai wajar dari dana kelolaan berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal pelaporan.

Managed Funds

The Group entered into fund management agreement with several investment managers to manage investment in shares of public or private companies and/or other security instruments. These contracts have a term of one year and can be extended for another year or longer as agreed by both parties in writing. The fair value of managed funds are based on respective net asset value as of the reporting date.

9. PIUTANG PEMBIAYAAN

9. FINANCING RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Pihak berelasi (Catatan 41)			*Related parties (Note 41)*
Pembiayaan konsumen	121.605	127.423	*Consumer financing*
Anjak piutang	347.739	80.866	*Factoring receivables*
Sub jumlah	469.344	208.289	*Sub total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Pembiayaan konsumen	917.331	862.874	*Consumer financing*
Anjak piutang	182.906	349.143	*Factoring receivables*
Piutang sewa pembiayaan	79.918	105.339	*Finance lease receivables*
Sub jumlah	1.180.155	1.317.356	*Sub total*
Jumlah	1.649.499	1.525.645	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.899)	(13.338)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	1.635.600	1.512.307	***Net***

a. Piutang Pembiayaan Konsumen – Bersih

a. Consumer Financing Receivables – Net

Akun ini merupakan piutang yang timbul atas pembiayaan konsumen dengan rincian sebagai berikut:

This account represents consumer financing receivables with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah			*Rupiah*
Piutang pembiayaan konsumen	171.773	156.597	*Consumer financing receivables*
Pendapatan yang belum diakui	(50.168)	(29.174)	*Unearned consumer financing income*
Sub jumlah	121.605	127.423	*Sub total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Piutang pembiayaan konsumen	1.081.572	1.014.927	*Consumer financing receivables*
Pendapatan yang belum diakui	(164.241)	(152.053)	*Unearned consumer financing income*
Sub jumlah	917.331	862.874	*Sub total*
Jumlah	1.038.936	990.297	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.454)	(4.772)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	1.031.482	985.525	***Net***
Tingkat bunga per tahun adalah sebagai berikut:	15,00% - 28,00%	15,00% - 28,00%	*Interest rates per annum are as follows:*

Rincian piutang pembiayaan konsumen (bruto) yang akan diterima berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The details of consumer financing receivables (gross) based on maturity date are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Belum jatuh tempo	1.183.354	1.096.165	*Not yet due*
Telah jatuh tempo			*Overdue:*
11 – 90 hari	47.371	51.387	*11 - 90 days*
91 – 120 hari	2.381	3.292	*91 - 120 days*
121 – 180 hari	3.989	4.506	*121 - 180 days*
> 180 hari	16.250	16.174	*> 180 days*
Jumlah	1.253.345	1.171.524	***Total***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Saldo awal tahun	4.772	7.983	*Balance at beginning of year*
Penyisihan tahun berjalan	19.793	6.597	*Provisions during the year*
Penghapusan tahun berjalan	(17.111)	(9.808)	*Write-off during the year*
Saldo akhir tahun	7.454	4.772	***Balance at end of year***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

b. Tagihan Anjak Piutang – Bersih

b. Factoring Receivables - Net

Akun ini merupakan tagihan anjak piutang dengan dasar "*with recourse*" dengan rincian sebagai berikut:

This account represents factoring receivables with recourse with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah			*Rupiah*
Tagihan anjak piutang	212.450	76.949	*Factoring receivables*
Tagihan anjak piutang - wakalah bil ujrah	139.600	-	*Factoring receivables - wakalah bil ujrah*
Tagihan anjak piutang - hawalah bil ujrah	-	5.188	*Factoring receivables - hawalah bil ujrah*
Pendapatan yang belum diakui	(4.311)	(1.271)	*Unearned factoring income*
Sub jumlah	347.739	80.866	*Sub total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.214)	(79)	*Allowance for impairment losses*
Sub jumlah	345.525	80.787	*Sub total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Tagihan anjak piutang	115.706	316.779	*Factoring receivables*
Tagihan anjak piutang - hawalah bil ujrah	67.200	32.364	*Factoring receivables - hawalah bil ujrah*
Sub jumlah	182.906	349.143	*Sub total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(820)	(1.916)	*Allowance for impairment losses*
Sub jumlah	182.086	347.227	*Sub total*
Tagihan anjak piutang - Bersih	527.611	428.014	***Factoring receivables - Net***
Tingkat bunga per tahun	15,00% - 18,50%	12,00% - 18,50%	*Interest rates per annum*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh tagihan anjak piutang belum jatuh tempo.

As of December 31, 2022 dan 2021, all factoring receivables are not yet due.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Saldo awal periode	1.995	893	*Balance at beginning of period*
Penyisihan periode berjalan	1.039	1.102	*Provision during the period*
Saldo akhir periode	3.034	1.995	***Balance at end of period***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivabless.

c. Piutang Sewa Pembiayaan – Bersih

c. Finance Lease Receivables - Net

Akun ini merupakan piutang dari pelanggan atas transaksi sewa pembiayaan (*finance lease*) dengan detail sebagai berikut:

This account represents receivables from customers arising from finance lease transaction with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Piutang sewa pembiayaan	95.267	125.550	*Finance lease receivable*
Pendapatan yang belum diakui	(15.349)	(20.211)	*Unearned lease income*
Sub jumlah	79.918	105.339	*Sub total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.411)	(6.571)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	76.507	98.768	***Net***
Tingkat bunga per tahun	15,00% - 20,00%	15,00% - 20,00%	*Interest rates per annum*

Jumlah piutang sewa pembiayaan bruto berdasarkan jatuh tempo nya adalah sebagai berikut :

The gross finance lease receivables based on maturity are as follows :

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Belum jatuh tempo	76.105	90.696	*Not yet due*
Telah jatuh tempo			*Overdue:*
11 – 90 hari	14.375	30.651	*11 - 90 days*
91 – 120 hari	225	329	*91 - 120 days*
121 – 180 hari	2.068	414	*121 - 180 days*
> 180 hari	2.494	3.460	*> 180 days*
Jumlah	95.267	125.550	***Total***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Saldo awal tahun	6.571	6.571	*Balance at beginning of year*
Penghapusan tahun berjalan	(3.160)	-	*Write-off during the year*
Saldo akhir tahun	3.411	6.571	***Balance at the end of year***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance provided is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

10. KREDIT

10. LOANS

Rincian kredit adalah sebagai berikut:

Details of loans are as follows:

a. Jenis Pinjaman

a. By Type of Loan

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Rupiah			*Rupiah*
Kredit modal kerja	5.997.698	4.662.999	*Working capital loans*
Kredit konsumsi	2.305.377	2.691.606	*Consumer loans*
Kredit investasi	1.248.613	771.262	*Investment loans*
Pinjaman karyawan	7.154	9.644	*Employee loans*
Sub jumlah	9.558.842	8.135.511	*Sub total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Kredit modal kerja	531.221	286.974	*Working capital loans*
Jumlah	10.090.063	8.422.485	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(247.201)	(218.438)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Kredit - bersih	9.842.862	8.204.047	***Total Loans - net***

b. Sektor Ekonomi / *b. **By Economic Sector***

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Rupiah			*Rupiah*
Jasa - jasa dunia usaha	2.787.657	1.384.459	*Business services*
Perindustrian	2.117.771	1.300.873	*Manufacturing*
Rumah Tangga	1.847.918	2.182.875	*Household*
Jasa sosial/masyarakat	984.345	687.242	*Social/public services*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	501.517	372.598	*Transportation, warehouses and communication*
Perdagangan, restoran dan hotel	456.729	437.584	*Trading, restaurant and hotel*
Konstruksi	195.402	191.793	*Construction*
Pertambangan	224.204	61.758	*Mining*
Pertanian dan perhutanan	78.678	51.759	*Agriculture and forestry*
Listrik, gas dan air	9.810	-	*Electricity, gas and water*
Lain-lain	354.811	1.464.570	*Others*
Sub jumlah	9.558.842	8.135.511	*Sub total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Perindustrian	447.997	196.368	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran dan hotel	65.221	62.562	*Trading, restaurant and hotel*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	18.003	27.288	*Transportation, warehouses and communication*
Listrik, gas dan air	-	756	*Electricity, gas and water*
Sub jumlah	531.221	286.974	*Sub total*
Jumlah	10.090.063	8.422.485	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(247.201)	(218.438)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Kredit - Bersih	9.842.862	8.204.047	***Total Loans - Net***

c. Kolektibilitas Otoritas Jasa Keuangan / ***c. Financial Service Authority's Collectability***

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Lancar	8.814.356	7.326.471	*Current*
Dalam perhatian khusus	918.009	720.569	*Special mention*
Kurang lancar	20.820	28.957	*Substandard*
Diragukan	20.588	29.848	*Doubtful*
Macet	316.290	316.640	*Loss*
Jumlah	10.090.063	8.422.485	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(247.201)	(218.438)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Kredit - Bersih	9.842.862	8.204.047	***Total Loans - Net***

d. Berdasarkan penilaian internal Bank / ***d. Based on Bank's internal assessment***

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Kredit yang dinilai secara individual			*Loans assessed individually*
Nilai tercatat	1.398.879	1.591.668	*Fair value*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(185.988)	(141.884)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah	1.212.891	1.449.784	*Total*
Kredit yang dinilai secara kolektif			*Loans assessed collectively*
Nilai tercatat	8.691.184	6.830.817	*Fair value*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(61.213)	(76.554)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah	8.629.971	6.754.263	*Total*
Jumlah Kredit - Bersih	9.842.862	8.204.047	***Total Loans - Net***

e. Jangka Waktu / ***e. By period***

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
< 1 tahun	4.098.067	3.719.632	*< 1 year*
> 1 - 2 tahun	1.000.994	238.257	*> 1 - 2 years*
> 2 - 5 tahun	2.936.613	2.190.449	*> 2 - 5 years*
> 5 tahun	2.054.389	2.274.147	*> 5 years*
Jumlah	10.090.063	8.422.485	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(247.201)	(218.438)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Kredit - Bersih	9.842.862	8.204.047	***Total Loans - Net***

f. Tingkat Bunga Efektif Rata-Rata per Tahun / ***f. Average Annual Effective Interest Rates***

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Rupiah			*Rupiah*
Kartu kredit	21,00%	22,50%	*Credit card*
Kredit konsumsi	12,55%	13,42%	*Consumer loans*
Kredit investasi	12,47%	13,31%	*Investment loans*
Kredit modal kerja	12,24%	13,96%	*Working capital loans*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Kredit modal kerja	6,21%	6,22%	*Working capital loans*

g. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit adalah sebagai berikut :

1) Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa giro, tabungan dan deposito berjangka. Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

2) Kredit untuk modal kerja dan investasi terdiri dari pinjaman jangka panjang, tetap dan berulang, sedangkan kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lain.

3) Kredit dalam Rupiah berjangka waktu 22 hari sampai 25 tahun, sedangkan kredit dalam valuta asing berjangka waktu antara 5 bulan sampai 8 tahun.

4) Kredit yang diberikan kepada karyawan BMNCI merupakan kredit yang diberikan untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya dengan jangka waktu 1 sampai 21 tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.

5) Rasio kredit usaha mikro dan kecil terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 3,80% dan 0,99% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

6) Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat kredit yang dijadikan agunan oleh BMNCI.

7) Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian kredit yang direstrukturisasi menurut jenis pinjaman sebelum cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

g. Other major information on loans are as follows :

1) Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits. Management believes that collateral received from debtor is adequate to cover possible losses on uncollectible loan.

2) Loans for working capital and investments include long-term, fixed and revolving loans, while consumer loans include housing, car and other consumer loans.

3) Loans in Rupiah have terms ranging from 22 days to 25 years, while those in foreign currencies have terms ranging from 5 months to 8 years.

4) Loans to BMNCI's employee for the purchase of houses, cars and other necessities with terms of 1 to 21 years are payable through salary deduction.

5) The ratio of micro and of small business loans to total loans as of December 31, 2022 and 2021 are 3.80% and 0.99%, respectively.

6) As of December 31, 2022 and 2021, there are no loans pledged as collateral by BMNCI.

7) As of December 31, 2022 and 2021, the details of restructured loans classified based on types of loans, gross of allowance of impairment losses are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Rupiah			*Rupiah*
Kredit konsumsi	668.633	841.666	*Consumer loans*
Kredit modal kerja	624.028	928.941	*Working capital loans*
Kredit investasi	251.310	322.653	*Investment loans*
Sub jumlah	1.543.971	2.093.260	*Sub total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Kredit modal kerja	110.899	115.944	*Working capital loans*
Jumlah Kredit	1.654.870	2.209.204	***Total Loans***

8) Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian kredit yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas Otoritas Jasa Keuangan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

8) As of December 31, 2022 and 2021, the details of restructured loans based on Financial Services Authority collectibility gross of allowance of impairment losses are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Lancar	696.795	1.477.012	*Current*
Dalam perhatian khusus	769.269	575.310	*Special mention*
Kurang lancar	17.147	23.870	*Substandard*
Diragukan	13.729	18.042	*Doubtful*
Macet	157.930	114.970	*Loss*
Jumlah	1.654.870	2.209.204	***Total***

9) Rasio kredit bermasalah terhadap total kredit Bank (rasio NPL) pada posisi 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

9) Ratio on non performing loan to total loan by the bank (NPL ratio) as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
NPL Bruto	3,53%	4,42%	*Gross NPL*
NPL Neto	2,21%	2,81%	*Net NPL*

10) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 kepada Bank Indonesia, BMNCI tidak memiliki debitur, baik pihak terkait maupun pihak tidak terkait yang melanggar atau melampaui ketentuan BMPK.

10) In its report on legal lending limit (BMPK) to Bank Indonesia as of December 31, 2022, and 2021, BMNCI indicated that there is no debitor either related party or third party who has not complied with or exceeded the BMPK.

11) Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

11) As of December 31, 2022 and 2021, the details of non-performing loans based on economic sector are as follows:

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2022		31 Desember/ *December 31,* 2021		
	Kredit bermasalah/ *Non-performing loans*	Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Kredit bermasalah/ *Non-performing loans*	Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	
Rupiah					*Rupiah*
Rumah tangga	124.547	27.769	147.226	29.643	*Household*
Perdagangan, restoran dan hotel	64.909	21.676	76.495	17.167	*Trading, restaurant and hotel*
Jasa-jasa dunia usaha	50.331	3.303	14.942	131	*Business services*
Perindustrian	26.000	19.958	26.227	20.135	*Manufacturing*
Konstruksi	23.894	12.160	26.453	11.933	*Construction*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	17.276	7.490	19.691	7.492	*Transportation, warehouses and communication*
Jasa sosial/masyarakat	1.416	85	3.725	1.125	*Social/public services*
Pertanian dan perhutanan	757	188	632	62	*Agriculture and forestry*
Lainnya	20.693	14.092	33.961	22.493	*Others*
Sub Jumlah	329.823	106.721	349.352	110.181	*Sub Total*
Mata uang asing					*Foreign currencies*
Perindustrian	27.675	27.675	25.337	25.337	*Manufacturing*
Listrik, gas, dan air	-	-	756	729	*Electricity, gas and water*
Sub Jumlah	27.675	27.675	26.093	26.066	*Sub Total*
Jumlah	357.498	134.396	375.445	136.247	***Total***

12) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

12) The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2022				
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *12 months-ECL*	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL - not credit impaired*	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit memburuk/ *Lifetime ECL - credit impaired*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal periode	69.250	26.206	122.982	218.438	*Balance at beginning of period*
Pengalihan ke :					*Transfer to :*
stage 1	62.288	18.009	8	80.305	*stage 1*
stage 2	(6.817)	11.966	20.759	25.908	*stage 2*
stage 3	(3.441)	(3.136)	13.808	7.231	*stage 3*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(36.239)	(12.284)	69.796	21.273	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	34.192	-	-	34.192	*New financial assets originated and purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(36.636)	(8.520)	(9.938)	(55.094)	*Financial assets derecognized*
Penghapusbukuan	-	-	(87.585)	(87.585)	*Write-off*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	214	-	2.319	2.533	*Changes in foreign exchange model or parameter and other changes*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian akhir	82.811	32.241	132.149	247.201	***Ending expected credit losses***

	31 Desember/*December 31*, 2021				
	Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ *12 months-ECL*	Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL - not credit impaired*	Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit memburuk/ *Lifetime ECL - credit impaired*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal tahun	77.465	21.069	124.610	223.144	*Balance at beginning of the year*
Pengalihan ke :					*Transfer to :*
stage 1	36.849	24.130	93	61.072	*stage 1*
stage 2	(9.671)	12.844	27.477	30.650	*stage 2*
stage 3	(5.468)	(4.670)	(4.124)	(14.262)	*stage 3*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(34.959)	(17.363)	73.611	21.289	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	9.469	-	-	9.469	*New financial assets originated and purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.175)	(9.804)	(22.434)	(36.413)	*Financial assets derecognized*
Penghapusbukuan	-	-	(76.888)	(76.888)	*Write-off*
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(260)	-	637	377	*Changes in foreign exchange model or parameter and other changes*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian akhir	69.250	26.206	122.982	218.438	***Ending expected credit losses***

Nilai baki debet atas debitur-debitur yang cadangan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual sebesar Rp 1.391.623 juta dan Rp 1.591.668 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Debitur-debitur tersebut termasuk dalam sektor ekonomi perindustrian, konstruksi, perdagangan, restoran dan hotel, transportasi, pergudangan dan komunikasi, jasa-jasa dunia usaha, jasa sosial/masyarakat dan lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

The outstanding amount of debtors whose allowance for impairment losses are calculated individually amounted to Rp 1,391,623 million and Rp 1,591,668 million as of December *31, 2022 and 2021. The economic sector in which the debtors belong to include manufacturing, construction, trading, restaurant and hotel, transportation, warehouses and communication, business services, social/public services and others.*

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

13) Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

13) The changes in the loans written-off are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022			31 Desember/ *December 31,* 2021			
	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal periode	1.050.047	92.427	1.142.474	1.005.128	92.427	1.097.555	*Balance at beginning of period*
Penambahan dalam periode berjalan	87.585	-	87.585	76.888	-	76.888	*Adittions during the period*
Penerimaan kembali	(23.946)	-	(23.946)	(30.542)	-	(30.542)	*Recovery*
Hapus tagih	(1.729)	-	(1.729)	(1.427)	-	(1.427)	*Write-Off*
Saldo akhir periode	1.111.957	92.427	1.204.384	1.050.047	92.427	1.142.474	***Balance at end of period***

Kredit yang dihapus buku dicatat dalam rekening administratif BMNCI. BMNCI terus melakukan upaya penagihan atas kredit yang telah dihapus buku tersebut.

Loan written-off is recorded in BMNCI's administrative account. BMNCI is continuously collecting these loans written-off.

14) Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

14) The carrying amount of loans at amortised cost is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Kredit	10.090.063	8.422.485	*Loans*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	44.886	44.201	*Accrued interest receivable*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(247.201)	(218.438)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	9.887.748	8.248.248	***Total***

11. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH / *11. MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES*

Akun ini merupakan piutang yang timbul atas pembiayaan murabahah dengan rincian sebagai berikut:

This account represents murabahah financing receivables with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Pihak berelasi (Catatan 41)			*Related parties (Note 41)*
Piutang pembiayaan Murabahah	343	1.765	*Murabahah financing receivable*
Pendapatan yang belum diakui	(44)	(111)	*Unearned financing margin*
Sub jumlah	299	1.654	*Sub total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2)	-	*Allowance for impairment losses*
Sub Jumlah	297	1.654	*Sub Total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang pembiayaan Murabahah	34.433	4.385	*Murabahah financing receivables*
Pendapatan yang belum diakui	(2.920)	(711)	*Unearned financing margin*
Sub jumlah	31.513	3.674	*Sub total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6)	-	*Allowance for impairment losses*
Sub Jumlah	31.507	3.674	*Sub Total*
Bersih	31.804	5.328	***Net***
Tingkat margin rata-rata pertahun setara	15,00% - 28,60%	12,99% - 21,00%	*Equivalent margin rate per annum*

Berikut adalah saldo tagihan piutang pembiayaan murabahah (bruto) sesuai dengan masa jatuh temponya, yaitu:

Details of murabahah financing receivables (gross) based on maturity are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	23.734	1.709	*Less than or equal to 1 year*
Lebih dari 1 tahun	11.042	4.441	*More than 1 years*
Jumlah	34.776	6.150	***Total***

Analisis umur piutang pembiayaan murabahah (bruto) berdasarkan tingkat kolektibilitas atas adalah sebagai berikut:

The aging analysis of murabahah financing receivables (at gross, based on its collectability are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Belum jatuh tempo	34.658	6.150	*Not yet due*
Telah jatuh tempo	118	-	*Past due*
Jumlah	34.776	6.150	***Total***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Saldo awal tahun	-	12	*Balance at beginning of year*
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	8	(12)	*Provision (recovery) during the year*
Saldo akhir tahun	8	-	***Balance at end of year***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

12. PIUTANG PEMBIAYAAN MUSYARAKAH MUTANA QISHAH

12. MUSYARAKAH MUTANA QISHAH FINANCING RECEIVABLES

Akun ini merupakan piutang yang timbul atas pembiayaan Musyarakah Mutana Qishah dengan rincian sebagai berikut:

This account represents Musyarakah Mutana Qishah financing receivables with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Pihak berelasi (Catatan 41)			*Related parties (Note 41)*
Piutang pembiayaan Musyarakah Mutana Qishah	869	-	*Musyarakah Mutana Qishah financing receivables*
Pendapatan yang belum diakui	(187)	-	*Unearned financing margin*
Sub jumlah	682	-	*Sub total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)	-	*Allowance for impairment losses*
Sub Jumlah	681	-	*Sub Total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang pembiayaan Musyarakah Mutana Qishah	77.603	28.592	*Musyarakah Mutana Qishah financing receivables*
Pendapatan yang belum diakui	(16.757)	(6.982)	*Unearned income*
Sub Jumlah	60.846	21.610	*Sub Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(172)	(7)	*Allowance for impairment losses*
Sub Jumlah	60.674	21.603	*Sub Total*
Jumlah	61.355	21.603	***Total***
Tingkat margin rata-rata per tahun setara	14,00% - 28,00%	14,00% - 28,00%	*Equivalent margin rates per annum*

Berikut adalah saldo tagihan piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah (bruto) sesuai dengan masa jatuh temponya, yaitu:

Details of musyarakah mutanaqisah financing receivables (at gross) by maturity are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Kurang dari atau sama dengan satu tahun	39.583	13.311	*Less than or equal to one year*
Lebih dari satu tahun	38.889	15.281	*More than one years*
Jumlah	78.472	28.592	***Total***

Analisis umur piutang pembiayaan Musyarakah Mutana qishah (bruto) berdasarkan tingkat kolektibilitasnya adalah sebagai berikut:

The aging analysis of Musyarakah Mutana qishah financing receivables (at gross) based on its collectability are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Belum jatuh tempo	73.515	27.524	*Not yet due*
Telah jatuh tempo	4.957	1.068	*Past due*
Jumlah	78.472	28.592	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

13. PREMI DAN ASET REASURANSI

13. PREMIUM AND REINSURANCE ASSETS

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Pihak berelasi (catatan 41)			*Related parties (note 41)*
Piutang premi dan reasuransi	17.224	28.473	*Premium and reinsurance receivables*
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang premi dan reasuransi	178.979	125.919	*Premium and reinsurance receivables*
Aset reasuransi	151.846	178.176	*Reinsurance assets*
Sub jumlah	330.825	304.095	*Sub total*
Cadangan penurunan nilai	(34.781)	(34.781)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	296.044	269.314	*Net*
Jumlah	313.268	297.787	***Total***

a. Piutang premi dan reasuransi

a. Premium and reinsurance receivables

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Asuransi kerugian	145.572	91.498	*General insurance*
Asuransi jiwa	50.631	62.894	*Life insurance*
Sub jumlah	196.203	154.392	*Sub total*
Cadangan penurunan nilai	(34.781)	(34.781)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	161.422	119.611	***Total***

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada tertanggung, agen asuransi dan broker asuransi.

Premium receivables represent receivables from policy holders, insurance agents and insurance brokers.

Piutang reasuransi merupakan tagihan kepada reasuradur sesudah memperhitungkan komisi dan klaim reasuransi atas penyerahan sebagian risiko berdasarkan perjanjian reasuransi.

Reinsurance receivables represent billings to reinsurers after calculating reinsurance commissions and claims upon apportioned risks based on reinsurance agreements.

Piutang premi dan reasuransi berdasarkan klasifikasi umur adalah sebagai berikut:

Premium and reinsurance receivables classified by age are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Kurang dari 60 hari	158.835	72.803	*Less than 60 days*
Lewat jatuh waktu 60 – 90 hari	8.874	10.810	*Overdue for 60 - 90 days*
Lewat jatuh waktu lebih dari 90 hari	28.494	70.779	*Overdue for more than 90 days*
Jumlah	196.203	154.392	***Total***

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan, piutang premi dan reasuransi yang diakui sebagai aset yang diperkenankan menjadi bagian dalam menghitung solvabilitas adalah piutang premi dan reasuransi yang berumur kurang dari 60 hari. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang premi diperkenankan masing-masing sebesar Rp 105.727 juta dan Rp 65.000 juta. Piutang reasuransi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 53.108 juta dan Rp 7.803 juta.

In accordance with the Minister of Finance Decree, premium and reinsurance receivables recognized as assets are allowed to be included in solvency calculation provided that they are less than 60 days outstanding. As of December 31, 2022 and 2021, allowed premium receivables amounted to Rp 105,727 million and Rp 65,000 million, respectively. Reinsurance receivables as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 53,108 million and Rp 7,803 million, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pencadangan cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance provided is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

b. Aset reasuransi

Merupakan aset reasuransi yang dimiliki melalui entitas anak, berikut :

b. Reinsurance assets

This reinsurance asset owned by a subsidiaries, the following:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
PT MNC Asuransi Indonesia	133.599	157.250	*PT MNC Asuransi Indonesia*
PT MNC Life Assurance	18.247	20.926	*PT MNC Life Assurance*
Jumlah	151.846	178.176	***Total***

Rincian aset reasuransi PT MNC Asuransi Indonesia adalah sebagai berikut:

Details of the reinsurance assets of PT MNC Asuransi Indonesia are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Premi yang belum merupakan pendapatan	20.475	26.322	*Unearned Premiums*
Cadangan premi	11.172	14.608	*Premium reserves*
Estimasi klaim	101.952	116.320	*Estimated claims*
Jumlah	133.599	157.250	***Total***

1) Premi yang belum merupakan pendapatan

1) Unearned premiums

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Harta benda	14.874	18.194	*Property*
Rekayasa	2.622	4.136	*Engineering*
Satelit	1.238	1.763	*Satellite*
Penerbangan	920	1.289	*Aviation*
Tanggung gugat	300	163	*Liablility*
Pengangkutan	48	51	*Transportation*
Kendaraan bermotor	1	12	*Vehicle*
Aneka	472	714	*Miscellaneous*
Jumlah	20.475	26.322	***Total***

2) Cadangan premi

2) Premium reserve

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Rekayasa	9.624	13.684	*Engineering*
Harta benda	1.378	891	*Property*
Kendaraan bermotor	112	19	*Motorcycle vehicle*
Aneka	58	14	*Miscellaneous*
Jumlah	11.172	14.608	***Total***

3) Estimasi klaim / *3) Estimated claim*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Harta benda	55.962	66.273	*Property*
Rekayasa	39.632	34.058	*Engineering*
Pengangkutan	1.092	4.699	*Transportation*
Tanggung gugat	221	1.755	*Liability*
Penerbangan	-	76	*Aviation*
Aneka	5.045	9.459	*Miscellaneous*
Jumlah	101.952	116.320	***Total***

Rincian aset reasuransi PT MNC Life Assurance adalah sebagai berikut:

Details of the reinsurance asset of PT MNC Life Assurance are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Estimasi liabilitas klaim	14.843	18.184	*Estimated claims liabilities*
Premi yang belum merupakan pendapatan	3.404	2.742	*Unearned premiums*
Jumlah	18.247	20.926	***Total***

1) Estimasi liabilitas klaim / *1) Estimated claim liabilities*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Kematian	10.390	17.846	*Death*
Kesehatan	4.453	338	*Health*
Jumlah	14.843	18.184	***Total***

2) Premi yang belum merupakan pendapatan / *2) Unearned premiums*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Kematian	1.868	842	*Death*
Kesehatan	1.536	1.900	*Health*
Jumlah	3.404	2.742	***Total***

14. ASET TETAP / *14. PROPERTY AND EQUIPMENT*

	1 Januari/ *January 1, 2022*	Penambahan yang timbul dari akuisisi/ Addition arising from acquisition	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31, 2022*	
Biaya perolehan							*At cost*
Pemilikan langsung							*Direct acquisition*
Tanah	32.387	-	-	-	-	32.387	*Land*
Bangunan dan prasarana	108.461	-	5.748	6.383	57	107.883	*Buildings and improvements*
Peralatan kantor	241.232	19	18.031	2.153	43	257.172	*Office equipment*
Partisi	37.099	-	99	104	-	37.094	*Partition*
Kendaraan	28.097	-	-	5.148	3.784	26.733	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	33.402	-	3.112	306	10.467	46.675	*Office furniture and fixtures*
Aset tetap dalam penyelesaian	10.628	-	679	224	(10.567)	516	*Construction in progress*
Sewa pembiayaan kendaraan	63.923	-	9.046	4.236	(3.784)	64.949	*Finance lease vehicles*
Jumlah	555.229	19	36.715	18.554	-	573.409	*Total*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Pemilikan langsung							*Direct acquisition*
Bangunan dan prasarana	84.180	-	7.097	5.921	-	85.356	*Buildings and improvements*
Peralatan kantor	187.040	-	15.693	2.179	(1.889)	198.665	*Office equipment*
Partisi	21.758	-	818	-	-	22.576	*Partition*
Kendaraan	20.580	-	2.769	3.900	252	19.701	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	29.993	-	3.936	293	-	33.636	*Office furniture and fixtures*
Sewa pembiayaan kendaraan	29.706	-	10.131	3.407	(252)	36.178	*Finance lease vehicles*
Jumlah	373.257	-	40.444	15.700	(1.889)	396.112	*Total*
Jumlah Tercatat	181.972					177.297	***Net Carrying Amount***

	1 Januari/ *January 1, 2021*	Penambahan yang timbul dari akuisisi/ Addition arising from acquisition	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31 , 2021*	
Biaya perolehan							*At cost*
Pemilikan langsung							*Direct acquisition*
Tanah	32.388	-	-	-	(1)	32.387	*Land*
Bangunan dan prasarana	89.564	-	2.940	9.261	25.218	108.461	*Buildings and improvements*
Peralatan kantor	208.767	-	19.706	2.685	15.444	241.232	*Office equipment*
Partisi	37.443	-	149	-	(493)	37.099	*Partition*
Kendaraan	66.887	-	3.626	10.496	(31.920)	28.097	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	56.199	-	271	929	(22.139)	33.402	*Office furniture and fixtures*
Aset tetap dalam penyelesaian	38.146	-	156	-	(27.674)	10.628	*Construction in progress*
Sewa pembiayaan kendaraan	36.121	-	15.436	30.229	42.595	63.923	*Finance lease vehicles*
Jumlah	565.515	-	42.284	53.600	1.030	555.229	*Total*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Pemilikan langsung							*Direct acquisition*
Bangunan dan prasarana	56.454	-	8.670	8.206	27.262	84.180	*Buildings and improvements*
Peralatan kantor	165.755	-	18.003	2.625	5.907	187.040	*Office equipment*
Partisi	41.726	-	1.794	-	(21.762)	21.758	*Partition*
Kendaraan	20.399	-	5.678	8.135	2.638	20.580	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	41.622	-	2.459	848	(13.240)	29.993	*Office furniture and fixtures*
Sewa pembiayaan kendaraan	34.855	-	9.004	13.348	(805)	29.706	*Finance lease vehicles*
Jumlah	360.811	-	45.608	33.162	-	373.257	*Total*
Jumlah Tercatat	204.704					181.972	***Net Carrying Amount***

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan prasarana kantor dan peralatan kantor yang masing-masing diperkirakan akan selesai pada tahun 2023. Pada tanggal 31 December 2022, persentase penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian masing-masing sebesar 72% dari nilai kontrak (MNCAM) dan 90% dari nilai kontrak (MNCF).

Construction in progress represents leasehold improvements and office equipment which are estimated to be completed in 2023, respectively. As of December 31, 2022, the percentage of completion of construction in progress are 72% of the contract value (MNCAM) and 90% of the contract value (MNCF), respectively.

Aset tetap kecuali hak atas tanah, diasuransikan terhadap risiko kecelakaan, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 147.797 juta dan Rp 158.934 juta pada 31 Desember 2022 dan 2021 yaitu PT MNC Asuransi Indonesia (Entitas anak) dan PT Asuransi Kresna.

Property and equipment except for landrights, are covered by insurance against accident, fire and other risks for the sum insured amounting to Rp 147,797 million and Rp 158,934 million as of December 31, 2022 and 2021, respectively, which were obtained from PT MNC Asuransi Indonesia (a subsidiary) and PT Asuransi Kresna.

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 222.124 juta dan Rp 275.345 juta.

Gross carrying amount of property and equipment that are fully depreciated but still used by the Group as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 222,124 million and Rp 275,345 million, respectively.

Bangunan dan kendaraan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh oleh Kelompok Usaha (Catatan 23).

Buildings and vehicles are used as collateral for the credit facilities obtained by the Group (Note 23).

Rincian keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain (loss) from the disposal of property and equipment are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2022	**2021**	
Harga perolehan	18.554	53.600	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(15.700)	(33.162)	*Accumulated depreciation*
Jumlah tercatat	2.854	20.438	*Net carrying amount*
Harga jual	5.222	20.202	*Proceeds*
Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap	2.368	(236)	***Profit (loss)on disposal of property and equipment***

Tidak terdapat komitmen kontraktual untuk perolehan aset tetap pada 31 Desember 2022 dan 2021.

There are no contractual commitment for the acquisition of property and equipment as of December 31, 2022 and 2021.

15. ASET TAK BERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

	31 Desember/December 31		
	2022	**2021**	
Biaya Perolehan			*Cost*
Saldo awal	274.717	254.539	*Beginning balance*
Penambahan	33.907	20.242	*Addition*
Pengurangan	(10)	(64)	*Deduction*
Reklasifikasi	224	-	*Reclassification*
Saldo akhir	308.838	274.717	*Ending balance*
Akumulasi amortisasi			*Accumulated amortization*
Saldo awal	121.427	112.937	*Beginning balance*
Penambahan	8.655	8.554	*Addition*
Pengurangan	(9)	(64)	*Deduction*
Saldo akhir	130.073	121.427	*Ending balance*
Jumlah tercatat	178.765	153.290	***Book value***

16. *GOODWILL*

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Entitas atas nilai wajar aset bersih Entitas anak adalah sebagai berikut:

16. GOODWILL

Goodwill represents the excess of acquisition cost over the Entity's interest in the fair value of the net assets of entity acquired as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
PT Bank MNC Internasional Tbk	293.390	293.390	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT MNC Guna Usaha Indonesia	65.279	65.279	*PT MNC Guna Usaha Indonesia*
WINFLY Ltd	5.280	5.280	*WINFLY Ltd*
PT MNC Life Assurance	3.838	3.838	*PT MNC Life Assurance*
PT MNC Asuransi Indonesia	1.656	1.656	*PT MNC Asuransi Indonesia*
Jumlah	369.443	369.443	***Total***

17. ASET LAIN-LAIN

17. OTHER ASSETS

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Agunan yang diambil alih	782.119	788.328	*Foreclosed collateral*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.597)	(22.072)	*Allowance for impairment losses*
Agunan yang diambil alih - bersih	760.522	766.256	*Foreclosed collateral - net*
Piutang reverse repo	537.989	750.129	*Reverse repo receivables*
Piutang lain-lain	191.071	191.808	*Other receivables*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	65.936	62.518	*Accrued interest receivable*
Uang muka	61.866	46.791	*Advances*
Biaya akuisisi kartu kredit dibayar dimuka	36.801	62.657	*Credit card acquisitions prepayment*
Properti investasi - bersih	33.450	34.022	*Investment properties - net*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	30.000	42.015	*Restricted time deposit*
Sewa dibayar dimuka	28.161	17.893	*Prepaid rent*
Biaya yang ditangguhkan	22.262	32.206	*Deferred charges*
Jaminan sewa dan telepon	11.332	12.309	*Rental and telephone deposits*
Pajak dibayar dimuka	4.034	2.878	*Prepaid taxes*
Tagihan derivatif	2.894	76	*Derivative receivables*
Asuransi dibayar dimuka	2.553	2.980	*Prepaid insurance*
Penyertaan saham	1.060	1.060	*Investment in shares at cost*
Piutang pendapatan sewa Al-Ijarah	162	1.185	*Al-Ijarah rental income receivable*
Lain-lain	221.481	315.527	*Others*
Jumlah	2.011.574	2.342.310	***Total***

Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit dalam bentuk tanah dan bangunan yang telah diambil alih oleh Bank.

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019, Bank telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih.

Bank telah menyewakan sementara sebagian agunan yang diambil alih kepada pihak ketiga. Pendapatan sewa yang diperoleh Bank selama tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 151 juta dan Rp 176 juta. Agunan yang diambil alih dan disewakan berupa kios-kios yang terletak di ITC Cipulir.

Foreclosed collateral

Foreclosed collaterals represent collaterals on loans in the form of land and buildings that have been foreclosed by the Bank.

The Bank has taken actions for the resolution of foreclosed collaterals as required by Financial Service Authority Regulation (POJK) No.40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019.

The Bank has rented out temporarily some of its foreclosed collaterals to third parties. Total rental revenue obtained by the Bank during 2022 and 2021, amounted to Rp 151 million and Rp 176 million, respectively. The foreclosed collaterals rented out consisted of kiosks located at ITC Cipulir.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on foreclosed collaterals are as follows:

	31 Desember/December 31, 2022	31 Desember/December 31, 2021	
Saldo awal	22.072	22.072	*Beginning balance*
Penjualan AYDA	(475)	-	*Sell of foreclosed collateral*
Saldo akhir	21.597	22.072	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses on foreclosed collaterals is adequate to cover potential losses.

Piutang reverse repo

Reverse repo receivable

Kelompok usaha melakukan transaksi pembelian efek dengan janji jual kembali (reverse repo) sebagai berikut:

Grup enters into a securities purchase transaction with the promise of reselling (reverse repo) for the following:

	31 Desember/December 31, 2022				
Efek/ Securities	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Nilai jual kembali/ *Resell amount*	Pendapatan bunga repo yang belum diakui/ *Unrecognised interest income*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Saham	497.953	550.819	12.830	537.989	*Shares*

	31 Desember/December 31, 2021				
Efek/ Securities	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Nilai jual kembali/ *Resell amount*	Pendapatan bunga repo yang belum diakui/ *Unrecognised interest income*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Saham	505.255	539.402	37.777	750.129	*Shares*
Obligasi Negara Republik Indonesia	260.901	248.612	98	-	*Government of Republic Indonesia Bond*
Jumlah	766.156	788.014	37.875	750.129	***Ending balance***

Tingkat suku bunga efektif reverse repo adalah sebagai berikut:

The effective reverse repo interest rate is as follows:

	31 Desember/December 31, 2022	31 Desember/December 31, 2021	
MNCS	12% - 16%	12% - 16%	*MNCS*
BMNCI	-	3,50%	*BMNCI*

MNCS melakukan transaksi pembelian efek dengan janji jual kembali (reverse repo) dengan Bhakti Investama International Ltd, pihak berelasi, atas efek ekuitas yang diperdagangkan di bursa. Selisih antara harga beli dengan harga jual kembali yang disepakati oleh Perusahaan diakui sebagai pendapatan bunga reverse repo.

MNCS enters into a securities purchase transaction with the promise of reselling (reverse repo) with Bhakti Investama International Ltd, a related party, for equity securities traded on the exchange. The difference between the purchase price and the resale price agreed upon by the Company is recognized as reverse repo interest income.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang reverse repo akan tertagih sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang *reverse repo*.

Management believes that all reverse repo receivables will be collected so that no allowance for impairment of reverse repo receivables is recognized.

18. SIMPANAN / *18. DEPOSITS*

Simpanan terdiri dari:

Deposits consist of:

	31 Desember/*December 31*, 2022			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	**Pihak ketiga/ *Third parties***	**Jumlah/ *Total***	
Deposito berjangka	1.359.085	8.590.451	9.949.536	*Time deposits*
Tabungan	42.619	1.938.556	1.981.175	*Savings deposits*
Giro	267.442	860.237	1.127.679	*Demand deposits*
Jumlah	1.669.146	11.389.244	13.058.390	***Total***

	31 Desember/*December 31*, 2021			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	**Pihak ketiga/ *Third parties***	**Jumlah/ *Total***	
Deposito berjangka	1.247.998	6.737.595	7.985.593	*Time deposits*
Tabungan	34.518	1.820.880	1.855.398	*Savings deposits*
Giro	242.179	1.040.276	1.282.455	*Demand deposits*
Jumlah	1.524.695	9.598.751	11.123.446	***Total***

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits at amortized cost are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Simpanan			*Deposits*
Deposito berjangka	9.949.536	7.985.593	*Time deposits*
Tabungan	1.981.175	1.855.398	*Savings deposits*
Giro	1.127.679	1.282.455	*Demand deposits*
Sub jumlah	13.058.390	11.123.446	*Sub total*
Bunga yang masih harus dibayar (catatan 21)	21.606	19.629	*Accrued interest (note 21)*
Jumlah	13.079.996	11.143.075	***Total***

a. Giro: / ***a. Demand deposits:***

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Pihak berelasi (Catatan 41)			*Related parties (Note 41)*
Rupiah	239.069	201.886	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	23.762	37.639	*United States Dollar*
Lainnya	4.611	2.654	*Others*
Sub Jumlah	267.442	242.179	*Sub Total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	709.397	888.492	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	138.561	142.663	*United States Dollar*
Dolar Singapura	3.418	2.695	*Singapore Dollar*
Euro	3.608	2.696	*Euro*
Lainnya	5.253	3.730	*Others*
Sub Jumlah	860.237	1.040.276	*Sub Total*
Jumlah	1.127.679	1.282.455	***Total***
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			*Average annual effective interest rate*
Rupiah	2,08%	3,12%	*Rupiah*
Mata Uang Asing	0,24%	0,84%	*Foreign currencies*

Jumlah giro yang dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 41.837 juta dan Rp 36.463 juta.

As of December 31, 2022 and 2021, demand deposits which are pledged as loan collaterals amounted to Rp 41,837 million and Rp 36,463 million, respectively.

b. Tabungan: / ***b. Savings deposits:***

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Rupiah			*Rupiah*
Tabungan MNC	1.510.447	1.295.671	*Tabungan MNC*
Tabungan MNC Bisnis	338.389	413.835	*Tabungan MNC Bisnis*
Tabunganku	25.589	36.211	*Tabunganku*
Tabungan MNC Junior	11.320	12.163	*Tabungan MNC Junior*
Tabungan Rencana MNC	10.298	11.627	*Tabungan Rencana MNC*
Tabungan MNC Motion	10.037	8.505	*Tabungan MNC Motion*
Tabungan MNC Bunga Khusus	1.072	994	*Tabungan MNC Bunga Khusus*
Tabungan MNC Program Hadiah	4.221	12.906	*Tabungan MNC Program Hadiah*
Lainnya	69.802	63.486	*Others*
Jumlah	1.981.175	1.855.398	***Total***
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	2,50%	1,79%	*Average annual effective interest rates*

Jumlah tabungan yang dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 4.274 juta dan Rp 5.675 juta.

As of December 31, 2022 and 2021, savings deposits which are pledged as loan collaterals amounted to Rp 4,274 million and Rp 5,675 million, respectively.

b. Deposito berjangka:

b. Time deposits:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Pihak berelasi (Catatan 41)			*Related parties (Note 41)*
Rupiah	1.356.325	1.241.062	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2.760	6.936	*United States Dollar*
Sub Jumlah	1.359.085	1.247.998	*Sub Total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	8.286.515	6.544.459	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	301.367	187.073	*United States Dollar*
Lainnya	2.569	6.063	*Others*
Sub Jumlah	8.590.451	6.737.595	*Sub Total*
Jumlah	9.949.536	7.985.593	***Total***
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			*Average annual effective interest rates*
Rupiah	4,53%	6,23%	*Rupiah*
Mata uang asing	1,47%	1,32%	*Foreign currencies*

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on the original term are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2022			31 Desember/*December 31,* 2021			
	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	
1 bulan	6.228.469	294.836	6.523.305	3.974.412	164.707	4.139.119	*1 month*
3 bulan	1.832.368	10.151	1.842.519	2.285.219	30.491	2.315.710	*3 months*
6 bulan	1.198.914	1.584	1.200.498	1.261.785	4.189	1.265.974	*6 months*
12 bulan	383.089	125	383.214	264.105	685	264.790	*12 months*
Jumlah	9.642.840	306.696	9.949.536	7.785.521	200.072	7.985.593	*Total*

Jumlah deposito berjangka yang dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 1.373.748 juta dan Rp 1.367.469 juta.

As of December 31, 2022 and 2021, time deposits which are pledged as loan collateral amounted to Rp 1,373,748 million and Rp 1,367,469 million, respectively.

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN / *19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS*

Simpanan dari bank lain terdiri dari:

Deposits from other banks consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Interbank Call Money	130.000	-	*Interbank Call Money*
Tabungan	25.713	55.297	*Savings deposits*
Deposito berjangka	27.219	13.780	*Time deposits*
Giro	10.876	61.598	*Demand deposits*
Jumlah	193.808	130.675	***Total***
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			*Average annual effective interest rates*
Deposito berjangka	5,00%	5,48%	*Time deposits*
Interbank Call Money	3,70%	-	*Interbank Call Money*
Giro	1,96%	5,68%	*Demand deposits*
Tabungan	0,42%	2,71%	*Savings deposits*

Nilai tercatat pada biaya perolehan dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

Carrying amount at amortized cost of the deposit from other banks are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Simpanan dari bank lain	193.808	130.675	*Deposits from other banks*
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 21)	102	14	*Accrued interest (Note 21)*
Jumlah	193.910	130.689	***Total***

Deposito Berjangka / ***Time Deposits***

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on its term, are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
1 bulan	11.319	8.280	*1 month*
3 bulan	12.400	-	*3 months*
6 bulan	500	500	*6 months*
12 bulan	3.000	5.000	*12 months*
Jumlah	27.219	13.780	***Total***

20. UTANG NASABAH / *20. CUSTOMERS PAYABLES*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Pihak ketiga - Rupiah			*Third parties - Rupiah*
Utang Nasabah	203.899	298.830	*Payables to Costumers*
Premi diterima dimuka	28.897	30.757	*Premium deposits*
Uang muka dan angsuran	24.832	16.852	*Advances and installments*
Utang dealer	424	644	*Dealers payable*
Jumlah	258.052	347.083	***Total***

21. UTANG REASURANSI DAN UTANG LAIN-LAIN / *21. REINSURANCE AND OTHER PAYABLES*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Biaya yang masih harus dibayar	247.286	183.674	*Accrued expenses*
Utang reasuransi	46.850	32.416	*Reinsurance payables*
Bunga yang masih harus dibayar			*Accrued interest*
Simpanan (Catatan 18)	21.606	19.629	*Deposits (Note 18)*
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	102	14	*Deposits from other banks (Note 19)*
Utang bank dan institusi keuangan non-bank (Catatan 23)	3.120	3.489	*Loan from bank and non-bank financial institutions (Note 23)*
Utang klaim	14.756	9.011	*Claim payables*
Jumlah	333.720	248.233	***Total***

22. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN INVESTASI / *22. INSURANCE AND INVESTMENT CONTRACTS LIABILITY*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Liabilitas kontrak asuransi			*Insurance contracts liability*
PT MNC Asuransi Indonesia	357.120	342.413	*PT MNC Asuransi Indonesia*
PT MNC Life Assurance	80.716	163.585	*PT MNC Life Assurance*
Sub jumlah	437.836	505.998	*Sub total*
Liabilitas kontrak investasi			*Investment contract liability*
Estimasi klaim sendiri	154.765	67.365	*Estimated claims*
Jumlah	592.601	573.363	***Total***

Liabilitas kontrak asuransi untuk PT MNC Asuransi Indonesia adalah sebagai berikut:

Insurance contracts liability of PT MNC Asuransi Indonesia consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Premi yang belum merupakan pendapatan	71.601	88.577	*Unearned premiums*
Estimasi liabilitas klaim	157.364	160.076	*Estimated claim liabilities*
Cadangan premi	128.155	93.760	*Premium reserves*
Jumlah	357.120	342.413	***Total***

a) Premi yang belum merupakan pendapatan

a) Unearned premiums

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Rupiah			*Rupiah*
Harta benda	33.897	41.802	*Property*
Kendaraan bermotor	27.883	31.668	*Motor vehicles*
Rekayasa	5.613	9.250	*Engineering*
Satelit	1.768	2.561	*Satellite*
Penerbangan	973	1.401	*Aviation*
Tanggung gugat	432	472	*Liability*
Pengangkutan	110	271	*Transportation*
Aneka	925	1.152	*Miscellaneous*
Jumlah	71.601	88.577	***Total***

b) Estimasi liabilitas klaim

b) Estimated claim liabilities

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Rupiah			*Rupiah*
Harta benda	80.776	86.697	*Property*
Rekayasa	53.443	43.868	*Engineering*
Kendaraan bermotor	15.130	9.879	*Motor vehicle*
Pengangkutan	1.901	6.650	*Transportation*
Aneka	6.114	12.982	*Miscellaneous*
Jumlah	157.364	160.076	***Total***

c) Cadangan premi

c) Premium reserves

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Kendaraan bermotor	97.560	59.984	*Motor vehicle*
Rekayasa	25.726	30.768	*Engineering*
Harta benda	4.635	2.889	*Property*
Aneka	234	119	*Miscellaneous*
Jumlah	128.155	93.760	***Total***

Laporan perhitungan liabilitas kontrak asuransi untuk 31 Desember 2022 dan 2021 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Syamsuddin B. Salam dan Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, aktuaris independen.

The report on calculation of insurance contracts liability as of December 31, 2022 and 2021 was carried out by Kantor Konsultan Aktuaria Syamsuddin B. Salam dan Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, independent actuaries.

Liabilitas kontrak asuransi untuk PT MNC Life Assurance adalah sebagai berikut:

Insurance contracts liability of PT MNC Life Assurance consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Estimasi liabilitas klaim	70.770	152.590	*Estimated claim liabilities*
Premi yang belum merupakan pendapatan	9.946	10.995	*Unearned premiums*
Jumlah	80.716	163.585	***Total***

a) Estimasi liabilitas klaim

a) Estimated claim liabilities

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Kematian	13.010	36.607	*Death*
Jatuh tempo	50.936	114.677	*Maturity*
Kesehatan	6.824	1.306	*Health*
Jumlah	70.770	152.590	***Total***

b) Premi yang belum merupakan pendapatan

b) Unearned premiums

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Kematian	2.042	3.265	*Death*
Kesehatan	7.904	7.730	*Health*
Jumlah	9.946	10.995	***Total***

Liabilitas kontrak asuransi MNCL berdasarkan mata uang sebagai berikut:

Insurance contracts liability of MNCL by currency are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Rupiah	79.020	162.079	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1.696	1.506	*United States Dollar*
Jumlah	80.716	163.585	***Total***

Laporan perhitungan liabilitas kontrak asuransi untuk 31 Desember 2022 dan 2021, dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Neneng Sumiati, FSAI, AAIJ.

The report on the calculation of insurance contracts liability as of December 31, 2022 and 2021 was carried out by Kantor Konsultan Aktuaria Neneng Sumiati, FSAI, AAIJ.

Liabilitas kontrak investasi MNCL berisi produk asuransi Unit Link. Metode yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kontrak investasi adalah Nilai Wajar Akumulasi Aset. Rincian liabilitas kontrak investasi pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 70.423 juta dan Rp 67.365 juta.

Investment contracts liability of MNCL contain products of Unit Link. The method used in the calculation of investment contracts liability is Fair Value of Asset Accumulation. Investment contracts liability as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 70,423 million and Rp 67,365 million, respectively.

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *Desember 31,* 2021	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	250.608	205.267	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Sahabat Sampoerna	238.679	149.775	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
PT Bank Victoria International Tbk	147.738	135.022	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	125.000	133.765	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	69.748	70.000	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Jago Tbk	60.000	-	*PT Bank Jago Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	50.000	3.289	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Ganesha Tbk	48.643	40.827	*PT Bank Ganesha Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	46.514	109.229	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.232	27.668	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	9.141	16.308	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	6.248	9.298	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Bank Mayora	66	2.714	*PT Bank Mayora*
PT Bank OK Indonesia	-	9.879	*PT Bank OK Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	-	11.982	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Harda Internasional Tbk	-	682	*PT Bank Harda Internasional Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	494	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank ICBC Indonesia	-	400	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	167	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
Jumlah	1.077.617	926.766	*Total*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	727.943	772.696	*Current portion*
Bagian jangka panjang - bersih	349.674	154.070	*Long-term loan - net*
Jumlah	1.077.617	926.766	***Total***

Biaya perolehan diamortisasi atas utang adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	1.077.617	926.766	*Loans from bank and non-bank financial institutions*
Bunga yang masih harus dibayar (catatan 21)	3.120	3.489	*Accrued interest (note 21)*
Jumlah	1.080.737	930.255	***Total***

PT Bank Capital Indonesia Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk, sebagai berikut:

PT Bank Capital Indonesia Tbk

MNCF has a loan facility which are used for working capital, obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
76.000	-	8.765	25 Maret 2023/ *March 25, 2023*	15,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ *Consumer financing receivables equivalent to 110%*

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk sebagai berikut:

MNCGUI has a loan facility which is used for working capital, obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
50.000	50.000	50.000	13 Februari 2024/ *February 13, 2024*	13,00%	Piutang sewa pembiayaan sebesar 105%/ *Finance lease receivables equivalent to 105%*

MNCS memiliki fasilitas pinjaman yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk sebagai berikut:

MNCS has a loan facility which is used for working capital, obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
75.000	75.000	75.000	7 Juli 2023/ *July 7, 2023*	9,50%	Jaminan Perusahaan dari Entitas/ *Corporate Guarantee by Entity*

PT Bank Victoria International Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Victoria International Tbk, yaitu:

PT Bank Victoria International Tbk

MNCF has a loan facility for working capital, obtained from PT Bank Victoria International Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
128.000	100.038	106.622	30 Januari 2027/ *January 30, 2027*	10,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivables 100%*

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Victoria International Tbk, yaitu:

MNCGUI has a loan facility for working capital, obtained from PT Bank Victoria International Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
50.000	47.700	28.400	8 Agustus 2023/ *August 8, 2023*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivable equivalent to 100%*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman yang digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, sebagai berikut:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

MNCF has a loan facility which are used for working capital and consumer financing, obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
200.000	46.514	109.229	22 Juli 2026/ *July 22, 2026*	10,25% - 11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ *Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets*

PT Bank Sahabat Sampoerna

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Sahabat Sampoerna, yaitu:

PT Bank Sahabat Sampoerna

MNCGUI has a loan facility for working capital, obtained from PT Bank Sahabat Sampoerna, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
200.000	49.600	149.775	31 Juli 2023/ *July 31, 2023*	13,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ *Finance lease receivables 120%*

MNCF memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja dan pembiayaan multiguna yang diperoleh dari PT Bank Sahabat Sampoerna, sebagai berikut:

MNCF has a loan facility for working capital and multipurpose financing, obtained from PT Bank Sahabat Sampoerna, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
200.000	189.079	-	28 September 2026/ *September 28, 2026*	11,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dan *Corporate Guarantee (CG)/ Consumer financing receivable, equivalent to 100% and Corporate Guarantee (CG)*

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

MNCS memiliki fasilitas pinjaman modal kerja yang diperoleh dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebagai berikut:

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

MNCS has a loan facility for working capital, obtained from PT Bank JTrust Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
125.000	125.000	125.000	28 Mei 2023/ *May 28, 2023*	12,00%	Penempatan Deposito/ *Placement of time deposit*

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebagai berikut:

MNCF has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank JTrust Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
30.000	22.033	-	28 Januari 2028/ *January 28, 2028*	12,00%	Piutang pembiayaan otomotif dan rumah masing-masing sebesar 150% dan 100%/ *Automotive and housing financing receivables equivalent to 150% and 100%, respectively*
50.000	24.333	41.606	11 Mei 2027/ *May 11, 2027*	11,00%	Piutang pembiayaan rumah sebesar 100%/ *Housing financing receivables equivalent to 100%.*
50.000	-	369	29 Juni 2022/ *June 29, 2022*	12,00%	Piutang pembiayaan otomotif dan rumah masing-masing sebesar 150% dan 100%/ *Automotive and housing financing receivables equivalent to 150% and 100%, respectively*
	46.366	41.975			

MNCGUI memiliki beberapa fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebagai berikut:

MNCGUI has several loan facilities for working capital, obtained from PT Bank JTrust Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
55.000	37.866	-	19 Desember 2025/ *December 19, 2025*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Customer financing receivables equivalent to 100%*
30.000	22.286	-	24 Februari 2025/ *February 24, 2025*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Customer financing receivables equivalent to 100%*
50.000	19.090	38.292	25 Juni 2024/ *June 25, 2024*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Customer financing receivables equivalent to 100%*
	79.242	38.292			

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, yaitu:

MNCGUI has a loan facility for working capital, obtained from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Collateral/ *Jaminan*
35.000	-	167	20 Januari 2022/ *January 20, 2022*	12,75%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ *Financing receivables equivalent to 100%*

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

MNCS memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk sebagai berikut:

MNCS has a loan facility which is used for working capital, obtained from PT Bank Mayapada Internasional Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
70.000	69.748	70.000	02 Februari 2024/ *February 02, 2024*	12,00%	Sebagian saham "KPIG" sebesar Rp50.000 juta dan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari Entitas dan perusahaan menurunkan fasilitas pinjaman menjadi Rp70.000 juta/ *Part of "KPIG" shares amounted Rp50,000 million and corporate guarantee by Entity and the company decreased the loan plafon to Rp70,000 million*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk

MNCF has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Collateral/ *Jaminan*
36.880	25.232	27.668	20 Desember 2031/ *December 20, 2031*	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivables equivalent to 100%*

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

MNCGUI memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai berikut:

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

MNCGUI has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
30.000	-	3.289	30 Agustus 2022/ *August 30, 2022*	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivable equivalent to 100%*

MDNP memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai berikut:

MDNP has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
50.000	50.000	-	23 Agustus 2023/ *August 23, 2023*	0,49% dari suku bunga deposito/ *0,49% from interest rate of time deposits*	Penempatan Deposito/ *Placement of time deposit*

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk pembiayaan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) yang diperoleh dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) sebagai berikut:

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

MNCF has several long-term loan faciliy for Housing Loans (KPR), obtained from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
35.000	3.586	5.099	20 April 2025/ *April 20, 2025*	11,00% - 11,88%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ *Consumer financing receivables equivalent to 120%*
100.000	2.039	3.145	20 Januari 2025/ *January 20, 2025*	9,00% - 9,25%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ *Consumer financing receivables equivalent to 120%*
50.000	623	1.054	15 Juli 2024/ *July 15, 2024*	10,85% - 11,10%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ *Consumer financing receivables equivalent to 120%*
	6.248	9.298			

PT Bank ICBC Indonesia

MNCF memiliki fasilitas pinjaman yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia sebagai berikut:

PT Bank ICBC Indonesia

MNCF has a loan facility which is used for working capital, obtained from PT Bank ICBC Indonesia, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
100.000	-	400	28 Desember 2022/ *December 28, 2022*	12,00%	Piutang pembiayaan otomotif sebesar 120% dan piutang pembiayaan rumah sebesar 100 %/ *Automotive financing receivables equivalent to 120% and housing financing receivables equivalent to 100%*

PT Bank Ganesha Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Ganesha Tbk sebagai berikut:

PT Bank Ganesha Tbk

MNCF has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank Ganesha Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
5.000	4.158	-	22 September 2025/ *September 22, 2025*	10,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivables equivalent to 100%*
10.000	6.278	7.154	15 Juni 2025/ *June 15, 2025*	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ *Consumer financing receivables equivalent to 110%*
15.000	-	3.673	20 Desember 2023/ *December 20, 2023*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivables equivalent to 100%*
	10.436	10.827			

MNGUI memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Ganesha Tbk sebagai berikut:

MNCGUI has a long-term loan facility which are used for working capital, obtained from PT Bank Ganesha Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
20.000	17.087	-	28 Juni 2025/ *June 28, 2025*	10,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ *Consumer financing receivables equivalent to 110%*
30.000	21.120	30.000	29 Desember 2024/ *December 29, 2024*	11,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ *Consumer financing receivables equivalent to 110%*
	38.207	30.000			

PT Bank Oke Indonesia Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman dan pinjaman rekening koran untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Oke Indonesia Tbk sebagai berikut:

PT Bank Oke Indonesia Tbk

MNCF has a loan facility for working capital and overdraft loan, obtained from PT Bank Oke Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
10.000	-	9.879	15 April 2023/ *April 15, 2023*	10,00%	Aset tetap/ *Fixed assets*

PT Bank Mayora

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Mayora sebagai berikut:

PT Bank Mayora

MNCF has a long-term loan facility for working capital, obtained from PT Bank Mayora, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Collateral/ *Jaminan*
20.000	66	2.714	29 November 2023/ *November 29, 2023*	11,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ *Consumer financing receivables equivalent to 110%*

PT Bank Central Asia Tbk

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman rekening koran yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk

MNCGUI has a overdraft loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Collateral/ *Jaminan*
12.000	-	11.982	30 Oktober 2022/ *October 30, 2022*	0,7% dari suku bunga deposito/ *0,7% from interest rate of time deposits*	Penempatan Deposito/ *Placement of time deposit*

PT Bank Harda Internasional Tbk

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Harda Internasional Tbk sebagai berikut:

PT Bank Harda Internasional Tbk

MNCGUI has a loan facility for working capital, obtained from PT Bank Harda Internasional Tbk , as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Collateral/ *Jaminan*
10.000	-	682	11 April 2022/ *April 11, 2022*	13,50%	Piutang pembiayaan kosumen sebesar 125%/ *Consumer financing receivables equivalent to 125%*

PT Bank KEB Hana Indonesia

MNCF memiliki fasilitas pinjaman yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank KEB Hana Indonesia sebagai berikut:

PT Bank KEB Hana Indonesia

MNCF has a loan facility which are used for working capital, obtained from PT Bank KEB Hana Indonesia, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
50.000	-	494	'21 Februari 2022/ *February 21, 2022*	12,00%	Piutang pembiayaan otomotif sebesar 110% dan piutang pembiayaan rumah sebesar 100%/ *Automotive financing receivables equivalent to 110% and housing financing receivables equivalent to 100%*

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sebagai berikut:

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan

MNCGUI has a long-term loan facility for working capital, obtained from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
100.000	9.141	16.308	16 April 2024/ *April 16, 2024*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ *Consumer financing receivable, equivalent to 120%*

PT Bank Jago Tbk

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Jago Tbk berikut:

PT Bank Jago Tbk

MNCGUI has a long-term loan facility for working capital, obtained from PT Bank Jago Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
60.000	60.000	-	23 September 2023/ *September 23, 2023*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ *Consumer financing receivable, equivalent to 120%*

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima dari PT Bank Capital Indonesia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank JTrust Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), PT Bank Ganesha Tbk, PT Bank Harda Internasional Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, Entitas anak wajib memelihara rasio rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

According to the loan facility from PT Bank Capital Indonesia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank JTrust Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), PT Bank Ganesha Tbk, PT Bank Harda Internasional Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, the Subsidiary is required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima dari PT Bank Sahabat Sampoerna, PT Bank OK Indonesia, PT Bank Mayora, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank Victoria International Tbk, Entitas anak wajib memelihara rasio rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 8:1.

According to the loan facility from PT Bank Sahabat Sampoerna, PT Bank OK Indonesia, PT Bank Mayora, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank Victoria International Tbk, the Subsidiary is required to maintain a debt to equity ratio of less than 8:1.

Selain rasio keuangan di atas, Entitas Anak wajib:

- menyampaikan laporan keuangan (setiap bulan, triwulan dan/atau semester).
- menginformasikan kepada Kreditur apabila terdapat perubahan Susunan Pengurus dan Pemegang Saham.
- menginformasikan kepada Kreditur setiap perubahan yang dapat mempengaruhi kemampuan dalam memenuhi kewajibannya kepada Kreditur.

In addition to the above financial ratios, the Subsidiary is required to:

- *submit financial reports (every month, quarterly and/or semester).*
- *inform Creditors if there is a change in the composition of the Management and Shareholders.*
- *inform Creditors of any changes that may affect the ability to fulfill its obligations to Creditors.*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas anak telah memenuhi persyaratan di atas.

As of December 31, 2022 and 2021, the Subsidiary has complied with the requirements above.

Berikut adalah pembayaran utang bank dan institusi keuangan non-bank, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following are the payments for Bank loan and Non-bank financial institution, as of December 31, 2022, and 2021:

	31 Desember/*December 31,* 2022	2021	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk	786.565	602.751	*PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	259.000	214.063	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	193.000	226.553	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	122.585	127.536	*PT Bank J Trust Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	99.876	121.180	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Jago Tbk	39.250	-	*PT Bank Jago Tbk*
PT Bank Jabar Banten Tbk	37.468	47.169	*PT Bank Jabar Banten Tbk*
PT Bank Ganesha Tbk	19.266	6.949	*PT Bank Ganesha Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	410	10.000	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	167	21.337	*PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 milyar)	26.830	83.074	*Others (each below Rp 10 billion)*
Jumlah	1.584.417	1.460.612	***Total***

24. UTANG AL-MUSYARAKAH / *24. AL-MUSYARAKAH LOAN*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	190.897	176.770	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Victoria Syariah	9.324	-	*PT Bank Victoria Syariah*
PT Bank BCA Syariah Tbk	54	1.805	*PT Bank BCA Syariah Tbk*
PT Bank BRISyariah Tbk	22	678	*PT Bank BRISyariah Tbk*
Jumlah	200.297	179.253	***Total***
Dikurangi bagian jangka pendek	(200.284)	(179.130)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	13	123	*Long-term portion*

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yaitu:

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

MNCF has a loan facilitiy obtained from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nisbah/ *Profit sharing*	Jaminan/ *Collateral*
200.000	190.897	176.770	06 Juni 2023/ *June 06, 2023*	11,75%	Piutang pembiayaan Al - Musyarakah atas Motor dan Mobil, serta Alat Berat masing-masing sebesar 110% & 120%/ *Al - Musyarakah financing receivable on Motorcycle and Car, also Heavy Equipment equivalent to 110% & 120%*

PT Bank BCA Syariah Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank BCA Syariah Tbk yaitu:

PT Bank BCA Syariah Tbk

MNCF has long-term loan facility obtained from PT Bank BCA Syariah Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nisbah/ *Profit sharing*	Collateral/ *Jaminan*
20.000	54	1.805	23 Mei 2024/ *May 23, 2024*	12,50%	Piutang pembiayaan Al-Musyarakah sebesar 111,11%/ *Al-Musyarakah financing receivables equivalent to 111,11%*

PT Bank BRISyariah Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank BRISyariah Tbk yaitu:

PT Bank BRISyariah Tbk

MNCF has a long-term loan facility obtained from PT Bank BRISyariah Tbk , as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nisbah/ *Profit sharing*	Jaminan/ *Collateral*
80.000	22	678	05 Juli 2023/ *July 05, 2023*	12,00%	Fidusia piutang Al-Musyarakah sebesar minimal 105%/ *Fiduciary customer Al-Musyarakah at least 105%*

PT Bank Victoria Syariah

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Victoria Syariah yaitu:

PT Bank Victoria Syariah

MNCF has a long-term loan facility obtained from PT Bank Victoria Syariah, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nisbah/ *Profit sharing*	Jaminan/ *Collateral*
25.000	9.324	-	8 November 2026/ *November 8, 2026*	11,75%	Piutang pembiayaan Al-Musyarakah sebesar 110%/ *Al-Musyarakah financing receivables equivalent to 110%*

25. UTANG AL-MUDHARABAH

25. *AL-MUDHARABAH LOAN*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Kalimantan Selatan Syariah	3.981	-	*PT Bank Kalimantan Selatan Syariah*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2.917	3.065	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
Jumlah	6.898	3.065	***Total***
Dikurangi bagian jangka pendek	-	(812)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	6.898	2.253	*Long-term portion*

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, yaitu:

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

MNCGUI has a long-term loan facility obtained from PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nisbah/ *Profit sharing*	Jaminan/ *Collateral*
75.000	2.917	3.065	5 Agustus 2027/ *August 5, 2027*	12,00%	Piutang pembiayaan Al-Murabahah sebesar 100%/ *Al-Murabahah financing receivable, equivalent to 100%*

PT Bank Kalimantan Selatan Syariah

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Kalimantan Selatan Syariah, yaitu:

PT Bank Kalimantan Selatan Syariah

MNCGUI has a long-term loan facility obtained from PT Bank Kalimantan Selatan Syariah, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nisbah/ *Profit sharing*	Jaminan/ *Collateral*
15.000	3.981	-	27 April 2027/ *April 27, 2027*	11,85%	Piutang pembiayaan Al-Murabahah sebesar 100%/ *Al-Murabahah financing receivable, equivalent to 100%*

26. UTANG OBLIGASI – BERSIH

26. BONDS PAYABLE – NET

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Utang Obligasi			*Bonds Payable*
Obligasi Berkelanjutan II MNC Kapital Indonesia	300.000	300.000	*Sustainable Bonds II MNC Kapital Indonesia*
Dikurangi biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(299)	(845)	*Less unamortized cost of bond issuance*
Sub jumlah	299.701	299.155	***Sub total***
Dikurangi bagian jangka pendek	(299.701)	-	*Less Current Portion*
Bagian jangka panjang	-	299.155	*Long term portion*

Obligasi Berkelanjutan II MNC Kapital Indonesia

Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya NO. S-70/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II MNC Kapital Indonesia dengan dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 500.000 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,5% per tahun. Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan Obligasi berkelanjutan II MNC Kapital Indonesia tahap I Tahun 2018 yang berjangka waktu 5 tahun, dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, pihak ketiga, sebagai agen penjamin dan agen pemantau. Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juli 2018, dengan pokok obligasi sebesar Rp 300.000 juta, yang dananya diterima pada tanggal 3 Juli 2018.

Pembayaran bunga Obligasi dilakukan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 2 Oktober 2018.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan II mempunyai rating id.BBB+ (*Triple B plus*).

Entitas memelihara beberapa persyaratan, antara lain, (1) memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 2:1, (2) memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman minimal 1:1 dan (3) menjaga saham Entitas dikendalikan atau Entitas dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% oleh PT MNC Asia Holding Tbk (dahulu PT MNC Investama Tbk) selama jangka waktu obligasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas telah memenuhi persyaratan-persyaratan di atas.

Sustainable Bonds II MNC Kapital Indonesia

On June 8, 2018, the Company obtained the effective notice from the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-70/D.04/2018 for the Public Offering of Sustainable Bonds II MNC Kapital Indonesia with fund-raising target of Rp 500,000 million, with fixed rate of 12.5% per annum. In connection with the Public Offering of Sustainable Bonds, the Company issued Sustainable Bonds II MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2018 for 5 years term, with PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, third party, as guarantor agent and monitoring agent. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 2, 2018 with nominal amount of Rp 300,000 million, the funds was received on July 3, 2018.

Interest was paid in three months term, with First payment of interest was due on October 2, 2018.

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Sustainable Bonds II rating is id.BBB+ (Triple B plus).

The Entity maintains certain requirements, among others, (1) maintain a debt to equity ratio of less than 2:1, (2) maintain a ratio between EBITDA with loan interest expense at a minimum of 1:1 and (3) maintain control of the Entity or the ownership of the Entity, directly or indirectly, of more than 50% by PT MNC Asia Holding Tbk (formerly PT MNC Investama Tbk) during the term of the bonds.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity has complied with the requirements above.

27. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGUI), Entitas anak, memperoleh pinjaman untuk membeli kendaraan bermotor dengan rincian sebagai berikut:

27. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE

PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGUI), a subsidiary, obtained loans to finance their acquisitions of vehicles, with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Pihak Ketiga			*Third Parties*
PT Toyota Astra Finance	8.528	12.470	*PT Toyota Astra Finance*
PT Mandiri Tunas Finance	29	216	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Maybank Indonesia Finance	-	1.019	*PT Maybank Indonesia Finance*
Jumlah	8.557	13.705	***Total***

PT Toyota Astra Finance

Fasilitas pinjaman yang dimiliki MNCGUI berjangka waktu 36 bulan, dengan beragam pencairan sejak tanggal 12 Februari 2016 sampai dengan 13 Agustus 2021. Pada 31 Desember 2022, fasilitas ini mempunyai beragam tanggal pelunasan dengan tanggal pelunasan yang paling lama pada 12 Oktober 2025. Utang ini dijaminkan dengan kendaraan bermotor yang dibeli dimana tingkat bunga yang dibebankan adalah 9,50%-10,90% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 8.528 juta dan Rp 12.470 juta.

PT Toyota Astra Finance

The credit facility of MNCGUI has a term of 36 months, with various disbursement dates from February 12, 2016 to August 13, 2021. As of December 31, 2022 this facility has various repayment dates with the longest repayment dates on October 12, 2025. This facility is secured by the financed vehicles with interest at 9.50%-10.90% per annum. As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan balance of this facility amounted to Rp 8,528 million and Rp 12,470 million, respectively.

PT Maybank Indonesia Finance

Pada tanggal 5 Desember 2019, MNCGUI memperoleh fasilitas pinjaman dengan plafon sebesar Rp 3.000 juta dengan jangka waktu 36 bulan sejak tanggal penarikan dan tingkat bunga 11,53% per tahun. Pada tanggal 2021 saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 1.019 juta. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 17 November 2022.

PT Maybank Indonesia Finance

On December 5, 2019, MNCGUI obtained credit facility with maximum limit amounting to Rp 3,000 million with a period of 36 months since withdrawal date and interest rate of 11.53% per annum. As of December 31, 2021, the outstanding loan balance of this facility amounted to Rp 1,019 million, respectively. This borrowings was fully paid on November 17, 2022.

PT Mandiri Tunas Finance

Fasilitas pinjaman yang dimiliki MNCGUI berjangka waktu 36 bulan, dengan beragam tanggal pencairan sejak tanggal 26 Juli 2018 sampai dengan 30 Juni 2020. Pada 30 Juni 2022, fasilitas ini mempunyai beragam tanggal pelunasan dengan tanggal pelunasan yang paling lama pada 3 Juni 2023. Utang ini dijaminkan dengan kendaraan motor yang dibeli, dimana tingkat bunga yang dibebankan adalah 10,00%-12,00% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 29 juta dan Rp 216 juta.

PT Mandiri Tunas Finance

The credit facility of MNCGUI has a term of 36 months with various disbursement dates from July 26, 2018 to June 30, 2020. As of June 30, 2022, this facility has various repayment dates with the longest repayment dates on June 3, 2023. This facility is secured by the financed vehicles, with interest at 10.00%-12.00% per annum. As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan balance of these facilities amounted to Rp 29 million and Rp 216 million, respectively.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa yang akan datang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Sampai dengan 1 tahun	3.959	6.241	*Within 1 year*
Lebih dari 1 tahun	5.692	9.651	*More than 1 year*
Jumlah	9.651	15.892	***Total***
Bunga yang belum jatuh tempo	(1.094)	(2.187)	*Interest that is not yet due*
Utang sewa pembiayaan	8.557	13.705	*Obligations under finance lease*
Bagian jatuh tempo dalam 1 tahun	(3.290)	(5.149)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	5.267	8.556	*Long term portion*

28. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

a. Program Iuran Pasti

BMNCI menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh DPLK Manulife Indonesia. Iuran ini berasal dari 2,00% gaji pokok yang dibayarkan karyawan dan 3,50% sampai 10,00% dibayarkan oleh BMNCI per bulan.

b. Imbalan Pasca Kerja - Imbalan Pasti

Kelompok Usaha memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasti pasca-kerja masing-masing 2.334 dan 2.146 karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

28. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

a. Defined Contribution Plan

BMNCI provides defined contribution plan for all of their permanent employees, which is managed by DPLK Manulife Indonesia. Contribution to the pension plan consists of a payment of 2.00% of basic salary paid by the employee and 3.50% up to 10.00% contributed by BMNCI per month.

b. Defined Employment Benefits

The Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with the Job Creation Law No. 11/2020. No funding has been made to this defined benefit plan. The number of employees entitled to post employment benefits are 2,334 and 2,146 employees as of December 31, 2022 and 2021.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

c. Other Long-term Employee Benefits

Movements in the present values of employee benefits obligation as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2022			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	**Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits***	**Jumlah/ *Total***	
Diakui pada laba rugi				*Recognized in profit or loss*
Biaya jasa kini	9.685	277	9.962	*Current service cost*
Beban bunga neto	3.736	51	3.787	*Net interest expenses*
Biaya jasa lalu	(2.238)	-	(2.238)	*Past service cost*
Dampak perubahan atribusi sesuai dengan IFRIC AD	(1.461)	-	(1.461)	*Impact of changes in atribution according to IFRIC AD*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	9.722	328	10.050	*Component of defined benefit cost recognized in profit or loss*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto				*Remeasurement on the net defined benefit liability*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	53	(8)	45	*Actuarial gains and losses arising from* changes in demographic assumptions
Keuntungan atas penyesuaian pengalaman	(2.927)	(35)	(2.962)	*Gains arising from experience adjustment*
Jumlah	6.848	285	7.133	*Total*

	31 Desember / *December 31,* 2021			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	**Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits***	**Jumlah/ *Total***	
Diakui pada laba rugi				*Recognized in profit or loss*
Biaya jasa kini	10.123	257	10.380	*Current service cost*
Beban bunga neto	3.270	34	3.304	*Net interest expenses*
Penyesuaian	414	-	414	*Adjustment*
Biaya jasa lalu	(26.474)	(2.327)	(28.801)	*Past service cost*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	(12.667)	(2.036)	(14.703)	*Component of defined benefit cost recognized in profit or loss*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto				*Remeasurement on the net defined benefit liability*
Keuntungan atas penyesuaian pengalaman	(1.304)	(16)	(1.320)	*Gains arising from experience adjustment*
Keuntungan atas perubahan asumsi keuangan	(1.663)	(14)	(1.677)	*gains arising from changes in financial assumptions*

Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas terkait dengan imbalan kerja selain pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the obligation in respect of the employee benefits other than defined contributions are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Imbalan pasca-kerja	59.063	56.269	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.014	729	*Other long-term benefits*
Jumlah	60.077	56.998	***Total***

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Movements in the present values of employee benefits obligation as of December 31, 2022 and 2021 is follows:

	31 Desember / *December 31,* 2022			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	**Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits***	**Jumlah/ *Total***	
Kewajiban imbalan pasti - awal	56.269	729	56.998	*Opening defined benefit obligation*
Biaya jasa kini	9.685	277	9.962	*Current service cost*
Biaya bunga	3.736	51	3.787	*Interest cost*
Pengukuran kembali (keuntungan)/kerugian:				*Remeasurement (gains)/losses:*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	53	(8)	45	*Actuarial gain and losses arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(2.927)	(35)	(2.962)	*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments*
Pembayaran manfaat	(4.054)	-	(4.054)	*Benefits paid*
Biaya jasa lalu, termasuk keuntungan dari kurtailmen	(2.238)	-	(2.238)	*Past service cost, including gains on curtailments*
Dampak perubahan atribusi sesuai dengan IFRIC AD	(1.461)	-	(1.461)	*Impact of changes in atribution according to IFRIC AD*
Kewajiban imbalan pasti - akhir	59.063	1.014	60.077	*Closing defined benefit obligation*

	31 Desember /*December 31,* 2021			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	**Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits***	**Jumlah/ *Total***	
Kewajiban imbalan pasti - awal	74.240	2.795	77.035	*Opening defined benefit obligation*
Biaya jasa kini	10.123	257	10.380	*Current service cost*
Biaya bunga	3.270	34	3.304	*Interest cost*
Pengukuran kembali (keuntungan)/kerugian:				*Remeasurement (gains)/losses:*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.663)	(14)	(1.677)	*Actuarial gain and losses arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(1.304)	(16)	(1.320)	*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments*
Biaya jasa lalu, termasuk keuntungan dari kurtailmen	(26.474)	(2.327)	(28.801)	*Past service cost, including gains on curtailments*
Pembayaran manfaat	(2.337)	-	(2.337)	*Benefits paid*
Penyesuaian	414	-	414	*Adjustment*
Kewajiban imbalan pasti - akhir	56.269	729	56.998	*Closing defined benefit obligation*

Perhitungan imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Kka Riana & Rekan dan Steven & Mourist. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaria adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment and other long-term employee benefits as of December 31, 2022 and 2021 is calculated by an independent actuaries, PT Padma Kka Riana & Rekan and Steven & Mourist. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Tingkat diskonto per tahun	7,25%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	*Salary increment rate per annum*
Tingkat kematian	100%TMI IV	*Mortality rate*

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp55.238 juta (meningkat sebesar Rp63.335 juta).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp63.424 juta (turun sebesar Rp52.633 juta).

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 10 sampai 20 tahun.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- *If the discount rate increases (decrease) by 100 basis point, post-employment benefit obligation will decrease by Rp55,238 million (increase by Rp63,335 million).*
- *If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the post-employment benefit obligation would increase by Rp63,424 million (decrease by Rp52,633 million).*

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the post-employment benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the post-employment benefits obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 10 to 20 years.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

29. LIABILITAS LAIN-LAIN / *29. OTHER LIABILITIES*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Liabilitas surat berharga repo	450.184	69.619	*Securities repo payables*
Liabilitas lainnya	1.180.884	1.190.295	*Other liabilities*
Jumlah	1.631.068	1.259.914	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha melakukan perjanjian membeli kembali efek dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the Group entered into security repurchase agreements with details as follows:

31 Desember/*December 31* , 2022			
Tanggal mulai/*Starting date*	**Nilai pokok/*Principal amount***	**Bunga/*Interest***	**Tanggal jatuh tempo/*Due date***
20 Juli/*July 20,* 2022	192.591	4,40%	20 Juli/*July 20,* 2023
26 September/*September 26,* 2022	94.672	5,52%	26 September/*September 26,* 2023
21 Oktober/*October 21,* 2022	93.302	6,35%	21 Oktober/*October 21,* 2023
7 Desember/*December 7,* 2022	40.000	17,50%	7 Maret/*March 7,* 2023
14 November/*November 14,* 2022	20.160	15,00%	13 Februari/*February 13,* 2023
7 Desember/*December 7,* 2022	9.459	16,00%	7 Maret/*March 7,* 2023
Jumlah	450.184		***Total***

31 December/*December 31, 2021*			
Tanggal mulai/*Starting date*	**Nilai pokok/*Principal amount***	**Bunga/*Interest***	**Tanggal jatuh tempo/*Due date***
11 November/*November 11, 2021*	40.000	17,50%	6 Maret/*March 6, 2022*
6 Januari/*January 6, 2021*	20.160	16,00%	15 Februari/*February 15, 2022*
11 Februari/*February 11, 2021*	9.459	16,00%	6 Maret/*March 6, 2022*
Jumlah	69.619		***Total***

30. MODAL SAHAM

30. CAPITAL STOCK

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Desember/*December 31,* 2022			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*** %	**Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock*** Rp Juta/ *Rp Million*	***Name of Stockholder***
PT MNC Asia Holding Tbk (dahulu PT MNC Investama Tbk)	21.228.044.760	49,81%	2.122.804	*PT MNC Asia Holding Tbk (formerly PT MNC Investama Tbk)*
Jalan Pantai Limited	3.900.000.000	9,15%	390.000	*Jalan Pantai Limited*
HT Investment Development Ltd	3.708.705.000	8,70%	370.870	*HT Investment Development Ltd*
UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd	2.973.071.300	6,98%	297.307	*UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd*
Jessica Herliani Tanoesoedibjo (Direktur)	50.727.500	0,12%	5.073	*Jessica Herliani Tanoesoedibjo (Director)*
Tien (Komisaris)	24.309.100	0,06%	2.431	*Tien (Commissioner)*
Mashudi Hamka (Direktur Utama)	6.486.100	0,02%	649	*Mashudi Hamka (President Director)*
Oerianto Guyandi (Direktur)	5.050.000	0,01%	505	*Oerianto Guyandi (Director)*
Ageng Purwanto (Direktur)	4.141.000	0,01%	414	*Ageng Purwanto (Director)*
Peter Fajar (Direktur)	3.936.100	0,01%	394	*Peter Fajar (Director)*
Muhammad Suhada (Direktur)	432.500	0,00%	43	*Muhammad Suhada (Director)*
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	10.713.947.567	25,13%	1.071.395	*Public (less than 5% each)*
Jumlah	42.618.850.927	100,00%	4.261.885	***Total***

Pemegang Saham	31 Desember/*December 31,* 2021 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock* Rp Juta/ *Rp Million*	*Name of Stockholder*
PT MNC Asia Holding Tbk (dahulu PT MNC Investama Tbk)	21.228.044.760	50,40%	2.122.804	*PT MNC Asia Holding Tbk (formerly PT MNC Investama Tbk)*
Jalan Pantai Limited	3.900.000.000	9,26%	390.000	*Jalan Pantai Limited*
HT Investment Development Ltd	3.708.705.000	8,81%	370.870	*HT Investment Development Ltd*
UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd	3.450.695.800	8,19%	345.070	*UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd*
Darma Putra (Komisaris Utama)	32.013.700	0,08%	3.201	*Darma Putra (President Commissioner)*
Tien (Komisaris)	22.309.100	0,05%	2.231	*Tien (Commissioner)*
Wito Mailoa (Direktur Utama)	6.000.000	0,01%	600	*Wito Mailoa (President Director)*
Jessica Herliani Tanoesoedibjo (Direktur)	28.727.500	0,07%	2.873	*Jessica Herliani Tanoesoedibjo (Director)*
Natalia Purnama (Direktur)	12.865.600	0,03%	1.287	*Natalia Purnama (Director)*
Peter Fajar (Direktur)	4.807.600	0,01%	481	*Peter Fajar (Director)*
Ageng Purwanto (Direktur)	4.208.900	0,01%	421	*Ageng Purwanto (Director)*
Darma Widjaja Nubary (Direktur)	1.803.600	0,00%	180	*Darma Widjaja Nubary (Director)*
Samuel Mulyono (Direktur)	449.800	0,00%	45	*Samuel Mulyono (Director)*
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	9.719.627.967	23,08%	971.963	*Public (less than 5% each)*
Jumlah	42.120.259.327	100,00%	4.212.026	*Total*
Saham diperoleh kembali	498.591.600		49.859	*Treasury stocks*
Jumlah	42.618.850.927		4.261.885	***Total***

Perubahan jumlah saham beredar adalah sebagai berikut: *The changes in the number of stock are as follows:*

	Jumlah Saham/ *Number of shares*	
Saldo per 1 Januari 2021	39.760.851.927	*Balance as of January 1, 2021*
Penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (non-HMETD)	2.857.999.000	*Issuance of shares without preemptive rights (non-HMETD)*
Saldo per 31 Desember 2021	42.618.850.927	*Balance as of December 31, 2021*
Saldo per 31 Desember 2022	42.618.850.927	*Balance as of December 31, 2022*

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini terdiri dari: *This account consist of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Saldo awal	1.312.867	1.184.910	*Beginning balance*
Penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (non-HMETD)	-	100.030	*Issuance of shares without preemptive rights (non-HMETD)*
Lain-lain	-	27.927	*Others*
Saldo akhir	1.312.867	1.312.867	***Ending balance***

32. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / *32. OTHER EQUITY COMPONENTS*

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	16.338	14.760	*Remeasurement of defined benefits obligation*
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	(138.171)	(59.963)	*Difference due to changes in equity of subsidiaries*
Selisih transaksi perubahan ekuitas dengan pihak non-pengendali	(548.374)	(548.374)	*Difference in value of equity transaction with non-controlling interest*
Keuntungan yang belum di realisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	(104.047)	(118.633)	*Unrealized gain of financial assets measured at fair value through other comprehensive income - net*
Jumlah	(774.254)	(712.210)	***Total***

33. SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI / *33. TREASURY STOCKS*

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah saham yang diperoleh kembali adalah sebanyak 498.591.600 lembar senilai Rp 126.033 juta. Jumlah tersebut termasuk pembelian saham Entitas oleh MNCS, MTN, FM dan MAB (entitas anak) dari pasar sekunder sebanyak 498.528.600 lembar pada 31 Desember 2021.

Pada tahun 2022, Grup telah melakukan penjualan sebanyak 498.591.600 lembar senilai Rp 126.033 juta. Tidak terdapat selisih antara harga perolehan dengan harga pelepasan saham yang diperoleh kembali. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup sudah tidak memiliki saham Entitas.

Pembelian saham Entitas oleh MNCS, MTN, FM dan MAB (entitas anak) dicatat sebagai aset keuangan, portofolio efek dalam laporan posisi keuangan entitas anak. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pembelian saham Entitas oleh MNCS, MTN, FM dan MAB (entitas anak) disajikan sebagai saham yang diperoleh kembali.

As of December 31, 2021, total number of treasury stocks amounted to Rp 126,033 million for 498,591,600 shares. Total number includes the Entity's shares purchased by MNCS, MTN, FM and MAB (subsidiaries) from the secondary market, totally to 498,528,600 shares as of December 31, 2021.

In 2022, Group has sold the Entity's shares amounting to Rp 126,033 million for 498,591,600 shares. There was no difference between the acquisition cost and the selling price of treasury stocks. On December 31, 2022, Group has no owned the Entity's shares.

Purchases of the Entity's shares by MNCS, MTN, FM and MAB (subsidiaries) are recorded as other financial aset, securities in the subsidiary's statement of financial position. In the consolidated financial position, purchases of the Entity's shares by MNCS, MTN, FM and MAB (subsidiaries) are presented as treasury stocks.

34. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *34. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas laba (rugi) bersih Entitas anak yang dikonsolidasikan.

This account represents the non-controlling interest in the equity and the net earnings (losses) of the consolidated subsidiaries.

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
a. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak:			*a. Non-controlling interest in net assets of subsidiaries:*
PT Bank MNC Internasional Tbk	847.091	854.451	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT MNC Asuransi Indonesia	47	48	*PT MNC Asuransi Indonesia*
PT MNC Life Assurance	19	18	*PT MNC Life Assurance*
PT MNC Finance	11	11	*PT MNC Finance*
PT MNC Asset Management	2	3	*PT MNC Asset Management*
PT MNC Sekuritas	2	2	*PT MNC Sekuritas*
Jumlah	847.172	854.533	***Total***

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
b. Kepentingan non-pengendali atas atas jumlah penghasilan komprehensif entitas anak:			*b. Non-controlling interest in total comprehensive income of subsidiaries:*
PT Bank MNC Internasional Tbk	8.392	1.113	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT MNC Asuransi Indonesia	(1)	2	*PT MNC Asuransi Indonesia*
PT MNC Life Assurance	-	(1)	*PT MNC Life Assurance*
Jumlah	8.391	1.114	***Total***

35. PENDAPATAN / *35. REVENUES*

a. Pendapatan bunga dan dividen / *a. Interest and dividens income*

Akun ini merupakan pendapatan bunga dan dividen entitas.

This account represents interest revenue and dividend income.

	2022	2021	
Pihak berelasi (catatan 41)			*Related Parties (note 41)*
Anjak piutang	35.637	16.430	*Factoring*
Pembiayaan konsumen	12.062	15.215	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	-	8	*Finance lease*
Pihak ketiga			*Third Parties*
Pinjaman yang diberikan dan piutang	1.259.493	1.168.942	*Loans and receivables*
Pendapatan bunga			*Interest income*
Pembiayaan konsumen	188.897	146.012	*Consumer financing*
Tersedia untuk dijual	55.035	67.065	*Available for sale*
Anjak piutang	48.160	63.987	*Factoring*
Sewa pembiayaan	26.048	35.780	*Finance lease*
Dimiliki hingga jatuh tempo	24.272	6.222	*Held to maturity*
Diperdagangkan	20.313	11.563	*Trading*
Dividen	410	492	*Dividend*
Jumlah	1.670.327	1.531.716	***Total***

Tidak ada pendapatan bunga dan dividen dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no interest and dividend that earned from an individual customer which is more than 10% of total.

b. Pendapatan operasional lainnya / *b. Other operating income*

Akun ini merupakan pendapatan operasional lainnya dari pihak ketiga.

This account represents revenue from other operating from third parties.

	2022	2021	
Sewa Operasi	19.975	13.147	*Operating Lease*
Pendapatan operasional lainnya	154.351	212.973	*Other operating income*
Jumlah	174.326	226.120	***Total***

Tidak ada pendapatan operasional lainnya dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no other operating income that earned from an individual customer which is more than 10% of total.

c. Pendapatan premi bersih

Akun ini merupakan pendapatan premi setelah dikurangi premi reasuransi dan dikurangi (ditambah) dengan kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan.

c. Net premium income

This account represents premiums income, net of outward reinsurance and increase (decrease) in unearned premiums.

	2022	2021	
Premi asuransi individu			*Individual insurance premiums*
Premi tahun pertama	1.005.310	849.407	*First year premiums*
Premi lanjutan	11.691	11.129	*Renewal premiums*
Sub-jumlah	1.017.001	860.536	*Sub-total*
Premi asuransi kumpulan			*Group insurance premiums*
Premi tunggal	98.069	61.291	*Single premiums*
Jumlah premi bruto	1.115.070	921.827	*Total gross premiums*
Premi reasuransi			*Reinsurance premiums*
Individu	(33.539)	(13.513)	*Individual*
Kumpulan	(727.427)	(507.438)	*Group*
Jumlah premi reasuransi	(760.966)	(520.951)	*Total reinsurance premiums*
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	(25.649)	(29.364)	*Decrease (increase) in unearned premiums revenue*
Jumlah	328.455	371.512	*Total*
Pihak berelasi (catatan 41)	10.915	40.348	*Related parties (note 41)*
Pihak ketiga	317.540	331.164	*Third parties*
Jumlah	328.455	371.512	***Total***

Tidak ada pendapatan premi bersih dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no net premium income that earned from an individual customer which is more than 10% of total.

d. Pendapatan digital

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh melalui platform digital masing-masing sebesar Rp 290.617 juta dan Rp 144.590 juta untuk 2022 dan 2021. Tidak ada pendapatan digital dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

d. Digital income

This account represents income from digital platform, amounting to Rp 290,617 million and Rp 144,590 million for 2022 and 2021, respectively. There is no digital income that earned from an individual customer which is more than 10% of total.

e. Pendapatan pembiayaan syariah

Akun ini merupakan pendapatan dari pembiayaan syariah.

e. Syariah financing lease income

This account represents income from syariah financing.

	2022	2021	
Pihak ketiga	15.280	26.953	*Third parties*
Pihak berelasi (catatan 41)	65	455	*Related parties (note 41)*
Jumlah	15.345	27.408	***Total***

Tidak ada pendapatan pembiayaan syariah dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no syariah financing lease income that earned from an individual customer which is more than 10% of the total.

f. Pendapatan pasar modal

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas perantara pedagang efek ekuitas (saham).

f. Capital market income

This account represents commission from brokerage services on equity (shares).

	2022	2021	
Komisi perantara perdagangan efek	266.398	285.028	*Brokerage commisions*
Laba dari portofolio efek	95.446	139.401	*Gain from securities*
Jasa manager investasi	8.534	9.367	*Management invesment fees*
Jumlah	370.378	433.796	***Total***

Tidak ada pendapatan pendapatan pasar modal dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no capital market income that earned from an individual customer which is more than 10% of the total.

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2022	2021	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	582.016	521.183	*Salaries and employees benefits*
Sewa	151.260	143.574	*Rent*
Beban kantor	48.104	67.787	*Office supplies*
Perjalanan dinas dan transportasi	40.455	41.102	*Travelling and transportation*
Penyusutan (catatan 14)	40.444	45.608	*Depreciation (note 14)*
Komunikasi dan informasi	40.042	37.112	*Communication and information*
Jasa profesional	34.423	43.027	*Professional fees*
Iklan dan promosi	24.772	28.227	*Advertising and promotion*
Perbaikan dan pemeliharaan	21.329	17.962	*Repairs and maintenance*
Lain-lain	289.120	288.268	*Others*
Jumlah	1.271.965	1.233.850	***Total***

37. BEBAN BUNGA

37. INTEREST EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2022	2021	
Simpanan	450.342	513.791	*Deposit*
Pinjaman	193.458	172.526	*Loans*
Obligasi	38.046	37.981	*Bonds*
Provisi dan komisi kredit	32.313	29.489	*Loan commissions and fees*
Simpanan dari bank lain	2.124	16.585	*Deposits from other banks*
Lain-lain	21.342	24.569	*Others*
Jumlah	737.625	794.941	***Total***

38. LAIN-LAIN BERSIH / *38. OTHERS – NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2022	2021	
Perubahan dalam liabilitas kontrak investasi dan asuransi	8.263	24.115	*Change in investment and insurance contract liabilities*
Lain-lain - bersih	63.963	153.570	*Others - net*
Jumlah	72.226	177.685	***Total***

Lain-lain - bersih terdiri dari laba atau rugi penjualan aset tetap, serta pendapatan dan beban lainnya.

Others - net consists of gain or loss on sale of property and equipment and other income and expenses.

39. PAJAK PENGHASILAN / *39. INCOME TAX*

a. Utang Pajak / *a. Taxes Payable*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 21	5.065	8.698	*Article 21*
Pasal 23	838	1.382	*Article 23*
Pasal 4 ayat 2	11.253	9.693	*Article 4 paragraph 2*
Pasal 26	404	139	*Article 26*
Pasal 29	10.567	4.633	*Article 29*
Transaksi Perdagangan Saham	3.420	4.078	*Tax on Securities Trading*
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	2.093	1.073	*Value Added Tax - net*
Jumlah	33.640	29.696	***Total***

b. Manfaat (beban) pajak Kelompok Usaha terdiri dari:

b. Tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

	2022	2021	
Pajak kini			*Current tax*
Entitas anak	(20.476)	(10.984)	*Subsidiaries*
Jumlah pajak kini	(20.476)	(10.984)	*Total current tax*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Entitas	177	11.677	*Parent Entity*
Entitas anak	(109.772)	(20.570)	*Subsidiaries*
Jumlah pajak tangguhan	(109.595)	(8.893)	*Total deferred tax*
Jumlah	(130.071)	(19.877)	***Total***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	278.079	167.047	*Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Penyesuaian pada tingkat konsolidasian	(64.337)	36.486	*Adjustment at consolidation level*
Laba bersih entitas anak	(306.593)	(221.292)	*Net profit of subsidiaries*
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(92.851)	(17.759)	*Loss before tax of the Company*
Perbedaan temporer			*Temporary differences*
Beban imbalan pasca kerja	355	422	*Post-employement benefits*
Penyusutan	342	302	*Depreciation*
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			*Nondeductible expense (non taxable income)*
Laba belum direalisasi aset keuangan pada FVTPL	-	(58.557)	*Unrealized gain on financial assets at FVTPL*
Gaji dan tunjangan	4.396	3.847	*Salaries and employee benefits*
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(3.014)	(1.250)	*Interest income subjected to final tax*
Lain-lain	69	226	*Others*
Taksiran rugi fiskal periode berjalan	(90.703)	(72.769)	*Estimated fiscal loss - current period*
Akumulasi kompensasi rugi fiskal Tahun sebelumnya	(346.966)	(364.749)	*Accumulated fiscal loss carry forward Prior years*
Jumlah kompensasi rugi fiskal	(437.669)	(437.518)	***Total fiscal loss carry forward***

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 didasarkan atas perhitungan yang sama dengan jumlahnya dengan laba kena pajak yang dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan Badan 2021.

In these financial statements, the amount of taxable income for the year ended December 31, 2021 based on calculations which is this amount same as taxable income as reported in the corporate income tax returns.

Sampai dengan tanggal perlaporan, tidak terdapat liabilitas pajak tambahan: jenis ketetapan atau tagihan pajak, jenis pajak, tahun pajak, serta jumlah pokok dan denda atau bunganya.

Up to the reporting date, there are no additional tax liabilities: type of tax assessment or claim, tax type, years of tax and principal amount and penalty or interest.

c. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

c. Deferred tax asset and liabilities

	1 Januari/ *January 1, 2022*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan pendapatan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31, 2022*	
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Perusahaan					*The Company*
Rugi fiskal	96.254	32	-	96.286	*Fiscal loss*
Liabilitas imbalan pasca kerja	364	102	-	466	*Employee benefits obligation*
Penyusutan	(13)	43	-	30	*Depreciation*
Sub jumlah	96.605	177	-	96.782	*Sub total*
Entitas Anak					*Subsidiaries*
Rugi fiskal	166.991	(120.743)	-	46.248	*Fiscal loss*
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	73.196	6.508	-	79.704	*Allowance for impairment losses on loans*
Liabilitas imbalan pasca kerja	13.856	1.188	(620)	14.424	*Employee benefits obligation*
Unearned premium reserve	9.216	2.758	-	11.974	*Unearned premium reserve*
Penyusutan	10.811	(1.718)	-	9.093	*Depreciation*
Cadangan kerugian aset keuangan selain kredit yang diberikan	6.996	104	-	7.100	*Allowance for impairment losses on financial assets other than loans*
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(2.593)	-	3.347	754	*Unrealized loss (gain) on change in fair value of available for sale securities*
Lain-lain	5.664	2.131	-	7.795	*Others*
Sub jumlah	284.137	(109.772)	2.727	177.092	*Sub total*
Total aset pajak tangguhan	380.742	(109.595)	2.727	273.874	***Total deferred tax assets***

	1 Januari/ *January 1, 2021*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan pendapatan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31, 2021*	
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Perusahaan					*The Company*
Rugi fiskal	84.736	11.518	-	96.254	*Fiscal loss*
Liabilitas imbalan pasca kerja	324	93	(53)	364	*Employee benefits obligation*
Penyusutan	(79)	66	-	(13)	*Depreciation*
Sub jumlah	84.981	11.677	(53)	96.605	*Sub total*
Entitas Anak					*Subsidiaries*
Rugi fiskal	187.278	(20.287)	-	166.991	*Fiscal loss*
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	76.553	(3.357)	-	73.196	*Allowance for impairment losses on loans*
Liabilitas imbalan pasca kerja	18.063	(3.601)	(606)	13.856	*Employee benefits obligation*
Unearned premium reserve	8.429	787	-	9.216	*Unearned premium reserve*
Penyusutan	9.436	1.375	-	10.811	*Depreciation*
Cadangan kerugian aset keuangan selain kredit yang diberikan	6.848	148	-	6.996	*Allowance for impairment losses on financial assets other than loans*
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(5.042)	-	2.449	(2.593)	*Unrealized loss (gain) on change in fair value of available for sale securities*
Lain-lain	1.299	4.365	-	5.664	*Others*
Sub jumlah	302.864	(20.570)	1.843	284.137	*Sub total*
Total aset pajak tangguhan	387.845	(8.893)	1.790	380.742	***Total deferred tax assets***

40. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian didasarkan pada data berikut:

40. EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic and diluted earnings per share are based on the following data:

	31 Desember / *December 31,* 2022	31 Desember / *December 31,* 2021	
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	136.374	142.181	*Net profit attributable to the owners of the Company*

Lembar saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Shares

The weighted average number of shares outstanding (denominator) for the computation of basic earnings per share were as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2022 Lembar/ *Shares*	31 Desember / *December 31,* 2021 Lembar/ *Shares*	
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	42.618.850.927	42.026.360.716	*Weighted average number of shares outstanding for the purpose of calculating basic earnings per share*
Laba per saham - dasar (dalam satuan Rupiah)	3,20	3,38	*Earnings per share - basic (full Rupiah)*

41. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

a. Pihak berelasi yang merupakan pemegang saham mayoritas entitas adalah:

- PT MNC Asia Holding Tbk (dahulu PT MNC Investama Tbk).

b. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Kelompok Usaha:

- PT Global Mediacom Tbk
- PT Media Nusantara Citra Tbk

c. Pihak berelasi yang merupakan Entitas yang dikendalikan personil manajemen kunci Entitas:

- PT MNC Land Tbk
- PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
- PT Radio Tridjaja Shakti
- PT Global Informasi Bermutu
- PT MNC Televisi Indonesia
- PT MNC Sky Vision Tbk
- PT Nuansacipta Coal Investama
- PT Infokom Elektrindo
- PT Media Nusantara Informasi
- PT GLD Property
- PT MNC Televisi Network
- PT MNC Land Bali
- PT MNC Kabel Mediacom
- PT MNC Picture

41. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. Related party which is the entity's majority shareholder:

- *PT MNC Asia Holding Tbk (formerly PT MNC Investama Tbk).*

b. Related parties with the same majority shareholder as the Group:

- *PT Global Mediacom Tbk*
- *PT Media Nusantara Citra Tbk*

c. Related parties which are entities controlled by key management personnel of the Entity:

- *PT MNC Land Tbk*
- *PT Rajawali Citra Televisi Indonesia*
- *PT Radio Tridjaja Shakti*
- *PT Global Informasi Bermutu*
- *PT MNC Televisi Indonesia*
- *PT MNC Sky Vision Tbk*
- *PT Nuansacipta Coal Investama*
- *PT Infokom Elektrindo*
- *PT Media Nusantara Informasi*
- *PT GLD Property*
- *PT MNC Televisi Network*
- *PT MNC Land Bali*
- *PT MNC Kabel Mediacom*
- *PT MNC Picture*

- PT MNC Networks
- PT MNC Vision Networks Tbk
- PT MNC Energy Investments Tbk.

- *PT MNC Networks*
- *PT MNC Vision Networks Tbk*
- *PT MNC Energy Investments Tbk.*

Transaksi- transaksi Pihak Berelasi

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi tertentu dengan pihak yang berelasi, sebagai berikut:

a. Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan personel manajemen kunci sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

The Group entered into certain transactions with related parties as follows:

a. The Company provides compensation to the Commissioners and key management personnel as follows:

	2022		
	Direksi/ *Directors*	Komisaris/ *Commissioners*	
Imbalan kerja jangka pendek	11.017	1.398	*Short-term benefits*
Imbalan pasca kerja	209	-	*Post-employment benefits*
Jumlah	11.226	1.398	***Total***

	2021		
	Direksi/ *Directors*	Komisaris/ *Commissioners*	
Imbalan kerja jangka pendek	8.024	1.444	*Short-term benefits*
Imbalan pasca kerja	290	-	*Post-employment benefits*
Jumlah	8.314	1.444	***Total***

b. Pendapatan Bunga dan Dividen

b. Interest and Dividends Income

	2022	2021	
PT Media Nusantara Citra Tbk	11.093	4.937	*PT Media Nusantara Citra Tbk*
PT MNC Asia Holding Tbk (dahulu PT MNC Investama Tbk)	11.039	13.726	*PT MNC Asia Holding Tbk (formerly PT MNC Investama Tbk)*
PT MNC Televisi Indonesia	4.389	-	*PT MNC Televisi Indonesia*
PT MNC Kabel Mediacom	4.117	7.145	*PT MNC Kabel Mediacom*
PT MNC Televisi Network	2.667	11	*PT MNC Televisi Network*
PT MNC Sky Vision Tbk	2.639	18	*PT MNC Sky Vision Tbk*
PT Global Informasi Bermutu	2.174	2.074	*PT Global Informasi Bermutu*
PT Media Nusantara Informasi	2.033	-	*PT Media Nusantara Informasi*
PT Holiawisata Indah	1.982	260	*PT Holiawisata Indah*
PT MNC Energy Investments Tbk	1.956	447	*PT MNC Energy Investments Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	3.610	3.035	*Others (each below Rp 500 million)*
Jumlah	47.699	31.653	*Total*
Presentase dari jumlah pendapatan	1,67%	1,16%	*Percentage from total revenue*

c. Pendapatan Pembiayaan Syariah dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 65 juta dan Rp 455 juta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 2022 dan 2021. Persentase terhadap jumlah pendapatan sebesar 0,002% dan 0,017% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 December 2022 dan 2021.

c. Syariah Financing Lease income from related parties amounted to Rp 65 million and Rp 455 million for the year ended 2022 and 2020, respectively. Percentage to total revenue of 0.002% and 0.017%, respectively for the year ended December 31,2022 and 2021.

d. Pendapatan premi bersih / *d. Net premium income*

	2022	2021	
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	1.521	7.144	*PT Rajawali Citra Televisi Indonesia*
PT MNC Sky Vision Tbk	882	6.255	*PT MNC Sky Vision Tbk*
PT Global Informasi Bermutu	77	4.302	*PT Global Informasi Bermutu*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	8.435	22.647	*Other (each below Rp 500 million)*
Jumlah	10.915	40.348	*Total*
Presentase dari jumlah pendapatan	0,38%	1,48%	*Percentage from total revenue*

e. Efek-efek / *e. Securities*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Diukur pada nilai wajar laba rugi :			*Fair value through profit loss :*
Efek ekuitas			*Equity securities*
PT MNC Energy Investment Tbk	32.235	-	*PT MNC Energy Investment Tbk*
PT MNC Digital Entertainment Tbk	12.197	-	*PT MNC Digital Entertainment Tbk*
PT MNC Sky Vision Tbk	2.944	7.884	*PT MNC Sky Vision Tbk*
PT MNC Vision Network Tbk	71	184	*PT MNC Vision Network Tbk*
PT MNC Land Tbk	28.400	-	*PT MNC Land Tbk*
Obligasi			*Bonds*
PT Global Mediacom Tbk	1.111	-	*PT Global Mediacom Tbk*
Reksadana			*Mutual funds*
PT MNC Asset Management	552	-	*PT MNC Asset Management*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi :			*Amortized cost :*
Obligasi			*Bonds*
PT Global Mediacom Tbk	11.175	12.304	*PT Global Mediacom Tbk*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain :			*Fair value through other comprehensive income :*
Efek ekuitas			*Equity securities*
PT MNC Land Tbk	154.155	192.560	*PT MNC Land Tbk*
PT MNC Digital Entertainment Tbk	84.581	-	*PT MNC Digital Entertainment Tbk*
PT MNC Energy Investment Tbk	67.125	-	*PT MNC Energy Investment Tbk*
PT MNC Asia Holding Tbk (dahulu PT MNC Investama Tbk)	19.143	18.808	*PT MNC Asia Holding Tbk (formerly PT MNC Investama Tbk)*
PT Media Nusantara Citra Tbk	18.396	22.374	*PT Media Nusantara Citra Tbk*
PT Global Mediacom Tbk	9.858	9.220	*PT Global Mediacom Tbk*
PT MNC Sky Vision Tbk	4.480	-	*PT MNC Sky Vision Tbk*
PT MNC Vision Network Tbk	4.305	11.127	*PT MNC Vision Networks*
Jumlah	450.728	274.461	***Total***
Presentase dari jumlah aset	1,85%	1,27%	*Percentage from total assets*

f. Piutang nasabah / *f. Receivables from customer*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Bhakti Investama International Ltd	9.981	9.982	*Bhakti Investama International Ltd*
PT MNC Asia Holding Tbk (dahulu PT MNC Investama Tbk)	9.885	9.886	*PT MNC Asia Holding Tbk (formerly PT MNC Investama Tbk)*
PT Global Mediacom Tbk	7.306	7.623	*PT Global Mediacom Tbk*
PT HT Investama	-	13.804	*PT HT Investama*
Jumlah	27.172	41.295	***Total***
Presentase dari jumlah aset	0,11%	0,19%	*Percentage from total assets*

g. Piutang pembiayaan / *g. Financing receivables*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
PT MNC Asia Holding Tbk (dahulu PT MNC Investama Tbk)	104.256	101.359	*PT MNC Asia Holding Tbk (formerly PT MNC Investama Tbk)*
PT Media Nusantara Citra Tbk	62.040	35.854	*PT Media Nusantara Citra Tbk*
PT Global Informasi Bermutu	10.786	11.125	*PT Global Informasi Bermutu*
PT MNC Sky Vision Tbk	12.024	6.565	*PT MNC Sky Vision Tbk*
PT MNC Land Tbk	692	2.293	*PT MNC Land Tbk*
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	42.647	1.586	*PT Rajawali Citra Televisi Indonesia*
PT MNC Kabel Mediacom	14.175	10.427	*PT MNC Kabel Mediacom*
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	38	2.341	*PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia*
PT MNC Networks	44.743	296	*PT MNC Networks*
PT MNC Televisi Indonesia	109.115	-	*PT MNC Televisi Indonesia*
PT Holiawisata Indah	18.500	4.500	*PT Holiawisata Indah*
PT MNC Energy Investment Tbk	10.850	2.108	*PT MNC Energy Investment Tbk*
PT MNC Portal Indonesia	10.400	10.400	*PT MNC Portal Indonesia*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	29.078	19.435	*Others (each below Rp 500 million)*
Jumlah Piutang Pembiayaan	469.344	208.289	***Total Financing Receivables***
Presentase dari jumlah aset	1,93%	0,96%	*Percentage from total assets*

h. Piutang Pembiayaan Murabahah dari pihak berelasi sebesar Rp 299 juta dan Rp 1.654 juta masing – masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Persentase terhadap jumlah aset sebesar 0,001% dan 0,008% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

h. Murabahah financing receivables from related parties amounted to Rp 299 million and Rp 1,654 million as of December 31, 2022 and 2021, respectively. The percentages to total assets are 0.001% and 0.008% as of December 31, 2022 and 2021.

i. Piutang Pembiayaan Musyarakah Mutana Qishah dari pihak berelasi sebesar Rp 682 juta pada tanggal 31 Desember 2022. Persentase terhadap jumlah aset sebesar 0,003% pada tanggal 31 Desember 2022.

i. Musyarakah Mutana Qishah financing receivables from related parties amounted to Rp 682 million as of December 31, 2022. The percentages to total assets are 0.003% as of December 31, 2022.

j. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

j. Prepaid expense and advances

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
PT MNC Land Tbk	86	1.765	*PT MNC Land Tbk*
Presentase dari jumlah aset	0,000%	0,008%	*Percentage from total assets*

k. Premi dan aset reasuransi

k. Premium and reinsurance assets

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
PT MNC Sky Vision Tbk	3.107	12.929	*PT MNC Sky Vision Tbk*
PT MNC Land Tbk	2.949	2.688	*PT MNC Land Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	11.168	12.856	*Others (each below Rp 500 million)*
Jumlah	17.224	28.473	***Total***
Presentase dari jumlah aset	0,07%	0,13%	*Percentage from total assets*

l. Simpanan

Pada tanggal 31 Desember 2022, simpanan terdiri dari tabungan, giro dan deposito dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 42.619 juta, Rp 267.442 juta dan Rp 1.359.085 juta. Persentase simpanan terhadap jumlah liabilities sebesar 9,22%

Pada tanggal 31 Desember 2021, simpanan terdiri dari tabungan, giro dan deposito dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 34.518 juta, Rp 242.179 juta dan Rp 1.247.998 juta. Persentase simpanan terhadap jumlah liabilities sebesar 9,74%.

l. Deposits

As of December 31, 2022, deposits consist of savings deposits, demand deposits and time deposits liabilities with related parties amounting Rp 42,619 million, Rp 267,442 million, and Rp 1,359,085 million, respectively. The percentage of deposits to total liabilities is 9.57%.

As of December 31, 2021, deposits consist of savings deposits, demand deposits and time deposits liabilities with related parties amounting Rp 34,518 million, Rp 242,179 million, and Rp 1,247,998 million, respectively. The percentage of deposits to total liabilities is 9.74%.

42. KOMITMEN DAN KONTINGENSI / *42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

Entitas Anak – BMNCI / *The Subsidiary - BMNCI*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Komitmen			***Commitments***
Tagihan Komitmen			*Commitment Receivables*
Pembelian berjangka valuta asing	667.557	159.663	*Forwards foreign currencies purchased*
Liabilitas Komitmen			*Commitment Liabilities*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(624.387)	(338.342)	*Unused facilities*
Penjualan tunai valuta asing yang belum diselesaikan	(665.749)	(159.712)	*Unsettled spot foreign currencies sold*
L/C yang *irrevocable* yang masih berjalan	(13.180)	-	*Outstanding irrevocable letter of credit*
Jumlah Liabilitas Komitmen	(1.303.316)	(498.054)	*Total Commitment Liabilities*
Jumlah Liabilitas Komitmen - bersih	(635.759)	(338.391)	*Total Commitment Liabilities - Net*
Kontingensi			***Contingencies***
Tagihan Kontingensi			*Contingent Receivables*
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	446.152	375.963	*Past due interest revenues*
Liabilitas Kontingensi			*Contingent Liabilities*
Bank garansi	(96.082)	(142.010)	*Bank guarantee*
Jumlah Tagihan Kontingensi - Bersih	350.070	233.953	*Total Contingent Receivables - Net*
Lainnya			*Others*
Kredit hapus buku	1.204.384	1.142.474	*Loans written-off*

Entitas Anak – MNCS

MNCS merupakan salah satu tergugat bersama dengan 17 tergugat lainnya dalam gugatan perkara No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST. Pada tanggal 22 September 2020, MNCS memenangkan perkara yang menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang mengadili perkara No.128, penggugat kemudian mengajukan banding di pengadilan tinggi DKI Jakarta. Pada tanggal 9 Juni 2021 berdasarkan keputusan banding No. 62, perusahaan telah mengajukan Memori Kasasi pada tanggal 18 Juni 2021. Sampai dengan penerbitan pelaporan keuangan, perkara ini masih dalam proses pemeriksaan Mahkamah Agung dan belum ada putusan apapun terhadapnya, sehingga belum ada dampak materiil apapun tehadap perusahaan.

The Subsidiary - MNCS

MNCS is claimed as one of the defendant along with 17 other defendants under civil case No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST. On September 22, 2020, MNCS won the case stating that the Central Jakarta District Court was not authorized to hear case No.128, The Plaintiff then filed an appeal at the DKI Jakarta Hight Court. On June 9, 2021 based on the decision of the appeal decision No. 62, the company has submitted a Memorandum of Cassation on June 18, 2021. As of the issuen date of financial statetements, the case still in process of being examined at the Supreme Court and has been no decision against him, so there has not been any material impact on the Company.

Entitas Anak – MNCAM

MNCAM merupakan salah satu Terdakwa Korporasi dalam perkara No. 64/PID.Sus-TPK/2021/PN Jkt.Pst tertanggal 23 Agustus 2021 yang diajukan oleh Kejaksaan Agung Republik Indonesia. Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan, proses hukum masih berjalan dengan agenda pembuktian (pemeriksaan alat bukti dan barang bukti yang diajukan oleh Perusahaan dan para Terdakwa Korporasi lainnya).

The Subsidiary - MNCAM

MNCAM, is claimed as the Corporate Defendant under case No. 64/PID.Sus-TPK/2021/pn Jkt.Pst dated 23 August 2021 which filed by the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia. Until the issuance of financial statement, the legal process still on-going with the authentication agenda (the examination of evidence submitted by the Company and other Corporate Defendants).

43. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

43. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

		31 Desember/*December 31*, 2022		31 Desember/*December 31*, 2021		
		Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen (Rp Juta)/ *Equivalent in (Rp Million)*	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen (Rp Juta)/ *Equivalent in (Rp Million)*	
Aset Moneter						*Monetary Assets*
Kas dan Setara Kas	US$	19.694.425	309.813	16.910.295	241.293	*Cash and Cash Equivalents*
	Lainnya/ *Other*	-	21.337	-	21.310	
Piutang nasabah	US$	106	2	491	7	*Receivables from customer*
Premi dan aset reasuransi	US$	1.786.236	28.099	3.315.439	47.308	*Premium and reinsurance assets*
	Lainnya/ *Other*	-	132	-	39	
Kredit yang diberikan	US$	33.769.055	531.221	20.111.711	286.974	*Loans*
Efek - efek	US$	227.499	3.579	279.487	3.988	*Securities*
Jumlah		55.477.321	894.183	40.617.423	600.919	***Total***
Liabilitas Moneter						*Monetary Liabilities*
Liabilitas segera	US$	50.415	793	36.162	516	*Liabilities immediately payable*
	Lainnya/ *Other*	-	-	-	1	
Simpanan	US$	29.651.643	466.450	26.232.462	374.311	*Deposits*
	Lainnya/ *Other*	-	19.459	-	17.838	
Utang reasuransi dan utang lain-lain	US$	943.155	14.837	456.304	6.511	*Reinsurance and other payable*
	Lainnya/ *Other*	-	108	-	184	
Liabilitas kontrak asuransi	US$	107.835	1.696	105.543	1.506	*Insurance contract liability*
Liabilitas lain-lain	US$	37.951	597	29.014	414	*Other payables*
	Lainnya/ *Other*	-	-	-	137	
Jumlah		30.790.999	503.940	26.859.485	401.418	***Total***
Aset Dalam Mata Uang Asing - bersih		24.686.322	390.243	13.757.938	199.501	***Monetary Assets in Foreign Currency - net***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah yang digunakan Kelompok Usaha masing-masing adalah Rp 15.731 dan Rp 14.269.

The conversion rates of US Dollar to Rupiah which was used by the Group on December 31, 2022 and 2021 are Rp 15,731 and Rp 14,269, respectively.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

44. INFORMASI SEGMEN

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

44. SEGMENT INFORMATION

The following are segment information based on the operating divisions:

	31 Desember/*December 31, 2022*										
	Perbankan/ *Banking*	Investasi/ *Investment*	Asuransi/ *Insurance*	Penjaminan dan perantara perdagangan efek/ *Brokerage and underwriting*	Pengelolaan investasi/ *Fund management*	Lembaga pembiayaan/ *Multifinance*	Finansial teknologi/ *Financial technology*	Penyewaan ruang kantor/ *Office space rental*	Eliminasi/ *Eliminations*	Jumlah/ *Total*	
PENDAPATAN	1.284.378	109.029	543.244	494.551	32.336	381.335	49.251	303	(44.979)	2.849.448	*REVENUES*
HASIL SEGMEN	690.871	59.845	41.685	134.035	8.553	166.634	40.230	(384)	(27.082)	1.114.387	*SEGMENT RESULTS*
Lain - lain - bersih										(72.226)	*Others - Net*
Beban keuangan										(764.082)	*Interest expense*
Pajak penghasilan										(130.071)	*Income tax*
Laba tahun berjalan										148.008	*Profit for the year*
Penyusutan dan amortisasi	22.331	864	1.925	8.676	401	14.282	597	23	-	49.099	*Depreciation and amortization*
INFORMASI LAINNYA											*OTHER INFORMATION*
ASET											*ASSETS*
Aset segmen	16.737.869	7.616.605	971.333	1.502.230	73.490	2.132.654	256.044	199.113	(5.826.428)	23.662.910	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasi										643.317	*Unallocated assets*
Total aset konsolidasian										24.306.227	*Total consolidated assets*
LIABILITAS											*LIABILITIES*
Liabilitas segmen	14.115.369	1.490.928	680.805	1.089.320	7.388	1.097.560	21.330	96.105	(553.468)	18.045.337	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi										60.077	*Unallocated liabilities*
Total liabilitas konsolidasian										18.105.414	*Total consolidated liabilities*

	31 Desember/*December 31, 2021*									
	Perbankan/ *Banking*	Investasi/ *Investment*	Asuransi/ *Insurance*	Penjaminan dan perantara perdagangan efek/ *Brokerage and underwriting*	Pengelolaan investasi/ *Fund management*	Lembaga pembiayaan/ *Multifinance*	Penyewaan ruang kantor/ *Office space rental*	Eliminasi/ *Eliminations*	Jumlah/ *Total*	
PENDAPATAN	1.139.599	327.391	459.679	501.306	28.904	364.808	12	(86.557)	2.735.142	*REVENUES*
HASIL SEGMEN	625.800	279.801	62.178	119.446	6.377	151.798	(894)	(75.347)	1.169.159	*SEGMENT RESULTS*
Lain - lain - bersih									(177.685)	*Others - Net*
Beban keuangan									(824.427)	*Interest expense*
Pajak penghasilan									(19.877)	*Income tax*
Laba tahun berjalan									147.170	*Profit for the year*
Penyusutan dan amortisasi	19.519	855	3.517	6.419	1.104	14.194	-	-	45.608	*Depreciation and amortization*
INFORMASI LAINNYA										*OTHER INFORMATION*
ASET										*ASSETS*
Aset segmen	13.792.021	8.722.935	920.247	1.768.957	77.571	1.907.254	53.841	(6.339.043)	20.903.783	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasi									750.185	*Unallocated assets*
Total aset konsolidasian									21.653.968	*Total consolidated assets*
LIABILITAS										*LIABILITIES*
Liabilitas segmen	11.615.989	1.415.789	638.825	1.436.798	6.631	926.644	42.136	(493.653)	15.589.159	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi									56.998	*Unallocated liabilities*
Total liabilitas konsolidasian									15.646.157	*Total consolidated liabilities*

Informasi Wilayah Geografis

Geographical Information

	2022	2021	
Pendapatan Segmen			*Segment Revenues*
Indonesia	2.581.370	2.453.794	*Indonesia*
Amerika Serikat	268.078	281.348	*United States of America*
Jumlah	2.849.448	2.735.142	***Total***

	31 Desember/ *December 31* 2022	31 Desember/ *December 31* 2021	
Jumlah Aset Segmen			Total Segment Asset
Indonesia	24.231.766	21.541.239	*Indonesia*
Amerika Serikat	74.461	112.729	*United States of America*
Jumlah	24.306.227	21.653.968	***Total***

45. DIVIDEN TUNAI DAN PENGGUNAAN LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2021 pada tanggal 20 Juli 2022, RUPS telah menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham Entitas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2020 pada tanggal 27 Agustus 2021, RUPS telah menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham Entitas.

45. CASH DIVIDENDS AND UNAPPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for fiscal year 2021 dated July 20, 2022. AGMS has approved not to distribute dividends to the Entity's shareholder.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for fiscal year 2020 dated August 27, 2021. AGMS has approved not to distribute dividends to the Entity's shareholder.

46. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Pengelolaan risiko di Kelompok Usaha mencakup seluruh jenis risiko dari semua aktivitas fungsional Kelompok Usaha berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dengan pengelolaan risikonya.

Untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis, Kelompok Usaha secara terus menerus melakukan evaluasi secara berkala, mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko entitas terpadu dan struktur pengendalian internal yang komprehensif, agar dapat memberikan informasi secara dini mengenai terdapatnya potensi risiko kepada manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalisasi dampak risiko tersebut. Kerangka manajemen risiko entitas terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas fungsional.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga ekuitas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Direksi Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

Risk management within the Group covers all types of risks in all functional activities of the Group, based on demand to stabilize between the growth of the Group's business and risk management.

To accomodate business growth, the Group continually evaluates on a regular basis, develops and also improves the framework of integrated enterprise risk management system and a comprehensive internal control structure, in order to give management a precaution of potential risk so that management can take an appropriate solution to minimize the impact of the risk. The integrated enterprise risk management framework stated in the policies, procedures, transaction limits, authority and other provisions, and risk management tools, apply within the functional activities.

The main risks arising from financial instruments of the Group are interest rate risk, foreign currency risk, equity price risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has increased significantly by considering the changes and volatility of financial markets in Indonesia.

The Group's Directors reviewed and approved the policies for managing risks which are summarized below:

Risiko suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Kelompok Usaha memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari kreditur yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan Kelompok Usaha. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Kelompok Usaha menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 1% masing-masing tahun 2022 dan 2021 digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 17 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba (rugi) Kelompok Usaha untuk 31 Desember 2022 dan 2021 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp 8.430 juta dan Rp 8.930 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Kelompok Usaha terhadap pinjaman dengan suku bunga variabel.

Interest rate risk

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The Group has a policy of obtaining financing from the creditors who offer the most favorable interest rate. Approvals from the Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group into any of the financial instruments to manage the interest rate risk exposure.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. One percent increase or decrease in 2022 and 2021, respectively, is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 17 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group profit (loss) for December 31, 2022 and 2021, respectively, would be decreased/increased by Rp 8,430 million and Rp 8,930 million, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to loans with variable interest rates.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Kelompok Usaha mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 43.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Kelompok Usaha terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba dimana Rupiah menguat terhadap Dolar Amerika Serikat. Untuk melemahnya Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, akan ada dampak yang sama pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

Foreign currency risk

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 43.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Group's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against United States Dollar. The sensitivity rate is used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation with the change in foreign currency rates. A positive number below indicates an increase in profit where Rupiah strengthens against the United States Dollar. For weakening of Rupiah against the United States Dollar, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be negative.

	Pengaruh pada laba atau rugi setelah pajak/ ***Effect on profit or loss net of tax***				
	2022	**2021**	**2022**	**2021**	
			Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	
Dolar Amerika Serikat	± 3,5%	± 2,0%	± 13.602	± 3.033	*United States Dollar*

Risiko harga ekuitas

Investasi jangka panjang Kelompok Usaha terutama terdiri dari investasi minoritas dalam ekuitas Entitas swasta Indonesia. Sehubungan dengan Entitas Indonesia dimana Kelompok Usaha memiliki investasi, kinerja keuangan Kelompok Usaha tersebut kemungkinan besar sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia.

Equity price risk

The Group's long-term investments primarily consist of minority investments in the equity of private Indonesian companies. In connection with Indonesian companies in which the Group have investments, the Group's financial performance is likely to be greatly influenced by economic conditions in Indonesia.

Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Kelompok Usaha.

Risiko kredit Kelompok Usaha terutama melekat pada rekening bank, setara kas, piutang nasabah, deposito yang dijadikan sebagai jaminan pada Lembaga Kliring dan Penjamin Efek Indonesia, piutang pembiayaan, kredit, piutang pembiayaan murabahah, premi dan aset reasuransi. Kelompok Usaha menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sedangkan piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Kelompok Usaha dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang direviu dan disetujui oleh manajemen secara tahunan.

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau exposure terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Credit risk

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, cash equivalents, receivables from customers, deposits used as collateral with Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Entity in Indonesia, financing receivables, loans, murabahah financing receivables, premiums and reinsurance assets. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions, while receivable are entered with respected and credit worthy third and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the management annually.

Credit risk is the risk that the Group may incur losses arising from customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

Agunan dan peningkatan kredit lainnya

Kelompok Usaha memiliki agunan berupa simpanan, tanah, gedung, kendaraan dan alat berat. Jumlah dan jenis angunan yang diperlukan bergantung pada risiko kredit. Pedoman pelaksanaan mengenai penerimaan jenis agunan dan parameter penilaian, sudah merupakan kewajiban Kelompok Usaha untuk menghapus properti secara teratur. Secara umum, penambahan yang digunakan untuk mengurangi atau membayar klaim yang masih beredar dan tidak ditempati untuk penggunaan bisnis.

Tabel di bawah menunjukkan maksimum eksposur risiko kredit Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Collateral and other credit enhancements

The Group holds collaterals in the form of deposits, land, buildings, vehicle and heavy equipment. The amount and type of collateral required depends on an assessment of credit risk. Guidelines are implemented regarding the acceptability of types of collateral and valuation parameters. It is the Group's policy to dispose of repossessed properties in an orderly fashion. In general, the proceeds are used to reduce or repay the outstanding claim, and are not occupied for business use.

The table below shows the Group's maximum exposure to credit risk of December 31, 2022 and 2021.

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Kas dan setara kas	3.725.182	2.749.956	*Cash and cash equivalents*
Deposito pada dan piutang dari KPEI	187.220	300.093	*Deposits to and receivable from KPEI*
Piutang nasabah	369.115	474.897	*Receivables from customer*
Piutang pembiayaan bersih	1.635.600	1.512.307	*Financing receivable-net*
Kredit	9.842.862	8.204.047	*Loans*
Piutang pembiayaan murabahah - bersih	31.804	5.328	*Murabahah financing receivables - net*
Piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah - bersih	61.355	21.603	*Musyarakah mutanaqisah financing receivable-net*
Premi dan aset reasuransi	313.268	297.787	*Premium and reinsurance assets*
Piutang lain-lain	191.071	191.808	*Other receivables*
Jumlah	16.357.477	13.757.826	***Total***

Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Nilai tercatat aset keuangan yang dicatat pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan peningkatan kredit mencerminkan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit.

The Group conducts business relationships only with third parties who are recognized and credible. The Group has a policy for all third parties who will make trading on credit has to go through verification procedures first. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

The carrying amount of the financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses and credit enhancements represents the Group's exposure to credit risk.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Kelompok Usaha pada tanggal laporan ini memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi liabilitas jangka pendek.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk of current cash flow position of the Group shown that short-term revenues are not sufficient to cover short term expenditure. The Group on the date of this report has sufficient liquidity to cover short-term liabilities.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo hutang jangka panjang mereka.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha per 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group and to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, including the schedule of long-term debt maturity.

The table below is a schedule of maturities of financial liabilities of the Group as of December 31, 2022 and 2021, based on contractual undiscounted payments.

	31 Desember/*December 31, 2022*					
	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ *Three months to one year*	Satu Tahun sampai dengan lima tahun/ *One to five years*	Lebih dari lima tahun/ *More than five years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas						***Liabilities***
Tanpa bunga						*Non interest bearing*
Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	261.931	-	-	-	261.931	*Payables to Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution*
Utang nasabah	204.323	28.897	24.832	-	258.052	*Payables to customers*
Utang reasuransi	31.809	15.041	-	-	46.850	*Reinsurance payable*
Utang lain-lain	76.145	195.969	-	-	272.114	*Other payables*
Utang klaim	6.490	8.266	-	-	14.756	*Claim liabilities*
Instrumen tingkat bunga tetap						*Fixed interest rate instrument*
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	301.479	499.081	265.320	11.737	1.077.617	*Loans from bank and non-bank financial institutions*
Utang Obligasi-bersih	-	299.701	-	-	299.701	*Bonds payable-net*
Utang sewa pembiayaan	894	2.396	5.267	-	8.557	*Obligations under finance lease*
Utang Al - Musyarakah	33.381	166.903	13	-	200.297	*Al - Musyarakah loan*
Utang Al - Mudharabah	620	1.881	3.565	832	6.898	*Al - Mudharabah loan*
Liabilitas surat berharga repo	69.619	380.565	-	-	450.184	*Securities repo payables*
Simpanan	8.813.716	1.364.708	26.751	408	10.205.583	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	157.220	-	-	-	157.220	*Deposits from other banks*
Instrumen dengan tingkat bunga variabel						*Variable interest rate instrument*
Simpanan	2.848.402	1.636	2.769	-	2.852.807	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	36.588	-	-	-	36.588	*Deposit from other banks*
Jumlah	12.842.617	2.965.044	328.517	12.977	16.149.155	***Total***

	31 Desember/*December 31, 2021*					
	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ *Three months to one year*	Satu Tahun sampai dengan lima tahun/ *One to five years*	Lebih dari lima tahun/ *More than five years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas						***Liabilities***
Tanpa bunga						*Non interest bearing*
Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	385.506	-	-	-	385.506	*Payables to Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution*
Utang nasabah	305.999	32.804	8.280	-	347.083	*Payables to customers*
Utang reasuransi	7.707	24.709	-	-	32.416	*Reinsurance payable*
Utang lain-lain	53.084	153.722	-	-	206.806	*Other payables*
Utang klaim	4.847	4.164	-	-	9.011	*Claim liabilities*
Instrumen tingkat bunga tetap						*Fixed interest rate instrument*
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	274.944	497.368	129.769	24.285	926.366	*Loans from bank and non-bank financial institutions*
Utang Obligasi-bersih	-	-	299.155	-	299.155	*Bonds payable-net*
Utang sewa pembiayaan	1.352	3.797	8.556	-	13.705	*Obligations under finance lease*
Utang Al - Musyarakah	810	178.320	123	-	179.253	*Al - Musyarakah loan*
Utang Al - Mudharabah	204	608	2.253	-	3.065	*Al - Mudharabah loan*
Liabilitas surat berharga repo	69.619	-	-	-	69.619	*Securities repo payables*
Simpanan	7.566.881	833.950	8.572	551	8.409.954	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	35.981	2.000	-	-	37.981	*Deposits from other banks*
Instrumen dengan tingkat bunga variabel						*Variable interest rate instrument*
Simpanan	2.713.492	-	-	-	2.713.492	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	92.694	-	-	-	92.694	*Deposit from other banks*
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	64	320	16	-	400	*Loans from bank and non-bank financial institutions*
Jumlah	11.513.184	1.731.762	456.724	24.836	13.726.506	***Total***

b. Manajemen Modal

Kelompok Usaha berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usaha mereka, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Kelompok Usaha memiliki pembatasan tertentu yang menentukan rasio leverage maksimum *(maximum leverage ratios)*. Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditentukan secara eksternal.

Pihak manajemen melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran leverage keuangan seperti rasio hutang terhadap ekuitas.

Kelompok Usaha terus mengelola pembatasan utang mereka dan struktur modal. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio utang terhadap ekuitas konsolidasi Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

b. Capital Management

The Group strives to achieve the optimal capital structure to achieve its business objectives, including maintaining a healthy capital ratios and strong credit ratings, and maximizing shareholder value.

Some of the debt instruments of the Group have certain restrictions that determine the maximum leverage ratio (maximum leverage ratios). The Group has complied with all requirements specified in external capital.

The management monitors capital by using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity.

The Group continues to manage its debt and restrictions on capital structure. As of December 31, 2022 and 2021, the ratio of consolidated debt to equity of the Group are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Pinjaman	14.845.268	12.676.065	*Debt*
Kas dan setara kas	(3.819.454)	(2.827.492)	*Cash and cash equivalents*
Pinjaman bersih	11.025.814	9.848.573	*Net debt*
Ekuitas	6.200.813	6.007.811	*Equity*
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	178%	164%	*Debt to equity ratio*

Bank Indonesia mewajibkan bank untuk memenuhi tingkat rasio kecukupan modal. Rasio kewajiban penyediaan modal BMNCI dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah 20,14% dan 24,31%.

Bank Indonesia requires banks to maintain a certain level of capital adequacy ratio. BMNCI's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of December 31, 2022 and 2021 are 20,14% and 24.31%, respectively.

MNCS diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan Bapepam-LK No.V.D.5 dan peraturan Bapepam-LK No.X.E.1, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk entitas efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek, manajer investasi dan penjamin emisi. Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai dengan peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

MNCS is also required to maintain minimum net working capital requirements as specified in the Bapepam regulations and No.V.D.5 and Bapepam-LK regulations No.X.E.1, which among others, determine the Net Working Capital Adjusted for securities firms that operate as a securities broker, investment manager and underwriter. If this is not monitored and adjusted, the level of working capital as per the rules can be below the minimum amount set by the regulator, which can lead to various sanctions ranging from fines to termination of part or all of the business.

Untuk mengatasi risiko ini, MNCS, mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

To manage this risk, MNCS, continues to evaluate the level of working capital requirements under the rules and regulations to monitor the development of net working capital as required and prepare the necessary increase in the minimum limits as per the rules that may occur from time to time in the future.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, MNCS telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan dan mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No.179/KMK.010/2003 tentang kepemilikan saham dan permodalan entitas efek.

As of December 31, 2022 and 2021, MNCS has met the requirements of Adjusted Net Working Capital and has a paid up capital above the required capital established by Decree of the Ministry of Finance No.179/KMK.010/2003 about ownership shares and securities companies.

Sehubungan dengan permodalan asuransi jiwa dan asuransi umum kerugian sebagaimana diwajibkan oleh POJK Nomor 67 tahun 2016 BAB II pasal 6, entitas asuransi diharuskan memiliki modal disetor minimum Rp 150.000 juta. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, MNCL dan MNCAI telah memenuhi persyaratan.

In connection with the capital of life insurance and general insurance, as required by POJK No. 67 of 2016 Chapther II Article 6 companies are required to have a minimum paid up capital of Rp 150,000 million. As of December 31, 2022 and 2021, MNCL and MNCAI have complied with the requirements.

47. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

47. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Classification of Financial Instruments

Classification of financial assets as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	31 Desember/December *31, 2022*					
Aset keuangan/ ***Financial assets***	**Aset keuangan pada FVTPL/** ***Financial asset at FVTPL***	**Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Fair value through profit loss***	**Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/** ***Amortized cost***	**Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/** ***Fair value through other comprehensive income***	**Pinjaman Yang diberikan dan Piutang/** ***Loans and receivables***	**Jumlah/** ***Total***
Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents*	-	-	-	-	3.819.454	3.819.454
Deposito pada dan piutang dari KPEI/ *Deposits to and receivables from KPEI*	-	-	-	-	187.220	187.220
Efek-efek/ *Securities*		2.783.282	1.562.422	688.892	-	5.034.596
Piutang nasabah/ R*eceivable from customers*	-	-	-	-	369.115	369.115
Piutang murabahah/*Murabahah receivables*	-	-	-	-	31.804	31.804
Piutang Musyarakah Mutanaqisah/*Musyarakah Mutanaqisah receivables*	-	-	-	-	61.528	61.528
Piutang pembiayaan/*Financing receivables*	-	-	-	-	1.635.600	1.635.600
Premi dan aset reasuransi/ *Premium and reinsurance assets*	-	-	-	-	313.268	313.268
Kredit/Loans	-	-	-	-	9.842.862	9.842.862
Aset lain-lain/*Other assets*	2.894	-	-	-	191.071	193.965
Jumlah Aset/*Total Assets*	2.894	2.783.282	1.562.422	688.892	16.451.922	21.489.412

	31 Desember/*December 31, 2021*					
Aset keuangan/ ***Financial assets***	**Aset keuangan pada FVTPL/** ***Financial asset at FVTPL***	**Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Fair value through profit loss***	**Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/** ***Amortized cost***	**Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/** ***Fair value through other comprehensive income***	**Pinjaman Yang diberikan dan Piutang/** ***Loans and receivables***	**Jumlah/** ***Total***
Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents*	-	-	-	-	2.827.492	2.827.492
Deposito pada dan piutang dari KPEI/ *Deposits to and receivables from KPEI*	-	-	-	-	300.093	300.093
Efek-efek/ *Securities*	-	2.496.819	120.894	1.964.944	-	4.582.657
Piutang nasabah/ R*eceivable from customers*	-	-	-	-	474.897	474.897
Piutang murabahah/*Murabahah receivables*	-	-	-	-	5.328	5.328
Piutang Musyarakah Mutanaqisah/*Musyarakah Mutanaqisah receivables*	-	-	-	-	21.603	21.603
Piutang pembiayaan/*Financing receivables*	-	-	-	-	1.512.307	1.512.307
Premi dan aset reasuransi/ *Premium and reinsurance assets*	-	-	-	-	297.787	297.787
Kredit/Loans	-	-	-	-	8.204.047	8.204.047
Aset lain-lain/*Other assets*	76	-	-	-	191.808	191.884
Jumlah Aset/*Total Assets*	76	2.496.819	120.894	1.964.944	13.835.362	18.418.095

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	31 Desember/ *December 31,* 2021
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liability at amortized cost*		
Simpanan/*Deposits*	13.058.390	11.123.446
Simpanan dari bank lain/*Deposits from other banks*	193.808	130.675
Liabilitas segera/*Liabilities immediately payable*	89.057	69.299
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan efek Indonesia/ *Payables to indonesian clearing and securities guarantee institution*	261.931	385.506
Utang nasabah/*Customers Payables*	258.052	347.083
Utang reasuransi dan utang lain-lain/*Reinsurance and other payables*	333.720	248.233
Liabilitas kontrak asuransi dan investasi/*Insurance and investment contracts liability*	592.601	573.363
Utang bank dan institusi keuangan non bank/*Loans from bank and non-bank financial institutions*	1.077.617	926.766
Utang Al - Musyarakah/*Al - Musyarakah loan*	200.297	179.253
Utang Al - Mudharabah/*Al - Mudharabah loan*	6.898	3.065
Utang obligasi dan *medium term notes /Bonds payable and medium term notes*	299.701	299.155
Utang sewa pembiayaan/*Obligations under finance lease*	8.557	13.705
Liabilitas lain-lain/*Other liabilities*	1.631.068	1.259.914
Jumlah Liabilitas/*Total Liabilities*	18.011.697	15.559.463

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

b. Fair Value of Financial Instruments

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya:

Except as shown in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values:

	31 Desember/*December 31, 2022*		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Estimasi nilai wajar/ *Estimated fair value*	
Aset keuangan			***Financial asset***
Kredit	9.842.862	9.842.862	*Loans*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	1.562.422	1.562.422	*Amortized cost*
Liabilitas keuangan			***Financial liability***
Utang obligasi dan *Medium term notes*	299.701	299.701	*Bonds payable and Medium terms notes*
Simpanan	13.058.390	13.058.390	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	193.808	193.808	*Deposits from other banks*

	31 Desember/*December 31, 2021*		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Estimasi nilai wajar/ *Estimated fair value*	
Aset keuangan			***Financial asset***
Kredit	8.204.047	8.204.047	*Loans*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	120.894	120.894	*Amortized cost*
Liabilitas keuangan			***Financial liability***
Utang obligasi dan *Medium term notes*	299.155	299.155	*Bonds payable and Medium terms notes*
Simpanan	11.123.446	11.123.446	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	130.675	130.675	*Deposits from other banks*

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan non keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, deposito pada dan piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan Entitas Efek Indonesia, piutang nasabah, piutang murabahah, piutang musyarakah mutanaqisah, premi dan aset reasuransi, simpanan, simpanan dari bank lain, Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Entitas Efek Indonesia, utang kepada nasabah, liabilitas lain-lain, utang reasuransi dan utang lain-lain, utang Al-Musyarakah, utang Al-Mudharabah, asuransi dan liabilitas kontrak investasi, dan kewajiban sewa pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.

- Nilai wajar efek-efek dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.

- Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow*.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair value of financial assets and non financial asset and financial liabilities are determined as follows:

- *Management considers that the carrying amount of cash and cash equivalent, deposit to and receivables from Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Entity in Indonesia, receivable from customers, financing receivables, murabahah financing receivables, musyarakah mutanaqisah financing receivables, premiums and reinsurance assets, deposits, deposits from other banks, payable to Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Entity in Indonesia, payable to customers, other liabilities, reinsurance and other payables, al-musyarakah and al-mudharabah loan, and insurance and investment contract liability, and obligation under finance lease approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.*

- *Fair value of securities with standard terms and conditions and traded on active markets are determined with reference to quoted market prices.*

- *Fair value of derivative receivables and payables are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.*

- *Fair value of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models on discounted cash flow analysis.*

Tabel berikut ini memberikan kondisi dari nilai wajar dari aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

The following tables provide an analysis of fair value of assets and liabilities, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

	31 Desember/*December 31, 2022*				
	Tingkat 1/ ***Level 1***	**Tingkat 2/** ***Level 2***	**Tingkat 3/** ***Level 3***	**Jumlah/** ***Total***	
Aset diukur pada nilai wajar					*Assets measured at fair value*
Aset keuangan					*Financial assets*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Fair value through other comprehensive income*
Efek ekuitas	455.467	-	-	455.467	*Equity securities*
Obligasi Republik Indonesia (ORI)	205.000	-	-	205.000	*Indonesian Retail Government (ORI)*
Reksadana	28.425	-	-	28.425	*Mutual funds*
Sub jumlah	688.892	-	-	688.892	*Sub total*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					*Fair value through profit loss*
Dana kelolaan	1.957.168	-	-	1.957.168	*Managed funds*
Obligasi pemerintah Indonesia	557.684	-	-	557.684	*Indonesian government bonds*
Reksadana	166.065	-	-	166.065	*Mutual funds*
Efek ekuitas	89.976	-	-	89.976	*Equity securities*
Obligasi lainnya	12.389	-	-	12.389	*Other Bonds*
Tagihan derivatif	-	2.894	-	2.894	*Derivative receivables*
Sub jumlah	2.783.282	2.894	-	2.786.176	*Sub total*
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					*Assets for which fair values are disclosed*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Amortized cost*
Obligasi pemerintah Indonesia	1.329.006	-	-	1.329.006	*Indonesian government bonds*
Obligasi Republik Indonesia (ORI)	222.241	-	-	222.241	*Indonesian Retail Government (ORI)*
Obligasi	11.175	-	-	11.175	*Bonds*
Sub jumlah	1.562.422	-	-	1.562.422	*Sub total*
Pinjaman yang diberikan dan piutang					*Loans and receivable*
Kredit - Bersih	-	-	9.842.862	9.842.862	*Loans - Net*
Jumlah Aset	5.034.596	2.894	9.842.862	14.880.352	*Total Assets*
Liabilitas diukur pada nilai wajar					*Liabilities measured at fair value*
Liabilitas keuangan					*Financial liabilities*
Diperdagangkan					*Trading*
Liabilitas derivatif	-	1.144	-	1.144	*Derivative payables*
Liabilitas dimana nilai wajar diungkapkan					*Liabilities to which fair value are disclosed*
Biaya perolehan diamortisasi					*Amortized cost*
Utang obligasi	299.701	-	-	299.701	*Bonds payable*
Simpanan	-	-	13.058.390	13.058.390	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	-	193.808	193.808	*Deposits from other banks*
Jumlah Liabilitas	299.701	1.144	13.252.198	13.553.043	*Total Liabilities*
Aset (Liabilitas) Neto	4.734.895	1.750	(3.409.336)	1.327.309	***Net Assets (Liabilities)***

	31 Desember/*December 31, 2021*				
	Tingkat 1/ *Level 1*	**Tingkat 2/** *Level 2*	**Tingkat 3/** *Level 3*	**Jumlah/** *Total*	
Aset diukur pada nilai wajar					*Assets measured at fair value*
Aset keuangan					*Financial assets*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Fair value through other comprehensive income*
Efek ekuitas	397.280	-	-	397.280	*Equity securities*
Obligasi pemerintah Indonesia	1.513.719	-	-	1.513.719	*Indonesian government bonds*
Reksadana	53.945	-	-	53.945	*Mutual funds*
Sub jumlah	1.964.944	-	-	1.964.944	*Sub total*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					*Fair value through profit loss*
Efek ekuitas	41.777	-	-	41.777	*Equity securities*
Obligasi pemerintah Indonesia	64.411	-	-	64.411	*Indonesian government bonds*
Reksadana	214.258	-	-	214.258	*Mutual funds*
Dana kelolaan	2.176.373	-	-	2.176.373	*Managed funds*
Tagihan derivatif	-	76	-	76	*Derivative receivables*
Sub jumlah	2.496.819	76	-	2.496.895	*Sub total*
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					*Assets for which fair values are disclosed*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Amortized cost*
Obligasi pemerintah Indonesia	106.810	-	-	106.810	*Indonesian government bonds*
Obligasi	14.084	-	-	14.084	*Bonds*
Pinjaman yang diberikan dan piutang					*Loans and receivable*
Kredit - Bersih	-	-	8.204.047	8.204.047	*Loans - Net*
Jumlah Aset	4.582.657	76	8.204.047	12.786.780	*Total Assets*
Liabilitas diukur pada nilai wajar					*Liabilities measured at fair value*
Liabilitas keuangan					*Financial liabilities*
Diperdagangkan					*Trading*
Liabilitas derivatif	-	137	-	137	*Derivative payables*
Liabilitas dimana nilai wajar diungkapkan					*Liabilities to which fair value are disclosed*
Biaya perolehan diamortisasi					*Amortized cost*
Utang obligasi	299.155	-	-	299.155	*Bonds payable*
Simpanan	-	-	11.123.446	11.123.446	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	-	130.675	130.675	*Deposits from other banks*
Jumlah Liabilitas	299.155	137	11.254.121	11.553.413	*Total Liabilities*
Aset (Liabilitas) Neto	4.283.502	(61)	(3.050.074)	1.233.367	***Net Assets (Liabilities)***

Pada 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat perpindahan metode pengukuran nilai wajar dari tingkat 1 menjadi tingkat 2, dan sebaliknya.

As of December 31, 2022 and December 31, 2021 there is no movement in fair value measurement method from level 1 to level 2, and vice versa.

48. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS

48. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NONCASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITY

	December 31, **2022**	***December 31,*** **2021**	
Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain	2.458	13.638	*Acquisition of fixed assets through finance lease and other payable*
Penambahan modal melalui uang muka setoran modal	-	385.830	*Additional paid-in capital through deposits for stock subscription*

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus kas - neto/ *Cash flow - net*	Perubahan mata uang/ *Foreign exchange movement*	Lain-lain/ *Others*	Saldo Akhir/ *Ending balance*	
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	926.766	145.696	-	5.155	1.077.617	*Loans from bank and non-bank financial institutions*
Utang Al-Musyarakah	179.253	13.580	-	7.464	200.297	*Al-Musyarakah loan*
Utang Al-Mudharabah	3.065	3.833	-	-	6.898	*Al-Mudharabah loan*
Utang obligasi dan *medium term notes*	299.155	-	-	546	299.701	*Bonds payable and medium term notes*
Utang sewa pembiayaan	13.705	(5.148)	-	-	8.557	*Obligations under finance lease*

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus kas - neto/ *Cash flow - net*	Perubahan mata uang/ *Foreign exchange movement*	Lain-lain/ *Others*	Saldo Akhir/ *Ending balance*	
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	976.791	(49.908)	-	(117)	926.766	*Loans from bank and non-bank financial institutions*
Utang Al-Musyarakah	194.891	(15.250)	-	(388)	179.253	*Al-Musyarakah loan*
Utang Al-Mudharabah	1.000	2.993	-	(928)	3.065	*Al-Mudharabah loan*
Utang obligasi dan *medium term notes*	298.673	-	-	482	299.155	*Bonds payable and medium term notes*
Utang sewa pembiayaan	9.523	(6.727)	-	10.909	13.705	*Obligations under finance lease*

49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

a. Pada tanggal 3 Januari 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya NO. S-1/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 750.000 juta ("Obligasi Berkelanjutan III"). Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan Obligasi berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2022 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp 450.000 juta ("Obligasi") dan terdiri dari 3 Seri, yaitu:

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 242.765 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 hari kalender sejak tanggal emisi.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 149.085 juta dengan tingkat bunga tetap 11,25% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi.
- Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp 58.150 juta dengan tingkat bunga tetap 12,00% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 tahun sejak tanggal emisi.

49. SUBSEQUENT EVENT AFTER REPORTING PERIOD

The Entity

a. On January 3, 2023, the Company obtained the effective notice from the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-1/D.04/2023 for the Public Offering of Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia with fund-raising target of Rp 750,000 million ("Sustainable Bonds III"). In connection with the Public Offering of Sustainable Bonds, the Company issued Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2023 amounting to Rp 450,000 million ("Bonds") and consisting of 3 Series, as follows:

- *A Series with nominal amount offered of Rp 242,765 million with fixed interest rate of 10.50% per annum. The term of the Bonds is 370 calender days from the issuamce date.*
- *B Series with nominal amount offered of Rp 149,085 million with fixed interest rate of 11.25% per annum. The term of the Bonds is 3 years from the issuance date.*
- *C Series with nominal amount offered of Rp 58,150 million with fixed interest rate of 12.00% per annum. The term of the Bonds is 5 years from the issuance date.*

Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Januari 2023, dengan pokok obligasi sebesar Rp 450.000 juta, yang dananya didistribusikan dan diterima pada tanggal 10 Januari 2023.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan III mempunyai rating id.BBB+ (*Triple B plus*).

The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on January 11, 2023 with nominal amount of Rp 450,000 million, the funds was distributed and received on January 10, 2023.

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, the Sustainable Bonds III rating is id.BBB+ (Triple B plus).

b. Entitas memiliki rencana strategis untuk mengkonsolidasikan layanan-layanan berbasis transaksinya di bawah Motion Digital yang meliputi MotionBanking oleh MNC Bank, MotionTrade oleh MNC Sekuritas, MotionPay dan Flash Mobile oleh MNC Teknologi Nusantara. Konsolidasi ini bertujuan untuk menyatukan produk-produk digital intinya (MotionBanking oleh BMNCI, MotionTrade oleh MNCS, juga MotionPay dan Flash Mobile oleh MTN) sehingga tercipta sinergi yang maksimal dan mampu menarik lebih banyak investor.

Saat ini, Entitas sedang dalam proses untuk mengkonsolidasikan BMNCI, MNCS, MTN dan FMDS di bawah PT Motion Digital Technology (MDT), anak perusahaan yang dimiliki dan dikendalikan penuh oleh Entitas, melalui transaksi inbreng. Entitas telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI) sehubungan dengan perubahan struktur tersebut untuk BMNCI dan MTN. Sedangkan untuk MNCS, masih dalam proses memperoleh persetujuan OJK.

b. The Entity has a strategic plan to consolidate its transaction-based services under Motion Digital including MotionBanking by MNC Bank, MotionTrade by MNC Sekuritas, also MotionPay and Flash Mobile by MNC Teknologi Nusantara. This consolidation aims to unify its core digital products (MotionBanking by BMNCI, MotionTrade by MNCS, also MotionPay and Flash Mobile by MTN) to create maximum synergy and be able to attract more investors.

Currently, the Entity is in the process to consolidate BMNCI, MNCS, MTN and FMDS under PT Motion Digital Technology (MDT), a subsidiary that is fully owned and controlled by the Entity, through an inbreng transaction. The Entity has obtained approval from the Financial Services Authority (OJK) and Bank Indonesia (BI) regarding the change of structure for BMNCI and MTN. As for MNCS, is still in the process of obtaining OJK approval.

Entitas Anak

Pada tanggal 20 Maret 2023, telah ditandatangani Akta Perjanjian Pemasukan Dalam Perseroan Terbatas No. 67 (Inbreng) dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., M.Kn, sehubungan dengan penyerahan tanah dan bangunan (inbreng) gedung MNC Bank Tower (dahulu bernama MNC Financial Center) (Tanah dan Bangunan) ke dalam BMNCI. Nilai pemasukkan tanah dan bangunan tersebut sebesar Rp 801.000 (delapan ratus satu miliar Rupiah) sesuai dengan acuan nilai yang ditentukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Rinaldi Alberth Baroto & Rekan. Pemasukan tersebut akan diperhitungkan sebagai titipan modal yang akan dikompensasikan menjadi saham dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang pasar modal.

Sehubungan dengan perjanjian tersebut diatas, maka modal BMNCI akan menjadi sebagai berikut:

The Subsidiary

On March 20, 2023, the Deed of Entry Agreement in a Limited Liability Company No. 67 (Inbreng), in front of Notary Aulia Taufani, S.H., M.Kn, in accordance with the transfer of MNC Bank Tower (formerly known as MNC Financial Center) land and building (Land and Building) into the BMNCI. The transfer value of the Land and Building is of Rp 801,000 (eight hundred and one billion Rupiah) based on reference value from an Independent Appraisal, Rinaldi Alberth Baroto & Rekan. The entry will be calculate as advances in capital stock and will be exercise as shares in accordance with the prevailing laws and regulations in the capital market.

In accordance with the agreement, the BMNCI capital will change as follows:

	2022	Penambahan/ *Addition*	Setelah Penambahan/ *After Addition*	
Modal				*Capital*
Modal inti (tier 1)	2.487.789	801.000	3.288.789	*Core capital (tier 1)*
Modal pelengkap (tier 2)	84.217	-	84.217	*Supplementary capital (tier 2)*
Jumlah modal	2.572.006	801.000	3.373.006	***Total capital***

50. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa penyajian akun dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 direklasifikasikan agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan komparatif pada tanggal 31 Desember 2022 antara lain:

50. ACCOUNTS RECLASSIFICATION

Some of the presentation of accounts in the financial statements on December 31, 2021 reclassified to conform with the presentation of the comparative financial statements on December 31, 2022 include:

	31 Desember/ December 31 2021			
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	**Reklasifikasi/ Reclassification**	**Setelah reklasifikasi/ After reclassification**	
Laporan posisi keuangan				*Statement of financial position*
Aset tak berwujud - bersih	-	153.290	153.290	*Intangible assets - net*
Aset lain-lain	2.495.600	(153.290)	2.342.310	*Other assets*

51. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2023.

51. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Entity's management is responsible for the preparation of consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Directors on March 31, 2023.

20 Laporan Tahunan &
Laporan Keberlanjutan
22 Annual Report &
Sustainability Report

PT MNC Kapital Indonesia Tbk

MNC Financial Center, 21/F, MNC Center
Jalan Kebon Sirih Kav. 21-27
Jakarta Pusat 10340,
Indonesia

: +6221-29709700
: +6221-39836870
: www.mncfinancialservices.com